UPDATE PALING LENGKAP

DRILLING SEMUA JENIS SOAL TES CPNS

SISTEM CAT DAN PBT

TWK	TIU	TKP	PnP
TES WAWASAN KEBANGSAAN	TES INTELIGENSI UMUM	TES KARAKTERISTIK PRIBADI	PAPER N PENCIL

DILENGKAPI

- Panduan Tes CPNS
- Pengenalan Sistem Tes CPNS
- Kisi-Kisi Tes CPNS
- Sistem Penilaian Tes CPNS
- Tes CPNS
- Ringkasan Materi Superlengkap
- Update Soal-Soal & Pembahasan Tes CPNS

WINDYASTUTI C.U., TRI HASTONO, DAN GUNAWAN

Update Paling Lengkap

DRILLING
Semua Jenis Soal Tes CPNS

Sistem **CAT** dan **PBT**

Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

Update Paling Lengkap Drilling Semua Jenis Soal Tes CPNS Sistem CAT dan PBT

Oleh **Windyastuti C. Unifah**
Tri Hastono
Gunawan

Editor: **TIM PSIKOTES GRASINDO**
Desainer isi: **YUDHI M.**
Desainer kover: **IVANA P.D.**

Cetakan Pertama: Juni 2016
Cetakan Kedua: Agustus 2017

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Grasindo,
anggota Ikapi, Jakarta.

Isi di luar tanggung jawab Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Gunakan aplikasi *QR code scanner* yang ada pada *handphone* Android kamu. Arahkan kamera *handphone* ke *QR code* yang terletak di sebelah kiri, secara otomatis kamu akan dibawa ke halaman *download* aplikasi simulasi Psikotes Grasindo di Google Play Store. Untuk dapat mengakses simulasi soal Psikotes Grasindo, kamu harus men-*scan QR code* yang terdapat di sebelah kanan.

Jangan lupa, kamu membutuhkan jaringan internet.
Ayo, belajar bersama Grasindo!

Simulasi Tes CPNS Sistem CAT

Simulasi CBT

Simulasi Tes TOEFL

Simulasi Tes TOEIC

Simulasi Tes Buta Warna

Daftar Isi

Pengantar

Sebagian besar warga negara Indonesia mengidamkan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai wujud pengabdian kepada negara. Selain itu, berbagai fasilitas yang didapatkan seperti tunjangan, kesehatan, pensiun, dan sebagainya, serta standar gaji yang cukup, tentunya menjadi daya tarik tersendiri. Tidak mengherankan apabila masa-masa penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dibuka secara resmi maka berbondong-bondong orang mendaftar, berusaha lolos/terdaftar sebagai peserta tes seleksi CPNS agar berhak mengikuti tahapan tes dan berharap dirinya lolos di seluruh tahapan tes. Namun, karena formasi CPNS yang ditawarkan terbatas maka faktanya banyak peserta yang gagal dalam persaingan ketat tes seleksi CPNS, baik di tingkat tes dasar maupun tes lanjutan. Apabila dilihat secara jeli, sebenarnya peserta yang gagal pada tes seleksi CPNS ternyata mempunyai bakat dan potensi, atau bahkan memenuhi standar untuk menjadi PNS. Pertanyaannya, mengapa demikian? Karena mengandalkan bakat atau potensi yang dimiliki saja tidaklah cukup, apalagi tidak dipergunakan secara maksimal tanpa memiliki pengetahuan secara mendalam tentang tes seleksi CPNS.

Minimal ada dua faktor penting yang memengaruhi kesuksesan peserta tes dalam mengerjakan soal-soal tes seleksi CPNS, yaitu berlatih mengerjakan soal sebanyak mungkin (*drilling* soal tes CPNS) dan menguasai tips-trik dalam menjawab soal. Penguasaan dua faktor tersebut sangat membantu peserta dalam mengerjakan soal-soal yang diujikan dengan cepat, tepat, dan efektif.

Buku ini disusun untuk Anda yang ingin menempuh tes seleksi CPNS secara gemilang, karena di dalamnya Anda akan mendapatkan panduan lengkap mengenai tahapan-tahapan dalam seleksi penerimaan CPNS, ringkasan materi lengkap dengan contoh soal yang diujikan, serta paket soal disajikan sesuai sistem terkini, yaitu *Computer Assisted Test* (CAT) dan *Paper Based Test* (PBT) yang dilengkapi dengan kunci jawaban, pembahasan, juga trik mengerjakan soal. Tak lupa disertakan pula glosarium, ringkasan, atau rangkuman pengetahuan umum, semoga bermanfaat untuk menambah wawasan Anda.

Akhirnya, dengan keungulan-keunggulan tersebut diharapkan lolos tes seleksi CPNS bukanlah hal yang sulit. Selamat belajar dan berlatih.

Tim Penulis

Mengenal Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Terdapat anggapan yang beredar di masyarakat bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil atau disingkat CPNS sama seperti Pegawai Negeri Sipil atau disingkat PNS. Yang benar, Calon Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara yang baru lulus Tes Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil tahap pertama. CPNS tersebut belum mengikuti kewajiban untuk memenuhi syarat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan gaji penuh atau 100%. Para CPNS digaji dengan persentase sebesar 80% yang berdasarkan SK CPNS yang telah ditentukan dengan berpedoman pada undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Sebagai pengetahuan, berikut adalah jalur tes yang dapat Anda pilih untuk menjadi CPNS.

1. **Jalur Umum**
   Jalur umum tes CPNS dibuka secara rutin tiap tahun, kecuali ada kebijakan khusus mengenai moratorium (penghentian sementara) penerimaan CPNS oleh pemerintah. Pada jalur ini seluruh warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi pendidikan berhak mendaftar. Bagi warga negara yang lolos pendaftaran maka berhak pula mengikuti tes CPNS. Berlaku seleksi dengan sistem gugur, artinya peserta tes hanya dapat melanjutkan tesnya jika lulus pada tahap sebelumnya.

2. **Jalur Khusus**
   Setiap warga negara diperbolehkan mengikuti program SM3T (Sarjana Mengajar di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) sebagai jalur khusus dalam penerimaan CPNS dan dengan kuota khusus pula. Dengan

catatan lulusan program SM3T yang diangkat menjadi PNS dapat bekerja maksimal di daerah penempatan.

Untuk digarisbawahi bahwa tidak ada perbedaan antara tes yang diberikan pada jalur khusus dan jalur umum karena materi yang diujikan relatif sama. Hanya saja yang membedakan adalah pesaing dalam tes jalur khusus tidak terlalu banyak seperti pada jalur umum. Para lulusan program SM3T akan bersaing dengan sesamanya saja.

3. Jalur Honorer

Di antara kedua jalur yang telah dijelaskan sebelumnya, jalur honorer ini terbilang kurang populer karena selalu menyisakan permasalahan yang pelik mengenai kejelasan status pegawai yang menjalaninya. Hanya honorer K2 yang telah terdaftarlah yang dapat diangkat sebagai CPNS.

Secara keseluruhan, saat bersta–tus sebagai CPNS, kompetensi dan kinerjanya dinilai berdasarkan formasi pada saat dinyatakan lulus seleksi menjadi CPNS. Apabila CPNS tersebut belum memenuhi kriteria penilaian tahap kedua, maka status "Calon" dapat ditunda dengan ketentuan waktu tertentu. Namun, apabila dalam waktu yang telah diberikan dan berdasarkan pada waktu yang telah ditentukan maka CPNS tersebut dapat dinyatakan gugur dengan kata lain dibatalkan untuk menjadi PNS.

Sebelum menjadi PNS, seorang CPNS diwajibkan memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Mengikuti diklat prajabatan, dan memiliki sertifikat yang menyatakan kelulusan CPNS dalam kegiatan tersebut.
2. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari rumah sakit pemerintah.
3. Pencapaian daftar penilaian pelak–sanaan pekerjaan (DP3) dengan predikat nilai minimum yang telah ditentukan.

Setelah memenuhi kewajiban yang berupa tes seleksi tahap ketiga tersebut, CPNS akan mendapatkan status PNS dengan gaji penuh, yaitu 100% setelah menerima SK PNS sebagai pengganti SK CPNS yang telah dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan ketentuan pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 menyatakan bahwa CPNS yang telah menjalani masa percobaan sekurang-

kurangnya satu tahun dapat diangkat menjadi PNS setelah memenuhi kewajiban dan persyaratan yang telah ditentukan.

Perlu dipahami bahwa menjadi CPNS bukan merupakan akhir tujuan dari seluruh rangkaian tes CPNS, namun CPNS adalah satu langkah mendekati status PNS dengan hak dan kewajiban yang melekat. Ambisi menjadi PNS sah-sah saja selama menggunakan cara yang baik dan wajar. Pergunakan tenaga dan konsentrasi Anda untuk hal-hal yang positif, tentunya yang mendukung usaha Anda agar lancar melalui tes CPNS. Selain itu, persiapkan mental Anda apabila segala usaha baik Anda ternyata tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, perluas selalu wawasan Anda, ubah paradigma bahwa bekerja adalah ibadah, dan pengabdian kepada negara bisa dilakukan dengan banyak cara dengan tidak menggantungkan nasib pada CPNS semata.

Bab 2

Panduan Umum Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Sebelum Anda melakukan pendaftaran tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), sebaiknya Anda pahami persyaratan pendaftaran dengan membaca panduan pendaftaran resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, dalam hal ini adalah Panitia Seleksi Nasional Calon Pegawai Negeri Sipil (Panselnas CPNS/Panitia Pusat). Pada panduan pendaftaran tersebut telah dijabarkan secara detail langkah atau alur pendaftaran, berikut dengan persyaratan pendaftaran yang mesti Anda penuhi dan lengkapi. Kejelian Anda dalam memahami, dan keuletan Anda dalam memenuhi atau melengkapi berkas persyaratan pendaftaran akan mempengaruhi hasil dari seleksi tahap awal.

Seleksi tahap awal sering disebut sebagai seleksi berkas. Tahap ini merupakan langkah paling menentukan dari tes CPNS, karena apabila Anda tidak lolos pada tahap seleksi ini maka Anda tidak dapat mengikuti atau tidak akan dipanggil dalam seleksi berikutnya, yaitu seleksi tertulis.

Dalam perkembangannya, seleksi berkas kini lebih maju, yaitu cukup dengan melakukan pendaftaran online. Untuk informasi pendaftaran dapat diakses di http://regpanselnas.menpan.go.id/ sebagai tahap pertama. Tahap kedua adalah membuka situs resmi Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil, yaitu http://sscn.bkn.go.id. dan ikuti petunjuk di dalamnya. Tahap ketiga adalah seleksi tertulis.

Pada awalnya, seleksi tertulis menggunakan sistem Paper Based Test (PBT) ditandai dengan penggunaan Lembar Jawab Komputer (LJK) sebagai media menjawab soal tes CPNS, kini mengarah pada sistem Computer Assisted Test (CAT) untuk daerah

yang telah siap secara peralatan dan teknologi. Era sistem Computer Assisted Test (CAT) ditandai dengan penggunaan komputer sebagai media menjawab soal tes CPNS dengan kelebihannya, yaitu hasil tes dapat dilihat langsung setelah selesai menjawab seluruh soal atau waktu pengerjaan yang ditentukan telah habis.

Berikut adalah rangkuman persyaratan pendaftaran (umum dan khusus), panduan pendaftaran, serta pengaturan tes CPNS, baik yang diselenggarakan secara CAT maupun PBT.

A. Persyaratan Pendaftaran Tes CPNS

1. Persyaratan umum

a. Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki kualifikasi pendidikan (jenjang dan jurusan) sesuai dengan formasi yang dibutuhkan.

> **TIPS:**
> - Anda dapat melihat formasi yang ditawarkan atau lowongan posisi CPNS pada situs resmi Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil.
> - Anda dapat update informasi terus, misalnya dengan cek situs resmi Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil setiap hari di masa-masa seleksi, karena semua pemberitahuan resmi terkait dengan tes CPNS dan hasilnya akan diumumkan pada situs tersebut. Selain itu, sering kali ada informasi mengenai formasi atau lowongan tambahan yang disusulkan.
> - Apabila Anda memiliki smartphone maka fungsikan semaksimal mungkin untuk kemudahan dalam mendapatkan segala informasi terbaru.

b. Pria dan wanita dengan usia minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun.

> **TIPS:**
> Usia maksimal secara umum adalah 35 tahun, namun setiap instansi mempunyai kewenangan untuk menetapkan batasan usia maksimal yang akan diterima. Pastikan juga Anda update informasi instansi yang dilamar, misalnya dengan cek link atau tautan instansi yang disertakan oleh Panitia Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil.

c. Berijazah, lulusan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) minimal B atau Perguruan Tinggi Luar Negeri yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Keterangan Lulus (SKL) atau Ijazah Sementara tidak berlaku.
d. Sehat jasmani dan rohani.
e. Tidak terikat hubungan kerja/ikatan dinas dengan instansi pemerintah atau badan swasta lainnya.
f. Tidak terlibat secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan organisasi yang bertentangan dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah (PUNP).
g. Tidak pernah tersangkut perkara pidana atau kasus narkoba.
h. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
i. Calon pelamar di seluruh Indonesia dapat melakukan pendaftaran secara online ke situs resmi seleksi CPNS dengan alamat website http://sscn.bkn.go.id/.
j. Setelah mengisi form registrasi melalui website pada poin di atas, maka pelamar dapat mencetak tanda bukti pendaftaran.
    1) Calon pelamar instansi Pemerintah Pusat Kementerian/Lembaga/Badan:
        a) Calon pelamar formasi pusat
           Tanda bukti pendaftaran dan dokumen lamaran lengkap dikirim ke panitia penerimaan CPNS pada Biro Kepegawaian kantor pusat instansi yang dilamar.
        b) Calon pelamar formasi kantor wilayah
           Tanda bukti pendaftaran dan dokumen lamaran lengkap dikirim ke panitia penerimaan CPNS pada Badan Kepegawaian kantor wilayah instansi yang dilamar.
    2) Calon pelamar instansi Pemerintah Daerah Provinsi/

Kota/Kabupaten

Tanda bukti pendaftaran dan dokumen lamaran lengkap dikirim ke panitia penerimaan CPNS pada Badan Kepegawaian Daerah instansi Pemerintah Daerah yang dilamar.

k. Pendaftaran secara online dimulai sesuai jadwal yang ditentukan.
l. Verifikasi berkas lamaran lengkap di masing-masing instansi dimulai sesuai jadwal yang ditentukan.
m. Pelamar hanya dapat mendaftar pada satu formasi.

TIPS:

Lakukan pendaftaran online di pertengahan sebelum masa pendaftaran online berakhir, karena Anda masih memiliki cukup waktu untuk mempertimbangkan di instansi mana yang akan Anda lamar sesuai dengan formasi yang ditawarkan dan kualifikasi pendidikan Anda. Selain itu, Anda dapat memantau data statistik pelamar yang telah melakukan pendaftaran online. Hasil pantauan ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

- Pilih formasi yang lowongan kebutuhan tenaga CPNS-nya banyak namun sedikit pelamarnya.
- Biasanya formasi dengan kualifikasi pendidikan yang spesifik akan memiliki jumlah pelamar yang lebih sedikit daripada kualifikasi pendidikan yang semua jurusan/pendidikan boleh melamar.

n. Lowongan formasi dan kualifikasi pendidikan serta persyaratan tambahan lainnya dapat dilihat pada panduan pendaftaran masing-masing jalur penerimaan setiap instansi pada tautan Pengumuman Pendaftaran.

2. Persyaratan khusus

a. Telah mendaftar sebagai Tenaga Pencari Kerja pada Bursa Kesempatan Kerja Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans).

TIPS:

Setelah mendaftar, Anda akan menerima Kartu Tanda Pencari Kerja atau biasa dikenal dengan nama kartu kuning. Kartu tersebut dapat Anda fotokopi dan kemudian dilegalisasi di kantor Disnakertrans.

Penggunaan dari kartu tersebut dapat Anda lampirkan jika merupakan persyaratan melamar, namun jika tidak dipersyaratkan maka dapat disimpan karena apabila Anda diterima sebagai CPNS maka biasanya kartu tersebut dilampirkan sebagai persyaratan dari tahap pem–berkasan.

b. Membuat surat lamaran yang dibuat dengan tulisan tangan sendiri menggunakan tinta hitam dengan melampirkan berkas lamaran.

TIPS:

- Ada baiknya saat Anda menuliskan surat lamaran benar-benar menggunakan tinta hitam yang dimaksud, yaitu bukan bolpoin warna hitam, melainkan seperti boxy, marker, atau pena gel dengan ukuran mata pena yang menengah, biasanya ukuran 0,3.
- Pelajari teknik menulis yang berkarakter.

  Tujuan menulis surat lamaran dengan tulisan tangan sendiri adalah untuk dapat dilihat karakter pribadi Anda lewat kesungguhan tulisan.

Adapun berkas lamaran yang dilampirkan sebagai berikut.

1) Daftar Riwayat Hidup (DRH) atau sering disebut dengan Curriculum Vitae (CV).

   Meliputi pendidikan formal dan informal serta berbagai pengalaman. Khusus pendidikan formal harus dituliskan dari mulai Sekolah Dasar (SD) sampai dengan pendidikan terakhir berikut dengan nama lembaga pendidikan, tahun lulus pendidikan, dan nilai rata-rata ijazah atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
2) Fotokopi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) terlegalisasi untuk melamar pekerjaan dari Kantor Kepolisian setempat yang masih berlaku sebanyak 1 lembar.

TIPS:

- Apabila Anda telah memiliki SKCK sebelumnya maka dipastikan masih berlaku, karena dalam jangka wak–tu tertentu Anda dapat mengurus perpanjangan masa berlaku SKCK sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. SKCK yang sudah tidak berlaku tidak dapat digunakan sebagai berkas lamaran.

- Pengurusan SKCK disesuaikan dengan kebutuhan melamar jenis pekerjaan.
  Keperluan untuk melamar pekerjaan sebagai CPNS maka pengurusan SKCK sampai dengan polres setempat, sedangkan untuk melamar pekerjaan swasta atau BUMN maka pengurusan SKCK cukup sampai dengan polsek setempat.

3) Fotokopi Surat Keterangan Berbadan Sehat terlegalisasi dari dokter pemerintah dari Puskesmas atau Rumah Sakit milik Pemerintah yang masih berlaku pada saat pendaftaran.
4) Fotokopi Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) terakhir yang disahkan dan dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang: Rektor/Dekan/Ketua/Direktur dengan stempel basah (bukan stempel fotokopi).
5) Transkrip nilai akademik yang dilegalisasi oleh Dekan Fakultas bagi Perguruan Tinggi Swasta sesuai peraturan pemerintah.
6) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku pada saat pendaftaran sebanyak 1 (satu) lembar.

TIPS:
Beberapa instansi mungkin saja mensyaratkan Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang telah dilegalisasi. Proses legalisasi KTP dapat dilakukan di kantor Catatan Sipil (Capil) tempat KTP tersebut diterbitkan.

TIPS PERSYARATAN KHUSUS

Setelah mencermati persyaratan khusus di atas, apabila Anda mengurus dan melengkapi dalam waktu yang bersamaan maka akan sangat menyita waktu sehingga dikhawatirkan sampai batas waktu pendaftaran maka berkas lamaran Anda tidak cukup lengkap. Oleh karena itu, pada masa-masa pengumuman formasi CPNS biasanya ada jeda waktu sampai masa pendaftaran CPNS dibuka. Pergunakan dengan baik jeda waktu yang disediakan tersebut dengan cara mencicil berkas-berkas persyaratan khusus yang pengurusannya akan memakan waktu banyak seperti SKCK, surat sehat, KTP atau yang lainnya.

B. Panduan Pendaftaran

Proses pendaftaran CPNS sebagai berikut.

1. Membuka dan mencermati infor–masi pendaftaran online tahap pertama di situs http://regpanselnas.menpan.go.id/
   a. Isi formulir pendaftaran CPNS yang muncul.
   b. Masukkan username dan password yang mudah diingat.
   c. Sediakan surat elektronik atau email yang masih aktif lalu isikan pada kolom isian yang diperlukan.
   Jika langkah-langkah di atas telah dilaksanakan dengan baik maka username dan password yang telah didaftarkan akan dikirim ke email yang telah didaftarkan. Langkah selanjut–nya yang diperlukan adalah pendaftaran tahap kedua di http://sscn.bkn.go.id/.

2. Membuat pendaftaran secara online (terhubung dengan internet).
   a. Klik tautan Buat Pendaftaran untuk membuat pendaftaran baru.
   b. Isi tampilan formulir registrasi yang muncul.
   c. Pastikan isian data pribadi pada form registrasi sesuai dengan KTP.
   Seperti nama lengkap (tanpa gelar), tempat dan tanggal lahir, atau Nomor Induk Kepen–dudukan (NIK).
   d. Pastikan isian formasi dan pendidikan yang dilamar sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki.
   e. Klik tombol Kirim Pendaftaran untuk memproses pendaftaran dan memeroleh nomor registrasi pendaftaran.

TIPS:
Baca dengan teliti isian yang telah Anda isi sebelum Klik tombol Kirim Pendaftaran, apabila ternyata Anda hanya diizinkan melakukan pengisian satu kali saja atau dengan kata lain fasilitas perbaikan (edit) data tidak disediakan oleh Panitia Seleksi CPNS.

   f. Cetak tanda bukti pendaftaran.
      1) Tanda bukti pendaftaran berupa file dalam format PDF dapat segera dicetak secara online. Namun, apabila komputer yang Anda gunakan untuk

pendaftaran tidak ter–hubung dengan alat cetak (printer) maka file tersebut dapat disimpan di flashdisk atau media penyimpanan lainnya, dan dapat dicetak di tempat lain pada saat *off line* (tidak terhubung dengan internet).

2) Tanda bukti pendaftaran yang sudah dicetak diba–wa pada saat verifikasi dokumen lamaran di panitia penerimaan CPNS masing-masing instansi.

TIPS:

Print out tanda bukti pendaftaran yang Anda bawa saat proses verifikasi dokumen lamaran biasanya akan diberi tanda pengesahan sebagai bukti bahwa Anda telah melaksanakan tahapan tersebut. Setelah itu, tanda bukti pendaftaran yang bertanda hendaknya disimpan baik-baik.

3. Melakukan verifikasi doku–men
   a. Verifikasi dokumen di–lakukan oleh Panitia Penerimaan CPNS yang ada pada masing-masing instansi yang dilamar.
   b. Dokumen lamaran agar dibawa oleh pelamar yang bersangkutan.

TIPS:

Pada tahapan ini, dokumen pribadi Anda yang penting seperti ijazah, KTP atau lainnya yang pada persyaratan hanya ditunjukkan apakah sesuai dengan yang dilampirkan maka menjadi tanggung jawab Anda sendiri keamanannya. Simpan dan jaga baik-baik dokumen tersebut.

   c. Verifikasi dokumen ter–sebut untuk memas–tikan kesesuaian data pelamar pada isian formulir pendaftaran dan pilihan formasi serta pendidikan apakah telah terisi dengan data yang benar.

4. Mengikuti Ujian Seleksi pada waktu yang telah ditentukan
   a. Jadwal ujian seleksi CPNS dapat dilihat pada tautan Jadwal Pelak–sanaan Seleksi CPNS di

situs resmi Seleksi CPNS.

b. Setelah mengikuti ujian seleksi, biasanya terdiri dari Tes Kompetensi Dasar (TKD) dan Tes Kompetesi Bidang (TKB), Anda dapat melihat hasil seleksi pada tanggal pengumuman. Hasil seleksi ujian dapat dilihat pada tautan Hasil Seleksi CPNS Nasional di situs resmi Seleksi CPNS dengan cara memasukkan nomor peserta ujian seperti yang tertera di kartu ujian.
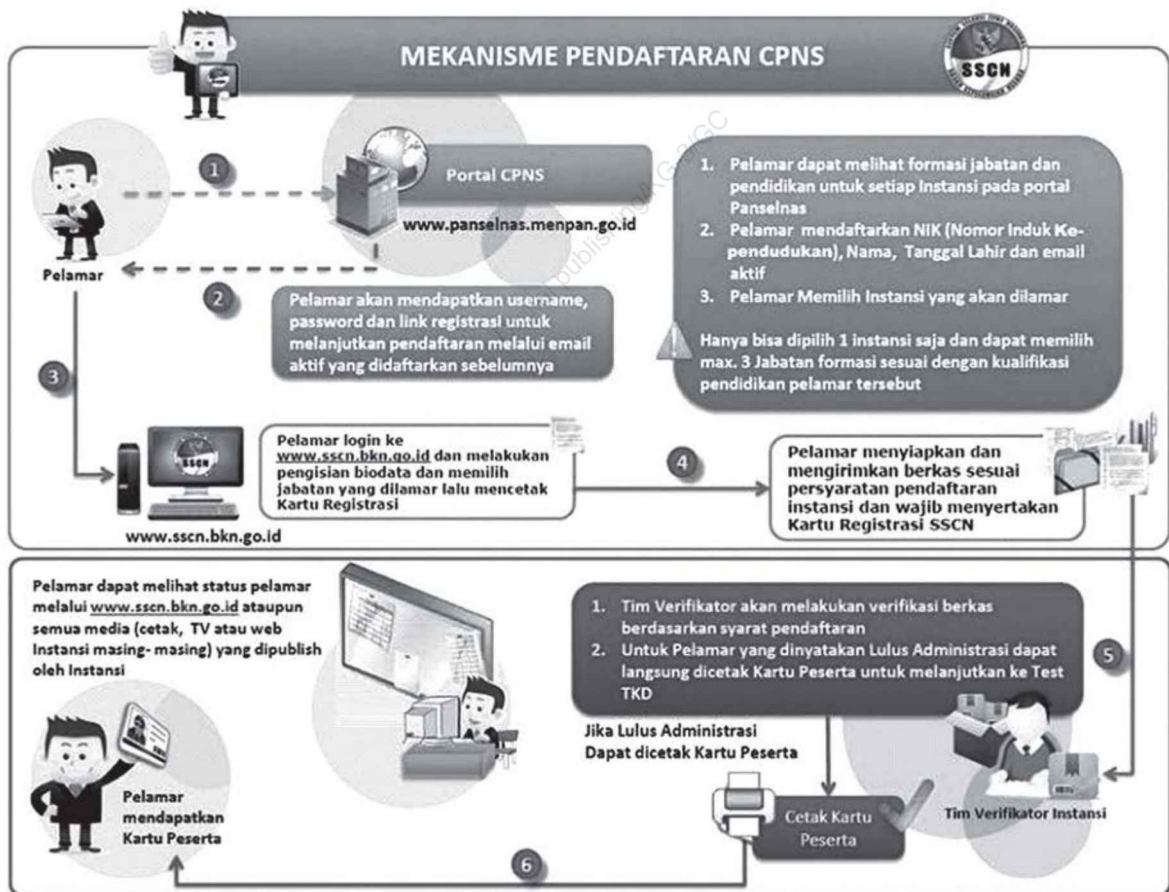
C. Pelaksanaan Computer Assisted Test (CAT) CPNS

1. Pengaturan waktu/sesi

a. Setiap kelompok peserta CAT diberikan satu sesi untuk mengikuti Tes Kompetensi Dasar (TKD) selama 120 menit.
b. Setiap sesi dibagi menjadi dua proses berurutan sebagai berikut:
   1) 30 menit : prates dan latihan.
   2) 90 menit : pengerjaan soal.
c. Verifikasi data dimulai 30 menit sebelum sesi TKD.

Waktu	Keterangan	Sesi
07.30–08.00	Verifikasi data	Sesi 1
08.00–08.30	Prates dan latihan	
08.30–10.00	Tes	
10.00–10.30	Verifikasi data	Sesi 2
10.30–11.00	Prates dan latihan	
11.00–12.30	Tes	

2. Tata tertib peserta

a. Peserta yang dapat menjalani TKD adalah peserta yang namanya tertuang dalam daftar hadir.
b. Peserta wajib membawa dan menunjukkan Kartu Peserta Ujian CPNS dan KTP atau kartu identitas lainnya (seperti SIM) sesuai yang digunakan saat pendaftaran online kepada pengawas ujian.
c. Peserta wajib melakukan verifikasi data sebelum masuk ruangan tes untuk menjalani prates dan latihan.
d. Peserta yang terlambat lebih dari 15 menit setelah dimulainya ujian, tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
e. Peserta wajib menandatangani daf–tar hadir.
f. Peserta wajib menempati kursi yang telah ditentukan oleh panitia.
g. Peserta wajib meletakkan Kartu Peserta Ujian CPNS dan KTP atau kartu identitas lainnya (seperti SIM) sesuai yang digunakan saat pendaftaran online di atas meja.
h. Peserta dilarang:
   1) Keluar masuk ruangan selama pelaksanaan TKD.

TIPS:
Sebelum dimulainya rang–kaian acara tes maka sebaiknya Anda sudah meluangkan waktu untuk ke kamar kecil menunaikan keperluan pribadi Anda.

   2) Membuat catatan-catatan di meja, bekerja sama dengan peserta yang lain, atau tindakan

lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kecurangan/ mengarah pada kecurangan.
3) Mengaktifkan telepon seluler selama proses pelaksanaan ujian.
4) Menggunakan kalkulator dan alat hitung lainnya.
5) Mengganggu peserta lain selama sesi berlangsung.

3. Tata cara ujian online

a. Login pada sistem tes online sesuai dengan nomor peserta pada Kartu Peserta Ujian CPNS.

> **TIPS:**
> Biasanya pengawas akan mengarahkan untuk login secara bertahap antarkelompok peserta dalam satu sesi. Hal ini untuk menghindari tingkat kepadatan jaringan yang bisa mengakibatkan gagal login.

b. Latihan menggunakan sistem tes online (Prates) dilaksanakan selama kurang lebih 5 sampai 10 menit dengan soal uji coba atau soal latihan.

> **TIPS:**
> Meskipun dinamakan latihan atau prates, sebaiknya Anda tetap melakukannya dengan sungguh-sungguh karena hal ini ada manfaatnya agar Anda dapat membiasakan diri dengan tampilan dan fungsi tombol atau menu yang disediakan. Harapannya adalah dapat mengurangi kesalahan yang bersifat teknis pada saat menjawab soal tes CPNS.

c. Mengikuti tes yang sesungguhnya dengan mengakses soal yang disediakan.

d. Durasi tes akan berlangsung selama 90 menit. Waktu tes akan tampil di layar komputer dan menghitung mundur saat soal tes mulai diakses. Butir soal akan muncul di layar komputer satu per satu.

e. Menjawab soal tes dapat dilakukan dengan cara memilih jawaban benar menggunakan mouse atau keyboard.

> **TIPS:**
> Dengarkan dengan saksama semua arahan yang diberikan oleh pengawas mengenai fungsi menu pada tampilan ataupun fungsi tombol pada keyboard untuk membantu proses pengerjaan soal.

f. Jika terjadi salah pilih jawaban, peserta dapat memperbaiki jawaban dengan cara meng–ganti pilihan jawaban yang terakhir.

> **TIPS:**
> Mengganti jawaban bebera–pa kali dapat dilakukan dan tidak mengurangi nilai peserta, namun harus dipertimbangkan waktunya.

g. Untuk memudahkan peserta meng–identifikasi kelengkapan jawaban, soal-soal yang belum dijawab ditandai dengan warna merah pada sisi bawah layar. Indikator soal ujian tersebut akan otomatis berubah menjadi warna hijau setelah peserta menjawab soal.
h. Secara otomatis sistem akan menyimpan jawaban Anda secara berkala, namun Anda dapat menyimpan jawaban secara manual dengan menekan tombol simpan pada tampilan menu.
i. Aplikasi CAT akan berhenti secara otomatis ketika waktu tes berakhir (hitungan mundur menjadi angka 0).

> **TIPS:**
> Menyimpan jawaban secara manual dengan menekan tombol simpan pada tampilan menu dilakukan sebagai langkah pengamanan agar pada saat kejadian yang tidak diinginkan seperti pemadaman listrik atau sistem tidak berjalan lancar maka jawaban Anda telah tersimpan. Jadi, apabila kondisi telah kem–bali normal maka Anda dapat langsung melanjutkan tanpa perlu mengerjakan dari awal.

4. Sanksi

Panitia berhak menjatuhkan sanksi kepada peserta yang melanggar tata tertib. Sanksi dapat berupa teguran lisan sampai pembatalan yang bersangkutan sebagai peserta tes. Aturan pemberian sanksi secara jelas tertera di aturan penyelenggaraan ujian dan segala bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh peserta akan tercatat di berita acara ujian.

5. Ketentuan lain

Ketentuan ini berkaitan dengan hal-hal di luar yang telah dijelaskan dari uraian di atas, yaitu sebagai berikut.

a. Apabila terjadi kegagalan dalam pelaksanaan sesi (misalnya: aliran listrik padam), panitia akan menjadwalkan ulang sesi yang

gagal dilaksanakan dengan tidak menggeser jadwal sesi lain yang telah ditetapkan.

b. Untuk sesi yang sedang berjalan dan mengalami kegagalan, sesi tersebut akan diteruskan kembali setelah aplikasi berjalan normal dan sesi berikutnya akan dijadwal ulang. Jawaban peserta akan tersimpan dalam sistem dan peserta dapat melanjutkan mengerjakan soal-soal tes yang belum dijawab.

c. Peserta yang dinyatakan memenuhi persyaratan TKD akan diumumkan pada alamat website resmi panitia seleksi.

d. Panitia tidak melakukan komunikasi pribadi dengan peserta. Pengaduan akan ditanggapi hanya jika disam–paikan melalui email.

D. Pelaksanaan Paper Based Test (PBT) CPNS

1. Persiapan tes PBT CPNS

a. Peserta ujian agar datang minimal 30 menit sebelum ujian dimulai.

b. Peserta ujian mempersiapkan alat tulis yang akan digunakan untuk ujian, seperti pensil 2B dan penghapus (pensil yang akan digunakan untuk pengisian Lembar Jawab Komputer/LJK harus yang berkualitas baik agar tidak merugikan diri sendiri dengan tidak terpindainya jawaban pada LJK karena kualitas pensil yang kurang baik).

2. Pelaksanaan tes PBT CPNS

a. Lima menit persiapan peserta memasuki ruangan tes dengan posisi duduk yang tidak ditentukan oleh panitia.

b. Sepuluh menit pembagian LJK dan soal oleh panitia.

c. Sepuluh menit pengarahan tata cara ujian menggunakan LJK oleh panitia pelaksanaan ujian.

d. Pelaksanaan ujian 120 menit.

e. Dilarang membawa peralatan elektronik ke dalam ruangan tes.

f. Peserta hanya diperbolehkan membawa kartu peserta ujian serta peralatan tulis (pensil dan penghapus) ke dalam ruangan ujian.

g. Jika ada peserta yang diketahui melakukan tindakan curang yang merugikan peserta lain maka akan didiskualifikasi dan dinyatakan gugur sebagai peserta ujian.

Bab 3

Kisi-Kisi Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Pada dasarnya, materi tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) dan sistem Paper Based Test (PBT) adalah sama, yang membedakan adalah perangkat yang digunakan untuk menjawab soal tes. Oleh karena itu, di bawah ini tersedia kisi-kisi yang berlaku di tes CPNS CAT dan PBT. Dengan mempelajari sesuai kisi-kisi maka Anda lebih diuntungkan karena belajarnya lebih fokus pada hal-hal yang sering keluar dalam tes. Berikut adalah kisi-kisi tes CPNS.

A. Kisi-Kisi Tes Kompetensi Dasar (TKD)

1. Kisi-kisi Tes Karakteristik Pribadi (TKP)

No.	Kompetensi Dasar
1.	Integritas diri
2.	Kejujuran
3.	Tanggung jawab
4.	Kemampuan beradaptasi
5.	Pengendalian diri
6.	Semangat berprestasi
7.	Inisiatif
8.	Kreativitas dan inovasi
9.	Ketekunan
10.	Penghargaan terhadap orang lain
11.	Ketegasan
12.	Kepercayaan diri
13.	Toleransi
14.	Kepedulian lingkungan
15.	Efisiensi kerja

2. Kisi-kisi Tes Inteligensia Umum (TIU)

No.	Kompetensi Dasar	Materi
1.	Penalaran Verbal (kemampuan menyampaikan informasi secara lisan maupun tertulis)	Sinonim
		Antonim
		Analogi
2.	Penalaran Numerik (Kemampuan melakukan operasi perhitungan angka dan melihat hubungan di antara angka-angka)	Aljabar
		Aritmetika
		Deret
3.	Penalaran Logis (Kemampuan melakukan penalaran secara runtut dan sistematik)	Penarikan kesimpulan
4.	Penalaran Analitis (Kemampuan mengurai suatu permasalahan secara sistematik)	Analisis

3. Kisi-kisi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)

No.	Kompetensi Dasar	Materi
1.	Pancasila	Pancasila
2.	Undang-Undang Dasar 1945	UUD 1945
3.	Bhineka Tunggal Ika	Bhineka Tunggal Ika
4.	Negara Kesatuan Republik Indonesia (Meliputi: sistem tata negara Indonesia baik pemerintahan pusat dan daerah, sejarah perjuangan bangsa, peranan Bangsa Indonesia dalam tatanan regional maupun global, serta kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar)	Sistem tata negara
		Sejarah nasional
		Hubungan internasional
		Bahasa Indonesia

B. Kisi-Kisi Tes Kompetensi Bidang (TKB)

Tidak semua instansi mengadakan TKB. Apabila ada suatu instansi yang mengadakan TKB maka mengenai kisi-kisi materi TKB akan disusun dan ditetapkan oleh setiap instansi pembina jabatan fungsional.

Bab 4

Rahasia Lolos Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Tidak bisa disepelekan bahwa *soft skill* yang ada pada diri Anda menentukan pola tindakan yang akan Anda ambil. Termasuk dalam hal persiapan menghadapi tes CPNS sampai dengan mengikuti seluruh rangkaian seleksi tes CPNS. *Soft skill* itu meliputi:

1. Jujur
2. Bertanggung jawab
3. Kedisiplinan
4. Percaya diri
5. Cepat tanggap
6. Dapat diandalkan
7. Kemampuan menganalisis
8. Kemampuan manajemen waktu
9. Logis
10. Sistematis dan lainnya

Sifat-sifat tersebut bukanlah hasil instan, melainkan suatu proses yang terbentuk dalam waktu yang lama, kecuali saat ini Anda mau berubah dengan segera agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hal ini akan ter–cermin pada tindakan Anda berikut ini.

1. Dalam menanggapi informasi pen–daftaran tes CPNS, Anda hanya akan berpedoman pada informasi yang resmi.
2. Dalam masa persiapan pendaftaran tes CPNS, Anda akan pergunakan waktu sebaik mungkin untuk menyiapkan berkas-berkas lamaran yang diperlukan.
3. Dalam mengikuti proses pen–daftaran, Anda tahu betul apa yang harus dilakukan dengan mengisi data secara jujur pada formulir yang tersedia.
4. Dalam menyiapkan seluruh berkas pendaftaran, Anda akan teliti dengan cermat agar tidak ada yang terlewat dan susun berkas-berkas lamaran tersebut sesuai urutan yang telah ditentukan pada persyaratan.
5. Dalam menanggapi kelolosan

seleksi berkas, Anda tidak terbuai karena ada hal yang lebih penting, yaitu belajar dengan giat dan cari tahu tips dan trik mengerjakan seleksi tulis. Bahkan jika ternyata mampu sampai tahapan tes lanjutan maka belajar tidak akan terhenti sampai persiapan seleksi tulis saja tetapi belajar materi tes kebidangan, belajar teknik menjawab untuk sesi tes wawancara.

6. Dalam mengikuti tes seleksi tulis (CAT CPNS atau PBT CPNS), tes seleksi bidang, tes wawancara, maka Anda hadir tepat waktu, membawa peralatan tes yang dibutuhkan, dan mengerjakan tes dengan sebaik mungkin. Anda hanya percaya pada kemampuan diri sendiri dan tidak terbujuk atas iming-iming dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, Anda akan memperhatikan kesehatan pribadi pula, karena rangkaian ujian tersebut membutuhkan fisik yang kuat dan daya konsentrasi tinggi.
7. Dalam menanggapi hasil tes CPNS, Anda mampu menerima segala hasil yang diperoleh.

   Tentunya apalah gunanya jika Anda lolos tes CPNS namun tidak mampu menjadi pribadi unggul yang berkarakter kuat, karena pemerintah melakukan penyelenggaraan tes semacam ini pastilah ada tujuan pengabdian yang mulia pada negara dan seluruh masyarakat di dalamnya.

Bab 5

Pengenalan Sistem Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Selama ini, dalam tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) telah dikenal dua sistem, yaitu Paper Based Test (PBT) dan Computer Assisted Test (CAT).

1. **Paper Based Test (PBT)**

   Berkembang lebih awal, tes CPNS dengan sistem Paper Based Test (PBT) menggunakan perlengkapan berupa Lembar Jawab Komputer (LJK) sebagai tempat untuk menjawab soal tes CPNS. LJK yang dibagikan pada saat diselenggarakan tes tertulis harus yang baik dan tidak rusak (tidak ada cacatnya). LJK yang cacat akan menyulitkan pada proses pengoreksian, karena proses pengoreksian LJK menggunakan mesin pemindai jawaban atau lebih dikenal dengan opscan.

   Peralatan selain LJK, diperlukan juga pensil jenis 2B untuk menghitamkan bulatan jawaban yang disediakan di LJK. Proses menghitamkan bulatan jawaban ini harus benar-benar hitam, namun tidak sampai melubangi LJK. Bulatan yang kurang hitam dan bulatan yang melewati batas tempat yang disediakan akan menyulitkan proses pengoreksian.

   Dikarenakan banyak sekali kekurangan pada tes dengan sistem ini maka berkembanglah sistem baru yang didesain untuk meminimalisasi kesalahan, yaitu sistem Computer Assisted Test (CAT).

2. **Computer Assisted Test (CAT)**

   Menurut Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang dimaksud dengan Computer Assisted Test (CAT) adalah suatu metode seleksi dengan alat bantu komputer yang

digunakan untuk mendapatkan standar minimal kompetensi dasar bagi pelamar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Standar kompetensi dasar CPNS diperlukan untuk mewujudkan profesionalisme Pega–wai Negeri Sipil (PNS). Sistem CAT dipercaya bisa menjamin standar kompetensi dasar CPNS dalam Tes Kompetensi Dasar (TKD).

Perlu Anda ketahui bahwa tes CPNS CAT menyajikan TKD saja, tidak semua tahapan tes CPNS bisa dilalui dengan sistem CAT. Sebagai contohnya Tes Kompetensi Bidang (TKB) yang diselenggarakan oleh instansi yang Anda lamar bisa saja disajikan dengan sistem Paper Based Test (PBT). Namun, tidak menutup kemungkinan karena kemajuan zaman sehingga mampu digunakan di semua jenis tes.

Sistem CAT digunakan dalam tes CPNS sejak tahun 2013 sebagaimana tertera di Surat Edaran Nomor SE/10/M.PAN-RB/08/2013 dari Men–teri Pendayagunaan Aparatur Ne–gara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) yang meminta pejabat pembina kepegawaian di seluruh Indonesia untuk menyiapkan sarana dalam rangka mendukung pelaksanaan sistem CAT, termasuk di dalamnya mengenai spesifikasi minimal infra–struktur penggunaan CAT.

Dengan sistem komputer, peserta langsung mengerjakan soal ujiannya di layar monitor komputer. Komputer menyediakan keseluruhan materi soal TKD. Pengoperasian cukup mudah dan waktu yang tersisa dalam pengerjaan sudah terpampang jelas di monitor. Soal dengan bentuk pilihan ganda membuat kita cukup menggunakan mouse untuk menekan tombol (meng-klik) pilihan jawaban yang benar. Proses pemeriksaan dan laporan hasil ujian pun dapat diperoleh dengan cepat, yang artinya peserta tes dapat dinilai langsung sesuai dengan hasil yang diperoleh. Penilaian dilakukan secara objektif. Lagi pula peserta ujian dapat mengakses dengan mudah terhadap pencapaian hasil (skor) yang diperoleh.

Pelaksanaan tes ujian CPNS akan diadakan secara regional. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dalam sistem CAT itu sendiri. Adapun ujian CPNS pusat akan dibagi dari tiap kementerian maupun lembaga negara yang mengadakan seleksi penerimaan CPNS kementeriannya maupun di lembaganya.

Bab 6

Passing Grade Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Penjelasan passing grade berhubungan dengan total skor. Jumlah total passing grade bukan standar kelulusan ujian Tes Kompetensi Dasar (TKD) baik menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) maupun Paper Based Test (PBT). Namun, peserta dinyatakan lulus TKD apabila telah memenuhi passing grade ketiga materi ujian, yaitu Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Inteligensi Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). Apabila ada yang tidak memenuhi salah satu dari ketiga tersebut maka dinyatakan tidak lulus.

A. Sistem Penilaian

1. Computer Assisted Test (CAT)

Bagi instansi yang seleksinya menggunakan sistem CAT maka jumlah soal tes TKD seluruhnya sebanyak 100 soal, berupa pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban (A, B, C, D, dan E). Rinciannya sebagai berikut.

a. 35 soal Tes Karakteristik Pribadi (TKP)
   Pada TKP nilai menggunakan skala 1 sampai dengan 5 dan tidak ada nilai 0.
b. 30 soal Tes Inteligensi Umum (TIU)
   Pada TIU berlaku nilai 0 jika salah dan 5 jika benar.
c. 35 soal Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)
   Pada TWK berlaku nilai 0 jika salah dan 5 jika benar.

Oleh karena itu apabila Anda mam–pu menjawab seluruh soal dengan

tepat, maka nilai maksimumnya adalah 500 dan nilai minimumnya adalah 35. Tidak ada sistem pengurangan nilai dalam ujian ini.

Nilai Ambang Batas TKD CAT Seleksi CPNS 2015 berdasarkan Permen PANRB No.29/2014 adalah

a. 72% dari nilai maksimal TKP 175 = 126
b. 50% dari nilai maksimal TIU 150 = 75
c. 40% dari nilai maksimal TWK 175 = 70

2. Paper Based Test (PBT)

Bagi instansi yang seleksinya menggunakan sistem PBT atau pada praktiknya jawaban ditulis pada Lembar Jawab Komputer (LJK) maka jumlah soal seluruhnya sebanyak 120 soal berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (A, B, C, dan D). Rinciannya sebagai berikut.

a. 45 soal Tes Karakteristik Pribadi (TKP)
   Pada TKP menggunakan nilai dari skala 1 sampai dengan 4 dan tidak ada nilai 0.
b. 35 soal Tes Inteligensi Umum (TIU)
   Pada TIU berlaku nilai 0 jika salah dan 4 jika benar.
c. 40 soal Tes Wawasan Kebang-saan (TWK)
   Pada TWK berlaku nilai 0 jika salah dan 4 jika benar.

Jadi jika Anda mampu menjawab seluruh soal dengan tepat maka nilai maksimumnya adalah 480 dan nilai minimumnya adalah 45. Tidak ada sistem pengurangan nilai dalam ujian ini.

Nilai Ambang Batas TKD PBT Seleksi CPNS 2015 berdasarkan Permen PANRB No. 35/2013 adalah

a. 60% dari nilai maksimal TKP 180 = 108
b. 50% dari nilai maksimal TIU 140 = 70
c. 40% dari nilai maksimal TWK 160 = 64

B. Penetapan Kelulusan

Nilai passing grade menentukan kelulusan peserta tes CPNS. Apabila jumlah peserta yang memenuhi nilai ambang batas kelulusan melebihi jumlah formasi jabatan, maka penen-tuan kelulusannya berdasarkan pada peringkat nilai tertinggi sampai dengan urutan nilai yang sesuai dengan banyak/ jumlah formasi yang telah ditetapkan.

Apabila suatu instansi mene-tapkan kebijakan bagi jabatan terten-tu hanya menyelenggarakan ujian

kompetensi dasar maka berlaku ketentuan sebagai berikut.

1. Apabila jumlah pelamar yang mencapai nilai passing grade sama atau kurang dari jumlah alokasi formasi yang tersedia, pelamar yang memenuhi passing grade tersebut dinyatakan lulus.
2. Apabila jumlah pelamar yang mencapai nilai ambang batas kelulusan melebihi jumlah alokasi yang tersedia, penentuan kelulusan berdasarkan peringkat sesuai dengan jumlah formasi yang tersedia.
3. Apabila jumlah pelamar yang memenuhi passing grade kurang dari jumlah alokasi formasi yang ditetapkan, kekurangan tersebut dapat diisi dari pelamar jabatan lain dengan kualifikasi pendidikan sama dan memenuhi passing grade berdasarkan peringkat sesuai dengan jumlah alokasi formasi yang tersedia.

Instansi yang menyelenggarakan tes kompetensi Bidang (TKB) dan/atau Tes Psikologi Lanjutan memiliki penentuan kelulusan sebagai berikut:

1. Peserta CPNS yang dinyatakan lulus Tes Kompetensi Dasar dan mengikuti Tes Kompetensi Bidang atau Tes Psikologi Lanjutan, nilai kelulusan ujian kompetensi bidang ditentukan berdasarkan peringkat nilai tertinggi.
2. Apabila jumlah pelamar yang memenuhi nilai sebagaimana pada poin 1 melebihi alokasi formasi yang ditetapkan, kelulusan ujian kompetensi bidang ditentukan berdasarkan pada peringkat nilai tertinggi sesuai dengan jumlah alokasi formasi.
3. Apabila jumlah pelamar yang memenuhi nilai sebagaimana tersebut pada angka sama atau kurang dari jumlah alokasi formasi yang ditetapkan, pelamar tersebut dinyatakan lulus.
4. Pelamar yang tidak memenuhi nilai ambang batas kelulusan ujian kompetensi dasar dan mengikuti ujian kompetensi bidang dinyatakan tidak lulus.

Jadi, perbedaan kedua instansi tersebut adalah pada instansi yang menyelenggarakan Tes Kompetensi Bidang dan Tes Psikologi Lanjutan, kekurangan formasinya tidak dapat diisi oleh peserta dari bidang lain.

Bab 7

Panduan Tes Kompetensi Dasar (TKD)

Soal Tes Kemampuan Dasar (TKD) CAT CPNS dibuat oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang terdiri dari tiga bidang pengujian, yaitu Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Inteligensia Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).

Waktu ujian TKD berbasis komputer atau lebih sering disebut Computer Assisted Test (CAT) adalah 90 menit. Setiap peserta tes CPNS yang lolos TKD berhak mengikuti tahap tes selanjutnya, yaitu Tes Kompetensi Bidang (TKB).

Materi Ujian TKD

Berdasarkan Permen PANRB No.29/2014, kisi-kisi soal tes CPNS yang diterapkan dalam CAT memiliki susunan sebagai berikut:

1. **Tes Kompetensi Dasar (TKD)**
   a. Tes 1 terdiri atas 35 soal Tes Karakteristik Pribadi (TKP).
   b. Tes 2 terdiri atas 30 soal Tes Inteligensia Umum (TIU).
   c. Tes 3 terdiri atas 35 soal Tes Wawasan Kebangsaan (TWK).

2. **Tes Kompetensi Bidang (TKB)**
   Peserta yang memenuhi passing grade dan dinyatakan lulus Tes Kompetensi Dasar (TKD) selanjutnya berhak mengikuti Tes Kompetensi Bidang (TKB). Namun, ada beberapa instansi dan jurusan tertentu yang tidak memerlukan TKB. Artinya, setelah lulus TKD maka berarti lulus tes CPNS. Oleh karena itu, TKD merupakan bagian penting agar lolos CPNS yang perlu dipersiapkan sebaik mungkin.

Bab 8

Rumpun Tes Kompetensi Dasar (TKD)

Tes Kemampuan Dasar (TKD) terdiri dari Tes Karakteristik Pribadi (TKP), Tes Inteligensia Umum (TIU), dan Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). Ada beberapa aspek karakteristik pribadi yang diuji di TKP, seperti integritas diri, kejujuran, tanggung jawab, kemampuan untuk beradaptasi, pengendalian diri, semangat untuk terus berprestasi, tingkat inisiatif, daya kreativitas dan inovasi, ketekunan, penghargaan terhadap orang lain atau berorientasi pada pelayanan, ketegasan, kepercayaan diri, mampu toleransi, memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dan senantiasa efisien dalam bekerja.

Pada Tes Inteligensia Umum (TIU) terdapat empat kemampuan penalaran yang diujikan, yaitu penalaran verbal, numerik, logis, dan analitis. Penalaran verbal digunakan untuk mengukur kemampuan menyampaikan informasi secara lisan maupun tertulis. Penalaran numerik digunakan untuk mengukur kemampuan melakukan operasi perhitungan angka dan melihat hubungan di antara angka-angka. Adapun penalaran logis digunakan untuk mengukur kemampuan melakukan penalaran secara runtut dan sistematik. Sementara penalaran analitis digunakan untuk mengukur kemampuan mengurai suatu permasalahan secara sistematik.

Bagian terakhir dari TKD adalah Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), isinya adalah menguji pemahaman dalam berbangsa dan bernegara. Terdapat beberapa kompetensi dasar yang diujikan, seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945), Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pengetahuan tentang NKRI yang dimaksud meliputi sistem tata negara Indonesia, baik pemerintahan pusat dan daerah, sejarah perjuangan bangsa, peranan Bangsa Indonesia dalam tatanan regional maupun global, serta kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar.

Bab 9

Ringkasan Materi Tes Karakteristik Pribadi (TKP)

Tes Karakteristik Pribadi (TKP) digunakan untuk mengukur karakter keseharian peserta Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang berkaitan dengan kultur lingkungan kerja kepegawaian PNS dalam pelayanan publik di berbagai lini pemerintahan seperti kementerian, lembaga nasional, maupun pemerintah daerah tingkat I dan II.

Ada beberapa aspek karakteristik pribadi yang diuji di TKP, seperti integritas diri, kejujuran, tanggung jawab, kemampuan untuk beradaptasi, pengendalian diri, semangat untuk terus berprestasi, tingkat inisiatif, daya kreativitas dan inovasi, ketekunan, penghargaan terhadap orang lain atau berorientasi pada pelayanan, ketegasan, kepercayaan diri, mampu bertoleransi, memiliki kepedulian terhadap ling–kungan, dan senantiasa efisien dalam bekerja.

A. Aspek Integritas Diri

Tes Karakteristik Pribadi (TKP) pada aspek integritas diri bertujuan untuk mengukur tingkat kebaikan atau ketulusan hati seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Tes bagian ini dapat dijadikan acuan kesesuaian antara tingkah laku peserta terhadap perkataan dan perbuatan yang dilakukan. Biasanya kualitas kepribadian seseorang sebanding dengan integritas dirinya. Indikasinya adalah

- seseorang yang baik atau tulus maka memiliki keberanian dalam mengatakan kebenaran,
- dapat membedakan dengan pasti hal yang benar dan salah,
- berani memperjuangkan kebaikan dan kebenaran,
- tidak takut terhadap risiko apa pun yang menimpa atas tindakan membela atau mempertahankan kebenaran, meskipun risiko yang di–tanggung bisa saja dapat mengan–cam kelangsungan kariernya.

Pada era yang kompleks seperti saat ini, sangat jarang didapati orang yang memiliki integritas tinggi. Jadi, tidak mengherankan apabila orang tersebut layak menjadi pemimpin dengan tanggung jawab besar seperti mengatur urusan-urusan penting yang menyangkut kepentingan rakyat banyak.

> **TIPS:**
> - Jadilah pribadi yang berin-tegritas (jujur, tegas, dan disiplin).
> - Pahamilah bahwa semakin tinggi integritas yang Anda miliki maka semua pihak akan segan dan hormat kepada Anda. Begitu pun sebaliknya.

Contoh:

1. Saya mengetahui bahwa atasan Saya di kantor melakukan reka–yasa laporan keuangan untuk kepentingan pribadi. Sikap Saya sebaiknya ....
   A. Hanya dalam hati saja Saya tidak menyetujui hal tersebut.
   B. Wajar karena hal tersebut sering terjadi di kantor mana pun.
   C. Tidak ingin terlibat dalam proses rekayasa tersebut dan sebisa mungkin mengingatkan bahwa hal itu tidak baik.
   D. Melaporkan atasan tersebut kepada pihak yang berwenang.
   E. Hal semacam itu memang sudah menjadi tradisi yang tidak baik di lingkungan kerja mana pun.

Jawaban: C

Pembahasan:

Saya mengetahui bahwa atasan Saya di kantor melakukan reka–yasa laporan keuangan untuk kepentingan pribadi. Sikap Saya sebaiknya ...

A. Hanya dalam hati saja Saya tidak menyetujui hal tersebut.
   Skor 3:
   Diam adalah tindakan dalam tingkatan paling rendah.
B. Wajar kar1ena hal tersebut sering terjadi di kantor mana pun.
   Skor 1:
   Menganggap hal yang tidak baik menjadi suatu hal yang sudah wajar, semakin lama akan membuat Anda juga akan terdorong melakukannya.
C. Tidak ingin terlibat dalam proses rekayasa tersebut dan sebisa mungkin mengingatkan bahwa hal itu tidak baik.

Skor 5:

Menunjukkan pribadi yang memiliki prinsip.

D. Melaporkan atasan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Skor 4:

Masih ada hal yang perlu dilengkapi sebelum melaporkan, yaitu adanya bukti, karena jika tidak memiliki bukti maka termasuk fitnah. Risiko yang ditanggung adalah terkena pasal pencemaran nama baik.

E. Hal semacam itu memang sudah menjadi tradisi yang tidak baik di lingkungan kerja mana pun.

Skor 2:

Mengetahui hal yang tidak baik apalagi terjadi di banyak tempat merupakan tindakan permisif.

2. Dalam suatu pengurusan administrasi atau surat izin di kantor tempat Saya bekerja, ternyata banyak pegawai yang merupakan rekan kerja Saya meminta uang tanda terima kasih atas pengurusan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan peraturan kantor bahwa setiap pegawai dilarang memungut upah atas kepengurusan surat. Tindakan Saya adalah ...

A. Ikut melakukannya karena ternyata banyak rekan kerja yang melakukannya.

B. Tidak terlintas di benak sedikit pun, sehingga tidak ingin melakukannya sama sekali.

C. Melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil.

D. Terkadang saja melakukan hal tersebut, sebagai rasa solidaritas antarrekan kerja.

E. Berusaha semampunya untuk tidak melakukannya, namun jika ada kesempatan tidak apa-apa.

Jawaban: B

Pembahasan:

Dalam suatu pengurusan administrasi atau surat izin di kantor tempat Saya bekerja, ternyata banyak pegawai yang merupakan rekan kerja Saya meminta uang tanda terima kasih atas pengurusan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan peraturan kantor bahwa setiap pegawai dilarang memungut upah atas kepengurusan surat. Tindakan Saya adalah ...

A. Ikut melakukannya karena ternyata banyak rekan kerja yang melakukannya.

Skor 1:

Ikut melakukan tindakan tersebut menandakan Anda bukan pribadi yang baik.

B. Tidak terlintas di benak sedikit pun, sehingga tidak ingin melakukannya sama sekali.

Skor 5:

Menunjukkan pribadi yang memiliki prinsip.

C. Melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil.

Skor 2:

Alasan gaji kecil tidak dapat dibenarkan. Uang tambahan yang Anda dapatkan berasal dari sumber yang tidak baik.

D. Terkadang saja melakukan hal tersebut, sebagai rasa solidaritas antarrekan kerja.

Skor 4:

Terkadang berawal dari solidaritas, Anda bisa menyelami atas dasar apa rekan-rekan kerja melakukan hal itu. Barulah ambil cara agar bisa menyadarkan rekan-rekan agar meninggalkan hal yang tidak baik itu. Namun bukan berarti tindakan ini tanpa risiko jika Anda tidak mampu mengendalikan diri, karena Anda bisa terjerumus.

E. Berusaha semampunya untuk tidak melakukannya, namun jika ada kesempatan tidak apa-apa.

Skor 3:

Usaha agar tidak melakukan hal tersebut sudah baik, namun kuatkan hati agar tidak tergoda.

B. Aspek Kejujuran

Pada tes TKP CPNS, aspek kejujuran digunakan untuk mengukur tingkat kejujuran sesuai norma agama yang dianut. Hal ini terindikasi dari:

- ketulusan hati Anda dalam perbuatan,
- selalu berkata yang benar,
- tidak melakukan kecurangan, baik itu yang besar maupun yang kecil. Contoh kecurangan-kecurangan kecil seperti mencurangi waktu kerja dan mencurangi penggunaan fasilitas kantor. Sementara contoh kecurangan-kecurangan besar seperti korupsi, suap-menyuap, rekayasa kasus, menjual aset negara, *mark-up* nilai proyek, pemufakatan jahatan, dan lain-lain.

Tips:

- Ikuti gerakan pemerintah: Berani jujur itu hebat!
- Biasakan berbuat jujur, ka–rena hidup Anda akan lebih tenang.
- Pahamilah jika Anda mulai tergoda melakukan kecu–rangan-kecurangan kecil, se–ring kali karena terbiasa maka muncul dorongan melakukan kecurangan-kecurangan besar.
- Kejujuran sangatlah pen–ting, karena setiap tindakan pasti akan diminta pertang–gungjawabannya baik selagi masih di dunia atau nanti jika sudah di akhirat.

Contoh:

1. Hampir setiap hari, sebagian besar rekan kerja di kantor pulang lebih awal dari jam kerja yang seharusnya. Melihat hal tersebut, tindakan Saya adalah …
   A. Saya melakukannya demi masih dianggap pertemanannya.
   B. Sudah menjadi hal yang biasa karena terjadi hampir setiap hari dan banyak yang melakukannya, sehingga mes–tinya bisa dimaklumi.
   C. Banyak yang melakukannya sehingga tidak apa-apa jika Saya juga melakukannya.
   D. Saya akan tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga pulang sesuai jam kerja.
   E. Saya tidak akan melakukannya agar dinilai sebagai pegawai yang paling rajin oleh atasan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Hampir setiap hari, sebagian besar rekan kerja di kantor pulang lebih awal dari jam kerja yang seharusnya. Melihat hal tersebut, tindakan Saya adalah …

A. Saya melakukannya demi masih dianggap pertemanannya.
   Skor 3:
   Terkadang berawal dari soli–daritas pertemanan, Anda bisa menyelami atas dasar apa rekan-rekan kerja melakukan hal itu. Barulah ambil cara agar bisa menyadarkan rekan-rekan agar meninggalkan hal yang tidak baik itu. Namun, bukan berarti tindakan ini tanpa risiko jika Anda tidak mampu mengendalikan diri, karena Anda bisa terjerumus.

B. Sudah menjadi hal yang biasa karena terjadi hampir setiap hari dan banyak yang melakukannya sehingga mes–tinya bisa dimaklumi.

Skor 1:

Menganggap hal yang tidak baik menjadi suatu hal yang sudah wajar, semakin lama akan membuat Anda juga akan terdorong melakukannya.

C. Banyak yang melakukannya sehingga tidak apa-apa jika Saya juga melakukannya.

Skor 2:

Banyak yang melakukan terka–dang bukan menjadi alasan yang baik kita mengikuti tindakan mayoritas tersebut. Mestinya setiap tindakan tetap dipertimbangkan baik dan buruknya, bukan dari banyak atau sedikit pelakunya.

D. Saya akan tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga pulang sesuai jam kerja.

Skor 5:

Pegawai yang baik akan selalu menjalankan aturan yang berl–aku di tempatnya bekerja.

E. Saya tidak akan melakukannya agar dinilai sebagai pegawai yang paling rajin oleh atasan.

Skor 4:

Menjadi pegawai yang baik me–mang suatu keharusan, namun hindari mengharapkan pamrih.

2. Suatu hari pada saat penerimaan CPNS, Saya dihubungi oleh seorang oknum yang mengaku salah satu panitia seleksi penerimaan CPNS. Dalam pembicaraan, tampaknya orang tersebut menawarkan bantuan agar bisa diterima menjadi PNS dengan cara memberikan sejumlah dana yang ditetapkan. Sikap Saya adalah ...

A. Tanpa ragu, Saya menolaknya karena ingin diterima sebagai PNS dengan cara yang sah, dan resmi.

B. Dihubungi oleh panitia seleksi penerimaan CPNS adalah momentum yang langka, maka Saya akan menerima tawaran tersebut. Apalagi persaingan tes CPNS terkenal sangat ketat.

C. Mempertimbangkan terlebih dahulu, jika ada waktu akan Saya komunikasikan dengan keluarga siapa tahu ada keluarga yang mau membantu mengenai dana tersebut.

D. Pada tes CPNS yang Saya ikuti ini sebisa mungkin Saya lakukan dengan cara resmi terlebih dahulu.

E. Segera meminta pertimbangan keluarga atau orang yang berpengalaman dalam hal tes CPNS.

Jawaban: A

Pembahasan:

Suatu hari pada saat penerimaan CPNS, Saya dihubungi oleh seorang oknum yang mengaku salah satu panitia seleksi penerimaan CPNS. Dalam pembicaraan, tampaknya orang tersebut menawarkan bantuan agar bisa diterima menjadi PNS dengan cara memberikan sejumlah dana yang ditetapkan. Sikap Saya adalah ...

A. Tanpa ragu, Saya menolaknya karena ingin diterima sebagai PNS dengan cara yang sah, dan resmi.

   Skor 5:

   Menunjukkan Anda adalah pribadi yang memiliki prinsip.

B. Dihubungi oleh panitia seleksi penerimaan CPNS adalah momentum yang langka, maka Saya akan menerima tawaran tersebut. Apalagi persaingan tes CPNS terkenal sangat ketat.

   Skor 1:

   Panitia seleksi yang baik tentu–nya harus mengikuti aturan yang ada, yaitu tidak ada hubungan dengan peserta tes. Hubungan yang terjadi selama proses seleksi apalagi mengarah pada tindakan yang tidak baik maka bisa dipastikan itu hanya penipuan. Anda semestinya bisa berpikir karena pola ini sudah banyak terjadi, dan mengantisipasi hal-hal yang demikian meskipun tidak harus mengalami sendiri.

C. Mempertimbangkan terlebih dahulu, jika ada waktu akan Saya komunikasikan dengan keluarga siapa tahu ada keluarga yang mau membantu mengenai dana tersebut.

   Skor 2:

   Berpikir sebelum bertindak sa–ngat dianjurkan dalam hal ini. Pikirkan juga risiko dari tindakan yang akan Anda ambil, misalnya ada unsur penipuan dari orang yang menghubungi Anda, li–litan hutang karena bantuan dana, atau hidup menjadi tidak tenang.

D. Pada tes CPNS yang Saya ikuti ini sebisa mungkin Saya lakukan dengan cara resmi terlebih dahulu.

   Skor 4:

   Jika hal ini adalah tindakan yang baru bisa Anda lakukan saat ini, tidak masalah. Ke depannya pikirkan lagi, jangan sampai niat yang tidak baik mengotori usaha Anda.

E. Segera meminta pertimbangan keluarga atau orang yang

berpengalaman dalam hal tes CPNS.

Skor 3:

Apabila tidak bisa memikirkan penyelesaian suatu masalah secara sendiri maka ada baiknya meminta pertimbangan dari orang lain yang dipercaya, tentunya memiliki keahlian di bidang yang Anda tanyakan.

C. Aspek Kemampuan Bekerja Mandiri dan Tuntas/ Tanggung Jawab

Kemampuan bekerja mandiri sampai tuntas merupakan bentuk tanggung jawab. Oleh karena itu, di tes TKP CPNS juga diuji aspek tanggung jawabnya dengan tujuan mengukur tingkat kedewasaan seseorang dalam mempertanggungjawabkan dari apa yang telah dilakukannya. Indikasi hal tersebut adalah mampu menanggung risiko dari tindakan yang telah diperbuat, baik selaku tindakan pribadi atau tindakan yang dilakukan oleh anggota tim yang berada di bawah wewenangnya.

Tanggung jawab ini merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap pegawai, terutama pegawai yang bekerja di lingkungan publik, karena setiap tindakannya memiliki dampak bagi orang banyak, misalnya bagi karyawan lainnya, bagi perusahaan/instansi tempat bekerja, atau bagi orang yang membutuhkan jasa/pelayanan Anda.

TIPS:
- Berusaha sebaik-baiknya, teliti dan hati-hati dalam setiap tindakan.
- Selalu berpikir positif.
- Tidak pernah takut gagal.
- Mempertimbangkan dengan matang tindakan yang akan diambil.
- Usaha keras, kerja cerdas dan yakin akan hasil yang baik meski Tuhan yang menentukan.
- Pahamilah bahwa setiap tindakan pasti dimintai pertanggungjawabannya.

Contoh:

1. Dalam suatu proyek kerja lapangan, saya diberi kepercayaan untuk memimpin sebuah tim. Pada akhir laporan kerja yang diberikan ternyata hasilnya mengecewakan. Setelah ditelusuri, salah satu anggota tim telah melakukan kesalahan maka ...
   A. Saya tidak dapat dipersalahkan dengan alasan apa pun.
   B. Saya turut bertanggung jawab karena bagaimanapun juga

saya adalah pimpinan proyek tersebut.

C. Seharusnya hal tersebut tidak termasuk dalam tanggung jawab Saya.

D. Saya akan menelusuri lebih lanjut, dan memaksa orang tersebut bertanggung jawab atas semuanya.

E. Hal itu mutlak menjadi kekeliruan anak buah yang terbukti bersalah.

Jawaban: B

Pembahasan:

Dalam suatu proyek kerja lapangan, saya diberi kepercayaan untuk memimpin sebuah tim. Pada akhir laporan kerja yang diberikan ternyata hasilnya mengecewakan. Setelah ditelusuri, salah satu anggota tim telah melakukan kesalahan maka ...

A. Saya tidak dapat dipersalahkan dengan alasan apa pun.

Skor 2:

Sifat otoriter dalam kepemimpinan tidak akan bisa membuat kepemimpinan Anda berlangsung lama.

B. Saya turut bertanggung jawab karena bagaimanapun juga saya adalah pimpinan proyek tersebut.

Skor 5:

Sebagai pimpinan proyek, sebaiknya selalu memantau dan mengamati perkembangan pekerjaan sehingga hal-hal yang sekiranya bisa mengganggu hasil pekerjaan maka sudah dapat tertangani sebelum telanjur terjadi.

C. Seharusnya hal tersebut tidak termasuk dalam tanggung jawab Saya.

Skor 1:

Mengabaikan hal yang semestinya menjadi tugas seorang pemimpin adalah tindakan permisif.

D. Saya akan menelusuri lebih lanjut, dan memaksa orang tersebut bertanggung jawab atas semuanya.

Skor 4:

Introspeksi ke dalam memang harus dilakukan, namun Anda selaku pimpinan tetap yang paling bertanggung jawab dan harus mampu memberikan pertanggungjawaban ke publik.

E. Hal itu mutlak menjadi kekeliruan anak buah yang terbukti bersalah.

Skor 3:

Setelah melakukan penelusuran dan menemukan anak buah

yang melakukan kesalahan, bukan berarti melimpahkan seluruh pertanggungjawaban ke orang tersebut. Bagaimanapun semua juga turut andil atas kesalahan yang terjadi.

2. Biasanya, ketika muncul suatu masalah dalam pekerjaan yang ada kaitannya dengan kewajiban Saya, tindakan yang sering Saya lakukan adalah ...
   A. Langsung mencari kambing hitam penyebab masalah, agar beban Saya lebih ringan.
   B. Mencari tahu apakah ada orang/pihak lain yang juga ikut bersalah dalam masalah tersebut, agar beban Saya lebih ringan.
   C. Membiarkan masalah terus berlangsung, nanti juga akan selesai dengan sendirinya.
   D. Seharusnya ada orang lain yang membantu menyelesaikan hal ini sebagai sikap empati.
   E. Tetap bertanggung jawab dengan hasil apa pun, dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Jawaban: E

Pembahasan:

Biasanya, ketika muncul suatu masalah dalam pekerjaan yang ada kaitannya dengan kewajiban Saya, tindakan yang sering Saya lakukan adalah ...

A. Langsung mencari kambing hitam penyebab masalah, agar beban Saya lebih ringan.
   Skor 2:
   Mengalihkan masalah ke orang lain bukanlah hal yang baik karena bisa menjadi fitnah.
B. Mencari tahu apakah ada orang/pihak lain yang juga ikut bersalah dalam masalah tersebut, agar beban Saya lebih ringan.
   Skor 4:
   Introspeksi diri perlu dilakukan, namun perlu diingat bahwa yang paling harus bertanggung jawab adalah diri Anda karena menjadi yang utama dalam hal tersebut.
C. Membiarkan masalah terus berlangsung, nanti juga akan selesai dengan sendirinya.
   Skor 1:
   Merupakan tindakan yang mengabaikan. Apabila hal ini terus Anda lakukan maka tidak akan terjadi perubahan dalam diri Anda maupun lingkungan.
D. Seharusnya ada orang lain yang membantu menyelesaikan hal ini sebagai sikap empati.

Skor 3:

Anda tidak bisa mengharapkan orang lain selalu berempati dengan Anda. Masing-masing orang pastinya memiliki kesi–bukan sendiri sehingga mesti melihat situasi dan kondisi sebelumnya, karena apabila tidak mengetahui situasi dan kondisi bisa saja menjadi fitnah.

E. Tetap bertanggung jawab dengan hasil apa pun, dan mencari solusi dari masalah tersebut.

Skor 5:

Menunjukkan bahwa Anda paham betul aturan mainnya.

D. Aspek Kemampuan Beradaptasi

Aspek kemampuan beradaptasi juga diuji dalam tes TKP CPNS karena me–miliki tujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan Anda dalam menyesuaikan diri. Indikasinya adalah

- mampu beradaptasi dengan segala bentuk penyesuaian diri, seperti beradaptasi dengan lingkungan yang baru, suasana baru, rekan kerja baru, atasan baru, peraturan baru, dan hal lainnya yang berbeda dari yang biasa dialami;
- menyukai perubahan sehingga tidak takut lagi dengan perubahan;
- menjadi pribadi yang selalu ber-pikiran maju;
- mau belajar hal-hal yang baru.

Kemampuan beradaptasi seseorang sangatlah beragam. Oleh karena itu, beberapa tips berikut bisa dicoba dalam rangka melatih kemampuan beradaptasi Anda.

Tips:

- Pahamilah bahwa segala sesuatu cepat atau lambat pasti akan mengalami per–ubahan.
- Berkompromilah dengan perubahan yang ada dalam hal kebaikan.
- Biasakanlah untuk selalu dapat menyesuaikan diri de–ngan lingkungan yang baru.
- Berlatihlah untuk senantiasa memperbaiki diri agar selalu lebih baik.
- Amatilah perubahan-per–ubahan di sekitar lingkungan Anda untuk mengoptimalkan prestasi.

Contoh:

1. Apabila tiba-tiba saya ditempatkan di lingkungan kerja baru, maka Saya akan ...

   A. Perlu waktu untuk mengenal rekan-rekan kerja yang baru.

   B. Menunggu rekan kerja yang

ingin berkenalan.

C. Berkenalan dengan rekan kerja hanya jika sudah membutuhkan bantuan mereka.

D. Langsung mampu akrab dengan rekan kerja baru saya.

E. Senang sekali jika ada rekan kerja yang ingin berkenalan dengan saya.

Jawaban: D

Pembahasan:

Apabila tiba-tiba saya ditempatkan di lingkungan kerja baru, maka Saya akan ...

A. Perlu waktu untuk mengenal rekan-rekan kerja yang baru.

Skor 3:

Perlu waktu boleh saja, tapi jika terlalu lama maka menunjukkan kemampuan adaptasi Anda lambat.

B. Menunggu rekan kerja yang ingin berkenalan.

Skor 2:

Menunjukkan Anda pasif.

C. Berkenalan dengan rekan kerja hanya jika sudah membutuhkan bantuan mereka.

Skor 1:

Menunjukkan sikap dan tindakan Anda sebenarnya egois, dan tidak peduli dengan lingkungan.

D. Langsung mampu akrab dengan rekan kerja baru saya.

Skor 5:

Menunjukkan bahwa Anda memiliki kemampuan adaptasi yang baik.

E. Senang sekali jika ada rekan kerja yang ingin berkenalan dengan saya.

Skor 4:

Menunjukkan Anda tidak skeptis.

2. Berita di stasiun-stasiun televisi nasional sedang hangat membicarakan kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Sampai-sampai di setiap tayangan *talk show* selalu menghadirkan pengamat ekonomi dengan prediksi-prediksinya bahwa bulan depan akan terjadi inflasi besar di Indonesia. Hal ini membuat saya menjadi ...

A. Tidak mempercayai prediksi tersebut karena prediksi yang buruk seperti itu tidak perlu dipercayai.

B. Susah tidur setiap malam memikirkan keadaan ke depan yang berat.

C. Depresi karena inflasi erat kaitannya dengan kenaikan harga barang.

D. Berhati-hati dan berhemat dalam membelanjakan uang.

E. Pasrah dengan keadaan karena yang akan terjadi biarlah terjadi.

Jawaban: D

Pembahasan:

Berita di stasiun-stasiun televisi nasional sedang hangat membicarakan kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Sampai-sampai di setiap tayangan *talk show* selalu menghadirkan pengamat ekonomi dengan prediksi-prediksinya bahwa bulan depan akan terjadi inflasi besar di Indonesia. Hal ini membuat saya menjadi ...

A. Tidak mempercayai prediksi tersebut karena prediksi yang buruk seperti itu tidak perlu dipercayai.
   Skor 3:
   Tidak mempercayai prediksi boleh saja, namun perlu dipertimbangkan atau buatlah perencanaan seandainya hal itu terjadi.
B. Susah tidur setiap malam memikirkan keadaan ke depan yang berat.
   Skor 4:
   Masa depan memang perlu direncanakan, namun harus sesuai dengan porsinya dan tidak berlebihan.
C. Depresi karena inflasi erat kaitannya dengan kenaikan harga barang.
   Skor 1:
   Menunjukkan hidup tanpa perencanaan, tidak dapat beradaptasi dengan baik.
D. Berhati-hati dan berhemat dalam membelanjakan uang.
   Skor 5:
   Merupakan hal yang bijak.
E. Pasrah dengan keadaan karena yang akan terjadi biarlah terjadi.
   Skor 2:
   Menunjukkan hidup tanpa perencanaan, cara beradaptasi paling bawah.

E. Aspek Kemampuan Pengendalian Diri

Ketika seseorang menghadapi situasi tertentu, apalagi situasi yang tidak disukai maka cenderung emosinya akan muncul. Pada kondisi itu, orang tersebut sedang diuji aspek pengendalian diri. Oleh karena itu pada tes TKP CPNS, aspek pengendalian diri juga diujikan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan seseorang daam mengontrol emosinya ketika menghadapi situasi tertentu yang tidak disukainya. Sikap seseorang yang

Tips:

- Apabila Anda ingin meluap–kan emosi, maka pilihlah kegiatan positif yang mampu menyalurkan emosi Anda contohnya olahraga.
- Beberapa metode pengenda–lian diri yang dapat dilakukan adalah puasa, yoga, atau meditasi.
- Anjuran berpuasa dapat diikuti oleh semua agama, karena dapat diambil man–faatnya dari segi kesehatan seperti men–stabilkan gula darah.
- Dari sigi psikis, puasa di–kenal mampu mendidik agar jadi lebih sabar, lebih tahan banting terhadap masalah, dan lebih kuat mengendalikan amarah serta hawa nafsu yang merusak.
- Yoga atau meditasi dikenal mampu melatih ketenangan batin, dan berpikir jernih.
- Pahamilah bahwa saat Anda menghadapi cobaan, maka kesabaran adalah kunci suk–sesnya.

memiliki kemampuan pengendalian diri terindikasi dari:

- berpikiran terbuka;
- kedewasaan dalam bersikap;
- senang berinteraksi, dan memiliki interaksi sosial yang baik;
- mampu berkomunikasi dengan baik;
- memiliki *second opinion* atau pilihan cadangan agar terhindar dari sikap emosi yang merusak.

Setiap orang pastinya akan bertambah tua, namun tidak setiap orang mampu bertambah dewasa. Tidak bisa dimungkiri, aspek pengendalian diri merupakan salah satu inti kedewasaan seseorang.

Contoh:

1. Bila ada rekan kerja yang salah menuliskan gelar Saya di dalam surat, maka Saya ...
   A. Tersinggung karena gelar tersebut Saya peroleh dengan susah payah dan merupakan kehormatan Saya.
   B. Biasa saja, tidak tersinggung sama sekali.
   C. Saya mengingatkan keke-liruannya dengan baik-baik.
   D. Saya mengingatkannya dengan tegas agar dia jera.
   E. Keliru menulis gelar bukanlah masalah yang besar bagi saya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Bila ada rekan kerja yang salah menuliskan gelar Saya di dalam surat, maka Saya ...

A. Tersinggung karena gelar

tersebut Saya peroleh dengan susah payah dan merupakan kehormatan Saya.

Skor 2:

Gelar memang diperoleh dengan cara yang tidak mudah, kehormatan juga perlu dijaga, dan tersinggung adalah hal yang wajar.

B. Biasa saja, tidak tersinggung sama sekali.

Skor 3:

Namun perlu diwaspadai karena bisa mengarah ke sifat permisif.

C. Saya mengingatkan kekeliru–annya dengan baik-baik.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang bijak–sana dan mampu mengen–dalikan diri dengan baik.

D. Saya mengingatkannya dengan tegas agar dia jera.

Skor 1:

Mengingatkan kekeliruan orang lain memang diperlukan. Namun, pribadi yang mempunyai pe–ngendalian diri yang baik tidak akan menunjukkan secara te–rang-terangan di depan umum. Dirinya akan memilih cara mengungkapkan yang lebih halus.

E. Keliru menulis gelar bukanlah masalah yang besar bagi saya.

Skor 4:

Kekeliruan tersebut masih bisa diperbaiki dengan cara-cara yang baik sehingga tidak perlu dianggap sebagai masalah besar karena masih tergolong mudah ditangani.

2. Rumah impian yang Saya idam-idamkan telah selesai pem–bangunannya. Rencananya minggu depan Saya ingin mengadakan acara syukuran atas selesainya pembangunan tersebut dengan acara makan-makan. Namun, ada hal kecil yang merusak rencana tersebut, maka Saya akan ...

A. Sangat sedih dan marah sekali, karena hal kecil mampu merusak rencana besar yang telah Saya atur.

B. Melakukan evaluasi menye-luruh.

C. Tidak bisa dimungkiri, tentu saja saya marah.

D. Menarik diri dari rencana karena butuh waktu mene-nangkan diri.

E. Memarahi semua pihak yang juga ikut bertanggung jawab akan hal ini sampai rasa panas di hati reda.

Jawaban: B

Pembahasan:

Rumah impian yang Saya idam-idamkan telah selesai pem–bangunannya. Rencananya ming–gu depan Saya ingin me–ngadakan acara syukuran atas selesainya pembangunan tersebut dengan acara makan-makan. Namun ada hal kecil yang merusak rencana tersebut, maka Saya akan ...

A. Sangat sedih dan marah sekali, karena hal kecil mampu merusak rencana besar yang telah Saya atur.

   Skor 2:

   Termasuk sikap yang tidak dapat mengendalikan diri dengan baik.

B. Melakukan evaluasi menyeluruh.

   Skor 5:

   Menunjukkan sikap yang bijak–sana, mampu mengendalikan diri dan berpikir jernih.

C. Tidak bisa dimungkiri, tentu saja saya marah.

   Skor 4:

   Marah adalah hal yang wajar. Pada saat orang marah maka terkumpullah energi. Energi ini perlu disalurkan. Orang dengan pengendalian diri yang baik tentunya akan menyalurkan energi ini ke hal-hal yang positif seperti olahraga.

D. Menarik diri dari rencana karena butuh waktu menenangkan diri.

   Skor 3:

   Mengambil sedikit waktu untuk menenangkan diri atau berpikir ada baiknya, namun jangan terlalu lama, tanpa permisi sehingga terkesan lari dari masalah.

E. Memarahi semua pihak yang juga ikut bertanggung jawab akan hal ini sampai rasa panas di hati reda.

   Skor 1:

   Menunjukkan sikap yang tidak dapat mengendalikan diri dengan baik.

F. Aspek Semangat Berprestasi

Tidak setiap pegawai memiliki semangat untuk terus berprestasi. Sebagian besar hanya berkeinginan bekerja sesuai standar. Menjadi seorang CPNS diperlukan sifat yang haus akan prestasi sehingga dalam tes TKP CPNS terdapat soal yang mengujikan tentang aspek semangat berprestasi. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi serta kekuatan tekad seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan meraih target-target tertentu.

Pencapaian target yang diharapkan tentunya hasil yang signifikan kena–ikannya dan penting. CPNS yang memiliki karakter demikian, biasanya terindikasi:

- akan meraih kesuksesan karier yang gemilang;
- hampir selalu mendapatkan promosi kenaikan jabatan dari atasan atas kinerjanya;
- mendapatkan kenaikan jabatan dengan cepat karena prestasinya;
- gemar belajar hal-hal yang baru;
- pikirannya terbuka.

Tips:

- Selalu berpikir positif.
- Berusahalah untuk menjadi yang terbaik. Minimal apabila tidak tercapai, Anda sudah memiliki niat menjadi baik. Setelah itu, tetap menjaga kualitas kerja.
- Jauhkan pikiran dari keingin–an untuk memperoleh pro–mosi dengan cara-cara yang tidak baik karena hal itu akan mematikan daya inovasi, pikiran, dan semangat ber–prestasi Anda.
- Masuk dalam kumpulan orang-orang baik karena akan terbiasa dengan kultur yang baik pula.
- Bergaul dengan orang yang selalu punya semangat untuk mendapatkan prestasi tinggi agar Anda ikut tertular olehnya.

Contoh:

1. Saya harus menyelesaikan tugas dengan cepat karena tugas tersebut telah dibatasi waktu pengerjaannya oleh atasan di kantor. Beliau mem–berikan batas waktu, yaitu hari Jumat dalam minggu ini. Saya akan ...
   A. Meminta perpanjangan wak–tu sekitar satu atau dua hari apabila ada tugas lain dari kantor yang menumpuk yang dikerjakan dalam waktu bersamaan.
   B. Menyelesaikan tepat waktu pada hari Jumat, maksimal di akhir jam kerja kantor.
   C. Mencoba menyelesaikannya di hari Kamis jika memungkinkan.
   D. Menegosiasikan batas waktu yang ditetapkan oleh atasan dengan baik-baik agar tidak terlalu memberatkan dan buru-buru
   E. Meminta tolong rekan lain agar tidak terlambat mengumpulkan tugasnya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Saya harus menyelesaikan tugas dengan cepat karena tugas tersebut telah dibatasi waktu pengerjaannya oleh atasan di kantor. Beliau memberikan

batas waktu, yaitu hari Jumat dalam minggu ini. Saya akan ...

A. Meminta perpanjangan waktu sekitar satu atau dua hari apabila ada tugas lain dari kantor yang menumpuk yang dikerjakan dalam waktu bersamaan.

   Skor 1:

   Batas waktu sudah sangat jelas artinya pekerjaan yang memiliki batas waktu terdekat masuk dalam skala prioritas yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

B. Menyelesaikan tepat waktu pada hari Jumat, maksimal diakhir jam kerja kantor.

   Skor 4:

   Menunjukkan sikap tanggung jawab.

C. Mencoba menyelesaikannya di hari Kamis jika memungkinkan.

   Skor 5:

   Menunjukkan semangat berprestasi.

D. Menegosiasikan batas waktu yang ditetapkan oleh atasan dengan baik-baik agar tidak terlalu memberatkan dan buru-buru.

   Skor 2:

   Batas waktu sudah sangat jelas, sehingga yang harus ditaati adalah mengerjakan semaksimal mungkin sebelum batas waktu yang ditentukan.

E. Meminta tolong rekan lain agar tidak terlambat mengumpulkan tugasnya.

   Skor 3:

   Perlu memastikan bahwa teman yang dimintai tolong sedang dalam kondisi luang sehingga tidak merepotkan.

2. Suatu ketika Saya gagal mencapai sesuatu yang telah saya idam-idamkan. Oleh karena itu, Saya akan ...

   A. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang, terutama yang bisa memenuhi ambisi Saya.
   B. Melakukan instrospeksi diri, menganalisis dan memperbaiki upaya yang telah Saya lakukan.
   C. Mencari tahu siapa yang bertanggung jawab terhadap kegagalan Saya.
   D. Mengambil waktu untuk menenangkan diri, tidak ingin bertemu dengan orang lain dulu karena Saya malu apalagi banyak orang yang menceritakan di belakang Saya mengenai kegagalan tersebut.
   E. Bersedih hati, menangisi kenapa keadaan seperti ini.

Jawaban: B

Pembahasan:

Suatu ketika Saya gagal mencapai sesuatu yang telah saya idam-idamkan. Oleh karena itu, Saya akan ....

A. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang, terutama yang bisa memenuhi ambisi Saya.

Skor 4:

Terkadang kita meminta bantuan dari pihak lain di saat usaha yang dilakukan sendiri belum membuahkan hasil. Namun, yang perlu dilakukan adalah meminta bantuan pada orang yang ahli di bidang yang kita perlu bantuannya. Bantuan yang diberikan tentunya tanpa pamrih.

B. Melakukan introspeksi diri, menganalisis dan memperbaiki upaya yang telah Saya lakukan.

Skor 5:

Sikap terbaik yang harus dila–kukan.

C. Mencari tahu siapa yang ber–tanggung jawab terhadap ke–gagalan Saya.

Skor 2:

Hanya sebatas mencari tahu siapa penyebabnya namun tidak memiliki langkah atau solusi yang konkret juga tidak akan mengubah keadaan.

D. Mengambil waktu untuk menenangkan diri, tidak ingin bertemu dengan orang lain dulu karena Saya malu apalagi banyak orang yang menceritakan di belakang Saya mengenai kegagalan tersebut.

Skor 3:

Perlu waktu untuk menenangkan diri adalah hal yang wajar, dan menyikapi kegagalan sebagai kesuksesan yang tertunda. Daripada berprasangka buruk terhadap orang lain, atau menarik diri dari pergaulan maka akan lebih baik jika waktu yang dihabiskan untuk menenangkan diri digunakan untuk instropeksi diri.

E. Bersedih hati, menangisi kenapa keadaan seperti ini.

Skor 1:

Bersedih hati adalah wajar, namun jika berlarut-larut maka akan menjauhkan kita dari keinginan untuk maju.

G. Aspek Inisiatif

Perubahan terjadi atas tindakan. Tindakan diperoleh dari inisiatif diri. Inisiatif ini erat kaitannya dengan kreativitas kerja, namun keduanya memiliki perbedaan. Inisiatif adalah tentang idenya, sedangkan kreativitas adalah tentang pelaksanaan atau penerapan dari ide tersebut.

Daya inisiatif diperlukan un–tuk membuat situasi menjadi lebih

baik. Oleh karena itu, setiap CPNS memerlukan aspek inisiatif. Aspek inisiatif juga diujikan pada tes TKP CPNS dengan tujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan dalam mencetuskan su–atu ide tertentu yang berguna bagi khalayak, seperti masyarakat, organisasi, atau instansi baik milik pemerintah atau swasta.

Tips:

- Buka pikiran Anda.
- Perbanyak wawasan.
- Berlatihlah berpikir cepat, detail, logis, dan terstruktur.
- Jadilah pendengar yang baik.
- Jadilah yang pertama mem–berikan ide-ide segar dalam pekerjaan.
- Jadilah pribadi yang aktif, jangan hanya diam atau hanya menunggu perintah atasan saja.

Contoh:

1. Pimpinan kantor menggelar rapat kerja membahas penyusunan ren–cana kerja untuk tahun anggaran depan. Setiap pegawai diharapkan mempersiapkan usulan untuk kegiatan tahun depan. Respons saya ...
   A. Berminat mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilak-sanakan meskipun nantinya ide tersebut belum tentu diterima.
   B. Mengurungkan diri meng–ajukan suatu ide kegiatan, karena biasanya orang yang mengajukan ide akan dipilih sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga pekerjaan saya akan bertambah banyak.
   C. Akan mengajukan suatu ide kegiatan jika diminta oleh pimpinan.
   D. Mungkin berminat untuk mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, tergantung situasi dan kondisi.
   E. Ragu-ragu untuk mengajukan suatu ide kegiatan karena akan kecewa jika tidak diterima.

Jawaban: A

Pembahasan:

Pimpinan kantor menggelar rapat kerja membahas penyusunan ren–cana kerja untuk tahun anggaran depan. Setiap pegawai diharapkan mempersiapkan usulan untuk ke–giatan tahun depan. Respons saya ...

A. Berminat mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilak–sanakan meskipun nantinya

ide tersebut belum tentu diterima.

Skor 5:

Menunjukkan tingkat inisiatif tinggi.

B. Mengurungkan diri mengaju–kan suatu ide kegiatan, karena biasanya orang yang mengajukan ide akan dipilih sebagai penanggung jawab kegiatan sehingga pekerjaan saya akan bertambah banyak.

Skor 1:

Menunjukkan sikap pasif tanpa inisiatif.

C. Akan mengajukan suatu ide kegiatan jika diminta oleh pimpinan.

Skor 4:

Menunjukkan sifat inisiatif ku–rang karena perlu paksaan dari pimpinan.

D. Mungkin berminat untuk mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, tergantung situasi dan kondisi.

Skor 3:

Mengajukan ide pada dasarnya tidak pernah salah sehingga tidak perlu terlalu banyak per–timbangan. Jika terlalu banyak pertimbangan maka pada akhirnya tidak ada ide yang dilontarkan.

E. Ragu-ragu untuk mengajukan suatu ide kegiatan karena akan kecewa jika tidak diterima.

Skor 2:

Mengajukan ide pada dasarnya tidak pernah salah sehingga tidak perlu ragu meskipun nantinya ide tersebut belum tentu diterima.

2. Pada akhir tahun kerja berjalan akan ditutup dengan acara bebas berupa outbond. Oleh karena itu, dibentuklah tim outbond untuk mengurusi segala keperluan yang perlu disiapkan dengan saya sebagai salah satu anggota dari tim tersebut. Agenda pertama yang kami lakukan adalah menentukan lokasi outbond. Setelah menempuh perjalanan survei ke beberapa lokasi outbond, Saya mengajukan suatu usulan lokasi kepada atasan. Namun, usulan tersebut menurut atasan kurang tepat. Sikap saya adalah …

   A. Merasa sangat kecewa, setelah semua usaha yang telah dikeluarkan.

   B. Mencari alternatif usulan lokasi lain yang lebih tepat.

   C. Kecewa, namun berusaha melupakan hal tersebut. Ikuti saja kemauan atasan.

D. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar atasan mau menerimanya, sebagai balasan yang setimpal dari usaha yang dikeluarkan.
E. Ditolak bukanlah sesuatu yang baru bagi saya karena kendali penuh ada di atasan.

Jawaban: B

Pembahasan:

Pada akhir tahun kerja berjalan akan ditutup dengan acara bebas berupa outbond. Oleh karena itu, dibentuklah tim outbond untuk mengurusi segala keperluan yang perlu disiapkan dengan saya sebagai salah satu anggota dari tim tersebut. Agenda pertama yang kami lakukan adalah menentukan lokasi outbond. Setelah menempuh perjalanan survei ke beberapa lokasi outbond, Saya mengajukan suatu usulan lokasi kepada atasan. Namun, usulan tersebut menurut atasan kurang tepat. Sikap saya adalah …

A. Merasa sangat kecewa, setelah semua usaha yang telah dike–luarkan.

   Skor 1:

   Kecewa adalah hal yang wajar, namun jangan sampai rasa kecewa yang berlebihan menjadikan pribadi yang suka mengeluh dan tidak memiliki inisiatif.

B. Mencari alternatif usulan lokasi lain yang lebih tepat.

   Skor 5:

   Menunjukkan sikap yang paling tepat, memiliki inisiatif tinggi.

C. Kecewa, namun berusaha melupakan hal tersebut. Ikuti saja kemauan atasan.

   Skor 4:

   Kecewa adalah hal yang wajar. Masukan dari atasan sebagai orang yang lebih banyak pengalamannya perlu didengarkan. Namun, apabila hanya mengikuti tanpa ada inovasi maka menunjukkan kurangnya inisiatif.

D. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar atasan mau menerimanya, sebagai balasan yang setimpal dari usaha yang dikeluarkan.

   Skor 2:

   Upaya pembenaran perlu didasari atas dasar yang jelas, namun apabila ada upaya paksaan agar alasan dapat dibenarkan atau dapat diterima

maka hal tersebut menjadi upaya yang kurang tepat.

E. Ditolak bukanlah sesuatu yang baru bagi saya, karena kendali penuh ada di atasan.

Skor 3:

Ditolak adalah hal yang wajar, apalagi ditolak oleh atasan yang profesional tentunya ada alasan yang mendasar. Perlu dipahami penolakan tersebut sebagai upaya agar Anda ada usaha untuk memperbaiki.

H. Aspek Kreativitas Kerja dan Inovasi

Aspek kreativitas kerja dan inovasi bertujuan untuk mengukur apakah Anda memiliki kreativitas atau daya cipta untuk membuat sesuatu yang baru/inovasi. Inovasi dapat berupa benda secara fisik, cara melakukan, sistem yang akan digunakan, ataupun hal lainnya. Seseorang yang membuat inovasi akan terindikasi bahwa inovasi yang ditemukan memiliki:

- Sifat keterbaruan
  Keterbaruan yang dimaksud adalah tidak bersifat sama dengan inovasi yang sudah ada (tidak plagiat).
- Sifat optimal
  Misalnya: hasil yang dicapai lebih cepat pencapaiannya, lebih hemat sumber daya, dan sebagainya.
- Kelebihan tertentu jika dibanding–kan dengan yang lama
  Misalnya: sistem yang ditemukan lebih baik daripada sistem yang sedang digunakan saat ini, ataupun kelebihan lain yang signifikan.

Kreativitas kerja dan inovasi dalam jangka panjang dan kontinu mampu membawa perubahan yang mengarah ke keadaan yang lebih baik.

Tips:

- Berani mencoba mengerjakan suatu rutinitas dengan cara yang berbeda dari biasanya. Misalnya: pergi ke kantor dengan rute atau kendaraan yang berbeda.
- Melatih diri memikirkan su–atu ide yang belum pernah terlintas dalam benak (*think–ing out of the box*).
- Menyelesaikan masalah de–ngan cara yang optimal.
- Selalu menyiapkan rencana cadangan.
- Perbanyak referensi dengan membaca.
- Latihlah untuk bertukar ide dan gagasan dengan orang lain yang lebih ahli.
- Mau menerima masukan.

Contoh:

1. Pada rapat kerja yang diseleng-garakan secara terbatas, Saya

mengajukan suatu usulan di forum rapat tersebut. Namun, usulan itu dikritisi oleh atasan saya dengan alasan usulan Saya kurang tepat. Sikap saya adalah ...

A. Merasa sangat kecewa, Saya mengira kedekatan dengan atasan mampu membuat usulan Saya diterima.
B. Kecewa dan segera berusaha melupakan hal tersebut karena menurut Saya itu hal yang memalukan.
C. Saya bersikeras mencari upa–ya pembenaran terhadap usulan tersebut agar dia mau menerimanya.
D. Mencari alternatif usulan lain yang lebih tepat.
E. Usulan yang ditolak seperti itu sudah sering kali terjadi bagi saya.

Jawaban: D

Pembahasan:

Pada rapat kerja yang diseleng–garakan secara terbatas, Saya mengajukan suatu usulan di forum rapat tersebut. Namun, usulan itu dikritisi oleh atasan saya dengan alasan usulan Saya kurang tepat. Sikap saya adalah ...

A. Merasa sangat kecewa, Saya mengira kedekatan dengan atasan mampu membuat usulan Saya diterima.

   Skor 1:

   Kecewa adalah hal yang wajar dan memanfaatkan kedekatan dengan atasan untuk alasan apa pun tidak bisa dibenarkan.

B. Kecewa dan segera berusaha melupakan hal tersebut karena menurut Saya itu hal yang memalukan.

   Skor 2:

   Kecewa adalah hal yang wajar sehingga sikapi penolakan ter–sebut sewajarnya, tidak perlu berlebihan sampai menganggap hal tersebut adalah kejadian yang memalukan. Anda perlu membebaskan diri dari per–asaan-perasaan seperti itu agar muncul kreativitas dan inovasi dalam diri Anda.

C. Saya bersikeras mencari upa–ya pembenaran terhadap usulan tersebut agar dia mau menerimanya.

   Skor 3:

   Usulan yang disampaikan tidak harus diterima oleh forum. Adanya penolakan adalah wa–jar. Mengemukakan alasan atau pembenaran atas usulan juga hal yang wajar, namun bersikeras

agar tetap diterima adalah hal yang keliru. Sikapi penolakan tersebut dengan meningkatkan kreativitas kerja pribadi se–hingga dapat menemukan suatu usulan yang inovatif, memiliki pembeda dan alasan yang mendasar dari usulan sebelumnya serta kemanfaatan yang lebih baik lagi.

D. Mencari alternatif usulan lain yang lebih tepat.

Skor 5:

Dengan mencari alternatif usulan yang lain maka melatih diri untuk lebih kreatif dalam memunculkan inovasi.

E. Usulan yang ditolak seperti itu sudah sering kali terjadi bagi saya.

Skor 4:

Perlu disikapi bahwa penolakan adalah ujian agar Anda lebih kreatif lagi dalam memberikan usulan yang inovatif.

2. Ketika sedang melakukan acara outbond, sebelum dimulai acara biasanya pelatih memberikan arahan. Saat pemberian arahan tersebut, tampak dengan jelas tali sepatu pelatih lepas dari ikatannya. Hal ini sangat mengganggu jalan–nya pengarahan. Namun, setelah ditunggu beberapa saat tampaknya tak ada yang berani memberi tahu pelatih mengenai hal tersebut. Sikap Saya sebaiknya adalah ...

A. Menuliskan pesan ke secarik kertas dan memberikannya ke pelatih mengenai hal tersebut.

B. Terpaksa mengingatkan karena peserta yang lainnya tidak ada yang bertindak.

C. Meskipun hal itu mengganggu konsentrasi Saya saat men–dengarkan arahan pelatih, Saya tidak mau mengambil risiko dengan memberitahunya ka–rena bisa jadi yang terganggu hanya Saya saja sedangkan peserta outbond lainnya tidak terganggu sambil ber–harap ada peserta lain yang mengingatkannya sebelum Saya.

D. Tidak memberi tahu dengan alasan bisa saja pelatih ter–singgung jika diingatkan hal-hal yang kecil.

E. Mengawasi pelatih, jika mulai terlihat terganggu saat jalan baru saya beri tahu bahwa tadi tali sepatunya longgar sambil mengingatkan beliau agar lebih hati-hati lagi.

Jawaban: A

Pembahasan:

Ketika sedang melakukan acara outbond, sebelum dimulai acara biasanya pelatih memberikan arahan. Saat pemberian arahan tersebut, tampak dengan jelas tali sepatu pelatih lepas dari ikatannya. Hal ini sangat mengganggu jalannya pengarahan. Namun, setelah ditunggu beberapa saat, tampaknya tak ada yang berani memberi tahu pelatih mengenai hal tersebut. Sikap Saya sebaiknya adalah …

A. Menuliskan pesan ke secarik kertas dan memberikannya ke pelatih mengenai hal tersebut.

   Skor 5:

   Menunjukkan cara mengingatkan yang kreatif, yaitu meminimalisir yang diingatkan menjadi tersinggung, malu, atau dipermalukan di depan umum.

B. Terpaksa mengingatkan karena peserta yang lainnya tidak ada yang bertindak.

   Skor 4:

   Semestinya mengingatkan tidak perlu ada rasa keterpaksaan.

C. Meskipun hal itu mengganggu konsentrasi Saya saat mendengarkan arahan pelatih, Saya tidak mau mengambil risiko dengan memberitahunya karena bisa jadi yang terganggu hanya Saya saja, sedangkan peserta outbond lainnya tidak terganggu sambil berha–rap ada peserta lain yang mengingatkannya sebelum Saya.

   Skor 2:

   Merupakan tindakan yang kurang berani dan tidak kreatif karena menunggu ada orang lain yang memulai terlebih dahulu.

D. Tidak memberi tahu dengan alasan bisa saja pelatih tersinggung jika diingatkan hal-hal yang kecil.

   Skor 1:

   Merupakan tindakan pembiaran.

E. Mengawasi pelatih, jika mulai terlihat terganggu saat jalan baru saya beri tahu bahwa tadi tali sepatunya longgar sambil mengingatkan beliau agar lebih hati-hati lagi.

   Skor 3:

   Cara yang kreatif, namun kurang tepat karena mesti menunggu dulu baru ada tindakan.

I. Aspek Ketekunan

Rutinitas pekerjaan PNS dalam melayani publik sangatlah banyak. Tentunya diperlukan sifat tekun dalam diri

PNS sehingga tidak mengherankan apabila tes CPNS terutama dalam tes TKP terdapat soal yang menguji aspek ketekunan. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketekunan seseorang. Indikasinya adalah

- mempunyai performa kerja yang kontinu (terus-menerus) dan berkesinambungan;
- mampu mengerjakan tugas-tugas rutinnya dengan baik tanpa bosan;
- tetap menjaga kualitas pekerjaan;
- tidak terlalu sering ganti-ganti pekerjaan dalam waktu yang relatif dekat, apalagi saat ganti pekerjaan ternyata hasil dari pekerjaan sebelumnya tidak terlalu bagus kualitasnya.

Memiliki karakter tekun ini sangatlah penting bagi Anda karena tugas rutin Anda harus dikerjakan dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan dari instansi tempat Anda bekerja.

Tips:

- Pahamilah bahwa bekerja adalah ibadah.
- Ikhlas menerima pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya, tanpa pamrih.
- Mau membantu pekerjaan rekan kerja yang lain.
- Cobalah untuk melaksanakan pekerjaan dengan suasana hati yang riang.
  Sesekali bisa diselingi dengan mendengarkan musik yang bisa membangkitkan semangat kerja, asalkan tetap fokus pada pekerjaannya.
- Cobalah untuk berusaha mengerjakan suatu pekerjaan dengan rajin.

Contoh:

1. Setelah berhasil menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan di kantor, biasanya saya akan ...
   A. Melakukan pekerjaan selanjutnya, apalagi melihat rekan-rekan saya belum selesai mengerjakan pekerjaannya, pasti saya akan menawarkan bantuan ke mereka.
   B. Istirahat dulu, hal itu biasa dilakukan agar tetap bugar dalam bekerja.
   C. Meneliti pekerjaan tersebut masih ada kekeliruan atau tidak, lalu melakukan aktivitas lain.
   D. Mengakses situs jejaring sosial semacam facebook untuk mengetahui kabar terbaru dari kerabat dan kawan saya.
   E. Membaca koran terbitan hari ini agar update.

Jawaban: C

Pembahasan:

Setelah berhasil menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh atasan di kantor, biasanya saya akan ....

A. Melakukan pekerjaan selanjut–nya, apalagi melihat rekan-rekan saya belum selesai mela–kukan pekerjaannya, pasti saya akan menawarkan bantuan ke mereka.

Skor 4:

Menunjukkan pribadi yang tekun.

B. Istirahat dulu, hal itu biasa dila–kukan agar tetap bugar dalam bekerja.

Skor 3:

Istirahat diperlukan di sela-sela jam kerja, namun ada waktu istirahat yang sudah ditentukan oleh kantor.

C. Meneliti pekerjaan tersebut masih ada kekeliruan atau tidak, lalu melakukan aktivitas lain.

Skor 5:

Menunjukkan pribadi yang tekun bekerja, teliti dan ber–tanggung jawab. Lebih baik me–lakukan evaluasi setelah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, daripada harus mengerjakan berulang-ulang kali karena ada kesalahan.

D. Mengakses situs jejaring sosial semacam facebook untuk me–ngetahui kabar terbaru dari kerabat dan kawan saya.

Skor 1:

Urusan pribadi sebaiknya diker–jakan di luar jam kerja, tentunya dengan tidak menggunakan fasilitas kantor.

E. Membaca koran terbitan hari ini agar update.

Skor 2:

Update berita adalah hal yang wajar, namun sebaiknya tidak dilakukan pada saat jam kerja.

2. Sering kali saya dinilai sebagai orang yang … oleh rekan-rekan kerja di kantor.

A. memiliki ketekunan dalam melakukan pekerjaan rutin

B. kurang tekun dalam apa pun

C. tekun menyelesaikan tugas walaupun perlu lebih banyak waktu

D. mudah bosan dan jengkel dengan pekerjaan yang di luar kebiasaan

E. sering marah terhadap peker-jaan yang tidak beres

Jawaban: A

Pembahasan:

Sering kali saya dinilai sebagai orang yang … oleh rekan-rekan kerja di kantor.

A. memiliki ketekunan dalam mengerjakan pekerjaan rutin

Skor 5:

Jika rekan-rekan menilai Anda memiliki ketekunan dalam melakukan pekerjaan rutin maka jangan sombong, setelah itu tetap mempertahankan kinerja atau lebih baik lagi.

B. kurang tekun dalam apa pun

Skor 1:

Mendapat penilaian kurang tekun dalam bentuk apa pun oleh rekan-rekan kerja merupakan peringatan awal bahwa Anda harus memperbaiki diri.

C. tekun menyelesaikan tugas walaupun perlu lebih banyak waktu

Skor 4:

Mendapat penilaian tekun oleh rekan-rekan kerja artinya sudah baik, setelah itu tingkatkan kecepatan dalam menyelesai–kan pekerjaan rutin.

D. mudah bosan dan jengkel dengan pekerjaan yang di luar kebiasaan

Skor 3:

Bosan dan jengkel dengan pekerjaan yang di luar kebiasaan akan berangsur pudar jika Anda mengerjakannya secara rutin dan tekun.

E. sering marah terhadap peker–jaan yang tidak beres

Skor 2:

Sikap sering marah kurang tepat apalagi saat pekerjaan tidak beres, sebaiknya lakukan evaluasi menyeluruh daripada mesti marah-marah.

J. Aspek Orientasi pada Pelayanan

PNS sudah tentu harus siap dengan pekerjaan yang bersifat pelayanan. Hal itu merupakan suatu bentuk pengabdian bagi negara karena melayani masyarakat. Aspek orientasi pada pelayanan yang diujikan di tes TKP CPNS, bertujuan untuk mengukur kesiapan dan kesigapan pada tugas pelayanan yang diberikan. Seseorang yang berorientasi pada pelayanan akan terindikasi dari:

- selalu mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi;
- senang melayani terutama untuk kepentingan orang banyak.

TIPS:
- Biasakan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan.
- Melatih diri untuk disiplin.
- Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan skala prioritas.
- Mempergunakan waktu secara optimal, terutama saat jam kerja.
- Manfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif dan produktif.

Contoh:

1. Saat bertugas di bagian pela–yanan, Saya ditempatkan di loket pengaduan konsumen yang ter–letak di lantai satu. Suatu hari datang konsumen yang meru–pakan difabel, meminta tolong untuk dibantu dalam proses ke–pengurusan administrasi tempat letak loket kepengurusan tersebut berada di lantai dua. Sikap Saya adalah …
   A. Mengarahkan konsumen ke loket lainnya, dengan melihat bahwa penjaga loket yang merupakan rekan Saya waktunya lebih luang.
   B. Mengarahkan konsumen ke satpam karena satpam lebih mudah dimintai bantuan.
   C. Mengarahkan konsumen ke loket yang seharusnya, yaitu loket administrasi yang berada di lantai dua. Semua itu sudah sesuai dengan aturan yang diberlakukan.
   D. Memberi saran ke konsumen bahwa sebaiknya dia membawa rekan atau saudara yang bisa membantu keperluannya karena perlu diingat bahwa dia difabel.
   E. Mencari rekan pengganti untuk loket yang saya jaga, kemudian membantu konsumen untuk kepengurusan administrasi menuju lantai dua.

Jawaban: E

Pembahasan:

Saat bertugas di bagian pela–yanan, Saya ditempatkan di loket pengaduan konsumen yang ter–letak di lantai satu. Suatu hari datang konsumen yang meru–pakan difabel, meminta tolong untuk dibantu dalam proses ke–pengurusan administrasi tempat letak loket kepengurusan tersebut berada di lantai dua. Sikap Saya adalah …

A. Mengarahkan konsumen ke loket lainnya, dengan me–lihat bahwa penjaga loket yang merupakan rekan Saya waktunya lebih luang.

Skor 4:

Mengarahkan ke pegawai lain yang lebih fleksibel boleh-boleh saja, namun apabila Anda mampu menyelesaikan sendiri tentunya lebih baik.

B. Mengarahkan konsumen ke satpam karena satpam lebih mudah dimintai bantuan.

Skor 3:

Mengarahkan ke pegawai lain yang lebih fleksibel tetap harus memperhatikan bahwa pegawai tersebut tidak menjadi terganggu tugas utamanya.

C. Mengarahkan konsumen ke loket yang seharusnya, yaitu loket administrasi yang berada di lantai dua. Semua itu sudah sesuai dengan aturan yang diberlakukan.

Skor 2:

Mengarahkan sesuai aturan memang baik, namun tidak ada salahnya jika mengusahakan pelayanan yang terbaik dengan memberikan kemudahan akses bagi konsumen.

D. Memberi saran ke konsumen bahwa sebaiknya dia membawa rekan atau saudara yang bisa membantu keperluannya karena perlu diingat bahwa dia difabel.

Skor 1:

Tindakan yang kurang tepat karena berpotensi menyinggung perasaan orang lain dan menunjukkan sikap yang tidak berorientasi pada pelayanan.

E. Mencari rekan pengganti untuk loket yang saya jaga, kemudian membantu konsumen untuk kepengurusan administrasi menuju lantai dua.

Skor 5:

Tindakan paling tepat karena berorientasi pada pelayanan dengan tidak membedakan golongan konsumen.

2. Dalam suatu pelatihan kepegawaian yang Saya ikuti, ada gerakan 3S, yaitu Senyum, Sapa, dan Salam yang harus diterapkan di seluruh bagian instansi. Saat ini, Saya ditempatkan di bagian front office yang merupakan bagian terdepan di instansi tempat Saya bekerja. Sikap saya setelah pelatihan kepegawaian tersebut adalah …

A. Melakukan seperti yang saya lakukan setiap hari karena khawatir gerakan 3S akan tampak seperti suatu hal yang aneh bagi orang lain.

B. Saya akan mulai gerakan 3S hanya jika Saya sudah siap.

C. Cukup dengan memasang poster yang bertuliskan gerakan 3S dan artinya, itu sudah membuat semua orang memahami bahwa Saya sudah melakukan anjuran pelatihan tersebut.
D. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan.
E. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan hanya pada saat awal bekerja saja biar seragam dengan bagian lainnya.

Jawaban: D

Pembahasan:

Dalam suatu pelatihan kepegawaian yang Saya ikuti, ada gerakan 3S, yaitu Senyum, Sapa, dan Salam yang harus diterapkan di seluruh bagian instansi. Saat ini, Saya ditempatkan di bagian front office yang merupakan bagian terdepan di instansi tempat Saya bekerja. Sikap saya setelah pelatihan kepegawaian tersebut adalah ....

A. Melakukan seperti yang saya lakukan setiap hari karena khawatir gerakan 3S akan tampak seperti suatu hal yang aneh bagi orang lain.

   Skor 1:

   Perlu keberanian, percaya diri dan cepat beradaptasi untuk menerapkan gerakan 3S.

B. Saya akan mulai gerakan 3S hanya jika Saya sudah siap.

   Skor 2:

   Perlu kesiapan diri dalam waktu yang cepat untuk menerapkan 3S segera mungkin.

C. Cukup dengan memasang poster yang bertuliskan gerakan 3S dan artinya, itu sudah membuat semua orang memahami bahwa Saya sudah melakukan anjuran pelatihan tersebut.

   Skor 3:

   Gerakan 3S akan lebih baik jika diterapkan bukan sekadar slogan.

D. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan.

   Skor 5:

   Tindakan yang paling tepat, gerakan 3S diterapkan untuk mengoptimalkan pelayanan.

E. Menerapkan gerakan 3S seperti yang diajarkan di pelatihan hanya pada saat awal bekerja saja biar seragam dengan bagian lainnya.

   Skor 4:

   Menerapkan gerakan 3S pada saat awal bekerja sudah baik, namun akan lebih baik jika

berlanjut di setiap pekerjaan dan di seluruh bagian.

K. Aspek Menghargai Orang Lain

Aspek menghargai orang lain pada tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan Anda dalam menghargai orang lain. Indikasinya adalah menerapkan beberapa peng–hargaan, yaitu menghargai baik itu berupa pendapat, eksistensi, maupun kapasitas, sebagai entitas yang ada di luar diri Anda.

Menghargai orang lain sangatlah penting dalam karier dan kehidupan, sebab pada dasarnya, setiap orang ingin dihormati dan dihargai sebagaimana mestinya, siapa pun dia, apa pun tugasnya, dan bagaimanapun pendapatnya dalam memandang sesuatu.

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yaitu hidup di dunia dan butuh pertolongan dari orang lain. Oleh karena itu, manusia diciptakan untuk saling menolong. Meskipun manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna, setiap orang pasti mempunyai kelemahan dan keku–rangan. Tujuan saling menolong untuk menciptakan keharmonisan satu sama lain.

Tips:

- Pahamilah bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- Hargailah orang lain dengan tulus tanpa pamrih.
- Tidak ada manusia yang sempurna, jadi sadarilah bahwa Anda pun memiliki banyak kekurangan.
- Terhadap kekurangan orang lain, janganlah selalu dicari kesalahannya. Pikirkanlah bahwa orang tersebut pasti juaga punya kelebihan.
- Menghargai dan menghor–mati orang lain bukannlah hal yang merendahkan diri sendiri, melainkan justru membuat Anda menjadi orang terhormat.
- Berikanlah penghargaan atau pujian secara proporsional kepada orang lain yang berprestasi.

Contoh:

1. Pada saat Saya ditugaskan sebagai pemimpin rapat dalam suatu kegiatan, terjadi perbedaan pen–dapat antara Saya dan rekan kerja Saya selaku anggota rapat. Sikap Saya adalah ...
   A. Mempertimbangkan penda-pat tersebut, bisa sebagai alternatif cara.
   B. Mempertahankan pendapat

saya, perlu diingatkan ke rekan kerja bahwa Sayalah pimpinan rapatnya.

C. Wajar karena perbedaan pendapat bukan masalah besar.

D. Mengingatkan ke rekan tersebut bahwa anggota semestinya lebih patuh.

E. Menanyakan alasannya kenapa berani berbeda pendapat dengan Saya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Pada saat Saya ditugaskan sebagai pemimpin rapat dalam suatu kegiatan, terjadi perbedaan pendapat antara Saya dan rekan kerja Saya selaku anggota rapat. Sikap Saya adalah ...

A. Mempertimbangkan pendapat tersebut, bisa sebagai alternatif cara.

Skor 5:

Tindakan yang paling tepat sebagai pimpinan rapat, yaitu menghargai pendapat orang lain.

B. Mempertahankan pendapat saya, perlu diingatkan ke rekan kerja bahwa Sayalah pimpinan rapatnya.

Skor 1:

Apabila pendapat yang dikemukakan adalah pendapat yang bagus, tepat, efektif dan efisien dengan alasan yang mendasar maka perlu dipertahankan, namun tidak perlu sampai memanfaatkan posisi selaku pimpinan rapat.

C. Wajar karena perbedaan pendapat bukan masalah besar.

Skor 4:

Perbedaan pendapat perlu disikapi dengan wajar.

D. Mengingatkan ke rekan tersebut bahwa anggota semestinya lebih patuh.

Skor 2:

Mengingatkan anggota adalah hal yang wajar dalam hal jika ada sesuatu yang dilanggar, bukan dalam hal karena berbeda pendapat.

E. Menanyakan alasannya kenapa berani berbeda pendapat dengan Saya.

Skor 3:

Perlu dipahami bahwa menanyakan alasan mengapa berbeda pendapat sangat diperlukan dalam hal menggali informasi yang bisa saja Anda lewatkan, namun hal ini semestinya disampaikan dengan cara baik-baik.

2. Dalam kegiatan kantor yang sedang saya koordinir, ternyata ada rekan kerja yang saya tunjuk telah melakukan tugas yang saya berikan kepadanya dengan sangat baik. Sikap Saya adalah ....
   A. Puas, namun tidak perlu memuji karena hal itu akan membuatnya sombong.
   B. Tak akan memuji, nanti jika dipuji akan membuat saya tampak lebih rendah.
   C. Memuji secara proporsional.
   D. Mengumumkan ke semua orang bahwa dia lah yang terbaik yang pernah ada.
   E. Biasa saja dan berpura-pura tidak tahu akan keberhasilannya melakukan tugas.

Jawaban: C

Pembahasan:

Dalam kegiatan kantor yang sedang saya koordinir, ternyata ada rekan kerja yang saya tunjuk telah melakukan tugas yang saya berikan kepadanya dengan sangat baik. Sikap Saya adalah ....

A. Puas, namun tidak perlu memuji karena hal itu akan membuatnya sombong.
   Skor 3:
   Perlu dipahami bahwa pujian adalah bentuk dari menghargai orang lain, dan disampaikan dengan cara yang proporsional sehingga rekan kerja tidak menjadi sombong.

B. Tak akan memuji, nanti jika dipuji akan membuat saya tampak lebih rendah.
   Skor 2:
   Perlu dipahami bahwa memuji atau menghargai orang lain tidak akan menjadikan Anda lebih rendah dibandingkan orang tersebut.

C. Memuji secara proporsional.
   Skor 5:
   Menunjukkan tindakan meng–hargai orang lain.

D. Mengumumkan ke semua orang bahwa dia lah yang terbaik yang pernah ada.
   Skor 4:
   Menunjukkan tindakan meng–hargai orang lain, namun caranya terlalu berlebihan.

E. Biasa saja dan berpura-pura tidak tahu akan keberhasilannya melakukan tugas.
   Skor 1:
   Menunjukkan tindakan tidak menghargai orang lain.

I. Aspek Ketekunan

Aspek ketegasan bertujuan untuk mengukur seberapa kuatkah pendirian Anda dalam membuat keputusan-keputusan yang sangat sulit dan dilematis. Karakter ketegasan ini sangat penting dimiliki oleh semua pegawai, terutama untuk yang menduduki posisi pengambil keputusan. Indikasi bahwa seseorang memiliki ketegasan adalah:

- tidak ragu dalam membuat keputusan;
- berani mengambil keputusan yang benar meskipun hal itu menimbulkan efek-efek tertentu bagi orang di sekitarnya.

Orang yang tidak memiliki kete–gasan, cenderung ragu-ragu dalam mengambil keputusan karena biasanya takut akan sesuatu bisa berupa tekanan atau karena jabatan seseorang lebih tinggi.

Tips:

- Pahamilah bahwa aturan ditegakkan demi ketertiban dan keteraturan. Dalam penegakan aturan dibutuhkan adanya ketegasan dan kedisiplinan.
- Bedakan dengan jelas antara ketegasan dan galak.
- Ketegasan membuat orang lain akan hormat dan segan kepada Anda.
- Ketidaktegasan membuat orang lain akan menyepelekan Anda.

Contoh:

1. Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya mensosialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...
   A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.
   B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.
   C. Mudah sekali, tinggal melaporkan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.
   D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.
   E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penyelesaian tugas yang diberikan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya menso–sialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...

A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.
   Skor 1:
   Tindakan bekerja sendiri adalah akibat dari sifat pemimpin yang kurang tegas.
B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.
   Skor 2:
   Perlu ada pemahaman bahwa ketegasan dan tindakan meng–ancam adalah hal yang berbeda.
C. Mudah sekali, tinggal melapor–kan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.
   Skor 3:
   Perlu dipahami bahwa perma–salahan yang ada di tim, sebaiknya diselesaikan terlebih dahulu di tingkat tim. Apabila penyelesaian di tingkat tim tidak menjumpai perubahan yang berarti, barulah dilanjutkan ke tingkat berikutnya.
D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.
   Skor 5:
   Tindakan ketegasan yang paling tepat.
E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penye–lesaian tugas yang diberikan.
   Skor 4:
   Tindakan ketegasan berupa me–nasihati dirasa kurang cukup, masih perlu ada pendampingan agar tugas terlaksana dengan benar.

2. Suatu hari atasan di kantor meminta bantuan saya untuk melakukan hal yang cenderung melanggar aturan, maka tindakan saya ...
   A. Menolak keras, Saya tidak mau dianggap bodoh.
   B. Membantunya, namun itu untuk pertama dan terakhir kalinya.
   C. Karena dia atasan Saya, Saya

harus membantunya demi kelangsungan karier.

D. Jika risikonya masih bisa saya tanggung, saya mau membantunya karena pertimbangan karier.

E. Menolak dan menjelaskan alasannya.

Jawaban: E

Pembahasan:

Suatu hari atasan di kantor meminta bantuan saya untuk melakukan hal yang cenderung melanggar aturan, maka tindakan saya ...

A. Menolak keras, Saya tidak mau dianggap bodoh.

Skor 4:

Penolakan perlu disampaikan dengan cara baik-baik.

B. Membantunya, namun itu untuk pertama dan terakhir kalinya.

Skor 3:

Menunjukkan sikap tidak memiliki ketegasan.

C. Karena dia atasan Saya, Saya harus membantunya demi kelangsungan karier.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak memiliki ketegasan, alasan karena yang memberi perintah adalah atasan tidak dapat dibenarkan.

D. Jika risikonya masih bisa saya tanggung, saya mau membantunya karena pertimbangan karier.

Skor 2:

Menunjukkan sikap tidak memiliki ketegasan, alasan karier tidak dapat dibenarkan.

E. Menolak dan menjelaskan alasannya.

Skor 5:

Menunjukkan sikap ketegasan dan memiliki prinsip.

M. Aspek Kepercayaan Diri

Setiap hari, kita dihadapkan pada berbagai pilihan. Setiap hari pula kita membuat keputusan, baik keputusan kecil maupun keputusan besar. Rasa percaya diri yang proporsional (tidak berlebihan) akan membantu kita dalam memilih satu pilihan terbaik setelah melalui pertimbangan matang, di antara berbagai pilihan yang ada. Oleh karena itu, tes TKP CPNS menguji aspek kepercayaan diri dengan tujuan untuk mengukur tingkat rasa percaya terhadap diri sendiri terutama saat mengambil keputusan, maupun pada saat menghadapi hal penting lainnya.

> **Tips:**
> - Pahamilah manusia harus berusaha sebaik-baiknya, na–mun hasil akhir ditentukan oleh Tuhan.
> - Setelah berusaha sebaik mungkin, yakinlah bahwa Tuhan akan memberikan hasil yang terbaik.
> - Tidak perlu takut dengan hal yang belum terjadi, yang sudah terjadi, maupun yang sedang terjadi.
> - Hasil yang tidak sesuai dengan harapan bukanlah akhir segalanya, Anda tetap harus bangkit dan memperbaiki diri.

Contoh:

1. Saya telah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum melakukan presentasi laporan pertanggungjawaban di kantor esok hari. Oleh karena itu, Saya ...
    A. Yakin dengan pasti bahwa besok presentasi saya berjalan dengan baik.
    B. Cemas, memikirkan andai saja esok presentasi saya kurang lancar.
    C. Tidak mungkin presentasi saya tidak lancar apabila sudah sempurna persiapannya.
    D. Pasrah saja apabila ada ken-dala yang membuat presentasi saya nanti menjadi tidak lancar.
    E. Mencari orang yang bertang-gung jawab jika presentasi Saya tidak lancar, pasti ada orang yang iri atas keberhasilan Saya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Saya telah mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin sebelum melakukan presentasi laporan per–tanggungjawaban di kantor esok hari. Oleh karena itu, Saya ...

A. Yakin dengan pasti bahwa besok presentasi saya berjalan dengan baik.
   Skor 5:
   Menunjukkan sikap percaya diri.

B. Cemas, memikirkan andai saja esok presentasi saya kurang lancar.
   Skor 2:
   Perlu dipahami bahwa kece–masan disikapi secara wajar.

C. Tidak mungkin presentasi saya tidak lancar apabila sudah sempurna persiapannya.
   Skor 4:
   Menunjukkan sikap percaya diri yang berlebihan sehingga bisa mengarah ke sikap sombong.

D. Pasrah saja apabila ada kendala yang membuat presentasi saya nanti menjadi tidak lancar.

Skor 3:

Menunjukkan sikap kurang percaya diri dan kurang persiapan/rencana yang baik apabila dihadapkan dengan suatu kendala.

E. Mencari orang yang bertanggung jawab jika presentasi Saya tidak lancar, pasti ada orang yang iri atas keberhasilan Saya.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak percaya diri.

2. Biasanya apabila Saya mematangkan rencana kerja maka ...
   A. Saya masih terus khawatir apakah rencana tersebut bisa berhasil.
   B. Berhasil tidaknya tak lepas dari pihak lain juga.
   C. Manusia berusaha sebaik-baiknya, Tuhan yang menentukan.
   D. Bagaimanapun caranya rencana kerja Saya harus berhasil dengan gemilang.
   E. Saya minta pendapat orang lain terlebih dulu mengenai rencana ini sebab pendapat banyak orang lebih baik daripada pendapat satu orang.

Jawaban: C

Pembahasan:

Biasanya apabila Saya mematangkan rencana kerja maka ...

A. Saya masih terus khawatir apakah rencana tersebut bisa berhasil.

Skor 1:

Menunjukkan sikap tidak percaya diri.

B. Berhasil tidaknya tak lepas dari pihak lain juga.

Skor 2:

Perlu diwaspadai karena apabila rencana kerja tidak berjalan sebagaimana mestinya maka akan cenderung mencari kambing hitam sebagai penyebabnya.

C. Manusia berusaha sebaik-baiknya, Tuhan yang menentukan.

Skor 5:

Menunjukkan sikap percaya diri.

D. Bagaimanapun caranya rencana kerja Saya harus berhasil dengan gemilang.

Skor 4:

Menunjukkan sikap percaya diri, namun berlebihan.

E. Saya minta pendapat orang lain terlebih dulu mengenai rencana ini sebab pendapat banyak orang lebih baik daripada pendapat satu orang.

Skor 3:

Menunjukkan sikap percaya diri dengan mempertimbangkan orang lain, namun perlu dipa–hami bahwa banyak pendapat yang dikemukakan disikapi sebagai alternatif cara/rencana.

N. Aspek Toleransi

Aspek toleransi pada tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur tingkat kedewasaan Anda dalam bertoleransi. Toleransi adalah sikap menerima dan membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan tertentu sehingga, meskipun hal tersebut membuat Anda kehilangan sumber daya (seperti: materi, waktu, dan perhatian), maka Anda tetap melakukannya dengan tulus.

Contohnya sikap toleransi dalam dunia pekerjaan diperlukan untuk saling membantu sesama rekan kerja dan sekaligus menjaga kekompakan tim, baik dalam maupun luar kantor.

Tips:

- Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di dunia ini. Pahamilah bahwa manusia adalah makhluk sosial yaitu hidup saling menolong.
- Tidak ada manusia yang sem–purna, semua orang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Contoh:

1. Saya termasuk orang yang ... di mata rekan-rekan kerja.
   A. memiliki sikap toleransi yang biasa saja
   B. memiliki sikap toleransi tinggi
   C. terkadang toleran terhadap kesulitan kawan
   D. memiliki sikap toleransi rendah.
   E. sama sekali tidak punya rasa toleransi

Jawaban: B

Pembahasan:

Saya termasuk orang yang ... di mata rekan-rekan kerja.

A. memiliki sikap toleransi yang biasa saja

Skor 3:

Perlu introspeksi diri, perbaiki kekurangan yang ada, dan segeralah berubah untuk lebih baik lagi.

B. memiliki sikap toleransi tinggi

Skor 5:

Apabila rekan-rekan kerja menilai Anda memiliki sikap toleransi tinggi, maka memang seperti adanya. Namun, perlu diwaspadai dari sikap sombong. Tetaplah rendah hati dan selalu menjaga sikap toleransi yang Anda miliki.

C. terkadang toleran terhadap kesulitan kawan

Skor 4:

Perlu dibedakan antara sikap toleransi dan bantu-membantu. Sikap toleransi tidak hanya dalam hal teman sedang dalam kesulitan.

D. memiliki sikap toleransi rendah

Skor 2:

Perlu introspeksi diri dan segeralah berubah untuk lebih baik lagi.

E. sama sekali tidak punya rasa toleransi

Skor 1:

Segeralah berubah untuk lebih baik lagi.

2. Kabar yang Saya terima, ayah dari rekan kerja di kantor sedang sakit keras dan rekan kerja tersebut tak punya biaya untuk membawanya ke rumah sakit. Semestinya yang Saya lakukan adalah ...
   A. memberinya bantuan semam–pu saya
   B. menasihatinya untuk lain kali mencari fasilitas kesehatan yang dianjurkan oleh peme–rintah
   C. menganjurkannya untuk me–ngikuti asuransi kesehatan
   D. mengoordinir rekan-rekan lain untuk turut membantu
   E. melaporkan kepada atasan tentang hal ini

Jawaban: A

Pembahasan:

Kabar yang Saya terima, ayah dari rekan kerja di kantor sedang sakit keras dan rekan kerja tersebut tak punya biaya untuk membawanya ke rumah sakit. Semestinya yang Saya lakukan adalah ...

A. memberinya bantuan semam–pu saya

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat.

B. menasihatinya untuk lain kali mencari fasilitas kesehatan yang dianjurkan oleh peme–rintah

Skor 2:

Perlu dipahami bahwa mena–sihati orang yang sedang dalam kesulitan dapat meng–akibatkan perasaan ter–singgung karena yang lebih dibutuhkan adalah solusi. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan dan bantuan. Bantuan yang diberikan tidak harus berupa keringanan biaya, namun bisa berupa tenaga atau pikiran, misal–nya membantu mencarikan

informasi fasilitas kesehatan yang dianjurkan pemerintah, atau membantu dalam proses bagaimana memperoleh fasilitas kesehatan tersebut, dan sebagainya.

C. menganjurkannya untuk mengikuti asuransi kesehatan

Skor 3:

Hal ini sebaiknya dilakukan setelah ada proses kesembuhan, sehingga tidak akan menyinggung perasaan teman dan sebagai langkah antisipasi untuk kejadian di masa yang akan datang.

D. mengoordinir rekan-rekan lain untuk turut membantu

Skor 4:

Sikap ini dapat meringankan beban rekan karena semakin banyak yang membantu, namun perlu dipahami bahwa membantu yang paling utama adalah dari diri Anda sendiri terlebih dahulu.

E. melaporkan kepada atasan tentang hal ini

Skor 1:

Menunjukkan tindakan yang kurang tepat.

O. Aspek Kepedulian Lingkungan

Aspek kepedulian lingkungan yang diujikan dalam tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan atau kedewasaan sikap Anda dalam mengambil tindakan yang diperlukan ketika mendapati lingkungan memerlukan peran serta Anda. Seseorang yang memiliki kepedulian lingkungan akan terlihat dari sikapnya yang memperhatikan dan berkomitmen menjaga lingkungan dengan baik.

Kematangan sikap peduli lingkungan diyakini sangat membantu tugas seorang PNS terutama bagi PNS yang menduduki posisi sebagai pengambil keputusan.

Tips:

- Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di dunia ini. Pahamilah bahwa manusia adalah makhluk sosial yaitu hidup saling tolong menolong.
- Tidak ada manusia yang sempurna, semua orang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Contoh:

1. Telah terjadi kebakaran di tempat ibadah yang ada di lingkungan

tempat tinggal Saya. Namun, tempat ibadah tersebut beda dengan keyakinan yang Saya anut. Semestinya Saya …

A. percaya bahwa solidaritas umat mereka tinggi sehingga pasti ada yang sudah meng–aturnya
B. menyumbangkan seluruh gaji yang baru Saya terima untuk pembangunan tempat ibadah itu kembali, tidak peduli bahwa keyakinan Saya berbeda
C. hanya akan menyumbangkan sebagian gaji yang Saya terima karena masih ada kebutuhan hidup lainnya, dan lagi karena berbeda keyakinan sehingga Saya rasa hal itu sudah sangat baik untuk dilakukan
D. mengajak warga di lingkungan tempat tinggal, rekan-rekan kerja di kantor, kerabat, atau siapa pun untuk menyum–bang sesuai dengan kemam–puannya untuk membantu pembangunan kembali tempat ibadah tersebut
E. laporkan kepada pengurus tempat ibadah yang sesuai keyakinannya agar menyalur–kan sumbangan

Jawaban: D

Pembahasan:

Telah terjadi kebakaran di tempat ibadah yang ada di lingkungan tempat tinggal Saya. Namun, tempat ibadah tersebut beda dengan keyakinan yang Saya anut. Semestinya Saya …

A. percaya bahwa solidaritas umat mereka tinggi sehingga pasti ada yang sudah meng–aturnya

   Skor 1:

   Menunjukkan sikap tidak peduli pada lingkungan

B. menyumbangkan seluruh gaji yang baru Saya terima untuk pembangunan tempat ibadah itu kembali, tidak peduli bahwa keyakinan Saya berbeda

   Skor 4:

   Menunjukkan sikap peduli pada lingkungan, namun sedikit berlebihan.

C. hanya akan menyumbangkan sebagian gaji yang Saya terima karena masih ada kebutuhan hidup lainnya, dan lagi karena berbeda keyakinan sehingga Saya rasa hal itu sudah sangat baik untuk dilakukan

   Skor 3:

   Menunjukkan sikap peduli pada lingkungan.

D. mengajak warga di lingkungan

tempat tinggal, rekan-rekan kerja di kantor, kerabat, atau siapa pun untuk menyum–bang sesuai dengan kemam–puannya untuk membantu pembangunan kembali tempat ibadah tersebut

Skor 5:

Menunjukkan sikap terbaik.

E. laporkan kepada pengurus tempat ibadah yang sesuai keyakinannya agar menyalur–kan sumbangan

Skor 2:

Menunjukkan sikap peduli pada lingkungan, namun semestinya yang utama adalah dari Anda sendiri terlebih dahulu.

2. Saat menggunakan inventaris kan–tor ternyata Saya menjumpai ada beberapa yang sudah tidak layak pakai. Tindakan Saya adalah …
   A. Diam saja karena jika saya melaporkan hal ini ke bagian perlengkapan, maka akan dikira yang telah merusaknya.
   B. Memberi tahu hanya pada rekan kerja terdekat di kantor.
   C. Mencari tahu siapa yang telah merusaknya, jelas bahwa dia yang paling bertanggung jawab.
   D. Tetap melanjutkan tugas-tugas Saya yang masih banyak, karena sudah ada bagian tersendiri yang kompeten mengurusinya.
   E. Melaporkan kepada bagian perlengkapan agar diambil tindakan seperlunya.

Jawaban: E

Pembahasan:

Saat menggunakan inventaris kan–tor ternyata Saya menjumpai ada beberapa yang sudah tidak layak pakai. Tindakan Saya adalah …

A. Diam saja karena jika saya melaporkan hal ini ke bagian perlengkapan, maka akan dikira yang telah merusaknya.

Skor 1:

Menunjukkan sikap permisif.

B. Memberi tahu hanya pada rekan kerja terdekat di kantor.

Skor 3:

Perlu diketahui bahwa memberi tahu semestinya pada ahlinya, bukan hanya kepada rekan terdekat.

C. Mencari tahu siapa yang telah merusaknya, jelas bahwa dia yang paling bertanggung jawab.

Skor 4:

Perlu dipahami bahwa men–cari tahu siapa yang telah merusaknya agar bertanggung

jawab akan memerlukan banyak waktu sehingga perlu sambil melaporkan ke teknisi/ bagian perlengkapan agar ada tindakan pembenahan seperlunya.

D. Tetap melanjutkan tugas-tugas Saya yang masih banyak karena sudah ada bagian tersendiri yang kompeten mengurusinya.

Skor 2:

Menunjukkan sikap tidak peduli, apabila terus berlanjut maka tidak akan ada perubahan keadaan meski tugas-tugas Anda telah selesai.

E. Melaporkan kepada bagian perlengkapan agar diambil tindakan seperlunya.

Skor 5:

Menunjukkan tindakan yang paling tepat, yaitu peduli terhadap lingkungan.

P. Aspek Efisiensi Kerja/Skala Prioritas

Di era yang serba cepat seperti saat ini, efisiensi merupakan hal yang diperhatikan. Contohnya:

- Telah diciptakan transportasi yang mampu menempuh jarak jauh dengan waktu yang lebih cepat sehingga efisiensi waktu yang dihasilkan dapat dialihkan ke hal-hal yang lebih produktif.
- Telah ditemukan bahan bakar alternatif sehingga pembangunan lebih merata dan efisien.

Kini efisiensi juga sudah meram–bah di dunia kerja, baik untuk pegawai negeri maupun pegawai swasta. Pada tes TKP CPNS terlihat memuat aspek efisiensi kerja yang diujikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa baikkah Anda dalam menuntaskan suatu pekerjaan secara benar, namun dengan waktu yang lebih cepat dan pemakaian sumber daya yang lebih hemat. Efisiensi kerja termasuk dalam karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap pegawai karena tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih cepat dan lebih hemat.

Tips:

1. Pahamilah bahwa Sumber Daya (SDM, SDA, Waktu, dan lain-lain) di dunia ini terbatas sehingga harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar optimal yang dihasilkan.
2. Hemat sumber daya jika tidak diperlukan.
3. Cobalah melakukan peker–jaan dengan urutan prioritas agar efektif dan efisien.

Contoh:

1. Hampir setiap hari, saya terdaftar sebagai pegawai dengan presensi paling awal datangnya jika dibandingkan dengan rekan kerja lainnya. Setiba di kantor, Saya melakukan kegiatan ...
   A. membaca koran dulu agar update
   B. membuat daftar rencana kerja yang akan dilakukan dan dise–lesaikan hari ini
   C. santai di luar kantor menikmati udara pagi
   D. mengobrol dengan rekan sejawat, menanyakan kabar harian mereka
   E. menyelesaikan pekerjaan yang tertunda kemarin

Jawaban: B

Pembahasan:

Hampir setiap hari, saya terdaftar sebagai pegawai dengan presensi paling awal datangnya jika diban–dingkan dengan rekan kerja lainnya. Setiba di kantor, Saya melakukan kegiatan ...

A. membaca koran dulu agar update
   Skor 3:
   Perlu dipahami bahwa menge–tahui informasi agar update memang diperlukan. Apabila koran digunakan sebagai sumber informasi maka ada teknik membaca cepat yang bisa diterapkan sehingga tidak akan memakan banyak waktu kerja

B. membuat daftar rencana kerja yang akan dilakukan dan diselesaikan hari ini
   Skor 5:
   Menunjukkan sikap efisiensi kerja.

C. santai di luar kantor menikmati udara pagi
   Skor 1:
   Menunjukkan sikap tidak efiensi dalam kerjanya.

D. mengobrol dengan rekan sejawat, menanyakan kabar harian mereka
   Skor 2:
   Perlu dipahami bahwa meng–obrol dengan rekan sejawat dengan menanyakan kabar harian mereka memang diper–lukan dalam hal keakraban dan kekeluargaan, namun jangan sampai terlena dan memakan banyak waktu ker–ja apalagi belum tahu arah pembicaraannya.

E. menyelesaikan pekerjaan yang tertunda kemarin

Skor 4:

Menunjukkan sikap yang kurang efisien dalam bekerja karena ada pekerjaan yang tertunda sehingga mesti diselesaikan keesokan harinya.

2. Semua rencana kerja yang Saya buat tadi pagi telah selesai Saya kerjakan, namun jam kerja hari ini masih ada sisa waktu. Sebaiknya Saya …
   A. Membaca buku-buku pe–ngembangan dan motivasi diri di sisa waktu kerja.
   B. Melakukan aktivitas mengak–ses berita dan situs jejaring sosial facebook.
   C. Mengobrol dengan rekan-rekan kerja lain untuk sekadar mengisi waktu setelah lelah bekerja hari ini, jadi saya rasa tak ada salahnya.
   D. Mereviu hasil pekerjaan hari ini.
   E. Percakapan *online* dengan ka–wan lama dari sosial media yang dapat diakses dari tele–pon genggam.

Jawaban: D

Pembahasan:

Semua rencana kerja yang Saya buat tadi pagi telah selesai Saya kerjakan, namun jam kerja hari ini masih ada sisa waktu. Sebaiknya Saya …

A. Membaca buku-buku pe–ngembangan dan motivasi diri di sisa waktu kerja.

Skor 4:

Menunjukkan sikap yang tepat, selain efisien kerja karena pekerjaan telah selesai juga bisa digunakan sebagai cara pengembangan diri.

B. Melakukan aktivitas mengak–ses berita dan situs jejaring sosial facebook.

Skor 2:

Aktivitas mengakses berita boleh saja, namun membuka situs jejaring sosial facebook akan membuat kecanduan dan menurunkan efisiensi kerja.

C. Mengobrol dengan rekan-rekan kerja lain untuk sekadar mengisi waktu setelah lelah bekerja hari ini, jadi saya rasa tak ada salahnya.

Skor 3:

Mengambil waktu istirahat di–lakukan secukupnya dan se–baiknya pada saat jam istirahat yang telah ditentukan.

D. Mereviu hasil pekerjaan hari ini.

Skor 5:

Menunjukkan sikap yang paling tepat karena apabila ditemukan kekeliruan maka bisa segera dibenahi.

E. Percakapan online dengan kawan lama dari sosial media yang dapat diakses dari tele–pon genggam.

Skor 1:

Menunjukkan tindakan yang tidak tepat karena semestinya dilakukan di luar jam kerja.

Q. Aspek Kemauan dan Kemampuan Belajar Berkelanjutan

Saat ini zaman telah berubah dengan cepat. Banyak ditemukan teknologi baru yang membantu dalam pekerjaan, contohnya menghitung tidak lagi hanya mengandalkan dari alat bantu hitung seperti kalkulator namun bisa dilakukan dengan memanfaatkan beberapa program yang bisa dijalankan di komputer. Program-program ini menyertakan tidak hanya sekadar angka tetapi juga hasil analisis data yang dibutuhkan. Penggunaan program secara optimal tidak lepas dari orang selaku operatornya. Oleh karena itu, seseorang harus terus belajar agar tidak tertinggal.

Aspek kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan yang diujikan di tes TKP CPNS bertujuan untuk mengukur keinginan dan tindakan yang Anda lakukan untuk terus maju dengan belajar terus-menerus. Indikasinya adalah

- gemar membaca, mengikuti pela–tihan pengembangan diri;
- tidak protes jika ditugaskan meng–ikuti seminar atau pelatihan;
- berpikir maju;
- tertantang untuk maju.

TIPS:

- Belajarlah menghargai orang lain, tanpa mencari kesalahan dan kelemahannya.
- Kita manusia pasti mem–punyai kekurangan, namun dengan sabar belajar secara kontinu akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

Contoh:

1. Saya ditugaskan untuk menghadiri seminar menggantikan atasan. Pada saat yang bersamaan, Saya sedang mengerjakan laporan yang tidak terlalu mendesak. Sikap Saya akan …

   A. Menyelesaikan laporan ter–lebih dahulu karena bisa saja

diminta oleh atasan sewaktu-waktu.

B. Laporan tersebut akan menjadi merepotkan kalau tertunda.
C. Menghadiri seminar tersebut agar dapat menghindar dari tugas laporan.
D. Menghadiri seminar tersebut.
E. Menghadiri seminar dan mengerjakan laporannya nanti saja karena laporan belum harus segera diserahkan kepada atasan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk menghadiri seminar menggantikan atasan. Pada saat yang bersamaan, Saya sedang mengerjakan laporan yang tidak terlalu mendesak. Sikap Saya akan …

A. Menyelesaikan laporan terlebih dahulu karena bisa saja diminta oleh atasan sewaktu-waktu.

   Skor 2:

   Menunjukkan sikap hanya fokus pada pekerjaan rutin.

B. Laporan tersebut akan menjadi merepotkan kalau tertunda.

   Skor 1:

   Menunjukkan sikap hanya fokus pada pekerjaan rutin dan kurang memiliki kemauan belajar berkelanjutan

C. Menghadiri seminar tersebut agar dapat menghindar dari tugas laporan.

   Skor 3:

   Menunjukkan sikap kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan, namun alasan tidak dapat dibenarkan karena untuk menghindar dari tugas laporan yang menjadi kewajibannya.

D. Menghadiri seminar tersebut.

   Skor 5:

   Menunjukkan sikap kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan.

E. Menghadiri seminar dan mengerjakan laporannya nanti saja karena laporan belum harus segera diserahkan kepada atasan.

   Skor 4:

   Menunjukkan sikap kemauan dan kemampuan belajar berkelanjutan, namun sebaiknya laporan juga harus tetap diselesaikan sebelum waktunya.

2. Saya ditugaskan untuk mengikuti acara seminar di luar kota. Saat yang bersamaan, keluarga Saya mengadakan acara besar di rumah. Tindakan Saya adalah …

A. Tetap berangkat seminar, dan memberikan pengertian ke keluarga bahwa hal itu merupakan tugas dari kantor yang harus dijalankan.
B. Meminta salah seorang rekan kerja yang waktunya luang untuk menggantikan tugas Saya berangkat seminar.
C. Meminta cuti agar acara di rumah dapat berlangsung dengan baik.
D. Berangkat seminar setengah hari dan segera pulang secepatnya.
E. Berangkat seminar dan setelah presensi kehadiran maka segera pulang secepatnya.

Jawaban: A

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk mengikuti acara seminar di luar kota. Saat yang bersamaan, keluarga Saya mengadakan acara besar di rumah. Tindakan Saya adalah …

A. Tetap berangkat seminar, dan memberikan pengertian ke keluarga bahwa hal itu merupakan tugas dari kantor yang harus dijalankan.

   Skor 5:

   Menunjukkan sikap paling tepat, memiliki kemauan untuk belajar berkelanjutan. Namun perlu dipastikan terlebih dahulu bahwa acara besar di rumah dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak mengganggu tugas yang sedang dijalankan.

B. Meminta salah seorang rekan kerja yang waktunya luang untuk menggantikan tugas Saya berangkat seminar.

   Skor 4:

   Tindakan yang tepat dilakukan jika memang mendesak tidak dapat menghadiri seminar yang ditugaskan, namun perlu dipastikan ada transfer ilmu dari rekan yang menghadiri seminar dan menggantikan Anda agar Anda memperoleh ilmu yang sama.

C. Meminta cuti agar acara di rumah dapat berlangsung dengan baik.

   Skor 2:

   Tindakan yang tepat dilakukan jika memang mendesak tidak dapat menghadiri seminar yang ditugaskan, sehingga dapat fokus pada acara besar di rumah. Namun, perlu dipastikan ada rekan yang menggantikan tugas Anda untuk menghadiri seminar.

D. Berangkat seminar setengah hari dan segera pulang sece–patnya.

   Skor 3:

   Perlu dipastikan bahwa izin menghadiri seminar setengah hari diketahui dan diizinkan oleh penyelenggara dan pemberi tugas.

E. Berangkat seminar dan setelah presensi kehadiran maka segera pulang secepatnya.

   Skor 1:

   Tindakan yang kurang tepat karena berbohong.

R. Aspek Bekerja Sama dalam Kelompok

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Di sini diperlukan interaksi sosial yang baik. Apabila seseorang dimasukkan pada suatu kelompok, tentulah orang tersebut harus bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya agar tujuan kelompok dapat tercapai.

Bekerja sebagai PNS adalah bentuk pengabdian kepada negara. Pekerjaan tersebut banyak dilakukan secara bersama-sama, diambil kepu–tusan bersama, dan dibuat kebijakan untuk semua. Kemampuan seorang CPNS bekerja sama dalam kelompok diuji tahap awal pada tes TKP CPNS dalam aspek bekerja sama dalam kelompok.

TIPS:

- Setiap tindakan pasti akan dimintai pertanggungjawab–nya, begitu pula ketika bekerja dalam kelompok.
- Berusahalah Anda menjadi bagian yang berguna di dalam kelompok itu.
- Apabila Anda ditugaskan sebagai pemimpin maka bagilah tugas-tugas ke anak buah secara adil dan proporsional agar tim solid dan mampu bekerja sama dengan baik.

Contoh:

1. Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya mensosialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...

   A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.

   B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari

tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.

C. Mudah sekali, tinggal melapor–kan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.

D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.

E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penyelesaian tugas yang diberikan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Saya ditugaskan untuk memimpin tim dengan waktu kerja yang sangat terbatas. Saat Saya men–sosialisasikan mengenai hal ini ke anggota tim kerja yang terbentuk, mereka menunjukkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diberikan. Sikap saya adalah ...

A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.

   Skor 1:

   Menunjukkan sikap tidak dapat bekerja sama dalam kelompok.

B. Memberi ancaman yang efektif seperti akan dikeluarkan dari tim, bagi anggota tim yang tidak serius kerjanya.

   Skor 2:

   Perlu dipahami bahwa ancaman adalah tindakan yang kurang efektif dalam membangun sikap bekerja sama, karena kerja sama yang terjadi atas dasar keterpaksaan.

C. Mudah sekali, tinggal mela–porkan ke atasan Saya agar orang tersebut diberi sanksi yang pantas.

   Skor 3:

   Perlu dipahami harus ada tindakan preventif terlebih dahulu, seperti ajakan untuk segera sadar dan berubah sebelum menjatuhkan sanksi dan pelaporan ke atasan.

D. Membagi tugas secara adil sesuai porsinya, mengarahkan, mendampingi dan memotivasi selalu anggota tim untuk menyelesaikannya, serta jika ada kekeliruan akan memberi teguran.

   Skor 5:

   Menunjukkan sikap yang paling tepat.

E. Menasihatinya agar anggota tim segera sadar akan penye–lesaian tugas yang diberikan.

Skor 4:

Menunjukkan sikap yang tepat.

2. Pada sebuah diskusi dengan tim kerja yang terdiri dari rekan-rekan kerja Anda di kantor biasanya Saya adalah …
   A. Pendengar dan pengamat yang baik dalam diskusi.
   B. Lebih banyak mendengar dan berbicara sekadarnya.
   C. Jika perlu bicara maka saya utarakan, jika tidak maka saya cukup mendengar.
   D. Mengamati sejenak lalu aktif berpendapat.
   E. Selalu aktif berpendapat dan mengarahkan teman-teman untuk berpendapat juga.

Jawaban: D

Pembahasan:

Pada sebuah diskusi dengan tim kerja yang terdiri dari rekan-rekan kerja Anda di kantor biasanya Saya adalah …

A. Pendengar dan pengamat yang baik dalam diskusi.
   Skor 1:
   Perlu lebih aktif lagi.
B. Lebih banyak mendengar dan berbicara sekedarnya.
   Skor 2:
   Menunjukkan sikap mau bekerja sama dengan kelompok, namun perlu lebih aktif lagi.
C. Jika perlu bicara maka saya utarakan, jika tidak maka saya cukup mendengar.
   Skor 3:
   Menunjukkan sikap mau beker–ja sama dengan kelompok.
D. Mengamati sejenak lalu aktif berpendapat.
   Skor 5:
   Menunjukkan sikap yang paling tepat.
E. Selalu aktif berpendapat dan mengarahkan teman-teman untuk berpendapat juga.
   Skor 4:
   Menunjukkan sikap yang tepat, dan berusaha untuk bekerja sama dengan baik.

S. Aspek Teknik Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Masalah akan selalu ada di mana pun kita berada dan bisa terjadi kapan saja. Masalah bukan untuk dihindari namun dihadapi dengan cara yang tepat. Oleh karena itu dibutuhkan teknik pemecahan masalah.

Aspek teknik pemecahan ma–salah diujikan untuk mengukur kemam–puan Anda dalam memecahkan suatu

permasalahan yang dihadapi sehari-hari, serta menunjukkan respons terbaik yang Anda tampilkan saat menghadapi masalah tersebut. Respons terburuk dari menghadapi masalah adalah menghindari atau emosi.

Kemampuan memecahkan masalah tidak didapat dengan cara instan, namun merupakan proses belajar yang panjang. Semakin banyak pengalaman hidup seseorang maka semakin matang pula pemikirannya untuk memecahkan masalah.

TIPS:

- Perbanyak berinteraksi dengan orang lain tanpa membedakan golongan.
- Perbanyak membaca dari berbagai sumber referensi.
- Kenali beberapa teknik memecahkan masalah dari beberapa rekan kerja yang ahli di bidangnya.

Contoh:

1. Bagaimana Anda menilai sebuah permasalahan?
   A. Mempertimbangkan terlebih dahulu dengan memikirkannya.
   B. Meminta pendapat untuk mencari solusi.
   C. Menambah informasi, mempertimbangkan, kemudian eksekusi.
   D. Melakukan sebisa mungkin sambil berpikir cara terbaik.
   E. Just do it! Lakukan saja untuk menyelesaikannya.

Jawaban: C

Pembahasan:

Bagaimana Anda menilai sebuah permasalahan?

A. Mempertimbangkan terlebih dahulu dengan memikirkannya.
   Skor 4:
   Menunjukkan sikap yang tepat dalam pemecahan masalah, namun perlu ditambah dengan keberanian dalam mengambil tindakan.

B. Meminta pendapat untuk mencari solusi.
   Skor 3:
   Meminta pendapat orang lain untuk mencari solusi adalah salah satu teknik pemecahan masalah apabila Anda per–lu pertimbangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

C. Menambah informasi, mempertimbangkan, kemudian eksekusi.
   Skor 5:
   Menunjukkan sikap yang paling tepat dalam pemecahan masalah.

D. Melakukan sebisa mungkin sambil berpikir cara terbaik.
Skor 2:
Perlu ada pemahaman dalam skala prioritas yang dikerjakan sambil memikirkan cara terbaik barulah diambil tindakan yang diperlukan.
E. Just do it! Lakukan saja untuk menyelesaikannya.
Skor 1:
Perlu dipahami bahwa daripada melakukan tindakan yang keliru maka lebih baik nol tindakan, dan memikirkan serta mencari solusi yang terbaik dalam waktu secepatnya baru bertindak sesuai yang diperlukan.

2. Permasalahan ekonomi di Indonesia saat ini sedang sulit. Hal ini berimbas di tempat saya bekerja juga sedang mengalami permasalahan keuang–an sehingga ada isu pengefektifan pekerja. Pendapat saya terhadap kondisi ini adalah …
A. Saya akan bekerja seefektif mungkin dan berkontribusi dengan menawarkan solusi yang efektif dalam bekerja.
B. Seharusnya pimpinan puncak dapat bertindak tegas dalam masalah ini.
C. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.
D. Pastikan bahwa kepala ke–uangan bertanggung jawab penuh terhadap masalah ini.
E. Perlu menjelaskan perma–salahan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh jajaran organisasi agar dapat mengevaluasi kembali rencana keuangan.

Jawaban: A

Pembahasan:
Permasalahan ekonomi di Indonesia saat ini sedang sulit. Hal ini berimbas di tempat saya bekerja juga sedang mengalami permasalahan keuang–an sehingga ada isu pengefektifan pekerja. Pendapat saya terhadap kondisi ini adalah …
A. Saya akan bekerja seefektif mungkin dan berkontribusi dengan menawarkan solusi yang efektif dalam bekerja.
Skor 5:
Menunjukkan sikap yang paling tepat.
B. Seharusnya pimpinan puncak dapat bertindak tegas dalam masalah ini.

Skor 2:

Perlu dipahami bahwa ini adalah permasalahan bersama dan diperlukan penyelesaian masalah yang melibatkan kontribusi semua pihak, tidak hanya bertumpu pada pimpinan puncak .

C. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.

Skor 1:

Menunjukkan sikap permisif.

D. Pastikan bahwa kepala keuangan bertanggung jawab penuh terhadap masalah ini.

Skor 3:

Tanggung jawab kepala keuangan adalah pada pengelolaan dan laporan keuangan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan keuangan di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama juga.

E. Perlu menjelaskan permasalahan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh jajaran organisasi agar dapat mengevaluasi kembali rencana keuangan.

Skor 4:

Permasalahan yang dihadapi bersama semestinya dicari solusinya secara bersama-sama.

T. Aspek Kepemimpinan/ Menggerakkan dan Mengoordinir Orang Lain

Jika menjadi pemimpin yang tegas, jujur, dan disiplin, bawahan Anda akan segan, patuh dan hormat kepada Anda. Ketertiban bisa ditegakkan dengan kedisiplinan dan ketegasan.

TIPS:

- Belajarlah memahami orang lain.
- Belajarlah tugas-tugas dan sifat-sifat pemimpin yang baik.
- Belajarlah memanajemen konflik.

Contoh:

1. Apabila Anda sebagai seorang pemimpin, tindakan yang dilakukan dalam hal mendelegasikan tugas pada staf Anda adalah …

   A. Saya mendelegasikan semua tugas kepada semua staf dan saya sebagai pengontrol dan pengawas.

   B. Saya mendelegasikan sebagian besar tugas kepada staf dan sebagian kepada saya.

   C. Saya mendelegasikan tugas biasa kepada staf dan tugas penting untuk saya.

D. Saya mendelegasikan sebagian kecil tugas kepada staf.
E. Saya jarang mendelegasikan tugas kepada staf.

Jawaban: C

Pembahasan:
Apabila Anda sebagai seorang pemimpin, tindakan yang dilakukan dalam hal mendelegasikan tugas pada staf Anda adalah ...

A. Saya mendelegasikan semua tugas kepada semua staf dan saya sebagai pengontrol dan pengawas.
   Skor 3:
   Menunjukkan kemampuan dalam memimpin, menggerakkan dan mengkoordinir orang lain yang berlebihan.
B. Saya mendelegasikan sebagian besar tugas kepada staf dan sebagian kepada saya.
   Skor 4:
   Yang tampak adalah porsi pembagian tugasnya, namun tidak terlihat proporsi pembagian tugasnya sehingga menunjukkan memanfaatkan kepemimpinan dalam hal menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.
C. Saya mendelegasikan tugas biasa kepada staf dan tugas penting untuk saya.
   Skor 5:
   Menunjukkan kemampuan dalam memimpin, menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.
D. Saya mendelegasikan sebagian kecil tugas kepada staf.
   Skor 2:
   Menunjukkan kurang mampu dalam memimpinan, menggerakkan dan mengoordinir orang lain sehingga sebagian besar tugas dikerjakan sendiri.
E. Saya jarang mendelegasikan tugas kepada staf.
   Skor 1:
   Menunjukkan tidak mampu dalam memimpin, menggerakkan dan mengoordinir orang lain sehingga seluruh tugas dikerjakan sendiri.

2. Hal terpenting sebagai seorang pemimpin menurut Anda adalah ...
   A. *Lead by example*.
   B. Merasakan bersama kinerja tim.
   C. Peka terhadap kebutuhan orang lain.
   D. Menarik minat orang lain untuk bergabung dalam tim.
   E. Kinerja dan *progress*.

Jawaban: A

Pembahasan:

Hal terpenting sebagai seorang pemimpin menurut Anda adalah …

A. *Lead by example*.

Skor 5

Lead by example atau memim– pin dengan memberikan contoh adalah hal terpenting sebagai seorang pemimpin karena menunjukkan pribadi yang mampu sebagai pemimpin. Seseorang yang mampu sebagai seorang pemimpin tentunya akan mampu menggerakkan dan mengkoordinir orang lain.

B. Merasakan bersama kinerja tim.

Skor 4

Dengan merasakan bersama kinerja tim menjadikan Anda merupakan bagian dari tim, bukan sebagai pemimpin yang tidak dapat disentuh atau tidak memiliki kedekatan dengan tim.

C. Peka terhadap kebutuhan orang lain.

Skor 2

D. Menarik minat orang lain untuk bergabung dalam tim.

Skor 1

E. Kinerja dan progress.

Skor 3

Bab 10

Paket Soal

Paket Soal 1
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Saya menggunakan kendaraan dinas tanpa sepengetahuan Kepala Kendaraan pada hari libur. Secara tidak sengaja, saya menabrakkan kendaraan tersebut. Tindakan saya ...
   A. Mencoba memperbaiki sendiri kendaraan tersebut.
   B. Melaporkan kejadian tersebut kepada pimpinan dan siap menerima hukuman/petunjuk dari pimpinan.
   C. Membawa kendaraan tersebut ke bengkel atas biaya pribadi dan mengembalikannya dengan diam-diam.
   D. Diam-diam menyimpan kendaraan tersebut karena tidak seorang pegawai pun yang tahu kalau saya menggunakannya.
   E. Membawa kendaraan tersebut ke bengkel, melaporkan kejadian tersebut kepada pimpinan serta menyerahkan segala keputusan kepada pimpinan.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: A

Skor 1: D

2. Saya dipercayakan mengelola kegiatan yang belum dipublikasikan dan masih harus dijaga kerahasiaannya. Ketika saya berada di antara teman-teman dekat di kantor, saya ...
   A. Membatasi pembicaraan agar tidak menyangkut ke hal-hal tugas baru saya.
   B. Akan merasa gelisah dan kurang senang bila mereka mulai membicarakan tugas baru saya.
   C. Akan mengalihkan ke pembicaraan lain bila mereka sudah mulai menyinggung tugas baru saya.
   D. Suka menerima masukan demi masukan dalam rangka pengembangan tugas baru saya.
   E. Membicarakan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan tugas baru saya.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: E

Skor 3: C

Skor 2: A

Skor 1: B

3. Kerja keras dan cermat merupakan wujud upaya untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi organisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya senang ...
   A. Pekerjaan yang menantang.
   B. Bekerja tanpa mengenal lelah dan pamrih.
   C. Bekerja dengan standar hasil yang tinggi.
   D. Pekerjaan yang menumbuhkan kreativitas baru.
   E. Pekerjaan yang rutin.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: A

Skor 1: E

4. Ketika sedang melakukan presentasi, saya menerima pesan singkat (SMS) yang mengabarkan bahwa anak saya diopname di rumah sakit. Reaksi saya ...
   A. Melanjutkan presentasi.
   B. Menghentikan presentasi dan mencari tahu kondisi anak saya.

C. Menghentikan presentasi dan langsung menuju rumah sakit.
D. Mencari tahu kondisi anak saya kemudian memutuskan apakah tetap presentasi atau ke rumah sakit.
E. Membalas SMS dan melanjut–kan presentasi.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: A

5. Saya baru saja dimutasikan ke unit lain yang sama sekali baru bagi saya. Sikap saya ...
   A. Berusaha memahami meka–nisme kerja unit melalui arsip dan aturan kebijakan.
   B. Duduk-duduk saja sambil me–nunggu perintah atasan.
   C. Berusaha mempelajari dan memahami mekanisme kerja unit melalui rekan sejawat.
   D. Mengamati proses pekerjaan yang dilakukan rekan sejawat.
   E. Jarang masuk karena belum jelas apa yang harus dikerjakan.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

6. Sikap saya terhadap perubahan-perubahan, ide-ide baru, dan cara-cara baru dalam melaksanakan suatu pekerjaan adalah ...
   A. Dengan adanya perubahan, kondisi kerja pasti lebih baik.
   B. Keberhasilan pekerjaan ter–gantung jenis perubahan, ide, dan cara-cara baru tersebut.
   C. Stabilitas dalam bekerja lebih penting.
   D. Perubahan adalah sesuatu yang pasti.
   E. Perubahan bukan jaminan ke–berhasilan pekerjaan.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: E
Skor 1: C

7. Terjadi pergantian pimpinan di unit kerja saya. Sikap saya ...
   A. Berusaha mengenal dan me–mahami visi dan misi pimpinan baru.

B. Tidak berusaha mendekati pimpinan baru karena takut dicap penjilat.
C. Berusaha mengenal pribadi pimpinan baru.
D. Pergantian pimpinan itu sesuatu yang biasa.
E. Tidak peduli.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: E

8. Saya diutus mengikuti suatu diklat. Oleh panitia penyelenggara saya ditempatkan sekamar dengan orang yang tidak saya kenal yang berasal dari kota lain. Sikap saya ....
   A. Mengajukan keberatan dan minta ditempatkan dengan minimal orang yang dikenal.
   B. Menerima aturan penitia dan berusaha mengenal dan memahami teman sekamar.
   C. Mengajukan keberatan tetapi akhirnya menerima aturan panitia.
   D. Protes keras dan minta ditempatkan sendiri saja.
   E. Menerima aturan panitia.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: D

9. Dalam rapat staf dan pimpinan, pendapat saya dikritik keras oleh peserta rapat lainnya. Respons saya ...
   A. Mencoba mempelajari kritikan tersebut dan berbalik mengkritik dengan tajam.
   B. Menerima kritikan tersebut sebagai masukan.
   C. Mencoba sekuat tenaga mempertahankan pendapat saya.
   D. Menyerang semua peserta yang mengkritik pendapat saya.
   E. Diam saja.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: D

10. Saya ditugaskan di *front office* untuk melayani tamu pimpinan. Pada saat pimpinan saya tidak berada di tempat dan ada tamu pimpinan

yang memerlukan keputusan segera, sikap saya adalah ....

A. Mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan selama tidak bertentangan dengan kebi–jakan umum pimpinan.
B. Tidak berani mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan saya.
C. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan saya.
D. Menunda-nunda pengambilan keputusan tanpa petunjuk atasan saya.
E. Mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan karena ke–adaan sangat mendesak.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

11. Saya ditawarkan oleh pimpinan untuk melanjutkan studi di provinsi lain atas biaya kantor. Saat ini saya baru saja dikaruniai bayi kembar yang masih membutuhkan perhatian saya. Keputusan saya ....
A. Menerima tawaran tersebut dengan permohonan agar keluarga dapat ikut saya dengan tambahan biaya hidup.
B. Menolak tawaran tersebut namun mohon kebijakan pim–pinan jika ada kesempatan lagi saya dapat diikutkan.
C. Menerima tawaran tersebut dan dengan berat hati mening–galkan keluarga.
D. Menolak tawaran tersebut.
E. Menerima tawaran tersebut dengan konsekuensi meng–ikutkan keluarga merupakan tanggung jawab saya.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: D

12. Draft laporan yang dibuat oleh tim kerja saya ditolak oleh atasan karena dianggap kurang visibel (layak). Sikap saya adalah ...
A. Menerima penolakan dan ber–usaha memperbaiki.
B. Menerima penolakan tetapi tidak melakukan tindak lanjut.
C. Berusaha mencari alasan se–perti sedikitnya waktu untuk mengerjakannya.
D. Segera melakukan perbaikan

atas draft laporan dan meng–
ajukan kembali.

E. Menyalahkan rekan sejawat yang sama-sama mengerja–kannya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

13. Saya ditugaskan untuk memimpin tim kerja dengan batas waktu yang sangat ketat. Anggota tim kerja memperlihatkan sikap tidak peduli dengan tugas yang diemban. Sikap saya adalah ...
    A. Bekerja sendiri asalkan tugas selesai.
    B. Mengancam anggota yang tidak serius tersebut akan dikeluarkan dari tim.
    C. Melaporkan pada atasan saya agar diberi sanksi.
    D. Membagi tugas secara adil dan memotivasi serta menegur anggota untuk menyelesai–kannya.
    E. Menasihatinya agar sadar akan penyelesaian tugas yang diemban.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: B

14. Saya sedang mengerjakan peker–jaan kantor, yang harus selesai besok pagi. Tiba-tiba teman datang dengan wajah cemberut dan tam–paknya ingin mengeluarkan isi hatinya kepada saya. Atas kejadian itu saya ...
    A. Meninggalkan pekerjaan serta memberi berbagai alternatif penyelesaian.
    B. Tetap mengerjakan sambil mendengarkan ceritanya.
    C. Meneruskan pekerjaan dan berusaha untuk tidak meme–dulikan keinginan teman saya.
    D. Memohon kepadanya untuk tidak mengganggu saya karena sedang sibuk.
    E. Meninggalkan pekerjaan saya dan mendengarkan ceritanya dengan penuh perhatian.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: C

Skor 2: A
Skor 1: E

15. Organisasi sedang mengalami permasalahan internal seputar manajemen keuangan. Pendapat saya terhadap kondisi ini ...
    A. Pastikan bahwa kepala ke– uangan bertanggung jawab penuh terhadap masalah ini.
    B. Perlu membeberkan perma– salahan kepada seluruh jajaran organisasi.
    C. Saya akan menjaga kerahasiaan permasalahan yang terjadi dan mencoba memberikan alter– natif solusi kepada pimpinan.
    D. Seharusnya pimpinan puncak dapat menindak tegas yang terlibat dalam masalah ini.
    E. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: E
Skor 1: B

16. Anda adalah seorang karyawan apotek. Seorang pembeli ingin membeli obat-obatan tertentu yang harus menggunakan resep dokter karena bisa membahayakan kesehatan. Dia tidak mempunyai resep itu. Namun, pembeli tersebut memaksa ingin membelinya dan dia memberikan sejumlah uang kepada Anda agar mau mem– berikan obat tersebut. Apa yang Anda lakukan?
    A. Saya memberikan obat ter– sebut kepadanya, toh tak ada yang tahu.
    B. Saya ragu-ragu keputusan apa yang saya ambil.
    C. Saya berkonsultasi kepada rekan sejawat dulu.
    D. Saya menolaknya dengan mantap.
    E. Saya menerima uang tersebut dan memberikan obatnya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: E

17. Andi, teman karib Anda, melakukan kecurangan absensi. Maka Anda ...
    A. Menoleransi sebab baru kali ini Andi melakukannya.
    B. Rekan kerja yang lain juga melakukannya, jadi tidaklah mengapa.

C. Mengingatkan dan menegur.
D. Menegur dan melaporkan apa adanya kepada atasan.
E. Menanyakan kepadanya me–ngapa dia melakukan hal ter–sebut.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: B

18. Saya ditugaskan pimpinan untuk menjadi notulis dalam Rapat Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan. Respons saya adalah ...
    A. Berusaha menghindari rekan yang membujuk untuk me–ngetahui hasil keputusan rapat.
    B. Dengan bangga saya akan menceritakan kepada rekan sejawat saya hasil keputusan rapat.
    C. Memberitahukan anggota ke–luarga tentang hasil keputusan rapat.
    D. Memberi tahu sahabat saya di kantor tentang hasil keputusan rapat.
    E. Tidak akan membocorkan hasil keputusan rapat karena bukan wewenang saya.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

19. Tempat saya bekerja sedang me–ngalami permasalahan keuang–an berupa kerugian atau defisit yang cukup besar. Pendapat saya terhadap kondisi ini adalah …
    A. Saya akan menjaga keraha–siaan permasalahan yang terjadi dan tidak ingin ikut campur masalah keuangan.
    B. Seharusnya pimpinan puncak dapat menindak tegas yang terlibat dalam masalah ini.
    C. Tidak mempersoalkan masalah tersebut karena bukan bagian tugas saya.
    D. Pastikan bahwa kepala ke–uangan bertanggung jawab penuh terhadap masalah ini.
    E. Perlu menjelaskan perma–salahan kondisi keuangan perusahaan kepada seluruh jajaran organisasi agar dapat mengevaluasi kembali ren–cana pembelanjaan.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

20. Bagi saya, bekerja adalah ...
    A. Beribadah
    B. Tugas
    C. Kewajiban
    D. Kebutuhan
    E. Mencari uang untuk nafkah

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: B

21. Dalam suatu pertemuan atau rapat, teman Anda melakukan kecu–rangan absensi. Yang Anda lakukan adalah ...
    A. Membiarkannya saja.
    B. Melaporkannya pada pim–pinan/ketua rapat.
    C. Memberitahukan pada teman terdekat.
    D. Diam saja pura-pura tidak lihat.
    E. Ikut-ikutan melakukannya ke–mudian bolos dari rapat.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: E

22. Anda diminta oleh Direktur peru–sahaan untuk menjadi ketua sekaligus penanggung jawab se–buah tim di kantor Anda, padahal Anda merasa belum pantas sebab masih ada manajer yang Anda anggap mampu. Sikap yang harus Anda lakukan adalah ...
    A. Menolak permintaan direktur tersebut.
    B. Mempertimbangkan permin–taan tersebut dan minta saran/ masukan dari manajer Anda.
    C. Menerima permintaan ter–sebut dengan senang hati.
    D. Menolak permintaan dan mengusulkan manajer Anda saja kepada Direktur.
    E. Menerima tawaran tersebut agar Anda bisa naik jabatan sejajar manajer Anda.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: E
Skor 1: A

23. Seorang staf HRD di sebuah instansi menawarkan kepada Anda bahwa Anda bisa diterima sebagai karyawan di perusahaan tersebut. Namun, Anda dimintai sejumlah dana agar proses tersebut berjalan lancar. Sikap Anda adalah ...
    A. Memberikan dana tersebut asal Anda bisa bekerja di perusahaan itu.
    B. Menolak tawaran itu dan mencoba melamar dengan cara yang baik/ikut seleksi.
    C. Mempertimbangkan tawaran itu.
    D. Melaporkan ulah HRD itu kepada pimpinan perusahaan.
    E. Menerima tawaran itu, toh tidak ada orang yang tahu.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: A

24. Sebagian rekan Anda pulang lebih awal sekitar 30 menit dari jadwal kantor. Sikap Anda ...
    A. Ikut pulang saja.
    B. Membiarkan mereka pulang dulu karena pekerjaan Anda belum selesai.
    C. Tetap pulang sesuai jadwal yang ditetapkan.
    D. Segera menyelesaikan pekerjaan dan menyusul pulang.
    E. Melaporkannya pada atasan keesokan harinya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

25. Dalam suatu diskusi, pendapat Anda ditolak oleh atasan. Sikap Anda adalah ...
    A. Menerima dengan tenang.
    B. Tidak terima dan minta penjelasan atasan.
    C. Kecewa dan lain kali tidak akan menyampaikan pendapat lagi.
    D. Menerima dan minta penjelasan kenapa pendapat itu ditolak.
    E. Kecewa dan mencoba bertanya ide atasan yang lebih baik.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: A
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: B

26. Anda adalah seorang kepala instansi yang cukup bergengsi. Suatu ketika ada teman akrab Anda datang dan meminta bantuan pada Anda agar menerima anaknya bekerja di instansi Anda tanpa melalui tes. Rekan karib Anda tersebut bersedia memberikan jaminan sejumlah uang dan fasilitas. Apa yang akan Anda lakukan?
    A. Menerima tawaran itu tanpa jaminan sebab dia sahabat karib Anda.
    B. Basa-basi dulu lalu menerimanya karena tidak enak pada teman.
    C. Menolaknya mentah-mentah.
    D. Menolaknya secara halus dan menyarankan agar anak rekan Anda mengikuti seleksi seperti lainnya.
    E. Menerimanya dan menyuruhnya mengikuti tes seleksi sebagai formalitas.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

27. Di suatu supermarket, Anda melihat seorang kasir yang melakukan kecurangan terhadap pembeli tunanetra. Yang sebaiknya Anda lakukan adalah ...
    A. Membiarkannya.
    B. Menegur dan mengingatkan kasir agar tidak berlaku curang.
    C. Cuek saja karena bukan urusan Anda.
    D. Memberitahukan pada pembeli bahwa ia dicurangi.
    E. Melaporkan kasir pada atasan/pemilik supermarket.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: C

28. Saya sering mengingatkan bawahan saya untuk tidak melakukan kekeliruan pekerjaan kantor ...
    A. Saya pun tidak boleh melakukan kekeliruan tersebut.
    B. Karena saya atasannya, peraturan tersebut tidak berlaku bagi saya sendiri.
    C. Saya sesekali melakukan kekeliruan tersebut.
    D. Peraturan tersebut khusus untuk pegawai setingkat dia.
    E. Lebih baik saya tidak melakukan kekeliruan tersebut.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: C

29. Ketika di kantor, saya tiba-tiba ingin mem-print tiga lembar data-data pribadi yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan ...
    A. Maka saya langsung saja mem-print di kantor.
    B. Saya mem-print di kantor na–mun dengan memakai kertas saya sendiri.
    C. Saya mem-print di kantor namun menunggu setelah jam kerja selesai.
    D. Saya mem-print di rumah saja memakai printer sendiri.
    E. Saya mem-print di kantor pada saat printer tidak dipakai.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: A

30. Ketika banyak pegawai di kantor saya tidak mematuhi peraturan tentang larangan penggunaan fasilitas internet kantor untuk keperluan pribadi, pendapat saya ...
    A. Saya pun tidak akan mematuhi peraturan yang sangat sulit untuk dipatuhi itu.
    B. Jika hanya saya yang mematuhi peraturan tersebut, maka per–cuma saja.
    C. Saya akan terus mematuhi peraturan tersebut meskipun sebagian besar melanggarnya.
    D. Saya mematuhi peraturan ter–sebut dan berusaha meng–ajak pegawai lain untuk turut mematuhinya.
    E. Sebaiknya peraturan yang sulit seperti itu harus diubah.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: E
Skor 1: A

31. Ketika seseorang memotong da–lam antrean, apa yang akan Anda lakukan?
    A. Selalu mengabaikannya begitu saja.
    B. Lebih sering saya abaikan saja karena tidak terlalu penting.
    C. Tergantung situasi, terkadang saya abaikan terkadang saya tegur.

D. Lebih sering saya tegur karena hal tersebut bukanlah hal yang semestinya.
E. Selalu saya tegur karena semua harus sesuai dan adil.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: A

32. Apakah Anda merasa sulit meminta tolong pada seorang teman untuk melakukan sesuatu untuk Anda?
    A. Saya merasa sulit karena saya tidak ingin memberatkan orang lain atas tugas saya.
    B. Jika dalam kondisi benar-benar mendesak maka saya akan minta tolong orang lain.
    C. Tergantung situasi dan urgensi, terkadang saya meminta to–long terkadang tidak jika tidak dibutuhkan.
    D. Saya jarang meminta tolong karena saya merasa itu tugas saya dan saya berusaha me–nyelesaikannya sendiri.
    E. Saya tidak pernah merasa sulit karena menurut saya meminta tolong adalah hal yang sopan dan baik.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

33. Jika atasan Anda meminta suatu permintaan yang tidak masuk akal, apakah Anda sulit untuk mengatakan tidak?
    A. Jika tugas tersebut memang tidak dapat dikerjakan, me–ngapa harus memaksa diker–jakan.
    B. Jika tugas tersebut dalam proses hanya dapat dise–lesaikan sedikit maka kemung–kinan saya tolak.
    C. Terkadang saya tolak, terka–dang saya terima, tergantung bagaimana tugas tersebut dan apakah saya dapat menye–lesaikan.
    D. Saya jarang menolak perintah atasan kecuali jika hal tersebut benar-benar tidak mungkin.
    E. Saya akan menerima karena walau bagaimanapun juga hal tersebut adalah perintah atasan.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: E

34. Apa yang Anda rasakan dan laku–kan saat menerima pujian dari atasan Anda?
    A. Saya merasa sulit menerima pujian tersebut karena menu–rut saya itu berlebihan.
    B. Saya merasa sedikit tersipu karena hal tersebut.
    C. Saya merasa biasa saja.
    D. Saya merasa bersyukur dan puas atas hasil kerja saya.
    E. Saya merasa senang dan bangga atas pencapaian saya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: A

35. Apakah Anda secara sukarela memberikan informasi ataupun opini dalam diskusi dengan orang-orang yang tidak Anda kenal baik?
    A. Ya, karena mereka adalah orang terdekat saya dan saya percaya.
    B. Tergantung seberapa dekat, mungkin untuk keluarga dan sahabat saja.
    C. Melihat kondisi terlebih da–hulu, seberapa dekat dan seberapa penting informasi tersebut.
    D. Saya jarang memberikan infor–masi kepada orang lain karena takut disalahgunakan.
    E. Saya selalu menyimpan opini dan informasi tersebut karena untuk profesionalisme.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: A

Paket Soal 2
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Jika ada seorang *public figure* yang sangat Anda kagumi dan hormati di sebuah *event* besar, apa yang akan Anda lakukan?
   A. Saya akan memperkenalkan diri, mengajak ngobrol dan bertukar kartu nama.
   B. Saya akan cukup bertukar kartu nama, jika saya merasa siap, saya akan berkenalan.
   C. Tergantung kesiapan saya, terkadang saya tidak berkenalan dan terkadang berkenalan.
   D. Saya jarang memperkenalkan diri kepada orang penting, biasanya hanya meminta foto.
   E. Saya tidak pernah berani berkenalan dengan *public figure*.

   Jawaban: A

   Skor 5: A
   Skor 4: B
   Skor 3: C
   Skor 2: D
   Skor 1: E

2. Jika kolega Anda membatalkan janjinya secara tiba-tiba untuk suatu keperluan penting, apa yang akan Anda lakukan?
   A. Saya akan menunjukkan beta–pa kecewanya saya.
   B. Jika hal tersebut bukanlah hal yang cukup penting maka saya tidak akan menunjukkan sikap kecewa.
   C. Jika hal tersebut dapat di–toleransi dan dia dapat meng–atakan dengan jelas maka saya akan biasa saja.
   D. Jika saya sangat kecewa, saya tidak dapat menyem–bunyikannya.
   E. Saya selalu dapat menyem–bunyikan rasa kecewa dan sedih karena tidak ingin orang lain tahu.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: E

Skor 2: D

Skor 1: A

3. Jika Anda dalam situasi terburu-buru, sedangkan keadaan membutuhkan Anda mendapatkan sesuatu secara cepat, apa yang akan Anda lakukan?
   A. Saya akan memaksa dan berusaha keras agar tetap mendapatkan apa yang saya butuhkan.
   B. Saya akan berusaha keras tetapi jika tidak bisa maka saya akan menerimanya.
   C. Saya berusaha sebisa mungkin untuk mendapatkannya.
   D. Saya akan berusaha sewajarnya, jika memang tidak mungkin apa boleh buat.
   E. Jika secara logis tidak mungkin, saya tidak akan mengusahakan lagi.

Jawaban: B

Skor 5: B

Skor 4: D

Skor 3: E

Skor 2: C

Skor 1: A

4. Apakah Anda merasa sulit untuk menolak permintaan orang lain?
   A. Saya sulit menolak karena saya takut orang tersebut tersinggung.
   B. Sebisa mungkin saya menerima permintaan orang lain jika memang bisa.
   C. Jika bisa maka saya terima, jika tidak maka tidak saya terima.
   D. Saya jarang menerima permintaan orang lain yang menurut saya tidak terlalu penting.
   E. Saya selalu menolak permintaan orang lain jika tidak penting.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: D

Skor 2: E

Skor 1: A

5. Jika atasan Anda mengungkapkan pendapat yang sangat tidak Anda setujui, apa yang akan Anda lakukan?
   A. Saya akan menyatakan pendapat saya sejujurnya.
   B. Saya akan menyatakan pendapat saya secara tersirat.
   C. Saya akan menyatakan secara tersirat dan memberi solusi tanpa terlihat mengarahkan.

D. Saya jarang berani mengungkapkan opini yang bertentangan.
E. Saya akan menyetujui walaupun bertentangan dengan opini karena beliau adalah atasan yang harus saya hormati.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: D

6. Apakah Anda bersikeras agar orang lain melakukan pembagian secara adil?
   A. Jelas, karena keadilan adalah utama dan mutlak.
   B. Tergantung apakah hal tersebut dapat ditoleransi atau tidak.
   C. Melihat kondisi, jika kedua pihak puas walaupun bukan pada posisi yang adil maka tidak masalah.
   D. Walaupun tidak adil, jika proporsinya cukup dan dapat berjalan baik tidak masalah.
   E. Saya tidak pernah memaksa harus dibagi secara adil.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

7. Apa yang Anda lakukan dalam sebuah diskusi dengan kelompok kecil dari teman-teman Anda?
   A. Saya adalah pendengar dan pengamat yang baik dalam diskusi.
   B. Saya lebih banyak mendengar dan berbicara sekadarnya.
   C. Jika perlu bicara maka saya utarakan, jika tidak maka saya cukup mendengar.
   D. Saya menjadi pengamat sejenak lalu aktif berpendapat.
   E. Saya selalu aktif berpendapat dan mengarahkan teman-teman untuk berpendapat juga.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: A

8. Bagaimana perasaan Anda jika memiliki pendapat yang berbeda dengan orang lain?

A. Saya merasa aman karena memang sudah seharusnya ada banyak pendapat tentang suatu hal.
B. Saya akan mendengarkan dan memperhatikan lalu memi–kirkannya kembali, mungkin saya dapat mene–rimanya.
C. Terkadang saya memikirkan ulang pendapat tersebut dan mencari jalan tengahnya.
D. Saya akan memikirkannya lalu mempertimbangkan pendapat yang lebih baik.
E. Saya akan bersikeras memper–tahankan argumen saya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: E

9. Apakah Anda menunjukkan insiatif dan berusaha untuk mengejar prestasi kinerja?
A. Saya selalu menunjukkan ini–siatif dalam bekerja.
B. Terkadang jika terpikirkan ide, saya akan berinisiatif mela–kukan sesuatu.
C. Tergantung *mood* dan kondisi pribadi saya.
D. Saya jarang menunjukkan inisiatif, tetapi saya pernah melakukannya.
E. Saya tidak pernah berinisiatif, tetapi saya melakukan tugas yang ada sebaik mungkin.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

10. Dalam suatu kelompok, apa yang selalu Anda tampilkan tentang diri Anda?
A. Saya memiliki percaya diri yang tinggi dan berkelas.
B. Saya ingin menjadi pusat perhatian dan tampil menonjol.
C. Saya menjadi pihak tengah yang biasa saja.
D. Saya ingin menjadi pengamat dan pendengar yang baik.
E. Saya mengikuti alur yang telah ada.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

11. Sistem bekerja yang paling nyaman bagi Anda adalah ...
    A. Saya selalu senang bekerja sendiri.
    B. Saya dapat bekerja berkelom–pok, tetapi lebih senang be–kerja sendiri.
    C. Saya orang yang dapat be–kerja berkelompok maupun individu.
    D. Saya lebih senang bekerja ber–kelompok namun saya dapat bekerja sendiri.
    E. Saya selalu senang bekerja dengan kelompok.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

12. Apa peran Anda dalam menye–lesaikan masalah pada suatu kelompok?
    A. Saya selalu menjadi tim kreatif yang menghasilkan ide.
    B. Saya selalu manjadi pemimpin yang memberikan solusi, tetapi pendengar yang baik.
    C. Saya selalu menjadi pengamat dan menyatukan semua ma–sukan.
    D. Saya selalu mencari jalan te–ngah.
    E. Saya akan mengikuti kepu–tusan terbaik.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

13. Bagaimana Anda membagi tugas kepada rekan dan bawahan Anda?
    A. Saya membaginya sesuai ke–pribadian dan sifat.
    B. Saya membaginya sesuai minat dan keinginan.
    C. Saya membaginya sesuai ke–ahlian dan keterampilan.
    D. Saya membaginya dengan pertimbangan minat dan ke–mampuannya.
    E. Saya membaginya sesuai posisi masing-masing.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

14. Apa pendapat Anda tentang waktu?
    A. Tepat waktu adalah segalanya.
    B. Tepat waktu adalah cara menghargai orang lain, maka membuat perencanaan se–baiknya selalu dilakukan.
    C. Harus dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin secara otomatis.
    D. Berusaha sebaik mungkin me–manfaatkan waktu.
    E. Santai dan berusaha sebaik mungkin.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: E

15. Bagaimanakah Anda dalam me–ngemukakan pendapat?
    A. Saya senang mengemukakan pendapat walaupun jika nanti berbeda dengan yang lain.
    B. Saya berusaha keras menge–mukakan pendapat, satu kali tapi penting.
    C. Saya selalu mengutarakan semua yang saya pikirkan.
    D. Saya hanya mengutarakan pendapat dalam hati.
    E. Saya tidak pernah berminat untuk mengutarakan perdapat dan berdebat.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

16. Bagaimana Anda menilai sebuah permasalahan?
    A. *Just do it!* Lakukan saja untuk menyelesaikannya.
    B. Mempertimbangkan terlebih dahulu dengan memikir–kannya.
    C. Meminta pendapat untuk mencari solusi.
    D. Menambah informasi, mem–pertimbangkan, kemudian eksekusi.
    E. Melakukan sebisa mungkin sambil berpikir cara terbaik.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: A

17. Bagaimana pribadi Anda menye–lesaikan sebuah masalah?

A. Menyelesaikannya sendiri.
B. Berusaha sebisa mungkin diselesaikan sendiri dan jarang meminta tolong orang lain.
C. Saya berusaha menyelesaikan sendiri sambil meminta tolong orang lain.
D. Meminta pertolongan untuk bersama-sama menyelesaikan namun terkadang menyelesai–kan sendiri.
E. Selalu meminta bantuan orang lain.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: E

18. Seberapa sering Anda menyisihkan waktu untuk merencanakan dan berpikir tentang pekerjaan Anda?
    A. Saya hampir tidak pernah menyisihkan waktu untuk merencanakan dan berpikir tentang pekerjaan.
    B. Terkadang saya memikirkan–nya saat waktu senggang.
    C. Saya selalu menjadwalkan rutin untuk evaluasi dan merencanakan ulang walaupun tidak rutin.
    D. Saya selalu rutin mengevaluasi diri dan memikirkan kembali seminggu sekali.
    E. Saat saya membutuhkan ber–pikir ulang maka saya akan mengatur kembali pekerjaan saya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

19. Apakah Anda menetapkan sasaran spesifik secara tertulis serta batas waktunya?
    A. Saya selalu menetapkan sa–saran spesifik, tertulis dan batas waktunya.
    B. Saya hanya menetapkan sa–saran spesifik dan batas waktu di pikiran saya.
    C. Saya hanya menetapkan sa–saran secara umum dan batas waktu tertulis.
    D. Saya cukup menetapkan sa–saran tertulis.
    E. Saya menjalani apa adanya dan mengalir.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C

Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

20. Apakah Anda membuat daftar harian urgensi dan prioritas pe–kerjaan?
    A. Saya selalu mencatat untuk mempertimbangkan pengam–bilan keputusan.
    B. Saya membuat daftar hanya sebagai jadwal pengingat keseharian.
    C. Saya mencatat untuk pertim–bangan, sasaran dan *deadline*.
    D. Saya jarang mencatat, tetapi terekam selalu di pikiran saya.
    E. Saya tidak membutuhkan daftar harian dan melakukan sesuai yang terdekat dan terpenting.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: E

21. Bagaimana pendapat Anda tentang hukum Pareto yang menyatakan bahwa 80% dari keefektifan biasanya berasal dari 20% sasaran?
    A. Yang paling penting adalah sasaran.
    B. Efisien dalam proses adalah utama.
    C. Proses adalah yang terpenting walaupun tidak sesuai hasil.
    D. Sasaran harus tercapai dengan proses yang terbaik.
    E. Sasaran harus tercapai dengan proses yang semestinya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

22. Bagaimana sistem perencanaan Anda?
    A. Sistem perencanaan saya tera–tur dan rapi sesuai jadwal.
    B. Sistem perencanaan saya se–suai prioritas.
    C. Sistem perencanaan saya ada–lah mutlak.
    D. Sistem perencanaan saya tera–tur dan adaptif.
    E. Saya tidak membutuhkan sis–tem perencanaan.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A

Skor 3: D

Skor 2: C

Skor 1: E

23. Apakah Anda sebagai seorang pemimpin mendelegasikan tugas pada staf Anda?
    A. Saya mendelegasikan semua tugas kepada semua staf dan saya sebagai pengontrol dan pengawas.
    B. Saya mendelegasikan sebagian besar tugas kepada staf dan sebagian kepada saya.
    C. Saya mendelegasikan tugas biasa kepada staf dan tugas penting untuk saya.
    D. Saya mendelegasikan sebagian kecil tugas kepada staf.
    E. Saya jarang mendelegasikan tugas kepada staf.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: E

24. Seberapa seringkah Anda berusaha dengan aktif untuk mencegah gangguan (tamu, rapat dan telepon) yang biasanya selalu mengacaukan hari kerja Anda?
    A. Saya tidak pernah merasa terganggu dengan itu.
    B. Saya selalu menyortir seberapa penting hal tersebut terlebih dahulu.
    C. Saya selalu menolak dan menjauhi hal tersebut agar pekerjaan saya selesai dengan baik.
    D. Saya merasa biasa saja dan tidak masalah dengan hal tersebut.
    E. Tergantung situasi apakah dapat dilakukan atau tidak.

Jawaban: B

Skor 5: B

Skor 4: E

Skor 3: A

Skor 2: D

Skor 1: C

25. Apa yang Anda lakukan jika Anda ditunjuk sebagai pimpinan diskusi?
    A. Saya memberi orang lain pertanyaan menantang saat kami bekerja sama.
    B. Saya memberi pernyataan dan pertanyaan pemicu di awal lalu sebagai pengamat.
    C. Saya mengarahkan alur diskusi sesuai dengan harapan saya.
    D. Saya selalu memberikan gagasan dan solusi secara langsung saat diskusi.

E. Saya cukup menjadi penengah dan pengambil pilihan terbanyak.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: C

26. Bagaimana Anda merespons pencapaian rekan kerja Anda?
    A. Saya mudah melakukan apresiasi positif kepada orang lain.
    B. Saya akan memberikan apresiasi positif kepada rekan yang memang progresnya sangat luar biasa.
    C. Saya memberi apresiasi sekadarnya, jika baik maka saya katakan baik jika tidak maka saya katakan tidak. Bukanlah hal yang utama.
    D. Saya jarang memberi apresiasi positif, kecuali memang hal tersebut luar biasa, tetapi jika kinerjanya negatif maka saya akan menunjukkan kekecewaan.
    E. Saya tidak suka memberi apresiasi positif karena akan membuat orang terlalu sombong, namun saya lebih menggarisbawahi kinerja yang kurang baik agar terpacu.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

27. Bagaimana menurut Anda tentang pencapaian target tim dan individu?
    A. Target individu tercapai maka target tim tercapai.
    B. Target tim adalah utama walau target individu tidak tercapai.
    C. Sebisa mungkin kedua target tercapai walaupun keduanya tidak bisa 100%.
    D. Mencapai target individu terlebih dahulu lalu kemudian target tim.
    E. Mencapai target tim lebih dulu lalu kemudian target individu.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

28. Seberapa sering gagasan Anda diterima dan dijalankan dengan

baik oleh tim atau rekan kerja Anda?

A. Selalu, gagasan saya cemer–lang dan selalu diterima.
B. Sering, kebanyakan gagasan saya unik sehingga dapat diterima.
C. Kadang-kadang, jika memang ide baik itu muncul.
D. Saya jarang mengungkapkan ide.
E. Saya bukan tipe orang peng–hasil ide.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

29. Seberapa pentingkah kekompakan tim bagi Anda?
    A. Tidak terlalu penting karena yang penting adalah target tercapai.
    B. Penting tapi bukan yang utama.
    C. Biasa saja karena kita di dunia profesional tidak begitu perlu kedekatan.
    D. Cukup penting karena itu merupakan dorongan menca–pai tujuan tim.
    E. Sangat penting, walaupun tujuan tercapai lebih lama, tetapi kedekatan individu harus terbangun kuat.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: A

30. Bagaimana pendapat Anda tentang masalah yang dihadapi dalam tim?
    A. Saya menganggap masalah yang dihadapi tim adalah masalah saya juga sehingga saya akan berusaha menye–lesaikannya.
    B. Ketua tim adalah penang–gung jawab terbesar atas masalah itu.
    C. Orang yang menimbulkan masalah itu adalah yang harus bertanggung jawab.
    D. Jika masalah itu tidak berkaitan dengan saya maka saya tidak memikirkannya.
    E. Masalah tim harus diselesaikan secara tim.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: A

Skor 3: B

Skor 2: C

Skor 1: D

31. Bagaimana perasaan Anda tentang memecahkan konflik antarpribadi dalam tim?
    A. Hal tersebut adalah pembe–lajaran menyenangkan bagi saya.
    B. Hal tersebut adalah masalah besar bagi saya.
    C. Hal tersebut adalah masalah bagi tim dan harus diselesaikan secara tim.
    D. Hal tersebut adalah tanggung jawab kedua pihak.
    E. Ketua tim adalah penang–gung jawab masalah tersebut.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: A

Skor 3: E

Skor 2: C

Skor 1: B

32. Bagaimana perasaan Anda saat Anda berhasil meyakinkan orang lain?
    A. Sangat senang, itu tujuan saya.
    B. Cukup senang.
    C. Biasa saja, bukan hal besar.
    D. Saya tidak tahu saya dapat berbuat demikian.
    E. Saya tidak suka menjadi pihak yang secara tidak langsung menjadi bahan pembuat ke–putusan bagi orang lain.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: E

33. Sebagai seorang pemimpin, apa–kah Anda selalu memberi tahu setiap informasi kepada anggota?
    A. Selalu, karena transparansi itu penting dalam tim.
    B. Tidak semua informasi, hanya hal yang bersifat umum dan yang lain berhak untuk mengetahui.
    C. Hanya menginformasikan se–cara umum dan tersirat.
    D. Hanya memberitahukan jika ditanya.
    E. Saya tidak pernah mengin–formasikan karena itu adalah kewajiban saya sebagai pe–mimpin.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: E

34. Bagaimana cara Anda menyatakan pemikiran Anda?
    A. Lugas dan detail.
    B. Secara umum dan nyata.
    C. Nyata dan tegas.
    D. Nyata, detail dan tegas.
    E. Lugas dan tegas.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: B

35. Apakah menurut Anda seorang pemimpin butuh menjadi pen–dengar yang baik?
    A. Sangat perlu.
    B. Perlu.
    C. Terkadang perlu.
    D. Tidak perlu.
    E. Sangat tidak perlu.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

Paket Soal 3
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir

Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengerjaan :

Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. Apakah Anda merasa perlu menarik minat orang lain untuk mendengarkan pembicaraan Anda?
   A. Tidak, yang penting saya telah menyampaikan.
   B. Tidak, yang penting mereka mengetahui.
   C. Tergantung, apakah informasi ini cukup penting atau tidak.
   D. Perlu, karena informasi itu perlu dihargai.
   E. Sangat perlu, karena hal tersebut bentuk etika dan agar semua orang memahami.

   Jawaban: E

   Skor 5: E
   Skor 4: D
   Skor 3: C
   Skor 2: B
   Skor 1: A

2. Sebagai seorang pemimpin, apakah mengomunikasikan perasaan itu penting?
   A. Tidak perlu, pemimpin dilihat dari kinerja.
   B. Tidak perlu, pemimpin bertanggung jawab akan progres kinerja bukan tentang permasalahan pribadi.
   C. Terkadang perlu, jika dalam kondisi yang memang dibutuhkan.
   D. Perlu, karena jika tidak diungkapkan maka bisa jadi hal tersebut menghambat.
   E. Sangat perlu, karena perasaan akan mempengaruhi hasil kinerja dan kedekatan antarpersonel sangat dibutuhkan.

   Jawaban: E

   Skor 5: E
   Skor 4: D
   Skor 3: C
   Skor 2: B
   Skor 1: A

3. Mana hal yang lebih penting menurut Anda sebagai pemimpin?
   A. *Lead by example*.
   B. Merasakan bersama kinerja tim.
   C. Peka terhadap kebutuhan orang lain.
   D. Menarik minat orang lain untuk bergabung dalam tim.
   E. Kinerja dan progres.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: D

4. Apakah bersikap keras dalam memimpin itu perlu?
   A. Sangat perlu.
   B. Perlu.
   C. Terkadang diperlukan.
   D. Tidak perlu.
   E. Sangat tidak diperlukan.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: E

5. Bagaimana pendapat Anda tentang ketegasan?
   A. Tegas tetapi juga peka.
   B. Tegas namun fleksibel dan dapat mengikuti situasi.
   C. Tegas dan mutlak.
   D. Tegas untuk ya atau tidak.
   E. Tegas tanpa memperhatikan perasaan.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

6. Sebagai seorang pemimpin, apakah Anda perlu berkonsultasi?
   A. Hanya konsultasi kepada atasan atau yang berkaitan dengan kinerja.
   B. Berkonsultasi dengan orang tua atau orang lain yang lebih berpengalaman walau tidak terkait dengan pekerjaan.
   C. Cukup konsultasi dengan atasan atau bawahan yang dipercaya.
   D. Pemimpin harus tahu apa yang harus dilakukan.
   E. Perlu, tetapi tidak boleh terlalu sering karena pemimpin harus bisa memutuskan sendiri.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: B

7. Jika menjadi pemimpin, apakah mengakui kesalahan itu dibutuhkan?
   A. Sangat dibutuhkan.
   B. Dibutuhkan jika memang ia bersalah.
   C. Terkadang dibutuhkan, tergantung situasi lingkungan, diri dan tim.
   D. Tidak terlalu dibutuhkan karena kesalahan harus segera diselesaikan.
   E. Tidak dibutuhkan, karena pemimpin harus bertindak benar.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

8. Menurut Anda, mengambil keputusan yang berat bagi seorang pemimpin adalah suatu hal yang …
   A. Biasa saja.
   B. Berisiko.
   C. Menjadi kewajiban.
   D. Menjadi pertimbangan tersendiri.
   E. Menjadi keharusan.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: B

9. Jika staf melakukan kesalahan, pemimpin seharusnya …
   A. Mengingatkan.
   B. Senantiasa menasihati.
   C. Menghukum dengan tegas.
   D. Membiarkan dan tidak peduli.
   E. Melihat dulu apakah hal tersebut sangat berpengaruh atau tidak.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: D

10. Jika terdapat masalah di dalam tim, bagaimana cara pemimpin menyelesaikannya?
   A. Mendiskusikan dengan anggota lainnya.

B. Keputusan pimpinan adalah mutlak.
C. Pemimpin membiarkan keputusan dengan pilihan terbanyak.
D. Pemimpin membiarkan anggotanya memilih keputusan.
E. Pemimpin melihat keputusan yang paling logis.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

11. Ketika membuat peraturan atau tugas di suatu kantor atau lingkungan, yang dilakukan pemimpin adalah …
A. Meminta masukan seluruh tim.
B. Pemimpin memutuskan sendiri.
C. Tidak perlu ada peraturan.
D. Tidak perlu ada peraturan tertulis, hanya cukup semua orang tahu.
E. Cukup mendelegasikan.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: C

12. Dalam mengambil keputusan, biasanya saya …
A. Memutuskan bersama-sama.
B. Memaksakan kehendak.
C. Membiarkan apa pun keputusannya
D. Mengikuti yang terbanyak.
E. Cukup mengutarakan ide dan pendapat.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: B

13. Bagaimana Anda bersikap kepada rekan kerja yang lebih tua dari Anda?
A. Bercanda tetapi dalam batas kewajaran.
B. Merasa kaku.
C. Sering bercanda bahkan kelewatan.
D. Sudah sangat akrab seperti teman sebaya.
E. Biasa saja.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D

Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: C

14. Jika atasan meminta melakukan suatu pekerjaan namun hasilnya jelek, biasanya saya …
    A. Memaklumi jika perintahnya tidak dapat dilaksanakan dengan sempurna.
    B. Memaksakan melakukan perintah meskipun mengecewakan.
    C. Tidak kecewa meskipun tidak sesuai harapan.
    D. Cukup meminta dan tidak ditindaklanjuti.
    E. Yang penting melakukannya.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: D

15. Hampir semua pegawai di kantor instansi saya meminta uang tanda terima kasih atas pengurusan surat izin tertentu. Namun menurut peraturan kantor, hal itu tidak diperbolehkan, maka saya …
    A. Ikut melakukannya karena kawan-kawan kantor juga melakukannya.
    B. Melakukannya hanya jika terpaksa membutuhkan uang tambahan untuk keperluan keluarga, sebab gaji kantor memang kecil.
    C. Terkadang saja melakukan hal tersebut.
    D. Berusaha semampu saya untuk tidak melakukannya.
    E. Tidak ingin melakukannya sama sekali.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: A

16. Atasan Anda melakukan rekayasa laporan keuangan kantor, maka Anda …
    A. Dalam hati tidak menyetujui hal tersebut.
    B. Hal tersebut sering terjadi di kantor mana pun.
    C. Mengingatkan dan melaporkan kepada yang berwenang.
    D. Tidak ingin terlibat dalam proses rekayasa tersebut.
    E. Hal semacam itu memang sudah menjadi tradisi yang tidak baik di Indonesia.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: A

17. Seorang oknum staf HRD perusahaan menawarkan bantuan kepada saya untuk bisa diterima menjadi karyawan di tempat tersebut dengan cara memberikan dana dengan jumlah tertentu. Sikap saya adalah …
    A. Menerima tawaran tersebut, sebab persaingan memang sangat ketat.
    B. Mempertimbangkan terlebih dahulu segala sesuatunya.
    C. Mencoba terlebih dahulu dengan cara resmi sebelum melalui cara seperti itu.
    D. Menolaknya, karena saya ingin diterima dengan cara yang sah, bukan dengan suap, agar rezeki saya sebagai karyawan nanti halal.
    E. Meminta pertimbangan orang tua dan pihak-pihak yang lebih berpengalaman.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: A

18. Saya diutus untuk menghadiri seminar menggantikan atasan. Pada saat yang bersamaan, saya sedang mengerjakan laporan yang tidak terlalu mendesak. Sikap saya akan …
    A. Menyelesaikan laporan terlebih dahulu, karena biasa saja diminta oleh atasan sewaktu-waktu.
    B. Laporan tersebut akan menjadi merepotkan kalau tertunda.
    C. Menghadiri seminar tersebut agar dapat menghindar dari tugas laporan.
    D. Menghadiri seminar tersebut karena laporan belum harus segera diserahkan kepada atasan.
    E. Menghadiri seminar dan mengerjakan laporannya nanti saja.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: A

19. Ketika muncul suatu masalah dalam pekerjaan yang kebetulan ada kaitannya dengan hal-hal yang menjadi kewajiban saya, maka saya …
    A. Mencari kambing hitam penyebab masalah.
    B. Akan tetap bertanggung jawab dan mencari solusinya.
    C. Membiarkan masalah terus berlangsung.
    D. Melihat dulu adakah pihak lain yang turut bersalah dalam hal ini.
    E. Seharusnya ada orang lain yang membantu menyelesaikan hal ini.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: A

20. Hari ini ayah dari rekan kerja Anda sakit keras dan rekan kerja Anda tersebut tidak punya biaya untuk membawanya ke Rumah Sakit, maka …
    A. Saya menasihatinya untuk lain kali mencari fasilitas Jamkesmas.
    B. Saya menganjurkannya untuk mengikuti asuransi kesehatan.
    C. Saya memberinya bantuan semampu saya.
    D. Saya mengoordinir rekan-rekan lain untuk turut membantu.
    E. Saya melaporkan kepada atasan tentang hal ini.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

21. Ketika saudara dekat saya meminta bantuan untuk melakukan sesuatu yang cenderung melanggar hukum, maka tindakan saya …
    A. Menolak keras.
    B. Menolak dan menjelaskan alasannya.
    C. Membantunya namun itu untuk pertama dan terakhir kalinya.
    D. Karena dia saudara dekat saya, maka saya harus membantunya demi ikatan persaudaraan yang suci.
    E. Jika risikonya masih bisa saya tanggung, saya mau membantunya karena masih ada hubungan saudara.

Jawaban: B

Skor 5: B

Skor 4: A

Skor 3: E

Skor 2: C

Skor 1: D

22. Jika suatu rencana terlihat rumit maka …
    A. Saya tidak mau repot-repot mencobanya.
    B. Saya khawatir jika mencobanya dan gagal.
    C. Saya berani mencobanya sete–lah mempertimbangkannya.
    D. Saya minta pendapat orang lain dan yang penting saya coba dulu.
    E. Yang penting saya coba dulu.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: D

Skor 3: E

Skor 2: B

Skor 1: A

23. Saya telah mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan presentasi besok pagi di kantor. Maka …
    A. Saya yakin besok presentasi saya berjalan dengan baik, namun saya tetap memper–siapkan dengan maksimal.
    B. Meski begitu saya cemas kalau-kalau ternyata besok presentasi saya kurang lancar.
    C. Saya pasrah jika ada kendala.
    D. Tak mungkin presentasi saya tidak lancar.
    E. Mungkin saja presentasi saya terganggu hal lain.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: C

Skor 3: D

Skor 2: E

Skor 1: B

24. Dalam setiap pekerjaan pasti memiliki deskripsi pekerjaan masing-masing dan saya telah melakukan sesuai dengan deskripsi pekerjaan tersebut, maka …
    A. Di tengah-tengah kesibukan pekerjaan, saya tetap mau membantu teman menyelesai–kan pekerjaan yang tertunda.
    B. Saya akan membantu kawan saya yang lain jika diminta.
    C. Saya mau mempelajari hal lain di luar deskripsi jabatan saya.
    D. Saya hanya akan melakukan pekerjaan di luar deskripsi jabatan jika diminta oleh atasan.

E. Enggan berkontribusi lebih dari apa yang telah dikerjakan saat ini.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

25. Linda adalah seorang karyawan yang rajin. Namun, apa yang akan terjadi pada masa mendatang tak ada yang tahu, maka …
    A. Linda tetap saja akan terkena PHK jika ekonomi nasional lesu.
    B. Mustahil karyawan serajin Linda kena PHK.
    C. Karakter Linda sebagai karya–wan rajin dapat membantu kenaikan kariernya kelak.
    D. Pemecatan banyak karyawan tidaklah terlalu berpengaruh terhadap citra perusahaan.
    E. Harusnya karyawan rajin tidak boleh kena PHK.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

26. Setelah mematangkan rencana …
    A. Saya masih khawatir apakah rencana tersebut berhasil.
    B. Berhasil tidaknya tak lepas dari pihak lain juga.
    C. Manusia berusaha sebaik-baiknya dan Tuhan yang menentukan.
    D. Bagaimanapun caranya ren–cana harus berhasil.
    E. Saya minta pendapat orang lain lebih dulu, sebab pendapat banyak orang lebih baik daripada pendapat satu orang.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

27. Apabila penilaian terhadap diri saya jelek, maka saya akan bertindak …
    A. Mawas diri.
    B. Mengikuti tes.
    C. Belajar lebih giat lagi.
    D. Tidak peduli.
    E. Peduli.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E

Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

28. Ketika berhasil dalam menyelesaikan tugas, saya …
    A. Tidak perlu lagi berusaha.
    B. Tetap berusaha sekuat tenaga.
    C. Untuk tugas selanjutnya, akan mengerjakan dengan lebih baik lagi.
    D. Tidak puas dan berusaha lebih baik lagi.
    E. Berusaha sekadarnya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: E
Skor 1: A

29. Ketika saya diterima sebagai PNS dan saya tidak mempunyai uang maka saya akan …
    A. Bekerja apa pun untuk mendapatkan uang.
    B. Mencari pinjaman ke teman sekantor.
    C. Mencari pinjaman dari atasan.
    D. Mengundurkan diri dari PNS.
    E. Melakukan tindak korupsi.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

30. Pada saat melaksanakan tugas berat dan menuntut kemampuan tinggi, saya akan …
    A. Berusaha mencari cara penyelesaian yang tidak membutuhkan waktu panjang.
    B. Sedikit demi sedikit untuk menyelesaikan walau memakan waktu panjang.
    C. Berusaha mencari bantuan orang lain.
    D. Berhenti untuk mencari selingan yang lain.
    E. Meninggalkan tugas begitu saja.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: E

31. Anda berada di taman kota dan saat itu Anda ingin membuang sampah botol minuman. Namun ternyata,

tidak ada tempat sampah di tempat tersebut. Apa yang Anda lakukan?

A. Buang saja, toh tidak ada tempat sampah, jadi bukan salah saya.
B. Terpaksa saya buang di bela– kang pohon atau semak belukar.
C. Saya kantongi dulu untuk kemudian saya buang ketika menemukan bak sampah.
D. Saya suruh tukang taman untuk membuangnya.
E. Saya suruh anak kecil untuk membuangnya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: B

32. Saya meminjam komputer kantor, dan ketika saya masukkan *flash disk* saya, ternyata komputer kantor *error* terinfeksi virus yang ada dari *flash disk* tersebut. Maka …
A. Saya cabut *flash disk*, dan pura-pura tidak tahu yang terjadi.
B. Saya cabut *flash disk*, dan lapor kepada teknisi kantor.
C. Saya cabut *flash disk* lalu pergi, toh nanti sudah ada yang membetulkan.
D. Saya coba bersihkan dulu, jika tidak bisa, lapor teknisi kantor.
E. Ah, virus itu biasa.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: A

33. Ketika saya mengalami kesalah– pahaman dengan teman sejawat, maka saya ...
A. Bingung sehingga saya tidak dapat tidur.
B. Merasa takut akan kehilangan teman.
C. Berusaha mencari informasi permasalahan yang sebenarnya.
D. Mengabulkannya karena itu hanya masalah kecil.
E. Tetap tenang dan yakin me– nyelesaikannya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: A

34. Suatu saat saya dan teman masing-masing mengendarai sepeda motor. Sampai perempatan jalan tiba-tiba lampu merah menyala, tetapi teman saya mengajak untuk terus maju, maka saya …
    A. Berhenti ketika sudah melaju sampai batas marka jalan.
    B. Berhenti meskipun mengajak terus.
    C. Tanpa pikir panjang mengikuti ajakan teman.
    D. Berhenti meskipun teman terus melaju.
    E. Terus jalan mengikuti kendaraan lain.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: C

35. Ketika proyek kerja yang saya pimpin tidak memberikan hasil optimal gara-gara ada satu anak buah saya yang melakukan kesalahan, maka …
    A. Saya tidak dapat dipersalahkan.
    B. Itu tidak termasuk dalam tanggung jawab saya.
    C. Anak buah itu harus bertanggung jawab atas semuanya.
    D. Bagaimanapun juga, sebagai pimpinan proyek saya pun turut bertanggung jawab.
    E. Hal itu menjadi kekeliruan anak buah saya semata.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

Paket Soal 4
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir

Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengerjaan :

Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. Di lingkungan kerja yang baru …
   A. Saya perlu waktu untuk mengenal rekan-rekan kerja yang baru.
   B. Saya menunggu rekan kerja yang ingin berkenalan.
   C. Saya langsung mampu akrab dengan rekan kerja baru saya.
   D. Jika saya membutuhkan bantuan baru saya akan berkenalan.
   E. Jika ada yang ingin berkenalan tentunya saya senang sekali.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

2. Prediksi pengamat ekonomi bahwa bulan depan akan terjadi inflasi besar di Indonesia membuat saya …
   A. Susah tidur.
   B. Depresi berat, karena inflasi berarti harga barang naik.
   C. Berhati-hati dan berhemat dalam membelanjakan uang.
   D. Yang akan terjadi, biarlah terjadi.
   E. Prediksi yang menyusahkan seperti itu tak perlu saya percayai.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

3. Bila ada rekan kerja yang salah memanggil nama saya, maka …
   A. Saya tersinggung karena nama adalah kehormatan seseorang.
   B. Saya tidak tersinggung.
   C. Saya mengingatkan kekeliru–

annya dengan baik-baik.

D. Saya mengingatkannya dengan tegas agar dia jera.

E. Hal itu tak menjadi masalah bagi saya.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: E

Skor 2: D

Skor 1: A

4. Jika hal-hal kecil merusak rencana besar saya, maka ...

A. Saya sangat sedih dan marah kenapa hal kecil mampu merusak rencana besar tersebut.

B. Tentu saja saya marah.

C. Saya melakukan evaluasi menyeluruh.

D. Saya butuh waktu menenangkan diri.

E. Saya marah kepada pihak lain yang juga ikut bertanggung jawab akan hal ini.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: E

Skor 1: B

5. Atasan Anda menetapkan target tugas harus selesai pada *deadline* tanggal akhir bulan ini, maka ...

A. Saya akan selesaikan tepat pada tanggal akhir bulan.

B. Kalau tugas lain menumpuk, saya akan minta izin untuk menyelesaikan satu atau dua hari sesudah *deadline*.

C. Saya mencoba menyelesaikan pada satu hari sebelum tanggal akhir bulan ini jika memungkinkan.

D. Saya meminta tolong rekan lain agar tidak terlambat *deadline*.

E. Saya menegosiasikan *deadline* yang ditetapkan atasan tersebut dengan baik-baik agar tidak terlalu memberatkan.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: E

Skor 1: B

6. Ketika gagal mencapai sesuatu yang saya inginkan, saya ...

A. Mencari dengan saksama siapa yang turut bertanggung jawab terhadap kegagalan saya tersebut.

B. Mengambil waktu untuk menenangkan diri.

C. Bersedih hati.

D. Melakukan introspeksi dan

memperbaiki upaya.

E. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

E. Ragu-ragu untuk mengajukan suatu ide kegiatan karena akan kecewa jika tidak diterima.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: E
Skor 1: B

7. Pimpinan kantor menggelar rapat kerja membahas penyusunan rencana kerja untuk tahun anggaran depan. Setiap pegawai diharapkan mempersiapkan usulan untuk kegiatan tahun depan. Respons saya …
   A. Berminat mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan meskipun nantinya ide tersebut belum tentu diterima.
   B. Tidak berminat sama sekali untuk mengajukan suatu ide kegiatan.
   C. Akan mengajukan suatu ide kegiatan jika diminta oleh pimpinan.
   D. Mungkin berminat untuk mengajukan suatu ide kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun, tergantung situasi dan kondisi.

8. Ketika sedang melakukan presentasi, resleting celana atasan Anda lupa belum dikancingkan. Hal ini sangat mengganggu jalannya presentasi. Namun tampaknya, tak ada yang berani memberi tahu atasan. Bagaimana sikap Anda?
   A. Lebih baik saya diam karena yang lain juga diam saja.
   B. Saya menulis di secarik kertas mengenai hal tersebut lalu saya serahkan kepada atasan.
   C. Meskipun hal itu mengganggu jalannya presentasi, namun saya tidak mau mengambil risiko dengan memberitahunya.
   D. Saya takut atasan tersinggung, jika tak ada alasan untuk saya memberitahunya.
   E. Saya berharap semoga atasan sadar dengan sendirinya.

Jawaban: B

Skor 5: B

Skor 4: E

Skor 3: D

Skor 2: C

Skor 1: A

9. Setelah menyelesaikan pekerjaan tertentu maka saya …
   A. Melakukan pekerjaan selanjutnya.
   B. Istirahat dulu.
   C. Mengakses situs jejaring sosial untuk mengetahui kabar terbaru dari kerabat dan kawan saya.
   D. Membaca koran.
   E. Meneliti pekerjaan tersebut apakah masih ada kekeliruan, lalu melakukan aktivitas lain.

Jawaban: E

Skor 5: E

Skor 4: B

Skor 3: A

Skor 2: D

Skor 1: C

10. Sahabat ayah saya tiba-tiba masuk rumah sakit terkena serangan jantung. Saya akan …
    A. Berusaha tidak memikirkannya.
    B. Menghibur keluarga semampu saya.
    C. Tetap melanjutkan kegiatan saya.
    D. Menemaninya untuk memberi dukungan.
    E. Ikut bersedih dan terus memikirkannya.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: B

Skor 3: E

Skor 2: C

Skor 1: A

11. Menurut rekan-rekan saya, saya ini orang yang …
    A. Tidak memiliki ketekunan dalam melakukan pekerjaan rutin.
    B. Kurang tekun dalam apa pun.
    C. Tekun menyelesaikan tugas.
    D. Mudah bosan dan jengkel dengan pekerjaan.
    E. Sering marah terhadap suatu jenis pekerjaan.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: A

Skor 3: B

Skor 2: D

Skor 1: E

12. Jika dalam suatu rapat, rekan kantor memiliki pendapat yang berbeda,

padahal Anda yang menjadi pemimpin rapat, maka …

A. Saya teguh mempertahankan pendapat saya.
B. Beda pendapat bukanlah masalah yang serius.
C. Saya pertimbangkan pendapat tersebut.
D. Saya lihat dulu siapa dia.
E. Menanyakan mengapa dia berani berbeda pendapat dengan pimpinan rapat.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: E
Skor 1: A

13. Jika salah seorang bawahan saya melakukan tugas yang saya berikan kepadanya dengan sangat baik, maka saya …
    A. Puas, namun tak perlu memuji karena hal itu akan membuatnya sombong.
    B. Tak akan memuji.
    C. Memuji setinggi langit agar dia juga senang kepada saya.
    D. Memuji secara proporsional.
    E. Berpura-pura tidak tahu akan keberhasilannya melakukan tugas.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: B

14. Menurut rekan-rekan saya, saya termasuk orang yang …
    A. Memiliki toleransi tinggi.
    B. Terkadang kurang toleran terhadap kesulitan kawan.
    C. Memiliki toleransi sedang-sedang saja.
    D. Memiliki sikap toleransi yang rendah.
    E. Sama sekali tidak punya rasa toleransi.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: E

15. Di kantor Anda ada beberapa peralatan yang tidak berfungsi (rusak), namun hanya Anda yang mengetahuinya. Apa tindakan Anda?
    A. Saya akan diam saja, karena jika saya melaporkan hal ini ke bagian perlengkapan maka

akan dikira saya yang telah merusaknya.

B. Saya beri tahu rekan kerja terdekat saya.

C. Saya menginvestigasi siapa yang telah merusaknya.

D. Saya laporkan kepada bagian perlengkapan agar diambil tindakan seperlunya.

E. Tugas saya masih banyak, jadi tak ada waktu mengurusi hal tersebut.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: C

Skor 3: B

Skor 2: E

Skor 1: A

16. Apa yang Anda lakukan bila terjadi bencana alam di wilayah Anda?

A. Saya akan menyumbangkan seluruh gaji saya bulan ini untuk korban bencana alam tersebut.

B. Saya hanya akan menyum–bangkan sebagian gaji saya karena saya pun membutuhkan biaya hidup untuk diri sendiri dan keluarga.

C. Saya mengajak rekan-rekan kerja di kantor, kerabat dan siapa pun untuk menyumbang sesuai dengan kemampuannya bagi korban bencana alam.

D. Saya laporkan kepada atasan di kantor agar menyalurkan sumbangan.

E. Saya percaya pengelolaan sumbangan bagi korban ben–cana alam seperti itu akan diatur oleh pemerintah.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: D

Skor 2: E

Skor 1: A

17. Seluruh pekerjaan telah selesai saya kerjakan, namun jam kerja hari ini masih tersisa 2 jam lebih. Tindakan saya …

A. Mumpung masih di kantor ada fasilitas internet, maka saya pergunakan untuk mengakses situs jejaring sosial seperti facebook.

B. Setelah lelah bekerja hari ini, saya rasa tak ada salahnya saya mengobrol dengan rekan-rekan kerja lain untuk sekadar mengisi waktu.

C. Saya lebih suka membaca koran.

D. Saya pergunakan untuk *chatt*–

ing dengan kawan lama.

E. Saya pergunakan untuk membaca buku-buku pengembangan diri.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: A

18. Saya mengajukan suatu usulan kepada atasan, namun usulan tersebut menurut atasan kurang tepat. Sikap saya adalah …
   A. Merasa sangat kecewa.
   B. Mencari alternatif usulan lain yang lebih tepat.
   C. Kecewa, namun berusaha melupakan hal tersebut.
   D. Saya bersikeras mencari upaya pembenaran terhadap usulan tersebut agar dia mau menerimanya.
   E. Ditolak bukanlah sesuatu yang baru bagi saya.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: D

19. Apakah Anda merasa sebagai orang yang senang berbagi rahasia dengan orang lain?
   A. Sangat senang.
   B. Senang.
   C. Biasa saja.
   D. Tidak senang.
   E. Saya merasa itu bukan saya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

20. Manakah yang lebih mudah Anda lakukan?
   A. Memberi pujian tulus dan selalu di berbagai kesempatan.
   B. Memberi pujian atas prestasi yang sangat memikat.
   C. Pernyataan terima kasih pada umumnya.
   D. Kritikan membangun.
   E. Kritik yang tajam.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: E

21. Apakah Anda menyediakan waktu sebagai pendengar yang baik untuk orang sekitar Anda?
    A. Sangat sering.
    B. Cukup sering.
    C. Hanya beberapa waktu.
    D. Jarang.
    E. Tidak pernah.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

22. Bagaimana cara Anda memberikan tugas kepada orang lain?
    A. Tugas sesuai orang yang dapat menyelesaikan dengan baik.
    B. Secara acak.
    C. Tergantung permintaan.
    D. Tergantung minat pribadi saya.
    E. Yang *available*.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

23. Bagaimana strategi Anda mem–bangun loyalitas tim Anda?
    A. Selalu menjamu dengan baik.
    B. Kedekatan personal dan pri–badi.
    C. Membiarkan orang lain tahu mereka diinginkan.
    D. Membuat kedekatan seperti keluarga.
    E. Peraturan yang mengikat.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: E

24. Apa yang Anda lakukan jika terjadi kesalahan?
    A. Memberi saran.
    B. Memberi evaluasi dan solusi.
    C. Memberi kritik dan mem–bangun.
    D. Memberi kritik sesuai yang saya pikirkan.
    E. Tidak peduli.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

25. Bagaimana lingkungan rekan kerja Anda?
    A. Lingkungan dengan sifat dan karakter yang sama dengan saya.
    B. Lingkungan yang jauh lebih pintar dari saya.
    C. Lingkungan yang berkarakter berbeda dan beragam.
    D. Lingkungan yang berkarakter keterbalikan dengan saya.
    E. Saya tidak terlalu meme–dulikannya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: E

26. Apakah Anda akan meninggalkan pekerjaan yang menguntungkan bila ternyata itu membosankan?
    A. Pasti, *passion* adalah segalanya.
    B. Kemungkinan besar iya.
    C. Tergantung hal-hal lainnya.
    D. Tidak karena secara logika menguntungkan.
    E. Pasrah saja dan menjalani.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: E

27. Bila jadwal Anda yang biasa diubah, apa yang Anda rasakan?
    A. Biasa saja dan melakukannya.
    B. Tertantang, bersemangat dan segera menyesuaikan.
    C. Marah-marah dan mengeluh.
    D. Panik dan gelisah.
    E. Melakukan sesuai jadwal lama.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: C

28. Apakah Anda akan dengan mudah menyambut sebuah kesempatan bekerja di luar negeri?
    A. Pasti, kesempatan emas.
    B. Kemungkinan besar jika tidak ada hambatan, saya akan berangkat.
    C. Melihat kondisi pihak dan keadaan lainnya.
    D. Saya tidak tertarik bekerja di luar negeri.
    E. Mengikuti jika ada perintah resmi dari atasan.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: A

29. Apakah Anda bersedia memperdebatkan sesuatu walaupun kelompok itu jelas tidak setuju dengan Anda?
    A. Saya akan tetap mempertahankan argumen saya.
    B. Saya akan menyimak argumen lain terlebih dahulu.
    C. Saya akan berpikir ulang dan mencari jalan tengah.
    D. Saya mengalah.
    E. Saya pergi dari ruangan.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: E

30. Apakah Anda merasa terganggu dengan kritikan tentang Anda?
    A. Sangat terganggu, saya tidak suka dikritik.
    B. Cukup terganggu tetapi saya diam saja.
    C. Melihat dulu kondisinya apakah itu membangun atau tidak.
    D. Tidak, hal itu menjadi dorongan untuk saya lebih baik.
    E. Saya tidak peduli.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: E

31. Anda akan menjaga jarak dengan karakter orang yang bagaimana?
    A. Orang yang tidak bisa mengerti Anda.
    B. Orang yang jelas berlawanan dengan Anda.
    C. Orang yang Anda rasa membahayakan Anda.
    D. Orang yang tidak bisa diajak kerja sama.
    E. Orang yang kemampuannya di bawah Anda.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

32. Apakah Anda lebih senang dengan staf yang selalu mengikuti perintah Anda?

A. Iya, karena akan lebih mudah.
B. Tidak seluruh staf seperti itu.
C. Hanya dalam kondisi tertentu itu dibutuhkan.
D. Tidak, saya suka dengan staf yang aktif dan inovatif.
E. Saya menerima semua karakter.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: B

33. Anda lebih senang bekerja di tempat yang …
    A. Sesuai minat saya.
    B. Banyak orang yang sudah saya kenal.
    C. Tempat yang benar-benar baru.
    D. Tempat yang menguntungkan walau tidak sesuai minat.
    E. Sedapatnya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

34. Hal yang sulit Anda kendalikan dari diri Anda adalah …
    A. Amarah.
    B. Iri.
    C. Kecewa.
    D. Sedih.
    E. Tertekan.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

35. Apakah Anda selalu tahu cara me–ngatasi kondisi yang membuat Anda malu dan tertekan?
    A. Saya selalu tahu.
    B. Saya membutuhkan bantuan orang lain.
    C. Saya tidak terlalu peduli.
    D. Terkadang saya mencari cara–nya.
    E. Saya pergi dan emosi.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

Paket Soal 5
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Apakah teman Anda sering mengatakan bahwa Anda dapat menangani penolakan dan kritikan dengan baik?
   A. Selalu.
   B. Sering.
   C. Terkadang.
   D. Hanya saat tertentu.
   E. Tidak pernah.

   Jawaban: A

   Skor 5: A
   Skor 4: B
   Skor 3: C
   Skor 2: D
   Skor 1: E

2. Apakah Anda selalu mempersiapkan penampilan terbaik di setiap hari kerja Anda?
   A. Selalu karena kita tidak tahu yang akan kita hadapi.
   B. Jika hanya ada acara tertentu.
   C. Jika saya sedang dalam kondisi yang baik.
   D. Saya menampilkan seperti biasanya yang penting saya nyaman.
   E. Saya tidak terlalu peduli.

   Jawaban: A

   Skor 5: A
   Skor 4: B
   Skor 3: D
   Skor 2: C
   Skor 1: E

3. Apakah Anda selalu merasa memiliki talenta dan kesempatan yang sama dengan orang lain?
   A. Saya merasa memiliki lebih daripada orang lain.
   B. Talenta orang berbeda, tetapi kesempatan setiap orang untuk menjadi yang terbaik adalah sama.
   C. Saya merasa sama dengan yang lain.

D. Saya merasa orang lain banyak yang lebih baik.
E. Saya merasa tidak memiliki kemampuan apa pun.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

4. Apakah teman Anda mengatakan bahwa Anda mampu menangani kegagalan?
   A. Selalu mampu.
   B. Sering.
   C. Terkadang saya mampu.
   D. Hanya pada kondisi tertentu dan jarang.
   E. Tidak pernah.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

5. Apakah Anda selalu membanding–kan diri Anda dengan rekan kerja Anda yang lain?
   A. Ya, sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik.
   B. Ya, saya tidak boleh kalah karena saya selalu menjadi yang nomor satu.
   C. Sering seperti itu.
   D. Terkadang saja dan hanya beberapa hal.
   E. Tidak pernah. Saya tidak peduli dengan bagaimana orang lain.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

6. Pernyataan yang sering Anda katakan tentang pakaian kerja Anda adalah …
   A. Rapi dan nyaman.
   B. Rapi dan menarik.
   C. Menarik dan nyaman.
   D. Nyaman.
   E. Apa adanya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

7. Anda punya rencana bertemu dengan seseorang sepulang

jam kantor, tetapi atasan Anda meminta tolong kepada Anda untuk mengerjakan sesuatu dan membuat Anda harus lembur. Apa yang akan Anda lakukan?

A. Lembur dan membatalkan janji segera.
B. Menolak lembur.
C. Lembur tetapi curi kesempatan untuk keluar.
D. Lembur dan menyelesaikan masalah sebisa mungkin dengan telepon.
E. Mengganti jadwal bertemu di kantor.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: B

8. Jika rekan satu tim Anda ada yang tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai perjanjian padahal *deadline* sudah dekat, apa yang Anda lakukan?

A. Saya langsung mengerjakan–nya.
B. Meminta ketua kelompok mengerjakannya.
C. Memaksa dengan halus teman tersebut harus selesai walau tidak maksimal.
D. Dikerjakan bersama tim.
E. Tidak peduli yang penting tugas saya selesai.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

9. Dalam satu kelompok kerja, biasa–nya terdiri dari berbagai macam latar belakang budaya dan saya merasa …

A. Sebagian orang menerima saya jika saya dapat mengikuti aturan dalam kelompok.
B. Perlu berhati-hati apa yang akan saya katakan atau saya perbuat dalam kelompok.
C. Benar-benar aman menjadi diri sendiri dan saya tidak pernah berkonflik dengan anggota kerja yang lain.
D. Tidak pernah menjadi diri sendiri dalam kelompok kerja.
E. Tidak cukup berani untuk menjadi diri sendiri dalam kelompok kerja.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: A

Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: E

10. Saya bekerja di kantor yang rata-rata pegawainya datang terlambat. Sikap saya adalah …
    A. Saya akan menegur mereka dengan baik dan memberi contoh datang tidak terlambat.
    B. Keterlambatan merupakan hak masing-masing individu.
    C. Keterlambatan memang sudah budaya di lingkungan itu.
    D. Saya akan melapor ke atasan langsung.
    E. Saya membiarkan kebiasaan keterlambatan mereka itu.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: E

11. Orang tua saya sakit keras, tetapi pekerjaan tidak bisa ditinggalkan di kantor. Sikap saya …
    A. Tidak masuk kerja dan mem–berikan surat izin.
    B. Bekerja ke kantor seperti biasa dan menghubungi orang tua setiap waktu dari tempat kerja.
    C. Berusaha membereskan pe–kerjaan dan meminta izin kepada atasan jika memang itu diperlukan.
    D. Mengurus orang tua dan mengirimkan surat sakit dari dokter.
    E. Datang ke kantor agak siangan dan menjelaskannya kepada atasan bahwa orang tua sakit.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: E

12. Saya terkadang benci kepada atasan saya jika memberikan tugas di luar kemampuan saya. Sikap saya …
    A. Mencoba memahami tugas yang diberikan.
    B. Membentak atasan saya dan berkata "keterlaluan".
    C. Menjelaskan kepada atasan untuk meminta tugas yang lain.
    D. Bertanya kepada rekan tentang tugas yang tidak saya mengerti dari atasan.
    E. Memberikan arahan kepada atasan agar selalu memahami kemampuan karyawan.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: D

Skor 3: C

Skor 2: E

Skor 1: B

13. Saya dimutasi ke departemen lain. Di departemen tersebut ada seseorang yang tidak suka dengan saya. Sikap saya …
    A. Acuh tak acuh.
    B. Meminta kepada atasan untuk tidak dipindahkan ke instansi yang dimaksud.
    C. Berusaha menjadi diri sendiri dengan bersabar dan memperbaiki diri.
    D. Bertanya kepada orang tersebut dan bertanya alasan tidak menyukai saya.
    E. Mengundurkan diri dari pekerjaan karena takut.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: B

Skor 1: E

14. Bilamana Anda mendapati atasan Anda melakukan kesalahan fatal dan sesuai kode etik dia harus dipecat, apa yang Anda lakukan?
    A. Melaporkan kepada atasannya atasan tersebut apa adanya.
    B. Menutup-nutupi karena bagaimanapun juga dia sudah berjasa sebagai atasan saya.
    C. Pura-pura tidak tahu.
    D. Itu bukan wewenang saya.
    E. Pasti sudah ada yang mengetahui dan melaporkannya.

Jawaban: E

Skor 5: E

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: B

Skor 1: C

15. Rekan kerja Anda difitnah oleh atasan dan akhirnya akan mendapatkan hukuman berat. Sikap Anda adalah …
    A. Saya sebenarnya ingin melawan, tapi tidak punya cukup kekuasaan untuk melawan atasan.
    B. Saya diam saja daripada mendapatkan masalah dengan atasan.
    C. Saya laporkan kepada pihak terkait mengenai hal ini.
    D. Saya sarankan rekan kerja untuk bersabar.

E. Saya ajak rekan kerja untuk tidak melawan sebab akan semakin memperumit masalah.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: B

16. Atasan berlaku tidak adil terhadap para karyawan. Sikap saya …
    A. Mendiamkan toh itu hak atasan.
    B. Tidak bisa berbuat banyak.
    C. Mengingatkan dengan tegas.
    D. Mengingatkan dengan santun.
    E. Mengingatkan sambil marah agar dia tidak mengulanginya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: B

17. Atasan memberi tugas yang tidak sesuai dengan *job description* kepada saya. Sikap saya …
    A. Menolak keras karena tidak sesuai *job description*.
    B. Berusaha menghindari tugas tersebut.
    C. Mengerjakan saja.
    D. Tidak mau mengerjakan.
    E. Mengemukakan alasan dengan jelas kenapa tidak menerima tugas tersebut.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: D

18. Ketua panitia kegiatan harus membuat laporan pertanggung–jawaban. Sebagai ketua, maka …
    A. Saya menugaskan pembuatan laporan kepada anak buah.
    B. Saya bersama anak buah menyusun laporan.
    C. Saya sendiri yang menyusun laporan sebab tidak ingin ada kesalahan yang dibuat oleh anak buah.
    D. Laporan harus dibuat oleh sekretaris.
    E. Tim khusus harus dibentuk untuk membuat laporan ter–sebut tanpa melibatkan saya sebagai ketua panitia.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D

Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: E

19. Jika diberikan tugas kantor yang berat oleh atasan maka saya …
    A. Jujur mengatakan pada atasan tugasnya terlalu berat.
    B. Meminta keringanan.
    C. Meminta rekan kerja membantu.
    D. Berusaha menyelesaikan sebaik-baiknya.
    E. Menolak dan berterus terang tugasnya terlalu berat.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

20. Ketika berbelanja di minimarket, kasir melakukan kesalahan perhitungan. Sikap saya …
    A. Mengonfirmasi untuk mendapat kebenaran.
    B. Mengonfirmasi jika saya dirugikan.
    C. Mengonfirmasi jika selisih harga terlalu tinggi.
    D. Abaikan saja karena bukan kesalahan saya.
    E. Abaikan saja karena mungkin harganya telah berubah.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: D

21. Jika ada kesempatan berkompetisi dalam bidang yang saya senangi maka saya ...
    A. Berusaha keras mengalahkan pesaing dengan mencari kelemahan mereka.
    B. Lebih baik tidak usah ikut karena khawatir akan kalah.
    C. Mengalahkan pesaing dengan meningkatkan kemampuan diri di bidang tersebut.
    D. Tidak ikut kompetisi.
    E. Ikut hanya kalau ada kemungkinan menang.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: A
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: D

22. Setiap hari kerja saya masuk kantor paling cepat dibandingkan

pegawai lainnya. Yang saya lakukan setelah tiba adalah ...

A. Santai di luar gedung kantor untuk menikmati udara pagi.
B. Masuk ke ruangan dan mengobrol dengan rekan sejawat.
C. Masuk ke ruangan dan membuat rencana kerja.
D. Masuk ke ruangan dan memulai pekerjaan yang tertunda kemarin.
E. Masuk ke ruangan dan membaca koran.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: B
Skor 1: A

23. Sebagian rekan kerja pulang 1 jam lebih awal dari jadwal yang seharusnya, bagaimana dengan Anda?

A. Karena banyak yang melakukannya, mungkin hal itu tidaklah menjadi masalah yang berarti.
B. Banyak yang melakukannya sehingga saya juga melakukannya.
C. Demi toleransi, saya ikut melakukannya.
D. Saya tidak melakukannya agar dinilai sebagai staf yang rajin oleh atasan.
E. Saya tetap mengikuti aturan yang berlaku sehingga tetap pulang sesuai jadwal.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: B

24. Saya ditugaskan pimpinan untuk menjadi notulis dalam rapat Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan. Respons saya ...

A. Memberitahukan anggota keluarga tentang hasil keputusan rapat.
B. Memberitahukan sahabat saya di kantor tentang hasil keputusan rapat.
C. Tidak akan membocorkan hasil keputusan rapat karena bukan wewenang saya.
D. Berusaha menghindari rekan yang membujuk untuk mengetahui hasil keputusan rapat.
E. Dengan bangga saya akan menceritakan kepada rekan sejawat saya hasil keputusan rapat.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: B

Skor 1: E

25. Ketika muncul suatu masalah dalam pekerjaan yang kebetulan ada kaitannya dengan hal-hal yang menjadi kewajiban saya, maka saya …
    A. Membiarkan masalah tetap berlangsung, karena seharusnya ada orang lain yang membantu menyelesaikan hal ini.
    B. Melihat dulu apakah saya sebagai sumber masalah dan adakah pihak lain yang turut bersalah dalam hal ini.
    C. Melihat sejauh mana apakah saya terlibat di dalamnya.
    D. Mencari kambing hitam penyebab masalah.
    E. Akan bertanggung jawab dan mencari solusinya.

Jawaban: E

Skor 5: E

Skor 4: C

Skor 3: B

Skor 2: A

Skor 1: D

26. Saya mendapat teguran langsung dari pimpinan atas kesalahan yang bukan hanya saya seorang diri sebagai pelakunya. Reaksi saya ...
    A. Membantah dan mengadukan pegawai lain yang juga bersalah agar mereka juga bisa belajar dari kejadian ini.
    B. Menerima teguran tersebut dan mencoba menjadikannya sebagai pelajaran berharga tanpa perlu mengadukan pegawai lain yang turut bersalah.
    C. Membantah secara tegas agar pada kesempatan lain pimpinan tidak semena-mena menyalahkannya.
    D. Diam saja, karena mambantah hanya akan menambah rumit permasalahan.
    E. Menerima teguran tersebut dan mencoba menjadikannya sebagai pelajaran berharga, tetapi tetap mengadukan pegawai lain yang juga bersalah.

Jawaban: E

Skor 5: E

Skor 4: B

Skor 3: A

Skor 2: C

Skor 1: D

27. Suatu hari, Anda pulang pukul 01.00 WIB dini hari menuju rumah dalam kondisi tubuh yang sangat lelah. Di jalan Anda mendapati ada kecelakaan. Sikap Anda adalah …
    A. Melihat situasi terlebih dahulu jika memungkinkan maka saya tolong.
    B. Langsung pulang saja karena bagaimana juga kondisi badan saya lelah sekali.
    C. Pergi saja karena sudah ada orang yang mendekati korban tersebut, pastilah sudah ada yang menolong.
    D. Melihat sepintas, keadaan korbannya parah atau tidak, jika parah akan saya tolong.
    E. Langsung pulang saja, paling-paling hanya rekayasa komplotan perampok jalanan yang sedang melakukan aksinya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: B

28. Jika ada tugas yang kurang menyenangkan …
    A. Tetap saya selesaikan karena itu tanggung jawab saya.
    B. Daripada saya *stress*, lebih baik saya minta orang lain yang mengerjakan.
    C. Saya berhak memprotes kepada atasan.
    D. Saya selesaikan meskipun terasa berat hati.
    E. Saya meminta tolong rekan kerja untuk menyelesaikan.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: C

29. Dalam melaksanakan suatu tugas yang dipercayakan kepada saya, saya ...
    A. Selalu menunggu keputusan pimpinan.
    B. Berani mengambil keputusan karena tugas tersebut telah dipercayakan kepada saya.
    C. Menyadari bahwa keputusan pimpinan diperlukan jika keputusan tersebut di luar wewenang saya.
    D. Selalu mencari alternatif lain agar tidak mengambil keputusan sendiri.
    E. Tidak berani mengambil keputusan sendiri.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: E

30. Menghadapi masalah pelik, saya …
    A. Pesimis mampu mengatasinya.
    B. Harus ada yang membantu saya menghadapinya.
    C. Berusaha sekuat mungkin memecahkannya.
    D. Tidak adil bila saya harus menyelesaikannya sendiri.
    E. Bertanya-tanya mungkinkah saya mampu mengatasinya.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: E

Skor 3: B

Skor 2: D

Skor 1: A

31. Saya memandang masalah sebagai …
    A. Suatu tantangan untuk dipe–cahkan.
    B. Suatu hambatan yang meng–hadang.
    C. Suatu yang tidak menye–nangkan.
    D. Suatu bahaya.
    E. Hanya menunda kesuksesan.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: E

Skor 1: D

32. Jika saya sedang marah kepada orang lain maka …
    A. Saya susah memberitahunya.
    B. Saya marah dengan diam mengacuhkannya.
    C. Saya memberitahukan kesa–lahannya.
    D. Saya tampar wajahnya.
    E. Kalau memang keterlaluan baru saya tampar wajahnya.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: A

Skor 2: E

Skor 1: D

33. Teman Anda lupa belum mengem–balikan pulpen yang dipinjamnya, maka …
    A. Saya akan menegurnya dengan keras agar tidak terulang lagi.
    B. Saya membiarkannya terlebih dahulu sebab ini yang pertama kalinya dia lupa.
    C. Saya mengikhlaskan pulpen tersebut toh harganya murah.

D. Saya mengingatkannya.
E. Saya menyindirnya agar ingat kelalaiannya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: A

34. Saya sudah berusaha untuk memperbaiki kelemahan diri, tetapi belum juga menampakkan hasilnya. Jadi, saya …
A. Menerima dengan terpaksa.
B. Menerimanya meski tentu saja dengan sedikit kekecewaan.
C. Menerimanya dengan lapang dada.
D. Membenci diri saya sendiri.
E. Meratapi diri sendiri.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: D

35. Pemenang tender akan diumumkan besok, maka …
A. Malam ini saya tidak bisa tidur.
B. Malam ini saya melakukan *refreshing* terlebih dahulu agar besok tidak terlalu tertekan bila bukan saya pemenangnya.
C. Biarlah takdir yang menentukan.
D. Saya berharap menang, namun jika kalah, saya siap.
E. Pokoknya saya yakin dan harus menang.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: A

Paket Soal 6
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. Dibandingkan dengan rekan-rekan kerja saya yang lain, gaya kemarahan saya adalah …
   A. Saya sering marah seperti lazimnya rekan lain.
   B. Kemarahan saya lebih dahsyat dari rekan lain.
   C. Saya tidak pernah marah.
   D. Saya marah jika memang diperlukan untuk perbaikan kondisi agar lebih baik.
   E. Saya cenderung lebih pemarah dari rekan lain.

   Jawaban: D

   Skor 5: D
   Skor 4: C
   Skor 3: A
   Skor 2: B
   Skor 1: E

2. Menurut rekan-rekan saya, kesa–baran saya …
   A. Rendah sekali.
   B. Sedang.
   C. Rendah.
   D. Terkadang sabar, terkadang tidak.
   E. Cukup tinggi.

   Jawaban: D

   Skor 5: D
   Skor 4: E
   Skor 3: B
   Skor 2: C
   Skor 1: A

3. Jika ada karyawan baru di dekat saya, maka …
   A. Saya akan memperkenalkan diri dan teman-teman saya.
   B. Saya memintanya memper–kenalkan dirinya karena dia orang baru.
   C. Saya menunggunya memper–kenalkan diri.
   D. Saya tak perlu mengusiknya.
   E. Biarlah perkenalan terjadi besok-besok saja.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

4. Apa pendapat Anda tentang marah?
   A. Marah itu buruk.
   B. Marah itu buruk sekali.
   C. Marah itu tidak baik.
   D. Marah itu bisa baik bisa buruk.
   E. Marah itu tidak diperlukan.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: B

5. Jika seorang rekan kerja menyampaikan gagasan yang berbeda dengan gagasan saya padahal gagasan saya lebih berkualitas maka …
   A. Saya potong bicaranya dengan sopan.
   B. Saya potong bicaranya agar tidak membuang waktu saya.
   C. Saya dengarkan setengah hati.
   D. Saya persilakan dulu sampai bicaranya selesai.
   E. Saya tak perlu mendengarnya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

6. Jika diperintah oleh seorang atasan yang kurang cakap dibandingkan dengan saya maka …
   A. Saya merasa kesal.
   B. Saya tidak bersedia melaksanakan perintahnya.
   C. Saya terkadang marah.
   D. Saya tetap melaksanakan perintahnya selama itu baik.
   E. Saya melaksanakan perintahnya meski dengan setengah hati.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

7. Kinerja organisasi berjalan cukup efisien, tetapi pimpinan terkesan mengontrol situasi dengan sangat ketat. Sikap saya adalah …
   A. Tidak bertindak apa pun, cukup dengan mengikuti jalannya arus.
   B. Mengusahakan keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan.

C. Mengabaikan saja.
D. Melakukan yang dapat dikerjakan untuk membuat pegawai merasa penting dan dilibatkan.
E. Mengingatkan pentingnya batas waktu dan tugas kepada atasan.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: C

8. Pendapat saya tentang kesabaran adalah …
   A. Sabar itu memang mudah diucapkan, tetapi sulit dilakukan.
   B. Bersabar adalah hal paling sulit dalam hidup saya.
   C. Saya terus berusaha menjadi lebih sabar.
   D. Sabar itu ada batasnya.
   E. Mustahil ada orang yang selalu bisa bersabar terhadap semua kasus kehidupan.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: B

9. Organisasi saya sedang mengalami masalah internal, sikap saya …
   A. Bagaimanapun juga publik berhak tahu, jadi saya beberkan masalah internal ke publik.
   B. Saya berusaha memberikan gagasan pemecahan masalah kepada pimpinan sambil menjaga kerahasiaan masalah internal ini.
   C. Biarlah pimpinan yang mengambil keputusan.
   D. Saya tentu saja berusaha menjaga keamanan posisi saya agar tidak terusik.
   E. Saya berusaha agar diri saya jangan sampai terkena imbasnya.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: E
Skor 1: A

10. Seorang kawan memiliki istri yang akan melahirkan dan tidak memiliki biaya rumah sakit. Jadi dia meminjam uang dari Anda padahal uang Anda hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sikap saya …
   A. Saya meminta maaf dan mengatakan yang sebenarnya

bahwa saya tidak punya uang yang dipinjamkan.

B. Saya pinjamkan sisa uang saya yang sedikit tersebut.

C. Saya menolak meminjamkan uang saya karena itu hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

D. Saya akan memberikan solusi dengan membantunya me–minjam uang dari kawan lain.

E. Saya menyarankan agar dia meminjam dari orang lain.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: C

11. Ayah sahabat Anda mengalami serangan jantung dan masuk rumah sakit.

A. Saya percaya dokter rumah sakit mampu menangani dengan baik.

B. Saya akan menjenguknya ke–tika ada waktu yang benar-benar longgar.

C. Saya akan menjenguknya.

D. Saya menanyakan apakah kondisinya memang parah.

E. Saya berharap semoga lekas sembuh.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: D

12. Seorang kawan di kantor sering meminta untuk diajari hal-hal seputar pekerjaan yang belum diketahuinya, maka saya …

A. Mengajarinya cukup sekali saja.

B. Mengajari dan menyaran–kannya membaca buku yang dapat membantu peningkatan profesional pekerjaan.

C. Mengajari kalau memang saya memiliki waktu yang sangat longgar.

D. Memintanya agar belajar mandiri.

E. Memintanya dengan tegas agar belajar sendiri karena itulah inti tanggung jawab.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: D

13. Jika saya bepergian dengan bus kota, …

A. Saya selalu mengajak bicara orang yang duduk di samping saya.
B. Saya takut mengajak bicara orang yang duduk di samping saya.
C. Saya ingin orang yang duduk di samping saya, mengajak saya bicara.
D. Saya diam saja.
E. Saya tak mau mengajak bicara karena itu bukan urusan saya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: B

14. Dalam keseharian, ...
A. Saya sering curhat kepada orang lain.
B. Orang lain sering curhat kepada saya.
C. Tak perlu saya curhat, biarlah masalah itu saya tanggung sendiri.
D. Saya tak ingin menjadi tempat curhat orang lain karena hanya membebani.
E. Mungkin curhat itu diperlukan pikiran saya.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: D

15. Setelah melaksanakan tugas tertentu yang diberikan atasan, ternyata ada instruksi yang salah dari atasan sehingga Anda harus mengulangi tugas tersebut. Bagaimana sikap Anda?
A. Saya tetap akan mengulanginya meskipun sambil sedikit melampiaskan kekesalan kepada atasan.
B. Meskipun dia atasan saya, saya menegurnya dengan keras atas kesalahan yang merugikan orang lain tersebut.
C. Saya mengulanginya meskipun dalam hati merasa sangat marah.
D. Saya tidak bersedia mengulanginya karena kesalahan bukan dari pihak saya.
E. Saya bersedia mengulanginya dan saya juga memintanya untuk lebih berhati-hati dalam memberikan instruksi di kemudian hari.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B

Skor 3: A

Skor 2: C

Skor 1: D

16. Bagi saya untuk menjadi pegawai negeri sipil yang sukses, saya harus ...
    A. Menciptakan hubungan baik dengan setiap orang, rekan kerja, dan pimpinan.
    B. Bekerja sesuai dengan keten–tuan yang telah ditetap–kan oleh pimpinan.
    C. Mengikuti perintah dan arahan pimpinan secara loyal dan penuh kepatuhan.
    D. Melakukan pekerjaan yang terbaik dengan standar kinerja yang tinggi.
    E. Mengembangkan hal-hal baru yang belum pernah diciptakan sebelumnya.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: D

Skor 3: E

Skor 2: B

Skor 1: C

17. Saya mengerjakan tugas koreksi laporan kantor yang harus selesai besok pagi. Tiba-tiba sahabat datang dengan muka cemberut dan tampaknya ingin curhat (mencurahkan isi hati) kepada saya. Atas kejadian itu saya ...
    A. Mendengarkan ceritanya de–ngan penuh perhatian.
    B. Dengan menyesal tidak dapat mendengarkan keluhannya.
    C. Terus mengoreksi laporan sambil sesekali mendengarkan ceritanya.
    D. Menanggapi dan memberi berbagai alternatif penyele–saiannya.
    E. Meneruskan koreksi pelaporan dan tidak memedulikan ke–inginan teman saya.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: C

Skor 3: A

Skor 2: B

Skor 1: E

18. Salah seorang rekan kerja saya mendapat promosi, sedangkan menurut penilaian saya, kemam–puannya tidak lebih baik dari saya. Respons saya ...
    A. Menerima keadaaan tersebut, tetapi tidak akan mengikuti perintah rekan tersebut.
    B. Menggunakan berbagai cara agar dapat menggeserkan posisi rekan tersebut.
    C. Menghadap pimpinan dan

memprotes promosi tersebut.

D. Bekerja lebih giat dan me-nunjukkan kinerja terbaik saya.
E. Tetap bekerja seperti biasa.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: B

19. Dari sekian pegawai di kantor, saya merasa beban tugas terberat ada pada saya dan saya merasa stres karena dikejar-kejar deadline. Respons saya ...
    A. Mengerjakan semua tugas se-tengah-setengah saja, yang penting sudah dianggap ber-tanggung jawab.
    B. Mengerjakan semua tugas dengan senang hati dan ber-usaha memenuhi target *dead-line*.
    C. Hanya mengerjakan tugas yang saya senangi.
    D. Mengonsumsi obat suplemen agar mendongkrak tenaga saya untuk menyelesaikan se-mua tugas.
    E. Mengerjakan semua tugas sambil menggerutu dan marah-marah.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: E

20. Menurut saya, sepuluh tahun setelah saya diangkat sebagai PNS, saya akan menjadi ...
    A. PNS masih sebagai pelaksana di unit yang pertama kali saya diterima.
    B. Belum tahu karena sepenuh-nya tergantung nasib.
    C. PNS masih sebagai pelaksana di unit lain yang sesuai dengan kompetensi saya.
    D. Pejabat struktural atau tenaga fungsional yang profesional dalam bidangnya.
    E. Bukan PNS lagi.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

21. Saya diminta untuk lembur kerja, sedangkan saya sudah berjanji kepada anak saya untuk mengantarkannya ke pesta ulang tahun sahabatnya. Sikap saya ...

A. Pulang dengan diam-diam, tanpa sepengetahuan pimpinan.
B. Meminta izin pimpinan me–ngantar anak saya kemudian kembali ke kantor untuk bekerja lembur.
C. Berpura-pura sakit agar dapat diizinkan untuk segera pulang.
D. Menghubungi anak saya menjelaskan bahwa saya akan sedikit terlambat menemuinya.
E. Tinggal bekerja lembur.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: A

22. Bagi saya, untuk menjadi pegawai negeri sipil yang sukses, saya harus ...
A. Mengembangkan hal-hal baru yang belum pernah diciptakan sebelumnya.
B. Menciptakan hubungan baik dengan setiap orang, rekan kerja, dan pimpinan.
C. Bekerja sesuai dengan keten–tuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.
D. Mengikuti perintah dan arahan pimpinan secara loyal dan penuh kepatuhan.
E. Melakukan pekerjaan yang terbaik dengan standar kinerja yang tinggi.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: D

23. Saya berhasil mengatasi tantangan terutama karena ...
A. Saya mendapat bantuan dari lingkungan.
B. Saya tidak putus asa mengha–dapi kegagalan.
C. Nasib baik ada di tangan saya.
D. Saya berani mencoba hal-hal yang tidak berisiko.
E. Saya berani mencoba dengan segala risikonya.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

24. Jarak dari rumah ke tempat kerja 30 menit dengan bus. Tanpa diketahui sebelumnya kendaraan umum melakukan mogok aksi. Dalam kejadian itu ...

A. Saya tetap menunggu siapa tahu seseorang akan memberi tumpangan.
B. Saya berusaha menyetop kendaraan yang lewat untuk mendapat tumpangan.
C. Saya akan berjalan kaki sedapat mungkin.
D. Lebih baik pulang dan tidak usah masuk kerja.
E. Saya akan berjalan kaki sambil berusaha mencari tumpangan.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: D

25. Agar suatu kegiatan berhasil saya laksanakan, saya akan ...
    A. Mencontoh orang lain yang sukses mengerjakan pekerjaan serupa.
    B. Menyesuaikan dengan kondisi yang sedang berjalan.
    C. Menggunakan cara yang biasa saya pakai.
    D. Minta bimbingan guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
    E. Mempelajari jenis kegiatan tersebut sebelum memulai kegiatan.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

26. Setelah bersusah payah pada akhirnya tim kantor kami berhasil menjuarai kompetisi tahun ini. Agar dapat mempertahankan prestasi ini kami akan ...
    A. Menambah latihan fisik untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
    B. Mempelajari kelemahan tim lawan untuk dapat mengalah–kan mereka.
    C. Melakukan pertandingan uji coba meningkatkan kemam–puan kami.
    D. Mempelajari teknik-teknik baru untuk persiapan kompetisi tahun depan.
    E. Berlatih secara rutin dan ter–program.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: C

27. Pada saat saya menghadiri pernikahan seorang kerabat dari luar kota bersamaan dengan itu ada tugas kantor, sedangkan minggu lalu saya sudah membolos, saya ....
    A. Akan meminta izin tidak dapat mengikuti tugas hari ini.
    B. Akan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
    C. Memilih pergi dan berusaha sebaik mungkin pada tugas berikutnya.
    D. Mempersiapkan diri sejak awal dan membicarakannya dengan pimpinan untuk menyelesaikan tugas di hari lain.
    E. Akan melaksanakan tugas sungguh-sungguh dan inilah kesempatan untuk memperbaiki kinerja saya.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: C

28. Uang saya menipis. Seorang teman dekat mengeluh kehabisan uang. Saya akan ...
    A. Mengajaknya melakukan pekerjaan halal yang menghasilkan.
    B. Menjajaki kemungkinan saudara saya untuk membantu.
    C. Mencari pinjaman ke teman lain.
    D. Mengatakan bahwa saya tidak mempunyai uang sama sekali.
    E. Memberikan sebagian dari uang saya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: E

29. Kalau saya membeli hadiah untuk teman, sebelum membeli saya akan mempertimbangkan ....
    A. Uang saya dan sedikit kesenangan teman saya.
    B. Mengesampingkan keuangan saya.
    C. Lebih mempertimbangkan kesenangan teman saya.
    D. Uang yang saya miliki.
    E. Kemampuan saya dan kesenangan teman saya.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

30. Ketika teman kantor sedang membicarakan satu teman yang bermasalah, saya akan ...
    A. Meyakinkan teman-teman akan keperluan dilakukan suatu tindakan.
    B. Mengajukan usulan alternatif tindakan yang tepat.
    C. Menyetujui saja apa yang menjadi keputusan.
    D. Membicarakan dengan teman dekat kemungkinan terbaik.
    E. Mengajak teman-teman mempertimbangkan suatu tindakan tertentu.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: A

31. Ketika sedang mengerjakan tugas bersama yang harus selesai pada hari itu, seorang teman akan meninggalkan terlebih dahulu, maka saya ...
    A. Mempersiapkan pergi.
    B. Meminta pertimbangan teman yang lain.
    C. Memintanya untuk mempertimbangkan.
    D. Memaksa untuk tetap tinggal.
    E. Membujuknya untuk menyelesaikan tugas.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

32. Ketika saya harus menjelaskan sesuatu kepada orang lain hal yang terjadi adalah ...
    A. Orang memahami penjelasan saya.
    B. Orang menjadi antusias atas penjelasan saya.
    C. Tidak ada seorang pun yang memberikan tanggapan.
    D. Kebanyakan orang ingin agar penjelasan tersebut diulang.
    E. Sebagian orang masih meminta penjelasan.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: B
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: C

33. Pada pertemuan keluarga dalam rangka merayakan hari raya, saya ....
    A. Berusaha memuaskan tamu dengan menjamu tamu sebaik-baiknya.

B. Menunggu kesempatan untuk mendapatkan tawaran bagi pengembangan masa depan saya.
C. Menjamu dengan ramah sam–bil menunjukkan kele–mahan saya.
D. Berusaha menjajaki peluang untuk mendapatkan kesem–patan pengembangan masa depan saya.
E. Mengarahkan pembicaraan pada hal-hal yang memung–kinkan orang lain mengetahui kelebihan saya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: E
Skor 1: C

34. Dalam suatu kepanitiaan di tempat kerja, tugas yang diberikan kepada saya hasilnya mengecewakan. Meskipun saya sudah berusaha, anggota lain menilai saya tidak mampu bekerja. Maka saya ...
A. Menyangkal penilaian tersebut.
B. Tersinggung karena merasa dipermalukan.
C. Berusaha menerima penilaian tersebut.
D. Sulit mengakui penilaian ter–sebut.
E. Menerima penilaian tersebut.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: B

35. Saya berselisih pendapat dengan teman saya sampai kami tidak berbicara beberapa hari, saya ...
A. Menjadi kesepian dan tidak tahu harus bagaimana.
B. Memancing pembicaraan kembali.
C. Mencari gara-gara agar dia mau berbaikan kembali.
D. Saya minta maaf karena wak–tu itu saya tidak mendengar–kannya.
E. Mengajaknya berbaikan dan minta maaf atas terjadinya perselisihan tersebut.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: A

Paket Soal 7
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Menurut saya, bekerja merupakan upaya untuk meraih kesuksesan. Untuk itu upaya saya …
   A. Bekerja sepenuh hati.
   B. Bekerja sampai larut malam.
   C. Bekerja berdasarkan perintah atasan.
   D. Bekerja dengan cermat dan berusaha menjadi terbaik dan diakui.
   E. Berusaha menyingkirkan orang yang saya anggap menghalangi upaya saya.

   Jawaban: A

   Skor 5: A
   Skor 4: D
   Skor 3: C
   Skor 2: B
   Skor 1: E

2. Tentang perubahan yang terjadi dalam organisasi, pendapat saya ...
   A. Pegawai tidak boleh terlalu kreatif menciptakan perubahan.
   B. Organisasi harus menjadi “learning organization”.
   C. Setiap individu dalam organisasi harus terbiasa dengan perubahan.
   D. Perubahan adalah sesuatu yang lumrah.
   E. Menjaga stabilitas organisasi dengan sedapat mungkin menghindari perubahan.

   Jawaban: B

   Skor 5: B
   Skor 4: C
   Skor 3: D
   Skor 2: E
   Skor 1: A

3. Dalam suatu rapat pimpinan, ada sejawat saya yang tidak sependapat dengan usulan saya. Sikap saya ...
   A. Meninggalkan ruang rapat dan tidak kembali lagi.

B. Mempertimbangkan pendapat tersebut dan melihat siapa orangnya.
C. Tetap beranggapan bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang lumrah.
D. Dengan senang hati mempertimbangkan pendapat orang tersebut.
E. Bersikeras agar usulan saya yang diterima.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: E
Skor 1: A

4. Teman saya meminjam sepeda motor kepada saya untuk pergi bekerja, padahal sepeda motor tersebut hasil pinjaman dari sepupu saya. Atas kejadian itu saya akan ....
A. Mengatakan bahwa sepeda motor tersebut adalah pinjaman.
B. Meminjami sepeda motor dengan mengutip bayaran.
C. Mengatakan bahwa saya tidak berani meminjamkan karena bukan milik saya.
D. Mengantarkan teman ke sekolah tanpa sepengetahuan pemilik motor.
E. Menolak untuk meminjami sepeda motor tersebut.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: A
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: B

5. Sudah beberapa kali teman meminjam barang saya dan dikembalikan dalam keadaan rusak. Kali ini saya akan ...
A. Memintanya untuk memperbaiki barang tersebut.
B. Memarahi dia atas ketidakpeduliannya.
C. Mengatakan kecewa kepadanya.
D. Diam saja meskipun sebenarnya saya kecewa.
E. Tidak mengajaknya berbicara.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: E

6. Menghadapi orang yang tidak komunikatif, egois, sombong, dan jika berbicara sering menyakiti perasaan orang lain, maka saya akan ...

A. Memberitahunya cara bicara yang tepat.
B. Berbicara seperti cara dia.
C. Berbicara seperlunya secara rasional.
D. Merasa perlu pandai mengambil hatinya.
E. Menghindari agar tidak berbicara dengannya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: E
Skor 1: D

7. Saya menginap di rumah teman dengan tempat tidurnya sempit untuk berdua. Dalam keadaan tersebut saya ...
   A. Hampir tidak dapat tidur sampai pagi.
   B. Tetap dapat tidur dengan mudah.
   C. Terjaga sampai pagi.
   D. Menunggu beberapa saat, baru tidur lelap.
   E. Tidur dengan beberapa kali terbangun karena merasa tidak nyaman.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: A
Skor 1: C

8. Suatu kepanitiaan, sedang membicarakan berbagai topik kegiatan. Sebagai salah satu anggota panitia saya ...
   A. Mengambil bagian ketika situasi memaksa.
   B. Lebih baik mendengarkan saja.
   C. Mengambil bagian dalam setiap topik kegiatan.
   D. Suka menerima hasilnya saja.
   E. Mengambil bagian dalam topik pembicaraan yang sesuai dengan bidang saya.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: B

9. Ada seorang rekan kerja yang tidak mampu membayar utang koperasi maka saya ...
   A. Membantu membayar sebagian biaya dengan tabungan saya.
   B. Merasa kasihan dan berusaha menghiburnya.
   C. Menganggap hal itu sebagai hal biasa.

D. Membantu dengan mengatur keuangannya.
E. Mengoordinir teman untuk iuran guna membayar biayanya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

10. Jika mengalami kegagalan dalam rangka mencoba sesuatu maka saya ...
    A. Mencari bantuan untuk jalan keluar.
    B. Menganggap kegagalan seba–gai risiko sekaligus latihan.
    C. Akan berusaha terus untuk mencoba lagi sampai berhasil.
    D. Kecewa, tetapi masih ada semangat untuk mencoba.
    E. Merasa kehilangan semangat untuk memulai.

Jawaban: C

Skor 5: C
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: E

11. Saya akan menanyakan kepada resepsionis di kantor tentang informasi atasan yang belum datang pada jam kerja yang seharusnya sudah dimulai, tetapi resepsionis terlibat pembicaraan dengan satpam. Pada kejadian itu yang akan saya lakukan adalah ...
    A. Menunggu di depan pintu sampai pembicaraan selesai.
    B. Menyela pembicaraan setelah mencari informasi tentang tingkat kepentingan hal yang sedang dibicarakan.
    C. Memancing resepsionis me–negur saya dengan melo–ngokkan wajah dari balik pintu.
    D. Menyela pembicaraan dengan didahului permintaan maaf.
    E. Langsung bertanya karena urusan pekerjaan itu penting.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

12. Harga-harga saat ini berubah dengan cepat dan kecende–rungannya meningkat terus. Sementara pendapatan dari saya terbatas, menghadapi keadaan itu saya ...
    A. Membuat rancangan penggu–naan uang gaji secara lebih hati-hati.

B. Merancang penggunaan uang gaji sekaligus mencari tambahan penghasilan.
C. Marah terhadap situasi yang tidak menentu.
D. Mengurangi pengeluaran untuk hal-hal yang tidak cocok.
E. Meminta tambah uang dari orang tua.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

13. Dalam menyelesaikan sesuatu, biasanya saya menggunakan cara yang ...
    A. Biasanya saya gunakan dipadu dengan cara orang lain.
    B. Sudah menjadi kebiasaan saya.
    C. Terlintas di pikiran saat ini.
    D. Lazim digunakan orang lain.
    E. Baru dan belum banyak yang menggunakan.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: C

14. Jika rencana saya melakukan inovasi pekerjaan ditentang oleh rekan kerja saya, maka …
    A. Saya merasa kecewa.
    B. Saya marah, karena bagaimanapun juga inovasi tersebut untuk kebaikan bersama.
    C. Saya sedih karena inovasi tersebut terhambat.
    D. Saya meminta penjelasan dari rekan tersebut dan mencari solusi terbaik.
    E. Saya berani berdebat dengan rekan tersebut karena saya yakin bahwa rencana inovasi itu membawa perubahan yang positif.

Jawaban: C

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: E
Skor 1: B

15. Karena ruang kantor sempit, maka penambahan sekat untuk karyawan baru terpaksa mempersempit seluruh sekat yang sudah ada termasuk sekat Anda.
    A. Saya perlu waktu beberapa bulan untuk penyesuaian diri terhadap sempitnya sekat saya saat ini.

B. Seharusnya tak perlu ada karyawan baru, karena hanya mempersempit ruang sekat yang sudah sempit.
C. Apa mau dikata, saya harus menerima kondisi ini.
D. Saya menerima perubahan ini.
E. Saya mengajak rekan kerja lain untuk protes dan berdemo kepada atasan.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: E
Skor 1: B

16. Pada akhir bulan, tagihan rekening telepon kantor mengalami lonjakan yang signifikan dibanding bulan lalu. Setelah dilakukan pengecekan ternyata banyak nomor telepon yang dihubungi tidak memiliki hubungan kerja dengan organisasi. Jajaran pimpinan kemudian memanggil semua pegawai untuk melakukan pengecekan dan penyelesaian masalah tersebut. Sebenarnya saya termasuk pegawai yang menggunakan telepon untuk urusan pribadi. Respons saya adalah …
A. Berterus terang telah menggunakan fasilitas telepon di luar pekerjaan kantor.
B. Seharusnya organisasi menyelesaikan pembayaran saja karena anggaran masih tersedia.
C. Sebaiknya atasan bertanya kepada setiap pegawai untuk mengetahui siapa saja yang menggunakan telepon di luar pekerjaan kantor.
D. Seharusnya organisasi tidak perlu membesar-besarkan masalah ini karena masih banyak hal penting lainnya yang harus diselesaikan.
E. Jika pimpinan membuktikan bahwa saya menggunakan telepon untuk urusan pribadi, saya akan mengundurkan diri.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: E
Skor 2: D
Skor 1: B

17. Jika rekan kerja saya berlaku curang dalam rangka berkompetisi untuk kenaikan pangkat, maka saya …
A. Menegurnya.
B. Tidak menegurnya karena khawatir salah paham.
C. Diam-diam melaporkan kepada atasan sehingga saya

berpeluang menang kompetisi.

D. Menegurnya, dan kalau dia tidak bersedia memperbaiki maka saya laporkan pada atasan.

E. Mendiamkannya.

Jawaban: D

Skor 5: D

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: B

Skor 1: E

18. Karyawan baru itu ternyata kurang bersikap respek dan ramah kepada rekan lainnya.

    A. Saya pun tidak perlu bersikap ramah kepadanya.

    B. Saya ingatkan dengan baik-baik agar bersikap ramah.

    C. Semoga dia menyadari sendiri kekeliruannya.

    D. Saya laporkan kepada atasan mengenai hal ini.

    E. Hal itu menjadi tanggung jawab manajer SDM.

Jawaban: B

Skor 5: B

Skor 4: E

Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: C

19. Jika Anda melihat anak atasan Anda melakukan kesalahan, apa yang Anda perbuat?

    A. Mendiamkannya, takut atasan tersinggung.

    B. Mengingatkannya, lalu ber–pesan kepada anak tersebut agar jangan memberitahukan ayahnya bahwa saya yang mengingatkannya.

    C. Mengingatkannya.

    D. Meminta rekan lain meng–ingatkannya.

    E. Melaporkannya kepada atasan tersebut.

Jawaban: C

Skor 5: C

Skor 4: B

Skor 3: E

Skor 2: D

Skor 1: A

20. Saya sedang mengerjakan ujian calon pegawai negeri sipil, waktu yang disediakan tinggal lima menit lagi padahal ada beberapa soal yang belum saya selesaikan, saya ...

    A. Berusaha menutupi kecemasan saya.

    B. Tak ingin memikirkannya.

    C. Memikirkan apa yang saya rasakan.

    D. Merasa gelisah, khawatir tidak selesai.

E. Tidak tahu apa yang saya rasakan.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: B

Skor 3: E

Skor 2: D

Skor 1: C

21. Sebentar lagi saya harus mengikuti ujian kenaikan tingkat jabatan. Pada ujian yang lalu saya tidak lolos, dan hasilnya tidak memuaskan. Agar kali ini hasilnya baik saya akan ...
    A. Mengubah cara kerja seperti dengan doa.
    B. Menggunakan cara kerja seperti yang dulu, tetapi lebih berhati-hati.
    C. Minta saran kepada atasan tentang bagaimana tentang mempersiapkan diri.
    D. Mengandalkan apa yang sudah saya pelajari.
    E. Berlatih mengerjakan banyak soal.

Jawaban: E

Skor 5: E

Skor 4: C

Skor 3: A

Skor 2: B

Skor 1: D

22. Saat saya sedang tidak sibuk dan secara mendadak diminta menggantikan teman yang sedang dirawat di rumah sakit maka saya ....
    A. Mempelajari tugas tersebut sebelum menerima.
    B. Dengan segera menyanggupi untuk menggantikannya.
    C. Meminta dia untuk mencari teman lain yang dapat meng–ganti.
    D. Mempertimbangkan untuk menerima tugas tersebut.
    E. Mencarikan teman lain untuk mengganti.

Jawaban: A

Skor 5: A

Skor 4: D

Skor 3: B

Skor 2: C

Skor 1: E

23. Dalam perjalanan ke kantor, kendaraan umum yang saya naiki tiba-tiba mogok di jalan. Yang harus saya lakukan adalah ...
    A. Berusaha secepatnya ke kantor dengan berjalan kaki secepatnya.
    B. Menunggu kendaraan selesai diperbaiki.
    C. Mengabari teman di kantor dan minta dijemput.

D. Berusaha mencari tumpangan ke kantor.
E. Memarahi pengemudi kendaraan karena tidak memperhatikan kondisi kendaraannya.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: E

24. Atasan yang saya sukai adalah yang ...
    A. Sangat disiplin dan selalu meminta saya menunggu keputusan yang diambilnya sebelum suatu pekerjaan dilaksanakan.
    B. Selalu menanyakan pendapat dan ide dari saya sebagai bahan masukan untuk suatu pekerjaan yang dilakukannya.
    C. Senantiasa mendelegasikan wewenangnya pada saya.
    D. Tidak terlalu membantu saya menyelesaikan tugas, namun sebaliknya berharap saya mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa sering berkonsultasi kepadanya.
    E. Selalu memberi petunjuk yang jelas atas pekerjaan yang akan saya kerjakan.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

25. Atasan saya tiba-tiba memberikan sebuah tugas kepada saya. Padahal saat itu saya sedang melakukan pekerjaan lain. Yang harus saya lakukan adalah ...
    A. Menunda tugas tersebut karena *deadline* masih lama.
    B. Meninggalkan pekerjaan yang saya lakukan dan menyelesaikan tugas tersebut.
    C. Meminta teman untuk menyelesaikan pekerjaan saya dan kemudian menyelesaikan tugas tersebut.
    D. Meminta teman untuk menyelesaikan tugas tersebut.
    E. Segera menyelesaikan pekerjaan saya dan kemudian mengerjakan tugas tersebut.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: A

26. Saya ingin rekan-rekan kerja saya melihat kualitas diri saya yang terbaik sebagai seorang yang ...
    A. Inovatif dan kreatif.
    B. Disiplin dan penurut.
    C. Mampu beradaptasi dan ramah.
    D. Dapat memutuskan sendiri dan realistis.
    E. Percaya diri dan mandiri.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: E
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: D

27. Kondisi kerja yang paling saya harapkan adalah kondisi yang ....
    A. Menghasilkan pendapat tambahan bagi saya.
    B. Menyediakan stabilitas pekerjaan kepada saya.
    C. Memberikan kemungkinan promosi jabatan bagi saya.
    D. Memberi kesempatan kepada saya untuk beraktualisasi diri.
    E. Memotivasi saya untuk bekerja lebih giat.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: A

28. Dalam suatu tim ada teman yang tidak aktif karena dilarang suami/istrinya sehingga kerja tim menjadi tidak lancar. Sebagai satu pengurus kelompok maka saya ....
    A. Mempertanyakan kesanggupan yang telah dijanjikan dulu.
    B. Berpikir hal itu di luar perhitungan saya.
    C. Berpikir bahwa teman tersebut menjengkelkan.
    D. Mencoba mengerti kondisinya.
    E. Menyesal telah memilih teman tersebut.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: E

29. Pada era milenium ketiga perubahan dunia terjadi dengan cepat. Perubahan tersebut merambat dalam kehidupan sehari-hari maka saya ...
    A. Mengikuti perkembangan teknologi dari media massa.
    B. Mempelajari cara pengoperasian komputer.

C. Meminta orang tua untuk melengkapi barang-barang elektronik.
D. Berusaha mempelajari buku pengetahuan yang baru.
E. Berusaha mengusai keteram–pilan dalam bidang teknologi informasi mutakhir.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

30. Ide-ide yang saya kemukakan di depan orang banyak biasanya dianggap sebagai gagasan yang ...
    A. Dikemukakan oleh banyak orang.
    B. Jauh ke depan.
    C. Usang.
    D. Biasa saja.
    E. Besar.

Jawaban: B

Skor 5: B
Skor 4: E
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

31. Untuk mencapai tujuan yang saya inginkan saya akan ...
    A. Menyerahkan pada nasib.
    B. Berusaha dengan sekeras-kerasnya.
    C. Meminta bantuan orang lain.
    D. Berusaha seadanya.
    E. Berusaha sesuai kemampuan dengan target yang jelas.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: A

32. Apabila ada teman yang menilai saya jelek maka saya akan ...
    A. Sedih.
    B. Tidak peduli.
    C. Mawas diri.
    D. Mencari kejelekan teman ter–sebut.
    E. Mendatanginya untuk me–minta penjelasan.

Jawaban: E

Skor 5: E
Skor 4: C
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: D

33. Ketika saya memutuskan suatu tindakan yang ternyata berakibat

buruk pada diri sendiri maka saya ...

A. Menerima penuh segala akibatnya.
B. Menyesali secara berkepanjangan keputusan yang telah saya perbuat.
C. Menerima akibatnya dengan setengah menyesal.
D. Menyalahkan orang lain yang telah mendorong saya.
E. Menyalahkan orang lain karena tidak mengingatkan saya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: E

34. Menurut saya, orang yang kehilangan kesempatan mengembangkan usahanya lebih disebabkan karena mereka ...
A. Bertahan pada cara yang telah berjalan.
B. Menunggu bantuan pihak lain.
C. Pikiran bercabang pada usaha lain.
D. Menunda ketika melihat risikonya.
E. Mundur, begitu melihat risikonya.

Jawaban: A

Skor 5: A
Skor 4: D
Skor 3: E
Skor 2: C
Skor 1: B

35. Setiap gagasan yang saya kemukakan kepada kelompok, biasanya ...
A. Ditanggapi secara wajar.
B. Merangsang orang untuk bertanya.
C. Dianggap remeh.
D. Langsung diterima.
E. Kurang mendapat tanggapan.

Jawaban: D

Skor 5: D
Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: E

Paket Soal 1
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS PBT

Jumlah Soal : 45 butir

Waktu : 40 menit

Petunjuk Pengerjaan :

Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. Setiap pekerjaan pasti memiliki *job description* masing-masing dan saya telah melakukan sesuai dengan *job description* tersebut.
   A. Di tengah-tengah kesibukan pekerjaan, saya tetap mau membantu teman menyelesai–kan pekerjaan yang tertunda.
   B. Saya akan membantu kawan saya yang lain jika diminta.
   C. Saya mau memelajari hal lain di luar deskripsi jabatan saya.
   D. Saya hanya akan melakukan pekerjaan di luar deskripsi jabatan jika diminta oleh atasan.

   Jawaban: A

   Skor 4: A
   Skor 3: C
   Skor 2: D
   Skor 1: B

2. Setelah mendapat penghargaan sebagai pegawai paling berprestasi tahun ini, saya …
   A. Puas dengan penghargaan tersebut.
   B. Merasa tidak percaya bila saya mendapat penghargaan tersebut.
   C. Saya bertanya-tanya mung–kinkah tahun depan akan mendapatkannya lagi.
   D. Saya senang dan berupaya untuk lebih berprestasi lagi.

   Jawaban: D

   Skor 4: D
   Skor 3: A
   Skor 2: C
   Skor 1: B

3. Instansi kantor Anda mengadakan *training* yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan Anda, tetapi *training* tersebut diadakan pada hari Sabtu dan Minggu.

A. Lebih baik saya mengikuti *training* yang diadakan bukan pada hari libur.
B. Saya bersedia mengorbankan dua hari libur tersebut untuk mengikuti training.
C. Saya bersedia mengikuti *training*, tetapi hari Sabtu saja.
D. Saya menyarankan pegawai lain yang masih lajang untuk mengikuti training tersebut.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: D

4. Anda ditugaskan untuk mengikuti acara seminar di luar kota. Saat itu, keluarga Anda mengadakan acara besar di rumah Anda. Anda akan …
A. Tetap berangkat seminar.
B. Meminta salah seorang teman menggantikan Anda.
C. Meminta cuti.
D. Berangkat seminar dan segera pulang secepatnya.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: C

5. Setelah acara kedinasan, salah seorang teman mengajak mampir ke tempat wisata sebelum kembali ke kantor di jam kerja. Sikap Anda adalah …
A. Menolak dan mengajak kembali ke kantor dulu.
B. Mampir sebentar tidak masalah.
C. Asal atasan ikut, tidak mengapa.
D. Kembali ke kantor sendirian.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

6. Program yang Anda tangani mendapat masalah. Hal pertama yang Anda lakukan adalah …
A. Membiarkan masalah tetap berlangsung.
B. Segera bergerak mencari solusi untuk menangani masalah.
C. Mencari penyebab masalah dan menyalahgunakannya.
D. Melihat ada atau tidak rekan kerja lain yang harus ikut mengatasi masalah.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: C

7. Atasan Anda tidak ada di kantor. Teman Anda mengajak untuk sedikit bersantai. Bagaimana sikap Anda?
   A. Tetap di meja dan menyelesaikan pekerjaan Anda.
   B. Mengikuti ajakannya dan bersantai.
   C. Ragu-ragu.
   D. Jika memang tidak ada yang mengawasi, boleh saja bersantai.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: B

8. Anda bekerja tekun dan sering lembur untuk menyelesaikan suatu pekerjaan karena …
   A. Atasan Anda menjanjikan *reward* untuk pegawai yang paling tekun.
   B. Pekerjaan Anda sangat banyak sehingga Anda berusaha menyelesaikannya dalam sehari.
   C. Anda adalah perfeksionis, Anda tidak bisa meninggalkan pekerjaan Anda begitu saja.
   D. Anda ingin hasil pekerjaan Anda diakui oleh kantor.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: B

Skor 2: A

Skor 1: D

9. Menurut Anda, berpindah-pindah pekerjaan adalah suatu hal yang …
   A. Tidak wajar. Loyalitas terhadap pekerjaan adalah satu hal yang penting.
   B. Wajar. Pekerjaan yang sekarang Anda jalani terasa kurang menjanjikan.
   C. Tidak baik. Pegawai yang baik adalah pegawai yang mampu bertahan dan setia pada pekerjaan.
   D. Baik. Jika ada pekerjaan yang lebih baik, Anda akan mengambil pekerjaan itu.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: B

10. Ada pegawai baru yang bersikap tidak sopan terhadap Anda. Yang akan Anda lakukan adalah …

A. Ikut bersikap tak ramah dan memusuhinya.
B. Ingatkan dengan baik dan lebih ramah.
C. Tidak perlu ikut campur, bukan urusan Anda.
D. Mendoakan yang terbaik untuk pegawai baru tersebut.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: A

11. Melihat tim lain yang diberi jatah tugas lebih banyak dibanding kita, sikap saya ....
    A. Ikut prihatin dengan kondisinya.
    B. Turut berkontribusi membantu bila suatu saat dia membutuhkan bantuan.
    C. Hal itu merupakan hal yang biasa.
    D. Memprotes kepada atasan atas pemberlakuan hal tersebut.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: D

12. Saya sedang menghadapi presentasi akhir untuk sebuah tender pekerjaan, tetapi saya tidak bisa hadir ujian akibat sakit dan atasan saya tidak menawarkan presentasi susulan. Sikap saya ...
    A. Menghadap atasan untuk meminta presentasi susulan.
    B. Menyadari bila saya tidak mengikuti presentasi akhir mungkin tim saya tidak akan mendapatkan peluang lulus tender.
    C. Seharusnya atasan tahu bahwa saya sedang sakit sehingga berhalangan hadir.
    D. Mungkin akan mengikuti presentasi susulan kalau diadakan.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: C

13. Ada pekerjaan yang terbengkalai karena orang yang seharusnya berperan ternyata pindah kerja maka saya ...
    A. Langsung menyelesaikan pekerjaan tersebut dan baru akan memberi tahu atasan setelah pekerjaan itu selesai.
    B. Langsung menyelesaikan pekerjaan tersebut karena bila terbengkalai terlalu lama akan mengganggu proses kerja.

C. Melakukan hanya yang dikata–kan oleh atasan.
D. Menyarankan dan mereko–mendasikan hal-hal yang diperlukan, tetapi tidak ber–tindak sebelum disetujui atasan.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

14. Melihat maraknya praktik pungli di instansi Anda, maka sikap Anda ...
   A. Membiarkan saja itu terjadi.
   B. Hanya mengamati dari luar.
   C. Segera bereaksi dengan mela–porkannya ke atasan.
   D. Menegur dengan tegas dan mengingatkan agar tidak me–ngulanginya.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: A

15. Menurut Anda, bagaimana usulan yang baik dalam sebuah rapat?
   A. Disampaikan secara terbuka dan jelas dalam forum tersebut.
   B. Disampaikan melalui peran–tara rekan kerja.
   C. Disampaikan sembunyi-sembunyi kepada pimpinan langsung.
   D. Menyindir kebijakan yang ber–laku.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: D

16. Bagaimana Anda melihat *deadline* tugas yang terus mengejar Anda setiap hari?
   A. Menyikapinya dengan santai.
   B. Bersikap seolah-olah tak ada apa-apa.
   C. Menganggap tugas *deadline* adalah bagian hidup.
   D. Bersikap tenang dan tetap menyelesaikannya tanpa me–ngeluh.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: A
Skor 1: B

17. Anda mendapati bawahan Anda bekerja kurang bahkan jauh di bawah ekspektasi yang diinginkan, sikap Anda sebagai atasan?

A. Menegur dan menasihatinya dengan baik sembari terus menyemangati.
B. Memerintahkan pegawai lain untuk menggantikan.
C. Memarahinya akibat yang diperbuat.
D. Menghardiknya di depan umum.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: C
Skor 1: D

18. Bagaimana Anda memandang sebuah rencana besar yang akan diwujudkan ke depan?
A. Segera berusaha untuk meng–gapainya.
B. Mengerjakan tahap demi tahapan agar target realisasi semakin besar.
C. Mengerjakan hanya apa yang bisa dikerjakan.
D. Langsung meletakkan begitu saja kepada orang lain.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: D

19. Apa indikator Anda dalam mengu–kur etos kerja seseorang?
A. Ambisinya yang senantiasa menggebu.
B. Semangat dan apresiasi yang selalu tercurahkan maksimal.
C. Kreativitas yang seolah tidak pernah habis.
D. Cermat dalam mengatasi setiap *deadline* yang datang.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: A

20. Di saat sedang presentasi, tiba-tiba handphone Anda bergetar menerima panggilan atau pesan singkat maka reaksi Anda …
A. Mohon izin kepada audiens untuk mengangkat handphone sementara waktu.
B. Langsung berani membuka apa yang barusan Anda terima.
C. Segera mensenyapkan hand–phone agar tak mengganggu presentasi.
D. Memerintahkan rekan sebelah untuk membuka isi handphone Anda.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C

Skor 2: B

Skor 1: D

21. Tugas Anda berhasil terselesaikan sebelum tenggat waktu dan mendapat apresiasi yang baik dari pimpinan, lantas sikap Anda selanjutnya …
    A. Berhenti bekerja sesaat sambil menikmati waktu senggang.
    B. Berkonsultasi dengan atasan untuk apa yang bisa Anda lakukan selanjutnya setelah ini.
    C. Pamer kepada rekan kerja di sekitar.
    D. Bertindak seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Jawaban: B

Skor 4: B

Skor 3: A

Skor 2: D

Skor 1: C

22. Anda berada di perlintasan kereta api yang akan melintas lalu ada orang lain ingin berjalan mendahului. Apa yang akan Anda lakukan?
    A. Menghardik keras-keras orang tersebut.
    B. Memperingatkan akan bahaya melakukan aksi tersebut.
    C. Membiarkan saja.
    D. Berusaha mengingatkan dan mencegah orang tersebut demi keselamatan.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: B

Skor 2: A

Skor 1: C

23. Anda sedang berada di hutan kota lalu melihat sekelompok orang yang sedang berkemah dan tampak sampahnya berserakan di mana-mana. Langkah Anda?
    A. Memarahi orang-orang tersebut.
    B. Mendatangi dan menegur halus agar segera membersihkannya.
    C. Segera melaporkan pada pihak keamanan setempat.
    D. Memerintahkan petugas kebersihan sekitar untuk membersihkan sampah tersebut.

Jawaban: B

Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: A

Skor 1: D

24. Saat berada di persimpangan jalan raya dan melihat lampu merah menyala, apa yang Anda lakukan?
    A. Mematikan mesin dan meregangkan badan sebentar.
    B. Tetap sabar berhenti dan menunggu.

C. Langsung serobot hingga ke depan garis marka.
D. Menyuruh orang lain untuk maju agar tak menghalangi sisi Anda.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

25. Bagaimana Anda menyikapi aksi-aksi kekerasan yang marak terjadi di jalan?
A. Takut dan bersikap seperti trauma bila berada di jalan.
B. Tidak ambil pusing dengan hal tersebut.
C. Melaporkan aksi yang ada dan tetap waspada berkendara di jalan.
D. Hanya asyik menonton tanpa berbuat sesuatu.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

26. Anda sedang mengemudi ken–daraan di jalan dan tiba-tiba handphone Anda berdering, maka sikap Anda?
A. Minggir ke pinggir jalan untuk mengangkat handphone.
B. Menyuruh rekan di belakang untuk mengangkatnya.
C. Membiarkan saja hingga sam–pai di tempat tujuan.
D. Mematikan handphone.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: C

27. Menurut Anda, kapan kemampuan bekerja yang tinggi itu dibutuhkan?
A. Saat dalam keadaan mendesak.
B. Saat kapan saja kita sedang bertugas.
C. Bila situasi dan kondisi men–dukung.
D. Bila atasan yang meminta.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: D

28. Apakah etos kerja yang tinggi itu harus dimiliki setiap orang?
A. Setiap orang harus memiliki–nya.
B. Untuk lini-lini tertentu.
C. Hanya untuk pegawai bawahan saja.

D. Hanya untuk kaum pimpinan perusahaan.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

29. Hubungan yang baik dengan rekan kerja bisa tercermin dalam bentuk seperti apa?
    A. Relasi yang baik butuh waktu agar bisa tercipta.
    B. Saat atasan memberikan tugas kepada kita.
    C. Saat kita sedang butuh sekali bantuannya.
    D. Sering saling bantu bila rekan mengalami kesulitan.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: C

30. Di jalan raya, Anda sering kali menemui jalan-jalan rusak yang sering dilalui banyak orang. Sikap Anda?
    A. Menghindarinya, tetapi tidak berusaha untuk menyampai–kan hal tersebut.
    B. Berpura-pura tidak tahu.
    C. Masa bodoh dengan hal ter–sebut.
    D. Segera menindaklanjuti hal itu kepada pihak berwajib atau instansi terkait.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: B
Skor 1: C

31. Ketika instansi unit saya tersandung masalah maka saya akan ...
    A. Mencari tahu aktor di balik masalah tersebut.
    B. Seolah-olah tidak pernah tahu dan mengerti masalah.
    C. Lari, mengamankan posisi/ jabatan, dan seolah ingin lepas tangan dari masalah.
    D. Bertanggung jawab dan mene–lusuri sumber-sumbernya.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: B

32. Sebagai pribadi yang berkarier di dunia pegawai (PNS), apa yang ingin dicapai?
    A. Ingin menjadi biasa-biasa saja.
    B. Mencari kawan dan relasi sebanyak-banyaknya.

C. Terus berkreasi dan produktif dalam tiap aspek pekerjaan.
D. Mengikuti arus yang mengalir.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

33. Tentu Anda meyakini bahwa bekerja merupakan sebagian ibadah dan tangga menuju kejayaan. Pendapat Anda untuk hal ini?
A. Bekerja dengan cermat dan berusaha menjadi yang terbaik.
B. Saya akan bekerja dengan sepenuh hati dan rasa bertanggung jawab.
C. Bekerja sampai larut malam.
D. Bekerja berdasarkan perintah yang diberikan.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

34. Bila Anda suatu waktu mendapat surat tugas untuk berdinas ke luar kota sementara masih ada pekerjaan di kantor. Apa yang Anda lakukan?
A. Anda masih ingin menyelesaikan pekerjaan saat ini yang Anda terima.
B. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu agar tidak menumpuk pekerjaan nantinya.
C. Membawa tugas tersebut dalam perjalanan dinas.
D. Memerintahkan pegawai lain untuk merampungkan tugas Anda.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

35. Tim kerja yang Anda pimpin sedang mendapat tugas dan diberi waktu untuk menyelesaikannya maka hal yang akan Anda lakukan …
A. Berkonsultasi dengan anggota tentang strategi dan rencana penyelesaiannya.
B. Melimpahkan hal itu pada tim lain yang dianggap mampu mengemban.
C. Menganalisis dan mengamati detail tugas yang diberikan.
D. Memerintahkan anggota segera bekerja demi tercapainya rencana.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: B

36. Bagaimana sikap Anda melihat seorang pimpinan yang kasar dan sewenang-wenang?
    A. Lapor kepada dewan direksi untuk mengevaluasi pimpinan tersebut.
    B. Menyelesaikan sendiri masa–lah tersebut.
    C. Meminta bantuan teman dalam menghadapi.
    D. Menurut saja atas apa yang diperintah.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: B

Skor 1: D

37. Anda kedapatan sering datang terlambat beberapa kali dan tidak ada yang menyadari. Apa tindakan Anda?
    A. Menghadap pihak terkait dan berkonsultasi atas masalah yang terjadi.
    B. Lewat dan langsung masuk kantor begitu saja, asalkan pekerjaan beres pastinya tidak apa-apa.
    C. Pura-pura tidak tahu.
    D. Masa bodoh dengan hal ini.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: B

Skor 2: C

Skor 1: D

38. Anda dinobatkan sebagai pegawai teladan. Apa reaksi Anda?
    A. Berpura-pura seolah tidak terjadi apa-apa.
    B. Merasa bangga dan terpuji dengan sebutan tersebut.
    C. Berterima kasih dan terus melanjutkan kinerja yang diinginkan.
    D. Merasa belum pantas dengan hal itu.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: B

Skor 2: D

Skor 1: A

39. Sistem presensi di kantor Anda adalah manual. Teman Anda meminta tolong untuk menutupi kecurangannya tidak hadir kerja sehari. Sikap Anda adalah ...
    A. Membiarkannya karena dia adalah kawan karib Anda.
    B. Mengingatkan dan menegur.
    C. Melaporkan kepada atasan.
    D. Berpikir bahwa sesekali bolos kerja tidak apa-apa.

Jawaban: B

Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: A

40. Dalam keseharian Anda, Anda adalah …
    A. Orang yang terbuka dan teman-teman sering bercerita pada Anda.
    B. Anda sangat tertutup dan malas berinteraksi.
    C. Orang yang ragu-ragu apakah Anda perlu terbuka.
    D. Seseorang yang tidak mau tahu urusan orang lain.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: B

41. Ketika Anda sedang memiliki setumpuk laporan yang harus selesai besok pagi, sahabat Anda meminta Anda untuk menemaninya karena dia sedang sakit, maka sikap Anda adalah …
    A. Menolak karena laporan harus segera selesai.
    B. Menerima karena toh bisa beralasan kepada atasan.
    C. Menemaninya sambil membawa laporan dan mengerjakannya di tempat teman Anda.
    D. Dengan terpaksa memintanya mengajak orang lain untuk menemaninya.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: D

Skor 2: B

Skor 1: A

42. Jika keteledoran kecil merusak seluruh kerja keras Anda, maka Anda akan …
    A. Merasa sedih dan marah.
    B. Melakukan evaluasi menyeluruh atas kinerja Anda.
    C. Menenangkan diri sebentar.
    D. Segera memperbaiki kesalahan tersebut.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: B

Skor 2: C

Skor 1: A

43. Ketika Anda menjadi pemimpin rapat, rekan kerja Anda selalu menyela ucapan Anda. Maka yang Anda lakukan adalah ….
    A. Bersikap biasa saja.
    B. Memintanya untuk menghargai Anda sebagai pemimpin rapat.

C. Melaporkannya pada atasan.
D. Tidak menghiraukannya.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: D

44. Setujukah Anda dengan diadakan karyawisata bagi para pegawai di kantor Anda?
    A. Setuju, hitung-hitung sebagai penghematan pengeluaran.
    B. Setuju, sebab karyawisata bisa membuat pegawai rileks sejenak di tengah pekerjaan.
    C. Karyawisata hanya menghabiskan anggaran.
    D. Tak semua orang mau diajak berekreasi.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: D
Skor 1: C

45. Anda diminta mengurusi laporan keuangan perusahaan. Di tengah pekerjaan, Anda menemukan masalah yang cukup serius dan harus segera diatasi, sementara Anda dikejar *deadline*. Bagaimana tindakan Anda?
    A. Segera berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait untuk memecahkannya.
    B. Berusaha sepanjang hari memikirkan cara untuk melewatinya.
    C. Mengandalkan bantuan teman dalam menggarapnya.
    D. Menyerahkan pada pihak lain agar segera diatasi.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

Paket Soal 2
Tes Karakteristik Pribadi (TKP) CPNS PBT

Jumlah Soal : 45 butir
Waktu : 40 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Kini Anda ditempatkan di bagian personalia yang membidangi urusan kepegawaian. Bagaimana sikap dan reaksi Anda?
   A. Bekerja dengan penuh profe–sionalitas dan tanggung jawab.
   B. Mencari celah agar pegawai baru bisa dimasukkan tanpa ada instruksi pengadaan.
   C. Bekerja sama dalam menutupi informasi yang Anda bidangi saat ini.
   D. Membolehkan orang dari luar mana pun mendaftar dan menjadi pegawai baru.

   Jawaban: A

   Skor 4: A
   Skor 3: D
   Skor 2: C
   Skor 1: B

2. Hari itu di kantor ada kerja piket yang membolehkan Anda bekerja sepanjang waktu yang Anda mau. Reaksi Anda?
   A. Sangat antusias dengan hal itu.
   B. Tetap bekerja sebagaimana peraturan yang ada.
   C. Anda bisa mencuri waktu untuk mengurusi urusan lainnya.
   D. Membolos dari tengah waktu bekerja.

   Jawaban: B

   Skor 4: B
   Skor 3: A
   Skor 2: C
   Skor 1: D

3. Pimpinan sering kali mengingatkan bawahannya ter–masuk saya untuk tidak melakukan kekeliruan hingga kami semua nyaris bosan. Tanggapan Anda?
   A. Jangan sampai saya melakukan kekeliruan yang dijelaskan.
   B. Karena saya bawahan, per–aturan tersebut mengikat semua pegawai.

C. Saya sesekali melakukan keke–liruan tersebut.
D. Lebih baik saya tidak melakukan kekeliruan tersebut.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: C

4. Ketika saya sering berselisih dengan rekan-rekan di kantor, maka saya …
   A. Berusaha mencari informasi permasalahan yang sebenarnya.
   B. Mengabulkannya karena itu hanya masalah kecil.
   C. Tetap tenang dan yakin me–nyelesaikannya.
   D. Bingung sehingga saya tidak dapat tidur.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: D

5. Melihat atasan yang berlaku kejam terhadap karyawan, sikap saya …
   A. Mendiamkan toh itu hak atasan.
   B. Mengingatkan dengan tegas.
   C. Mengingatkan dengan santun.
   D. Mengingatkan sambil marah, agar dia tidak mengulanginya.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

6. Setelah berhasil menyiapkan semua rencana, …
   A. Saya masih ragu apakah ren–cana tersebut dapat ber–hasil.
   B. Berhasil tidaknya tak lepas dari orang lain juga.
   C. Saya hanya berusaha semak–simalnya dan Tuhanlah yang tetap menentukan.
   D. Saya minta pendapat orang lain dulu sebab pendapat banyak orang lebih baik daripada satu orang.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: A

7. Jika saya memiliki bawahan yang kompetensinya rendah maka …
   A. Saya menuntunnya untuk me–ningkatkan kemampuannya.
   B. Saya menegaskan bila dia tidak meningkatkan kemampuannya maka saya tidak segan akan memberhentikannya.
   C. Saya meminta atasan saya untuk memindahkannya ke unit lain.

D. Saya membimbing dan memintanya untuk meningkatkan kemampuannya.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

8. Menurut rekan-rekan, saya ini orang yang …
   A. Memiliki ketekunan rendah.
   B. Terkadang tekun.
   C. Terkadang mudah jengkel dan kurang tekun mengerjakan sesuatu.
   D. Cukup tekun.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

9. Anda adalah seorang anggota unit biasa. Saat ini, unit Anda dihadapkan pada situasi rumit yang membutuhkan pengambilan keputusan saat ini juga dari pimpinan unit, padahal pimpinan unit baru tiba 4 jam lagi di kantor. Sikap Anda?
   A. Mengambil keputusan meskipun tanpa petunjuk atasan selama tidak bertentangan dengan kebijakan umum pimpinan.
   B. Tidak berani mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan saya.
   C. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan saya.
   D. Menunda-nunda pengambilan keputusan tanpa petunjuk atasan saya.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

10. Anda adalah seorang karyawan di perusahaan perdagangan. Anda memahami Indonesia memiliki keunggulan (keunggulan mutlak) dalam perdagangan internasional untuk beberapa jenis produk. Apa visi Anda terhadap kondisi tersebut?
   A. Saya mengusulkan kepada atasan untuk mengoptimalkan perdagangan produk-produk tersebut karena memiliki keunggulan harga murah dan ketersediaan barang.
   B. Hal itu mungkin sudah ditangani oleh karyawan lainnya karena di kantor Kementerian

Perdagangan ada banyak rekan lain.

C. Saya kurang yakin produk Indonesia mampu bersaing di pasar internasional.

D. Saya tanyakan terlebih dahulu pendapat rekan lain mengenai hal ini.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: D

Skor 2: B

Skor 1: C

11. Jika yang saya cita-citakan tidak tercapai, saya …

A. Mengambil waktu untuk menenangkan diri.

B. Bersedih hati.

C. Melakukan introspeksi dan memperbaiki upaya.

D. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: B

12. Tim bola voli unit kami diperkirakan akan kalah melawan tim bola voli unit lain dalam instansi kami. Sikap saya dalam pertandingan adalah …

A. Lebih baik diam karena sadar akan kekuatan tim kami.

B. Tetap memberikan dukungan dengan penuh semangat.

C. Jika tim kami kalah, tidak mengapa, toh sudah diperkirakan demikian.

D. Memberikan dukungan karena malu dianggap tidak setia kawan.

Jawaban: B

Skor 4: B

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: A

13. Bagi saya kegagalan adalah …

A. Justru meningkatkan ketangguhan saya untuk mencoba lagi dengan lebih baik.

B. Sering menjatuhkan mental saya.

C. Saya upayakan untuk tidak mengurangi semangat saya.

D. Mungkin ada unsur kekeliruan dari anggota tim saya.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: B

14. Menurut saya, para pemimpin besar dunia itu …

A. Mereka memang sudah ditakdirkan menjadi pemimpin besar.

B. Mereka berusaha keras dalam hidupnya untuk sukses.
C. Mereka adalah pribadi yang langka.
D. Mereka sangat beruntung bisa sukses dan menjadi pemimpin besar.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: A

15. Pada waktu bangun tidur, saya sering merasa …
    A. Tugas-tugas yang begitu banyak telah menanti saya.
    B. Bersemangat untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari.
    C. Khawatir atasan akan marah lagi hari ini.
    D. Berharap semoga hari ini baik-baik saja.

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: C

16. Saya akan turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan nusa dan bangsa Indonesia …
    A. Di mana pun saya berkarya, saya akan turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa.
    B. Ketika saya menjadi seorang birokrat tingkat atas.
    C. Ketika saya menjabat menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat.
    D. Di mana pun saya berkarya, saya akan turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa dengan syarat didukung oleh pemerintah.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

17. Ketika terjadi aksi mogok kerja dari angkutan umum, Anda setiap pagi selalu menaiki angkutan umum untuk bekerja maka Anda …
    A. Mencari tumpangan.
    B. Berjalan kaki sebisanya.
    C. Menelepon rekan kerja dan meminta dijemput.
    D. Menunggu mogok kerja berakhir.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: D

18. Anda menyukai kegiatan memasak. Suatu ketika, kantor Anda menga–dakan lomba memasak. Yang Anda lakukan adalah …
    A. Mengikuti kompetisi tersebut hanya bila yakin menang.
    B. Berusaha mengalahkan pe–saing Anda dengan tidak sehat.
    C. Tidak mengikutinya karena takut kalah.
    D. Mempelajari teknik terbaru memasak dan berusaha yang terbaik.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: C

Skor 1: B

19. Tim Anda adalah tim terbaik tahun lalu. Tahun ini, tim Anda menginginkan predikat itu lagi maka Anda …
    A. Berusaha dengan sunguh-sungguh mengerjakan semua tugas dengan baik.
    B. Mencari kelemahan tim lain.
    C. Mengadakan uji coba mela–wan tim lain.
    D. Melakukan *trial and eror* untuk menghadapi tim lain.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: B

Skor 1: D

20. Teman dekat Anda berulang tahun di akhir bulan saat uang Anda menipis. Maka Anda …
    A. Membelikan hadiah yang murah saja.
    B. Membelikan hadiah yang mahal untuk sahabat Anda meski harus berutang dulu.
    C. Tidak membelikannya hadiah dulu karena uang Anda habis.
    D. Membelikannya hadiah yang pantas dengan uang yang tidak terlalu banyak.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: C

Skor 1: B

21. Ketika saya naik sepeda motor di jalan mendekati gedung kantor, saya melihat kepala kantor berjalan kaki. Saya akan …
    A. Mengurangi kecepatan sambil mengucapkan salam.
    B. Berhenti meminta izin untuk mendahului.
    C. Berhenti sambil menawari untuk membonceng.
    D. Mengurangi kecepatan sambil minta izin mendahului.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: B

Skor 2: D

Skor 1: A

22. Ketika ide-ide saya tidak didukung oleh pihak lain saya berusaha ...
    A. Membicarakan lebih jauh dengan pihak lain.
    B. Membicarakan dengan pihak lain untuk memadukan ide.
    C. Menggantinya dengan ide lain.
    D. Merumuskan ide itu dengan pihak lain.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: B

Skor 2: D

Skor 1: A

23. Ketika listrik di rumah tiba-tiba padam, saya ...
    A. Mencari penerangan ketika disuruh.
    B. Diam, menunggu orang lain mencari penerangan.
    C. Segera mencari penerangan.
    D. Mencari penerangan setelah tidak ada orang lain bertindak.

Jawaban: C

Skor 4: C

Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: B

24. Pekerjaan yang diberikan oleh atasan ternyata sulit sekali. Saya sudah berusaha mengerjakan, tetapi tidak berhasil selanjutnya saya akan ...
    A. Mengambil kursus yang sesuai dengan pekerjaan tersebut.
    B. Bertanya kepada senior yang pandai.
    C. Bertanya pada teman-teman yang pandai.
    D. Berkonsultasi dengan atasan.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: B

Skor 2: C

Skor 1: A

25. Menghindari terulangnya kemung–kinan kegagalan, saya ....
    A. Menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan.
    B. Memikirkan seperlunya ke–mungkinan yang akan terjadi.
    C. Memikirkan segala kemung–kinan yang akan terjadi.
    D. Lebih memusatkan pada pe–rencanaan jangka panjang.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: D

Skor 2: C

Skor 1: B

26. Ketika saya diminta saran oleh teman yang ingin berhasil usahanya, saya menyarankan agar dia ...
    A. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan.
    B. Memanfaatkan orang lain yang berpengetahuan luas.
    C. Berusaha memperoleh dukungan dari pihak luar.
    D. Bekerja sama dengan orang yang berpengetahuan luas.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: D

Skor 2: C

Skor 1: B

27. Ketika saya mendapat tugas menjadi panitia sebuah kegiatan kerja, saya akan menggalang dana dengan cara ...
    A. Menggerakkan teman-teman untuk mencari dana.
    B. Mencari sponsor yang mendukung keberhasilan.
    C. Mengajukan proposal kegiatan kerja.
    D. Menghubungi sponsor yang sudah saya kenal.

Jawaban: B

Skor 4: B

Skor 3: D

Skor 2: A

Skor 1: C

28. Dalam proses pengambilan keputusan ...
    A. Melontarkan gagasan yang memancing keterlibatan anggota.
    B. Mengambil alih proses pengambilan keputusan.
    C. Menciptakan suasana agar orang berani mengungkapkan pendapatnya.
    D. Mempercayakan keputusan kepada kelompok.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: C

Skor 2: D

Skor 1: B

29. Guna memperlancar proses kerja demi keberhasilan maka saya akan ...
    A. Mengutamakan kegiatan yang terkait langsung dengan keberhasilan kerja.
    B. Memberi perhatian dan terlibat di dalam kegiatan-kegiatan di kantor.
    C. Lebih memperhatikan pada kegiatan kantor yang mendukung keberhasilan kerja.
    D. Banyak melibatkan diri pada

kegiatan-kegiatan di kantor.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

30. Pada saat diwajibkan membuat hiasan ruang kerja dalam rangka perayaan hari kemerdekaan, sementara bahan-bahan yang tersedia terbatas maka saya akan ...
    A. Minta tolong teman untuk mencarikan bahan-bahan lain tersebut.
    B. Mencari sendiri bahan-bahan lain sebatas kemampuan saya.
    C. Mencari sendiri bahan-bahan lain dengan berbagai cara.
    D. Menggunakan bahan-bahan yang tersedia saja.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

31. Pada saat rekan kerja mengalami mual di saat rapat, sementara rapat sedang berlangsung separuh waktu, yang saya lakukan adalah ...
    A. Lama menimbang-nimbang baru, kemudian menolong.
    B. Tetap fokus pada rapat, tetapi konsentrasi terpecah karena ingin menolong.
    C. Secara spontan menarik diri dari rapat dan langsung menolong.
    D. Tetap tenang dalam rapat, apa pun yang terjadi.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: B

32. Dalam suatu kepanitiaan yang kerjanya tidak efektif akibat me–ngalami krisis maka saya akan ...
    A. Tetap bekerja sebagaimana ketentuan yang ada.
    B. Berusaha untuk bertahan di dalamnya sambil memperbaiki situasi.
    C. Menunggu solusi menjadi lebih nyaman untuk bekerja kembali.
    D. Memilih untuk mengundurkan diri

Jawaban: B

Skor 4: B
Skor 3: A
Skor 2: C
Skor 1: D

33. Dalam pertandingan futsal antar departemen, tim dari departemen

saya tampak lemah dan diper–kirakan akan kalah. Dalam situasi tersebut saya ...

A. Tetap bersemangat memberi dukungan tanpa diminta.
B. Meninggalkan pertandingan meskipun belum selesai.
C. Memberi dukungan seperti teman-teman lain.
D. Cenderung diam sambil me–ngamati penonton dan ber–usaha untuk tidak diketahui bahwa saya berasal dari depar–temen yang sedang bertanding tersebut.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: C
Skor 2: D
Skor 1: B

34. Sudah diketahui secara umum, bahwa kenaikan jabatan membawa tanggung jawab yang lebih besar. Terhadap perbedaan tersebut saya akan ...

A. Membutuhkan waktu menye–suaikan diri.
B. Dapat mengubah kebiasaan saya selama ini.
C. Mengalami kesulitan untuk meninggalkan kebiasaan dari jabatan sebelumnya, yaitu menyesuaikan diri dengan bantuan orang lain.
D. Mudah menyesuaikan kegiatan dengan situasi baru.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: C

35. Ketika melepas lelah di kantin sambil makan dan minum, saya akan ...

A. Lebih suka menikmati ma–kanan yang saya pesan.
B. Berbincang sekadarnya de–ngan yang duduk satu meja.
C. Berusaha menjalin hubungan dengan kenalan baru.
D. Terlihat aktif berbincang-bincang dengan teman-teman yang sudah kenal.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: A

36. Menurut saya, bekerja merupakan upaya meraih kesuksesan. Untuk itu upaya saya ...

A. Bekerja dengan cermat dan berusaha menjadi terbaik dan diakui.
B. Berusaha menyingkirkan orang

yang saya anggap menghalangi upaya saya.

C. Bekerja berdasarkan kontrak kinerja.

D. Bekerja sepenuh hati.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: A

Skor 2: C

Skor 1: B

37. Menurut rekan-rekan, saya ini orang yang …

A. Memiliki ketekunan rendah.

B. Terkadang tekun.

C. Terkadang mudah jengkel dan kurang tekun mengerjakan sesuatu.

D. Cukup tekun.

Jawaban: D

Skor 4: D

Skor 3: B

Skor 2: A

Skor 1: C

38. Anda adalah seorang anggota unit biasa. Saat ini, unit Anda dihadapkan pada situasi rumit yang membutuhkan pengambilan keputusan saat ini juga dari pimpinan unit, padahal pimpinan unit baru tiba 4 jam lagi di kantor. Sikap Anda?

A. Mengambil keputusan meski–pun tanpa petunjuk atasan selama tidak bertentangan dengan kebijakan umum pim–pinan.

B. Tidak berani mengambil kepu–tusan tanpa petunjuk atasan saya.

C. Ragu-ragu dalam mengambil keputusan tanpa petunjuk atasan saya.

D. Menunda-nunda pengambilan keputusan tanpa petunjuk atasan saya.

Jawaban: A

Skor 4: A

Skor 3: D

Skor 2: C

Skor 1: B

39. Anda adalah seorang karyawan di perusahaan perdagangan. Anda memahami Indonesia memiliki keunggulan (keunggulan mutlak) dalam perdagangan internasional untuk beberapa jenis produk. Apa visi Anda terhadap kondisi tersebut?

A. Saya mengusulkan kepada atasan untuk mengoptimalkan perdagangan produk-produk tersebut karena memiliki ke–unggulan harga murah dan ketersediaan barang.

B. Hal itu mungkin sudah dita–ngani oleh karyawan lainnya

karena di kantor Kementerian Perdagangan ada banyak rekan lain.

C. Saya kurang yakin produk Indonesia mampu bersaing di pasar internasional.
D. Saya tanyakan terlebih dahulu pendapat rekan lain mengenai hal ini.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: B
Skor 2: D
Skor 1: C

40. Jika yang saya cita-citakan tidak tercapai, saya ...
    A. Mengambil waktu untuk menenangkan diri.
    B. Bersedih hati.
    C. Melakukan introspeksi dan memperbaiki upaya.
    D. Meminta bantuan kepada lebih banyak orang.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: A
Skor 1: B

41. Saya dimutasi ke departemen lain. Di departemen tersebut ada seseorang yang tidak suka dengan saya. Sikap saya ...
    A. Meminta kepada atasan untuk tidak dipindahkan ke instansi yang dimaksud.
    B. Berusaha menjadi diri sendiri dengan bersabar dan memperbaiki diri.
    C. Bertanya kepada orang tersebut dan bertanya alasan tidak menyukai saya.
    D. Mengundurkan diri dari pekerjaan karena takut.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

42. Bilamana Anda mendapati atasan Anda melakukan kesalahan fatal dan sesuai kode etik dia harus dipecat, apa yang Anda lakukan?
    A. Melaporkan kepada atasannya atasan tersebut apa adanya.
    B. Menutup-nutupi karena bagaimanapun juga dia sudah berjasa sebagai atasan saya.
    C. Itu bukan wewenang saya.
    D. Pasti sudah ada yang mengetahui dan melaporkannya.

Jawaban: A

Skor 4: A
Skor 3: D
Skor 2: C
Skor 1: B

43. Rekan kerja Anda difitnah oleh atasan dan akhirnya akan mendapatkan hukuman berat. Sikap Anda adalah …
    A. Saya sebenarnya ingin melawan, tapi tidak punya cukup kekuasaan untuk melawan atasan.
    B. Saya laporkan kepada pihak terkait mengenai hal ini.
    C. Saya sarankan rekan kerja untuk bersabar.
    D. Saya ajak rekan kerja untuk tidak melawan sebab akan semakin memperumit masalah.

Jawaban: D

Skor 4: D
Skor 3: C
Skor 2: B
Skor 1: A

44. Atasan berlaku tidak adil terhadap para karyawan. Sikap saya …
    A. Mendiamkan toh itu hak atasan.
    B. Mengingatkan dengan tegas.
    C. Mengingatkan dengan santun.
    D. Mengingatkan sambil marah agar dia tidak mengulanginya.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: B
Skor 2: A
Skor 1: D

45. Atasan memberi tugas yang tidak sesuai dengan *job description* kepada saya. Sikap saya …
    A. Menolak keras karena tidak sesuai *job description*.
    B. Berusaha menghindari tugas tersebut.
    C. Mengerjakan saja.
    D. Mengemukakan alasan dengan jelas kenapa tidak menerima tugas tersebut.

Jawaban: C

Skor 4: C
Skor 3: D
Skor 2: B
Skor 1: A

Bab 11

Ringkasan Materi Tes Inteligensia Umum (TIU)

Tes Inteligensia Umum digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes CPNS dalam hal yang berkaitan dengan penalaran verbal, kuantitatif, logika, dan analisis. Kemampuan ini berguna dalam menghadapi dunia pelayanan publik di berbagai instansi pemerintahan seperti kementerian, lembaga nasional, maupun pemerintah daerah tingkat I dan II, dalam hal memecahkan masalah dan pengambilan suatu keputusan atau kebijakan yang merupakan hasil dari pertimbangan menggunakan akal dan penalaran. Diharapkan keputusan atau kebijakan yang diambil berdasarkan suatu pertimbangan/penalaran yang logis atau masuk akal. Oleh karena itu, kemampuan ini dapat Anda latih dengan mengerjakan latihan soal Tes Inteligensia Umum yang terdiri dari:

1. Penalaran verbal/kebahasaan.
2. Penalaran nonverbal/angka/numerik/kuantitatif.

Penalaran Verbal/ Kebahasaan

Penalaran verbal terdiri atas sinonim (persamaan kata), antonim (lawan kata), dan analogi (korelasi makna/ padanan kata). TIU pada bagian ini bertujuan mengukur pemahaman seseorang terhadap kata. Oleh karena itu, Anda dituntut untuk menguasai pembendaharaan kata (kosakata) sebaik mungkin, karena pada bagian ini terkadang Anda diminta untuk menentukan kata yang mempunyai arti yang paling dekat atau paling berlawanan dengan yang diberikan. Dengan kata lain, melalui tes ini, perbendaharaan kata seseorang dapat diketahui.

TIPS:

1. Biasakan dan gunakanlah *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (*KBBI*).

Saat ini telah tersedia *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (*KBBI*) *online* maupun *offline*, Anda bisa mendapatkannya dengan cara mengakses *http://kbbi.web.id/*.

2. Tambah perbendaharaan kata Anda setiap harinya dengan membaca berita dari media cetak atau mendengarkannya melalui media elektronik, kemudian cari tahu makna atau definisi katanya melalui *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (*KBBI*).

TRIK:

Perhatikanlah pola soal dan pola jawaban. Dengan demikian, Anda akan semakin terlatih dan mahir menjawab dengan tepat.

Ringkas 1:
Sinonim/Persamaan Kata

Tes Sinonim digunakan untuk menguji Anda dalam menentukan persamaan dari suatu kata dengan cara mencari satu kata yang setara/sama/serupa maknanya dengan makna kata tertentu yang diminta di soal. Dengan demikian, Anda harus jeli dalam menentukan persamaan kata tersebut karena terkadang beberapa kata yang disajikan merupakan kata yang tidak umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan penguasaan perbendaharaan kata (kosakata) sebaik mungkin sehingga kemampuan dalam menentukan kata yang mempunyai arti yang paling dekat dengan kata yang diberikan di soal menjadi kuncinya.

TIPS:

1. **Perbanyak membaca**
   Perkaya kosakata Anda dengan banyak membaca, bisa dari kamus yang tersedia secara offline atau online, artikel berita di internet atau media cetak.
2. **Perbanyak mendengarkan berita**
   Biasanya berita yang sedang hangat dibicarakan akan memperkaya kosakata. Selain itu, berdasarkan pengamatan dalam tes sinonim, paling banyak adalah kata serapan dari bahasa asing, bahasa daerah, istilah-istilah pada dunia teknik, kedokteran, sains, pertanian, dan lain-lain sehingga dengan mendengar atau membaca berita, dapat membantu kita menjadi tidak asing dengan kata yang ditanyakan di soal tes sinonim karena istilah-istilah tersebut sering terdengar dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Gunakan kamus**
   Segera cari tahu arti dari kata yang tidak Anda mengerti dengan cara membuka kamus bahasa, mesin pencari (seperti google, wikipedia), atau Anda bisa mengunjungi juga situs *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (*KBBI*): *http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/*
   Terkadang kamus bahasa Inggris-Indonesia juga diperlukan jika ada kata serapan yang tidak Anda mengerti sehingga Anda bisa mengembalikan kata serapan tersebut ke bahasa aslinya (yaitu bahasa Inggris) dan cari tahu artinya di kamus.

TRIK:

1. Jangan memilih kata yang mempunyai kata bunyi mirip dengan soal. Sebagian besar jawaban yang demikian tidak tepat meski tidak selalu salah.
2. Pergunakan kalimat umum
   Jika Anda tidak mengenal kata yang tersedia di soal atau terdapat lebih dari satu jawaban yang dirasa benar, maka coba gunakan kata tersebut dalam kalimat yang paling umum, kemudian ganti kata tersebut dengan pilihan yang ada pada soal.
3. Kembalikan ke bahasa aslinya
   Untuk kata serapan yang tidak Anda mengerti, maka mengembalikan kata serapan tersebut ke bahasa aslinya (yaitu bahasa Inggris) dan cari tahu artinya di kamus.
4. Gunakan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin, cepat, tepat, dan teliti
   Hal ini penting karena untuk membiasakan diri Anda bekerja cepat dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Jika Anda tidak mematuhi batasan waktu yang diberikan, maka Anda akan terbiasa mengerjakannya dengan santai dan dalam waktu yang lama. Selain itu, hindari menghabiskan waktu untuk menjawab hanya satu soal karena penasaran. Jika ini terjadi, maka ketika Anda mengerjakan soal tes sinonim yang sebenarnya, Anda akan mengalami kesulitan dalam hal pengaturan waktu.

Contoh:

1. Dispensasi : ...
   A. Pelarangan
   B. Kelonggaran
   C. Perizinan
   D. Pencegahan
   E. Hadiah

Jawaban: B

Pembahasan:

Dengan menggunakan trik per–gunakan kalimat umum, kata **dispensasi** di atas dapat dibuat kalimat umumnya menjadi

Seorang karyawan wanita diberi ***dispensasi*** *dari pekerjaan berat karena sedang hamil.*

Sehingga arti kata **dispensasi** adalah kelonggaran.

2. Mortalitas : ...
   A. Angka Kematian
   B. Angka Kelahiran
   C. Sebangsa Hewan
   D. Gerak
   E. Pukulan

Jawaban: A

Pembahasan:

Kata mortalitas merupakan kata serapan, yaitu kata asing yang diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Untuk mencari tahu arti kata ini maka kita gunakan trik kembalikan ke bahasa aslinya, yaitu Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris dari mortalitas adalah *mortality*, yang artinya angka kematian.

3. Kampiun : …
   A. Penggagas
   B. Ahli
   C. Sejarah
   D. Penerima
   E. Juara

Jawaban: E

Pembahasan:

Kampiun adalah pemenang dalam suatu perlombaan atau pertandingan. Dengan demikian, kampiun bersinonim dengan juara.

Anda dapat mempelajari daftar kata berikut sebagai salah satu acuan latihan.

A

Abolisi	:	Penghapusan
Abonemen	:	Berlangganan
Abrasi	:	Kikis, pengikisan
Absah	:	Sah
Absen	:	Bolos
Absolut	:	Mutlak
Absorpsi	:	Penyerapan
Acuan	:	Rujukan
Adagium	:	Pepatah, peribahasa
Adaptasi	:	Penyesuaian
Adiktif	:	Bersifat candu
Ad interim	:	Sementara
Afeksi	:	Kasih sayang
Afinitas	:	Empati

Afirmasi	:	Penegasan, peneguhan
Agitasi	:	Persuasi, ajakan
Agraria	:	Pertahanan
Agresi	:	Serangan, penyerangan
Agunan	:	Jaminan
Ajun	:	Ajudan, asisten
Akreditasi	:	Pengakuan
Akselerasi	:	Percepatan
Akseptor	:	Penerima
Aktual	:	Nyata, anyar
Akurasi	:	Ketelitian
Akurat	:	Benar, jitu, saksama
Alegori	:	Kias
Algoritma	:	Prosedur pemecahan
Aliansi	:	Afiliasi, asosiasi
Alternatif	:	Cara lain
Amatir	:	Pemula
Ambigu	:	Enigmatis, enigma
Ambiguitas	:	Makna ganda, ketidakjelasan
Ambisi	:	Keinginan
Analogi	:	Perbandingan
Andal	:	Kredibel
Anemia	:	Kurang darah
Anggaran	:	Catatan
Angkara	:	Kejahatan
Anjung	:	Panggung
Anomali	:	Tidak normal, menyimpang
Anonim	:	Tanpa nama
Anulir	:	Abolisi, penghapusan, pembatalan
Apatis	:	Dingin, acuh tak acuh, masa bodoh
Api	:	Bara
Aporisma	:	Maksimal
Arbitrer	:	Acak
Aristokrasi	:	Feodal
Aristokrat	:	Bangsawan, ningrat
Arketipe	:	Model
Arogan	:	Congkak
Artifisial	:	Buatan
Asa	:	Harapan
Autentik	:	Asli, sah, tulen, orisinil

B

Bab	:	Perkara
Bagak	:	Pemberani, berani, bangga
Bahana	:	Gema, dengung
Baku	:	Standar, pokok, utama
Bala	:	Bencana
Bara	:	Api
Benchmark	:	Patokan, tolok ukur
Bergeming	:	Diam
Bibliografi	:	Daftar pustaka
Biduk	:	Bahtera
Blangko	:	Abstain
Boga	:	Makanan nikmat
Bonafide	:	Dapat dipercaya

Bonanza	:	Sumber kesenangan/ kebahagiaan/ kemakmuran
Bonus	:	Hadiah
Botani	:	Nabati
Bramacorah	:	Residivis
Bubut	:	Cabut
Bulat	:	Bola

C

Cagar	:	Panjar
Candu	:	Adiktif
Canggih	:	Kompleks
Celepuk	:	Burung hantu
Centeng	:	Penjaga, *bodyguard*
Ciri	:	Karakteristik
Citra	:	Gambaran
Class	:	Tingkatan
Collapse	:	Bangkrut
Congkak	:	Sombong, arogan

D

Daur	:	Siklus
Dedikasi	:	Pengabdian
Deduksi	:	Konklusi
Defacto	:	secara nyata, menurut kenyataan
Defleksi	:	Penyimpangan
Definit	:	Terbatas
Defisit	:	Kekurangan
Degradasi	:	Kemerosotan, reduksi
Dehidrasi	:	Kehilangan cairan tubuh, penyusutan air
Dekade	:	Dasawarsa, sepuluh tahun
Dekadensi	:	Kemerosotan (moral, akhlak)
Dekrit	:	Keputusan
Delik	:	Tindak pidana, pelanggaran hukum
Delusi	:	Khayal, khayalan, ilusi
Delusif	:	Fiktif, palsu
Densitas	:	Kepadatan penduduk
Dependen	:	Tergantung
Depedensi	:	Ketergantungan
Deportasi	:	Pengusiran
Depresi	:	Stagnasi
Deputi	:	Wakil
Derivasi	:	Afiksasi
Desalinasi	:	Penyulingan
Deskripsi	:	Pemaparan
Deskriptif	:	Gambaran
Destruktif	:	Subversif
Detensi	:	Penahanan
Detente	:	Rekonsiliasi
Dikotomi	:	Dua kekuatan, dibagi dua
Dinamis	:	Bergerak (terus)
Dispensasi	:	Pengecualian
Distorsi	:	Penyimpangan
Divestasi	:	Pelepasan

Doktrin : Ajaran, dogma
Donasi : Bantuan
Duplikat : Replika
Durjana : Jahat

E

Efisien : Efektif
Egaliter : Sama, sederajat
Egois : Individualis
Ekamatra : Fisika
Eklips : Gerhana
Eksekusi : Pelaksanaan hukuman
Eksemplar : Lembar
Eksentrik : Aneh
Eksepsi : Pengecualian
Ekskavasi : Penggalian
Eksodus : Hijrah, mengungsi, pindah
Ekspansi : Perluasan
Ekspedisi : Pengiriman
Eksploitasi : Pemanfaatan
Eksplorasi : Pendalaman, penggalian, pengkajian
Ekspresi : Ungkapan, roman muka
Ekstensi : Perluasan
Ekstra : Bonus, tambahan
Ekuator : Khatulistiwa
Ekuilibrium : Keseimbangan, setimbang, sepadan
Ekuivalen : Sama, sederajat, sebanding
Elaborasi : Penjelasan terperinci
Elusif : Canggih, kompleks, misterius
Embargo : Inhibisi, larangan
Embarkasi : Keberangkatan
Endemi : Wabah, pagebluk
Enigmatis : Ambigu
Entitas : Materi, zat
Enumerasi : Pencacahan, penghitungan
Epilog : Penutup
Epidemi : Wabah
Era : Zaman, masa
Esensi : Hakikat
Eskalasi : Peningkatan
Estetis : Elok, indah
Estimasi : Prediksi, anggapan
Estuari : Muara, hilir
Etika : Akhlak
Etnis : Kesukuan, rasial
Eufemisme : Penghalusan (bahasa)
Evakuasi : Pemindahan
Evaluasi : Penilaian
Evaporasi : Penguapan
Evokasi : Provokasi, sugesti, penggugah rasa
Evolusi : Perubahan

F

Faksi : Golongan, kelompok

Faktor	:	Penyebab, unsur
Faktual	:	Konkret, objektif
Fakulatif	:	Tidak wajib
Fana	:	Sementara
Fatamorgana	:	Halusinasi
Fantastis	:	Luar biasa
Fauna	:	Dunia hewan
Fenomena	:	Gejala
Feodal	:	Aristokrasi
Fermentasi	:	Pembusukan
Fertil	:	Subur
Fertilitas	:	Kesuburan
Fiksi	:	Khayalan, delusi
Fiktif	:	Palsu, delusif
Fiskal	:	Perpajakan
Flegmatis	:	Serba lamban
Flora	:	Dunia tumbuhan
Fluktuatif	:	Labil
Friksi	:	Perselisihan, perpecahan, bentrokan, desakan
Frontal	:	Depan
Fungi	:	Cendawan, jamur
Fusi	:	Penggabungan, Gabungan
Futuristis	:	Menuju masa depan

G

Gaji	:	Honor
Galat	:	Keliru, eror
Galib	:	Umum
Gambaran	:	Deskriptif, imajinasi
Gasal	:	Ganjil
Gema	:	Bahana, dengung
Generik	:	Umum, lazim
Genjah	:	Cepat berbuah
Glosarium	:	Kamus singkat/ ringkas
Grasi	:	Pengampunan

H

Harmoni	:	Proporsi, simetri
Hayati	:	Hidup
Heksagonal	:	Segi enam
Herbivora	:	Pemakan tumbuhan
Hibrida	:	Bibit unggul
Hibridasi	:	Penyilangan
Hijrah	:	Mengungsi, eksodus
Hipokrit	:	Munafik
Hipotenusa	:	Sisi miring
Hipotesis	:	Dugaan awal, anggapan dasar
Hukuman	:	Denda
Homogen	:	Sejenis

I

Identitas	:	Ciri-ciri
Ideologi	:	Pemikiran
Ikebana	:	Seni merangkai bunga
Ikhtiar	:	Usaha
Ikhtisar	:	Sinopsis, ringkasan
Ilusi	:	Khayalan
Imajinasi	:	Gambaran
Imbas	:	Efek, dampak

Imitasi : Sintesis, tiruan
Implikasi : Keterkaitan
Implisit : Tersirat
Impuls : Dorongan
Imun : Kebal
Individualis : Egois
Indraloka : Surga
Inferensi : Deduksi, konklusi, kesimpulan, simpulan
Infiks : Sisipan
Informal : Santai
Inhibisi : Larangan, Embargo
Inisiasi : Pembaiatan
Injeksi : Suntik, suntikan
Inklusif : Global, termasuk, terhitung
Inovasi : Kebaruan, penemuan
Insentif : Bonus
Inses : Sedarah
Insidental : Tertentu, sewaktu-waktu
Insinuasi : Sindiran
Insomnia : Sulit/tidak bisa tidur
Inspeksi : Peninjauan
Inspirasi : Gagasan, ide, ilham
Instruksi : Aba-aba, perintah, komando
Integrasi : Pembauran
Intelektual : Cendekiawan
Interogasi : Pemeriksaan
Interupsi : Penyelaan, pemotongan
Interval : Sela
Intervensi : Campur tangan
Intimidasi : Menakut-nakuti
Intuisi : Naluri, insting
Iterasi : Perulangan
Izin : Wenang

J

Jati diri : Bukti diri
Jurnal : Buletin, bacaan

K

Kaidah : Ajaran
Kaldera : Kawah
Kalkulasi : Perhitungan
Kampiun : Juara
Kapital : Modal
Kapitalisasi : Investasi
Karakteristik : Ciri
Karnivora : Pemakan daging
Kartel : Badan usaha besar
Kawan : Mitra
Kedap : Rapat
Kelas : Tingkatan
Kelenger : Pingsan
Kisi-kisi : Terali
Kitab : Buku
Klan : Suku
Klasifikasi : Pengelompokan
Kleptofobia : Takut kecurian
Klimaks : Puncak
Kognisi : Pemahaman

Kolateral : Paralel
Kolega : Rekan
Koloni : Jajahan
Kolusi : Kongkalikong
Komoditas : Produk
Kompleksitas : Kerumitan
Komplemen : Pelengkap
Komposit : Campuran, gabungan
Komprehensif : Luas, lengkap
Kondusif : Aman
Konfrontasi : Pertikaian
Konjungsi : Penghubung
Konkaf : Cekung
Konklusi : Kesimpulan, deduksi
Konkret : Nyata, faktual, objektif
Konsesi : Kelonggaran
Konstan : Kontinu
Konstitusi : Undang-undang
Kontemporer : Mutakhir, pada masa kini
Kontras : Perbedaan nyata
Kontribusi : Bantuan, jasa
Konveks : Cembung
Konvensi : Kesepakatan
Konvensional : Konservatif, kolot
Konvergen : Memusat
Koordinator : Manajer
Korelasi : Hubungan
Kredibel : Andal
Kronologi : Urutan peristiwa
Krusial : Penting
Kulminasi : Tingkatan yang tertinggi
Kuota : Jatah

L

Laba : Untung, profit
Labil : Fluktuatif
Laten : Tersembunyi
Laik : Layak, pantas
Laten : Tersembunyi
Latif : Indah
Legalitas : Keabsahan
Leksikon : Kamus, kosakata
Loka : Tempat, dunia

M

Majemuk : Plural, heterogen
Makar : Akal bulus, tipu muslihat
Manuskrip : Dokumen, naskah
Masa : Waktu
Massif : Padat, pejal
Materialistis : Kebendaan
Mawas diri : Introspeksi diri
Mayapada : Bumi, dunia
Memangkas : Memotong
Membal : Berbalik
Membran : Selaput
Metodis : Teratur
Militan : Agresif
Mistifikasi : Pengecohan
Mitra : Kawan
Mobilitas : Gerak
Moderat : Lunak, konservatif, rasional

Monarki : Kerajaan
Morbiditas : Angka penduduk yang sakit dan sehat
Mortalitas : Angka kematian
Mukjizat : Karamah
Mutakhir : Modern, terbaru
Mutilasi : Pemotongan
Mutlak : Absolut

N

Nabati : Botani
Naluri : Insting, Intuisi
Nanar : Bingung
Narasi : Deskripsi
Naratif : Deskriptif
Natalitas : Angka kelahiran
Navigasi : Pelayaran, penerbangan
Negosiasi : Perundingan
Nisbi : Relatif
Nomaden : Berpindah-pindah
Nomenklatur : Tata nama
Notulen : Catatan, risalah
Nuansa : Perbedaan makna

O

Objektif : Ilmiah
Oktagon : Segi delapan
Omnivora : Pemakan segala (tumbuhan dan daging)
Origami : Seni melipat kertas
Orisinil : Asli, autentik
Otodidak : Belajar sendiri
Otoritas : Dominasi
Out of date : kedaluwarsa

P

Pagu : Plafon
Pandir : Bodoh, dungu, bebal
Panorama : Pemandangan
Paradigma : Model, pola, kerangka berpikir
Paradoks : Bertentangan
Paradoksal : Kontras
Paralel : Sejajar
Parameter : Standar ukuran
Paripurna : Sempurna, lengkap
Partikelir : Swasta
Pasca : Sesudah
Patologi : Ilmu tentang penyakit
Pedagogi : Pengajaran, pendidikan
Pejal : Padat
Pentagon : Segi lima
Perlente : Gagah
Permisif : Liberal, terbuka
Persuasi : Agitasi, ajakan
Petisi : Gugatan
Pionir : Pelopor, perintis
Polemik : Kontroversi
Porto : Biaya
Pra : Sebelum
Prefiks : Awalan
Premi : Uang hadiah
Preposisi : Kata depan

Presensi	:	Keberadaan
Preventif	:	Defensif
Primer	:	Utama, pokok
Profit	:	Keuntungan
Prohibisi	:	Larangan
Proletar	:	Rakyat jelata
Prolog	:	Pembuka
Prominen	:	Terkenal, terkemuka
Promosi	:	Pemasaran
Promovendus	:	Calon doktor
Propaganda	:	Ajakan, kampanye
Proporsi	:	Nisbah, perbandingan
Proteksi	:	Perlindungan
Provokasi	:	Gangguan, sugesti, evokasi, pancingan
Prudensial	:	Bijaksana

R

Rabat	:	Potongan harga, diskon
Rancu	:	Kacau
Random	:	Acak
Reboisasi	:	Penghijauan
Referensi	:	Rujukan
Refleksi	:	Pencerminan/ pemantulan
Registrasi	:	Pendaftaran
Rehabilitasi	:	Perbaikan
Reklamasi	:	Penimbunan
Rekonsiliasi	:	Perdamaian
Relatif	:	Nisbi
Remisi	:	Pengampunan, pengurangan hukuman
Rendezvous	:	Pertemuan
Replika	:	Duplikat, tiruan
Reportase	:	Peliputan, pemberitaan
Resesi	:	Stagnasi, masa sulit
Residu	:	Sisa
Resistan	:	Kuat, tangguh
Restriksi	:	Pembatasan
Revolusi	:	Perubahan
Rigid	:	Kaku
Ringkih	:	Rapuh

S

Sais	:	Kusir
Saksama	:	Cermat
Sangkur	:	Bayonet
Sedimentasi	:	Pengendapan
Sekte	:	Aliran, mazhab
Selebrasi	:	Perayaan
Semenjana	:	Sedang
Serebrum	:	Otak besar
Seremoni	:	Upacara
Siklus	:	Daur
Sine qua non	:	Harus ada
Singular	:	Tunggal
Sinopsis	:	Ikhtisar, intisari
Sintesis	:	Imitasi, buatan
Sinyalemen	:	Petunjuk
Skeptis	:	Ragu-ragu
Spesifik	:	Istimewa
Spiritual	:	Kerohanian, psikis

Sporadis : Kadang-kadang, jarang
Stagnasi : Depresi, macet
Statis : Diam
Stigma : Ciri negatif
Suar : Nyala api
Substansi : Intisari
Subversif : Destruktif
Sufiks : Akhiran
Suksesi : Pergantian pemimpin
Sumbang : Tidak selaras
Supervisi : Pengawasan
Supremasi : Kekuasaan tertinggi
Swasembada : Mandiri, independen, otonom
Swatantra : Otonomi

T

Tag : Label
Tanggalkan : Lepaskan
Tangkal : Cegah
Tangsi : Barak
Tanur : Perapian
Tautologi : Repetisi
Tendensi : Cenderung, kecenderungan
Tentatif : Belum pasti
Tera : Stempel
Terali : Kisi-kisi
Teritori : Zona
Termaktub : Tercatat
Tolan : Sahabat
Transedental : Abstrak, sulit dipahami
Transisi : Peralihan
Tunaaksara : Buta huruf
Tunadaksa : Cacat tubuh
Tunagrahita : Cacat mental/ pikiran
Tunanetra : Buta
Tunarungu : Tuli
Tunasusila : Pelacur
Tunawicara : Bisu
Tunawisma : Gelandangan
Tuslah : Tambah

U

Ugahari : Sedang, pertengahan, sederhana
Up to date : Baru
Utopis : Bersifat khayal

V

Vademekum : Kamus kecil
Vakansi : Liburan
Validitas : Kebenaran
Vandalisme : Destruksi, perusakan
Vegetasi : Tumbuh-tumbuhan
Versus : Lawan
Virtual : Impian
Virulen : Jahat, busuk, keji
Visual : Optis
Vital : Esensial, fundamental

Volunter : Sukarelawan

W

Warisan : Harta benda

Warkat : Surat

Wenang : Izin

Y

Yurisdiksi : Kekuasaan

Z

Zenit : Puncak, titik puncak

Ringkas 2:
Antonim/Lawan Kata

Tes antonim ini cukup sederhana, yaitu menguji peserta untuk menentukan lawan dari suatu kata dengan cara mencari lawan kata atau kata yang memiliki makna/definisi yang bertentangan dengan kata tertentu. Pada saat mengerjakan jenis tes ini sangat diharapkan peserta mampu berkonsentrasi dengan baik, karena terkadang pilihan jawaban yang disediakan ada kata-kata pengecoh (yang merupakan sinonim dari kata pada soal). Oleh karena itu, ketelitian sangatlah diperlukan.

Layaknya tes sinonim, tes antonim juga untuk mengukur seberapa luas wawasan seseorang. Orang yang mengenali banyak kata biasanya adalah orang yang rajin membaca, terutama kata-kata yang berasal dari disiplin ilmu yang beragam.

Contoh:

PROLOG >< ….

A. Pembukaan
B. Penutup
C. Dialog
D. Monolog
E. Pendahuluan

Jawaban: B

Pembahasan:

Prolog adalah pembukaan atau pendahuluan sehingga antonim–nya adalah penutup.

TIPS:

1. Tingkatkan kemampuan per–bendaharaan kata dengan memperbanyak membaca buku ataupun membaca berita dari media cetak, dan mendengarkan berita dari media massa.
2. Cari tahu arti perbendaharaan kata yang belum Anda ke–tahui dengan membuka *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (*KBBI*).

Anda juga bisa mengunjungi situs *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (*KBBI*): *http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/*

3. Perkayalah perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris karena hal tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan soal.
4. Hindari menghabiskan waktu untuk menjawab hanya satu soal karena penasaran. Karena waktu yang diberikan sangat terbatas, maka Anda sebaiknya mengerjakan soal ini dengan cepat dan teliti.
5. Hati-hati dan konsentrasi!
   Pada saat mengerjakan soal tes antonim, jangan sampai Anda berpikir bahwa Anda sedang mencari sinonim/persamaannya. Ini sering terjadi pada peserta tes. Ketika di tengah-tengah tes, ia tidak sadar telah mencari jawaban yang merupakan sinonimnya, bukan lawan katanya. Apalagi biasanya soal Sinonim dan Antonim berdekatan waktu pengerjaannya sehingga memungkinkan peserta tes kurang konsentrasi dalam mengerjakan soal. Oleh karena itu, berhati-hatilah dalam memahami perintah soal dan memilih jawaban yang tepat.

Ingat bahwa Anda sedang mencari antonim (lawan kata) dari sebuah kata. Oleh karena itu, jangan sampai terjebak dengan kata pada pilihan ganda yang merupakan sinonim dari soal. Konsentrasi penuh sangat diperlukan di sini.

Contoh:

TERKATUNG >< ....

A. Melayang
B. Pasti
C. Ombak
D. Terperosok
E. Terbenam

Biasanya karena tergesa-gesa banyak yang secara tidak sadar menjawab MELAYANG, padahal yang dicari adalah lawan kata dari terkatung, yaitu TERBENAM!

TRIK:

1. Jika dalam pilihan ganda terdapat kemiripan arti, pilihlah yang paling berbeda.
2. Amati pilihan jawaban, carilah dua jawaban yang berlawanan!
   Jika dalam pilihan jawaban terdapat dua kata yang berlawanan, kemungkinan besar jawaban yang tepat adalah salah satunya. Sering kali jawaban soal tes antonim berada pada salah satu dari dua kata yang berlawanan tersebut.

Contoh:

TERKATUNG >< ....

A. Melayang
B. Pasti
C. Ombak
D. Terperosok
E. Terbenam

3. Untuk kata-kata latin/ ilmiah, utamakan memilih jawaban yang mirip dengan soal.

Contoh 1:

ANTIPATI >< ....

A. Melawan
B. Setuju
C. Lekas mati
D. Simpati
E. Bertahan hidup

Contoh 2:

KONKAF >< ....

A. Konveks
B. Optik
C. Lensa
D. Cekung
E. Konveksi

Anda dapat mempelajari daftar kata berikut sebagai salah satu acuan latihan.

A

Abadi	><	Fana, konkret
Abolisi	><	Pemberatan
Absurd	><	Masuk akal
Abstrak	><	Konkret
Acuh	><	Tidak mau tahu
Adik	><	Kakak
Adiluhung	><	Hina
Ahli	><	Awam, amatir
Aktual	><	Kedaluwarsa
Akuisisi	><	Pengeluaran
Alam fana	><	Alam kubur
Amal	><	Perbuatan
Amar	><	Larangan
Amatir	><	Kampiun, ahli
Anak	><	Ibu
Anggara	><	Sengsara
Angkara	><	Gembira
Anomali	><	Normal
Antagonis	><	Protagonis
Antipati	><	Simpati
Antonim	><	Sinonim
Apatis	><	Antusiasme, acuh
Apriori	><	Aposteriori, menyelidiki
Aristokrat	><	Jelata
Asli	><	Duplikat
Atrofi	><	Pembesaran
Autentik	><	Palsu
Awam	><	Ahli, pakar

B

Badung	><	Penurut
Bahadun	><	Pengecut
Baka	><	Fana
Berdikari	><	Bergantung
Berhasil	><	Gagal
Berpihak	><	Bertentangan
Bersih	><	Kotor
Bersimbah	><	Kering

Besar >< Kecil
Bongsor >< Kerdil
Bulat >< Bola
Bukit >< Lembah, ngarai

C

Canggih >< Sederhana
Cerewet >< Pendiam
Chaos >< Normal
Cucu >< Kakek
Curam >< Landai
Curang >< Sportif

D

Daif >< Kuat
Debit >< Kredit (pengeluaran)
Deduksi >< Induksi
Degenerasi >< Kemajuan
Delusi (khayal) >< Nyata
Demosi >< Promosi
Dependen >< Independen, mandiri
Deskriptif >< Fiktif
Destruktif >< Konstruktif
Deteriorasi >< Kemajuan
Diam >< Mobilitas
Dinamis >< Statis
Diskrepansi >< Kecocokan

E

Eklektik >< Tidak pilih-pilih
Eksekutif >< Legislatif
Eksentrik >< Internal
Eksplisit >< Implisit
Ekspresi >< Impresi
Elastis >< Kaku
Elusif >< Mudah dipahami
Enmity >< Amity
Emigrasi >< Imigrasi
Empati >< Tidak peduli
Epilog >< Prolog
Eternal >< Fana

F

Fakir >< Berada
Fana >< Abadi
Fiksi >< Realita
Fisik >< Mental
Fonem >< Morfem

G

Gagal >< Berhasil
Galib >< Khusus
Gasal (ganjil) >< Genap
Gawat >< Tenteram
Gegai >< Kuat, kokoh
Gelap >< Terang
Generik >< Khusus
Gentar >< Berani
Gembira >< Gelisah
Gersang >< Subur
Gulita >< Benderang

H

Hadir >< Absen
Hampa >< Berisi
Heterogen >< Homogen
Hidup >< Mati
Higienis >< Kotor
Hina >< Mulia

Hirau >< Lalai
Homogen >< Heterogen
Horizontal >< Vertikal

I

Ibu >< Anak
Imigrasi >< Emigrasi
Independen >< Dependen
Induksi >< Deduksi
Inferior >< Superior
Inflasi >< Deflasi
Inklusif >< Kecuali
Input (masukan) >< Output (keluaran)
Insidental >< Rutin
Insinuasi >< Terang-terangan
Internal >< Eksternal
Intro >< Penutup
Isolator (penghambat) >< Konduktor (pengantar)

J

Jaga >< Tidur
Jahat >< Baik
Jauh >< Dekat
Jawab >< Tanya

K

Kaku >< Elastis
Kaleidoskop >< Seragam
Kapabel >< Bodoh
Kebal >< Lemah
Kebijakan >< Kecerobohan
Kedaluwarsa >< Aktual
Kendala >< Pendukung
Kerdil >< Bongsor
Kesempatan >< Hambatan
Khas >< Umum
Kohesi >< Adhesi
Kolektif >< Personal
Konduktor >< Penghambat
Konkaf >< Konveks
Konklusi >< Uraian
Konklusif >< Proposisi
Konkret >< Abstrak
Konservasi >< Eksploitasi
Konsonan >< Vokal
Konstruktif (membangun, memperbaiki) >< Destruktif (merusak)
Konsumen >< Penghasil
Kontinu >< Terputus-putus
Konveks (cembung) >< Konkaf (cekung)
Konvergen >< Bercabang
Krusial >< Sepele

L

Laba (untung, profit) >< Rugi
Labil >< Tetap
Lancung >< Asli
Landai >< Curam
Laten >< Tampak
Legal >< Ilegal
Legislatif >< Eksekutif
Longgar >< Tegas

M

Makar >< Jujur, muslihat

Mandiri	><	Bergantung
Maya	><	Nyata
Mayor	><	Minor
Mobilitas	><	Diam
Modern	><	Tradisional
Monoton	><	Berubah-ubah
Muda	><	Tua
Muskil	><	Mungkin

N

Nahas	><	Untung
Negasi	><	Konfirmasi
Netral	><	Berpihak
Nisbi	><	Mutlak
Niskala	><	Berwujud
Nomaden, nomadik	><	Menetap
Normal	><	Anomali, abnormal
Nyalang	><	Terpejam

O

Objektif	><	Subjektif
Obsolet	><	Baru
Ofensif (serangan)	><	Defensif (pertahanan)
Oponen	><	Kawan
Optimis	><	Pesimis
Ortodoks	><	Modern
Otokrasi	><	Demokrasi
Output (keluaran)	><	Input (masukan)

P

Pancarona	><	Sewarna
Pandir	><	Pintar
Panjang	><	Pendek
Pasti	><	Spekulasi
Pejal	><	Berongga
Penting	><	Remeh
Pertemuan	><	Perpisahan
Pewaris	><	Perintis
Plural	><	Tunggal
Poligami	><	Monogami
Pra (sebelum)	><	Pasca (sesudah)
Praktis	><	Teoretis
Prefiks (awalan)	><	Sufiks (akhiran)
Presensi (kehadiran)	><	Absen, mangkir
Progresif	><	Regresif
Proletar	><	Kapitalis
Prolog	><	Epilog
Prominen	><	Biasa
Proposisi	><	Reaksi
Protagonis	><	Antagonis
Putus	><	Sambung

Q

Quasi	><	Nyata

R

Rabun	><	Jelas
Rawan	><	Aman
Remisi	><	Penambahan
Retro	><	Progress
Revolusi	><	Evolusi
Rongga	><	Rapat

S

Sederhana	><	Canggih

Sekarang	><	Esok
Sekuler	><	Keagamaan
Semacam	><	Beraneka
Senang	><	Merana
Separasi	><	Penyatuan
Simpati	><	Antipati
Sinkron	><	Sumbang
Skeptis	><	Yakin
Sporadis	><	Sering
Sportif	><	Curang
Stabil	><	Labil
Stagnan	><	Berubah
Sumbang	><	Benar, selaras, sesuai
Surai	><	Berhimpun

T

Takeoff	><	Landing
Takzim	><	Acuh
Tanya	><	Jawab
Teks	><	Konteks
Tentatif	><	Pasti
Terbit	><	Tenggelam
Terkatung	><	Terbenam
Tertib	><	Kacau
Tesis	><	Antitesis
Tetiran	><	Asli
Tinggi	><	Rendah
Tua	><	Muda

U

Ultima	><	Awal
Umum	><	Khusus, khas
Universal	><	Parsial
Utopis	><	Nyata

V

Vademekum	><	Kamus besar
Verbal	><	Tulisan
Virulen	><	Baik
Vokal	><	Konsonan

W

Waruga (tubuh)	><	Jiwa
Wreda (tua)	><	Muda

Ringkas 3:
Analogi/Korelasi Makna

Tes Analogi digunakan untuk menguji peserta dalam menentukan padanan kata yang sesuai dengan pola. Caranya adalah mengidentifikasi atau mencari kesetaraan/padanan hubungan antar kata dari pasangan kata yang diberikan di soal. Pasangan kata tersebut memiliki hubungan tertentu dan berbeda-beda untuk setiap soal. Kesetaraan hubungan ini harus dianalisis secara cermat untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Oleh karena itu, terkadang pengetahuan umum peserta dibutuhkan pada tes ini. Berikut adalah beberapa hubungan

pasangan kata yang biasa dinyatakan dengan bentuk " … : … ".

1. Sinonim kata
2. Antonim kata
3. Waktu
4. Bagian dari
5. Definisi
6. Temuan dan tokoh penemunya
7. Istilah dalam suatu bidang pe–ngetahuan
8. Sebab dan akibat
9. Kata benda dan kata sifat
10. Benda (alat) dan fungsinya
11. Panca indera dan penyakitnya
12. Mata uang dan negara
13. Urutan peristiwa

Contoh:

LAUT : … = KABUPATEN : ….

A. Pulau – Peta
B. Ikan – Daerah
C. Air – Wilayah
D. Nelayan – Bupati
E. Samudera – Provinsi

Jawaban: E

Pembahasan:

LAUT bagian dari SAMUDERA, sedangkan KABUPATEN bagian dari PROVINSI.

TIPS:

1. Teliti, cermat, cepat dan guna–kan waktu sebaik mungkin
   Mengerjakan soal dengan teliti dan cermat akan dapat membantu Anda dalam hal menghemat waktu, agar tidak mengulang-ulang mengerja–kan atau membaca soal terlalu lama. Selain itu, karena waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes ini sangat singkat maka diperlukan tek–nik mengerjakan soal dengan cepat.
   Caranya adalah pahami soal dengan teliti, cermat dan cepat. Apabila sudah me–nentukan hubungan pa–danan kata dan dirasa sangat mantap pada suatu pilihan jawaban yang tersedia di soal maka segeralah Anda menjawab soal tersebut, kemudian segera beralih ke soal berikutnya.
2. Perbanyak latihan soal
   Dengan memperbanyak la–tihan soal maka Anda akan semakin terlatih dalam hal menentukan hubungan pa–danan kata.
3. Jangan terpaku pada soal sulit
   Terpaku pada soal sulit hanya akan memboroskan waktu Anda sehingga apabila terda–pat soal yang dirasa sulit, maka segera berpindah di soal yang lain yang dirasa lebih mudah.

Sebelum berpindah ke soal selanjutnya Anda dapat memberi tanda khusus yang menunjukkan soal tersebut belum Anda jawab sehingga apabila ada waktu yang tersisa Anda dapat mengulangi, kem–bali memahami dan menjawab soal sulit yang pernah Anda tinggalkan.

4. Perluas hubungan kata
   Untuk soal yang Anda rasa sulit, mungkin saja karena Anda tidak bisa menentukan hubungan kata hanya dalam sekali baca. Solusi yang pertama adalah baca kembali soal tersebut. Solusi lainnya adalah cobalah untuk mem–perluas hubungan kata men–jadi sebuah kalimat dari kata-kata yang tersedia di soal

---

TRIK:

A: B = C : D
Ruas kiri = Ruas kanan

1. Hubungan ruas kiri setara dengan hubungan ruas kanan
   - Artinya hubungan yang ada di ruas kiri tersebut setara dalam arti satu level dengan hubungan yang ada di ruas kanan.
   - Tidak boleh, hubungan yang ada di ruas kiri lebih tinggi atau lebih rendah dari hubungannya yang ada di ruas kanan.
2. Pola hubungan ruas kiri = pola hubungan ruas kanan
   - Carilah kata kunci atau hubungan yang unik dari dua kata atau lebih yang diberikan di soal, maka jawaban juga harus memiliki hubungan yang sama seperti di soal.
   - Jika kata dalam soal mempunyai makna atau arti khusus maka hal itu akan memudahkan Anda untuk menemukan hubungan antarkata ter–sebut dengan tepat.
3. Pastikan bahwa ruas kiri dan ruas kanan memiliki kesamaan pola. Jangan sam–pai terjebak pada pola yang terbalik. Misalkan,
   ALAT : FUNGSI = FUNGSI : ALAT
   Pola yang seperti di atas adalah salah.
4. Arah hubungan ruas kiri = arah hubungan ruas kanan
   Carilah hubungan kata pada jawaban yang akan Anda pilih yang searah atau sejalan dengan kata pada soal.
   Misalkan $A \rightarrow B : C \rightarrow D$
   Tidak boleh, $A \rightarrow B : C \leftarrow D$

5. Perluas menjadi kalimat
   - Jika Anda telah mene–mukan hubungan kata pada soal dengan kata pada jawaban tetapi Anda belum mengetahui jawaban yang tepat maka Anda dapat membuat kata-kata yang terdapat di pilihan jawaban tersebut menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan hubungan kata yang telah Anda temukan.
   - Jika dua kalimat tersebut mempunyai makna yang kurang lebih sama maka kata tersebut adalah jawabannya.
   - Namun, apabila hal itu berlaku sebaliknya, kata yang Anda buat menjadi kalimat tersebut bukanlah jawabannya. Anda harus memikirkan kata yang tepat dan menyusunnya menjadi kalimat.

Contoh:

1. ES : AIR
   A. Didih
   B. Uap
   C. Cair
   D. Sublim
   E. Beku

Jawaban: C

Pembahasan:

Padanan kata di atas memiliki hubungan "cair".

Es mencair menjadi air

2. BULAN : BUMI = BUMI : ...
   A. Tata surya
   B. Planet
   C. Bintang
   D. Matahari
   E. Bulan

Jawaban: D

Pembahasan:

Padanan kata di atas memiliki hubungan "mengitari".

BULAN mengitari BUMI,

BUMI mengitari MATAHARI

3. BEBATUAN terhadap GEOLOGI seperti BENIH terhadap ...
   A. Ilmu pengetahuan
   B. Hortikultura
   C. Biologi
   D. Atom

Jawaban: B

Pembahasan:

Padanan kata di atas memiliki hubungan "dipelajari pada cabang ilmu".

BEBATUAN dipelajari pada cabang ilmu GEOLOGI,

BENIH dipelajari pada cabang ilmu HORTIKULTURA

4. MATA terhadap WAJAH seperti BANTAL terhadap ...
   A. Kasur
   B. Selimut
   C. Ranjang
   D. Kamar Tidur

Jawaban: C

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan “terletak di”.
MATA terletak di WAJAH,
BANTAL terletak di RANJANG

5. GUDANG : BARANG = … : …
   A. Lama : baru
   B. Buku : perpustakaan
   C. Tertutup : terbuka
   D. Bank : deposit
   E. Bangunan : antik

Jawaban: D

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan “tempat untuk menyimpan”.
GUDANG adalah tempat untuk menyimpan barang,
BANK adalah tempat untuk menyimpan deposit

6. GEMPA : RICHTER adalah seperti ... : …
   A. Ombak : knot
   B. Jarak : dinamo
   C. Banjir : air
   D. Suhu : Fahrenheit

Jawaban: D

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan “satuan ukurannya”.
GEMPA satuan ukurannya RICHTER,
SUHU satuan ukurannya FAHRENHEIT

7. PASIR : ... = POHON : ...
   A. Gunung – hijau
   B. Gurun – hutan
   C. Bangunan – burung
   D. Semen – daun
   E. Lembut – batang

Jawaban: B

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan “terdapat di”.
PASIR terdapat di GURUN,
POHON terdapat di HUTAN

8. CEPAT : ... = ... : MENGILAP.
   A. Kilat – memudar
   B. Singkat – berpendar
   C. Gerak – rapi
   D. Lambat – bercahaya
   E. Perlahan-lahan – bersinar

Jawaban: B

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan “sama artinya dengan”.
CEPAT sama artinya dengan SINGKAT,

BERPENDAR sama artinya dengan MENGILAP

9. ... : BAU = MENYILAUKAN : ...
   A. Busuk – terang
   B. Menyengat – cahaya
   C. Harum – matahari
   D. Aroma – lampu
   E. Sedap – sinar

Jawaban: B

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan "karena".
MENYENGAT karena BAU,
MENYILAUKAN karena MATAHARI

10. ... berhubungan dengan PADI, sebagaimana BUAH berhubungan dengan ...
   A. Kuning – merah
   B. Makanan pokok – minuman pokok
   C. Petani – pedagang
   D. Sawah – vitamin
   E. Beras – biji

Jawaban: E

Pembahasan:
Padanan kata di atas memiliki hubungan "dihasilkan oleh".
BERAS dihasilkan oleh PADI,
BUAH dihasilkan oleh BIJI

Ringkas 4:
Pengelompokan Kata/ Perbendaharaan Kata

Tes perbendaharaan kata mirip dengan tes pengelompokan kata, yaitu meminta Anda untuk menganalisis satu kata yang tidak identik atau tidak serupa atau tidak masuk dalam kelompok kata yang lainnya. Tes ini digunakan untuk menguji kemampuan verbal dan keluasan wawasan Anda. Cirinya adalah semakin luas wawasan seseorang maka semakin banyak perbendaharaan yang dimengerti oleh orang tersebut.

TIPS:
Perbanyak membaca

TRIK:
1. Identifikasi kata-kata yang ada di soal, kemudian kelom–pokkan kata-kata tersebut sesuai dengan bidang yang dibicarakan. Apabila ada yang berbeda dari kelompok kata-kata yang coba Anda kumpulkan, maka itulah ja–wabannya.
2. Mulailah dari soal yang Anda anggap mudah.
3. Hubungkan kata-kata yang tersedia di soal dengan se–buah kalimat.

Contoh 1:

A. Mobil
B. Motor
C. Bus
D. Kereta
E. Kapal

Jawaban: E

Pembahasan:

Saya bepergian menggunakan kendaraan darat seperti mobil, motor, bus, atau kereta.

Kapal bukan dalam kelompok kata kendaraan darat sehingga kapal adalah jawabannya.

Contoh 2:

A. Mata
B. Telinga
C. Dada
D. Mulut
E. Hidung

Jawaban: C

Pembahasan:

Kelompok kata "anggota tubuh yang terletak di wajah" adalah mata, telinga, mulut, dan hidung.

Dada bukan anggota tubuh yang terletak di wajah.

Penalaran Non-Verbal/Angka/Numerik/Kuantitatif

Tes Penalaran Nonverbal sangat erat kaitannya dengan angka dan operasi hitung. Termasuk di dalamnya ada Tes Penalaran Numerikal yang terdiri dari Tes Aljabar (Berhitung) dan Aritmetika, Deret, Kecepatan Berhitung, serta Kemampuan Kuantitatif; Tes Penalaran Logis; Tes Penalaran Analitis.

Oleh karena itu, tes non-verbal digunakan untuk mengukur kemampuan menghitung seseorang dengan cermat, teliti dan cepat. Kemampuan tersebut berkaitan dengan keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja, yaitu logika berpikir dalam menyelesaikan masalah; kecermatan, ketelitian, kecepatan dan sistematis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

A. Tes Aritmetika dan Aljabar

Tes Aritmetika dan Aljabar menguji peserta untuk menyelesaikan soal-soal sederhana yang berkaitan dengan matematika. Agar dapat menaklukkan soal jenis ini, peserta dapat mempelajari terlebih dahulu atau mengingat kembali konsep matematika dan rumus dasar yang pernah didapatkan di tingkat dasar (SD) dan tingkat menengah (SMP). Pemahaman terhadap soal, ketelitian,

dan pengetahuan tentang matematika dasar adalah kunci utama untuk menghadapi soal sejenis ini. Berikut adalah rangkumannya:

Ringkas 1: Bilangan

A. Macam-Macam Bilangan
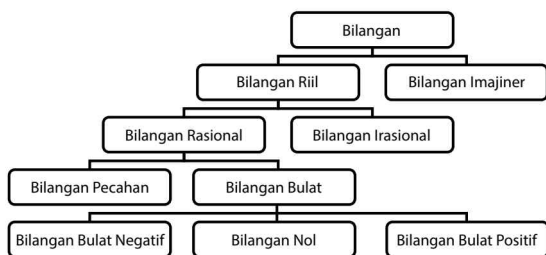
1. **Bilangan bulat**

   Bilangan bulat terdiri dari bilangan bulat positif, nol, dan bilangan bulat negatif.

   Contoh:

   …, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, …

2. **Bilangan asli**

   Bilangan asli adalah bilangan bulat positif yang bukan nol, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, …

3. **Bilangan cacah**

   Bilangan cacah adalah bilangan bulat positif yang dimulai dari nol sampai tak terhingga.

   Contoh:

   0, 1, 2, 3, 4, 5, …

4. **Bilangan prima**

   Bilangan prima adalah bilangan asli yang tepat memiliki 2 faktor, yaitu 1 dan dirinya sendiri.

   Contoh:

   2, 3, 5, 7, 11, …

5. **Bilangan rasional**

   Bilangan rasional adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai pembagian dua bilangan bulat.

   Contoh:

   $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{2}$, 2, 5, …

6. **Bilangan irasional**

   Bilangan irasional adalah bilangan yang tidak dapat dinyatakan sebagai pembagian dua bilangan bulat.

   Contoh:

   $\sqrt{2}$, $\sqrt{3}$, …

7. **Bilangan pecahan**

   Bilangan pecahan adalah bagian dari bilangan rasional yang dapat dituliskan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dengan a dan b merupakan bilangan bulat dan b tidak sama dengan nol.

   Contoh:

   $\frac{1}{2}, \frac{3}{2}, \frac{5}{6}, \ldots$

B. Operasi Hitung

1. **Penjumlahan**

   Sifat-sifat pada penjumlahan:

   a. Komutatif (pertukaran)

$a + b = b + a$

Artinya:

Pada operasi penjumlahan, pertukaran letak bilangan-bilangannya tidak mengubah hasil.

b. Asosiatif (pengelompokan)

$(a + b) + c = a + (b + c)$

Artinya:

Pada operasi penjumlahan, perubahan pengelompokan bilangan-bilangan tidak me–ngubah hasil.

c. Identitas

$a + 0 = 0 + a = a$

Artinya:

Pada operasi penjumlahan, apabila sebuah bilangan ditambah dengan bilangan nol maka hasilnya adalah bilangan itu sendiri.

TRIK:
Penjumlahan Bilangan Bulat Bertanda

Menjumlahkan bilangan bulat dapat dilakukan dengan bantuan garis bilangan. Bilangan negatif ditunjukkan dengan arah panah ke kiri, sedangkan bilangan positif ditunjukkan dengan arah panah ke kanan.

Langkah-langkah pengerjaan:

- Bilangan pertama dimulai dari 0 (nol).
- Bilangan kedua dimulai dari ujung panah bilangan pertama.
- Bilangan hasil dimulai dari 0 (nol) sampai ujung bilangan kedua.

TRIK:

Operasi hitung penjumlahan bilangan bertanda:

1) Penjumlahan bilangan positif dengan bilangan positif

Contoh:

$4 + 2 = 6$
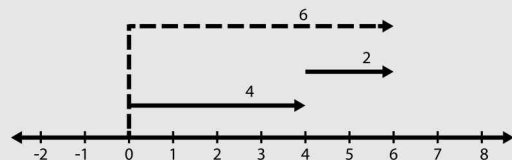
2) Penjumlahan bilangan positif dengan bilangan negatif

Contoh:

$5 + (-3) = 2$

3) Penjumlahan bilangan negatif dengan bilangan positif

Contoh:

-5 + 2 = -3
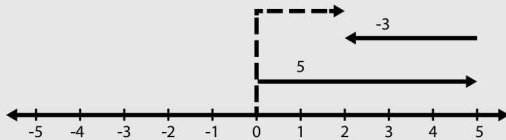
4) Penjumlahan bilangan negatif dengan bilangan negatif

Contoh:

-3 + (-2) = -5
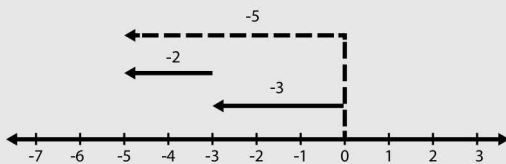
5) Penjumlahan tiga bilangan

Contoh:

-5 + 4 + 6 = 5
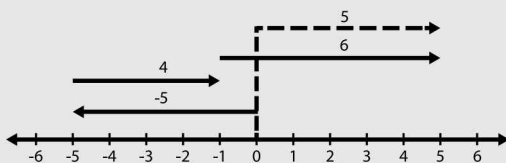
2. Pengurangan

Notasi atau lambang untuk pengurangan adalah tanda –. Pengurangan bilangan dapat dilakukan dengan cara bersusun dan cara sisipan.

Contoh:

481 – 69 = ...

Jawab:

Apabila soal pengurangan di atas dikerjakan menggunakan TRIK cara sisipan, yaitu

481 – 69 = [481 + 1] – [69 + 1]
= 482 – 70
= 412

TRIK:

PENGURANGAN BILANGAN BULAT BERTANDA

Pengurangan dapat diartikan sebagai menambah dengan lawan.

Contoh:

a. -4 – (-7) = -4 + (lawan -7)
= -4 + 7
= 3

b. -3 – 5 = -3 + (lawan 5)
= -3 + (-5)
= -8

c. 3 – 2 – (-7) = 3 + (-2) + 7
= 8
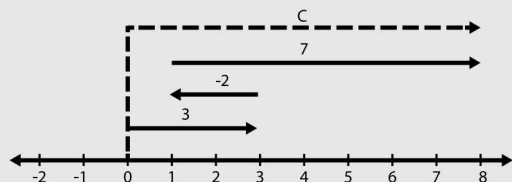
3. Perkalian

Sifat-sifat Perkalian:

a. Komutatif (pertukaran)

$a \times b = b \times a$

Artinya:

Pada operasi perkalian, pertukaran letak bilangan-bilangannya tidak mengubah hasil.

b. Asosiatif (pengelompokan)

$a \times (b \times c) = (a \times b) \times c$

Artinya:

Pada operasi perkalian, perubahan pengelompokan bilangan-bilangan tidak mengubah hasil.

c. Distributif (penyebaran) terhadap penjumlahan

$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$

d. Distributif (penyebaran) terhadap pengurangan

$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$

e. Identitas

$a \times 1 = 1 \times a$

Artinya:

Pada operasi perkalian, apabila sebuah bilangan dikali dengan bilangan satu (1) maka hasilnya adalah bilangan itu sendiri.

4. Pembagian

Notasi atau lambang untuk pembagian adalah tanda : atau –. Pembagian dapat diartikan sebagai lawan dari perkalian.

Sifat-Sifat Pembagian:

a. Setiap bilangan dibagi 1 hasilnya adalah bilangan itu sendiri.

$a : 1 = a$

b. Setiap bilangan dibagi dengan bilangan itu sendiri sama dengan 1.

$a : a = 1$

c. Bilangan nol (0) dibagi dengan bilangan berapa saja sama dengan 0.

$0 : a = 0$

d. Bilangan berapa saja dibagi nol sama dengan tidak terdefinisi.

$a : 0 =$ tidak terdefinisi

Aturan perkalian atau pembagian dengan tanda bilangan terangkum dalam tabel berikut.

Tanda Bilangan I	Tanda Bilangan II	Hasil Perkalian atau pembagian
(+)	(+)	(+)
(+)	(-)	(-)
(-)	(+)	(-)
(-)	(-)	(+)

TIPS:

- Apabila tanda bilangan yang akan dikalikan atau dibagi SAMA, maka hasilnya akan memiliki tanda (+).
- Apabila tanda bilangan yang akan dikalikan atau dibagi BEDA, maka hasilnya akan memiliki tanda (-)

C. Perpangkatan

1. Bentuk umum perpangkatan

   Perpangkatan merupakan operasi perkalian berulang.

   Misalnya:

   $3^2 = 3 \times 3 = 9$

   dibaca tiga pangkat dua atau tiga kuadrat

   $4^3 = 4 \times 4 \times 4 = 64$

   dibaca empat pangkat tiga

   $5^4 = 5 \times 5 \times 5 \times 5 = 625$

   dibaca lima pangkat empat

   Secara umum:

   $$a^n = \underbrace{a \times a \times a \times \ldots \times a}_{\text{sebanyak } n \text{ faktor}}$$

   a^n adalah bilangan berpangkat

   a adalah bilangan pokok

   n adalah pangkat

2. Bilangan kuadrat (bilangan pangkat dua)

   Bilangan kuadrat adalah bilangan hasil perkalian dua bilangan yang sama (pemangkatan dua).

   Contoh:

   4, 9, 16, 25, 36, …

   Bilangan di atas apabila ditulis dalam bentuk pangkat menjadi:

   $4 = 2 \times 2 = 2^2$

   $9 = 3 \times 3 = 3^2$

   $16 = 4 \times 4 = 4^2$

   $25 = 5 \times 5 = 5^2$

   $36 = 6 \times 6 = 6^2$

   Dan seterusnya,

   Pengkuadratan sering disebut perkalian kembar.

3. Bilangan kubik (bilangan pangkat tiga)

   Bilangan kubik adalah bilangan hasil perkalian tiga bilangan yang sama (pemangkatan tiga).

   Contoh:

   8, 27, 64, 125, 216, …

   Bilangan di atas apabila ditulis dalam bentuk pangkat menjadi:

   $8 = 2 \times 2 \times 2 = 2^3$

   $9 = 3 \times 3 \times 3 = 3^3$

   $64 = 4 \times 4 \times 4 = 4^3$

   $125 = 5 \times 5 \times 5 = 5^3$

   $216 = 6 \times 6 \times 6 = 6^3$

D. Penarikan Akar

Operasi penarikan akar merupakan operasi kebalikan dari perpangkatan. Notasi dari operasi penarikan akar adalah $\sqrt{\ }$.

Misalnya:

1) $\sqrt{9}$ atau $\sqrt[2]{9}$

   dibaca akar pangkat dua dari 9

   artinya $3^2 = 9$, karena $3 \times 3 = 9$

2) $\sqrt[3]{27}$ dibaca akar pangkat tiga dari 27

   $\sqrt[3]{27} = 3$ artinya $3^3 = 27$,

   karena $3 \times 3 \times 3 = 27$

3) $\sqrt{64} = 8$ artinya $8^2 = 64$, karena $8 \times 8 = 64$

1. **Penarikan akar pangkat dua**

Penarikan akar pangkat dua dapat dilakukan dengan menggunakan faktorisasi prima atau cara bersusun.

a. Menggunakan faktorisasi prima

Contoh:

Berapa $\sqrt{36}$?

Jawab:
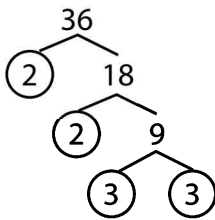
$$36 = 2 \times 2 \times 3 \times 3$$
$$= 2^2 \times 3^2$$
$$\sqrt{36} = \sqrt{2^2 \times 3^2}$$
$$= 2^{2:2} \times 3^{2:2}$$
$$= 2 \times 3$$
$$= 6$$

b. Menggunakan cara bersusun

Contoh:

$\sqrt{625} = ...$

$\sqrt{625} = 25$

2 x 2 = 4 −

225

45 x 5 = 225 −

0

Jadi, $\sqrt{625} = 25$

TIPS:

Langkah-langkah:

1) Pisahkan dua angka dari belakang, kemudian tandai dengan titik.

2) Carilah sebuah bilangan yang jika dikuadratkan hasilnya kurang dari 6 atau sama dengan 6. Bilangan itu adalah 2 karena $2 \times 2 = 4$.

3) Lakukan pengurangan, turunkan 2 dan 5 sehingga menjadi 225.

4) Angka hasil pertama dijumlah, $2 + 2 = 4$.

5) Tulis $4... \times ... = 225$. Bilangan untuk mengisi adalah 45×5.

6) Jadi, $\sqrt{625} = 25$

2. **Penarikan akar pangkat tiga**

Penarikan akar pangkat tiga mudah dilakukan dengan menggunakan faktorisasi prima.

Contoh:

a. Berapa $\sqrt[3]{125}$?

Jawab:

$125 = 5 \times 5 \times 5 = 5^3$

b. Berapa $\sqrt[3]{9.261}$?

Jawab:

$$9.261 = 3 \times 3 \times 3 \times 7 \times 7 \times 7$$
$$= 3^3 \times 7^3$$
$$\sqrt[3]{9.261} = \sqrt[3]{3^3 \times 7^3}$$
$$= 3^{3:3} \times 7^{3:3}$$
$$= 3 \times 7$$
$$= 21$$
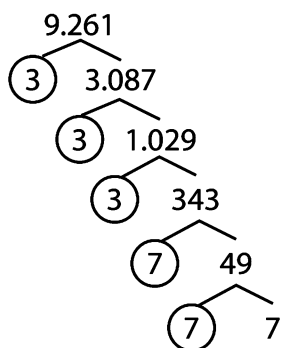
E. Operasi Hitung Campuran

Operasi hitung campuran merupakan gabungan antara beberapa operasi penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (×), atau pembagian (:).

TIPS:
Operasi hitung campuran bilangan cacah sebagai berikut.

1. Kedudukan antara operasi penjumlahan dan pengu–rangan adalah sama kuat (setingkat), dengan urutan pengerjaan mulai dari kiri.
2. Kedudukan antara operasi perkalian dan pembagian adalah sama kuat (setingkat), dengan urutan pengerjaan mulai dari kiri.
3. Operasi perkalian dan pem–bagian lebih kuat dari operasi penjumlahan dan pengurangan.
4. Apabila dalam operasi hitung campuran terdapat tanda kurung, maka operasi hitung yang berada di dalamnya dikerjakan paling awal (didahulukan).

Contoh:

1. $38.200 + 20 \times 45.000 = \ldots.$
2. $2 \times (2.314 + 856) + 512 : 256 = \ldots.$

Jawab:

1. $38.200 + 20 \times 45.000$
   $= 38.200 + (20 \times 45.000)$
   $= 38.200 + 900.000$
   $= 938.000$
   operasi perkalian didahulukan

2. $2 \times (2.314 + 856) + 512 : 256$
   $= 2 \times 3.170 + 512 : 256$
   $= (2 \times 3.170) + (512 : 256)$
   $= 6.340 + 2$
   $= 6.342$
   operasi dalam tanda kurung didahulukan
   berikutnya, operasi perkalian dan pembagian didahulukan karena sama kuat

F. Mengurutkan Bilangan Bulat

Pada garis bilangan, terdapat urutan bilangan bulat yang dapat dituliskan sebagai berikut.
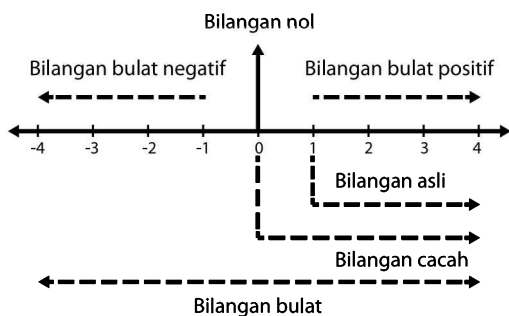
Dari ilustrasi gambar di atas, terlihat bahwa:

- Di sebelah kanan 0 adalah bilangan bulat positif atau bilangan asli.
- Di sebelah kiri 0 adalah bilangan bulat negatif.
- Semakin ke kanan nilai bilangan semakin besar, semakin ke kiri nilai bilangan semakin kecil.

Contoh:

1. Urutan bilangan -8, 1, -2, 3 dari yang terkecil adalah -8, -2, 1, 3.
2. Urutan bilangan -6, 8, -4, 0, 1, -2 dari yang terbesar adalah 8, 1, 0, -2, -4, -6.

TIPS:

1. Apabila suatu bilangan berada di sebelah kanan bilangan lain maka bilangan itu lebih besar.
   Notasi "lebih besar" dilambangkan dengan tanda >.
   Contoh:
   $4 > 1$
   $2 > -3$
2. Apabila suatu bilangan berada di sebelah kiri bilangan lain maka bilangan itu lebih kecil.
   Notasi "lebih kecil" dilambangkan dengan tanda <.
   Contoh:
   $3 < 8$
   $-5 < 2$
3. Bilangan negatif dapat diartikan sebagai lawan dari bilangan positif.
   Contoh:
   Lawan dari 4 adalah -4.
   Lawan dari -18 dan 18

G. Pembulatan atau Penaksiran Bilangan

TRIK:

Untuk perhitungan cepat, dapat didekati dengan cara pembulatan atau penaksiran bilangan.

1. Pembulatan dalam puluhan terdekat

Aturan:

a. Apabila satuannya 1, 2, 3, dan

4 maka dibulatkan ke bawah menjadi nol (0).

b. Apabila satuannya 5, 6, 7, 8, dan 9 maka dibulatkan ke atas menjadi 10.

Contoh:

a. 23 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 20

b. 657 dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi 660

2. Pembulatan dalam ratusan terdekat

Aturan:

a. Apabila puluhan kurang dari 50 maka dihilangkan.

b. Apabila puluhan lebih besar atau sama dengan 50 maka dibulatkan ke atas menjadi 100.

Contoh:

a. 445 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 400

b. 6.725 dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 6.700

3. Pembulatan dalam ribuan terdekat

Aturan:

a. Apabila ratusannya kurang dari 500 maka dihilangkan.

b. Apabila ratusannya lebih besar atau sama dengan 500 maka dibulatkan ke atas menjadi 1.000.

Contoh:

a. 9.137 dibulatkan ke ribuan terdekat adalah 9.000

b. 4.810 dibulatkan ke ribuan terdekat adalah 5.000

4. Penaksiran hasil operasi hitung

Menaksir hasil operasi hitung adalah proses memperkirakan hasil operasi setelah masing-masing bilangan dibulatkan ke puluhan terdekat, ke ratusan terdekat, ke ribuan terdekat dan seterusnya.

Contoh:

Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, nilai taksiran 1.820 + 2.310 = ….

Jawab:

1.820 + 2.310 = 1.800 + 2.300
= 4.100

TRIK:

Pemecahan Masalah yang Meli–batkan Uang

Contoh:

Jika 1 kg apel harganya Rp13.000,00; 1 kg daging ayam harganya Rp17.500,00; dan 1 kg jeruk harganya Rp12.700,00; hitunglah harga 2 kg apel dan 3 kg jeruk dengan pembulatan ke ribuan terdekat!

Jawab:

2 kg apel + 3 kg jeruk

= (2 × 13.000) + (2 × 12.700)

= 26.000 + 38.100

= 64.400

64.400 dibulatkan dalam ribuan terdekat = 64.000

Jadi harga 2 kg apel dan 3 kg jeruk dengan pembulatan ke ribuan terdekat adalah Rp64.000,00.

Ringkas 2:
Kelipatan dan Faktor Bilangan

A. Kelipatan dan Faktor Suatu Bilangan

1. Kelipatan bilangan

Kelipatan suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang merupakan hasil perkalian bilangan itu dengan bilangan asli.

Contoh:

Kelipatan bilangan 5:

(5 × 1), (5 × 2), (5 × 3), (5 × 4), (5 × 5), …

5, 10, 15, 20, 25, …

2. Faktor bilangan

Faktor suatu bilangan adalah bilangan-bilangan yang dapat membagi habis bilangan itu. Faktor prima suatu bilangan adalah faktor bilangan yang merupakan bilangan prima.

Contoh:

Bilangan 42

Faktor dari 42 adalah 1, 2, 6, 7, 21, 42.

Faktor prima dari 42 adalah 2 dan 7.

3. Faktorisasi prima

Faktorisasi prima suatu bilangan merupakan hasil perkalian faktor-faktor prima dari bilangan tersebut.

Contoh:

Tentukan faktorisasi prima dari 12 dan 30!

Jawab:
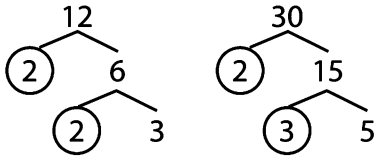
Jadi, faktorisasi prima dari 12
$= 2 \times 2 \times 3 = 2^2 \times 3$

faktorisasi prima dari 30
$= 2 \times 3 \times 5$

B. Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

KPK dari dua bilangan atau lebih merupakan kelipatan persekutuan terkecil dari bilangan-bilangan tersebut.

1. Menentukan KPK dengan faktorisasi prima

Untuk menentukan KPK, kalikan semua faktor prima yang pangkatnya terbesar.

Contoh:

Tentukan KPK dari 32 dan 48!

Jawab:

Faktorisasi prima dari 32
$= 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 2^5$

Faktorisasi prima dari 48
$= 2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 2^4 \times 3$

Terlihat bahwa semua faktor prima dari 32 dan 48 adalah 2^5, 2^4 dan 3. Namun, tidak semua dari faktor prima tersebut kita kalikan. Untuk menentukan KPK, hanya faktor-faktor prima yang berbeda dan de–ngan pangkat tertinggi saja yang kita kalikan, sehingga dipilih 2^5 dan 3. Jadi, KPK dari 32 dan 48 adalah $2^5 \times 3 = 96$

2. Menentukan KPK dapat juga menggunakan cara lain, yaitu

	32	48
2	16	24
2	4	6
2	2	3

KPK $= 2^5 \times 3 = 96$

Langkah-langkah:

- Bilangan 32 dan 48 dibagi dengan faktor prima yang sama sampai habis;
- KPK diperoleh dengan menga–likan semua faktor.
  (atau mengalikan seluruh bilangan yang di kiri dan paling bawah)

C. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB)

FPB dari dua bilangan atau lebih merupakan faktor persekutuan yang terbesar dari bilangan-bilangan tersebut.

1. Menentukan FPB dengan faktorisasi prima

Untuk menentukan FPB, kalikan semua faktor prima yang sama dan memiliki pangkat terkecil.

Contoh:

Tentukan FPB dari 300 dan 350!

Jawab:
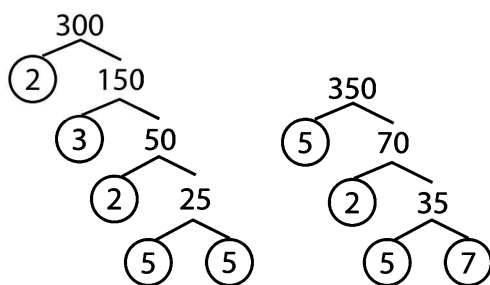
Faktorisasi prima dari 300
$= 2 \times 3 \times 2 \times 5 \times 5 = 2^2 \times 3 \times 5^2$

Faktorisasi prima dari 350
$= 5 \times 2 \times 5 \times 7 = 2 \times 5^2 \times 7$

Terlihat bahwa semua faktor prima dari 300 dan 350 adalah 2^2, 3, 5^2, 2, 5^2, dan 7. Namun, tidak semua dari faktor prima tersebut kita kalikan. Untuk menentukan FPB, hanya faktor-faktor prima yang sama dan dengan pangkat paling kecil saja yang kita kalikan sehingga dipilih 2 dan 5^2.

Jadi, FPB $= 2 \times 5^2 = 50$.

2. Menentukan FPB dapat juga menggunakan cara lain, yaitu

$$\begin{array}{c|cc} & 300 & 350 \\ \hline 2 & 150 & 175 \\ \hline 5 & 30 & 35 \\ \hline 5 & 6 & 7 \end{array}$$

FPB $= 2 \times 5^2 = 50$.

Langkah-langkah:

- Bilangan 300 dan 350 dibagi dengan faktor prima yang sama sampai habis.
- FPB diperoleh dengan mengali–kan semua faktor persekutuan (yang dilingkari).

D. Aplikasi FPB dan KPK

Aplikasi dari FPB dan KPK, yaitu menyelesaikan suatu permasalahan sehari-hari yang ada di sekitar kita yang berkaitan dengan FPB dan KPK.

Contoh:

Dua orang menyalakan senter bersama-sama. A menyalakan senter setiap 2 detik dan B setiap 5 detik. Setelah berapa detik A dan B akan menyalakan senter bersama untuk yang kedua kalinya?

Jawab:

Permasalahan ini berkaitan dengan KPK.

KPK dari 2 dan 5 adalah 10.

Sehingga, mereka akan menyalakan lampu senter bersamaan lagi setelah 10 detik.

Ringkas 3:
Pecahan, Perbandingan, dan Skala

A. Pengertian Pecahan

Pecahan merupakan bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$ dengan a dan b bilangan bulat, b tidak sama dengan nol.

a disebut pembilang

b disebut penyebut

Pecahan dapat juga dikatakan sebagai bagian yang berukuran sama dari sesuatu yang utuh. Misalnya, sebuah roti dibagi menjadi 3 bagian yang sama besar maka setiap bagian nilainya $\frac{1}{3}$.

$\frac{1}{3}$ → pembilang = 1, penyebut = 3

B. Jenis-Jenis Pecahan

Jenis-jenis pecahan adalah sebagai berikut:

1. Pecahan biasa

   Contoh:

   $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{3}{4}, \frac{8}{5}$

2. Pecahan desimal

   Contoh:

   0,5 dibaca nol koma lima

   3,4 dibaca tiga koma empat

   5,25 dibaca lima koma dua lima

3. Pecahan persen (per seratus)

   Contoh:

   $15\% = \frac{15}{100}$

   $40\% = \frac{40}{100}$

   $120\% = \frac{120}{100}$

4. Pecahan campuran

   Contoh: $1\frac{1}{2}, 1\frac{3}{4}, 2\frac{4}{5}$

   Catatan:

   - $1\frac{1}{2} = 1 + \frac{1}{2}$
   - $2\frac{4}{5} = 2 + \frac{4}{5}$

   Secara umum: $a\frac{b}{c} = a + \frac{b}{c}$

TIPS:
Cara mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.

a. Pembagian bersusun, yaitu membagi pembilang dengan penyebut sampai habis.

Contoh:
$\frac{3}{5} = \ldots$

Jawab:

$$5 \overline{)30} = 0{,}6$$
$$\begin{array}{r} 30 \\ \hline 0 \end{array} -$$

Jadi, $\frac{3}{5} = 0{,}6$.

b. Mengubah penyebut pe–cahan tersebut menjadi 10, 100, 1.000, atau kelipatannya.

Contoh:

$$\frac{3}{5} = \frac{3 \times 2}{5 \times 2} = \frac{6}{10} = 0{,}6$$

(mengubah menjadi penyebut 10)

$$\frac{3}{4} = \frac{3 \times 25}{4 \times 25} = \frac{75}{100} = 0{,}75$$

(mengubah menjadi penyebut 100)

$$\frac{5}{8} = \frac{5 \times 125}{8 \times 125} = \frac{625}{1.000} = 0{,}625$$

(mengubah menjadi penyebut 1.000)

TIPS:
Mengubah Pecahan Desimal Menjadi Pecahan Biasa

Pada pecahan desimal, satu angka di belakang koma arti–nya persepuluh, dua angka di belakang koma artinya perseratus, dan tiga angka di belakang koma artinya perseribu.

Contoh:

$0{,}1 = \frac{1}{10}$

$0{,}35 = \frac{35}{100}$

$0{,}256 = \frac{256}{1.000}$

TIPS:
Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Persen (%)

Persen adalah perseratus. Jadi, untuk mengubah pecahan biasa menjadi bentuk persen, ubahlah penyebut pecahan tersebut menjadi seratus (100).

Contoh:

$\frac{1}{2} = \frac{1 \times 50}{2 \times 50} = \frac{50}{100} = 50\%$

$\frac{3}{4} = \frac{3 \times 25}{4 \times 25} = \frac{75}{100} = 75\%$

TIPS:
Mengubah Persen (%) Menjadi Pecahan Biasa

Mengubah bentuk persen menjadi bentuk pecahan berarti membagi persen tersebut dengan 100.

Contoh:

$20\% = \frac{20}{100} = \frac{20:20}{100:20} = \frac{1}{5}$

$110\% = \frac{110}{100} = \frac{110:10}{100:10} = \frac{11}{10}$

TIPS:
Mengubah Pecahan Biasa Menjadi Pecahan Campuran

Pecahan biasa yang pembi–langnya lebih besar dari penyebut dapat kita ubah menjadi pecahan campuran.

Contoh:

$\frac{16}{5} = \ldots.$

Jawab:

Cara 1:

dengan pembagian bersusun

$$\begin{array}{r} 3 \leftarrow \textit{hasil} \\ \textit{penyebut} \rightarrow 5\overline{)16} \\ \underline{15}- \\ 1 \leftarrow \textit{sisa} \end{array}$$

Jadi, $\frac{16}{5} = 3\frac{1}{5}$.

Cara 2:

$\frac{16}{5} = \frac{15}{5} + \frac{1}{5} = 3 + \frac{1}{5} = 3\frac{1}{5}$

TIPS:

Mengubah Pecahan Cam–puran Menjadi Pecahan Biasa

Contoh:

1. $3\frac{1}{4} = \ldots$

Jawab:

Cara 1: $3\frac{1}{4} = \frac{(3\times4)+1}{4} = \frac{12+1}{4} = \frac{13}{4}$

Cara 2: $3\frac{1}{4} = 3 + \frac{1}{4} = (1+1+1) + \frac{1}{4}$
$= \frac{4}{4} + \frac{4}{4} + \frac{4}{4} + 1 = \frac{13}{4}$

2. $2\frac{4}{5} = \ldots$

Jawab:

Cara 1:

$2\frac{4}{5} = \frac{(2\times5)+4}{5} = \frac{10+4}{5} = \frac{14}{5}$

Cara 2:

$2\frac{4}{5} = 2 + \frac{4}{5} = (1+1) + \frac{4}{5}$
$= \frac{5}{5} + \frac{5}{5} + \frac{4}{5} = \frac{14}{5}$

C. Penyederhanaan dan Pengurutan Pecahan

1. Menyederhanakan pecahan

- Tidak semua bilangan pecahan dapat dinyatakan dalam bentuk bilangan yang lebih sederhana. Namun, apabila suatu bilangan pecahan dapat disederhanakan, maka caranya adalah dengan menentukan pecahan yang senilai, yaitu dengan mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama.
- Membagi pembilang dan penyebut dengan bilangan yang sama akan menghasilkan pecahan senilai yang lebih sederhana.

Contoh:

a. Tentukan pecahan yang senilai dengan $\frac{2}{3}$!

Jawab:

$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 2}{3 \times 2} = \frac{4}{6}$

Jadi, $\frac{2}{3}$ senilai dengan $\frac{4}{6}$

b. Tentukan pecahan yang senilai dengan $\frac{24}{72}$!

Jawab:

$\frac{24}{72} = \frac{24:24}{72:24} = \frac{1}{3}$

2. Mengurutkan pecahan

Untuk mengurutkan pecahan yang berpenyebut sama, cukup perhatikan pembilangnya.

Contoh:

a. $\frac{9}{10}, \frac{12}{10}, \frac{3}{10}$ diurutkan dari yang terkecil ke terbesar menjadi $\frac{3}{10}, \frac{9}{2}, \frac{12}{2}$.

Untuk mengurutkan pecahan yang berpenyebut tidak sama, kita perlu menyamakan penyebut, yaitu dengan menentukan KPK penyebut.

b. Urutan pecahan $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{1}{4}$ dari yang terkecil ke terbesar!

Jawab:

KPK dari penyebut (2, 3, dan 4) adalah 12.

$\frac{1}{2} = \frac{1 \times 6}{2 \times 6} = \frac{6}{12}$

$\frac{2}{3} = \frac{2 \times 4}{3 \times 4} = \frac{8}{12}$

$\frac{1}{4} = \frac{1 \times 3}{4 \times 3} = \frac{3}{12}$

Urutan dari yang terkecil: $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{2}{3}$.

D. Operasi Hitung Pecahan

1. Penjumlahan

Penjumlahan pecahan yang berpe– nyebut sama dapat dilakukan dengan menjumlahkan pembilang, sedangkan penyebutnya tetap. Apabila penyebutnya belum sama maka disamakan terlebih dahulu.

Contoh:

a. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} + \frac{1}{8} = \frac{3+2+1}{8} = \frac{6}{8} = \frac{3}{4}$

b. $\frac{3}{8} + \frac{1}{6} = \frac{3 \times 3}{24} + \frac{4 \times 1}{24}$

KPK dari 8 dan 6 adalah 24

$= \frac{9}{24} + \frac{4}{24} = \frac{13}{24}$

c. $4\frac{3}{4} + 2\frac{1}{3} = 4 + 2 + \frac{3}{4} + \frac{1}{3}$

$= 6 + \frac{3 \times 3}{12} + \frac{1 \times 4}{12}$

KPK dari 3 dan 4 adalah 12

$= 6 + \frac{9}{12} + \frac{4}{12}$

$= 6 + \frac{13}{12}$

$= 6 + 1 + \frac{1}{12} = 7\frac{1}{12}$

2. Pengurangan

Dalam pengurangan pecahan, apabila penyebut sudah sama maka pembilang langsung dikurangkan. Namun, apabila penyebut belum sama maka disamakan terlebih dahulu.

Contoh:

a. $\frac{3}{5} - \frac{1}{5} = \frac{3-1}{5} = \frac{2}{5}$

b. $\frac{3}{4} - \frac{2}{3} = \frac{9}{12} - \frac{8}{12}$

KPK dari 3 dan 4 adalah 12

$= \frac{9-8}{12} = \frac{1}{12}$

c. $7\frac{1}{4} - 5\frac{1}{2} = \ldots$

Cara 1:

$7\frac{1}{4} - 5\frac{1}{2} = \frac{29}{4} - \frac{11}{2}$

$= \frac{29}{4} - \frac{11 \times 2}{4}$

KPK 4 dan 2 adalah 4

$= \frac{29}{4} - \frac{22}{4}$

$= \frac{7}{4} = 1\frac{3}{4}$

Cara 2:

$7\frac{1}{4} - 5\frac{1}{2} = 7 + \frac{1}{4} - \left(5 + \frac{1}{2}\right)$

$= 7 - 5 + \frac{1}{4} - \frac{1}{2}$

$= 2 + \frac{1}{4} - \frac{2}{4}$

$= 1 + 1 + \frac{1}{4} - \frac{2}{4}$

$= 1 + \frac{4}{4} + \frac{1}{4} - \frac{2}{4}$

$= 1 + \frac{3}{4} = 1\frac{3}{4}$

3. Perkalian

Misal $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$ adalah pecahan maka berlaku perkalian:

$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$

Pembilang dikali pembilang dan *penyebut dikali penyebut*.

Contoh:

a. $3 \times \frac{3}{4} = \frac{9}{4}$

b. $\frac{3}{5} \times \frac{2}{3} = \frac{6}{15} = \frac{2}{5}$

c. $3\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \ldots.$

Cara 1:

$3\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \frac{11}{3} \times \frac{1}{2}$

Pecahan campuran diubah menjadi pecahan biasa

$= \frac{11}{6}$

$= 1\frac{5}{6}$

Cara 2:

$3\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} = \left(3 + \frac{2}{3}\right) \times \frac{1}{2}$

Pecahan campuran diuraikan

$= \left(3 \times \frac{1}{2}\right) + \left(\frac{2}{3} \times \frac{1}{2}\right)$

$= \frac{2}{3} + \frac{2}{6}$

$= \frac{9}{6} + \frac{2}{6} = \frac{11}{6} = 1\frac{5}{6}$

Catatan:

$3\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} \neq (3 \times 2) + \left(\frac{2}{3} \times \frac{1}{2}\right) = 3\frac{2}{6}$

4. Pembagian

Misal $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$ adalah pecahan maka berlaku pembagian:

$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c} = \frac{a \times d}{b \times c}$

Operasi pembagian diubah menjadi perkalian dengan membalik pem–baginya. Selanjutnya lakukan operasi perkalian biasa, yaitu pembilang dikali pembilang, penyebut dikali penyebut.

Contoh:

a. $\frac{3}{4} : 2 = \frac{3}{4} : \frac{2}{1} = \frac{3}{4} \times \frac{1}{2} = \frac{3}{8}$

b. $\frac{3}{4} : \frac{1}{4} = \frac{3}{4} \times \frac{4}{1} = \frac{3}{1} = 3$

c. $\frac{5}{3} : 0{,}6 = \frac{5}{3} : \frac{6}{10} = \frac{5}{3} \times \frac{10}{6}$

$= \frac{15}{18} = \frac{15 : 3}{18 : 3} = \frac{5}{6}$

E. Pecahan Desimal

Operasi Hitung Pecahan Desimal

1. Penjumlahan

> **TIPS:**
> Cara menjumlahkan pecahan desimal:
> a. Urutkan pecahan sesuai nilai tempatnya.
> b. Luruskan tanda komanya
> c. Jumlahkan seperti biasa.

Contoh:

2,273 + 10,513 = ….

Jawab:

2,273
10,51
――――― +
12,783

Jadi, 2,273 + 10,51 = 12,783.

2. Pengurangan

Contoh:

6,547 – 2,19 = ….

Jawab:

6,547
2,19
――――― -
4, 357

Jadi, 6,547 – 2,19 = 4, 357.

3. Perkalian

Pada perkalian bilangan desimal, yang perlu diperhatikan adalah banyaknya angka di belakang koma dari bilangan-bilangan yang akan dikalikan. Perhatikan contoh berikut!

Contoh:

a. $2,7 \times 2 = ...$

Jawab:

2,7 ← *1 angka di belakang koma*
2
――――― x
5,4. ← *1 angka di belakang koma*

Jadi, $2,7 \times 2 = 5,4$.

b. $3,41 \times 5 = ...$

Jawab:

3,41 ← *2 angka di belakang koma*
0,5 ← *1 angka di belakang koma*
――――― x
1705
000
――――― +
1,705 ← *3 angka di belakang koma*

Jadi, $3,41 \times 0,5 = 1,705$.

c. $4{,}63 \times 2{,}01 = \ldots.$

Jawab:

4,63 ← *2 angka di belakang koma*
2,01 ← *2 angka di belakang koma*
——— x
463
000
926
——— +
9,3063 ← *4 angka di belakang koma*

Jadi, $4{,}63 \times 2{,}01 = 9{,}3063$.

4. Pembagian

Pada pembagian pecahan desimal, sebaiknya pembagi diubah dalam bilangan bulat (kalikan dengan 10, 100, 1.000, atau kelipatannya).

Contoh:

a. $4{,}5 : 0{,}9 = \ldots.$

Jawab:

$4{,}5 \times 10 = 45$
$0{,}9 \times 10 = 9$
$45 : 9 = 5$

Jadi, $4{,}5 : 0{,}9 = 5$.

b. $3{,}75 : 2{,}5 = \ldots.$

Jawab:

$3{,}75 \times 100 = 375$
$2{,}5 \times 10 = 25$

```
     15
25)375
   25 -
   125
   125 -
     0
```

Jadi, $3{,}75 : 2{,}5 = 1{,}5$

F. Perbandingan

Perbandingan adalah membanding–kan dua nilai atau lebih yang sejenis, misalnya tinggi dengan tinggi, berat dengan berat, panjang dengan panjang.

Contoh:

Suatu kelas terdiri dari 24 siswa putri dan 16 siswa putra. Perbandingan jumlah siswa putri dan siswa putra adalah 24 : 16.
Ditulis:
Siswa putri : siswa putra = 24 : 16

Perbandingan 24 : 16 dapat ditulis ke bentuk desimal $\frac{24}{16}$.
Jadi, sebuah pecahan dapat ditulis juga dalam bentuk perbandingan a : b.

1. **Perbandingan dua nilai**

Bentuk umum:

A : B = a : b $\frac{A}{B} = \frac{a}{b}$

a. Menghitung nilai A jika B diketahui

$A = \frac{a}{b} \times B$

b. Menghitung nilai B jika A diketahui

$B = \frac{b}{a} \times A$

c. Menghitung nilai perbandingan jika jumlah A dan B diketahui

$B = \frac{b}{a + b} \times (A + B)$

d. Mencari nilai perbandingan jika selisih A dan B diketahui

$A = \frac{a}{a - b} \times (A - B)$

$B = \frac{b}{a - b} \times (A - B)$

Contoh:

Umur A : umur B = 2 : 5. Selisih umur A dan B adalah 6 tahun. Tentukan umur A!

Jawab:

- A : B = a : b
- A : b = 2 : 5
- A – B = 6
- a – b = 3 (selisih perbandingan)

Umur A = $\frac{a}{a - b} \times (A - B)$

= $\frac{2}{3}$ x 6

= 4 tahun

2. **Perbandingan tiga nilai**

Bentuk umum:

A : B : C = a : b : c

Nilai perbandingan jika diketahui jumlah A + B + C

a. $A = \frac{a}{a + b + c} \times (A + B + C)$

b. $B = \frac{b}{a + b + c} \times (A + B + C)$

c. $C = \frac{c}{a + b + c} \times (A + B + C)$

Contoh:

Jumlah uang A, B, dan C adalah Rp180.000,00. Uang A : uang B : uang C = 2 : 3 : 4.

Berapa uang mereka masing-masing?

Jawab:

Uang A : uang B : uang C = 2 : 3 : 4

Uang (A + B + C) = Rp180.000,00

Uang A = $\frac{2}{2 + 3 + 4}$ × Rp180.000,00

= $\frac{2}{9}$ × Rp180.000,00

= Rp40.000,00

Uang B = $\frac{3}{2 + 3 + 4}$ × Rp180.000,00

= $\frac{3}{9}$ × Rp180.000,00

= Rp60.000,00

Uang C = $\frac{4}{2 + 3 + 4}$ × Rp180.000,00

= $\frac{4}{9}$ × Rp180.000,00

= Rp80.000,00

Jadi,

uang A = Rp40.000,00

uang B = Rp60.000,00

uang C = Rp80.000,00

G. Skala

Skala adalah perbandingan ukuran pada gambar dengan ukuran sebenarnya. Misalnya pada peta tertulis skala 1 : 2.500.000, artinya 1 cm pada peta mewakili 2.500.000 cm pada ukuran sebenarnya.

Bentuk perbandingan 1 : 2.500.000 jika ditulis dalam bentuk pecahan menjadi $\frac{1}{2.500.000}$.

Rumus: $\text{Skala} = \frac{\textit{ukuran pada gambar}}{\textit{ukuran sebenarnya}}$

Akibatnya:

- Ukuran pada gambar = *ukuran sebenarnya* × *skala*
- Ukuran sebenarnya = $\frac{\textit{ukuran pada gambar}}{\textit{skala}}$

Contoh:

Panjang dan lebar ruang tamu adalah 6 m dan 5 m. Apabila digambar dengan skala 1 : 100, berapakah ukuran panjang dan lebar ruangan dalam peta?

Jawab:

Panjang pada gambar =
ukuran sebenarnya × *skala*
$= 6 \text{ m} \times \frac{1}{100}$
$= 600 \times \frac{1}{100} = 6 \text{ cm}$

Lebar pada gambar =
ukuran sebenarnya × *skala*
$= 5 \text{ m} \times \frac{1}{100}$
$= 500 \times \frac{1}{100} = 5 \text{ cm}$

Jadi, panjang dan lebar ruangan pada gambar adalah 6 cm dan 5 cm.

Ringkas 4:
Aritmetika Sosial

Aritmetika sosial banyak menggunakan aplikasi persen, yaitu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan persen. Persen (%) adalah perseratus.

Contoh kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan perhitungan persen antara lain:

- untuk menentukan untung, rugi, dan potongan harga pada jual beli;
- untuk menentukan bunga simpan pinjam uang di koperasi atau bank;
- untuk menentukan berat bruto dan netto pada barang.

TRIK:

1. Dalam tes ini, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai angka-angka yang dimasukkan dalam sebuah soal cerita dalam kehidupan sosial sehari-hari. Oleh karena itu, dengan melatih kemampuan analisis nilai angka yang terkandung pada soal cerita secara te–pat, membuat Anda lebih mudah menentukan langkah pengerjaan suatu kasus da–lam soal cerita tersebut.

2. Tipe soal cerita akan lebih mudah dikerjakan apabila hal yang diketahui pada soal dapat dibuat dalam permisalan.
3. Perkiraan waktu untuk mengerjakan tiap soal adalah 1 menit atau 60 detik. Oleh karena itu, jangan terpaku pada soal yang sulit. Jawablah dari soal yang dianggap mudah. Apabila ada soal yang sudah pernah Anda lewati sebelumnya, berusahalah untuk menyimpan atau memberi tanda pada langkah pengerjaan yang macet sehingga jika terdapat sisa waktu untuk mengerjakan kembali soal tersebut maka Anda tidak perlu mengulang langkah pengerjaan dari awal.

A. Perhitungan Untung dan Rugi

1. Pengertian untung dan rugi

Seorang penjual dikatakan memperoleh keuntungan apabila dapat menjual barang dagangannya dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembelian. Sebaliknya, jika pedagang menjual barang dagangannya dengan harga yang lebih rendah dari harga pembelian maka pedagang itu mengalami kerugian.

- Untung adalah harga penjualan > harga pembelian
- Rugi adalah harga penjualan < harga pembelian

TRIK:
- **Untung** = *harga penjualan – harga pembelian*
- **Rugi** = *harga pembelian – harga penjualan*

TRIK:
- **Harga penjualan** = *harga pembelian + untung*
- **Harga penjualan** = *harga pembelian – rugi*

Contoh:

Pak Adi membeli ayam dengan harga Rp20.000,00. Beberapa hari kemudian, ia menjual ayam itu dengan harga Rp18.000,00.

a. Untung atau rugikah yang dialami Pak Adi?

b. Berapa untung/ruginya?

Jawab:

Harga penjualan = Rp18.000,00

Harga pembelian = Rp20.000,00

Karena harga penjualan < harga

pembelian maka Pak Adi mengalami kerugian.

Besar kerugian Pak Adi adalah:

Rugi = Rp20.000,00 – Rp18.000,00

= Rp2.000,00.

2. Persentase untung atau rugi

Persentase untung atau rugi adalah menuliskan untung atau rugi yang semula dalam satuan rupiah menjadi bentuk persen.

Persentase untung atau rugi dapat dihitung dengan rumus:

- Untung = persentase untung × harga beli
- Rugi = *persentase rugi* × *harga beli*
- Persentase untung = $\frac{untung}{harga\ pembelian} \times 100\%$
- Persentase rugi = $\frac{rugi}{harga\ pembelian} \times 100\%$

Contoh:

a. Seorang pedagang memperoleh keuntungan 5%. Jika harga pembelian Rp100.000,00, tentukan besar keuntungannya!

Jawab:

Untung = 5% × harga beli

= 5% × Rp100.000,00

= Rp5.000,00

Jadi, keuntungan pedagang adalah Rp5.000,00

b. Pak Darmo menjual buah-buahan. Karena ada buah yang busuk, Pak Darmo menderita kerugian 0,2% atau Rp20.000,00. Berapa rupiah hasil penjualan buah-buahan Pak Darmo?

Jawab:

Diketahui:

Persentase rugi = 0,2%

Rugi = Rp20.000,00

Ditanyakan: Harga jual

Penyelesaian:

Rugi = *persentase rugi* × *harga beli*

Rp20.000,00 = 0,2% × harga beli

Rp20.000,00 = $\frac{2}{100}$ × harga beli

Rp200.000,00 = 2 × harga beli

- ***Harga beli***

  = Rp200.000,00 : 2

  = Rp100.000,00
- ***Harga penjualan***

  = *harga pembelian – rugi*

  = Rp100.000,00 – Rp20.000,00

  = Rp80.000,00

Jadi, hasil penjualan buah Pak Darmo adalah Rp80.000,00.

c. Ali membeli beras 100 kg seharga Rp200.000,00. Beras itu kemudian dijual dengan keuntungan 10%. Hitunglah:

1) Besar keuntungan yang diperoleh.

2) Harga jual per kilogram.

Jawab:

Diketahui:

Harga beli 100 kg beras = Rp200.000,00

Keuntungan = 10%

Penyelesaian:

1) Keuntungan

= 10% × harga beli

= $\frac{10}{100}$ × Rp200.000,00

= Rp20.000,00

Jadi, keuntungannya Rp20.000,00.

2) Harga jual seluruhnya

= Rp200.000,00 + Rp20.000,00

= Rp220.000,00

Harga jual per kilogram

= Rp220.000,00 : 100

= Rp2.200,00

B. Perhitungan Bunga

Bunga merupakan keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah (penabung) dalam jangka waktu ter–tentu.

Untuk menentukan bunga, dapat menggunakan rumus:

- Bunga (dalam Rp) = $\frac{\textit{bunga dalam \%}}{100} \times \textit{modal}$
- Bunga (dalam %) = $\frac{\textit{bunga dalam rupiah}}{\textit{modal}} \times 100\%$

Contoh:

Ali, menabung uang Rp180.000,00 di bank dengan bunga 8% per tahun. Berapakah:

a. Bunga 1 tahun?

b. Uang Ali setelah menabung selama 2 tahun?

Jawab:

Modal = Rp180.000,00

Bunga = 6%

a. Bunga = $\frac{\textit{bunga dalam \%}}{100} \times \textit{modal}$

= $\frac{8}{100}$ × Rp180.000,00

= 8 × Rp1.800,00

= Rp14.400,00

Jadi, bunga 1 tahun = Rp14.400,00.

b. Uang setelah 2 tahun

= modal + bunga 2 tahun

= Rp180.000,00 + Rp14.400,00

= Rp194.400,00

Jadi, uang Ali setelah 2 tahun adalah Rp194.400,00.

C. Bruto, Neto, dan Tara

- Bruto adalah berat benda dengan bungkus (berat kotor).
- Neto adalah berat benda tanpa bungkus (berat bersih).
- Tara adalah berat bungkus (selisih antara bruto dan neto).

Terdapat beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk

mempermudah kita memahami apa yang dimaksud dengan bruto, neto dan tara, yaitu

- Berat kecap dan botolnya disebut bruto.
- Berat kecap disebut neto.
- Berat botol disebut tara.

Untuk menentukannya, kita dapat menggunakan rumus:

- *Bruto = Neto + Tara*
- *Neto = Bruto – Tara*
- *Tara = Bruto – Neto*

> **TIPS:**
> - Rabat atau diskon adalah potongan harga yang diberi–kan oleh penjual kepada pembeli.
> - Rabat (diskon) biasanya di–nyatakan dalam persen.

Contoh:

1. Boni membeli gula pasir satu karung. Pada karung tertulis bruto = 90 kg dan tara = 5%. Hitunglah netonya!

Jawab:

Tara 5% dari 90 kg = $\frac{5}{100} \times 90$ kg

= 4,5 kg

Neto = bruto – tara

= 90 kg – 4,5 kg

= 85,5 kg

Jadi, netonya adalah 85,5 kg.

2. Pada satu kantong terigu tertulis bruto = 50 kg dan neto = 48,5 kg.
   a. Berapa taranya?
   b. Berapa persenkah taranya?

Jawab:

Bruto = 50 kg

Neto = 48,5 kg

a. *Tara* = *bruto – tara*

= 50 kg – 48,5 kg

= 1,5 kg

b. Tara (dalam %) = $\frac{\text{tara}}{\text{bruto}} \times 100\%$

= $\frac{1,5}{50} \times 100 \times 100\% = 3\%$

Ringkas 5: Debit

Debit adalah kecepatan aliran zat cair yang mengalir pada waktu tertentu. Debit sama dengan volume per waktu.

$$\text{Debit} = \frac{\textit{volume aliran}}{\textit{waktu}} \text{ atau } d = \frac{V}{t}$$

dengan:

d = debit

v = volume

t = waktu

Ringkas 6:
Pengukuran

Pengukuran adalah proses menghitung ukuran suatu benda dengan alat tertentu. Hasil pengukuran disebut ukuran. Berikut ini beberapa jenis ukuran yang akan kita pelajari.

A. Ukuran Sudut

Sudut adalah bangun yang dibentuk oleh sinar garis yang bersekutu di titik pangkalnya. Masing-masing sinar garis disebut kaki sudut, sedangkan pangkal kedua sinar garis disebut titik sudut.
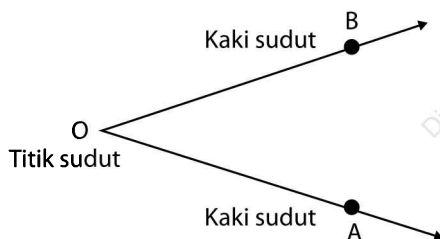
Sudut AOB = AOB = O.

Alat untuk mengukur besar sudut adalah busur derajat.

Satuan sudut adalah derajat (°). Satuan-satuan baku yang lain adalah radian dan gradien. Sudut satu putaran penuh atau satu lingkaran penuh = 360°.

1 putaran = 360 derajat = 360°

Contoh:

Sudut $\frac{1}{2}$ putaran = × 360° = 180°.

TRIK:

Sudut antara Dua Jarum Jam

Dua jarum jam saling mem–bentuk sudut. Sudut terkecil yang dibentuk oleh jarum panjang dan jarum pendek inilah yang disebut sudut antara dua jarum jam.

- Satu putaran penuh jarum pendek (menunjukkan jam) ditempuh oleh 12 langkah (12 jam). Jadi, setiap langkah jarum pendek menunjukkan $\frac{360^\circ}{12} = 30^\circ$.
- Satu putaran penuh jarum panjang (menunjukkan menit) ditempuh oleh 60 langkah (60 menit). Jadi, Setiap langkah jarum panjang menunjukkan $\frac{360^\circ}{60} = 6^\circ$.

Contoh:

1. Tentukan besar sudut yang dibentuk oleh jarum jam pada pukul $02.^{00}$!

Jawab:

Berdasarkan gambar, dari angka 12

jarum pendek melangkah sejauh 2 langkah. Besar sudut yang dibentuk adalah $2 \times 30^\circ = 60^\circ$.

2. Tentukan besar sudut yang dibentuk oleh jarum pada pukul 07.24!

Jawab:
Jam menunjukkan pukul 07.24.
Pergeseran jarum pendek =
$7\frac{24}{60} \times 30^\circ$
$= 7 \times 30^\circ + \frac{24}{60} \times 30^\circ$
$= 210^\circ + 12^\circ$
$= 222^\circ$
Pergeseran jarum panjang
$= 24 \times 6^\circ$
$= 144^\circ$
Jadi, sudut antara kedua jarum jam
$= 222^\circ - 144^\circ$
$= 78^\circ$

3. Tentukan sudut antara dua jarum jam pada pukul 10.08!

Jawab:
Pukul 10.08
Pergeseran jarum jam $= 10\frac{8}{60} \times 30^\circ$
$= 10 \times 30^\circ + \frac{8}{60} \times 30^\circ$
$= 300^\circ + 4^\circ = 304^\circ$
Pergeseran jarum panjang $= 4 \times 6^\circ$
$= 24^\circ$
Sudut antara kedua jarum jam
$= 304^\circ - 24^\circ = 280^\circ$

Sudut yang diperoleh lebih dari 180°. Berdasarkan definisi, yang dimaksud dengan sudut antara dua jarum jam adalah sudut terkecil. Oleh karena itu, sudut yang dimaksud adalah $(360\text{-}280)^\circ = 80^\circ$.

Jadi, sudut yang terbentuk adalah 80°.

B. Ukuran Panjang

Panjang adalah ukuran jarak dari ujung ke ujung. Agar lebih mudah memahami, maka kesetaraannya dapat dijelaskan dengan ilustrasi sebagai berikut:
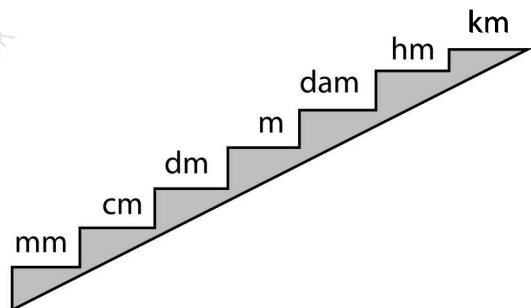
TIPS:
- Setiap turun satu tingkat berarti mengalikan 10 atau menambah satu nol, atau menggeser satu angka ke kanan.
- Setiap naik satu tingkat berarti membagi 10 atau mengurangi satu nol, atau menggeser koma satu angka ke kiri.

Contoh:

1 km = 10 hm = 100 dam = 1.000 m

1,375 km = 13,75 hm = 137,5 dam = 1.375 m

1.000 m = 100 dam = 10 hm

1.625 m = 162,5 dam = 16,25 hm = 1,625 km

Satuan panjang yang lain adalah:

- 1 inci = 2,54 cm
- 1 kaki = 12 inci = 30,48 cm
- 1 yard = 3 kaki = 91,44 cm

C. Ukuran Luas

Luas adalah ukuran panjang lebarnya bidang, misalnya taman, lapangan, dan petak sawah. Satuan luas merupakan pangkat dua dari satuan panjang. Agar lebih mudah memahami, maka kesetaraannya dapat dijelaskan dengan ilustrasi sebagai berikut:
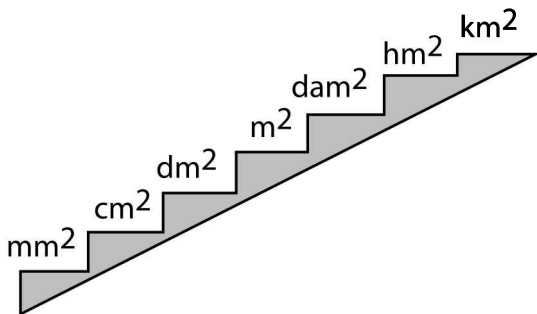
TIPS:

- Setiap turun satu tingkat berarti mengalikan 100 atau menambah 2 nol, atau menggeser koma dua angka ke kanan.

- Setiap naik satu tingkat berarti membagi 100 atau mengurangi 2 nol, atau menggeser koma dua angka ke kiri.

Contoh:

1 m^2 = 100 dm^2
= 10.000 cm^2
= 1.000.000 mm^2

0,1625 km^2
= 16,25 hm^2
= 1.625 dam^2
= 162.500 m^2

1.000.000 m^2
= 10.000 dam^2
= 100 hm^2
= 1 km^2

137.500 m^2
= 1.375 dam^2
= 13,75 hm^2
= 0,1375 km^2

Selain satuan luas di atas, kita mengenal satuan luas lainnya. Ukuran luas yang lain adalah sebagai berikut:

- Kiloare = ka
- Hektoare = ha
- Dekaare = daa
- Are = a
- Desiare = da
- Sentiare = ca
- Miliare = ma

Agar lebih mudah memahami, maka kesetaraannya dapat dijelaskan

dengan ilustrasi sebagai berikut:
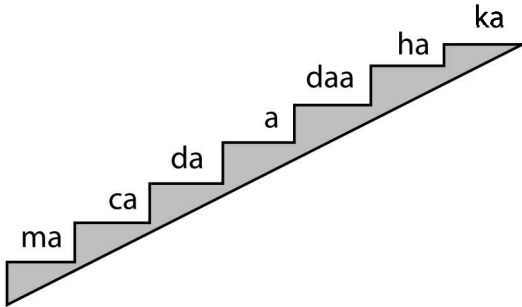
TIPS:

- Setiap turun satu tingkat berarti mengalikan 10 atau menambah satu nol, atau menggeser satu angka ke kanan.
- Setiap naik satu tingkat berarti membagi 10 atau mengurangi satu nol, atau menggeser koma satu angka ke kiri.

Contoh:

1 a = 10 da = 100 ca = 1.000 ma

5,678 ka = 56,78 ha = 567,8 daa
= 5.678 a

9.876 a = 987,6 daa = 98,76 ha
= 9,876 ka

Kesetaraan antarsatuan luas:

- 1 ha = 1 hm^2
- 1 a = 1 dam^2
- 1 ca = 1 m^2

D. Ukuran Volume

Volume adalah isi atau besarnya benda dalam ruang. Satuan volume diperoleh dengan mengalikan satuan panjang dan satuan lebar dengan satuan tinggi. Satuan volume dapat pula diperoleh dengan cara mengalikan satuan luas dengan satuan tinggi. Agar lebih mudah memahami, maka kesetaraannya dapat dijelaskan dengan ilustrasi sebagai berikut:
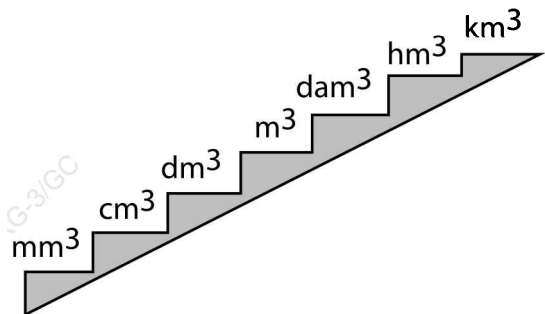
Catatan:

Sentimeter kubik = cm^3 = cc

TIPS:

- Setiap turun satu tingkat berarti mengalikan 1.000 atau menambah tiga nol, atau menggeser tiga angka ke kanan.
- Setiap naik satu tingkat berarti membagi 1.000 atau mengurangi tiga nol, atau menggeser koma tiga angka ke kiri.

Contoh:

1 km^3 = 1.000 hm^3
=1.000.000 dam^3
=1.000.000.000 m^3

0,375 km^3 = 375 hm^3
= 375.000 dam^3
=375.000.000 m^3

875.000.000 m^3 = 875.000 dam^3
= 875 hm^3
= 0,875 km^3

Selain satuan volume di atas, kita mengenal satuan volume lainnya. Agar lebih mudah memahami, maka kesetaraannya dapat dijelaskan dengan ilustrasi sebagai berikut:
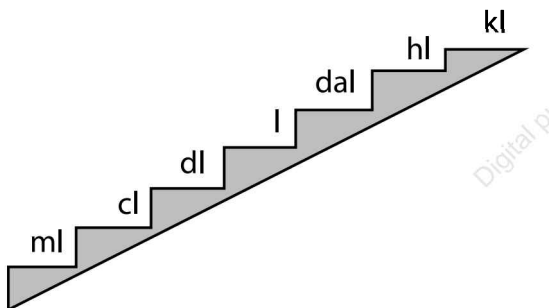
TIPS:

- Setiap turun satu tingkat berarti mengalikan 10 atau menambah satu nol, atau menggeser satu angka ke kanan.
- Setiap naik satu tingkat berarti membagi 10 atau mengurangi satu nol, atau menggeser koma satu angka ke kiri.

Contoh:

1 kl = 10 hl = 100 dal = 1.000 l

1,234 l = 12,34 dl = 123,4 cl
= 1.234 ml

1.750 l = 175 dal = 17,5 hl = 1,75 kl

Apabila ukuran volumenya terlalu besar, maka kita dapat menggunakan satuan volume yang lain. Satuan volume yang lain adalah:

- 1 galon = 3,7853 liter
- 1 barel = 42,007 galon
= 159 liter

E. Ukuran Berat

Satuan ukuran berat yang kita kenal di antaranya adalah sebagai berikut. Agar lebih mudah memahami, maka kesetaraannya dapat dijelaskan dengan ilustrasi sebagai berikut:
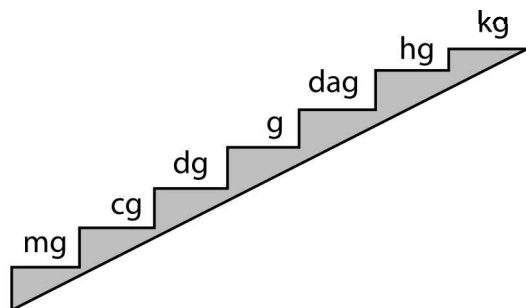
Contoh:

1 kg = 10 hg = 100 dag = 1.000 g
1,25 kg = 12,5 hg = 125 dag
= 1.250 g
1.350 g = 135 dag = 13,5 hg
= 1,35 kg

TIPS:

- Setiap turun satu tingkat berarti mengalikan 10 atau menambah satu nol, atau menggeser satu angka ke kanan.
- Setiap naik satu tingkat berarti membagi 10 atau mengurangi satu nol, atau menggeser koma satu angka ke kiri.

Satuan ukuran berat yang lain adalah:

- 1 ton = 10 kuintal = 1.000 kg
- 1 kuintal = 100 kg
- 1 dacin = 62,5 kg
- 1 kg = 2 pon

F. Ukuran Kuantitas

Satuan kuantitas menunjukkan jumlah dari sekumpulan benda. Satuan kuantitas ditunjukkan dengan beberapa ukuran berikut.

1 lusin = 12 buah
1 gros = 144 buah
1 kodi = 20 buah
1 rim = 500 lembar

Contoh:

3 rim = 3 × 500 lembar
= 1.500 lembar
10 kodi = 10 × 20 buah = 200 buah
5 lusin = 5 × 12 buah = 60 buah
2 gros = 2 × 144 buah = 288 buah

G. Ukuran Waktu

Contoh ukuran waktu yang paling umum adalah hari dan jam. Dalam satu hari satu malam (selanjutnya disebut satu hari) ada 24 jam, yaitu dari pukul 00.00 malam sampai dengan pukul 12.00 siang ada 12 jam dan dari 12.00 siang sampai 12.00 malam ada 12 jam.

Penulisan pukul 12.00 malam sampai dengan pukul 12.00 siang adalah 00.00 – 12.00, sedangkan penulisan pukul 12 siang sampai pukul 12 malam adalah 12.00 – 24.00.

Contoh:

Pukul lima lebih 20 menit pagi ditulis 05.20
Pukul lima lebih 20 menit sore ditulis 17.20

Beberapa satuan ukuran waktu yang lain adalah sebagai berikut:

- 1 abad = 100 tahun
- 1 dekade = 10 tahun
- 1 windu = 8 tahun
- 1 lustrum = 5 tahun
- 1 tahun = 365 hari
  (1 tahun kabisat = 366 hari)
- 1 tahun = 12 bulan
- 1 semester = 6 bulan
- 1 catur wulan = 4 bulan
- 1 triwulan = 3 bulan
- 1 bulan = 4 minggu
- 1 minggu = 7 hari

- 1 hari = 24 jam
- 1 jam = 60 detik
- 1 jam = 3.600 detik

Contoh:

Hasil dari $3\frac{3}{4}$ jam + 45 menit – 900 detik = … menit.

Jawab:

$3\frac{3}{4}$ jam + 45 menit – 900 detik

$= \left(3\frac{3}{4} \times 60\right)$ menit + 45 menit $- \frac{900}{60}$ menit

= (225 + 45 – 15) menit

= 255 menit

H. Jarak dan Kecepatan

Jarak adalah besaran yang menunjukkan jauh dekatnya suatu benda. Satuan jarak sama dengan satuan panjang yang telah dibahas sebelumnya, yakni km, hm, dam, m, dm, cm, mm.

Jarak umumnya berkaitan dengan kecepatan. Kecepatan adalah jarak yang ditempuh setiap waktu, dirumuskan:

Kecepatan = $\frac{jarak}{waktu}$ atau

$v = \frac{d}{t}$

dengan:

v = *kecepatan (satuannya km/jam, m/detik, dll.)*

d = *jarak (satuannya km, hm, m, dll.)*

t = *waktu (satuannya jam, menit, detik, dll.)*

Contoh:

Andi berangkat dari kota Yogyakarta pukul 07.00 naik sepeda motor dengan kecepatan 40 km/jam, sampai Klaten pukul 08.00. Berapa jarak kota Yogyakarta dengan kota Klaten?

Jawab:

Diketahui: berangkat pukul 07.00

Tiba pukul 08.00

Lama perjalanan = 08.00 – 07.00

= 1 jam

Kecepatan sepeda motor = 40 km/jam

Jarak Yogyakarta – Klaten = t × v

= 1 jam × 40 km/jam

= 40 km

Ringkas 7:
Bangun Datar

Bangun datar adalah bangun geometri yang berbentuk datar. Beberapa bangun datar yang akan kita pelajari adalah segitiga, persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang, dan lingkaran.

A. Segitiga

1. *Sifat-sifat segitiga*

Segitiga adalah bangun datar yang dibentuk oleh 3 titik yang

letaknya tidak segaris yang saling dihubungkan. Jumlah sudut dalam sebuah segitiga adalah 180°.

- Berdasarkan panjang sisinya, segitiga dibagi menjadi 3 jenis:
  a. Segitiga sembarang, panjang ketiga sisinya berlainan.
  b. Segitiga sama kaki, panjang dua sisinya sama.
  c. Segitiga sama sisi, panjang ketiga sisinya sama.
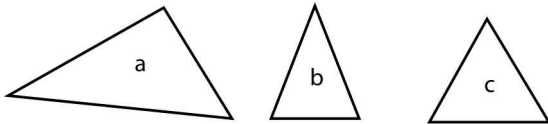
- Berdasarkan besar sudutnya, segitiga dibagi menjadi 3 jenis:
  a. Segitiga siku-siku, besar salah satu sudutnya 90°.
  b. Segitiga lancip, ketiga sudutnya merupakan sudut lancip (0 – 90°).
  c. Segitiga tumpul, salah satu sudutnya merupakan sudut tumpul (90 – 180°).
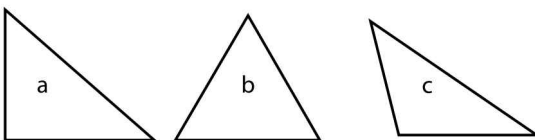
2. *Keliling dan luas segitiga*

- Keliling segitiga dirumuskan
  = sisi + sisi + sisi
- Luas segitiga dirumuskan
  $= \frac{a \times t}{2}$
  dengan:
  a = alas
  t = tinggi
  alas dan tinggi selalu tegak lurus
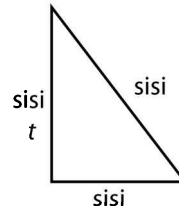
Contoh:

Tentukan keliling segitiga sama sisi yang panjang sisinya 12 cm!

Jawab:

Keliling segitiga = sisi + sisi + sisi
= (12 + 12 + 12) cm
= 36 cm

3. *Teorema Phytagoras*

Untuk membantu dalam perh– itungan luas atau keliling segitiga siku-siku, kita mengenal teorema Phytagoras. Teorema ini menyatakan bahwa kuadrat sisi miring pada segitiga siku-siku sama dengan jumlah kuadrat sisi siku-sikunya, dirumuskan:

$a^2 + b^2 = c^2$
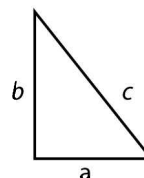
Contoh:

Tentukan keliling segitiga berikut ini!
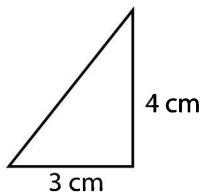
Jawab:

Segitiga di atas termasuk segitiga siku-siku, namun masih ada 1 sisi yang belum diketahui. Kita akan mencari panjang sisi tersebut terlebih dahulu dengan teorema Phytagoras.

$a^2 + b^2 = c^2$

$3^2 + 4^2 = c^2$

$c^2 = 9 + 16 = 25$

$c = 5$

Keliling segitiga

= sisi + sisi + sisi

= 3 cm + 4 cm + 5 cm = 12 cm

B. Persegi panjang

1. Sifat-sifat persegi panjang

Persegi panjang adalah bangun datar yang dibentuk oleh empat titik yang tidak segaris dan saling dihubungkan.
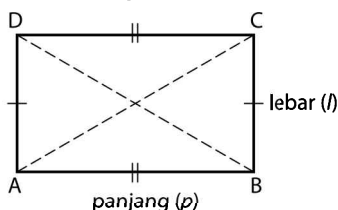
Sifat-sifat persegi panjang

a. Sisi yang berhadapan sama panjang.
b. Keempat sudutnya siku-siku, besarnya 90°
c. Memiliki 2 sumbu simetri.
d. Diagonalnya saling membagi dua sama panjang.
e. Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara.

2. Keliling dan luas persegi panjang

Keliling persegi panjang = $2 \times (p + l)$

Luas persegi panjang = $p \times l$

dengan:

p = panjang

l = lebar

Contoh:

Tentukan keliling dan luas persegi panjang yang mempunyai ukuran panjang 9 dm dan lebar 35 cm!

Jawab:

Keliling persegi panjang = $2 \times (p + l)$

= 2 × (90 cm + 35 cm)

= 2 × 125 cm

Luas persegi panjang = $p \times l$

= 90 cm × 35 cm

= 3.150 cm^2

C. Persegi

1. Sifat-sifat persegi

Persegi adalah persegi panjang

yang mempunyai ukuran panjang dan lebar sama.
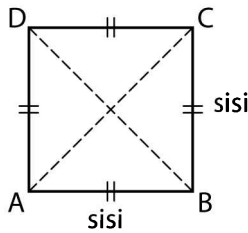
Sifat-sifat persegi

a. Keempat sisinya sama panjang.
b. Keempat sudutnya siku-siku, besarnya 90°
c. Memiliki 4 sumbu simetri.
d. Diagonalnya berpotongan te–gak lurus dan saling membagi 2 sama panjang.
e. Dapat menempati bingkainya dengan 8 cara.

2. Keliling dan luas persegi

Keliling persegi = 4 × sisi

Luas persegi = sisi × sisi = s^2

Contoh:

Tentukan keliling dan luas persegi yang panjang rusuknya 12 cm!

Jawab:

Keliling persegi = 4 × sisi

= 4 × 12 cm

= 48 cm

Luas persegi = s^2

= $122\ cm^2$

= $144\ cm^2$

D. Trapesium

1. Sifat-sifat trapesium

Trapesium adalah bangun datar yang dibentuk oleh 4 titik sudut dan 2 sisi yang berhadapan sejajar.

Ada 3 jenis trapesium, yaitu

a. Trapesium sama kaki, sifat-sifatnya:
   1) memiliki sepasang sisi sejajar;
   2) memiliki sepasang sisi yang sama panjang;
   3) memiliki dua pasang sudut yang sama besar.
b. Trapesium siku-siku, sifat-sifat–nya:
   1) memiliki 2 sudut siku-siku, besarnya 90°;
   2) memiliki 1 sudut tumpul dan 1 sudut lancip.
c. Trapesium sebarang, sifatnya: keempat sudutnya memiliki besar yang berbeda-beda.
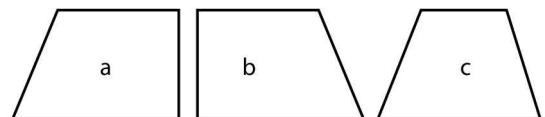
2. Keliling dan luas trapesium

Keliling trapesium

= sisi + sisi + sisi + sisi

Luas trapesium = $\frac{(a+b)\times t}{2}$

dengan:

a, b = sepasang sisi yang sejajar

t = tinggi
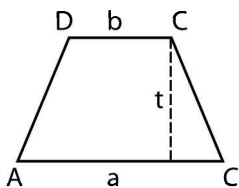
Contoh:

Tentukan luas trapesium pada gambar berikut!
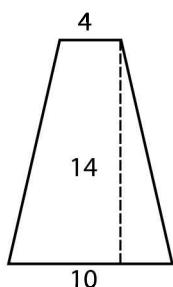
Jawab:

Luas trapesium = $\frac{(a + b) \times t}{2}$

= $\frac{(4 + 10) \times 14}{2}$

= 98 satuan luas

E. Jajargenjang

1. Sifat-sifat jajargenjang
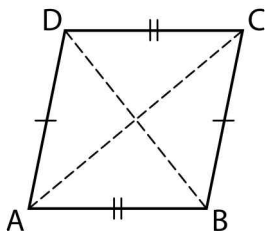
Sifat-sifat jajargenjang

a. Sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang.
b. Sudut yang berhadapan besarnya sama.
c. Diagonalnya saling membagi dua sama panjang.
d. Dapat menempati bingkainya dengan 2 cara.

2. Keliling dan luas jajargenjang

Keliling jajargenjang
= sisi + sisi + sisi + sisi

Luas jajargenjang $= a \times t$
dengan:
a = alas
t = tinggi
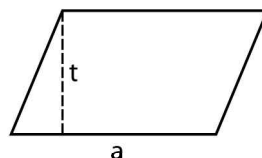
Contoh:

Tentukan keliling dan luas jajar–genjang pada gambar berikut!
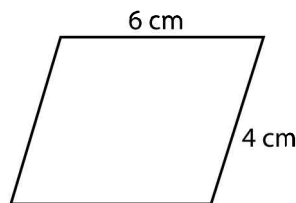
Jawab:

Keliling jajargenjang
= sisi + sisi + sisi + sisi
= (4 + 6 + 4 + 6) cm
= 24 cm

F. Belah ketupat

1. Sifat-sifat belah ketupat
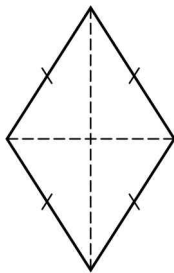
Sifat-sifat belah ketupat

a. Keempat sisinya sama panjang.
b. Sudut yang berhadapan sama besar.
c. Diagonalnya berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang.
d. Memiliki 2 sumbu simetri.
e. Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara.

2. Keliling dan luas belah ketupat

Keliling belah ketupat $= 4 \times sisi$

Luas belah ketupat $= \frac{a \times b}{2}$

dengan:

a, b = diagonal belah ketupat

G. Layang-Layang

1. Sifat-sifat layang-layang
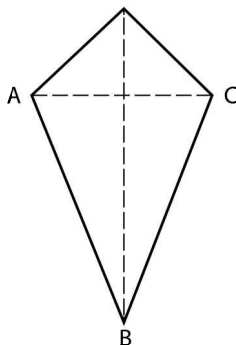
Sifat-sifat layang-layang

a. Sepasang sisinya sama panjang.
b. Sepasang sudut yang berhadapan sama besar.
c. Diagonalnya berpotongan tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang.
d. Memiliki sebuah sumbu simetri.
e. Dapat menempati bingkainya dengan 2 cara.

2. Keliling dan luas layang-layang

Keliling layang-layang

$= sisi + sisi + sisi + sisi$

Luas layang-layang $= \frac{a \times b}{2}$

Dengan:

a, b = diagonal layang-layang
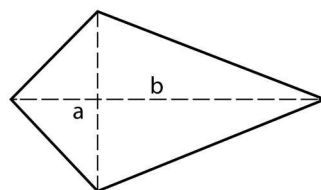
H. Lingkaran

1. Sifat-sifat lingkaran

Lingkaran merupakan tempat kedudukan titik-titik yang berjarak sama dari titik pusat.
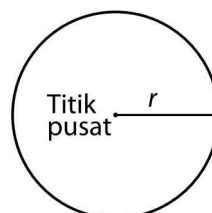
Sifat-sifat lingkaran

a. Memiliki 1 titik pusat.
b. Memiliki jari-jari yang panjangnya setengah dari diameter (d = 2r).
c. Jumlah sudutnya 360°.
d. Mempunyai simetri lipat dan simetri putar yang tak hingga banyaknya.
e. Mempunyai sumbu simetri yang tak hingga banyaknya.

2. Keliling dan luas lingkaran

Keliling lingkaran $= 2\pi r = \pi d$

Luas lingkaran $= \pi r^2 = \pi d^2$

Dengan:

$\pi = 3{,}14 = \frac{22}{7}$

Contoh:

Tentukan keliling bangun berikut!
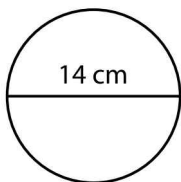
Jawab:

Keliling lingkaran $= \pi d$

$= \frac{22}{7} \times 14$ cm

$= 44$ cm

I. Simetri Lipat dan Simetri Putar

Sebuah bangun datar yang seimbang dikatakan bersifat simetri. Ada dua jenis simetri yang dikenal, yaitu simetri lipat dan simetri putar.

1. Simetri lipat

Simetri lipat membagi sebuah bidang datar menjadi dua bagian secara tepat sama besar dengan cara melipatnya. Bangun yang memiliki simetri lipat adalah bangun yang simetris. Simetri lipatnya disebut sumbu simetri.
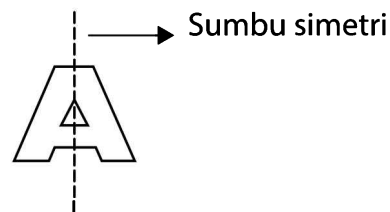
Perhatikan gambar berikut:
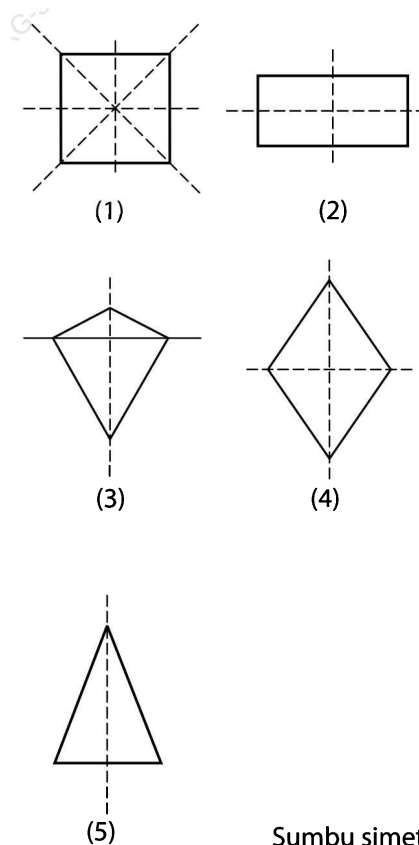
Keterangan:
Gambar 1 memiliki sumbu simetri 4
Gambar 2 memiliki sumbu simetri 2
Gambar 3 memiliki sumbu simetri 1
Gambar 4 memiliki sumbu simetri 2
Gambar 5 memiliki sumbu simetri 1

2. **Simetri putar**

Simetri putar adalah banyaknya cara memutar bangun datar agar dapat menempati bingkainya jika bangun datar tersebut diputar sejauh satu putaran penuh. Bangun yang diputar sekali dengan pusat putaran dan dapat menempati bingkainya (kembali ke posisi semula) dikatakan memiliki simetri putar tingkat 1. Bangun yang diputar dua kali dengan pusat putaran dan dapat menempati bingkainya (kembali ke posisi semula) dikatakan memiliki simetri putar tingkat 2. Demikian seterusnya.

Perhatikan gambar berikut:
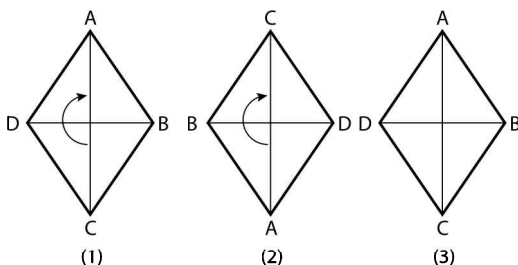
Keterangan:

Gambar 1: posisi belah ketupat semula.

Gambar 2: posisi belah ketupat setelah diputar setengah putaran (180°) searah jarum jam dengan pusat putaran adalah perpotongan diagonal.

Gambar 3: Posisi belah ketupat setelah diputar setengah putaran (180°) dari gambar (2) searah putaran jarum jam dengan pusat putaran adalah perpotongan diagonal.

Dengan dua kali putaran, belah ketupat sudah dapat kembali ke posisi semula. Oleh karena itu, dikatakan bahwa belah ketupat memiliki simetri putar tingkat 2.

Ringkas 8:
Bangun Ruang

Benda adalah sesuatu yang menempati ruang. Oleh karena itu, benda mempunyai volume atau isi. Bangun ruang merupakan bangun 3 dimensi karena mempunyai tiga ukuran, yaitu ukuran panjang, ukuran lebar, dan ukuran tinggi.

Berikut ini adalah beberapa jenis bangun ruang beserta sifat-sifatnya.

A. Kubus

1. Sifat-sifat kubus

   Berdasarkan gambar berikut, kita dapat mengetahui sifat-sifat kubus.
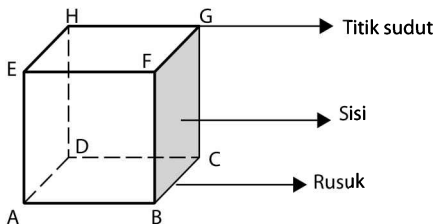
a. Nama bangun: kubus ABCD.EFGH
b. Banyaknya sisi: 6 (berbentuk persegi).
c. Banyaknya titik sudut: 8.
d. Banyaknya rusuk: 12.
e. Terdiri dari 4 rusuk tegak dan 8 rusuk mendatar.
f. Terdapat 12 diagonal sisi (masing-masing sisi mempunyai 2 diagonal sisi), yaitu AF, BE, DG, CH, AC, DB, EG, FH, AH, DE, BG, dan CF.
g. Terdapat empat diagonal ruang (diagonal yang melalui ruang kubus), yaitu AG, BH, CE, dan DF.

2. Luas dan volume kubus

   Luas kubus adalah luas bidang-bidang yang membatasi kubus (luas sisi-sisi kubus).

   - *Luas kubus* $= 6 \times$ *luas persegi*
     $= 6 \times s^2$
   - *Volume kubus* $= s \times s \times s$
     $= s^3$

   dengan:
   s = panjang rusuk kubus

   Contoh:

   Tentukan luas dan volume kubus yang mempunyai panjang sisi/rusuk 7 cm!

   Jawab:

   Luas kubus $= 6 \times s^2$
   $= 6 \times 72\ cm^2$
   $= 6 \times 49$
   $= 249\ cm^2$
   Volume kubus $= s^3$
   $= 73\ cm^3$
   $= 7 \times 7 \times 7$
   $= 343\ cm^3$

3. Jaring-jaring kubus

   Apabila kubus dibuka menurut salah satu garis lipatnya maka akan terbentuk jaring-jaring kubus. Berikut ini adalah salah satu contoh gambar jaring-jaring kubus.
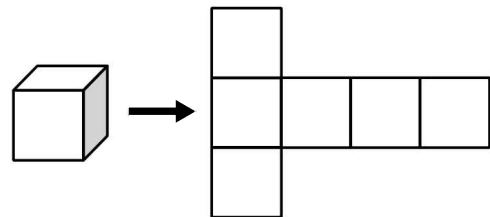
B. Balok

1. Sifat-sifat balok

   Berdasarkan gambar berikut, kita dapat mengetahui sifat-sifat balok.
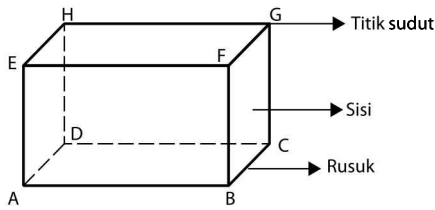
a. Nama bangun: balok ABCD. EFGH.
b. Banyaknya sisi: 6 (berbentuk persegi panjang), pasangan sisi yang berhadapan sama besar.
c. Banyaknya titik sudut: 8.
d. Banyaknya rusuk: 12, terdiri dari 4 rusuk panjang, 4 rusuk lebar, dan 4 rusuk tinggi.

2. Luas dan volume balok
   - Luas balok = luas seluruh permukaan balok
     $= 2 \times [(p \times l) + (p \times t) + (l \times t)]$
   - Volume balok = $p \times l \times t$
     dengan:
     p = panjang
     l = lebar
     t = tinggi

Contoh:

Diketahui balok dengan ukuran $(12 \times 10 \times 8)$ cm.

Tentukan:

a. Luas bidang balok seluruhnya
b. Volume balok

Jawab:

a. Luas bidang balok seluruhnya
   $= 2 \times [(p \times l) + (p \times t) + (l \times t)]$
   $= 2 \times [(12 \times 10)\ cm^2 + (12 \times 8)\ cm^2 + (10 \times 8)\ cm^2]$
   $= 2 \times (120 + 86 + 80)\ cm^2$
   $= 2 \times 286\ cm^2$
   $= 572\ cm^2$
b. Volume balok
   $= p \times l \times t = 12 \times 10 \times 8 = 960\ cm^3$

3. Jaring-jaring balok
   Berikut ini adalah salah satu contoh jaring-jaring balok karena apabila direkatkan (disatukan) menurut garis lipat maka akan terbentuk bangun balok.
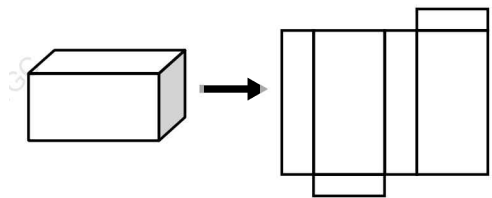
C. Prisma Tegak Segitiga

Prisma adalah bangun ruang yang dibatasi dua bidang yang sejajar (atap dan alas) dan beberapa bidang yang tegak lurus (sisi tegak) memotong bidang sejajar tersebut. Ada berbagai jenis prisma. Jenis prisma ditentukan oleh bentuk atap dan alasnya. Sebagai contoh, prisma tegak segitiga alasnya berbentuk segitiga, prisma tegak segi empat (balok) alasnya berbentuk segi empat.

1. Sifat-sifat prisma tegak segitiga
   Prisma tegak segitiga adalah prisma

yang alas dan tutupnya berbentuk segitiga.
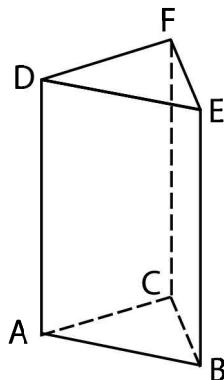
Ciri-ciri prisma tegak segitiga

a. Mempunyai 5 sisi.
b. Bentuk alas dan atapnya segitiga.
c. Rusuk tegak sama panjang.
d. Mempunyai 6 titik sudut.
e. Mempunyai 9 rusuk.

Jumlah sisi, rusuk, titik sudut, dan sudut untuk prisma-prisma yang dirumuskan seperti berikut.

Bangun ruang	Sisi	Rusuk	Titik sudut	Sudut
Prisma	$n + 2$	$n \times 3$	$n \times 2$	$n \times 6$

Keterangan:

n = *bilangan pada nama segi prisma (menunjukkan jenis prisma)*

2. Luas dan volume prisma tegak segitiga

- Luas prisma segitiga

  = luas alas + luas sisi tegak + luas tutup

  = 2 × luas alas + luas sisi tegak

  = L. △ABC + L. △DEF + L.ABED + L.BCFE + L.ACFD

- Volume prisma segitiga

  = luas alas × tinggi

  = L. △ ABC × AD

Contoh:

Diketahui prisma tegak segitiga ABC. DEF. Alasnya berbentuk segitiga siku-siku ABC di titik B dengan panjang AB = 8 cm dan BC = 6 cm. Bila tinggi prisma = 10 cm, tentukan volume prisma tersebut!

Jawab:

Segitiga ABC siku-siku di B.

Maka L △ABC = × AB × BC

= × 8 × 6

= 24 cm^2

Volume prisma

= luas alas × tinggi

= 24 cm^2 × 10 cm

= 240 cm^3

3. Jaring-jaring prisma tegak segitiga

Jaring-jaring prisma tegak segitiga dapat digambarkan sebagai berikut.
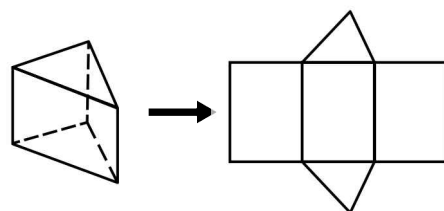
D. Tabung

1. Sifat-sifat tabung

   Prisma tegak yang alas dan tutupnya berbentuk lingkaran disebut tabung.
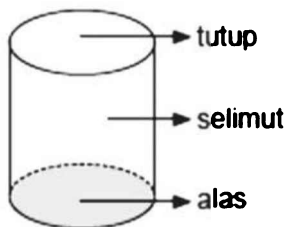
   Sifat-sifat tabung

   a. Alas dan tutupnya berbentuk lingkaran.
   b. Mempunyai 2 rusuk.
   c. Mempunyai 3 bidang sisi.

2. Luas dan volume tabung

   Karena tabung merupakan bentuk istimewa dari prisma tegak maka rumus volume tabung dapat dinyatakan sebagai:

   Volume tabung

   $= \text{luas alas} \times \text{tinggi}$

   $= \pi \times r^2 \times t$

   Luas sisi tabung terdiri dari luas alas (berbentuk lingkaran), luas tutup (berbentuk lingkaran), dan luas selimut (berbentuk persegi panjang).

   Secara matematis dirumuskan

   Luas tabung

   $= \text{luas alas} + \text{luas tutup} + \text{luas selimut}$

   $= \pi r^2 + \pi r^2 + 2\pi rt$

   $= 2\pi r(r + t)$

Contoh:

Tentukan luas permukaan tabung berikut ini!
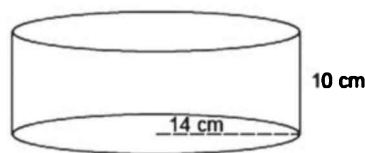
Jawab:

Luas tabung

$= 2\pi r(r + t)$

$= 2 \times \frac{22}{7} \times 14 \text{ cm } (14 \text{ cm} + 10 \text{ cm})$

$= 88 \text{ cm} \times 24 \text{ cm}$

$= 2.112 \text{ cm}^2$

3. Jaring-jaring tabung

   Bentuk jaring-jaring tabung dapat digambarkan sebagai berikut.
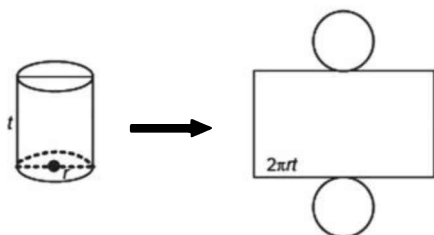
E. Limas

Limas adalah bangun ruang yang terbentuk dari sebuah bidang datar segi banyak yang dihubungkan dengan sejumlah segitiga ke suatu titik tertentu. Jenis limas disesuaikan dengan segi banyak yang menyusun alasnya. Sebagai contoh, jika alasnya dibentuk oleh segitiga maka disebut limas segitiga, jika alasnya dibentuk oleh segi empat maka disebut limas segi empat.

1. Ciri-Ciri Limas

a. Limas segitiga

Nama bangun: limas T.ABC.
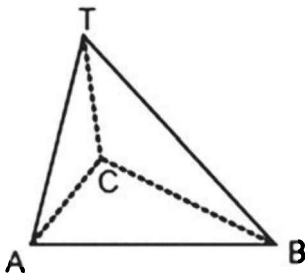
Ciri-ciri limas segitiga

1) Alasnya berbentuk segitiga.
2) Mempunyai 4 titik sudut.
3) Mempunyai 4 sisi.
4) Mempunyai 5 rusuk.
5) Limas T.ABC memiliki titik puncak T dan alas berbentuk segitiga ABC.
6) Limas segitiga T.ABC dibatasi oleh empat bidang batas (masing-masing berbentuk segitiga), yang disebut bidang empat atau tetra hedron.

b. Limas segi empat

Nama bangun: limas T.ABCD
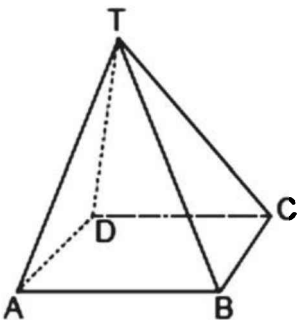
Ciri-ciri limas segi empat

1) Alasnya berbentuk segi empat.
2) Mempunyai 5 sisi.
3) Mempunyai 5 titik sudut.
4) Mempunyai 8 rusuk.

Selanjutnya, jumlah sisi, titik sudut, dan rusuk untuk limas segi-n mengikuti rumusan pada tabel

Bangun ruang	Sisi	Rusuk	Titik sudut	Sudut
Prisma	$n + 2$	$n \times 2$	$n + 1$	$n \times 4$

Keterangan:

n = *bilangan pada nama segi limas*

2. Luas dan volume limas

- Luas limas
  = luas alas + luas sisi tegak
- Volume limas
  $= \frac{1}{3} \times$ luas alas $\times$ tinggi

Contoh:

Diketahui limas T.ABCD (alas ABCD berbentuk persegi dengan sisi 10 cm). Bila tinggi limas 12 cm,

a. Tentukan luas sisi-sisi limas
b. Tentukan volume limas

Jawab:

Tinggi segitiga TBC = 13 cm

($TF^2 = TE^2 + EF^2$)
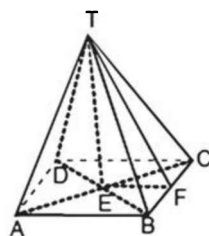
a. Luas sisi-sisi limas adalah:

$= L.ABCD + L.\triangle TBC \times 4$

$= (10\text{ cm} \times 10\text{ cm}) + 4 \times (\ \times 10\text{ cm} \times 13\text{ cm})$

$= 100\text{ cm}^2 + 260\text{ cm}^2$

$= 360\text{ cm}^2$

b. Volume limas

$= \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi}$

$= \frac{1}{3} \times 10\text{ cm} \times 10\text{ cm} \times 12\text{ cm}$

$= 400\text{ cm}^2$

3. Jaring-jaring limas

Jaring-jaring limas dapat digambar–kan sebagai berikut.
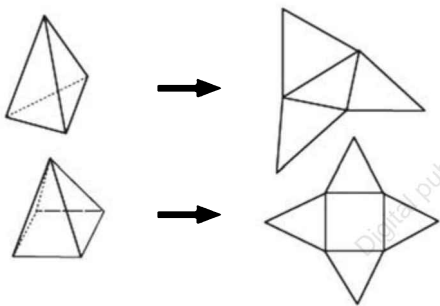
F. Kerucut

1. Sifat-sifat kerucut

Kerucut adalah limas yang alasnya berbentuk lingkaran.
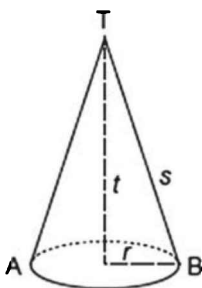
Sifat-sifat kerucut:

a. Mempunyai 2 permukaan, yaitu alas dan selimut.
b. Mempunyai 1 titik sudut.
c. Alasnya berbentuk lingkaran.

2. Luas dan volume kerucut

- Luas kerucut
  $= \text{luas alas} + \text{luas selimut}$
  $= \pi r^2 + \pi rs$
  $= \pi r (r + s)$
- Volume kerucut
  $= \frac{1}{3} \times \text{luas alas x tinggi}$
  $= \frac{1}{3} \times \pi r^2 t$

dengan:

r = *jari-jari lingkaran alas*

s = *panjang garis pelukis* (dapat dicari dengan teorema phytagoras, $s^2 = t^2 + r^{2)}$

t = *tinggi kerucut*

Contoh:

Diketahui kerucut dengan jari-jari lingkaran alas 7 cm dan tinggi kerucut 24 cm. Bila $\pi = \frac{22}{7}$, tentukan:

a. Volume kerucut
b. Luas sisi-sisi kerucut

Jawab:

a. Volume kerucut $= \pi r^2 t$
   $= \times 7\text{ cm} \times 7\text{ cm} \times 24\text{ cm}$
   $= 1.232\text{ cm}^3$

b. Sebelum menghitung luas kerucut, kita akan menghitung

panjang garis pelukisnya terlebih dahulu.

$s^2 = t^2 + r^2$
$= 242 + 72$
$= 576 + 49$
$= 625$
$s = \sqrt{625} = 25$

Luas sisi kerucut
$= \pi r(r + s)$
$= \frac{22}{7} \times 7 \text{ cm} \times (7 \text{ cm} + 25 \text{ cm})$
$= 22 \text{ cm} \times 32 \text{ cm}$
$= 704 \text{ cm}^2$

3. Jaring-jaring kerucut
   Bentuk jaring-jaring kerucut dapat digambarkan sebagai berikut.
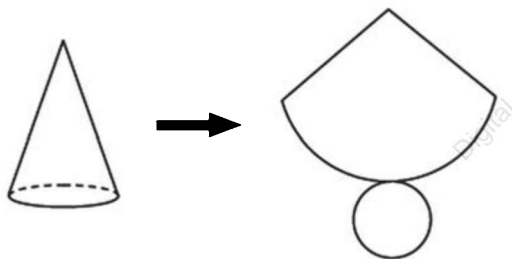
G. Bola

Bola adalah tempat kedudukan titik-titik yang jaraknya sama terhadap titik tertentu. Semua titik pada tempat kedudukan membentuk kulit bola, dan titik tertentu pada bola tersebut disebut pusat bola.

1. Sifat-sifat bola
   Bola mempunyai 1 sisi, tetapi tidak mempunyai rusuk dan titik sudut.
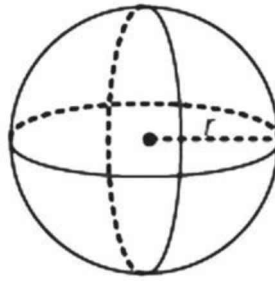
2. Luas dan volume bola
   - Luas (kulit) bola = $4\pi r^2$
   - Volume bola = πr^3

Contoh:

Buah jeruk berbentuk bola dengan panjang diameter 14 cm. Buah jeruk tersebut diiris menjadi dua belahan yang sama. Jika π = , hitunglah:

a. Volume belahan jeruk
b. Luas belahan jeruk

Jawab:

a. Volume belahan jeruk:
$V = \frac{1}{2} \times \frac{3}{4} \pi r^3$
$= \frac{1}{2} \times \frac{3}{4} \times \frac{22}{7} \times 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$
$= \frac{2.156}{3} \text{ cm}^3$

b. Luas belahan jeruk:
$L = \text{luas lingkaran} + \frac{1}{2} \times \text{luas bola}$
$= \pi r^2 + \frac{1}{2} \times 4 \pi r^2$
$= 3\pi r^2$
$= 3 \times \frac{22}{7} \times 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm}$
$= 462 \text{ cm}^2$

Ringkas 9: Sistem Koordinat

A. Sistem Koordinat

Bidang koordinat adalah perpotongan dua garis yang saling tegak lurus. Kedua garis tersebut disebut garis sumbu. Sumbu mendatar disebut sumbu X dan sumbu tegak disebut sumbu Y. Kedua garis sumbu berpotongan di sebuah titik yang disebut titik pusat atau titik asal dan diberi nama titik O (0,0). Sumbu X dan sumbu Y dibagi dalam skala yang sama.

Perhatikan gambar berikut.
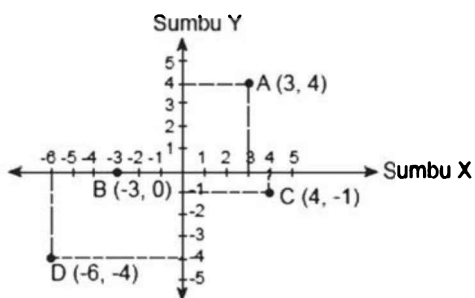
Perhatikan titik A(3, 4)

- Pasangan bilangan (3, 4) disebut koordinat titik A.
- Bilangan yang ditulis pertama, yaitu 3 disebut absis artinya x = 3.
- Bilangan yang ditulis kedua, yaitu 5 disebut ordinat artinya y = 5.

Koordinat adalah pasangan bilangan yang dipakai untuk menunjukkan letak titik dalam bidang. Sistem penulisan pasangan bilangan absis dan ordinat disebut sistem koordinat.

- Titik A(3, 4) artinya memiliki absis (x) = 3 dan ordinat (y) = 4.
- Titik B(4, -1) artinya memiliki absis = 4 dan ordinat = -1.
- Titik C(0, -3) artinya memiliki absis = 0 dan ordinat = -3.
- Titik D(-6, -4) artinya memiliki absis = -6 dan ordinat = -4.

Contoh:

Tuliskan koordinat titik A, B, C, D, dan E pada gambar di bawah!
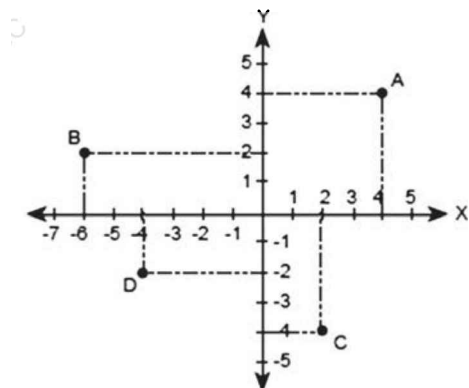
Jawab:

Titik A(4, 4), absis = 4 dan ordinat = 4

Titik B(-5, 2), absis = -5 dan ordinat = 2

Titik C(2, -4), absis = 2 dan ordinat = -4

Titik D(-3, -2), absis = -3 dan ordinat = -2

Titik E(0, -5), absis = 0 dan ordinat = -5

B. Pencerminan

Pencerminan disebut juga refleksi.

Contoh:
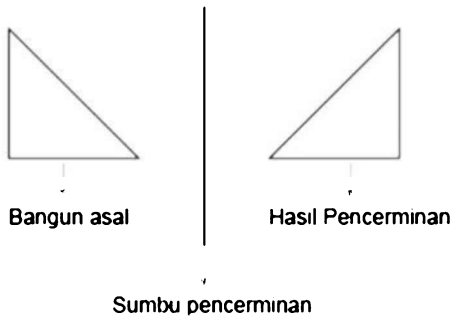
Dalam bidang koordinat, yang dapat dijadikan sumbu pencerminan adalah:

- Sumbu X
- Sumbu Y

1. Pencerminan terhadap Sumbu X
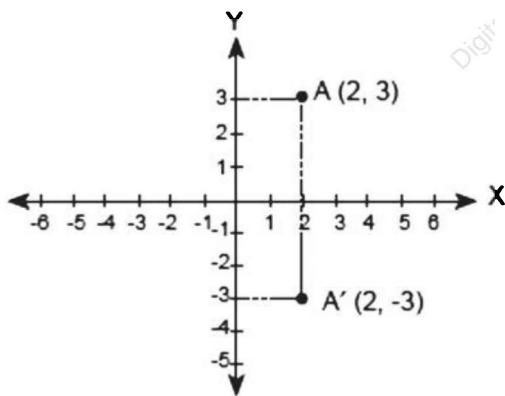
Titik A(2, 3) dicerminkan terhadap sumbu X maka hasil pencerminannya adalah titik A′(2, -3).

Secara umum:

Pencerminan terhadap sumbu X

A(x, y) ⟶ A′(x, -y)

Contoh:

Diketahui segitiga PQR dengan ko–ordinat P(-5, 2), Q(-2, 1), dan R(-3, 3). Tentukan koordinat bayangan segitiga PQR jika dicerminkan terhadap sumbu X!

Jawab:

Pencerminan terhadap sumbu X

A(x, y) ⟶ A′(x, -y)

Jadi, bayangan titik:

P(-5, 2) ⟶ P′(-5, -2)

Q(-2, 1) ⟶ Q′(-2, -1)

R(-3, 3) ⟶ R′(-3, -3)
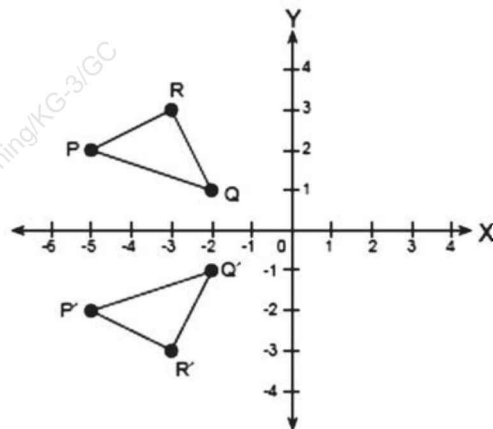
2. Pencerminan terhadap Sumbu Y
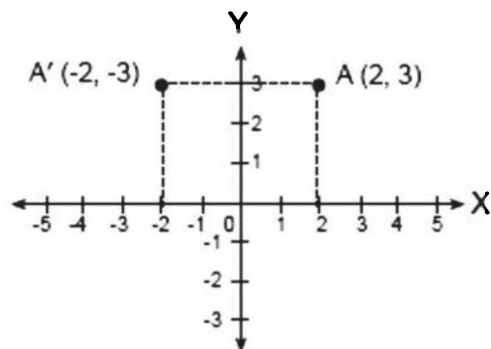
Titik A(2, 3) dicerminkan terhadap sumbu Y maka hasil pencerminannya adalah titik A'(-2, 3).

Secara umum:
Pencerminan terhadap sumbu Y
A(x, y) ⟶ A'(-x, y)

Contoh:
Diketahui segitiga PQR dengan koordinat P(-5, 2), Q(-2, 1), dan R(-3, 3).
Tentukan koordinat bayangan segitiga PQR jika dicerminkan terhadap sumbu Y!

Jawab:
Pencerminan terhadap sumbu Y
A(x, y) ⟶ A'(-x, y)
Jadi, bayangan titik:
P(-5, 2) ⟶ P'(5, 2)
Q(-2, 1) ⟶ Q'(2, 1)
R(-3, 3) ⟶ R'(3, 3)
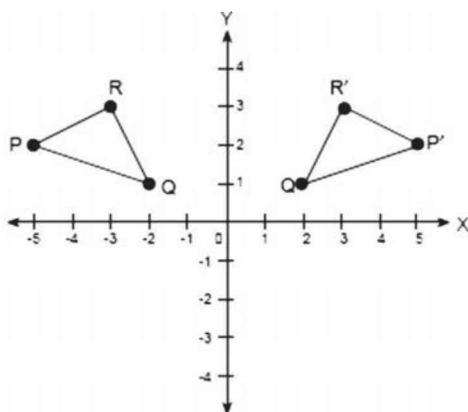
Ringkas 10: Statistika

A. Pengertian Data

Data adalah keterangan atau informasi yang benar dan nyata mengenai suatu hal (berdasarkan fakta). Data dapat berupa angka-angka (nilai) atau sifat.

Contoh:

Dalam 5 kali ulangan matematika, Iqbal mendapat nilai 8, 9, 7, 6, dan 7.
Data berat badan 4 bayi yang baru dilahirkan sebagai berikut: 3,1 kg, 2,9 kg, 3,5 kg, dan 3,4 kg.

B. Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain:

1. melakukan pencatatan langsung,
2. melakukan wawancara,
3. melakukan penelitian, dan
4. menyebarkan angket (kuesioner).

C. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam beberapa bentuk antara lain tabel, diagram garis, diagram batang, diagram lingkaran, dan diagram gambar. Tujuan data disajikan dalam bentuk tabel atau diagram adalah

untuk memudahkan orang lain dalam membaca data yang disajikan.

Contoh:

Amin mengumpulkan data hasil panen palawija di Desa Suka Makmur selama 4 tahun. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

- Tahun 2005 hasilnya 25 ton
- Tahun 2006 hasilnya 30 ton
- Tahun 2007 hasilnya 45 ton
- Tahun 2008 hasilnya 40 ton

Data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram gambar berikut.

1. Tabel

Hasil panen palawija selama 4 tahun di Desa Suka Makmur disajikan dalam tabel berikut.

Tahun	Hasil Panen (dalam ton)
2005	25
2006	30
2007	45
2008	40
Jumlah	**140**

2. Diagram batang

Diagram batang adalah diagram yang disajikan menggunakan diagram batang atau balok. Data pada contoh dapat disajikan dengan diagram batang sebagai berikut.
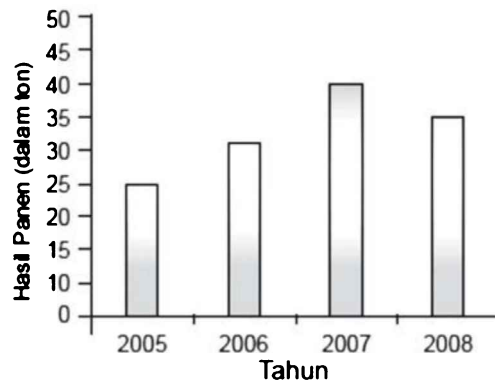
3. Diagram garis

Diagram garis adalah diagram yang disajikan dalam bentuk garis.

Data pada contoh sebelumnya jika disajikan dalam diagram garis sebagai berikut.
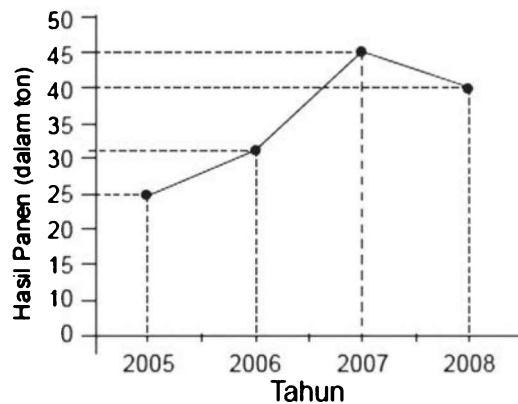
4. Diagram lingkaran

Diagram lingkaran adalah diagram yang disajikan menggunakan lingkaran yang dibagi menjadi beberapa bagian. Untuk membuat diagram lingkaran dapat digunakan bantuan busur derajat. Jumlah

sudut dalam satu lingkaran adalah 360°. Oleh karena itu, besar sudut untuk masing-masing data dapat dihitung dengan cara berikut.

- Jumlah hasil panen selama 4 tahun = 140 ton.
- Hasil panen tahun 2005
  $= \frac{25}{140} \times 360° = 64°$
- Hasil panen tahun 2006
  $= \frac{30}{140} \times 360° = 77°$
- Hasil panen tahun 2007
  $= \frac{45}{140} \times 360° = 116°$
- Hasil panen tahun 2008
  $= \frac{40}{140} \times 360° = 103°$

Diagram lingkaran adalah sebagai berikut.
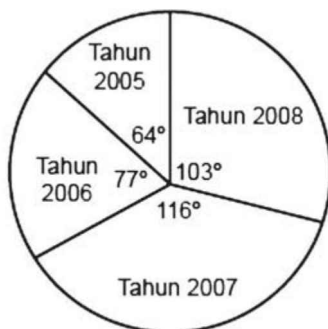
5. Diagram gambar
   Diagram gambar adalah diagram yang disajikan dalam bentuk gambar yang mewakili data.

Hasil Panen

Tahun 2005	☆ ☆ ☆ ☆
Tahun 2006	☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆
Tahun 2007	☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆ ☆
Tahun 2008	☆ ☆

Keterangan ☆ mewakili 2 ton

D. Pengurutan Data

Data yang telah dikumpulkan dapat diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil atau sebaliknya.

- Data tertinggi merupakan data yang nilainya paling besar.
- Data terendah merupakan data yang nilainya paling kecil.

Contoh:

Hasil pengukuran tinggi badan murid kelas VI (dalam cm) adalah sebagai berikut:

150, 140, 153, 145, 152, 160, 165, 147, 154, 151, 149, 155, 156, 140, 156, 156

a. Urutkan data tersebut dari yang terkecil!

b. Berapa cm tinggi anak yang paling tinggi?

c. Berapa cm tinggi anak yang paling pendek?

Jawab:

a. Urutan data dari yang terkecil adalah sebagai berikut:
   140, 140, 145, 147, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 156, 156, 160, 165

b. Tinggi badan anak yang paling tinggi adalah 165 cm.

c. Tinggi badan anak yang paling pendek adalah 140 cm.

E. Rata-Rata Suatu Data

Rata-rata = $\frac{\textit{jumlah data}}{\textit{banyak data}}$

Contoh:

Dalam 8 kali ulangan matematika, Andri memperoleh nilai sebagai berikut: 60, 75, 78, 80, 80, 90, 68, dan 80. Berapa rata-rata nilai ulangan matematika Andri?

Jawab:

Rata-rata = $\frac{\textit{jumlah data}}{\textit{banyak data}}$

$= \frac{60 + 75 + 78 + 80 + 80 + 90 + 68 + 80}{8}$

$= \frac{611}{8}$

= 76,375

Jadi, nilai rata-rata ulangan Andri adalah 76,375.

F. Modus Suatu Data

Modus adalah data yang paling sering muncul.

Contoh:

Nilai ulangan 11 orang murid adalah 5, 8, 7, 6, 6, 6, 7, 7, 5, 8, dan 7.
Berapa modusnya?

Jawab:

Data yang paling banyak muncul adalah 7, yaitu sebanyak 4 kali.
Jadi modusnya adalah 7.

Ringkas 11:
Barisan dan Deret

Tes Inteligensia Umum bagian Tes Deret menguji peserta untuk menentukan pola angka atau huruf dari satu suku ke suku berikutnya. Oleh karena itu, tes ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu bentuk angka dan bentuk huruf. Tentunya bentuk-bentuk tersebut ber–asal dari suatu pola/irama tertentu.

Untuk mengerjakan tes ini, peserta harus mampu menganalisis pola urutan paling logis dan konsisten dari angka-angka atau huruf-huruf yang diberikan. Peserta selayaknya dapat mengimajinasikan berbagai kemung–kinan pola yang tepat. Terkadang seolah ada dua jawaban yang memungkinkan. Namun demikian, sesungguhnya hanya ada satu pilihan jawaban yang benar sehingga kemampuan melakukan operasi hitung sederhana sangat dibutuhkan di sini.

A. Barisan dan Deret Angka

TIPS:

1. Kreatif
   Menemukan pola merupakan hasil keterampilan daya kreatif mengutak-atik bilangan dan hal ini tentu saja dapat dilatih.

2. Cermat dan teliti
   Perhatikanlah tanda bilangan, misalnya positif atau negatif karena sangat mempengaruhi dalam menemukan pola dan perhitungan menentukan bilangan selanjutnya.
3. Perbanyak latihan soal
   Perbanyak latihan soal dan kenali berbagai macam variasi pola akan membantu Anda menjadi lebih terbiasa dengan soal tes ini dan mempersingkat waktu pengerjaan, karena waktu yang tersedia sangat terbatas.

TRIK:
1. Perhatikan deret angka secara keseluruhan, kemudian amati perubahan pola dari satu bilangan ke bilangan berikutnya.
2. Pelajari variasi pola barisan
   Variasi pola barisan yang sering muncul adalah:
   - Pola barisan fibonacci, yaitu setiap angka selanjutnya berasal dari penjumlahan dua bilangan sebelumnya.
   - Pola penjumlahan/pengurangan tetap atau sering disebut pola barisan aritmetika.
   - Pola perkalian/pembagian tetap atau sering disebut pola barisan geometri.
   - Pola pangkat tetap.
   - Pola penjumlahan/ pengurangan/ perkalian/ pembagian/pangkat meningkat.
   - Pola penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian/pangkat dengan bilangan genap.
   - Pola penjumlahan/ pengurangan/perkalian/ pembagian/pangkat dengan bilangan ganjil.
   - Pola operasi aljabar variasi.
   - Pola selang-seling tanda.
   - Pola penjumlahan bertingkat.
   - Pola loncat bilangan.
3. Jangan terpaku pada satu pola
   Karena pada tes ini terdapat banyak sekali variasi pola barisan, jika Anda tidak menemukan pola yang Anda harapkan maka jangan terpaku pada satu pola saja cobalah kemungkinan pola yang lain.
   Pola bilangan dapat berupa operasi hitung tertentu seperti yang sudah disebutkan di atas atau bahkan gabungan dari beberapa operasi hitung.
4. Pola harus konsisten
   Temukan dua pola di awal

bilangan, kemudian cek apakah pola tersebut masih konsisten pada bilangan-bilangan selanjutnya.
Apabila angka yang dicari/ditanyakan terletak di tengah-tengah, maka perhatikan pola di sebelah kiri (sebelum) dan kanannya (sesudah) agar Anda tidak terjebak karena melewatkan salah satu bagian tersebut.

5. Dahulukan mengerjakan soal yang Anda anggap mudah.

Contoh:

Tentukan lanjutan dari deret-deret berikut.

1. 2, 2, 4, 6, 10, ..., ...
   A. 16, 26
   B. 17, 27
   C. 18, 28
   D. 19, 29
   E. 20, 30

Jawaban: A

Pembahasan:

Polanya adalah barisan fibonacci.

2, 2, 4, 6, 10, ..., ...

2, 2, (2 + 2) = 4, (2 + 4) = 6, (4 + 6) = 10, (6 + 10) = 16, (10 + 16) = 26.

2. 0, 2, 4, 6, 8, 10, ...
   A. 6
   B. 8
   C. 10
   D. 12
   E. 14

Jawaban: D

Pembahasan:

Polanya adalah penjumlahan tetap.

$\underbrace{0,2}_{+2}\underbrace{,4}_{+2}\underbrace{,6}_{+2}\underbrace{,10}_{+2}\underbrace{,...}_{+2}$

Jadi, 10 +2 = 12.

3. 97, 87, 78, 70, 63, ...
   A. 59
   B. 58
   C. 57
   D. 56
   E. 55

Jawaban: C

Pembahasan:

Polanya adalah pengurangan meningkat.

$\underbrace{97,87}_{-10}\underbrace{,78}_{-9}\underbrace{,70}_{-8}\underbrace{,63}_{-7}\underbrace{,...}_{-6}$

Jadi, 63 – 6 = 57.

4. 2040, 2040, 1020, 340, 85, ...
   A. 68
   B. 51
   C. 42
   D. 21
   E. 17

Jawaban: E

Pembahasan:

Polanya adalah pembagian meningkat.

$$\underbrace{2040, 2040}_{:1}, \underbrace{1020}_{:2}, \underbrace{340}_{:3}, \underbrace{85}_{:4}, \underbrace{...}_{:5}$$

Jadi, 85: 5 = 17.

5. 3, 7, 9, 14, 27, 28, ..., ...
   A. 81, 56
   B. 56, 81
   C. 54, 84
   D. 84, 54
   E. 42, 54

Jawaban: A

Pembahasan:

1. Pola 1 adalah mulai dari 3 kemudian loncat 1 angka dikali 3.

   $$\underbrace{3, 7, 9}_{\times 3}, \underbrace{14, 27}_{\times 3}, \underbrace{28, ...}_{\times 3}, ...$$

   Jadi, $27 \times 3 = 81$
2. Pola 2 adalah mulai dari 7 kemudian loncat 1 angka dikali 2.

   $$3, \underbrace{7, 9, 14}_{\times 2}, \underbrace{27, 28}_{\times 2}, \underbrace{..., ...}_{\times 2}$$

Jadi, $28 \times 2 = 56$.

Sehingga barisan lengkapnya adalah 3, 7, 9, 14, 27, 28, 81, 56.

B. Barisan dan Deret Huruf

Tes bentuk ini prinsipnya adalah sama dengan tes bentuk angka. Peserta diminta untuk mencari pola/irama urutan huruf selanjutnya dari barisan huruf yang ada. Untuk mendapatkan jawaban, seorang peserta memang haruslah jeli dan banyak berlatih untuk mempertajam daya analisis dan kejeliannya.

TIPS:
1. Kreatif, cermat dan teliti.
2. Perbanyak latihan soal.

TRIK:
Perhatikan deret huruf secara keseluruhan, kemudian amati perubahan dari satu huruf ke huruf berikutnya.

Cermati daftar huruf.

A = 1	F = 6	K = 11	P = 16	U = 21	Z = 26
B = 2	G = 7	L = 12	Q = 17	V = 22	
C = 3	H = 8	M = 13	R = 18	W = 23	
D = 4	I = 9	N = 14	S = 19	X = 24	
E = 5	J = 10	O = 15	T = 20	Y = 25	

1. Apabila kesulitan mengerjakan secara langsung, maka Anda dapat mengubah barisan huruf menjadi barisan angka terlebih dahulu dan temukan polanya.
2. Apabila masih dirasa kesulitan maka Anda dapat memanfaatkan jari

tangan untuk menentukan huruf pada suku berikutnya.

3. Apabila huruf yang dicari/ ditanyakan terletak di tengah-tengah, maka perhatikan pola di sebelah kiri (sebelum) dan kanannya (sesudah) agar Anda tidak terjebak karena melewatkan salah satu bagian tersebut.
4. Jangan terpaku pada satu pola.
5. Pola harus konsisten.
6. Dahulukan mengerjakan soal yang Anda anggap mudah.

Contoh:

1. a, b, b, c, c, c, d, d, d, d, ...
   A. e
   B. f
   C. g
   D. h
   E. i

Jawaban: A

Pembahasan:

a, b, b, c, c, c, d, d, d, d, ...

Polanya adalah huruf terurut dengan irama.

huruf pertama ditulis sekali,
huruf kedua ditulis dua kali,
huruf ketiga ditulis tiga kali,
dan seterusnya.

Sehingga,

a, b, b, c, c, c, d, d, d, d, e, e, e, e, e.

Jadi, huruf selanjutnya yang dimaksud adalah e.

2. Suatu seri huruf terdiri dari A, B, B, C, D, E, E, F, G, H, H, I, seri selanjutnya adalah ....
   A. I
   B. J
   C. K
   D. L
   E. M

Jawaban: B

Pembahasan:

Polanya adalah dua huruf terurut dengan irama lompat setiap huruf dobel.

A, B, B, C, D, E, E, F, G, H, H, ...

Sehingga,

A, B, B, C, D, E, E, F, G, H, H, I, J, K, K

Jadi, huruf selanjutnya yang dimaksud adalah I.

3. E, H, A, J, M, B … …
   A. P, S
   B. P, T
   C. O, Q
   D. O, R
   E. O, S

Jawaban: D
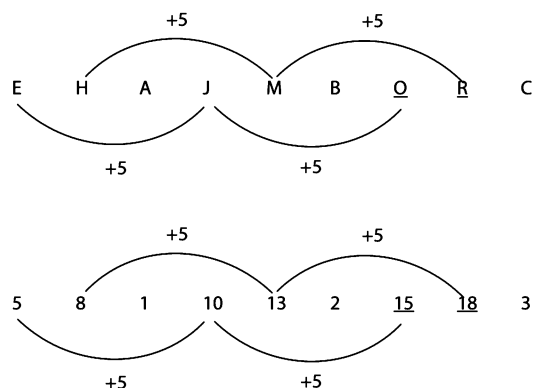
Ringkas 12: Aljabar (Kecepatan Hitung)

Tes Inteligensia Umum pada bagian ini digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung, ketelitian dan kecermatan seseorang. Kemampuan tersebut ada hubungannya dengan kecenderungan sikap seseorang dalam menghadapi permasalahan di dunia kerja, seperti seberapa cermat, teliti, sistematis dan cara pandang orang tersebut saat menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

TIPS:

1. Soal jenis ini sebenarnya cukup sederhana karena hanya merupakan hitungan dasar berupa operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan ketelitian dan kecepatan berhitung.
2. Perbanyak latihan soal. Dengan memperbanyak latihan soal, sama saja Anda melatih diri untuk lebih cermat, teliti dan cepat dalam berhitung.

TRIK:

1. Pelajari operasi dasar, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pang–kat dan akar pangkat.
2. Pelajari aturan dasar berhi–tung, yaitu dahulukan operasi yang lebih kuat.
   Berikut ini urutan kekuatan operasi hitung.
   a. ( ) operasi apa pun yang ada di dalam tanda kurung paling kuat didahulukan.
   b. Setelah itu, jika ada ope–rasi pangkat dan akar pangkat maka dikerjakan.
   c. Pangkat dan akar pangkat operasinya sama kuat.
   d. Setelah itu, jika ada operasi × dan : maka dikerjakan.
   e. × dan : operasinya sama kuat.
   f. × , : operasinya lebih kuat daripada operasi +, –.
   g. Paling akhir, jika ada operasi + dan – dikerjakan.
   h. + dan – operasinya sama kuat.
3. Cermati dan teliti pada saat perhitungan yang melibatkan tanda negatif.

TANDA	DI	TANDA	HASILNYA
+	×	+	+
+	×	–	–
–	×	+	–
–	×	–	+
+	:	+	+
+	:	–	–
–	:	+	–
–	:	–	+

Intinya:
Perkalian atau pembagian ***sama*** tanda hasilnya ***positif***.
Perkalian atau pembagian ***beda*** tanda hasilnya ***negatif***.

4. Sering kali terdapat angka-angka perhitungan yang ku–rang mengenakkan sehingga teknik pembulatan atau pe–naksiran dapat digunakan sebagai pendekatan.
5. Teknik pembulatan, penak–siran, mengubah ben–tuk pecahan ke bentuk desimal ataupun sebaliknya dan beberapa sifat-sifat perkalian dengan bilangan istimewa diperlukan untuk menyelesaikan tipe soal jenis ini.
   - Bilangan ganjil × 2 = bilangan genap.
   - Bilangan × 0 = 0.
   - Bilangan × 1 = Bilangan itu sendiri.
   - Bilangan × 9, hasilnya adalah jumlah angka pada bilangan tersebut merupakan kelipatan 9.
   - Bilangan × 5, hasilnya bentuk satuannya adalah 5 atau 0.
   - Dan sebagainya.
6. Tipe soal cerita akan lebih mudah dikerjakan apabila hal yang diketahui pada soal dapat dibuat dalam permisalan.
7. Pelajari teknik mencoret angka agar perhitungan lebih sederhana.
   Teknik mencoret angka pada operasi perkalian dengan bilangan pecahan dapat dilakukan apabila bentuk pecahannya adalah pecahan sederhana bukan pecahan campuran. Selain itu teknik mencoret boleh dilakukan apabila bentuk pembilang dan penyebut pecahan dalam perkalian
8. Perkiraan waktu untuk mengerjakan tiap soal adalah 1 menit atau 60 detik, oleh karena itu jangan terpaku pada soal yang sulit. Jawablah dari soal yang dianggap mudah. Apabila ada soal yang sudah pernah Anda lewati sebelumnya berusahalah untuk menyimpan atau memberi tanda pada langkah pengerjaan yang macet, sehingga jika terdapat sisa waktu untuk mengerjakan kembali soal tersebut maka Anda tidak perlu mengulang langkah pengerjaan dari awal.

Contoh:

1. $10 \times$ (30% dari 1/3) = ...
   A. 0
   B. 0,1
   C. 1,0
   D. 1,1
   E. 1,2

Jawaban: C

Pembahasan:

Ubah bentuk persen menjadi bentuk pecahan biasa,

$30\% = \frac{30}{100} = \frac{3}{10}$

kemudian dahulukan operasi yang ada di dalam tanda kurung,

(30% dari $\frac{1}{3}$) hasilnya adalah

$30\% \times \frac{1}{3} = \frac{\not{3}}{10} \times \frac{1}{\not{3}} = \frac{1}{10}$

Jadi, $10 \times (30\% \text{dari } 1/3) = \not{10} \times \frac{1}{\not{10}} = 1$

2. Nilai akar pangkat tiga dari 97.336 adalah ...
   A. 83
   B. 72
   C. 62
   D. 46
   E. 56

Jawaban: D

Pembahasan:

Anda tidak perlu menghitungnya secara pasti, cukup menggunakan pendekatan atau perkiraan dan sifat istimewa bilangan.

Caranya:

Lihat bilangan satuan dari 97.336 adalah 6.

Apabila 97.336 diakar pangkat tiga maka diperoleh dari sebuah bilangan yang bersatuan 6, karena 6^3 hasilnya akan memiliki satuan 6.

Jadi, jawaban yang paling mungkin adalah 46 (D) atau 56 (E) karena sama memiliki satuan 6.

Selanjutnya kita coba misalkan $50^3 = 125.000$ hasilnya ternyata sudah melebihi 97.336. Ini artinya jawaban (E) salah.

Jadi jawaban yang paling tepat adalah 46 (D).

3. Akar pangkat tiga dari 3^9 adalah ...
   A. 729
   B. 243
   C. 81
   D. 27
   E. 18

Jawaban: D

Pembahasan:

Sifat dari bentuk pangkat adalah

$$\sqrt[n]{a^m} = a^{\frac{m}{n}}$$

Sehingga,

$$\sqrt[3]{3^9} = 3^{\frac{9}{3}} = 3^3 = 27$$

Ringkas 13:
Kemampuan Kuantitatif

Dalam tes logika ini, seorang peserta tes harus mampu membuat penalaran logis terhadap satu atau serangkaian persamaan angka-angka yang ada.

TRIK:

1. Perhatikan urutan!

- Apabila $A < B$, $B < C$ maka hubungannya adalah $A < B < C$ dan $A < C$.
- Diketahui $A < B < C$ maka apabila dikenai operasi di seluruh ruas akan menjadi:
  $A + p < B + p < C + p$ (urutan tetap)
  $A - p < B - p < C - p$ (urutan tetap)
  $A \times p < B \times p < C \times p$ (urutan tetap)
  $A : p < B : p < C : p$ (urutan tetap)
- Diketahui $A < B < C$ maka apabila dikali negatif di seluruh ruas, tanda pertidaksamaannya diubah. Urutan akan menjadi
  $A < B \quad < C$
  $A (-1) < B (-1) < C (-1)$
  $-A < -B \quad < -C$
  $A > B \quad > C$ (urutan dibalik)

2. Ambil kasus secara acak dan cobalah beberapa bilangan! Ini artinya Anda bisa mencoba angka yang terdapat di salah satu interval pada soal dengan memperhatikan urutan, ke–mudian cek apakah apabila angka tersebut diujikan pada interval yang lain apakah masih memenuhi aturan urutan yang telah ditentukan di soal. Apabila angka yang Anda pilih tadi sesuai dengan semua aturan urutan yang ada maka hubungan antar interval akan lebih mudah ditentukan.

Contoh:

1. Jika $-2 \le x \le 7$ dan $4 \le y \le 9$, maka hubungan x dan y adalah ....
   A. $x < y$
   B. $x > y$
   C. $x = y$
   D. tidak dapat ditentukan

Jawaban: D

Pembahasan:

Interval/daerah pada soal dapat kita gambarkan posisinya di garis bilangan.
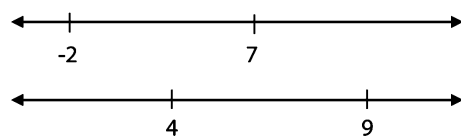
Terlihat bahwa hubungan x dan y tidak dapat ditentukan.

2. Jika $2 < x < 5$ dan $0 < y < 1,5$ maka manakah dari pernyataan berikut ini yang selalu memberikan nilai xy?

   A. $0 < xy < 7,5$
   B. $2 < xy < 7,5$
   C. $0 < xy < 6,5$
   D. $2 < xy < 6,5$
   E. $0 < xy < 8$

Jawaban: A

Pembahasan:

Interval $2 < x < 5$ tinggal dikalikan saja dengan interval $0 < y < 1,5$.

Hasilnya adalah

$2 \times 0 < x \times y < 1,5 \times 5$

$0 < xy < 7,5$

B. Tes Penalaran Logis

Penalaran Logis menguji peserta untuk mendayagunakan logikanya dalam memahami pernyataan ataupun informasi yang diberikan. Pola yang digunakan dalam tes ini adalah peserta diminta menentukan kesimpulan dari beberapa pernyataan singkat yang diberikan di soal. Peserta wajib menghindari perasaan (opini pribadi) dalam menyelesaikan soal tersebut, karena soal yang diberikan membutuhkan jawaban dari hasil analisis secara logis.

TIPS:

1. Pahami dan analisis setiap pernyataan yang diberikan di soal.
2. Ambil kesimpulan logis sesuai dengan pernyataan yang telah diberikan di soal (fakta di soal).
3. Kesimpulan yang diambil me–rupakan hasil analisis gabung–an dari semua pernyataan yang diberikan di soal.
4. Hindari opini.
5. Kerjakanlah sesuai fakta yang terdapat di pernyataan soal.
6. Konsentrasi, fokus, rileks dan jangan panik.
7. Pergunakan waktu sebaik mungkin karena waktu pe–ngerjaan sangat terbatas. Artinya, Anda jangan terpaku pada soal yang sulit. Segera lewati soal tersebut setelah memberi tanda bahwa belum dikerjakan dan beralihlah pada soal yang Anda rasa lebih mudah. Jika nanti ada sisa waktu pengerjaan maka kembalilah mengerjakan soal yang sudah Anda tandai.

TRIK:

1. Pelajari teknik penarikan kesimpulan yang logis.

   a. Modus Ponens

   Pernyataan 1: $p \Rightarrow q$

   Pernyataan 2: p

   Kesimpulan: q

Contoh:

Pernyataan 1:
Jika Mandalika lulus ujian maka ia mendapat beasiswa.

Pernyataan 2:
Mandalika lulus ujian.

Kesimpulan:
Ia mendapat beasiswa.

b. Modus Tollens

Pernyataan 1: $p \Rightarrow q$

Pernyataan 2: $\sim q$

Kesimpulan: $\sim p$

Contoh:

Pernyataan 1:
Jika Mandalika lulus ujian maka ia mendapat beasiswa.

Pernyataan 2:
Mandalika tidak mendapat beasiswa.

Kesimpulan:
Mandalika tidak lulus ujian.

c. Silogisme

Pernyataan 1: $p \Rightarrow q$

Pernyataan 2: $q \Rightarrow r$

Kesimpulan: $p \Rightarrow r$

Contoh:

Pernyataan 1:
Jika Mandalika lulus ujian maka ia mendapat beasiswa.

Pernyataan 2:
Jika Mandalika mendapat beasiswa maka biaya pendidikan menjadi ringan.

Kesimpulan:
Jika Mandalika lulus ujian maka biaya pendidikan menjadi ringan.

2. Untuk soal yang tidak bisa dikerjakan dengan meng–gunakan teknik pena–rikan kesimpulan di atas, maka Anda membutuhkan analisis pernyataan yang telah disediakan di soal sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, pelajari analisis kejadian berdasarkan Diagram Venn berikut.

   a. Semua A bersifat B
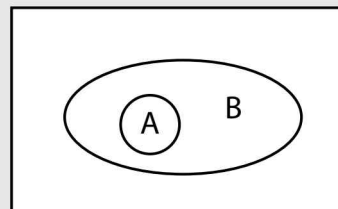
Artinya:

- Setiap anggota A memiliki sifat seperti B.
- Ada anggota B yang tidak memiliki sifat seperti A.

b. Ada C yang bersifat A dan B
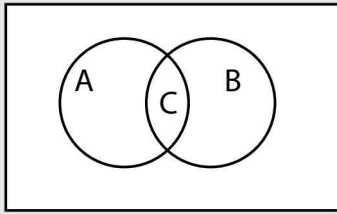
Artinya:
- Setiap anggota C memiliki sifat seperti A sekaligus/dan seperti B.
- Ada anggota A yang tidak memiliki sifat seperti B.
- Ada anggota B yang tidak memiliki sifat seperti A.

c. A dan B tidak ada hubungan
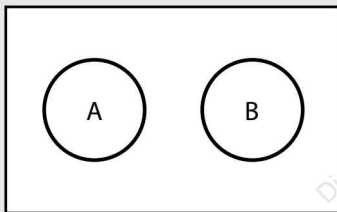
Artinya:
- Kejadian saling lepas/ tidak ada hubungan antara dua kejadian.
- Tidak ada A yang bersifat B.
- Tidak ada B yang bersifat A.

d. Sifat tidak langsung
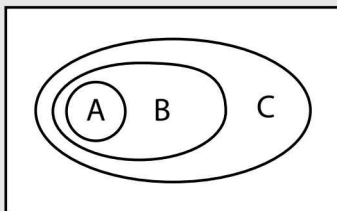
Artinya:
- Semua A bersifat B.
- Semua B bersifat C.
- Semua A bersifat C.

e. Sifat irisan tiga kejadian
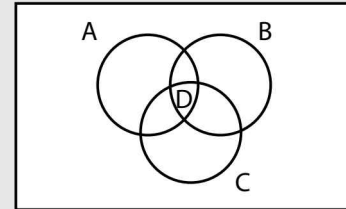
Artinya:
- D bersifat A, B, dan C.
- Ada A yang tidak bersifat B dan tidak bersifat C.
- Ada B yang tidak bersifat A dan tidak bersifat C.
- Ada C yang tidak bersifat A dan tidak bersifat B.
- Ada yang bersifat A dan B, namun tidak bersifat C.
- Ada yang bersifat B dan C, namun tidak bersifat A.
- Ada yang bersifat A dan C, namun tidak bersifat B.

3. Bedakan makna "Semua/ Setiap", "Beberapa/Ada/ Sementara/Sebagian".
   - "Semua" memiliki arti yang sama dengan "Setiap". Apabila suatu kejadian melibatkan "Semua", berarti setiap anggota tersebut tanpa terkecuali.

- “Beberapa” memiliki arti yang sama dengan “Ada”, “Sementara”, atau “Seba–gian”.
  Apabila suatu kejadian melibatkan “Beberapa”, berarti hanya sebagian kecil anggotanya atau cukup disebut ada.

Contoh:

1. Semua murid pandai berhitung dan sopan.
   Asnan tidak sopan, tetapi pandai berhitung.
   Kesimpulan ...
   A. Asnan adalah seorang murid yang pandai berhitung.
   B. Asnan adalah seorang murid yang tidak sopan.
   C. Asnan adalah seorang murid yang pandai berhitung dan tidak sopan.
   D. Asnan adalah bukan seorang murid meskipun pandai berhitung.
   E. Asnan adalah bukan seorang murid yang sopan.

Jawaban: D

Pembahasan:

Sangat jelas bahwa Asnan adalah bukan seorang murid meskipun pandai berhitung.

Terlihat pada Diagram Venn berikut.
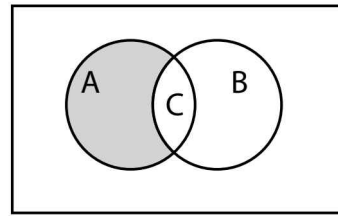
A = sifat pandai berhitung

B = sifat sopan

C = murid yang bersikap pandai berhitung dan sopan

Daerah arsiran menunjukkan posisi Asnan sehingga Asnan adalah bukan seorang murid meskipun pandai berhitung.

2. Jika Lutfi lulus kuliah kurang dari atau sama dengan 4 tahun maka ia akan diterima bekerja sebagai karyawan perusahaan bonafit.
   Jika Lutfi bekerja sebagai karyawan perusahaan bonafit maka gaji pertamanya akan digunakan untuk sedekah.
   Gaji pertama Lutfi tidak digunakan untuk sedekah.
   Kesimpulan ...
   A. Lutfi menyelesaikan studinya kurang dari 4 tahun.
   B. Lutfi menyelesaikan studinya lebih dari 4 tahun.
   C. Lutfi bekerja di perusahaan bonafit.
   D. Lutfi menyelesaikan studinya

tepat 4 tahun.

E. Lutfi bekerja sambil sedekah.

Jawaban: B

Pembahasan:

Terdapat 3 pernyataan di soal maka selesaikan per langkah, yaitu setiap 2 pernyataan ditarik kesimpulannya.

Pernyataan 1 dan 2 ditarik kesimpulan dengan menggunakan silogisme.

Kesimpulan 1 dan pernyataan 3 ditarik kesimpulan akhir dengan menggunakan modus tollens.

Pernyataan 1: $p \Rightarrow q$

Pernyataan 2: $q \Rightarrow r$

Kesimpulan 1: $p \Rightarrow r$

Pernyataan 3: $\sim r$

Kesimpulan akhir: $\sim p$

Dapat disimpulkan Lutfi menyelesaikan studinya lebih dari 4 tahun.

C. Tes Penalaran Analitis

Dalam soal jenis ini, Anda diminta untuk mempelajari suatu cerita singkat dan kemudian melakukan penalaran terhadap setiap pertanyaan yang diberikan berdasarkan informasi dari cerita. Umumnya jawaban dari soal jenis ini tidaklah eksplisit (terlihat langsung dalam cerita). Namun kita harus melakukan penalaran terlebih dulu, untuk kemudian bisa menemukan jawaban yang benar.

TIPS:

1. Cermati dan pahami soal cerita.
2. Fokus, konsentrasi, cermat dan teliti saat mengerjakan.
3. Beri tanda pada kata kunci soal cerita.
4. Permudah dengan membuat ilustrasi gambar atau tabel.
5. Perbanyak latihan soal

TRIK:

Pelajari model penalaran analitis.

1. Model perbandingan
   Pada model ini kasus yang terjadi di soal berupa perbandingan dua atau lebih nilai. Kemudian Anda diminta untuk menyimpulkan/menganalisis hubungan dari beberapa perbandingan tersebut. Prinsip menyelesaikannya sama seperti yang sudah diuraikan di ringkasan materi aritmetika dasar pada bagian perbandingan.
2. Model urutan
   Model perbandingan sering kali muncul bersamaan dengan model urutan. Urutan yang terjadi di soal cerita

memiliki kata kunci "kurang dari", "lebih dari", "sama dengan/sama seperti/sama banyaknya" sehingga Anda bisa memberi:

- tanda $<$ untuk kata kunci "kurang dari",
- tanda $>$ untuk kata kunci "lebih dari",
- tanda $=$ untuk kata kunci "sama dengan/sama seperti/sama banyaknya".

Beberapa contoh kasus yang berkaitan dengan urutan adalah skor, peringkat, pemenang, tercepat, terpandai, termahir, prioritas pengerjaan atau kunjungan, dan sebagainya.

3. Model hubungan antarsyarat

   Beberapa kejadian berasal dari suatu kondisi yang memenuhi syarat tertentu, hubungannya adalah "sebab-akibat", "syarat-hasil", "jika ... maka ..." atau $P \Rightarrow Q$. Untuk itu Anda harus mencermati keterangan/kata kunci pada soal cerita sehingga dapat menyimpulkan dengan tepat. Syarat terbagi menjadi "syarat cukup", "syarat perlu", dan "syarat mutlak".

   a. Syarat Cukup

      Pernyataan P dikatakan syarat cukup dari pernyataan Q. ***Jika P terjadi pastilah terjadi Q*** dengan kata lain adanya P menjamin adanya Q.

      Contoh:

      P: Budi bujangan

      Q: belum menikah

      Mengetahui si Budi Bujangan sudah cukup untuk mengetahui ia belum menikah

   b. Syarat Perlu

      Pernyataan Q dikatakan syarat perlu dari pernyataan P, jika ***Q mutlak diperlukan untuk terjadinya P***. Dengan kata lain mustahil ada P tanpa ada Q.

      Contoh:

      P: Budi bujangan

      Q: belum menikah

      Jelas jika Budi sudah menikah maka ia tidak bujangan lagi. Jadi, belum menikah adalah syarat perlu untuk menjadi bujangan.

   c. Syarat mutlak

      Artinya adalah syarat yang harus/mutlak terjadi, $P \Leftrightarrow Q$ atau "... jika dan hanya jika ...".

      Contoh:

      P : air turun dari langit

      Q : terjadi hujan

      Air turun dari langit jika dan hanya jika terjadi hujan. Dengan demikian air turun dari langit adalah syarat mutlak terjadinya hujan, dan terjadinya hujan juga merupakan syarat mutlak air turun dari langit.

4. Model kombinasi

   Permasalahan yang sering muncul di soal cerita dengan

penyelesaian model kombinasi adalah masalah tentang penyusunan jadwal suatu kegiatan, kemungkinan banyaknya cara yang terjadi, kemungkinan posisi dengan syarat atau kondisi tertentu (seperti posisi duduk, objek dan ruangan yang tepat, posisi wilayah, dan lain sebagainya), serta pemilihan atau penunjukan objek/calon berdasarkan syarat atau kondisi tertentu (seperti penugasan suatu pekerjaan, calon peserta lomba, dan sebagainya). Untuk mempermudah pengerjaannya, Anda bisa menggunakan tabel atau ilustrasi gambar sesuai dengan aturan penempatan di soal tersebut.

EKSTREM TRIK:

1. Perhatikan hubungan urutan

a. $A < B$

$\underline{B < C}$

$A < C$ atau $A < B < C$

b. $A < B$

$\underline{B > C}$

$A < B > C$

A dan C tidak dapat ditentukan hubungan urutannya

c. $A < B$

$B < C$

$\underline{C = D}$

$A < C$ atau

$A < D$ atau

$A < B < C$ atau

$A < B < D$

2. Perhatikan jawaban yang disediakan

Cara paling cepat saat menyelesaikan soal cerita tes penalaran analitis adalah dengan mencermati pilihan jawaban yang disediakan. Terkadang Anda tidak perlu mencari jawaban sesuai keterangan pada soal, tetapi cukup memilih jawaban yang paling tepat tentunya sesuai dengan syarat dan kondisi pada soal tersebut.

Contoh:

1. Hesty, Belly, Penky, dan Melly adalah mahasiswa satu angkatan dari universitas yang sama.

   Hesty lulus sebelum Belly tetapi sesudah Penky, dan Melly lulus sebelum Hesty.

   Kesimpulan ...

   A. Hesty lulus sebelum Penky.
   B. Belly lulus paling akhir.
   C. Melly lulus paling awal.
   D. Penky lulus paling awal.
   E. Penky dan Melly lulus pada waktu yang sama.

Jawaban: B

Pembahasan:

Dengan menggunakan model urutan maka diperoleh

$$\left.\begin{array}{l}\left.\begin{array}{l}H < B \\ P < H\end{array}\right\} P < H < B \\ M < H\end{array}\right\} \text{B paling akhir, sedangkan}$$

M dan P tidak dapat ditentukan urutannya

Sehingga, Belly lulus paling akhir.

2. Ada lima mahasiswa P, Q, R, S, dan T yang mengikuti sebuah seminar. Mahasiswa P dan Q berasal dari fakultas yang sama, dan S dan T juga berasal dari fakultas yang sama. Bila mahasiswa yang berasal dari fakultas yang sama tidak boleh duduk berdekatan, kemungkinan posisi tempat duduk mereka dalam satu deretan adalah ...
   A. P, S, T, Q, R
   B. P, Q, R, S, T
   C. T, R, S, P, Q
   D. P, R, T, S, Q
   E. S, R, P, T, Q

Jawaban: E

Pembahasan:

Pergunakan TRIK melihat jawaban. Jawaban A, B, C, dan D sangat tidak mungkin karena P berdekatan dengan Q dan S berdekatan dengan T. Jadi jelas bahwa E adalah jawaban paling tepat.

3. Tabungan Anita lebih banyak daripada jumlah tabungan Betty dan Kiki.
   Tabungan Betty lebih banyak daripada tabungan Kiki.
   Tabungan Dian lebih banyak daripada jumlah tabungan Anita, Betty, dan Kiki.
   Kesimpulan ...
   A. Tabungan Anita lebih banyak daripada tabungan Dian.
   B. Jumlah tabungan Dian dan Kiki sama dengan jumlah tabungan Anita dan Betty.
   C. Tabungan Dian merupakan penjumlahan tabungan Anita, Betty, dan Kiki.
   D. Yang mempunyai tabungan paling banyak adalah Dian.
   E. Kiki mempunyai tabungan paling sedikit.

Jawaban: D

Pembahasan:

Dengan menggunakan model urutan maka diperoleh

$$\left.\begin{array}{l}\left.\begin{array}{l}B, K < A \\ B < K\end{array}\right\} B < K < A \\ A + B + K < D\end{array}\right\} B < K < A < D$$

Sehingga, yang mempunyai tabungan paling banyak adalah Dian.

Bonus:
Penalaran Spasial

Tes penalaran spasial digunakan untuk menguji kemampuan Anda memvisualisasikan sesuatu benda dan membuat pengertiannya serta berpikir secara abstrak melalui benda atau simbol-simbol. Kemampuan penalaran spasial meliputi visualisasi dan manipulasi dua dimensi bentuk atau pola. Kemampuan ini berguna di beberapa cabang ilmu pengetahuan seperti arsitektur. Oleh karena itu, tes penalaran spasial terdapat pada tes seleksi karyawan untuk bidang desain, ilustrasi, arsitektur, penerbitan, teknologi atau bidang pekerjaan tertentu yang berhubungan dengan hal teknis dan kerajinan.

Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada tes penalaran spasial berupa klasifikasi, analogi, hubungan dan konsistensi logis, melengkapi gambar, dan lain-lain.

TIPS:

1. Cermat, teliti, dan konsentrasi.
2. Pergunakan waktu sebaik mungkin.
3. Perbanyak latihan soal.

TRIK:

1. Analisis bentuk dan pahami pola.
2. Analisis bentuk dapat berupa:
   a. pencerminan,
   b. perputaran,
   c. perbandingan,
   d. penambahan bentuk po–la titik, garis, atau bulatan pada gambar.
3. Lakukan prediksi bentuk pada pola lanjutan.
4. Perhatikan detail gambar yang disediakan di soal, hal ini dilakukan terutama untuk tipe tes klasifikasi karena Anda diminta memilih gambar di luar pola yang telah ditentukan di soal.

Contoh Soal Tipe Klasifikasi

Perhatikan pola berikut, pilihlah gambar mana yang berbeda dengan pola!

1.

a b c d
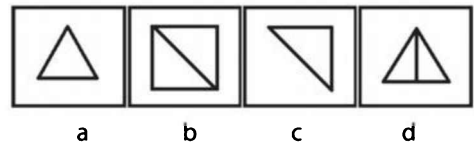
Jawaban: a

Pembahasan:

Gambar di atas menunjukkan pola gambar segitiga siku-siku sehingga gambar yang berbeda dengan pola pada soal adalah gambar a.

2.

a b c d
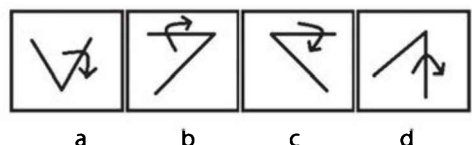
Jawaban: c

Pembahasan:

Gambar di atas menunjukkan pola gambar sudut dengan tanda panah ke arah luar sehingga gambar yang berbeda dengan pola pada soal adalah gambar c.

3.
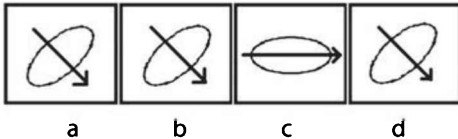
Jawaban: c

Pembahasan:

Sangat jelas bahwa ada tiga gambar yang persis sama sehingga gambar yang berbeda dengan pola pada soal adalah gambar c.

Contoh Soal Tipe Hubungan dan Konsistensi Logis

Perhatikan pola berikut, pilihlah gambar mana yang merupakan gambar lanjutan!
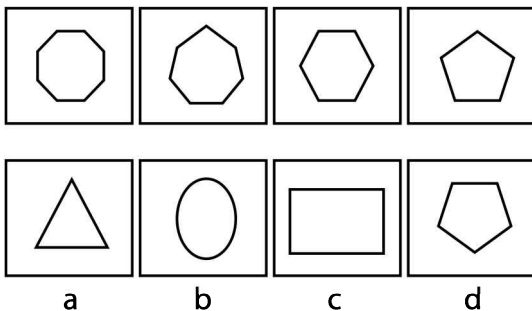
Jawaban: c

Pembahasan:

Terlihat bahwa gambar ke-1 menunjukkan gambar segi-8, gambar ke-2 menunjukkan segi-7, gambar ke-3 menunjukkan segi-6, gambar ke-4 menunjukkan segi-5. Dengan menggunakan hubungan yang konsisten dan logis diperoleh gambar selanjutnya adalah segi-4 yang ditunjukkan pada gambar c.

Contoh Soal Tipe Analogi

Perhatikan pola berikut, pilihlah gambar mana yang analog!
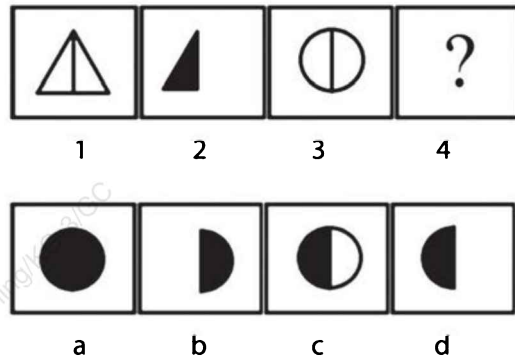
Jawaban: d

Pembahasan:

Gambar pada soal menunjukkan pola perubahan bentuk gambar 1 menjadi gambar 2 karena hanya diambil gambar separuh bagian kiri dan warna hitam pada bagian dalamnya. Dengan menggunakan analogi (kesamaan) seperti pola sebelumnya, diperoleh perubahan bentuk gambar 3 menjadi gambar 4, yaitu seperti pada gambar d.

Contoh Soal Tipe Melengkapi Gambar

Perhatikan pola berikut, lengkapilah gambar pada bagian yang kosong!
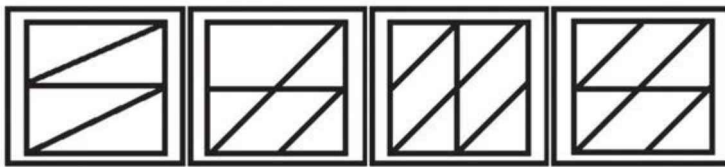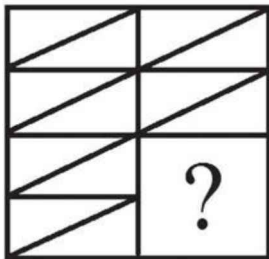
Jawaban: A

Pembahasan:
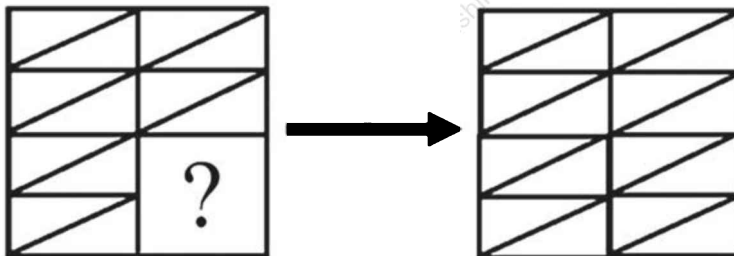
Bonus Pendalaman Materi

Paket Soal 1
SINONIM

Jumlah Soal : 60 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. BONAFIDE : ...
   A. Tegar
   B. Jenis bonsai
   C. Catatan
   D. Surat berharga
   E. Dapat dipercaya

   Jawaban: E

2. SINE QUA NON: ...
   A. Selalu negatif
   B. Kelengkapan
   C. Air mineral
   D. Harus ada
   E. Tiada berair

   Jawaban: D

3. KLEPTOFOBIA: ...
   A. Takut kecurian
   B. Penyakit suka mencuri
   C. Tergila-gila
   D. Terbayang
   E. Berlebih-lebihan

   Jawaban: A

4. KOLUSI: ...
   A. Suap
   B. Manipulasi
   C. Kongkalikong
   D. Korupsi
   E. Sembunyi

   Jawaban: C

5. EKAMATRA: ...
   A. Estimasi ukuran
   B. Suku tunggal
   C. Fisika
   D. Metafisika
   E. Gradien

   Jawaban: C

6. PROTEKSI: ...
   A. Pengawalan
   B. Perlindungan
   C. Pengawasan
   D. Pengamanan
   E. Penjagaan

   Jawaban: B

7. AGAK: ...
   A. Bergaya
   B. Nama burung
   C. Penakut
   D. Seperti
   E. Pemberani

Jawaban: E

8. TANGKAL: ...
   A. Cegah
   B. Tak mempan
   C. Lelang
   D. Rangkul
   E. Mempan

Jawaban: A

9. VIRTUAL: ...
   A. Hiponema
   B. Maya
   C. Nyata
   D. Virgin
   E. Impian

Jawaban: E

10. FRIKSI: ...
   A. Kasar
   B. Licin
   C. Desakan
   D. Sedih
   E. Tidak berdaya

Jawaban: C

11. HUKUMAN: ...
   A. Aturan
   B. Penjara
   C. Denda
   D. Delik aduan
   E. Larangan

Jawaban: C

12. HIBRIDA: ...
   A. Cepat berbuah
   B. Tanaman rendah
   C. Cangkokan
   D. Antar tanaman
   E. Bibit unggul

Jawaban: E

13. RESIDU: ...
   A. Reduksi
   B. Remisi
   C. Sisa
   D. Ampas
   E. Hasil

Jawaban: C

14. AKURAT: ...
   A. Ralat
   B. Saksama
   C. Selidik
   D. Limit
   E. Aproksimasi

Jawaban: B

15. CLASS: ...
    A. State
    B. Kamar
    C. Ruangan
    D. Tingkatan
    E. Group

Jawaban: D

16. CANGGIH: ...
    A. Sophisticated
    B. Sulit
    C. Mutakhir
    D. Kompleks
    E. Sukar

Jawaban: D

17. OTODIDAK: ...
    A. Rehabilitasi kerusakan tulang
    B. Cara belajar siswa aktif
    C. Pendidikan luar biasa
    D. Cara mengajar anak tuna gra–hita
    E. Maju dengan belajar sendiri

Jawaban: E

18. GAJI: ...
    A. Honor
    B. Bonus
    C. Tunjangan
    D. Pekerjaan
    E. Pencaharian

Jawaban: A

19. EGISTRASI: ...
    A. Jadwal ulang
    B. Pengaturan
    C. Register
    D. Pendaftaran Kembali
    E. Pendaftaran

Jawaban: E

20. EKLIPS: ...
    A. Gerhana
    B. Penjepit buku
    C. Garis khatulistiwa
    D. Gaya gravitasi
    E. Lonjong

Jawaban: A

21. DEDIKASI: ...
    A. Track record
    B. Pengabdian
    C. Pengampunan
    D. Karier
    E. Pekerjaan

Jawaban: B

22. PROVOKASI: ...
    A. Menakut-nakuti
    B. Adu domba
    C. Pancingan
    D. Mengundang musuh
    E. Promotor

Jawaban: C

23. DEHIDRASI: ...
 A. Evaporasi
 B. Pengairan
 C. Kemerosotan moral
 D. Penguapan
 E. Penyusutan air

Jawaban: E

24. GASAL: ...
 A. Unik
 B. Aneh
 C. Gabah
 D. Genap
 E. Ganjil

Jawaban: E

25. BULAT: ...
 A. Bola
 B. Lingkaran
 C. Bundar
 D. Lonjong
 E. Oval

Jawaban: A

26. ALTERNATIF: ...
 A. Cara lain
 B. Prosedur pemecahan
 C. Prinsip dasar
 D. Main stream
 E. Pedoman

Jawaban: A

27. BONANZA: ...
 A. Peternakan
 B. Perayaan
 C. Judul sinetron
 D. Daerah subur
 E. Sumber kesenangan

Jawaban: E

28. ZENIT: ....
 A. Bintang
 B. Langit
 C. Puncak
 D. Jenis batu
 E. Batu

Jawaban: C

29. DINAMIS : ...
 A. Tetap
 B. Konstan
 C. Bergerak terus
 D. Diam
 E. Turun

Jawaban: C

30. KOORDINATOR: ...
 A. Bos
 B. Ayah
 C. Ketua
 D. Kepala
 E. Manajer

Jawaban: E

31. EKSKAVASI: ...
    A. Tangga elevator
    B. Penggalian
    C. Pertolongan
    D. Pengendalian
    E. Pengangkutan

Jawaban: B

32. HIBRIDASI : ...
    A. Penyilangan
    B. Penjaringan
    C. Unggulan
    D. Penyuburan
    E. Penghijauan

Jawaban: A

33. EKUILIBRIUM: ...
    A. Kesempurnaan
    B. Keseimbangan
    C. Kesederhanaan
    D. Kesamaan
    E. Kesesatan

Jawaban: B

34. KONTRAS: ...
    A. Perpecahan
    B. Tidak suram
    C. Jelas
    D. Cerah
    E. Perbedaan nyata

Jawaban: E

35. NUANSA: ...
    A. Anasir
    B. Perbedaan makna
    C. Aspek
    D. Wawasan
    E. Cakrawala

Jawaban: B

36. ITERASI: ...
    A. Interaksi
    B. Identifikasi
    C. Perulangan
    D. Hubungan
    E. Sublimasi

Jawaban: C

37. AMBIGUITAS: ...
    A. Makna lugas
    B. Denotasi
    C. Gamblang
    D. Harfiah
    E. Makna ganda

Jawaban: E

38. BIBLIOGRAFI: ...
    A. Daftar pustaka
    B. Biografi
    C. Otobiografi
    D. Taman pustaka
    E. Daftar grafik

Jawaban: A

39. INSINUASI: ...
   A. Memaki
   B. Sinis
   C. Intuisi
   D. Halusinasi
   E. Sindiran

Jawaban: E

40. TUNA GRAHITA: ...
   A. Cacat mental
   B. Tidak mengetahui
   C. Cacat tubuh
   D. Tak bergairah
   E. Tuli

Jawaban: A

41. NEGOSIASI: ...
   A. Musyawarah
   B. Perundingan
   C. Kongres
   D. Konferensi
   E. Damai

Jawaban: B

42. EVOKASI: ...
   A. Penyelamatan
   B. Evakuasi
   C. Menggugah rasa
   D. Provokasi
   E. Perasaan

Jawaban: C

43. ALGORITMA: ...
   A. Alternatif
   B. Prosedur pemecahan
   C. Aritmatika
   D. Irama nada
   E. Software

Jawaban: B

44. INSOMNIA: ...
   A. Istirahat
   B. Tak bisa duduk
   C. Tak bisa istirahat
   D. Tak bisa tidur
   E. Tidur

Jawaban: D

45. PROMOVENDUS: ...
   A. Pengajuan proposal
   B. Calon Magister
   C. Calon Doktor
   D. Promotor
   E. Teknologi tepat guna

Jawaban: C

46. EKSKAVASI : ...
   A. Penggalian
   B. Pertolongan
   C. Pengangkutan
   D. Pelaku
   E. Pelaksana

Jawaban: A

47. DEPORTASI : ...
A. Perhubungan
B. Pengusiran
C. Pengangkatan
D. Pengawasan
E. Penurunan

Jawaban: B

48. PARADOKSAL : ...
A. Sejalan
B. Seiring
C. Ideal
D. Kontras
E. Konsisten

Jawaban: D

49. PEMBATASAN : ...
A. Wanita
B. Halus
C. Damu
D. Restriksi
E. Alim

Jawaban: D

50. HARTA BENDA : ...
A. Mal
B. Bencana
C. Zakat
D. Warisan
E. Sedekah

Jawaban: D

51. CIRI : ...
A. Watak
B. Jiwa
C. Karakteristik
D. Tabiat
E. Akhlak

Jawaban: C

52. EVOKASI : ...
A. Penilaian
B. Perubahan
C. Izin menetap
D. Penggugah rasa
E. Pengungsian

Jawaban: D

53. DAUR : ...
A. Siklus
B. Baur
C. Produk
D. Tingkatan
E. Proses

Jawaban: A

54. SINTESIS : ...
A. Disertasi
B. Praduga
C. Tesis
D. Hipotesis
E. Buatan

Jawaban: E

55. Deskriptif : ...
    A. Puisi
    B. Prosa
    C. Naratif
    D. Dedukatif
    E. Gambaran

Jawaban: E

56. GAMBARAN : ...
    A. Dimensi
    B. Imajinasi
    C. Harapan
    D. Anggapan
    E. Citra

Jawaban: B

57. TEMPAT : ...
    A. Piringan hitam
    B. Loka
    C. Kebun
    D. Bulan
    E. Tanggal

Jawaban: B

58. KORELASI : ...
    A. Identifikasi
    B. Gambaran
    C. Sublimasi
    D. Harapan
    E. Hubungan

Jawaban: E

59. NABATI : ...
    A. Hewani
    B. Kodrati
    C. Botani
    D. Hayati
    E. Insani

Jawaban: C

60. ITERASI : ...
    A. Interaksi
    B. Hubungan
    C. Perulangan
    D. Korelasi
    E. Kedekatan

Jawaban: C

Paket Soal 2
SINONIM

Jumlah Soal : 60 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. BAKU : ...
   A. Standar
   B. Khusus
   C. Normal
   D. Asli
   E. Perkiraan

Jawaban: A

2. KAMPIUN : ...
   A. Juara
   B. Sejarah
   C. Penerima
   D. Ahli
   E. Penggagas

Jawaban: A

3. AMBIGUITAS : ...
   A. Bermakna ganda
   B. Hasrat yang kuat
   C. Ambisi
   D. Perlawanan
   E. Serakah

Jawaban: A

4. INSINUASI : ...
   A. Sindiran
   B. Perasaan halus
   C. Keadaan
   D. Kesempatan
   E. Lembaga

Jawaban: A

5. ANULIR : ...
   A. Pemberatan
   B. Abolisi
   C. Regresi
   D. Penambahan
   E. Analisis

Jawaban: B

6. RELATIF : ...
   A. Biasa
   B. Statis
   C. Pasti
   D. Nisbi
   E. Ukuran

Jawaban: D

7. DELUSI : ...
   A. Kekecewaan
   B. Khawatir
   C. Ilusi
   D. Friksi
   E. Nyata

Jawaban: C

8. Memangkas : ...
   A. Memotong
   B. Mati
   C. Menderita
   D. Pohon
   E. Ganjil

Jawaban: A

9. Tanggalkan : ...
   A. Catatan
   B. Lepaskan
   C. Mingguan
   D. Almanak
   E. Buluh

Jawaban: B

10. Kecenderungan : ...
    A. Kemiringan
    B. Tendensi
    C. Kesamaan
    D. Ketergantungan
    E. Keinginan

Jawaban: A

11. DIKOTOMI : ...
    A. Dualitas
    B. Dua kepala
    C. Kembar dua
    D. Dua kekuatan
    E. Dwi fungsi

Jawaban: D

12. ANDAL : ...
    A. Kredibel
    B. Terbelakang
    C. Bebal
    D. Kuat
    E. Dampak

Jawaban: A

13. ANGGARAN : ...
    A. Laporan
    B. Keuangan
    C. Aturan
    D. Pembelian
    E. Catatan

Jawaban: E

14. EKSTENSI : ...
    A. Penyempitan
    B. Tepat guna
    C. Penggabungan
    D. Perluasan
    E. Keberadaan

Jawaban: D

15. GENERIK : ...
   A. Jenis
   B. Murah
   C. Obat
   D. Spesial
   E. Umum

Jawaban: E

16. INJEKSI : ...
   A. Suntik
   B. Sedot
   C. Terapi
   D. Tarik
   E. Tembus

Jawaban: A

17. KAPITAL : ...
   A. Modal
   B. Menara
   C. Kapten
   D. Tentara
   E. Restoran

Jawaban: A

18. AGRESI : ...
   A. Permintaan
   B. Pertemuan
   C. Pertikaian
   D. Pemasukan
   E. Penyerangan

Jawaban: E

19. BUKTI DIRI : ...
   A. Identitas
   B. Nama
   C. Jati diri
   D. Tanda
   E. Ciri

Jawaban: C

20. RAPUH : ...
   A. Kuda
   B. Ringkih
   C. Tinju
   D. Suara
   E. Kuat

Jawaban: B

21. PINGSAN : ...
   A. Sakit
   B. Nyeri
   C. Kelenger
   D. Marah
   E. Kurus

Jawaban: C

22. KONDUSIF : ...
   A. Konfliks
   B. Kontribusi
   C. Menghambat
   D. Aman
   E. Kontributif

Jawaban: D

23. KONKAF : ...
    A. Cembung
    B. Konveks
    C. Cekung
    D. Penghubung
    E. Konklusi

Jawaban: C

24. DEDUKSI : ...
    A. Induksi
    B. Awal
    C. Konklusi
    D. Konduksi
    E. Nyata

Jawaban: C

25. KAWAN : ...
    A. Lawan
    B. Piala
    C. Sahabat
    D. Mitra
    E. Saingan

Jawaban: C

26. KEBERANGKATAN : ...
    A. Kepergian
    B. Ketinggalan
    C. Kedatangan
    D. Kepulangan
    E. Embarkasi

Jawaban: E

27. ABSOLUT : ...
    A. Nyata
    B. Benar
    C. Mutlak
    D. Harus
    E. Pasti

Jawaban: C

28. PEDAGOGI : ...
    A. Pelajaran
    B. Silabus
    C. Kurikulum
    D. Pengajaran
    E. Perkuliahan

Jawaban: D

29. EPILOG : ...
    A. Monolog
    B. Dialog
    C. Prolog
    D. Pembukaan
    E. Penutup

Jawaban: E

30. TENDENSI : ...
    A. Lurus
    B. Kesamaan
    C. Kecenderungan
    D. Tensi
    E. Tekanan

Jawaban: C

31. DERIVASI : ...
   A. Afiksasi
   B. Kedatangan
   C. Muncul
   D. Pengurangan
   E. Kesalahan

Jawaban: A

32. FUTURISTIS : ...
   A. Teknologi tinggi
   B. Canggih
   C. Nyaman
   D. Indah dan nyaman
   E. Menuju masa depan

Jawaban: E

33. PARAMETER : ...
   A. Pasukan cadangan
   B. Standar ukuran
   C. Tidak dapat diukur
   D. Tidak berukuran
   E. Kecepatan

Jawaban: B

34. EVOKASI : ...
   A. Pengungsian
   B. Menggugah rasa
   C. Hasrat
   D. Menyaingi
   E. Penilaian

Jawaban: B

35. PROMINEN : ...
   A. Terkemuka
   B. Pendukung
   C. Setuju
   D. Pelapor
   E. Biasa

Jawaban: A

36. VANDALISME : ...
   A. Produktif
   B. Destruksi
   C. Konstruktif
   D. Instruktif
   E. Validitas

Jawaban: B

37. DIVESTASI : ...
   A. Keragaman
   B. Pelepasan
   C. Divergen
   D. Sektor
   E. Bagian

Jawaban: B

38. KONSTAN : ...
   A. Berubah
   B. Tatanan
   C. Inkonsisten
   D. Kontak
   E. Kontinu

Jawaban: E

39. INOVASI : ...
    A. Penemuan
    B. Evaluasi
    C. Serangan
    D. Situasi
    E. Perpindahan

Jawaban: A

40. GLOSARIUM : ...
    A. Indeks
    B. Intisari
    C. Kamus ringkas
    D. Lampiran
    E. Tempat ikan

Jawaban: C

41. KEDAP : ...
    A. Rapat
    B. Kurap
    C. Keras
    D. Tetap
    E. Menembus

Jawaban: A

42. TRANSENDENTAL : ...
    A. Berpindah
    B. Kesinambungan
    C. Abstrak
    D. Bergerak
    E. Tembus pandang

Jawaban: C

43. SIKLUS : ...
    A. Baur
    B. Tingkatan
    C. Daur
    D. Proses
    E. Kelas

Jawaban: C

44. AKSELERASI : ...
    A. Pertikaian
    B. Perlindungan
    C. Percepatan
    D. Kendaraan
    E. Penentuan

Jawaban: C

45. MUTILASI : ...
    A. Pemotongan
    B. Perdamaian
    C. Penggabungan
    D. Perencanaan
    E. Pemeliharaan

Jawaban: A

46. RELATIF : ...
    A. Nisbi
    B. Ukuran
    C. Khayal
    D. Tasbih
    E. Huruf

Jawaban: A

47. RANCU : ...
   A. Canggung
   B. Jorok
   C. Kacau
   D. Tidak wajar
   E. Semu

Jawaban: C

48. FRONTAL : ...
   A. Garis
   B. Depan
   C. Serangan
   D. Tegak lurus
   E. Tak berbatas

Jawaban: B

49. KULMINASI: ...
   A. Keadaan emosi seseorang
   B. Tempat untuk mendinginkan
   C. Sumbu bumi
   D. Panas terik matahari
   E. Tingkatan yang tertinggi

Jawaban: E

50. LATIF : ...
   A. Atraktif
   B. Bersahaja
   C. Aktif
   D. Natural
   E. Indah

Jawaban: E

51. BOGA : ...
   A. Makanan nikmat
   B. Resep
   C. Menu
   D. Pakaian pengantin
   E. Pakaian kebesaran

Jawaban: A

52. MUKJIZAT : ...
   A. Takjub
   B. Barakah
   C. Karamah
   D. Safaat
   E. Ashifa

Jawaban: C

53. BUBUT : ...
   A. Urut
   B. Potong
   C. Cabut
   D. Asah
   E. Poles

Jawaban: C

54. API : ...
   A. Bisul
   B. Ayah
   C. Curiga
   D. Bara
   E. Rawat

Jawaban: D

55. BENCANA : ...

A. Bantuan
B. Rapat sekali
C. Lawan
D. Kawan
E. Bala

Jawaban: E

56. SUPREMASI : ...
    A. Melebihi jangkauan
    B. Bersifat komplek
    C. Kekuasaan tertinggi
    D. Hal pengangkatan
    E. Tambahan

Jawaban: C

57. DISPENSASI : ...
    A. Pembebasan
    B. Penyimpangan
    C. Pengecualian
    D. Kesenjangan
    E. Persetujuan

Jawaban: C

58. MUTAKHIR : ...
    A. Insidental
    B. Pergantian
    C. Kontemporer
    D. Rumit
    E. Permanen

Jawaban: C

59. KARTEL : ...
    A. Tempat air
    B. Warung telepon
    C. Badan usaha besar
    D. Kertas tebal
    E. Ketapel

Jawaban: C

60. SELEBRASI : ...
    A. Menghibur
    B. Perayaan
    C. Bergaya
    D. Berakting
    E. Melompat

Jawaban: B

Paket Soal 3
SINONIM

Jumlah Soal : 60 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. IZIN : ...
   A. Niscaya
   B. Mesti
   C. Hak
   D. Biar
   E. Wenang

Jawaban: E

2. KONTEMPORER : ...
   A. Aneh
   B. Kuno
   C. Pada masa kini
   D. Abstrak
   E. Tidak beraturan

Jawaban: C

3. EKSKAVASI: ...
   A. Pengeboran
   B. Pemindahan
   C. Penggalian
   D. Penyulingan
   E. Pengangkutan

Jawaban: C

4. NANAR : ...
   A. Kosong
   B. Luka
   C. Tajam
   D. Berani
   E. Bingung

Jawaban: E

5. ARKETIPE: ...
   A. Simbol
   B. Model
   C. Arsip
   D. Fosil
   E. Artefak

Jawaban: B

6. EKSEKUSI : ...
   A. Bekas diskusi
   B. Pelaksanaan hukuman
   C. Alat musik
   D. Potongan hukuman
   E. Hubungan

Jawaban: B

7. EKSENTRIK: ...
   A. Aneh
   B. Unik
   C. Antik
   D. Artistik
   E. Etnik

Jawaban: A

8. PEMANTULAN: ...
   A. Refleksi
   B. Refraksi
   C. Transformasi
   D. Transmisi
   E. Transmutasi

Jawaban: A

9. DELIK: ...
   A. Sembunyi
   B. Duplik
   C. Pelanggaran hukum
   D. Kasus kriminal
   E. Tindak asusila

Jawaban: C

10. DISTORSI: ...
    A. Nondeskripsi
    B. Penyalahgunaan
    C. Kesalahpahaman
    D. Pengurangan
    E. Penyimpangan

Jawaban: E

11. PROMOSI: ...
    A. Perkenalan
    B. Pemasaran
    C. Kenaikan pangkat
    D. Iklan
    E. Propaganda

Jawaban: B

12. CITRA : ...
    A. Gambaran
    B. Anggapan
    C. Pendapat
    D. Diam
    E. Imajinasi

Jawaban: A

13. GALAT: ...
    A. Batas hitungan
    B. Keliru
    C. Cacat
    D. Pendekatan
    E. Hitungan

Jawaban: B

14. GENJAH: ...
    A. Panen massal
    B. Keserasian habitat
    C. Kesamaan gen
    D. Cepat ditanam
    E. Cepat berbuah

Jawaban: E

15. HAYATI: ...
    A. Menjiwai
    B. Meresapi
    C. Biologi
    D. Botani
    E. Hidup

Jawaban: E

16. TENDENSI : ...
    A. Urat
    B. Tekanan
    C. Otot
    D. Maksud
    E. Cenderung

Jawaban: E

17. DONASI: ...
    A. Peranan
    B. Distribusi
    C. Bantuan
    D. Kontribusi
    E. Dana

Jawaban: C

18. AMBIGUITAS : ...
    A. Pengartian
    B. Penyimpangan
    C. Ketidakjelasan
    D. Kebingungan
    E. Pola

Jawaban: C

19. KAMPIUN: ...
    A. Ahli
    B. Juara
    C. Bintang
    D. Terbaik
    E. Lampion

Jawaban: B

20. PREMI : ...
    A. Partikelir
    B. Uang iuran
    C. Rendah
    D. Uang hadiah
    E. Swasta

Jawaban: D

21. BONUS: ...
    A. Tunjangan
    B. Diskon
    C. Bantuan
    D. Premi
    E. Hadiah

Jawaban: E

22. IDENTITAS: ...
    A. Jasmani
    B. Ciri-ciri
    C. Teladan
    D. Sidik jari
    E. Gambar

Jawaban: B

23. MILITAN : ...
    A. Anti penindasan
    B. Ideologi
    C. Agresif
    D. Brutal
    E. Penggolongan

Jawaban: C

24. PROFIT : ...
    A. Solusi
    B. Keuntungan
    C. Rabat
    D. Kerugian
    E. Potongan harga

Jawaban: B

25. MENAKUT-NAKUTI : ...
    A. Vandalisme
    B. Persuasi
    C. Investigasi
    D. Intimidasi
    E. Arogan

Jawaban: D

26. SPORADIS : ...
    A. Berulang kali
    B. Sesekali
    C. Kadang-kadang
    D. Setiap kali
    E. Sering

Jawaban: C

27. ANGKA KEMATIAN : ...
    A. Morbiditas
    B. Mortalitas
    C. Densitas
    D. Fertilitas
    E. Natalitas

Jawaban: B

28. AKSEPTOR : ...
    A. Pendorong
    B. Pemberi
    C. Pendiri
    D. Penggerak
    E. Penerima

Jawaban: E

29. ANALOGI : ...
    A. Contoh
    B. Nalar
    C. Perbedaan
    D. Perbandingan
    E. Sistematis

Jawaban: D

30. TANGSI : ...
    A. Gapura
    B. Barak
    C. Penampungan
    D. Penginapan
    E. Kos

Jawaban: B

31. SANGKUR : ...
A. Pisau
B. Bayonet
C. Belati
D. Pistol
E. Pedang

Jawaban: B

32. BIDUK : ...
A. Kendali
B. Navigasi
C. Kepala
D. Bintang
E. Bahtera

Jawaban: E

33. TERITORI : ...
A. Tanah
B. Batas
C. Kabupaten
D. Zona
E. Kekuasaan

Jawaban: D

34. ANGKARA : ...
A. Kejahatan
B. Imbalan
C. Pemberontakan
D. Budi
E. Kebaikan

Jawaban: A

35. BAB : ...
A. Pendapat
B. Buku
C. Perkara
D. Kitab
E. Halaman

Jawaban: C

36. MISTIFIKASI : ...
A. Perlambang
B. Pengecohan
C. Pengampunan
D. Perlubangan
E. Pengeboran

Jawaban: B

37. TANUR : ...
A. Perlambang
B. Tempat memasak
C. Tempat bersemedi
D. Pucuk daun kelapa
E. Perapian

Jawaban: E

38. LEGALITAS : ...
A. Persetujuan
B. Tidak sah
C. Tanda setuju
D. Masalah hukum
E. Keabsahan

Jawaban: E

39. CELEPUK : ...
   A. Belatung
   B. Cicak
   C. Burung hantu
   D. Ulat
   E. Kadal

Jawaban: C

40. ENDEMI : ...
   A. Pasien
   B. Pagebluk
   C. Virus
   D. Hama
   E. Sakit

Jawaban: B

41. ACUAN : ...
   A. Pegangan
   B. Pedoman
   C. Pemacu
   D. Rujukan
   E. Sandaran

Jawaban: D

42. SUMBANG : ...
   A. Tak seimbang
   B. Tak sinkron
   C. Tak serasi
   D. Tak selaras
   E. Tak jelas

Jawaban: D

43. NARATIF : ...
   A. Timbal balik
   B. Puisi
   C. Deskriptif
   D. Prosa
   E. Imajinasi

Jawaban: C

44. KISI-KISI : ...
   A. Tabel
   B. Alat hitung
   C. Terali
   D. Alat penangkap ikan
   E. Gambaran

Jawaban: C

45. AKURAT : ...
   A. Proksi
   B. Ralat
   C. Saksama
   D. Selidik
   E. Taksiran

Jawaban: C

46. ABSEN : …
   A. Bolos
   B. Hadir
   C. Tidak menentukan sikap
   D. Ragu-ragu
   E. Ada

Jawaban: A

47. PENGUAPAN : …
A. Dehidrasi
B. Rehidrasi
C. Reboisasi
D. Evaporasi
E. Evakuasi

Jawaban: D

48. PRUDENSIAL : …
A. Terjamin
B. Bijaksana
C. Asuransi
D. Aman
E. Kesehatan

Jawaban: B

49. TOLAN : …
A. Saudara
B. Sahabat
C. Musuh
D. Ayah
E. Dorong

Jawaban: B

50. BERGEGAS : …
A. Terburu-buru
B. Berguncang
C. Riuh rendah
D. Hasil pemikiran
E. Santai

Jawaban: A

51. INTERVENSI : …
A. Kesamaan
B. Pembaruan
C. Perbedaan
D. Pembalikan
E. Perbaikan

Jawaban: D

52. MEMBAL : …
A. Penyok
B. Rusak
C. Memar
D. Berbalik
E. Keras

Jawaban: D

53. MEMBRAN : …
A. Selaput
B. Katup
C. Plasenta
D. Genderang
E. Bungkus

Jawaban: A

54. TUSLAH : …
A. Ongkos
B. Tiket
C. Lebaran
D. Tambah
E. Mahal

Jawaban: D

55. DETENSI : …
    A. Tekanan darah
    B. Darah rendah
    C. Menemukan
    D. Khayalan
    E. Penahanan

Jawaban: E

56. GALIB : …
    A. Luar biasa
    B. Tidak terlihat
    C. Kasatmata
    D. Umum
    E. Bagus

Jawaban: D

57. NISBI : …
    A. Tidak mutlak
    B. Pasti
    C. Biasa
    D. Jamak
    E. Tinggi

Jawaban: A

58. EKUATOR : …
    A. Bujur
    B. Horizon
    C. Ufuk
    D. Khayalan
    E. Khatulistiwa

Jawaban: E

59. DEPUTI : …
    A. Pejabat
    B. Ketua
    C. Pionir
    D. Wakil
    E. Komisaris

Jawaban: D

60. DETENTE : …
    A. Rekonsiliasi
    B. Perang
    C. Tawanan
    D. Narapidana
    E. Gagah

Jawaban: A

Paket Soal 1
ANTONIM

Jumlah Soal : 50 butir
Waktu : 25 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. VOKAL >< ...
   A. Patuh
   B. Oval
   C. Pendiam
   D. Konsonan
   E. Fokus

Jawaban: D

2. RAWAN >< ...
   A. Lazim
   B. Awam
   C. Rahasia
   D. Aman
   E. Nyaman

Jawaban: D

3. ABSURD >< ...
   A. Omong kosong
   B. Pengecualian
   C. Tak terpakai
   D. Masuk akal
   E. Mustahil

Jawaban: D

4. ANGKARA >< ...
   A. Kasih
   B. Gembira
   C. Jinak
   D. Sengsara
   E. Lunak

Jawaban: B

5. CANGGIH >< ...
   A. Modern
   B. Terlambat
   C. Diam
   D. Kuno
   E. Sederhana

Jawaban: D

6. KONKAF >< ...
   A. Konveks
   B. Optik
   C. Lensa
   D. Cekung
   E. Konveksi

Jawaban: A

7. PERINTIS >< ...
   A. Pioner
   B. Pembawa
   C. Generasi
   D. Pewaris
   E. Pendahulu

Jawaban: D

8. GAGAL >< ...
   A. Petir
   B. Sahih
   C. Lemah
   D. Kuat
   E. Berhasil

Jawaban: E

9. EKSPRESI >< ...
   A. Kuasai
   B. Cepat
   C. Lambat
   D. Impresi
   E. Reaksi

Jawaban: E

10. TAKZIM >< ...
    A. Lazim
    B. Yakin
    C. Patuh
    D. Hormat
    E. Acuh

Jawaban: E

11. APRIORI >< ....
    A. Unggulan
    B. Tidak istimewa
    C. Proporsi
    D. Aposteriori
    E. Prioritas

Jawaban: D

12. EKLEKTIK >< ...
    A. Elektronik
    B. Didaktik
    C. Tidak pilih-pilih
    D. Memilih
    E. Eksentrik

Jawaban: C

13. ASLI >< ...
    A. Kuno
    B. Sederhana
    C. Duplikat
    D. Murni
    E. Orisinil

Jawaban: C

14. SEKARANG >< ...
    A. Esok
    B. Kemarin
    C. Lusa
    D. Kapan-kapan
    E. Suatu masa

Jawaban: A

15. LEGISLATIF >< ...
    A. Yudikatif
    B. Eksekutif
    C. Eksekusi
    D. Permusyawaratan
    E. Implementatif

Jawaban: B

16. KEBIJAKAN >< ...
    A. Kebajikan
    B. Keputusan
    C. Kekacauan
    D. Kerancauan
    E. Kecerobohan

Jawaban: C

17. CURANG >< ...
    A. Licik
    B. Cerdik
    C. Cendekia
    D. Sportif
    E. Masif

Jawaban: D

18. PASTI >< ...
    A. Pokok
    B. Tetap
    C. Spekulasi
    D. Kebetulan
    E. Nasib

Jawaban: C

19. LONGGAR >< ...
    A. Disiplin
    B. Kecil
    C. Sempit
    D. Pas
    E. Tegas

Jawaban: C

20. BULAT >< ...
    A. Bola
    B. Lingkaran
    C. Bundar
    D. Lonjong
    E. Oval

Jawaban: A

21. AMAL >< ...
    A. Mal
    B. Kebaikan
    C. Manusia
    D. Janji
    E. Perbuatan

Jawaban: D

22. BUKIT >< ...
    A. Sungai
    B. Jurang
    C. Lembah
    D. Tebing
    E. Ngarai

Jawaban: C

23. ELASTIS ><...
    A. Ceroboh
    B. Taktis
    C. Praktis
    D. Kaku
    E. Lentur

Jawaban: D

24. DEDUKSI >< ...
   A. Intuisi
   B. Transduksi
   C. Reduksi
   D. Konduksi
   E. Induksi

Jawaban: E

25. CUCU >< ...
   A. Anak
   B. Putri
   C. Kakek
   D. Cicit
   E. Ayah

Jawaban: C

26. UNIVERSAL >< ...
   A. Parsial
   B. Separatis
   C. Lateral
   D. Mondial
   E. Fakultatif

Jawaban: A

27. PERTEMUAN >< ...
   A. Perceraian
   B. Doa bersama
   C. Perpisahan
   D. Rapat
   E. Musyawarah

Jawaban: C

28. FONEM >< ...
   A. Morfem
   B. Huruf
   C. Aksara
   D. Kata
   E. Kalimat

Jawaban: A

29. AWAM >< ...
   A. Khusus
   B. Pandai
   C. Bodoh
   D. Umum
   E. Pakar

Jawaban: E

30. PROLETAR >< ...
   A. Feodalis
   B. Kapitalis
   C. Komunis
   D. Sosialis
   E. Individualis

Jawaban: B

31. DESKRIPTIF >< ...
   A. Fiktif
   B. Persuasif
   C. Perspektif
   D. Argumentatif
   E. Naratif

Jawaban: A

32. LANDAI >< ...
   A. Datar
   B. Curam
   C. Sedang
   D. Luas
   E. Lapang

Jawaban: B

33. ABOLISI >< ...
   A. Keringanan
   B. Pemberatan
   C. Pengurangan
   D. Pemotongan
   E. Penyesuaian

Jawaban: B

34. VERBAL >< ...
   A. Lisan
   B. Tulisan
   C. Perilaku
   D. Karakter
   E. Bahasa

Jawaban: B

35. ENMITY >< ...
   A. Permusuhan
   B. Hubungan
   C. Pertengkaran
   D. Amity
   E. Perseteruan

Jawaban: D

36. KONVERGEN >< ...
   A. Bercabang
   B. Memusat
   C. Pusat
   D. Arah
   E. Cekung

Jawaban: A

37. KONVEKS >< ...
   A. Cembung
   B. Bundar
   C. Kompleks
   D. Sederhana
   E. Cekung

Jawaban: E

38. ETERNAL >< ...
   A. Abadi
   B. Selamanya
   C. Seterusnya
   D. Fana
   E. Lama

Jawaban: D

39. ABADI >< ...
   A. Kekal
   B. Pendek
   C. Sementara
   D. Tetap
   E. Fana

Jawaban: C

40. TAKE OFF >< ...
   A. Tinggal landas
   B. Berangkat
   C. Landing
   D. Turun
   E. Hinggap

Jawaban: C

41. PREFIKS >< ...
   A. Awalan
   B. Tambahan
   C. Sisipan
   D. Akhiran
   E. Pelengkap

Jawaban: D

42. AMATIR >< ...
    A. Palsu
    B. Partikelir
    C. Canggih
    D. Anasir
    E. Ahli

Jawaban: E

43. TINGGI >< ...
    A. Rendah
    B. Bongsor
    C. Pendek
    D. Mungil
    E. Sedang

Jawaban: A

44. IMIGRASI >< ...
    A. Emigrasi
    B. Transparansi
    C. Migrasi
    D. Koalisi
    E. Transportasi

Jawaban: A

45. INDUKSI >< ...
    A. Reduksi
    B. Residu
    C. Konduksi
    D. Redusi
    E. Deduksi

Jawaban: E

46. NOMADIK >< ...
    A. Berpindah-pindah
    B. Menetap
    C. Perlahan-lahan
    D. Datang
    E. Terus-menerus

Jawaban: B

47. PENTING >< ...
    A. Keras
    B. Utama
    C. Tinggi
    D. Hidup
    E. Remeh

Jawaban: E

48. BERONGGA >< ....
    A. Bernapas
    B. Bersirip
    C. Rapat
    D. Bernas
    E. Berlubang

Jawaban: C

49. SENANG >< ...
    A. Gersang
    B. Kecil
    C. Subur
    D. Tertawa
    E. Merana

Jawaban: E

50. BERPIHAK >< ...
    A. Bergabung
    B. Netral
    C. Terikat
    D. Berselisih
    E. Bertentangan

Jawaban: E

Paket Soal 2
ANTONIM

Jumlah Soal : 50 butir
Waktu : 25 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. KEBAL >< ...
   A. Mempan
   B. Anti
   C. Kuat
   D. Lemah
   E. Ampuh

Jawaban: D

2. DELUSI >< ...
   A. Ilusi
   B. Nyata
   C. Khayalan
   D. Fiksi
   E. Fantasi

Jawaban: B

3. KENDALA >< ...
   A. Manifestasi
   B. Pendukung
   C. Restriksi
   D. Rintangan
   E. Gejala

Jawaban: B

4. INDEPENDEN >< ...
   A. Tidak bergantung kepada orang lain
   B. Bekerja mandiri
   C. Dependen
   D. Swadaya
   E. Berdiri sendiri

Jawaban: C

5. MONOTON >< ...
   A. Terus-menerus
   B. Diam
   C. Berganti-ganti
   D. Jenuh
   E. Tetap

Jawaban: C

6. AUTENTIK >< ...
   A. Absah
   B. Berbeda
   C. Bekas
   D. Palsu
   E. Biasa

Jawaban: D

7. HADIR >< ...
   A. Absen
   B. Ada
   C. Pindah
   D. Tampak
   E. Masuk

Jawaban: A

8. MUDA >< ...
   A. Pintar
   B. Pilihan
   C. Wreda
   D. Lajang
   E. Mujur

Jawaban: C

9. SKEPTIS >< ...
   A. Jujur
   B. Curiga
   C. Yakin
   D. Malu
   E. Ragu

Jawaban: C

10. ELUSIF >< ...
    A. Sulit
    B. Mundur
    C. Canggih
    D. Rumit
    E. Mudah dipahami

Jawaban: E

11. DESTRUKTIF >< ...
    A. Instruktif
    B. Konstruktif
    C. Produktif
    D. Subversif
    E. Vandalisme

Jawaban: B

12. SIMPATI >< ...
    A. Menahan
    B. Kasih sayang
    C. Antipati
    D. Melawan
    E. Setuju

Jawaban: C

13. PASCA >< ...
    A. Sesudah
    B. Purna
    C. Pra
    D. Akhir
    E. Awal

Jawaban: C

14. KONSUMEN >< ...
    A. Pembagian
    B. Pencari
    C. Pembeli
    D. Penghasil
    E. Penjual

Jawaban: D

15. PEJAL >< ...
   A. Padat
   B. Kimpal
   C. Padu
   D. Masif
   E. Berongga

Jawaban: E

16. MAKAR >< ...
   A. Muslihat
   B. Menutupi
   C. Jujur
   D. Boleh
   E. Mengeluh

Jawaban: C

17. KOLEKTIF >< ...
   A. Sendiri
   B. Selektif
   C. Personal
   D. Komunal
   E. Individual

Jawaban: C

18. BERHASIL >< ...
   A. Gembira
   B. Salah
   C. Berguna
   D. Bahaya
   E. Gagal

Jawaban: E

19. KONDUKTOR >< ...
   A. Pemisah
   B. Penghambat
   C. Penerima
   D. Pengukur
   E. Penyebar

Jawaban: B

20. PROMINEN >< ...
   A. Anggun
   B. Tetap
   C. Biasa
   D. Sementara
   E. Mewah

Jawaban: C

21. KONSERVASI >< ...
   A. Interpretasi
   B. Kuno
   C. Perlindungan
   D. Eksploitasi
   E. Konservatori

Jawaban: D

22. DINAMIS >< ...
   A. Hidup
   B. Elastis
   C. Fleksibel
   D. Lentur
   E. Statis

Jawaban: E

23. OUT PUT >< ...
   A. Pemasukan
   B. Rencana
   C. Pengeluaran
   D. Anggaran
   E. Pelaksanaan

Jawaban: A

24. PROMINEN >< ...
   A. Utama
   B. Tertinggi
   C. Terkemuka
   D. Kelas elite
   E. Biasa

Jawaban: E

25. ALAM FANA >< ...
   A. Alam baka
   B. Hidup
   C. Alam dunia
   D. Alam kubur
   E. Meninggal

Jawaban: D

26. PROLOG >< ...
   A. Pembukaan
   B. Monoton
   C. Akhiran
   D. Epilepsi
   E. Epilog

Jawaban: E

27. KRUSIAL >< ...
   A. Penting
   B. Berharga
   C. Berarti
   D. Asli
   E. Sepele

Jawaban: E

28. VIRULEN >< ...
   A. Jahat
   B. Sesuai
   C. Busuk
   D. Virus
   E. Baik

Jawaban: E

29. REMISI >< ...
   A. Pengurangan
   B. Penambahan hukuman
   C. Keringanan
   D. Kehilangan
   E. Amnesti

Jawaban: B

30. SPORADIS >< ...
   A. Jarang
   B. Meningkat
   C. Sering
   D. Terhenti
   E. Bergantian

Jawaban: C

31. MANDIRI >< ...
   A. Senang
   B. Memihak
   C. Bergantung
   D. Antipati
   E. Tenggang rasa

Jawaban: C

32. PROGRESIF >< ...
   A. Ofensif
   B. Kondusif
   C. Regresif
   D. Defensif
   E. Posesif

Jawaban: C

33. SEPARASI >< ...
   A. Perbaikan
   B. Pemisahan
   C. Rusak
   D. Liberal
   E. Penyatuan

Jawaban: E

34. PROLOG >< ...
   A. Epilog
   B. Dialog
   C. Introduksi
   D. Monolog
   E. Pembukaan

Jawaban: A

35. TIDAK PEDULI >< ...
   A. Berani
   B. Ramah
   C. Tegas
   D. Kritis
   E. Empati

Jawaban: E

36. ABSTRAK >< ...
   A. Absurd
   B. Konkret
   C. Asli
   D. Asing
   E. Azali

Jawaban: B

37. JAWAB >< ...
   A. Argumen
   B. Bingung
   C. Sulit
   D. Tanya
   E. Arah

Jawaban: D

38. SUMBANG >< ...
   A. Derma
   B. Benar
   C. Amal
   D. Melenceng
   E. Lurus

Jawaban: B

39. AKTUAL >< ...
   A. Modern
   B. Kasatmata
   C. Nyata
   D. Fiktif
   E. Konkret

Jawaban: D

40. PLURAL >< ...
   A. Majemuk
   B. Tunggal
   C. Banyak
   D. Beragam
   E. Heterogen

Jawaban: B

41. IMIGRASI >< ....
   A. Transportasi
   B. Migrasi
   C. Perpindahan
   D. Urbanisasi
   E. Emigrasi

Jawaban: E

42. FISIK >< ...
   A. Badan
   B. Marah
   C. Dada
   D. Mental
   E. Terpelanting

Jawaban: D

43. SUMBANG >< ...
   A. Cangkokan
   B. Setem
   C. Suara
   D. Karaoke
   E. Sesuai

Jawaban: E

44. BERSIMBAH >< ...
   A. Kering
   B. Menyembah
   C. Lembap
   D. Basah
   E. Menyerah

Jawaban: A

45. ALAM FANA >< ...
   A. Hidup
   B. Alam dunia
   C. Alam kubur
   D. Meninggal
   E. Bangsal

Jawaban: C

46. GASAL >< ...
   A. Ganjil
   B. Genap
   C. Gangsal
   D. Gatal
   E. Bangsal

Jawaban: B

47. JAHAT >< ...
   A. Sulit
   B. Tahan
   C. Virus
   D. Baik
   E. Benigna

Jawaban: D

48. SEMACAM >< ...
   A. Lima Gambar
   B. Beraneka
   C. Cuaca
   D. Lima macam
   E. Penuh

Jawaban: B

49. SEKULER >< ...
   A. Duniawi
   B. Kedua
   C. Hedonisme
   D. Sekunder
   E. Keagamaan

Jawaban: E

50. KONKLUSI >< ...
   A. Uraian
   B. Inferensi
   C. Simpulan
   D. Final
   E. Deduksi

Jawaban: A

Paket Soal 3
ANTONIM

Jumlah Soal : 50 butir
Waktu : 25 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. DISKREPANSI >< ...
   A. Kecocokan
   B. Ketimpangan
   C. Keterkaitan
   D. Keseragaman
   E. Keakraban

Jawaban: A

2. TENTATIF >< ...
   A. Cepat
   B. Lancar
   C. Praktis
   D. Pasti
   E. Tepat

Jawaban: D

3. NISBI >< ...
   A. Benar
   B. Penting
   C. Harus
   D. Mutlak
   E. Pasti

Jawaban: D

4. LATEN >< ...
   A. Tersembunyi
   B. Jelas
   C. Tampak
   D. Terang
   E. Ada

Jawaban: C

5. SPORADIS >< ...
   A. Sering
   B. Sembarangan
   C. Terukur
   D. Jarang
   E. Serius

Jawaban: A

6. HETEROGEN >< ...
   A. Beragam
   B. Bervariasi
   C. Senyawa
   D. Oksigen
   E. Homogen

Jawaban: E

7. SINKRON >< ...
   A. Serasi
   B. Selaras
   C. Sumbang
   D. Sesuai
   E. Harmonis

Jawaban: C

8. STABIL >< ...
   A. Buruk
   B. Insidentil
   C. Kuat
   D. Permanen
   E. Labil

Jawaban: E

9. INSIDENTAL >< ...
   A. Jarang
   B. Rutin
   C. Tertentu
   D. Tepat
   E. Salah

Jawaban: B

10. SEMACAM >< ...
   A. Lima gambar
   B. Cuaca
   C. Penuh
   D. Beraneka
   E. Lima macam

Jawaban: D

11. ANOMALI >< ...
   A. Penyimpangan
   B. Keteraturan
   C. Kebiasaan
   D. Keajaiban
   E. Perkiraan

Jawaban: B

12. HIRAU >< ...
   A. Lalai
   B. Acuh
   C. Peduli
   D. Lupa
   E. Janji

Jawaban: A

13. GENTAR >< ...
   A. Ragu
   B. Takut
   C. Berani
   D. Lantang
   E. Malu

Jawaban: C

14. CURAM >< ...
   A. Licin
   B. Landai
   C. Bertingkat
   D. Padang
   E. Rembulan

Jawaban: B

15. QUASI >< ...
    A. Nyata
    B. Langsung
    C. Lemah
    D. Turun
    E. Gambaran

Jawaban: A

16. RETRO >< ...
    A. Baru
    B. Modern
    C. Canggih
    D. Progress
    E. Kuno

Jawaban: D

17. INSINUASI >< ...
    A. Terang-terangan
    B. Caci maki
    C. Rayuan
    D. Pujian
    E. Terselubung

Jawaban: A

18. RABUN >< ...
    A. Tajam
    B. Terang
    C. Jelas
    D. Tepat
    E. Samar

Jawaban: C

19. GENERIK >< ...
    A. Mahal
    B. Khusus
    C. Ampuh
    D. Individu
    E. Murah

Jawaban: B

20. NAHAS >< ...
    A. Untung
    B. Celaka
    C. Rugi
    D. Baik
    E. Bencana

Jawaban: A

21. SURAI >< ...
    A. Berhimpun
    B. Bertemu
    C. Akhir
    D. Mengalah
    E. Individu

Jawaban: A

22. CHAOS >< ...
    A. Labil
    B. Hancur
    C. Normal
    D. Kacau
    E. Stabil

Jawaban: C

23. KOHESI >< ...
    A. Agresi
    B. Adhesi
    C. Swadesi
    D. Asimilasi
    E. Kompleks

Jawaban: B

24. NORMAL >< ...
    A. Stabil
    B. Anomali
    C. Sinkron
    D. Abrasi
    E. Labil

Jawaban: B

25. TESIS >< ...
    A. Hipotesis
    B. Epitasis
    C. Sintesis
    D. Antitesis
    E. Prognosis

Jawaban: D

26. EKLEKTIK >< ...
    A. Radikal
    B. Spiritual
    C. Konklusif
    D. Tak pilih-pilih
    E. Seragam

Jawaban: D

27. OTOKRATIS >< ...
    A. Demokratis
    B. Otoriter
    C. Monarki
    D. Republik
    E. Egaliter

Jawaban: A

28. DEGENERASI >< ...
    A. Disintegrasi
    B. Promosi
    C. Kemajuan
    D. Pangkat
    E. Stagnan

Jawaban: C

29. HIGIENIS >< ...
    A. Sehat
    B. Aseptis
    C. Kotor
    D. Tidak bergizi
    E. Lezat

Jawaban: C

30. KALEIDOSKOP >< ...
    A. Seragam
    B. Berwarna-warni
    C. Fleksibel
    D. Ringkasan
    E. Ramalan

Jawaban: A

31. MOBILITAS >< ...
A. Kendaraan
B. Motor
C. Gerak
D. Diam
E. Lompatan

Jawaban: D

32. UTOPIS >< ...
A. Nyata
B. Sempurna
C. Bijaksana
D. Sejahtera
E. Makmur

Jawaban: A

33. BONGSOR >< ...
A. Kerdil
B. Tertua
C. Menumpuk
D. Macet
E. Tinggi

Jawaban: A

34. DEPENDEN >< ...
A. Keterkaitan
B. Valid
C. Korelasi
D. Mandiri
E. Manja

Jawaban: D

35. KENDALA >< ...
A. Manifestasi
B. Bimbingan
C. Kekerasan
D. Pendukung
E. Arahan

Jawaban: D

36. ACUH >< …
A. Peduli
B. Tidak mau tahu
C. Perhatian
D. Istimewa
E. Hirau

Jawaban: B

37. ATROFI >< …
A. Kalah
B. Juara
C. Pembesaran
D. Piala
E. Piagam

Jawaban: C

38. GULITA >< …
A. Hewan
B. Nirsinar
C. Remang-remang
D. Silau
E. Benderang

Jawaban: E

39. ULTIMA >< …
    A. Awal
    B. Akhir
    C. Final
    D. Biasa
    E. Peringatan

Jawaban: A

40. MAYA >< …
    A. Kabur
    B. Jelas
    C. Pasti
    D. Nyata
    E. Gambaran

Jawaban: D

41. ANTONIM >< …
    A. Homonim
    B. Homofon
    C. Homograf
    D. Antologi
    E. Sinonim

Jawaban: E

42. TENTATIF >< …
    A. Pasti
    B. Berubah-ubah
    C. Nyata
    D. Langsung
    E. Sementara

Jawaban: A

43. APRIORI >< …
    A. Menyelidiki
    B. Berpraduga
    C. Syak
    D. Aktual
    E. Permulaan

Jawaban: A

44. NISKALA >< …
    A. Abstrak
    B. Khayal
    C. Geram
    D. Tidak mutlak
    E. Berwujud

Jawaban: E

45. NYALANG >< …
    A. Terpejam
    B. Temaram
    C. Benderang
    D. Terhormat
    E. Ramai

Jawaban: A

46. OBSOLET >< …
    A. Arkais
    B. Relevan
    C. Kegemukan
    D. Baru
    E. Mutlak

Jawaban: D

47. DELUSI >< …
    A. Fatamorgana
    B. Artifisial
    C. Wakil
    D. Maklumat
    E. Nyata

Jawaban: E

48. DETERIORASI >< …
    A. Kemerosotan
    B. Pembatas
    C. Bagian
    D. Kemajuan
    E. Ramai

Jawaban: D

49. KONKRET >< …
    A. Nyata
    B. Abstrak
    C. Aktual
    D. Tajam
    E. Tepercaya

Jawaban: B

50. NEGASI >< …
    A. Posisi
    B. Konfirmasi
    C. Sanggup
    D. Sangkalan
    E. Positif

Jawaban: B

Paket Soal 1
ANALOGI

Jumlah Soal : 60 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. RAMALAN : ASTROLOGI = PENYAKIT : ...
   A. Psikologi
   B. Teologi
   C. Patologi
   D. Bakteriologi
   E. Kardiologi

Jawaban: C

2. KAYU : POHON = EMAS : ...
   A. Mahal
   B. Cincin
   C. Perhiasan
   D. Perak
   E. Logam

Jawaban: E

3. HUTAN : POHON = RUMAH : ...
   A. Semen
   B. Pintu
   C. Rumah
   D. Batu bata
   E. Dinding

Jawaban: D

4. SEGITIGA : PIRAMIDA = LINGKARAN : ...
   A. Bentuk
   B. Kubus
   C. Bola
   D. Prisma
   E. Bulat

Jawaban: C

5. KAMERA : LENSA = MANUSIA : ...
   A. Otak
   B. Mulut
   C. Mata
   D. Pancaindera
   E. Nyawa

Jawaban: C

6. BAROMETER : SUHU = JAM : ...
   A. Arloji
   B. Waktu
   C. Mendidih
   D. Hari
   E. Beku

Jawaban: B

7. TERANG : MATAHARI = PANAS : ...
   A. Dingin
   B. Lampu
   C. Segar
   D. Bintang
   E. Api

Jawaban: E

8. MATA : TELINGA = LIDAH : ...
   A. Tangan
   B. Siku
   C. Hidung
   D. Dada
   E. Paha

Jawaban: C

9. MOBIL : BENSIN = PELARI : ...
   A. Makanan
   B. Sepatu
   C. Kaos
   D. Lintasan
   E. Angin

Jawaban: B

10. DINGIN : SELIMUT = HUJAN : ...
    A. Air
    B. Payung
    C. Basah
    D. Banjir
    E. Berteduh

Jawaban: B

11. KAPAL : NAKHODA = PESAWAT : ...
    A. Terbang
    B. Pilot
    C. Pramugari
    D. Navigator
    E. Udara

Jawaban: B

12. PENYELAM LAUT DALAM : TABUNG OKSIGEN = ...
    A. Petani : Kerbau
    B. Perampok : Topeng Muka
    C. Penerjun Payung : Parasut
    D. Polisi : Mobil Patrol
    E. Burung : Sayap

Jawaban: C

13. GIGI : KUNYAH = JARI : ...
    A. Lentik
    B. Pegang
    C. Kuku
    D. Tangan
    E. Manis

Jawaban: B

14. MELATI : BUNGA = BAWANG : ...
    A. Umbi
    B. Merah
    C. Putih
    D. Bumbu
    E. Harum

Jawaban: A

15. Mobil : Garasi = Pesawat : ...
    A. Bandara
    B. Landasan
    C. Stasiun
    D. Pelabuhan
    E. Hanggar

Jawaban: E

16. Optimisme : Semangat = Pesimisme : ...
    A. Kegagalan
    B. Kekecewaan
    C. Kebimbangan
    D. Keberanian
    E. Keputusasaan

Jawaban: E

17. Warteg : Nasi Rames = Angkringan : ...
    A. Nasi Liwet
    B. Nasi Gudeg
    C. Nasi Uduk
    D. Nasi Goreng
    E. Nasi kucing

Jawaban: E

18. KOSONG terhadap HAMPA seperti CAIR terhadap ...
    A. Kental
    B. Air
    C. Encer
    D. Basah
    E. Embun

Jawaban: C

19. MERAKIT terhadap MEMBANGUN seperti PURNABAKTI terhadap ...
    A. Menikmati
    B. Mangkir
    C. Umur
    D. Pensiun
    E. Prakarya

Jawaban: D

20. ORANG BODOH : ILMU = ...
    A. Orang Miskin : Derma
    B. Orang Mengemis : Lapar
    C. Orang Menganggur : Kerja
    D. Orang Bekerja : Gaji
    E. Orang Kaya : Harta

Jawaban: C

21. PETANI : CANGKUL = ...
    A. Raja : Mahkota
    B. Nelayan : Jaring
    C. Dalang : Cerita
    D. Penjahit : Baju
    E. Wartawan : Berita

Jawaban: B

22. NELAYAN : LAUT = ... : ...
    A. Guru : Papan Tulis
    B. Petani : Padi
    C. Karyawan : Pegawai
    D. Pelukis : Kuas
    E. Penyanyi : Panggung

Jawaban: E

23. GIGI TARING : KARNIVORA = ...
    A. Cakar : Binatang Buas
    B. Tajam : Mata
    C. Sayap : Terbang
    D. Ekor : Binatang
    E. Paruh : Makan

Jawaban: C

24. SAMUDRA : LAUT = ... : ...
    A. Benua : Pulau
    B. Internasional : Batas Negara
    C. Kapal : Nelayan
    D. Negara : Pantai
    E. Luas : Dalam

Jawaban: A

25. PULAU : AIR = ...
    A. Titik Tengah : Diagonal
    B. Segitiga : Garis Keliling
    C. Titik Tengah : Garis Tengah
    D. Titik Tengah : Garis Keliling
    E. Segi empat : Lingkaran

Jawaban: D

26. HUTAN : POHON = ...
    A. Armada : Kapal
    B. Pohon : Papan
    C. Mawar : Duri
    D. Kamera : Film
    E. Siang : Hari

Jawaban: A

27. PELUKIS : KUAS = ...
    A. Burung : Sangkar
    B. Penyair : Pena
    C. Bensin : Mobil
    D. Lapar : Makan
    E. Lampu : Gelap

Jawaban: B

28. KUDA LAUT : KUDA = ... : ...
    A. Kucing : Harimau
    B. Banteng : Sapi
    C. Biawak : Komodo
    D. Cacing : Belut
    E. Merpati : Elang

Jawaban: D

29. BERANAK : MAMALIA = ... : ...
    A. Bertaring : Karnivora
    B. Bertelur : Unggas
    C. Berkelompok : Insekta
    D. Berjemur : Reptilia
    E. Berkaki Empat : Herbivora

Jawaban: A

30. GURU : SEKOLAH = ...
    A. Penebang Pohon : Pabrik
    B. Musisi : Piano
    C. Pengacara : Panggung
    D. Penyanyi : Suara
    E. Petani : Ladang

Jawaban: E

31. KURUS : GIZI = ... : ...
   A. Gemuk : Lemak
   B. Sakit : Dokter
   C. Pendek : Besar
   D. Pintar : Belajar
   E. Bodoh : Ilmu

Jawaban: E

32. ITALIA : 2006 = ... : ...
   A. Prancis : 2002
   B. Italia : 1998
   C. Brazil : 1994
   D. Jerman Barat : 1998
   E. Argentina : 1990

Jawaban: B

33. SOPIR : MOBIL = ...
   A. Kereta Kuda : Masinis
   B. Burung : Pohon
   C. Kusir : Kereta Kuda
   D. Pilot : Kereta Kuda
   E. Semua Salah

Jawaban: C

34. TELLER : BANK = ...
   A. Kasir : Cek
   B. Peminjam : Pinjaman
   C. Artis : Museum
   D. Ring : Petinju
   E. Pelayan : Restoran

Jawaban: E

35. KANTUK : KEPENATAN = ...
   A. Mimpi : Tidur
   B. Marah : Kegeraman
   C. Muka : Ekspresi
   D. Senyum : Kegembiraan
   E. Lapar : Lemas

Jawaban: D

36. PETANI : TRAKTOR = ...
   A. Raja : Kereta
   B. Dalang : Cerita
   C. Dokter : Mobil
   D. Nelayan : Jaring
   E. Sopir : Sepeda

Jawaban: D

37. SENAPAN : BERBURU = ...
   A. Kapal : Berlabuh
   B. Kereta : Langsir
   C. Pancing : Ikan
   D. Paranag : Mengasah
   E. Perangkap : Menangkap

Jawaban: E

38. EMAS : KARAT = ...
   A. Membeli : Uang
   B. Luas : Meter
   C. Jarak : Mil
   D. Haus : Minum
   E. Derajat : Suhu

Jawaban: C

39. MATA : WAJAH = ...
    A. Ranjang : Kamar
    B. Radio : Tape
    C. Kayu : Hutan
    D. Pensil : Buku
    E. Lampu : Jalan

Jawaban: A

40. TUNTUTAN : SANTUNAN = ...
    A. Kesopanan : Adat Istiadat
    B. Ibadah : Amalan
    C. Orang tua : Nafkah
    D. Permintaan : Pemberian
    E. Tugas : Kewajiban

Jawaban: D

41. KURUS : TANDUS = ...
    A. Marah : Merah
    B. Miring : Gempa
    C. Tinggi : Banjir
    D. Gemuk : Subur
    E. Batu : Keras

Jawaban: D

42. AYAM : JAGUNG = ... : ...
    A. Rumah : Orang
    B. Kambing : Rumput
    C. Ular : Singa
    D. Kelapa : Nyiur
    E. Neraka : Setan

Jawaban: B

43. Helm : Pabrik = ... : ...
    A. Pesawat : Udara
    B. Pulpen : Penghapus
    C. Siswa : Belajar
    D. Akuarium : Ikan
    E. Ikan : Laut

Jawaban: E

44. LOKOMOTIF : KERETA API = ...
    A. Pasar : Niaga
    B. Tentara : Pasukan
    C. Dokar : Kusir
    D. Kuda : Andong
    E. Kapal : Nakhoda

Jawaban: D

45. Konduktor : Orkestra = ... : ...
    A. Penyair : Soneta
    B. Aktor : Komedi
    C. Komponis : Lagu
    D. Sutradara : Film
    E. Lagu : Musik

Jawaban: D

46. SAKIT : DOKTER = ...
    A. Patah : Tumbuh
    B. Lantai : Licin
    C. Album : Foto
    D. Maju : Mundur
    E. Rusak : Montir

Jawaban: E

47. KEPAK : SAYAP = ...
   A. Hirup : Oksigen
   B. Sandar : Kepala
   C. Hentak : Kaki
   D. Tarik : Tali
   E. Lapar : Makan

Jawaban: C

48. PEMBALAP : SIRKUIT = ...
   A. Joki : Kuda
   B. Harimau : Hutan
   C. Petinju : Ring
   D. TV : Rak
   E. Sapi : Sawah

Jawaban: C

49. TARIK : JAUH = ...
   A. Asah : Tajam
   B. Tolak : Jauh
   C. Lempar : Terbang
   D. Siram : Basah
   E. Cuci : Kotor

Jawaban: A

50. MERDEKA : 13 + 5 + 18 + 4 + 5 + 1 1 + 1 = ... : ...
   A. Mati : 14 + 2 + 21 + 2
   B. Bambu : 4 + 2 + 14 + 4 + 23
   C. Runcing : 18 + 21 + 14 + 3 + 9 + 14 + 7
   D. Hijau : 8 + 9 + 10 + 1 + 21
   E. Kalah : 11 + 1 + 13 + 1 + 9

Jawaban: D

51. SIANG : MALAM = ... : ...
   A. Keras : Batu
   B. Putih : Keruh
   C. Pijat : Usap
   D. Tinggi : Pendek
   E. Jauh : Dekat

Jawaban: E

52. AIR : HAUS = ...
   A. Minyak : Api
   B. Makanan : Lapar
   C. Gelap : Lampu
   D. Angin : Panas
   E. Rumput : Kambing

Jawaban: B

53. TELLER : BANK = ... : ...
   A. Raja : Istana
   B. Kaki : Sepatu
   C. Kulit : Sepatu
   D. Pot : Bunga
   E. Besi : Sepeda

Jawaban: A

54. KELAPA : SANTAN = ... : ...
   A. Kayu : Bakar
   B. Sepi : Sawah
   C. Daging : Kambing
   D. Kayu : Lemari
   E. Beras : Kenyang

Jawaban: D

55. KADAL : REPTIL = ...
   A. Kuda : Omnivora
   B. Lele : Amfibi
   C. Ikan : Avertebrata
   D. Burung : Aves
   E. Kuda Nil : Mamalia

Jawaban: D

56. KOSONG : HAMPA = ...
   A. Cair : Encer
   B. Rinut : Sorak
   C. Siang : Malam
   D. Ubi : Akar
   E. Penuh : Sesak

Jawaban: E

57. BELAJAR : KELAS = ... : ...
   A. Kuda : Rintangan
   B. Jalan : Hambatan
   C. Ikan : Berenang
   D. Telur : Lilin
   E. Balap Motor : Sirkuit

Jawaban: E

58. CIUM : HIDUNG = ... : ...
   A. Panas : Keringat
   B. Lihat : Mata
   C. Dahaga : Haus
   D. Raba : Tangan
   E. Kaki : Sepatu

Jawaban: B

59. ARGENTINA : PESO = ... : ...
   A. Brunei Darussalam : Sultan
   B. Jerman : Dutch
   C. Turki : Ankara
   D. Inggris : Irlandia
   E. Italia : Euro

Jawaban: E

60. PAYUNG : HUJAN = ... : ...
   A Lari : Kaki
   B. Gunting : Potong
   C. Pohon : Teduh
   D Gunting : Kuku
   E Lampu : Terang

Jawaban: D

Paket Soal 2
ANALOGI

Jumlah Soal : 60 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. SOPIR : MOBIL = ...
   A. Pesawat : Pilot
   B. Kuda : Pedati
   C. Masinis : Kereta Api
   D. Delman : Kusir
   E. Pilot : Masinis

Jawaban: C

2. TEMBAKAU : ROKOK = ...
   A. Teh : Susu
   B. Kopi : Gelas
   C. Gandum : Roti
   D. Pedas : Cabai
   E. Gula : Roti

Jawaban: C

3. PIKIRAN : OTAK = ...
   A. Buku : Printer
   B. Kata-Kata : Lisan
   C. Komputer : Ketikan
   D. Awan : Langit
   E. Hujan : Uap

Jawaban: B

4. DOMPET : UANG = ...
   A. Gunung : Harimau
   B. Tas Sekolah : Buku
   C. Laut : Garam
   D. Burung : Sangkar
   E. Kandang : Ayam

Jawaban: B

5. Agama : Atheis = ...
   A. Sandal : Sakit Kaki
   B. Tali : Jatuh
   C. Menikah : Bujang
   D. Antena : Sinyal
   E. Buku : Bodoh

Jawaban: C

6. PESAWAT : AVTUR = ...
   A. Radio : Listrik
   B. Sepeda Motor : Bensin
   C. Pedati : Kuda
   D. Handphone : Baterai
   E. Tape Mobil : Aki

Jawaban: B

7. PARI : IKAN = ...
   A. Gandum : Teri
   B. Mangga : Manis
   C. Jambu : Biji
   D. Bayam : Sayur
   E. Burung : Ayam

Jawaban: D

8. PIZZA : GANDUM = ...
   A. Rumah : Tukang
   B. Genting : Tanah Liat
   C. Patung : Pemahat
   D. Gambar : Pelukis
   E. Skripsi : Buku

Jawaban: B

9. RAMBUT : GUNDUL = ...
   A. Pakaian : Bugil
   B. Lantai : Kotor
   C. Cabut : Rumput
   D. Mobil : Mogok
   E. Kepala : Botak

Jawaban: B

10. MODERN : TRADISIONAL = ...
   A. Roket : Rudal Scud
   B. Ferrari : Fiat
   C. Pesawat : Sepeda Motor
   D. Mobil : Pedati
   E. TV : VCD Player

Jawaban: D

11. INDONESIA : BELANDA = ...
   A. Malaysia : Inggris
   B. India : Spanyol
   C. Australia : Selandia Baru
   D. Singapura : China
   E. Brunei Darussalam : Timor Leste

Jawaban: A

12. KARNIVORA : SINGA = ...
   A. Reptilia : Buaya
   B. Manusia : Omnivora
   C. Herbivora : Sapi
   D. Omnivora : Harimau
   E. Herbivora : Omnivora

Jawaban: B

13. KITA : SAYA = ...
   A. Kami : Kamu
   B. Beliau : Kami
   C. Kalian : Beliau
   D. Mereka : Dia
   E. Dia : Kalian

Jawaban: D

14. POHON : BERLINDUNG = ... : ...
   A. Rambut : Hitam
   B. Kaki : Melangkah
   C. Telinga : Anting
   D. Kepala : Kaki
   E. Buku : Pena

Jawaban: B

15. BULAN : TAHUN = ... : ...
    A. Jam : Menit
    B. Detik : Menit
    C. Buah : Daun
    D. Waktu : Lama
    E. Luluh : Utuh

Jawaban: B

16. AUSTRALIA : SELANDIA BARU = ... : ...
    A. Malaysia : Penang
    B. Mesir : Iran
    C. Papua : Papua Nugini
    D. Indonesia : Malaysia
    E. Jerman : Turki

Jawaban: D

17. BUGIL : PAKAIAN = ...
    A. Kepala : Botak
    B. Basah : Pakaian
    C. Rambut : Cukur
    D. Gundul : Kepala
    E. Gundul : Rambut

Jawaban: E

18. TIMBANGAN : ... = PISAU : ...
    A. Apoteker – Perawat
    B. Hakim – Dokter Bedah
    C. Pengukur – Pesilat
    D. Kilogram – Pemotong
    E. Pedagang – Juru Masak

Jawaban: E

19. TROPIS : ... = CEMARA : ...
    A. Cuaca – Hutan
    B. Sinar Matahari – Pegunungan
    C. Iklim – Pohon
    D. Panas – Tumbuhan
    E. Khatulistiwa – Hijau

Jawaban: A

20. BUKU : ... = GAWANG : ...
    A. Perpustakaan – Lapangan Bola
    B. Bacaan – Sepak Bola
    C. Tulisan – Pemain Bola
    D. Ilmu – Penjaga Gawang
    E. Rak – Jaring

Jawaban: A

21. RUMAH : ... = ... : PENGANGGURAN
    A. Tempat Tinggal – Kemiskinan
    B. Peristirahatan – Pemecatan
    C. Keluarga – Karyawan
    D. Gelandangan – Pekerjaan
    E. Pengasuhan – Penghasilan

Jawaban: D

22. BULAN : ... = ... : SIANG
    A. Purnama – Terang
    B. Malam – Matahari
    C. Tanggal – Hari
    D. Langit – Waktu
    E. Bumi – Malam

Jawaban: B

23. GAMBUT : ... = ... : TRANSPORTASI
    A. Rawa – Kapal
    B. Payau – Pelabuhan
    C. Tanah – Perahu
    D. Laut – Perahu
    E. Hutan – Duyung

Jawaban: C

24. BUNGA : ... = ... : KOTOR
    A. Wangi – Bangkai
    B. Semerbak – Bersih
    C. Sedap – Lalat
    D. Indah – Sampah
    E. Harum – Limbah

Jawaban: D

25. ... : MUSEUM = FOTO : ...
    A. Prasasti – Kamera
    B. Diorama – Pigura
    C. Patung – Gambar
    D. Sejarah – Pameran
    E. Benda Kuno – Album

Jawaban: E

26. ... : BENANG = BAJA : ...
    A. Kapas – Pisau
    B. Plastik – Besi
    C. Kain – Beton
    D. Jahit – Tempa
    E. Tenun – Logam

Jawaban: A

27. ... : HANGGAR = MOBIL : ...
    A. Kereta – Rumah
    B. Sepeda – Bengkel
    C. Bus – Terminal
    D. Kapal – Parkir
    E. Pesawat – Garasi

Jawaban: E

28. ... : MOBIL = ANGIN : ...
    A. Kendaraan – Udara
    B. Sedan – Dingin
    C. Bensin – Kincir
    D. Jalan – Baling-Baling
    E. Roda – Kipas

Jawaban: C

29. ... berhubungan dengan TULANG, sebagaimana GEDUNG berhubungan dengan ....
    A. Belulang – Ber-AC
    B. Tinggal – Bertingkat
    C. Tua – Kota
    D. Tubuh – Rangka
    E. Kurus – Kokoh

Jawaban: D

30. ... berhubungan dengan NASI, sebagaimana AIR berhubungan dengan ....
    A. Sendok – Botol
    B. Piring – Gelas
    C. Beras – Kopi
    D. Makan – Nasi
    E. Minum – Makan

Jawaban: B

31. ... berhubungan dengan KAPAL, sebagaimana PESAWAT UDARA berhubungan dengan ...
    A. Angkatan Laut – Angkatan Udara
    B. Pelaut – Penerbang
    C. Prajurit – Pilot
    D. Ikan – Polusi
    E. Sungai – Oksigen

Jawaban: A

32. ... berhubungan dengan BURUH, sebagaimana SUPERVISOR berhu–bungan dengan ...
    A. Mandor – Karyawan
    B. Pabrik – Kantor
    C. Kecil – Besar
    D. Demo – Kerja
    E. Upah – Gaji

Jawaban: A

33. ... berhubungan dengan PUISI, sebagaimana PEMAHAT berhubungan dengan ...
    A. Chairil Anwar – Seniman
    B. Syair – Batu
    C. Baca – Seni
    D. Penyair – Patung
    E. Suara – Gerak

Jawaban: D

34. PECAH berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan BENGKOK.
    A. Rapuh – Tulang
    B. Gelas – Sendok
    C. Keropos – Tangan
    D. Retak – Patah
    E. Hancur – Remuk

Jawaban: D

35. HANGAT berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan HUJAN.
    A. Dingin – Banjir
    B. Sejuk – Gerimis
    C. Panas – Mendung
    D. Menyengat – Cuaca
    E. Terik – Badai

Jawaban: C

36. MUSYAWARAH berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan LULUS.
    A. Rapat – Tamat
    B. Berembuk – Kuliah
    C. Diskusi – Tugas
    D. Mufakat – Ujian
    E. Debat – Kompetisi

Jawaban: D

37. TERTAWA berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan SEDIH.
    A. Lucu – Derita
    B. Senang – Menangis
    C. Emosi – Perasaan
    D. Puas – Kecewa
    E. Gembira – Kesal

Jawaban: B

38. PAKAIAN berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan BOTAK.
    A. Adat – Rambut
    B. Pewangi – Penyukur
    C. Tubuh – Kepala
    D. Jahit – Cukur
    E. Mode – Wig/Rambut Palsu

Jawaban: C

39. KERTAS berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan JARI.
    A. Gambar – Lengan
    B. Koran – Tangan
    C. Buku – Kuku
    D. Pulpen – Tangan
    E. Putih – Cincin

Jawaban: C

40. JUS berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan BINATANG.
    A. Sehat – Hewan
    B. Lunak – Jinak
    C. Blender – Kandang
    D. Segar – Katak
    E. Minuman – Angsa

Jawaban: E

41. TAMAN KANAK-KANAK berhu–bungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan REMAJA.
    A. Guru – Kampus
    B. Balita – Pubertas
    C. Sekolah Dasar – Anak
    D. Barmain – Kuliah
    E. Ayunan – Sekolah Menengah Pertama

Jawaban: C

42. PERANG berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan KEHAMILAN.
    A. Kerusuhan – Pernikahan
    B. Permusuhan – Terlambat Menstruasi
    C. Salah Paham – Wanita
    D. Konflik – Suami Istri
    E. Kerugian – Individu Baru

Jawaban: C

43. PERJALANAN berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan KEPUTUSAN.
    A. Bekal – Pendapat
    B. Wisata – Peserta Rapat
    C. Mobil – Suara Terbanyak
    D. Tempat Tujuan – Rapat
    E. Istirahat – Palu Rapat

Jawaban: D

44. SUARA berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan PADAM.
    A. Merdu – Redup
    B. Lagu – Gelap
    C. Bising – Terbakar
    D. Nada – Terang
    E. Bisu – Energi

Jawaban: A

45. TROTOAR berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan BUKU.
    A. Kaki Lima – Membaca
    B. Pejalan Kaki – Perpustakaan
    C. Pedagang – Majalah
    D. Tepi Jalan – Halaman
    E. Aspal – Kertas

Jawaban: B

46. KAKU berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan KARET.
    A. Tongkat – Gelang
    B. Batu – Lembut
    C. Besi – Lentur
    D. Kaki – Fleksibel
    E. Kayu – Lateks

Jawaban: C

47. MARAH berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan LEDAKAN.
    A. Kerusakan – Peledak
    B. Amuk – Letupan
    C. Emosi – Bom
    D. Tidak Puas – Teror
    E. Hawa Nafsu – Tekanan

Jawaban: B

48. BUNYI berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan API.
    A. Sinyal – Air
    B. Peringatan – Padam
    C. Suara – Abu
    D. Kebakaran – Arang
    E. Bahaya – Asap

Jawaban: E

49. MENDUNG berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan MALAM.
    A. Awan – Bulan
    B. Kelabu – Gelap
    C. Hujan – Senja
    D. Cuaca – Waktu
    E. Matahari – Bintang

Jawaban: B

50. VONIS berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan PERTANDINGAN.
    A. Tuntutan – Juara
    B. Peradilan – Hasil
    C. Pengacara – Wasit
    D. Penjara – Piala
    E. Hakim – Suporter

Jawaban: B

51. PACUAN berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan MUARA.
    A. Rumput – Delta
    B. Lintasan – Hulu
    C. Finis – Sungai
    D. Joki – Batu
    E. Penonton – Pemancing

Jawaban: C

52. KUAS berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan PENJAHIT.
    A. Tinta – Benang
    B. Pelukis – Jarum
    C. Lukisan – Kain
    D. Kanvas – Pola
    E. Mewarnai – Merancang

Jawaban: B

53. PINGSAN berhubungan dengan ..., sebagaimana ... berhubungan dengan GUNDUL.
    A. Lemah – Gersang
    B. Tubuh – Bebatuan
    C. Kepala – Air
    D. Tandu – Tandus
    E. Kesadaran – Pohon

Jawaban: E

54. BINTANG : GALAKSI : ALAM SEMESTA = ...
    A. Buah : Kilo : Karung
    B. Huruf : Kata : Cerita
    C. Saya : Kita : Mereka
    D. Jarang : Sering : Selalu
    E. Lapar : Makan : Minum

Jawaban: B

55. LAMPU : GELAP : TERANG = ...
   A. Makanan : Kenyang : Lapar
   B. Siang : Terang : Matahari
   C. Minuman : Dahaga : Haus
   D. Makanan : Lapar : Kenyang
   E. Bulan : Bintang : Malam

Jawaban: E

56. LISTRIK : RADIO : TELEVISI = ...
   A. Air : Dingin : Panas
   B. Tubuh : Otak : Usus
   C. Ban : Mobil : Motor
   D. Asia : Malaysia : Filipina
   E. Bunga : Mawar : Melati

Jawaban: B

57. GURU : SEKOLAH : MURID = ...
   A. Perenang : Air : Kolam
   B. Pengarang : Buku : Penerbit
   C. Petani : Sawah : Sapi
   D. Gembala : Ladang : Domba
   E. Dosen : Mahasiswa : Kampus

Jawaban: D

58. PENA : TINTA : KERTAS = ... : .... : ....
   A. Kuras : Palet : Kanvas
   B. Kuas : Cat : Dinding
   C. Mobil : Bensin : Jalan
   D. Cat : Kaleng : Rumah
   E. Kapur : Penghapus : Papan Tulis

Jawaban: C

59. PENGACARA : HAKIM : HUKUM = ... : ...
   A. Guru : Murid : Sekolah
   B. Guru : Dosen : Pendidikan
   C. Petenis : Perenang : Petinju
   D. Pelukis : Penyanyi : Aktor
   E. Nakhoda : Pilot : Sopir

Jawaban: B

60. PADI : BERAS : NASI = ... : ....
   A. Kacang : Hijau : Bubur
   B. Tunas : Kelapa : Santan
   C. Kedelai : Tempe : Goreng
   D. Bawang : Seledri : Sayur
   E. Gandum : Tepung : Kue

Jawaban: E

Paket Soal 1
ARITMATIKA

Jumlah Soal : 55 butir
Waktu : 60 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Sebuah saluran pembuangan limbah rumah tangga seharusnya terbuat dari pipa yang berdiameter 14 cm. Supaya kapasitas saluran tidak lebih kecil dari yang diinginkan, berapa pipa berdiameter 3,5 cm untuk menggantikan sebuah pipa berdiameter 14 cm?
   A. 4
   B. 8
   C. 14
   D. 16
   E. 18

Jawaban: D

2. Kalang, Opik, dan Maya berbelanja di warung yang sama. Untuk berbelanja 3 bungkus keripik dan 8 bungkus permen, Kalang harus membayar sebesar Rp22.700,00. Sementara untuk berbelanja 4 bungkus keripik dan 12 bungkus permen, Opik harus membayar sebesar Rp31.800,00. Apabila Maya berbelanja 1 bungkus keripik dan 4 bungkus permen, maka Maya harus membayar sebesar ...
   A. Rp9.100,00
   B. Rp11.500,00
   C. Rp12.100,00
   D. Rp19.150,00
   E. Rp20.200,00

Jawaban: A

3. Sebuah truk mengangkut telur ayam berbagai ukuran (besar dan kecil). Di dalam truk tersebut terdapat 238 kotak telur dengan rata-rata jumlah telur dalam setiap kotaknya adalah 4 butir. Namun, apabila dihitung dengan cermat berdasarkan ukurannya, maka terdapat 580 butir telur yang termasuk berukuran besar. Sepanjang perjalanan tersebut truk mengalami kendala perjalanan yang kurang lancar sehingga risiko telur pecah dari telur ukuran kecil adalah 0,5. Berapa butir telur berukuran kecil yang akan pecah selama perjalanan tersebut?

A. 186
B. 261
C. 290
D. 372
E. 421

Jawaban: A

4. Dalam suatu garis terdapat titik-titik yang berurutan, yaitu A, B, C dan D. Apabila panjang BC adalah 19% panjang CD, dan AC: AD = 2 : 5, maka persentase BC terhadap AC adalah ...
   A. 11,4%
   B. 28,5%
   C. 31,67%
   D. 47,5%
   E. 52,1%

Jawaban: B

5. Jelita membeli 3 butir telur asin di pasar dengan harga rata-rata Rp2.000,00 per butir, dan membeli 6 butir telur asin di swalayan dengan harga rata-rata Rp8.000,00 per butir. Berapakah harga rata-rata untuk keseluruhan telur asin yang dibeli oleh Jelita?
   A. Rp4.500,00
   B. Rp5.000,00
   C. Rp6.000,00
   D. Rp7.500,00
   E. Rp8.000,00

Jawaban: C

6. Rata-rata dari x, y, dan 24 adalah 22. Rata-rata dari x dan y adalah ...
   A. 20
   B. 21
   C. 22
   D. 23
   E. 24

Jawaban: B

7. Modus dari data 5, 9, 8, 7, 6, 6, 8, 6 adalah ....
   A. 5
   B. 6
   C. 7
   D. 8
   E. 9

Jawaban: B

8. Apabila panjang sisi sebuah persegi dinaikkan sebesar 50% maka luas persegi adalah ....
   A. 75% dari luas semula
   B. 125% dari luas semula
   C. 225% dari luas semula
   D. 250% dari luas semula
   E. Tidak Dapat Ditentukan

Jawaban: B

9. Sebuah jajargenjang memiliki luas 112 cm^2. Diketahui panjang alasnya 6 cm lebih panjang dari tingginya. Panjang alasnya adalah ...
   A. 14
   B. 16
   C. 18
   D. 22
   E. 24

Jawaban: A

10. Terdapat jajargenjang yang memiliki keliling 76 cm. Panjang alasnya adalah x + 6 cm dan panjang sisi miringnya x cm. Panjang alas dan sisi miringnya berurutan adalah ...
    A. 22 cm dan 16 cm
    B. 20 cm dan 18 cm
    C. 24 cm dan 12 cm
    D. 13 cm dan 25 cm
    E. 17 cm dan 21 cm

Jawaban: A

11. Sebuah belah ketupat memiliki panjang diagonal 10 cm dan 24 cm. Keliling belah ketupat tersebut adalah ...
    A. 44
    B. 48
    C. 52
    D. 56
    E. 64

Jawaban: C

12. Sebuah belah ketupat memiliki panjang diagonal pendek 20 cm dan diagonal panjang 48 cm, maka luasnya adalah ... cm^2.
    A. 480
    B. 450
    C. 420
    D. 324
    E. 296

Jawaban: A

13. Sebuah layang-layang memiliki luas 180 cm^2 dan panjang salah satu diagonalnya adalah 36 cm. Panjang diagonal yang lain adalah ... cm.
    A. 5
    B. 10
    C. 15
    D. 20
    E. 25

Jawaban: B

14. Perbandingan jari-jari lingkaran A dan B adalah 2 : 3. Perbandingan luas lingkaran A dan B adalah ...
    A. 2 : 3
    B. 4 : 9
    C. 1 : 6
    D. 3 : 2
    E. 9 : 4

Jawaban: B

15. Sebuah kerangka balok berukuran panjang 48 cm, lebar 36 cm, dan tinggi 30 cm akan dibuat dari kawat. Panjang kawat yang diperlukan adalah ... cm.
    A. 456
    B. 464
    C. 482
    D. 524
    E. 544

Jawaban: A

16. Sebuah prisma alasnya berbentuk segitiga siku-siku dengan panjang alas 24 cm dan tinggi 15 cm. Sementara tinggi prisma adalah 30 cm. Volume prisma adalah ...
    A. 5.400
    B. 5.600
    C. 5.800
    D. 6.400
    E. 6.600

Jawaban: A

17. Sebuah prisma memiliki alas berbentuk trapesium dengan luas 72 cm^2 dan volume prisma adalah 3.024 cm^3. Tinggi prisma adalah ... cm.
    A. 36
    B. 42
    C. 45
    D. 48
    E. 54

Jawaban: B

18. Sebuah limas persegi memiliki volume 5.408 cm^3 dan tinggi 24 cm. Panjang sisi persegi adalah ... cm.
    A. 26
    B. 28
    C. 34
    D. 38
    E. 42

Jawaban: A

19. Jari-jari lingkaran P adalah 2 kali lingkaran Q. Perbandingan keliling lingkaran P dan Q adalah ...
    A. 2 : 1
    B. 4 : 1
    C. 1 : 8
    D. 1 : 2
    E. 1 : 4

Jawaban: A

20. Apabila volume kerucut adalah 245π dan jari-jarinya berukuan 7, maka tinggi kerucut adalah ...
    A. 15
    B. 14
    C. 13
    D. 12
    E. 11

Jawaban: B

21. Diketahui sebuah tabung memiliki tinggi dua kali panjang jari-jarinya, maka luas permukaan tabung adalah ...
    A. $4 \pi r^2$
    B. $5 \pi r^2$
    C. $6 \pi r^2$
    D. 7 πr2
    E. $8 \pi r^2$

Jawaban: C

22. Manakah di antara pecahan berikut ini yang nilainya lebih besar dari $\frac{1}{3}$?
    A. $\frac{27}{82}$
    B. $\frac{20}{61}$
    C. $\frac{33}{100}$
    D. $\frac{16}{45}$
    E. $\frac{51}{154}$

Jawaban: D

23. Di dalam suatu kelas terdapat 40 siswa. Setiap siswa mempunyai kegemaran membaca atau olah–raga. Siswa yang gemar membaca ada 34 orang, dan siswa yang gemar olahraga ada 16 orang maka siswa yang gemar membaca dan olahraga adalah ...
    A. 6
    B. 10
    C. 12
    D. 18
    E. 22

Jawaban: B

24. Sebuah toko menjual baju dan celana. Jumlah kedua barang tersebut 1.200. Baju tersebut jumlahnya 4 kali lipat jumlah celana. Berapa banyak celana yang dijual di toko tersebut?
    A. 240
    B. 480
    C. 720
    D. 960
    E. 1.000

Jawaban: D

25. Ada orang tua yang akan membagikan tanah miliknya pada ahli waris dengan ketentuan $\frac{1}{3}$ dari tanah seluas 270 m^2 dibagikan pada 3 orang ahli waris. Berapa m^2 total jumlah tanah yang didapat oleh mereka bertiga?
    A. 30
    B. 33
    C. 90
    D. 120
    E. 270

Jawaban: A

26. Bila Alfian memerlukan waktu 20 menit untuk memeriksa mobil, dan Beni hanya memerlukan waktu 18 menit, dan keduanya mulai bekerja pada jam 9.00 pagi, pada jam berapa mereka pertama kali sama-sama menyelesaikan pemeriksaan?

A. 10.30
B. 10.42
C. 10.00
D. 11.18
E. 12.00

Jawaban: E

27. Di dalam suatu desa terdapat 20 kepala keluarga dan mendapatkan bantuan kesejahteraan sebesar A kardus, donatur dari bantuan tersebut menaikkan bantuannya sebanyak 10 kardus untuk setiap kepala keluarga. Tentukan rata-rata bantuan yang sekarang diterima oleh kepala keluarga tersebut!
A. A + 10
B. A + 20
C. 2A + 5
D. A + 2
E. A + 5

Jawaban: A

28. Beberapa nilai ulangan harian siswa di kelas adalah 5, 7, 8, 6, 9, 6, 7, 8. Median dari data tersebut adalah ....
A. 5
B. 6
C. 7
D. 8
E. 9

Jawaban: C

29. Dari survei terhadap 100 res–ponden, diperoleh data 70 orang di antaranya pernah nonton film di bioskop dan 54 orang pernah nonton film di rumah. Di antara yang berikut ini, manakah yang mungkin merupakan jumlah orang yang pernah nonton film di bioskop maupun di rumah?
A. 24
B. 25
C. 26
D. 28
E. 30

Jawaban: A

30. Dari hasil survei di suatu desa, diketahui bahwa 60% masya–rakatnya gemar menonton ketoprak Jawa, 45% suka menonton televisi, dan 23% suka menonton ketoprak Jawa dan televisi. Berapa persen dari masyarakat desa tersebut yang tidak suka menonton ketoprak Jawa maupun menonton televisi?
A. 25%
B. 24%
C. 22%
D. 21%
E. 18%

Jawaban: E

31. Seseorang mengendarai mobilnya ke tempat kerja selama 30 menit dengan jarak 30 km. Jika terlambat 5 menit, kecepatan yang harus digunakan agar sampai kantor tepat waktu adalah ... km/jam.
A. 64
B. 68
C. 70
D. 72
E. 75

Jawaban: D

32. Jarak kos Jeremy ke kampus adalah 2 km. Setiap hari Jeremy pergi dan pulang kuliah dengan berjalan kaki ke kampus dengan kecepatan 7 km/jam. Waktu yang dibutuhkan Jeremy untuk pergi dan pulang kuliah selama seminggu adalah ... jam.
A. 3
B. 4
C. 5
D. 6
E. 7

Jawaban: B

33. Empat orang siswa mendapatkan nilai ulangan 83, 92, 86, 79. Jika ada seorang siswa baru masuk dan nilai rata-rata ulangan menjadi 84, nilai siswa yang baru masuk adalah ...
A. 76
B. 78
C. 80
D. 82
E. 84

Jawaban: C

34. Alarm jam A berdering setiap 12 menit dan alarm jam B berdering setiap 18 menit. Jika kedua alarm jam tersebut berdering bersama-sama pada pukul 12.12, kedua jam itu alarmnya akan berdering bersama-sama lagi pada pukul ....
A. 12.42
B. 12.48
C. 12.56
D. 13.08
E. 13.24

Jawaban: B

35. Jika Ervan bisa membaca 2 halaman koran tiap x menit, maka dalam 7 menit Ervan mampu membaca berapa halaman?
A. $\frac{14}{2x}$
B. $\frac{14}{x}$
C. $\frac{x}{14}$
D. $\frac{7}{2x}$
E. $\frac{7}{2x}$

Jawaban: B

36. Nayla mendapat nilai 81 untuk ulangan IPS, nilai 89 untuk ulangan IPA, nilai 78 untuk ulangan Bahasa Inggris, dan nilai 86 untuk ulangan Bahasa Indonesia. Bila Nayla ingin mendapatkan rata-rata nilai sebesar 84, maka berapakah nilai yang harus diperoleh untuk pelajaran matematika?
    A. 88
    B. 85
    C. 86
    D. 84
    E. 90

Jawaban: C

37. Diketahui data waktu tempuh truk A dari gudang ke pelabuhan adalah 3 jam 46 menit 27 detik, sedangkan truk B dengan rute yang sama menempuh selama 5 jam 57 menit 59 detik. Jumlah data waktu tempuh truk A dan truk B adalah ....
    A. 9 jam 44 menit 26 detik
    B. 8 jam 53 menit 56 detik
    C. 8 jam 42 menit 46 detik
    D. 8 jam 36 menit 36 detik
    E. 8 jam 32 menit 26 detik

Jawaban: A

38. Lutfi terlahir pada tanggal 19 September 1996. Menurut tanggal di kalender hari ini adalah 26 September 2011 sehingga usia Lutfi saat ini adalah ...
    A. 14 tahun 3 minggu 1 hari
    B. 15 tahun 6 hari
    C. 15 tahun 1 minggu 3 hari
    D. 15 tahun 2 minggu 4 hari
    E. 15 tahun 3 minggu 5 hari

Jawaban: C

39. Dari jadwal pagi suatu kursus bahasa asing dimulai pukul 08.10 dan diakhiri pada pukul 10.49. Jika pada hari tersebut terdapat empat periode kelas dengan masing-masing jeda 5 menit, berapa menitkah masing-masing periode kelas tersebut berlangsung?
    A. 51 menit
    B. 52 menit
    C. 53 menit
    D. 54 menit
    E. 55 menit

Jawaban: A

40. Sultan berdiri 120 m lurus di sebelah utara titik K, sedangkan Aya berdiri 350 lurus di sebelah barat titik K. Berapakah jarak terdekat antara Sultan dan Aya?
    A. 370 m
    B. 340 m
    C. 330 m
    D. 300 m
    E. 290 m

Jawaban: A

41. Sebuah kolam ikan yang berisi air penuh memiliki ukuran panjang 75 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 60 cm. Air pada kolam ikan tersebut dikuras melalui sebuah keran dengan kecepatan 30 ml/detik. Waktu yang dibutuhkan untuk mengosongkan kolam ikan adalah ... menit.
    A. 60
    B. 50
    C. 48
    D. 40
    E. 36

Jawaban: A

42. Di dalam sebuah kontainer terdapat beras sebanyak 8 ton 8 kuintal 120 pon. Sebuah truk dengan kapasitas 1,2 ton akan memindahkan beras tersebut dari kontainer ke kapal kecil. Banyaknya pengangkutan yang dilakukan adalah ... kali.
    A. 5
    B. 6
    C. 7
    D. 8
    E. 9

Jawaban: D

43. Sebidang ladang yang berbentuk segi empat dengan lebar 16 m dan panjang 12 m dibagi dua dengan sebuah garis diagonal agar bisa ditanami dua jenis tanaman yang berbeda. Batas dari tanaman yang berbeda didirikan pagar sepanjang diagonal tesebut. Berapa meterkah panjang pagar yang diperlukan?
    A. 32 m
    B. 28 m
    C. 24 m
    D. 22 m
    E. 20 m

Jawaban: E

44. Luas sebidang lapangan yang berbentuk persegi panjang adalah 405 m^2. Panjang tanah itu adalah 5 kali lebarnya maka panjang dan lebar tanah itu masing-masing adalah ....
A. 37 m dan 5 m
B. 39 m dan 5 m
C. 43 m dan 5 m
D. 45 m dan 9 m
E. 49 m dan 5 m

Jawaban: D

45. Dari sebuah triplek berbentuk persegi yang berukuran 8 satuan, dipotong menjadi sebuah lingkaran dengan ukuran terbesar yang dapat dilakukan. Dari pernyataan berikut ini, perbandingan luas lingkaran dengan luas persegi yang paling mendekati adalah ....
A. 2 : 3
B. 3 : 4
C. 1 : 3
D. 1 : 4
E. 1 : 6

Jawaban: B

46. Sebuah ladang berbentuk trape–sium dengan panjang sisi sejajarnya adalah 16 m dan 22 m dengan jarak antara dua sisi sejajarnya adalah 10 m. Luas kebun tersebut adalah ... m^2.
A. 190
B. 220
C. 280
D. 320
E. 380

Jawaban: A

47. Edwin ingin membuat sebuah tempat sampah berbentuk kubus yang memiliki luas permukaan 6.144 cm^2. Panjang rusuk tempat sampah adalah ... cm.
A. 22
B. 24
C. 28
D. 29
E. 32

Jawaban: E

48. Sebuah atap rumah berbentuk limas, limas tersebut memiliki alas berbentuk persegi panjang dengan volume 2.240 cm^3 dengan lebar persegi panjang 14 cm dan tinggi 30 cm. Keliling persegi panjang adalah ....
A. 48
B. 56
C. 60
D. 64
E. 72

Jawaban: C

49. Sebuah drum minyak berbentuk silinder berisi 157 liter minyak. Apabila drum tersebut memiliki tinggi 80 cm, dan dengan menggunakan $\pi = 3{,}14$ maka jari-jari drum adalah ... cm.
    A. 22
    B. 25
    C. 27
    D. 29
    E. 30

Jawaban: B

50. Pada acara ulang tahun Ika, ibu menyajikan sebuah tumpeng yang berbentuk kerucut yang memiliki jari-jari 14 cm dan tinggi 18 cm. Volume tumpeng tersebut adalah ... cm^3.
    A. 896π
    B. 926π
    C. 1.126π
    D. 1.176π
    E. 1.256π

Jawaban: D

51. Pedagang asongan menjual salah satu dagangannya berupa topi ulang tahun yang berbentuk kerucut dengan ukuran panjang diagonal 10 cm dan tinggi 12 cm. Topi tersebut dibuat dari bahan kertas karton sehingga luas kertas yang dibutuhkan untuk membuat topi tersebut adalah ...
    A. 90π
    B. 96π
    C. 98π
    D. 108π
    E. 120π

Jawaban: A

52. Sebuah bola mainan yang dijual di toko dibungkus dengan kardus yang berukuran kubus. Kardus pembungkus dibuat dengan ukuran yang akurat sehingga dapat memuat dengan tepat bola tersebut. Apabila kardus memiliki panjang rusuk 14 cm, maka volume terbesar bola yang dapat dimuat pada kardus adalah ... cm^3.
    A. 1.216
    B. 1.078
    C. 1.056
    D. 1.024
    E. 1.008

Jawaban: B

53. Sebuah kertas berbentuk persegi panjang yang memiliki panjang berukuran p dan lebar berukuan l. Jika kertas tersebut akan difotokopi dengan diperbesar 20%, luas kertas hasil fotokopi adalah ... dari luas kertas semula.
    A. 120%
    B. 136%
    C. 140%
    D. 144%
    E. 160%

Jawaban: D

54. Diketahui sebuah penggaris segitiga siku-siku memiliki panjang alas 12p dan tinggi 5p. Jika diketahui kelilingnya 90 cm, nilai p adalah ....
    A. 2
    B. 3
    C. 4
    D. 5
    E. 6

Jawaban: B

55. Perbandingan jari-jari bola voli dan bola basket adalah 3 : 5. Perbandingan volume bola voli dan bola basket adalah ....
    A. 3 : 5
    B. 9 : 25
    C. 25 : 7
    D. 27 : 125
    E. 125 : 27

Jawaban: D

Paket Soal 2
ARITMATIKA

Jumlah Soal : 55 butir
Waktu : 60 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Sebuah kotak pembungkus bola berbentuk kubus memiliki ukuran panjang rusuk x. Pada kotak tersebut dimasukkan sebuah bola yang berimpitan pada dinding kotak. Perbandingan volume kotak dengan bola adalah ...
   A. $\pi : 8$
   B. $\pi : 4$
   C. $4 : 3\pi$
   D. $6 : \pi$
   E. $24 : \pi$

Jawaban: D

2. Sebuah peti berbentuk balok, tepiannya akan dibuat dari bahan kawat. Peti tersebut memiliki ukuran panjang (x+2), lebar (x+1), dan tinggi (2x+1). Panjang seluruh kawat yang dibutuhkan untuk membuat tepian peti tersebut adalah ...
   A. $12x + 12$
   B. $12x + 14$
   C. $14x + 18$
   D. $14x + 10$
   E. $16x + 16$

Jawaban: E

3. Sebuah wadah pizza berbentuk segitiga sama kaki yang memiliki panjang alas 24 cm dan panjang sisi tegak 13 cm. Luas segitiga sama kaki adalah ... cm^2.
   A. 240
   B. 360
   C. 180
   D. 160
   E. 120

Jawaban: E

4. Sebuah foto diletakkan ke dalam pigura yang berukuran lebar 20 cm dan tinggi 30 cm. Lebar foto sejajar dengan lebar karton. Di sebelah atas, kiri dan kanan foto tersebut masih terdapat jarak selebar 3 cm untuk meletakkan pernak-pernik tulisan. Apabila foto tersebut

sebangun dengan pigura, maka lebar pigura di sebelah bawah yang tidak tertutup oleh foto adalah ... cm.

A. 4
B. 5
C. 6
D. 7
E. 8

Jawaban: C

5. Tiga posko logistik bantuan bencana alam berisi beras 12,3 kw; 19,15 kw; 10,35 kw. Beras tersebut akan dibagikan ke korban bencana alam dengan sebuah truk bermuatan $3\frac{4}{5}$ kw. Agar beras tersebut dapat dibagikan seluruhnya ke korban bencana alam, maka berapa kalikah truk tersebut harus mengangkutnya?

A. 11
B. 10
C. 9
D. 8
E. 7

Jawaban: A

6. Diketahui harga x kg beras adalah a. Harga y kg beras yang sama adalah ...

A. $\frac{ya}{x}$
B. $\frac{x+y}{a}$
C. $\frac{x+a}{y}$
D. $\frac{x+y}{a}$
E. ya

Jawaban: A

7. Sebuah bak penampungan air hujan untuk persediaan di musim kering berbentuk kubus dengan panjang rusuk 80 cm. Apabila bak tersebut terisi air hujan dengan debit 200 ml per detik, berapa menitkah waktu bak tersebut dapat terisi penuh?

A. $42\frac{2}{3}$
B. 43
C. $43\frac{1}{3}$
D. $43\frac{2}{3}$
E. 44

Jawaban: A

8. Diketahui jumlah pembeli yang datang ke kios beras MURAH rata-rata 8 orang per hari, sedangkan stok beras di kios tersebut dapat mencukupi permintaan pembeli untuk 3 bulan (90 hari). Apabila ternyata jumlah pembeli yang datang rata-rata 10 orang per hari, maka stok beras hanya cukup untuk ... hari.

A. 80
B. 72

C. 68
D. 63
E. 54

Jawaban: B

9. Sebuah maket (model) hotel mempunyai panjang 40 cm dan lebar 32 cm. Bila panjang sebenarnya adalah 30 m, maka lebar hotel sebenarnya adalah ... meter.
   A. 23
   B. 24
   C. 25
   D. 26
   E. 27

Jawaban: B

10. Seorang pegawai berjalan kaki ke kantornya selama 30 menit. Jika ia naik sepeda motor, ia menempuh 3 kali lebih cepat. Apabila jarak dari rumah ke kantor adalah 2.400 m, maka kecepatan rata-rata naik sepeda motor adalah ... m/menit.
    A. 185
    B. 188
    C. 190
    D. 210
    E. 240

Jawaban: E

11. Umur Yulinda $\frac{1}{3}$ kali umur ayah. Umur ibu $\frac{5}{6}$ kali umur ayah. Bila umur Yulinda adalah 18 tahun, maka umur ibu adalah ... tahun.
    A. 36
    B. 40
    C. 45
    D. 49
    E. 54

Jawaban: C

12. Luas sebuah foto berbentuk persegi adalah 25 cm^2. Foto tersebut diletakkan ke dalam suatu pigura yang sebangun dengan foto. Bila keliling dari pigura adalah 4 kali keliling foto, maka luas pigura adalah ...
    A. 50 cm^2
    B. 100 cm^2
    C. 125 cm^2
    D. 400 cm^2
    E. 625 cm^2

Jawaban: D

13. Perbandingan luas sebuah piring berbentuk lingkaran berdiameter 12 cm dengan luas sebuah alas mangkuk berbentuk lingkaran berdiameter 4 cm adalah ....
    A. 1 : 3
    B. 1 : 9
    C. 3 : 1

D. 4 : 1
E. 9 : 1

Jawaban: D

14. Diketahui perbandingan volume dua kardus berbentuk kubus adalah 1 : 8. Kedua kardus tersebut dibuat dari bahan karton. Perbandingan masing-masing luas karton yang dibutuhkan untuk membuat kedua kardus tersebut adalah ....
A. 1 : 6
B. 1 : 8
C. 1 : 3
D. 1 : 4
E. 2 : 3

Jawaban: D

15. Perbandingan usia Gani dan Kelik adalah 2 : 3, jumlah usia keduanya adalah 45 tahun. Usia Gani adalah ... tahun.
A. 18
B. 27
C. 30
D. 36

Jawaban: A

16. Yanto memiliki lahan peternakan yang luas dengan 6 jenis hewan ternak yang dikembangbiakkan. Masing-masing jenis hewan ternak (sapi, kerbau, kuda, kambing, ayam, dan bebek) menempati bagian lahan peternakan yang sama besar. Pada bagian yang ditempati bebek, $\frac{1}{3}$ bagiannya merupakan kolam lumpur dan $\frac{1}{2}$ dari sisanya dibangun rumah kecil untuk berteduh bebek pada saat siang hari yang terik. Jika luas tanah yang dijadikan rumah bebek tersebut adalah 185 m^2, berapa luas lahan peternakan Yanto seluruhnya?
A. 370
B. 1.110
C. 3.330
D. 6.660
E. 5.500

Jawaban: C

17. Dari hasil sensus resmi, diketahui populasi penduduk di suatu kota berkurang setengahnya tiap 10 tahun dikarenakan siklus banjir besar. Pada tahun 1993 populasinya tinggal 1.000.000 jiwa. Ini berarti pada tahun 1953 jumlah populasi penduduk di kota tersebut adalah ... jiwa.
A. 64.000.000
B. 32.000.000
C. 16.000.000
D. 8.000.000
E. 17.000.000

Jawaban: C

18. Area sekolah BERBUDI digambarkan pada suatu denah dengan ukuran panjang 9 cm dan lebar 5 cm. Jika luas area sekolah sebenarnya 405 m^2, berapakah skala yang digunakan untuk menggambar denah tersebut?
   A. 1 : 200
   B. 1 : 300
   C. 1 : 600
   D. 1 : 900
   E. 1 : 1500

Jawaban: B

19. Dalam suatu truk ekspedisi yg mengirimkan telur ayam sebanyak 25.200 butir, 8% di antaranya rusak cangkangnya selama perjalanan. Pada pengiriman selanjutnya se–banyak 14.800 butir, ditemukan 6% di antaranya rusak cangkangnya. Apabila kedua pengiriman tesebut digabungkan, berapa persen jumlah cangkang telur yang rusak?
   A. 6,74
   B. 7
   C. 7,26
   D. 7,47
   E. 5

Jawaban: C

20. Sebuah truk dapat menempuh 20 mil per galon solar jika berjalan dengan kecepatan 50 mil per jam. Dengan kecepatan 60 mil per jam, jarak yang dapat ditempuh berkurang 12%. Berapakah jarak dengan 11 galon solar dan berkecepatan 60 mil per jam?
   A. 193,6 mil
   B. 195,1 mil
   C. 200 mil
   D. 204,3 mil
   E. 152,5 mil

Jawaban: A

21. Pada s tahun yang lalu seseorang berusia r tahun. Berapakah usia orang tersebut t tahun mendatang?
   A. rst
   B. rs + t
   C. r – s + t
   D. r + s + t
   E. r - s - t

Jawaban: D

22. Persis tiga tahun sebelum Anisa lahir adalah tahun 1980 – x. Jadi, ulang tahun ke-20 Anisa jatuh pada tahun ...
   A. 2003 + 3
   B. 1977 + x
   C. 1997 + x
   D. 2003 – x
   E. 2003 + x

Jawaban: D

23. Dalam suatu kelas, $\frac{3}{8}$ murid adalah laki-laki, dan $\frac{2}{3}$ murid laki-laki berambut lurus. Jika $\frac{3}{4}$ murid memiliki rambut lurus, berapakah murid perempuan yang tidak memiliki rambut lurus?
    A. $\frac{5}{16}$
    B. $\frac{1}{8}$
    C. $\frac{3}{16}$
    D. $\frac{1}{4}$
    E. $\frac{16}{5}$

Jawaban: B

24. Berapa lama diperlukan untuk mengisi penuh air ke dalam sebuah tangki berkapasitas 3.750 cm^3 jika air tersebut dipompakan ke dalam tangki dengan kecepatan 800 cm^3/menit dan dialirkan ke luar tangki dengan kecepatan 300 cm^3/menit?
    A. 8 menit
    B. 3 menit 36 detik
    C. 6 menit
    D. 7 menit 30 detik
    E. 9 menit

Jawaban: D

25. Paulus berdiri 180 m lurus di sebelah utara titik P, Fredi berdiri 240 m lurus di sebelah barat titik P, berapakah jarak terdekat antara Fredi dan Paulus?
    A. 900 m
    B. 60 m
    C. 300 m
    D. 420 m
    E. 320 m

Jawaban: C

26. Seorang pengecat telah mengecat sepertiga tembok berbentuk persegi panjang yang tingginya 10 m. Apabila ia selesai mengecat bagian tembok lain seluas 75 m^2, maka ia akan menyelesaikan $\frac{3}{4}$ dari pekerjaannya. Berapakah panjang tembok tersebut?
    A. 18 m
    B. 9 m
    C. 10 m
    D. 12 m
    E. 11 m

Jawaban: A

27. Pada sebuah penelitian diketahui bahwa jumlah serangga berciri X dibandingkan dengan jumlah serangga berciri Y adalah 5:3, dan bahwa $\frac{3}{8}$ serangga berciri X adalah serangga jantan. Dari seluruh serangga, berapakah proporsi serangga jantan berciri X?
    A. $\frac{1}{5}$
    B. $\frac{5}{8}$
    C. $\frac{6}{13}$

D. $\frac{15}{64}$

E. $\frac{8}{5}$

Jawaban: D

28. Tiga katup, jika dibuka sendiri-sendiri, masing-masing secara berturut-turut dapat menguras air dari sebuah tangki dalam 3, 4, dan 5 menit. Berapakah bagian terbesar dari tangki tersebut yang dapat dikuras dalam satu menit dengan membuka hanya dua katup?

A. $\frac{2}{3}$

B. $\frac{3}{20}$

C. $\frac{1}{5}$

D. $\frac{7}{12}$

E. $\frac{12}{7}$

Jawaban: D

29. Pada sebuah pabrik, jumlah produk rusak pada bulan Januari adalah 7% dari seluruh produk yang dihasilkan, dan pada bulan Februari adalah 8% dari seluruh produk yang dihasilkan. Jika persentase produk rusak pada kedua bulan tersebut digabungkan adalah 7,8%, berapakah jumlah produk yang dihasilkan dalam bulan Januari dibandingkan dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam bulan Februari?

A. $\frac{6}{5}$

B. $\frac{1}{8}$

C. $\frac{1}{4}$

D. $\frac{1}{6}$

E. $\frac{7}{8}$

Jawaban: C

30. Usia rata-rata sekelompok orang yang terdiri dari akuntan dan pengacara adalah 40 tahun. Jika usia rata-rata para akuntan adalah 35 tahun dan usia rata-rata para pengacara adalah 50 tahun, berapakah perbandingan antara jumlah akuntan dan jumlah pengacara?

A. 2 : 1

B. 3 : 2

C. 3 : 1

D. 2 : 3

E. 4 : 1

Jawaban: A

31. Ponti mengadakan percobaan di laboratorium dan mendapatkan kesimpulan bahwa : perbandingan populasi kuman yang bersifat X dengan kuman yang tidak bersifat X adalah 5 : 3 dan $\frac{3}{8}$ dari kuman yang bersifat X adalah jantan. Berapa perbandingan populasi kuman X jantan terhadap populasi kuman seluruhnya?

A. $\frac{5}{8}$

B. $\frac{3}{5}$

C. $\frac{15}{64}$

D. $\frac{6}{13}$

E. $\frac{7}{12}$

Jawaban: C

32. Sebuah bangun ruang berada di atas lantai dan disusun oleh 12 kubus-kubus kecil yang bervolume 8 cm^3. Tinggi bangun ruang ter–sebut adalah 2 kubus dan ternyata tingginya sama dengan lebar bangun ruang tersebut. Jika ba–ngun ruang tersebut dijadikan meja dan di atasnya diberi taplak berbentuk segi empat yang semua ujung-ujungnya menyentuh lantai sehingga tidak terlihat lagi kubus-kubus kecil tersebut, maka berapakah luas taplak yang dibutuhkan?
    A. 100 cm^2
    B. 144 cm^2
    C. 168 cm^2
    D. 188 cm^2
    E. 200 cm^2

Jawaban: C

33. Dua pesawat terbang meninggal–kan bandara pada pukul 17.00. Pesawat pertama menuju arah timur dengan kecepatan 150 km/jam dan pesawat kedua menuju arah utara dengan kecepatan 200 km/jam. Berapa jarak antara kedua pesawat tersebut pada pukul 19.00 jika kedua pesawat tersebut terbang lurus dan tanpa berhenti dengan kecepatan yang sama?
    A. 500 km
    B. 350 km
    C. 700 km
    D. 250 km
    E. 650 km

Jawaban: A

34. Sebuah kolam pemandian air hangat berbentuk lingkaran yang kelilingnya 44 m. Sekeliling kolam tersebut dibangun jalan setapak yang lebarnya 3,5 m. Berapakah luas jalan setapak yang dibangun?
    A. 154 m^2
    B. 192,5 m^2
    C. 346,5 m^2
    D. 539 m^2
    E. 500,5 m^2

Jawaban: B

35. Felisia mengadakan pesta ulang tahun. Dia mengundang 10 teman perempuan dan 15 teman laki-lakinya pada pesta pertama yang diadakan pagi hari serta menghabiskan roti 6,5 kg. Kemudian, dia mengadakan pesta kedua yang diadakan siang hari dan mengundang 25 teman laki-laki dan 20 teman perempuan serta menghabiskan roti 15 kg. Jika Felisia ingin mengadakan pesta lagi dengan mengundang 50 teman perempuan dan 50 teman

laki-lakinya, sedangkan dia masih punya 10 kg roti, berapa kg roti lagi yang harus dia persiapkan?

A. 43,75 kg
B. 32,5 kg
C. 31,75 kg
D. 42,5 kg
E. 52,5 kg

Jawaban: B

36. Sebuah bank perkreditan rakyat meminjamkan modal kepada nasa–bahnya sebesar Rp12.000.000,00. Bank tersebut memberikan bunga pinjaman sebesar 6% per tahun. Pinjaman tersebut akan dicicil selama setahun. Besar cicilan setiap bulannya adalah ...

A. Rp1.040.000,00
B. Rp1.050.000,00
C. Rp1.060.000,00
D. Rp1.080.000,00
E. Rp1.090.000,00

Jawaban: C

37. Selvi menabung di bank dengan bunga 6% per tahun. Jika tabungan Selvi adalah Rp8.400.000,00, jumlah tabungan Selvi sampai bulan keempat adalah ...

A. Rp8.568.000,00
B. Rp8.572.000,00
C. Rp8.620.000,00
D. Rp8.642.000,00
E. Rp8.682.000,00

Jawaban: A

38. Hanya ada 200 pot tanaman yang tidak terjual dari suatu gudang grosir tanaman yang berkapasitas 20.000 pot. Dari pot-pot yang terjual, separuhnya dijual dengan separuh harga dan sisanya dijual sebesar harga aslinya yaitu Rp30.000,00. Berapakah total pendapatan dari penjualan pot tersebut?

A. Rp445.500.000,00
B. Rp443.500.000,00
C. Rp442.500.000,00
D. Rp441.500.000,00
E. Rp440.500.000,00

Jawaban: A

39. Sebuah alat olahraga sepeda statis dibeli dengan harga Rp10.000.000,00. Jika sepeda statis tersebut dijual kembali dengan harga Rp10.750.000,00, persentase keuntungan yang diperoleh peda–gang adalah ....

A. 10,5%
B. 9%
C. 8,75%
D. 8,5%
E. 7,5%

Jawaban: E

40. Perbandingan pendapatan Alfan, Banar, dan Cantika adalah 11 : 9 : 7. Jumlah pendapatan ketiganya adalah Rp10.800.000,00. Selisih pendapatan yang dimiliki Alfan dan Cantika adalah ...
    A. Rp1.200.000,00
    B. Rp1.400.000,00
    C. Rp1.500.000,00
    D. Rp1.600.000,00
    E. Rp1.550.000,00

Jawaban: E

41. Bunga per tahun pada sebuah bank adalah 4,5%. Haryo menabung di bank sebesar Rp5.400.000,00. Pada akhir bulan keenam, tabungannya menjadi ...
    A. Rp5.342.500,00
    B. Rp5.433.500,00
    C. Rp5.521.500,00
    D. Rp5.574.500,00
    E. Rp5.602.500,00

Jawaban: C

42. Sebuah klinik kecantikan memberikan diskon kepada pelanggan setianya sebesar 15% untuk sebuah perawatan wajah. Uang yang dibayarkan pelanggan untuk perawatan tersebut adalah Rp255.000,00. Harga asli perawatan wajah tersebut adalah ...
    A. Rp280.000,00
    B. Rp300.000,00
    C. Rp320.000,00
    D. Rp340.000,00
    E. Rp360.000,00

Jawaban: A

43. Seorang karyawan bagian marketing memperoleh gaji minimum mingguan Rp240.000,00 ditambah bonus sebesar 10% dari hasil penjualan setelah dikurangi batas minimum penjualan, yaitu Rp3.000.000,00 yang dicapai selama seminggu. Jika petugas tersebut mengharapkan untuk memperoleh penghasilan Rp320.000,00 untuk suatu minggu, berapakah jumlah minimum penjualan yang harus dicapainya selama seminggu?
    A. Rp3.800.000,00
    B. Rp4.200.000,00
    C. Rp5.600.000,00
    D. Rp6.400.000,00
    E. Rp7.200.000,00

Jawaban: A

44. Modal sebesar Rp16.000.000,00 dipinjamkan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dengan bunga 8% per tahun. Jika anggota KSP tersebut akan mengangsur selama setahun, besar cicilan per bulannya adalah ...
    A. Rp1.300.000,00

B. Rp1.320.000,00
C. Rp1.360.000,00
D. Rp1.420.000,00
E. Rp1.440.000,00

Jawaban: E

45. Sebuah toko roti menjual roti manis dan roti tawar. Ternyata roti manis lebih cepat laku dibanding roti tawar sehingga seorang supervisor toko tersebut perlu memasang strategi agar roti tawar yang dijual juga laku. Untuk keperluan strategi pemasaran, supervisor mengadakan sebuah penelitian mengenai pola peminatan roti manis yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan harga 8x%, pembelian turun sebesar x%. Apabila saat ini harga dari roti manis tersebut adalah Rp10.500,00 per bungkus, berapakah harga harus dinaikkan agar konsumsi roti manis turun sebesar 2%?
A. Rp420,00
B. Rp1.050,00
C. Rp1.680,00
D. Rp1.990,00
E. Rp2.100,00

Jawaban: C

46. Nilai Adi termasuk urutan ke-15 dari atas dan urutan ke-17 dari bawah dalam kelasnya. Berapakah jumlah siswa dalam kelas tersebut?
A. 31
B. 32
C. 33
D. 30
E. 25

Jawaban: A

47. Alfan membeli sebuah rumah dari Basam, selanjutnya rumah tersebut dijual oleh Alfan kepada Cinta dengan harga Rp140.000,00. Apabila dari penjualan tersebut Alfan memperoleh keuntungan sebesar 16,67%, maka harga rumah Alfan pada saat membeli dari Basam adalah ...
A. Rp90.000.000,00
B. Rp100.000.000,00
C. Rp120.000.000,00
D. Rp125.000.000,00
E. Rp130.000.000,00

Jawaban: C

48. Polan menabung di koperasi sebesar Rp2.000.000,00. Apabila koperasi tersebut memberikan bunga tabungan sebesar 20% per tahun, maka jumlah tabungan Polan setelah 9 bulan adalah ....
A. Rp2.200.000,00
B. Rp2.300.000,00
C. Rp2.350.000,00

D. Rp2.400.000,00
E. Rp2.450.000,00

Jawaban: B

49. Tery menabung sejumlah uang di bank. Setelah jangka waktu 8 bulan, jumlah tabungannya adalah Rp10.400.000,00. Apabila bunga bank sebesar 60% per tahun, maka besar saldo awal tabungan adalah ...
    A. Rp6.800.000,00
    B. Rp7.000.000,00
    C. Rp8.400.000,00
    D. Rp9.600.000,00
    E. Rp10.000.000,00

Jawaban: E

50. Sekelompok orang akan menabungkan uangnya di bank. Dari kelompok tersebut 30% menabungkan uangnya masing-masing Rp400.000,00, 45% menabungkan uangnya masing-masing Rp200.000,00, dan sisanya menabungkan uangnya masing-masing Rp120.000,00. Dihitung dari total tabungan, berapa persenkah tabungan yang berasal dari orang-orang yang menabungkan Rp400.000,00?
    A. 30%
    B. 40%
    C. 45%
    D. 50%
    E. 15%

Jawaban: C

51. Elisa mengambil uang dari dompetnya sebanyak 10% dari total. Apabila ia harus menambah sebanyak Rp90.000,00 untuk mengembalikannya ke posisi total uang semula yang ada di dompet, berapakah uang yang ada di dalam dompet Elisa semula?
    A. Rp100.000,00
    B. Rp190.000,00
    C. Rp810.000,00
    D. Rp900.000,00
    E. Rp120.000,00

Jawaban: D

52. Sebuah perusahaan mengurangi jam kerja pegawai dari 40 jam per minggu menjadi 36 jam per minggu tanpa mengurangi gaji/upah. Jika seorang pegawai menerima Rpx per jam sebelum pengurangan jam kerja, berapakah yang ia terima per jam dengan sistem baru?
    A. $\frac{10x}{9}$
    B. $\frac{1}{10}$
    C. $\frac{x}{9}$
    D. $\frac{9x}{10}$
    E. $\frac{x}{10}$

Jawaban: A

53. Sebuah perusahaan penyewaan mobil mengenakan sewa Rp350.000 setiap pemakaian 24 jam untuk 72 jam pertama, ditambah Rp50.000 untuk setiap 6 jam atau bagian dari enam jam setelah 72 jam pertama. Jika sebuah mobil diambil pada pukul 08.00 hari Senin dan dikembalikan pada Kamis pukul 21.45 minggu yang sama, berapakah jumlah sewa yang harus dibayar?
    A. Rp.1.200.000
    B. Rp.450.000
    C. Rp.500.000
    D. Rp.1.150.000
    E. Rp.1.500.000

Jawaban: C

54. Sebuah mobil dijual seharga 160 juta rupiah, harga tersebut merupakan harga setelah 20% diskon. Harga mobil tersebut sebenarnya adalah ....
    A. 190 juta
    B. 192 juta
    C. 128 juta
    D. 200 juta
    E. 40 juta

Jawaban: D

55. Pada saat ini harga satu lusin kelereng dan sepuluh kilogram salak adalah sama. Jika harga satu lusin telah naik dengan 10% dan harga sepuluh kilogram salak naik dengan 2%, maka untuk membeli satu lusin kelereng dan sepuluh kilogram salak diperlukan tambahan uang sebesar ....
    A. 12 %
    B. 2 %
    C. 6 %
    D. 10 %
    E. 11%

Jawaban: C

Paket Soal 1
KECEPATAN BERHITUNG

Jumlah Soal : 30 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. 32 adalah P% dari 80. Nilai P adalah ...
   A. 10
   B. 20
   C. 25
   D. 30
   E. 40

Jawaban: E

2. Berapa nilai x dari $5x + \frac{1}{3} = 12$?
   A. $\frac{8}{3}$
   B. $\frac{7}{3}$
   C. $\frac{3}{7}$
   D. $\frac{6}{5}$
   E. $\frac{5}{4}$

Jawaban: B

3. Manakah pecahan di bawah ini yang lebih kecil dari $\frac{5}{4}$?
   A. $\frac{56}{34}$
   B. $\frac{16}{7}$
   C. $\frac{35}{26}$
   D. $\frac{27}{25}$
   E. $\frac{25}{8}$

Jawaban: D

4. $(\frac{1}{2} \times 3) : 0,25 = ...$
   A. 2,7
   B. 7,0
   C. 3,7
   D. 7,7
   E. 6,0

Jawaban: E

5. 6,4 : 0,2 = ...
   A. 0,32
   B. 3,20
   C. 12,80
   D. 32,00
   E. 320,00

Jawaban: D

6. Berapakah $\frac{6}{7}$ dari 87,5%?
   A. 125
   B. 38,33
   C. 2590

D. 259
E. 0,75

Jawaban: E

7. 40% dari 110 sama dengan berapa dari 300?
   A. $14\frac{2}{3}\%$
   B. $14\frac{5}{6}\%$
   C. 15%
   D. 16%
   E. $16\frac{1}{2}\%$

Jawaban: A

8. 66,7% dari 1,23 adalah ...
   A. 0,6333
   B. 0,6544
   C. 0,6790
   D. 0,8200
   E. 0,8335

Jawaban: D

9. 2ax + 4 = 10 dan 4bx + 2 = 6, maka $\frac{a}{b}$ adalah ....
   A. $1\frac{1}{2}$
   B. $3\frac{1}{2}$
   C. $1\frac{1}{3}$
   D. $4\frac{2}{3}$
   E. 3

Jawaban: E

10. Nilai ujian Tono termasuk dalam urutan 12 dari atas dan dari bawah . Ada berapa siswa di kelas Tono?
    A. 20
    B. 26
    C. 22
    D. 28
    E. 23

Jawaban: E

11. 204,9 : 54,7 = ...
    A. 4,77
    B. 3,87
    C. 3,74
    D. 4,70
    E. 4,07

Jawaban: C

12. 225 (16) + 225 (29) – 35 (225) = ...
    A. 22.500
    B. 14.725
    C. 6.475
    D. 2.250
    E. 1.350

Jawaban: D

13. Pak Didi membagikan 288 buah buku kepada 8 kelompok. Masing-masing kelompok beranggota–kan 4 anak. Jadi, setiap anggota menerima ...
    A. 9 Buku
    B. 13 Buku

C. 11 Buku
D. 15 Buku
E. 12 Buku

Jawaban: A

14. Bilangan yang terdekat dari hasil 3 $2 \times 0{,}625 \times 0{,}5 \times 0{,}25 \times 5{,}0$, yaitu ...
    A. $\frac{50}{8}$
    B. $\frac{25}{128}$
    C. $\frac{25}{2}$
    D. $\frac{1}{16}$
    E. $\frac{1}{32}$

Jawaban: C

15. 25% dari 40 sama dengan berapa dari 250?
    A. 4 %
    B. 10 %
    C. 6 %
    D. 12 %
    E. 8 %

Jawaban: A

16. 66,67% dari 1.569,42 = ...
    A. 998,26
    B. 998,28
    C. 1.046,26
    D. 1.046,28
    E. 1.068,26

Jawaban: D

17. Jika x = 6 maka akar dari 2x2 + 4x + 4 = ...
    A. 12
    B. 10
    C. 8
    D. 9
    E. 11

Jawaban: B

18. 15 = 37,5% dari ...
    A. 35
    B. 37,5
    C. 40
    D. 42,5
    E. 45

Jawaban: C

19. Apabila $3 \times 12 \times z = 18 \times 15 \times 8$, maka nilai z = ...
    A. 36
    B. 58
    C. 42
    D. 60
    E. 54

Jawaban: D

20. Bilangan yang dapat habis dibagi dengan 3 dan 88 adalah ...
    A. 88.888
    B. 88.888.888
    C. 8.888.888
    D. 888.888
    E. 88

Jawaban: D

21. Jika $\frac{n}{7} + \frac{n}{5} = \frac{12}{35}$ maka n = …
   A. 35
   B. $\sqrt{12}$
   C. 6
   D. 1
   E. 0

Jawaban: D

22. Akar dari operasi $((\frac{2}{6})^2 : (\frac{1}{3})^2)$ adalah ...
   A. 1
   B. 2
   C. 3
   D. 4
   E. 5

Jawaban: A

23. Jika $\frac{1}{x} - \frac{1}{y} = \frac{1}{z}$, maka z sama dengan ...
   A. $\frac{xy}{y} - x$
   B. $\frac{(x-y)}{xy}$
   C. xy
   D. $\frac{xy}{y} - y$
   $\frac{xy}{x}$

Jawaban: A

24. Jumlah bilangan prima antara angka 40 dan 50 adalah ...
   A. 131
   B. 84
   C. 88
   D. 90
   E. 55

Jawaban: A

25. $\frac{20}{50}$ dibagi $\frac{4}{100}$ adalah ...
   A. 5
   B. 10
   C. 15
   D. 20
   E. 25

Jawaban: B

26. Jika a = 4, b = 3 dan c = $\frac{(a+2b)}{ab}$, berapakah $\frac{(a+b)}{c}$?
   A. $8\frac{4}{5}$
   B. $8\frac{2}{5}$
   C. $\frac{70}{12}$
   D. $\frac{35}{6}$
   E. $5\frac{10}{12}$

Jawaban: B

27. Hasil dari $4^2 + 4^{-2}$ adalah ...
   A. $15\frac{1}{4}$
   B. $15\frac{1}{2}$
   C. $16\frac{1}{16}$
   D. $16\frac{1}{4}$
   E. $16\frac{3}{4}$

Jawaban: C

28. $\sqrt{4,75+1,50}-\sqrt{1-0,19} = ...$

A. 2,8
B. 2,4
C. 2,2
D. 1,8
E. 1,6

Jawaban: E

29. Diketahui $\frac{28}{294}=\frac{x}{42}$
Nilai x adalah ...

A. 4
B. 7
C. 9
D. 11
E. 13

Jawaban: A

30. 2,56 : 0,80 = ...

A. 0,32
B. 1,60
C. 3,20
D. 16,00
E. 32,00

Jawaban: C

Paket Soal 2
KECEPATAN BERHITUNG

Jumlah Soal : 30 butir

Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengerjaan :

Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. Bilangan berikut yang terkecil adalah ....
   A. $\frac{1}{5}$
   B. $\frac{1}{5\sqrt{5}}$
   C. $\frac{1}{\sqrt{5}}$
   D. $\sqrt{5}$
   E. $\sqrt{\frac{5}{5}}$

Jawaban: B

2. Perhatikan perkalian bilangan berikut!

   $28x$

   $x \times$

   1.136

   Nilai x adalah ...
   A. 2
   B. 3
   C. 4
   D. 6
   E. 9

Jawaban: C

3. Diketahui $\frac{x}{y}$ dengan $y \neq 0$, berapa persenkah $2x - y$ dari x?
   A. 175
   B. 150
   C. 100
   D. 75
   E. 50

Jawaban: A

4. Jika p = 2 dan q = -1 maka nilai dari $(p + q)^3 - 3p^2q - 3pq^2$ = ...
   A. 7
   B. −7
   C. 6
   D. −6
   E. 5

Jawaban: A

5. π (7.000 − 4.032) = ...
   A. 4.348
   B. 7.898
   C. 9.328
   D. 9.668
   E. 11.478

Jawaban: C

6. $8{,}0049 : 0{,}0015 = ...$
   A. 5336,6
   B. 533,66
   C. 53,366
   D. 53366
   E. 533,55

Jawaban: A

7. Berapakah nilai dari 27,5% dari 200?
   A. 45
   B. 550
   C. 55
   D. 54
   E. 54,5

Jawaban: C

8. $0{,}012 : 3 = ...$
   A. 0,04
   B. 0,0004
   C. 0,4
   D. 0,040
   E. 0,004

Jawaban: E

9. $7{,}95 : 3 = ...$
   A. 3,65
   B. 2,65
   C. 2,56
   D. 1,65
   E. 2,66

Jawaban: B

10. $0{,}9 : 0{,}15 = a : 1{,}2 \times 0{,}2$. Nilai a adalah ...
   A. 72
   B. 64
   C. 48
   D. 42
   E. 36

Jawaban: E

11. $\pi \left(\frac{18}{36} \times \frac{56}{4}\right) = ...$
   A. 22
   B. 24
   C. 26
   D. 28
   E. 32

Jawaban: A

12. $(235 + 55)^2 = ...$
   A. 90.000
   B. 84.100
   C. 78.400
   D. 67.600
   E. 62.500

Jawaban: B

13. Jika $x = 4$ dan $(x - y)^2 = 81$, nilai y adalah ...
   A. -5
   B. -13
   C. 13
   D. 5
   E. 6

Jawaban: A

14. $162^2 - 161 (162) = ...$
   A. 0
   B. 161
   C. 162
   D. 161^2
   E. 162^2

Jawaban: C

15. Sebuah bilangan jika dikalikan 6 dan dikurangi 6 hasilnya 12. Bilangan tersebut adalah ...
   A. –4
   B. –2
   C. –1
   D. 1
   E. 3

Jawaban: E

16. Dua kali bilangan pertama ditambah empat kali bilangan kedua akan menghasilkan 40. Bila bilangan pertama dua lebihnya dari bilangan kedua, berapakah besarnya bilangan pertama?
   A. 6
   B. 8
   C. 9
   D. 4
   E. 3

Jawaban: B

17. Nilai dari 12,5% dari 512 adalah ...
   A. 2^4
   B. 2^5
   C. 2^6
   D. 2^9
   E. 2^{12}

Jawaban: B

18. Jika $3x + 5y = 27$ dan $2x + 5y = 23$, nilai $x - y$ adalah ...
   A. 3
   B. 2
   C. 1
   D. –1
   E. –2

Jawaban: C

19. Selisih dua bilangan positif adalah 5. Jumlah kuadratnya sama dengan 1.500 kurangnya dari kuadrat jumlah kedua bilangan itu. Jumlah kedua bilangan tersebut adalah ...
   A. 45
   B. 50
   C. 55
   D. 60
   E. 65

Jawaban: C

20. $162^2 - 161 (162) = ...$
    A. 161
    B. 162
    C. 161^2
    D. 162^2
    E. 0

Jawaban: B

21. Diketahui $p = 4$, $q = -2$, sedangkan $r = p^2 + 2pq + q^2$. Nilai pqr adalah ...
    A. 32
    B. 36
    C. 42
    D. –36
    E. –32

Jawaban: E

22. Jika 12 + 4 = 18; 15 + 3 = 21; 21 + 6 = 31; dan 19 + 11 = 35. Nilai dari 25 + 6 = ...
    A. 37
    B. 36
    C. 35
    D. 34
    E. 33

Jawaban: A

23. Diketahui $3 \times 5 = 225$ dan $2 \times 7 = 196$. Hasil dari $5 \times 6 = ...$
    A. 1.024
    B. 900
    C. 841
    D. 676
    E. 400

Jawaban: B

24. Nilai 4 merupakan berapa persen dari 32?
    A. 6,25
    B. 8,75
    C. 9,25
    D. 12,5
    E. 16%

Jawaban: D

25. 225 (16) + 225 (29) – 35 (225) = ...
    A. 22.500
    B. 14.725
    C. 6.475
    D. 2.250
    E. 1.350

Jawaban: D

26. $\sqrt{0,81} + \sqrt[3]{512} = ...$
A. 6,9
B. 7,9
C. 8,9
D. 9,9
E. 10,9

Jawaban: C

27. Nilai $(0,5 + 0,6)^2$ adalah ...
A. 121
B. 12,1
C. 1,21
D. 0,121
E. 0,0121

Jawaban: C

28. Nilai akar pangkat tiga dari 12.167 adalah ...
A. 43
B. 37
C. 23
D. 17
E. 13

Jawaban: C

29. $3,87 : 0,90 = ...$
A. 7,30
B. 4,63
C. 4,30
D. 4,13
E. 0,43

Jawaban: C

30. Sebuah galon air mineral berisi air $\frac{2}{5}$ bagian. Apabila ke dalam galon diisi 2 liter air, maka air dalam galon tersebut menjadi $\frac{1}{2}$ bagian. Kapasitas galon tersebut adalah ... liter.
A. 10
B. 14
C. 16
D. 18
E. 20

Jawaban: E

Paket Soal 1
DERET

Jumlah Soal : 25 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. 3, 17, 35, 65, 99, 145, ...
   A. 168
   B. 170
   C. 195
   D. 196
   E. 197

   Jawaban: C

2. 50, 40, 31, 24, 18, ...
   A. 14
   B. 16
   C. 13
   D. 15
   E. 12

   Jawaban: A

3. 10, 12, 24, 26, 52, 54, 108, ...
   A. 112
   B. 216
   C. 110
   D. 124
   E. 214

   Jawaban: C

4. 99, 96, 91, 84, 75, ...
   A. 64
   B. 70
   C. 25
   D. 150
   E. 66

   Jawaban: A

5. 3, 9, 27, 81, ...
   A. 90
   B. 162
   C. 225
   D. 243
   E. 100

   Jawaban: D

6. 100, 95, 85, 70, 50, ...
   A. 25
   B. 55
   C. 75
   D. 100
   E. 125

   Jawaban: A

7. 3, 5, 9, 15, 23, 33, 45, ...
   A. 59
   B. 60
   C. 68
   D. 90
   E. 112

Jawaban: A

8. 625 – 1296 – 25 – 36 – 5 ...
   A. 8
   B. 4
   C. 6
   D. 10
   E. 14

Jawaban: C

9. 50 – 40 – 100 – 90 – 50 ...
   A. 140
   B. 100
   C. 80
   D. 60
   E. 50

Jawaban: A

10. 1, 4, 8, 11, 15, ...
   A. 18
   B. 16
   C. 17
   D. 19
   E. 20

Jawaban: A

11. 3, 5, 9, 17, 33, 65, ...
   A. 78
   B. 84
   C. 99
   D. 112
   E. 129

Jawaban: E

12. 3, 4, 8, 9, 18, 19, ..., ...
   A. 28, 29
   B. 54, 81
   C. 16, 21
   D. 27, 36
   E. 38, 39

Jawaban: E

13. 1, 2, 4, 5, 25, 26, ..., ...
   A. 27, 54
   B. 51, 52
   C. 60, 82
   D. 254, 275
   E. 226, 227

Jawaban: E

14. 2, 3, 5, 8, 8, 12, 11, 17, ..., ...
   A. 14, 22
   B. 13, 20
   C. 12, 19
   D. 15, 24
   E. 16, 24

Jawaban: A

15. 2, 2, 4, 6, 10, ..., ...
  A. 16, 26
  B. 17, 27
  C. 18, 28
  D. 19, 29
  E. 20, 30

Jawaban: A

16. 2, 3, 6, 7, 14, 15, ..., ...
  A. 22, 32
  B. 23, 32
  C. 30, 31
  D. 30, 32
  E. 33, 30

Jawaban: C

17. 15, 16, 20, 29, ..., ...
  A. 30, 34
  B. 32, 35
  C. 35, 45
  D. 45, 70
  E. 70, 85

Jawaban: D

18. 4, 2, 1, 5, 4, 4, 6, 6, 7, 7, ..., ...
  A. 8, 8
  B. 8, 9
  C. 8, 10
  D. 9, 9
  E. 9, 10

Jawaban: C

19. 2, 5, 10, 17, 26, ..., ...
  A. 41, 54
  B. 39, 52
  C. 37, 50
  D. 35, 48
  E. 33, 47

Jawaban: C

20. 1, 5, 4, 3, 7, 1, 10, -1, 13, -3, ..., ...
  A. 16, -8
  B. 10, -5
  C. 15, 8
  D. 16, -5
  E. 4, 27

Jawaban: D

21. 1, 2, 3, 7, 9, 12, 27, 17, ..., ...
  A. 81, 22
  B. 71, 23
  C. 61, 24
  D. 51, 21
  E. 54, 20

Jawaban: A

22. 1, 2, 2, 2, 2, 3, 3, 4, 3, ..., ...
  A. 4, 5
  B. 4, 3
  C. 5, 4
  D. 3, 4
  E. 5, 6

Jawaban: C

23. 212, 101, 313, -212, 101, -313, -212, -101, ..., ...
    A. -313, 212
    B. -313, -212
    C. 313, -212
    D. 212, 101
    E. -212, -101

Jawaban: E

24. 92, 88, 84, 80, 76, ..., ...
    A. 72, 68
    B. 71, 69
    C. 70, 68
    D. 69, 65
    E. 68, 62

Jawaban: A

25. –8271 16542 24813 –8270 16540 24810 –8269 … ...
    A. 6538 24813
    B. 16538 24807
    C. –16542 24807
    D. 16542 24813
    E. 16542 -24807

Jawaban: B

Paket Soal 2
DERET

Jumlah Soal : 25 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. 0, 4, 10, 18, 28, ... , ...
   A. 40, 54
   B. 40, 48
   C. 38, 54
   D. 38, 48
   E. 38, 40

Jawaban: A

2. 2, 4, 4, 7, 8, 10, ..., ...
   A. 15, 13
   B. 16, 14
   C. 15, 14
   D. 16, 13
   E. 14, 16

Jawaban: D

3. 2, 3, 4, 4, 8, 6, 10, 7, 14, 9, 16, 10, 20, 12, ..., ...
   A. 13, 22
   B. 22, 13
   C. 20, 12
   D. 24, 12
   E. 18, 20

Jawaban: B

4. 100, 4, 90, 7, 80, ..., ...
   A. 8, 90
   B. 9, 80
   C. 10, 70
   D. 11, 71
   E. 12, 72

Jawaban: C

5. P – Q – 9 – 16 – 25 – 36 – 49. Berapakah nilai P dan Q?
   A. 0 dan 2
   B. 1 dan 4
   C. 2 dan 5
   D. 3 dan 6
   E. 5 dan 6

Jawaban: B

6. Suatu seri: 13, 8, 16, 5, 19, 2, 22 seri selanjutnya adalah ...
   A. 2, 32
   B. 2, 18
   C. -1, 25
   D. 32, 64
   E. 35, 32

Jawaban: C

7. 3 2 4 6 8 7 9 … 13 12
   A. 12
   B. 11,5
   C. 11
   D. 10,5
   E. 10

Jawaban: C

8. 11, 19, 27, 9, 17, 25, 7, ..., ..., ...
   A. 15, 23, 5
   B. 23, 31, 39
   C. 23, 31, 5
   D. 23, 5, 13
   E. 39, 23, 15

Jawaban: A

9. Suatu seri: 1, 2, 4, 8, 16, 32 seri selanjutnya adalah ...
   A. 32, 16, 8
   B. 16, 32, 8
   C. 64, 128, 256
   D. 64, 32, 128
   E. 256, 128, 64

Jawaban: C

10. Suatu seri: 8, 7, 8, 7, 8, 6, 8, 6 seri selanjutnya adalah ...
   A. 6, 8, 5
   B. 8, 5, 8
   C. 6, 8, 6
   D. 5, 8, 5
   E. 6, 8, 5

Jawaban: B

11. 13, 14, 13, 14, 11, 12, 11, 12, 15, 16, 15, 16, 13, ... , ..., ...
   A. 14, 13, 14
   B. 16, 17, 16
   C. 13, 14, 13
   D. 15, 16, 15
   E. 12, 11, 12

Jawaban: A

12. G, C, L, E, Q, G, ..., ...
   A. W, I
   B. V, I
   C. V, H
   D. W, H
   E. I, H

Jawaban: B

13. X, W, U, V, T, S, Q, R, P, O, ..., ...
   A. M, N
   B. N, M
   C. M, L
   D. L, M
   E. N, L

Jawaban: A

14. A, G, C, I, E, K, G, ..., ...
   A. L, K
   B. N, J
   C. K, N
   D. O, L
   E. M, I

Jawaban: E

15. Seri huruf: e h a j m b, selanjutnya ...
    A. p s
    B. p t
    C. o q
    D. o r
    E. o s

Jawaban: D

16. A, Z, C, W, E, T, G, ...
    A. Q, I
    B. R, J
    C. N, K
    D. P, H
    E. O , L

Jawaban: A

17. A, E, B, E, C, E, D, E, F, ..., ...
    A. G, H
    B. G, G
    C. G, I
    D. E, G
    E. E, J

Jawaban: D

18. A, E, B, E, C, E, D, E, ..., ...
    A. G, H
    B. G, G
    C. G, I
    D. F, E
    E. E, J

Jawaban: D

19. C, F, I, L, O, ..., ...
    A. T, V
    B. R, U
    C. R, S
    D. Q, T
    E. P, S

Jawaban: B

20. A, Z, B, X, C, Y, D, ..., ...
    A. E, W
    B. F, V
    C. G, W
    D. V, E
    E. W, E

Jawaban: A

21. B, A, C, A, D, A, E, A, F, A, G, A, ..., ...
    A. A, J
    B. A, H
    C. H, A
    D. I, A
    E. J, A

Jawaban: C

22. A, G, ..., S, ...
    A. H, N
    B. J, O
    C. M, Y
    D. N, Q
    E. O, R

Jawaban: C

23. Seri huruf: z a h i j z a k l m z a, selanjutnya ...
   A. n o q
   B. o p q
   C. r s t
   D. n o p
   E. p o y

Jawaban: D

24. A, B, C, F, G, H, K, L, M, ..., ..., ...
   A. N, O, P
   B. P, Q, R
   C. S, T, U
   D. Q, R, S
   E. R, S, T

Jawaban: B

25. A, B, C, B, C, D, C, D, E, D, E, F, ..., ..., ...
   A. E, F, G
   B. D, E, F
   C. D, G, H
   D. F, G, H
   E. E, G, H

Jawaban: A

Paket Soal
PENALARAN

Jumlah Soal : 30 butir

Waktu : 20 menit

Petunjuk Pengerjaan :

Soal nomor 1 sampai dengan 24 terdiri dari pernyataan-pernyataan yang akan mengungkap kemampuan Anda dalam menyimpulkan suatu permasalahan. Setiap soal terdiri dari dua pertanyaan. Bacalah baik-baik kedua pernyataan itu. Kemudian, pilihlah salah satu di antara lima pilihan jawaban yang merupakan kesimpulan dari dua pertanyaan itu.

---

1. Pengendara sepeda motor yang lewat jalan protokol harus mengenakan helm.
   Sementara murid yang bersepeda motor tidak mempunyai helm.
   Kesimpulan ...
   A. Semua murid tidak boleh melewati jalan protokol
   B. Semua murid bersepeda motor boleh lewat jalan protokol
   C. Semua murid bersepeda motor tidak boleh lewat jalan protokol
   D. Semua murid bersepeda motor harus mengenakan helm
   E. Sementara murid bersepeda motor boleh lewat jalan protokol

   Jawaban: E

2. Sementara sarjana adalah dosen.
   Semua dosen harus meneliti.
   Kesimpulan ...
   A. Sementara sarjana adalah dosen
   B. Sementara peneliti bukan dosen
   C. Sementara dosen tidak meneliti
   D. Sementara peneliti adalah dosen
   E. Semua sarjana harus meneliti

   Jawaban: B

3. Sementara penyanyi ada pada kedudukan utama.
   Semua yang ada pada kedudukan utama mendatangkan uang.
   Kesimpulan ...
   A. Sementara penyanyi tidak pada kedudukan utama

B. Sementara yang mendatang-kan uang adalah penyanyi
C. Sementara yang pada kedu-dukan utama adalah penyanyi
D. Sementara penyanyi tidak mendatangkan uang
E. Semua penyanyi ada pada ke-dudukan utama

Jawaban: A

4. Semua jenis ikan bernapas dengan insang.
Ikan paus bernapas dengan paru-paru.
Kesimpulan ...
A. Sementara jenis ikan bernapas dengan paru-paru
B. Semua ikan paus bernapas de-ngan insang
C. Sementara ikan paus bernapas dengan insang
D. Semua ikan paus termasuk ikan
E. Semua ikan paus bukan ter-masuk jenis ikan

Jawaban: E

5. Semua penyelam adalah perenang.
Sementara penyelam adalah pelaut.
Kesimpulan ...
A. Sementara pelaut adalah pere-nang
B. Sementara perenang bukan penyelam
C. Semua pelaut adalah perenang
D. Sementara penyelam bukan pelaut
E. Sementara penyelam bukan perenang

Jawaban: D

6. Semua manusia tidak bertanduk.
Semua kucing tidak memamah biak.
Kesimpulan ...
A. Manusia tidak memamah biak
B. Kucing tidak bertanduk
C. Manusia dan kucing tidak memamah biak dan tidak bertanduk
D. Manusia sama dengan kucing
E. Tidak dapat ditarik kesimpulan

Jawaban: E

7. Semua karyawan harus hadir dalam rapat rutin.
Sementara *office boy* adalah kar-yawan.
Kesimpulan ...
A. Semua yang hadir dalam rapat rutin adalah *office boy*.
B. Sementara peserta rapat rutin bukan karyawan.
C. Sementara peserta rapat rutin adalah *office boy*.
D. Semua *office boy* hadir dalam rapat rutin.
E. Semua yang hadir bukan *office boy*.

Jawaban: D

8. Semua penyanyi adalah artis.
Sementara penyanyi adalah bintang film.
Kesimpulan ...
   A. Sementara bintang film adalah artis.
   B. Sementara artis adalah bukan penyanyi.
   C. Semua bintang film adalah artis.
   D. Sementara penyanyi bukan bintang film.
   E. Sementara penyanyi bukan artis.

Jawaban: A

9. Merpati terbang ke utara.
Merpati adalah burung.
Kesimpulan ...
   A. Beberapa burung terbang ke utara.
   B. Semua burung adalah merpati.
   C. Tidak setiap merpati yang terbang ke utara adalah burung.
   D. Burung bukan merpati.
   E. Tidak semua burung merpati terbang ke utara.

Jawaban: A

10. Semua kertas gambar sangat berguna.
Sebagian kertas yang sangat berguna harganya murah.
Kesimpulan ...
   A. Semua kertas gambar harganya murah.
   B. Semua kertas yang harganya murah adalah kertas gambar.
   C. Sebagian kertas gambar harganya murah.
   D. Kertas yang murah sangat berguna.
   E. Semua kertas yang sangat berguna adalah kertas gambar.

Jawaban: C

11. Pengurus koperasi seharusnya berjiwa sosial.
Sebagian ketua RT pernah menjadi pengurus koperasi.
Kesimpulan ...
   A. Ketua RT itu selalu berjiwa sosial.
   B. Semua orang yang pernah menjadi ketua RT adalah pengurus koperasi.
   C. Sebagian pengurus koperasi ingin menjadi ketua RT.
   D. Semua pengurus koperasi berjiwa sosial.
   E. Sebagian ketua RT seharusnya berjiwa sosial.

Jawaban: E

12. Beberapa dosen bergabung dalam tim Karawitan.
    Tim Karawitan tidak ada yang menjadi pemain tenis.
    Kesimpulan ....
    A. Ada beberapa dosen yang menjadi pemain tenis
    B. Beberapa dosen bukan pemain tenis.
    C. Tidak ada dosen yang menjadi pemain tenis.
    D. Beberapa pemain tenis bukan–lah merupakan tim Karawitan.
    E. Tim Karawitan hanya cocok menjadi dosen.

Jawaban: B

13. Semua burung tidak bersirip.
    Semua kuda makan rumput.
    Kesimpulan ...
    A. Burung tidak makan rumput.
    B. Kuda tidak bersirip.
    C. Burung dan kuda tidak bersirip dan tidak makan rumput.
    D. Burung sama dengan kuda.
    E. Tidak bisa ditarik kesimpulan.

Jawaban: E

14. Semua *guide* pandai berbahasa asing.
    Fido bukanlah seorang *guide*.
    Kesimpulan ....
    A. Fido tidak pandai berbahasa asing.
    B. Fido adalah sarjana sastra.
    C. Fido bukan sarjana.
    D. Fido pandai berbahasa asing.
    E. Tidak ada kesimpulan yang benar.

Jawaban: E

15. Beberapa mobil berwarna hitam.
    Semua mobil mempunyai roda.
    Kesimpulan ...
    A. Mobil yang mempunyai roda berwarna hitam.
    B. Roda mobil berwarna hitam.
    C. Ada mobil berwarna hitam yang mempunyai roda.
    D. Semua mobil berwarna hitam dan mempunyai roda.
    E. Beberapa mobil berwarna hitam dan mempunyai roda.

Jawaban: E

16. Semua sepeda motor dilengkapi *speedometer.*
    Sebagian sepeda motor berwarna hitam.
    Kesimpulan ...
    A. Sebagian sepeda motor tidak berwarna hitam dan tidak dilengkapi *speedometer.*
    B. Sebagian sepeda motor ber–warna hitam dan tidak di–lengkapi *speedometer.*
    C. Semua sepeda motor ber–warna hitam dan dilengkapi *speedometer.*
    D. Semua sepeda motor yang berwarna hitam dilengkapi *speedometer*.
    E. Semua sepeda motor tidak berwarna hitam dan dilengkapi *speedometer*.

Jawaban: D

17. Semua PNS memiliki NIP.
    Juno seorang PNS.
    Jadi ...
    A. Juno mungkin memiliki NIP
    B. Belum tentu Juno memiliki NIP
    C. Juno memiliki NIP
    D. Juno tidak memiliki NIP
    E. Tidak dapat ditarik kesimpulan

Jawaban: C

18. Sebagian pedagang mengeluhkan harga BBM naik.
    Bu Yuli seorang pedagang.
    Jadi ...
    A. Bu Yuli pasti mengeluhkan harga BBM naik
    B. Bu Yuli tidak mengeluhkan harga BBM naik
    C. Harga BBM bukanlah keluhan Bu Yuli
    D. Bu Yuli mungkin ikut menge–luhkan harga BBM naik
    E. Harga BBM naik atau tidak, Bu Yuli teteap mengeluh

Jawaban: D

19. Semua nasabah yang menabung di bank A memiliki ATM bebas administrasi. Halida adalah nasabah dari bank B.
    Jadi ...
    A. Halida tidak memiliki ATM bebas administrasi
    B. Halida memiliki ATM bebas administrasi
    C. Meskipun tidak menabung di bank A, Halida pasti memiliki ATM bebas administrasi
    D. Mustahil Halida memiliki ATM bebas administrasi
    E. Tidak dapat ditarik kesimpulan

Jawaban: E

20. Semua bayi minum ASI.
    Sebagian bayi diberi makanan tambahan.
    Kesimpulan ...
    A. Semua bayi minum ASI dan diberi makanan tambahan.
    B. Bayi yang minum ASI biasanya diberi makanan tambahan.
    C. Sebagian bayi minum ASI dan diberi makanan tambahan.
    D. Bayi yang diberi makanan tam–bahan harus minum ASI
    E. Semua bayi minum ASI, dan tidak diberi makanan tam–bahan.

Jawaban: C

21. Semua radio memakai baterai.
    Sebagian radio tidak memakai antena panjang.
    Kesimpulan ...
    A. Ada radio yang tidak memakai baterai, memakai antena panjang.
    B. Ada radio yang tidak memakai antena panjang, tidak memakai baterai.
    C. Ada radio yang memakai antena panjang tidak memakai baterai.
    D. Ada radio yang tidak memakai baterai, tidak memakai antena panjang.
    E. Ada radio yang tidak memakai antena panjang memakai ba–terai.

Jawaban: E

22. Semua hewan adalah makhluk hidup.
    Semua makhluk hidup akan mati.
    Kijang adalah hewan bertanduk.
    Tidak semua hewan bertanduk memakan rumput.
    Kesimpulan ...
    A. Kijang dapat memakan rum–put.
    B. Kijang tidak dapat makan rum–put.
    C. Semua hewan tidak akan mati.
    D. Semua hewan akan mati.
    E. Tidak semua binatang bertan–duk akan mati.

Jawaban: D

23. Jika pernyataan "Semua Dokter adalah laki-laki" salah, maka ...
    A. Sementara dokter adalah laki-laki.
    B. Sementara laki-laki adalah bu–kan dokter.
    C. Sementara dokter adalah bu–kan laki-laki.
    D. Tidak ada dokter yang bukan laki-laki.
    E. Tidak ada kesimpulan yang benar.

Jawaban: C

24. Memancing adalah aktivitas yang pasti dilakukan Badru di hari Minggu.
    Hari Minggu ini Badru banyak pekerjaan.
    Kesimpulan ...
    A. Hari Minggu Badru tidak memancing.
    B. Hari Minggu Badru ragu memancing.
    C. Badru memancing pada hari selain Minggu.
    D. Badru tidak memancing jika banyak pekerjaan.
    E. Hari Minggu ini Badru pergi memancing walaupun banyak pekerjaan.

Jawaban: C

Soal no. 25-30 didasarkan pada keterangan berikut

Dalam ujian nasional (UN) matematika yang lalu diketahui sebagai berikut:

- W menyelesaikan ujian sebelum O
- K menyelesaikan ujian sebelum W
- O menyelesaikan ujian sebelum M

25. Manakah pernyataan berikut ini yang tidak benar?
    A. K adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum O
    B. M adalah siswa yang menyelesaikan ujian sesudah W
    C. O adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum K
    D. W adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum M
    E. W adalah siswa yang menyelesaikan ujian setelah K

Jawaban: C

26. Manakah yang berikut ini harus benar?
    A. K adalah siswa yang menyelesaikan ujian tepat sebelum O
    B. W adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum K
    C. M adalah siswa yang melaksanakan ujian sebelum K
    D. O adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum M
    E. W adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum O

Jawaban: D

27. Jika T adalah siswa yang menyelesaikan ujian tepat sebelum M, manakah yang berikut ini harus benar?
    A. T adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum O
    B. T adalah siswa yang pertama kali menyelesaikan ujian
    C. T adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum K
    D. W adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum T
    E. W adalah siswa yang menyelesaikan ujian setelah O

Jawaban: D

28. Jika V adalah yang terakhir menyelesaikan ujian, manakah yang berikut ini merupakan urutan siswa dalam menyelesaikan ujian dari yang pertama hingga yang terakhir?
    A. K,W,O,M,V
    B. V,W,M,O,K
    C. W,O,K,M,V
    D. M,K,O,W,V
    E. W, K, O, V, M

Jawaban: A

29. Jika U adalah siswa yang menyelesaikan ujian sebelum O, dan F selesai setelah W, manakah pernyataan berikut ini yang benar jika M selesai setelah U dan sebelum F?
    A. M selesai sebelum O
    B. U selesai sebelum W
    C. F selesai sebelum O
    D. F selesai sebelum K
    E. U selesai setelah K

Jawaban: B

30. Jika A adalah siswa yang menyelesaikan ujian setelah I dan W, manakah yang berikut ini harus benar?
    A. K selesai sebelum A
    B. I selesai sebelum W
    C. I selesai sebelum O
    D. A selesai sebelum O
    E. K selesai setelah O

Jawaban: A

Bab 12

Tes Inteligensia Umum (TIU)

Paket Soal 1
Tes Inteligensi Umum (TIU)
CPNS CAT

Jumlah Soal : 30 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. SUKSESI : ...
   A. Keberhasilan
   B. Pergantian pemimpin
   C. Kemenangan
   D. Merebut kekuasaan
   E. Pelepasan jabatan

   Jawaban: B

2. IMUN : ...
   A. Minuman
   B. Suntik
   C. Sayuran
   D. Program
   E. Kebal

   Jawaban: E

3. ILUSI : ...
   A. Bayangan
   B. Pandangan
   C. Mimpi
   D. Anggapan
   E. Khayalan

   Jawaban: E

4. PROPOSISI >< ...
   A. Konklusi
   B. Reaksi
   C. Persepsi
   D. Posisi
   E. Preposisi

   Jawaban: B

5. EKLEKTIK >< ...
   A. Radikal
   B. Spiritual
   C. Konklusif
   D. Cemerlang
   E. Tak pilih-pilih

Jawaban: E

6. TERKATUNG >< ...
   A. Melayang
   B. Pasti
   C. Ombak
   D. Terperosok
   E. Terbenam

Jawaban: E

7. ELANG : KELINCI = ULAR : ...
   A. Ikan
   B. Singa
   C. Ulat
   D. Tikus
   E. Gagak

Jawaban: D

8. PLATINA : LOGAM = PERMATA : ...
   A. Intan
   B. Batu
   C. Emas
   D. Safir
   E. Akik

Jawaban: B

9. MANUSIA : OTAK = KOMPUTER : ...
   A. Memori
   B. Disket
   C. Prosesor
   D. Windows 98
   E. Monitor

Jawaban: A

10. Volume bola pejal yang memiliki luas permukaan sebesar $\frac{198}{3}x^2$ cm^3 adalah ...
   A. $3\pi x^3$ cm^3
   B. $\frac{27}{8}\pi x^3$ cm^3
   C. $\frac{9}{2}\pi x^3$ cm^3
   D. $\frac{243}{16}\pi x^3$ cm^3
   E. $\frac{210}{16}\pi x^3$ cm^3

Jawaban: C

11. Diketahui sebuah bangun ruang berbentuk limas segi empat ber–aturan memiliki volume 486 cm^3. Apabila tinggi limas sama dengan dua kali panjang rusuk alas, maka panjang rusuk tegaknya adalah ...
   A. $\frac{9}{2}\sqrt{17}$
   B. $9\sqrt{17}$
   C. $\frac{27}{2}\sqrt{2}$
   D. 27
   E. $\frac{39}{2}\sqrt{2}$

Jawaban: C

12. Sebuah boks yang berisi hadiah Natal untuk anak-anak berisi 55 boneka barbie, 60 boneka panda, dan beberapa boneka lumba-lumba. Jika diambil satu boneka dari boks tersebut, nilai kemungkinan terambil boneka lumba-lumba

adalah $\frac{25}{48}$. Banyaknya boneka lumba-lumba dalam boks tersebut adalah ...

A. 135
B. 125
C. 115
D. 105
E. 145

Jawaban: B

13. Sebuah pabrik roti memiliki 3 mesin pengaduk adonan, yaitu mesin A, mesin B dan mesin C. Jika ketiganya bekerja, dihasilkan 249 roti per hari. Jika hanya mesin A dan mesin B yang bekerja, dihasilkan 159 roti per hari. Jika hanya mesin B dan mesin C yang bekerja, dihasilkan 147 roti per hari. Produksi harian mesin C adalah ... roti per hari.
    A. 90
    B. 84
    C. 73
    D. 62
    E. 48

Jawaban: A

14. Sebuah galon air mineral berisi air $\frac{2}{5}$ bagian. Apabila ke dalam galon diisi 2 liter air, maka air dalam galon tersebut menjadi $\frac{1}{2}$ bagian. Kapasitas galon tersebut adalah ... liter.
    A. 10
    B. 14
    C. 16
    D. 18
    E. 20

Jawaban: E

15. Penjual bensin eceran membeli bensin untuk diecer selama 2 hari dengan membayar sebesar Rp900.000,00. Penjual bensin tersebut menjualnya di tepi jalan. Pada hari pertama dia berjualan mampu menjual 50 liter bensin dengan harga Rp12.600,00 per liternya, dan di lain hari menjual 30 liter bensin dengan harga Rp11.400,00. Berapa persenkah laba/rugi dari penjualan tersebut?
    A. Laba 6%
    B. Laba 8%
    C. Rugi 6%
    D. Rugi 8%
    E. Rugi 10%

Jawaban: B

16. Bertrand membeli laptop seharga Rp6.000.000,00. Dari pembelian tersebut Bertrand mendapatkan promo sebesar 20% dari harga laptop. Promo tersebut berupa *cash back* dan *voucher* belanja. Bertand telah menerima *voucher* belanja sebesar Rp300.000,00, bagian *cash back* yang masih harus diterima Bertrand adalah ...

A. $\frac{3}{20}$
B. $\frac{2}{15}$
C. $\frac{4}{15}$
D. $\frac{1}{10}$
E. $\frac{1}{12}$

Jawaban: A

17. Selisih uang Juna dan Deni adalah Rp80.000,00. Jika Juna memberikan uangnya kepada Deni, maka uang mereka menjadi sama banyaknya. Jumlah uang Juna dan Deni adalah ...
    A. Rp320.000,00
    B. Rp480.000,00
    C. Rp540.000,00
    D. Rp600.000,00
    E. Rp640.000,00

Jawaban: E

18. Suatu seri angka terdiri dari 15, 14, 12, 15, 19, 14, 8, angka selanjutnya adalah ...
    A. 9
    B. 11
    C. 13
    D. 14
    E. 15

Jawaban: E

19. Suatu seri angka terdiri dari 28, 19, 11, 6, 2, 1, angka selanjutnya adalah ...
    A. 0
    B. 1
    C. 2
    D. 3
    E. 4

Jawaban: B

20. Suatu seri angka terdiri dari 40, 39, 37, 40, 36, 31 angka selanjutnya adalah ...
    A. 37
    B. 36
    C. 35
    D. 34
    E. 33

Jawaban: A

21. Suatu seri huruf: z v r, selanjutnya ...
    A. m
    B. o
    C. t
    D. l
    E. n

Jawaban: E

22. B, E, H, K, N, ..
    A. P
    B. Q
    C. R
    D. S
    E. T

Jawaban: B

23. Siswa kelas 3 baru naik ke kelas 4 jika sudah lulus ujian perkalian. Dani dan Seno adalah siswa kelas 4.

Kesimpulan ...

A. Dani dan Seno pasti mampu mengerjakan ujian perkalian
B. Seno tidak lulus ujian perkalian.
C. Dani tidak lulus ujian perkalian.
D. Dani dan Seno belum tentu mampu mengerjakan ujian perkalian.
E. Dani lebih pandai daripada Seno.

Jawaban: A

24. Susi selalu libur di hari Senin. Ia menggantikan jadwal rekan kerja-nya di hari Minggu.
Santi adalah rekan kerja Susi yang minta digantikan jadwalnya di hari Minggu ini.
Kesimpulan ...
A. Susi lembur di hari Senin.
B. Susi tidak libur sama sekali minggu depan.
C. Susi libur di hari Senin minggu depan.
D. Santi tidak libur sama sekali.
E. Susi dan Santi tidak libur sama sekali.

Jawaban: C

25. Salah satu syarat diterimanya seba-gai PNS adalah lulus dengan tes CPNS.
Soekarno adalah salah satu peserta yang akan mengikuti tes CPNS.
Kesimpulan ...
A. Soekarno diterima sebagai PNS.
B. Soekarno mampu mengerjakan tes PNS.
C. Soekarno belum tentu diterima sebagai PNS.
D. Soekarno tidak diterima seba-gai PNS.
E. Soekarno tidak lulus dalam tes PNS.

Jawaban: C

26. Memancing adalah aktivitas yang pasti dilakukan Badru di hari Minggu.
Hari Minggu ini Badru banyak pekerjaan.
Kesimpulan ...
A. Hari Minggu Badru tidak me-mancing.
B. Hari Minggu Badru ragu me-mancing.
C. Badru memancing pada hari selain Minggu.
D. Badru tidak memancing jika banyak pekerjaan.
E. Hari Minggu ini Badru pergi memancing walaupun banyak pekerjaan.

Jawaban: C

27. Semua warga Desa Suket adalah nelayan.
Pak Imam adalah warga Desa Suket.
Kesimpulan ...

A. Pak Imam pasti seorang ne–layan.
B. Pak Imam bukan seorang ne–layan.
C. Pak Imam terpaksa menjadi nelayan.
D. Pak Imam belum mau menjadi nelayan.
E. Pak Imam nelayan dari desa sebelah Desa Suket.

Jawaban: A

Perhatikan gambar berikut, untuk menjawab soal no. 28 dan 29.
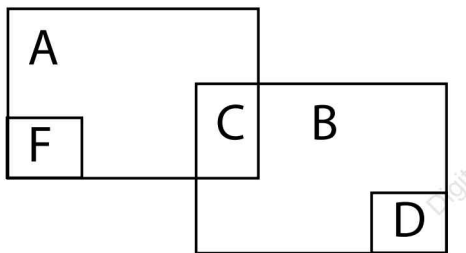
28. Manakah pernyataan yang benar?
    A. Semua A juga C
    B. A yang juga B adalah C
    C. Sebagian D juga B
    D. Semua B juga D
    E. Sebagian E juga A

Jawaban: B

29. Manakah pernyataan yang tidak benar?
    A. Sebagian A adalah juga B
    B. Sebagian B juga A
    C. Sebagian E adalah B
    D. Semua D adalah B
    E. Semua E adalah A

Jawaban: C

30. Selama semester ini Budi belum pernah mendapat nilai lebih baik daripada teman-temannya. Heru termasuk di antara separuh siswa yang terpandai di kelas. Agus lebih pandai daripada dari Heru dalam pelajaran Matematika tapi hasil ulangan Biologinya lebih rendah daripada hasil ulangan Budi.
    Kesimpulan ...
    A. Agus lebih bodoh daripada Heru.
    B. Budi lebih bodoh daripada Heru.
    C. Heru lebih bodoh daripada Budi.
    D. Agus, Heru, dan Budi adalah teman sekelas.
    E. Agus dan Budi bukan teman sekelas.

Jawaban: B

Paket Soal 2
Tes Intelegensi Umum (TIU)
CPNS CAT

Jumlah Soal : 30 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

1. ABRASI : ....
   A. Erosi
   B. Kelupas
   C. Kikis
   D. Keduk
   E. Hancur

Jawaban: C

2. LAIK : ...
   A. Baik
   B. Pintar
   C. Layak
   D. Semakin
   E. Buruk

Jawaban: C

3. FANTASTIS : ....
   A. Ampuh
   B. Sakti
   C. Bagus
   D. Luar biasa
   E. Kesenangan

Jawaban: D

4. EPILOG >< ...
   A. Hipolog
   B. Dialog
   C. Monolog
   D. Analog
   E. Prolog

Jawaban: E

5. EKSTRINSIK >< ....
   A. Eksentrik
   B. Individual
   C. Konsensus
   D. Internal
   E. Keserasian

Jawaban: D

6. KONTINU >< ....
   A. Terus-menerus
   B. Tak henti-henti
   C. Mengalir
   D. Tidak tentu
   E. Terputus-putus

Jawaban: E

7. GANDUM : KUE TART = BESI : ....
   A. Paku
   B. Pasak
   C. Mur
   D. Lempengan besi
   E. Gerbang rumah

Jawaban: E

8. ILMU TENTANG BUMI : GEOLOGI = ILMU TENTANG PENGGAMBARAN BUMI : ...
   A. Geomorfologi
   B. Geodhesi
   C. Geografi
   D. Demografi
   E. Geocon

Jawaban: C

9. PADI : WERENG = BAYAM : ....
   A. Kera
   B. Ulat
   C. Rumput
   D. Ular
   E. Belatung

Jawaban: B

10. Apabila sebuah lingkaran memiliki luas $\frac{77}{18}x^2$ cm^2, maka keliling lingkaran tersebut adalah ... cm.
    A. $\frac{7}{6}x$
    B. $\frac{7}{8}x$
    C. $\frac{22}{6}x$
    D. $\frac{22}{3}x$
    E. $\frac{32}{7}x$

Jawaban: D

11. Luas daerah B, C, dan D pada gambar di bawah ini berturut-turut adalah 128 cm^2, 48 cm^2, dan 30 cm^2. Sehingga luas daerah A adalah ... cm^2.

A	D
B	C

    A. 54
    B. 60
    C. 74
    D. 75
    E. 80

Jawaban: B

12. Dalam sebuah gudang penyim–panan sembako, $\frac{2}{5}$ bagian untuk menyimpan beras, $\frac{1}{4}$ nya untuk menyimpan telur, dan $\frac{2}{3}$ sisanya untuk menyimpan gandum. Apa–bila luas gudang tersebut adalah 112 m^2, maka luas gudang seluruh–nya adalah ... m^2.
    A. 280
    B. 320
    C. 336
    D. 480
    E. 520

Jawaban: D

13. Pembangunan sebuah kandang diselesaikan oleh 8 orang pekerja dalam waktu x hari. Berapa jumlah pekerja yang diperlukan agar pekerjaan itu selesai dalam 14 hari?
    A. $\frac{x}{112}$
    B. $\frac{4x}{7}$
    C. $\frac{7}{4x}$
    D. $\frac{112}{x}$
    E. $\frac{7}{5x}$

Jawaban: B

14. Bentuk paling sederhana dari $\left(a^{-\frac{5}{3}} \times b^{\frac{10}{3}}\right)^{\frac{3}{5}}$ adalah ....
    A. $\frac{b}{a}$
    B. $\frac{a}{b}$
    C. $\frac{a}{b^2}$
    D. $\frac{b^2}{a}$
    E. b

Jawaban: D

15. Cita bekerja di sebuah pabrik dari pukul 08.00 hingga pukul 16.00. Ia diberikan upah Rp 800/jam. Apabila ia lembur, maka ia akan dibayar 50%/jam jika lewat dari pukul 16.00. Jika ia menerima upah sebesar Rp8.000,00 pada hari itu, maka pukul berapa ia pulang?
    A. 17.00
    B. 17.50
    C. 18.45
    D. 19.30
    E. 20.00

Jawaban: E

16. Rendra telah menjual baju dengan harga Rp95.000,00, ia memperoleh laba 25% dari harga beli. Berapakah harga beli sebenarnya?
    A. Rp88.000,00
    B. Rp80.000,00
    C. Rp77.000,00
    D. Rp76.000,00
    E. Rp64.000,00

Jawaban: D

17. Belanja rata-rata dari 6 orang sosialita adalah Rp4.500.000,00. Bila masuk 1 orang anggota baru sosialita maka belanja rata-rata menjadi Rp4.800.000,00. Penghasilan anggota yang baru masuk tersebut adalah ...
    A. Rp9.300.000,00
    B. Rp6.600.000,00
    C. Rp5.300.000,00
    D. Rp4.650.000,00
    E. Rp3.800.000,00

Jawaban: B

18. Seri angka: 75 97 60 92 45, selanjutnya ....
    A. 87

B. 78
C. 102
D. 75
E. 54

Jawaban: A

19. 5, 7, 9, 11, 13, ...
    A. 14
    B. 15
    C. 16
    D. 17
    E. 18

Jawaban: B

20. 3, 6, 11, 20, 37, ...
    A. 42
    B. 56
    C. 68
    D. 70
    E. 72

Jawaban: D

21. B, D, F, H, J, ...
    A. I
    B. J
    C. K
    D. L
    E. M

Jawaban: B

22. Z, X, U, Q, L, ...
    A. F
    B. G
    C. H
    D. I
    E. J

Jawaban: A

23. Semua orang desa ramah dan baik hati.
    Hafida orang desa.
    Kesimpulan …
    A. Hafida orangnya baik hati.
    B. Hafida orang yang ramah.
    C. Hafida baik hati dan ramah.
    D. Hafida tinggal di desa.
    E. A, B, C, D tidak benar.

Jawaban: C

PETUNJUK:

Untuk soal no. 24–27, jawablah:

A. Bila benar semua.
B. Bila salah pada pernyataan pertama.
C. Bila salah pada pernyataan kedua.
D. Bila pernyataan pertama dan kedua salah.
E. Bila salah pada kesimpulan.

24. (P1): Semua mamalia bernapas dengan paru-paru.
    (P2): Ikan salmon adalah mamalia.
    KESIMPULAN: Jadi, ikan salmon bernapas dengan paru-paru.

Jawaban: A

25. (P1): Karoseri "Lancar Jaya" hanya memberikan kenaikan gaji karyawan maksimum dua kali dalam setahun.
    (P2): Lukito adalah staf departemen pemasaran yang sangat berprestasi di karoseri "Lancar Jaya".
    KESIMPULAN: Jadi, Lukito bisa mendapatkan kenaikan gaji lebih dari dua kali dalam setahun.

Jawaban: E

26. (P1): Semua manusia berhati baik.
    (P2): Dokter adalah manusia.
    KESIMPULAN: Jadi, dokter berhati baik.

Jawaban: A

27. (P1): Setiap hari Jumat madrasah libur.
    (P2): Hari ini adalah hari Jumat.
    KESIMPULAN: Jadi, hari ini pasti madrasah libur.

Jawaban: A

28. Dalam sebuah acara biro jodoh, terdapat beberapa fakta menarik berikut ini. Baim berusia 37 tahun dan berprofesi sebagai pengamat ekonomi. Dia tertarik dengan wanita yang usianya tidak lebih tua dari 30 tahun. Nowela tertarik dengan lelaki selain suku Jawa. Usia Nowela setahun lebih muda dibandingkan Dian. Dian tertarik dengan pria Jawa yang usianya di bawahnya. Fajri tertarik dengan perempuan kuning langsat yang berprofesi sebagai akuntan. Fajri berusia 5 tahun di bawah Nowela. Fajri seorang dokter yang berasal dari Papua. Fajri tidak tertarik dengan perempuan yang lebih muda dari dirinya. Dita hanya ingin menjadi istri seorang dokter. Usia Dita 3 tahun lebih muda dari usia Dian. Sementara usia Nowela sekarang adalah 31 tahun. Siapakah yang hampir tidak berpeluang mendapatkan jodoh?
    A. Baim dan Dita.
    B. Dita dan Nowela.
    C. Dian dan Baim.
    D. Nowela dan Dian.
    E. Fajri dan Dita.

Jawaban: C

29. Di sebuah bioskop terdapat fakta menarik. Sebuah keluarga dan pembantunya menonton film di bioskop. Irman tidak mau duduk bersebelahan dengan perempuan yang bukan muhrimnya. Tapi ia juga tidak mau duduk di posisi yang paling pinggir. Aji hanya mau duduk bersebelahan dengan Bima. Chyntia tidak ingin duduk bersebelahan dengan Bima karena selalu menggodanya. Yuri tidak mau duduk di samping Aji. Hal ini karena Aji selalu memarahi dirinya sebagai pembantu rumah tangga yang kurang gesit. Posisi duduk di bioskop yang paling tepat adalah …
    A. Yuri, Irman, Bima, Aji, Cynthia.
    B. Bima, Aji, Irman, Cynthia, Yuri.
    C. Cynthia, Aji, Irman, Bima, Yuri.
    D. Cynthia, Bima, Aji, Irman, Yuri.
    E. Cynthia, Irman, Bima, Aji, Yuri.

Jawaban: B

30. Sebuah keluarga hendak memasak untuk makan malam. Ayah suka sayuran kecuali kacang. Ayah makan harus ada sayur dan lauknya. Ibu tidak boleh makan makanan yang ada unsur kacang dan udangnya oleh dokter. Kakak suka udang goreng tetapi tidak suka sayuran. Adik tidak suka sayuran kecuali kacang. Adik punya alergi udang. Komposisi menu yang tepat untuk masakan malam itu adalah …
    A. Sayur kacang 2 porsi, sup 1 porsi dan udang goreng 1 porsi.
    B. Sayur kacang 1 porsi, sup 2 porsi dan udang goreng 1 porsi.
    C. Sayur kacang 1 porsi, sup 1 porsi dan udang goreng 2 porsi.
    D. Sayur kacang 2 porsi, sup 2 porsi dan udang goreng 1 porsi.
    E. Sayur kacang 1 porsi, sup bayam 2 porsi dan udang goreng 2 porsi.

Jawaban: E

Paket Soal 3
Tes Inteligensi Umum (TIU)
CPNS CAT

Jumlah Soal : 30 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. ARTIFISIAL : ...
   A. Alami
   B. Campuran
   C. Murni
   D. Buatan
   E. Pabrikan

Jawaban: D

2. PANORAMA : ...
   A. Penglihatan
   B. Pemandangan
   C. Melihat
   D. Memandang
   E. Tontonan

Jawaban: B

3. ELABORASI : ...
   A. Penyusunan dalil
   B. Pendadaran
   C. Penjelasan terperinci
   D. Kontrak kerja
   E. Penugasan untuk kerja

Jawaban: C

4. AMAR >< ...
   A. Larangan
   B. Perintah
   C. Petunjuk
   D. Patokan
   E. Peraturan

Jawaban: A

5. DAIF >< ...
   A. Kuat
   B. Berani
   C. Setia
   D. Malas
   E. Lemah

Jawaban: A

6. ADILUHUNG >< ...
   A. Mulia
   B. Hina
   C. Kaya
   D. Berani
   E. Tinggi

Jawaban: B

7. TINGGI: DALAM = AWAN: ...
   A. Matahari
   B. Pohon
   C. Minyak tanah
   D. Tiang listrik
   E. Batu-batuan

Jawaban: E

8. KEMEJA: KANCING = RUMAH : ...
   A. Atap
   B. Tirai
   C. Pintu
   D. Dapur
   E. Kamar

Jawaban: C

9. ROKOK : ASBAK = AIR : ...
   A. Ember
   B. Selang
   C. Pancur
   D. Keran
   E. Selokan

Jawaban: A

10. Diketahui selisih panjang rusuk dari dua kubus adalah 3 cm. Sementara selisih luas permukaannya adalah 240 cm^2. Panjang rusuk kubus yang lebih besar adalah ...
   A. 6
   B. 7
   C. 7,5
   D. 8
   E. $8\frac{1}{6}$

Jawaban: E

11. Diagonal suatu persegi sama dengan 4. Luas persegi tidak lebih dan tidak kurang dari ...
   A. 12
   B. 18
   C. 36
   D. 42
   E. Tidak ada jawaban yang benar

Jawaban: E

12. Diketahui pembilang pada suatu bilangan pecahan ditambah 3, maka nilainya adalah $\frac{1}{3}$. Namun, jika penyebut pada bilangan pecahan tersebut dikurangi 3 maka nilainya adalah $\frac{1}{6}$. Bilangan pecahan yang dimaksud adalah ...
   A. $\frac{1}{12}$
   B. $\frac{2}{15}$
   C. $\frac{1}{9}$
   D. $\frac{2}{9}$
   E. $\frac{1}{18}$

Jawaban: B

13. Sebatang emas murni pada awal tahun berharga P rupiah. Pada akhir tahun, emas batangan tersebut berharga Q rupiah. Berapakah

kenaikan harga emas batangan tersebut jika dinyatakan dalam suatu angka pecahan?

A. $\frac{P-Q}{P}$
B. $\frac{Q}{P}$
C. $\frac{Q-P}{P}$
D. $\frac{P}{Q}$
E. $\frac{Q-P}{P}$

Jawaban: C

14. Pada sebuah proyek bangunan terdapat 6 orang pekerja yang dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan dalam waktu 3 jam. Apabila pada pekerjaan yang sama akan diselesaikan hanya dengan 5 orang pekerja, maka waktu yang diperlukan adalah ....

A. $3\frac{3}{5}$
B. 4
C. $4\frac{1}{2}$
D. $4\frac{3}{4}$
E. 5

Jawaban: A

15.
$$\begin{array}{r} 6N5 \\ 7\times \\ \hline 4445 \end{array}$$

Nilai N pada perkalian di atas adalah ...

A. 3
B. 4
C. 5
D. 6
E. 7

Jawaban: A

16. Latika memiliki Rp20.000,00 lebih banyak dari uang Sandra. Hamzah memiliki uang yang jumlahnya 2 kali uang Sandra. Sementara uang Siska jumlahnya sama dengan $\frac{1}{3}$ uang Sandra. Bila uang Sandra sebesar Rp60.000,00, berapakah uang mereka berempat?

A. Rp220.000,00
B. Rp250.000,00
C. Rp265.000,00
D. Rp270.000,00
E. Rp280.000,00

Jawaban: E

17. Lila dan Romi berbelanja di toko. Lila harus membayar Rp22.700,00 untuk 3 bungkus susu dan 8 bungkus teh, sedangkan Romi harus membayar Rp31.800,00 untuk 4 bungkus susu dan 12 bungkus teh. Berapa yang harus dibayar Lusi jika dia membeli 1 bungkus susu dan 4 bungkus teh di toko yang sama?

A. Rp9.100,00
B. Rp11.500,00
C. Rp12.100,00
D. Rp19.150,00
E. Rp20.200,00

Jawaban: A

18. Penghasilan Dila sebagai karyawan sebesar Rp2.000.000,00 sebulan. Dari penghasilan tersebut ia sisihkan sebesar 15% untuk pajak, 2,5% untuk zakat, 1,5% disedekahkan, dan 1% ditabung. Berapakah sisa uang Dila?
    A. Rp1.500.000,00
    B. Rp1.550.000,00
    C. Rp1.600.000,00
    D. Rp1.650.000,00
    E. Rp1.750.000,00

Jawaban: C

19. $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{3}{4}, 1\frac{1}{4}, 2, \ldots$
    A. 3
    B. $3\frac{1}{4}$
    C. $3\frac{1}{2}$
    D. 4
    E. $2\frac{1}{2}$

Jawaban: B

20. $\frac{1}{2}, \frac{2}{8}, \frac{3}{26}, \frac{4}{80} \ldots$
    A. $\frac{5}{241}$
    B. $\frac{5}{242}$
    C. $\frac{5}{243}$
    D. $\frac{5}{244}$
    E. $\frac{5}{245}$

Jawaban: B

21. 100% $\frac{4}{3}$ $\frac{3}{4}$ $-\frac{2}{3}$ $\frac{1}{2}$ $-\frac{8}{3}$ ... ...
    A. 25% $-\frac{4}{3}$
    B. $\frac{1}{4}$ 125%
    C. 25% –4,67
    D. 0% –1,33
    E. $\frac{1}{4}$ –1,67

Jawaban: C

22. Z, Z, X, X, V, V, ..., ..., R, R, P, P.
    A. R, S
    B. S, S
    C. T, T
    D. S, S
    E. S, T

Jawaban: C

23. ABA, ABE, ABI, ..., ...
    A. ABM, ABQ
    B. ABU, ABO
    C. ABE, ABZ
    D. ABJ, ABG
    E. ABD, ABX

Jawaban: A

24.. .., ..., QRX, STW, UVV, WXU, YZT
    A. UPY, OPQ
    B. MNA, PQR
    C. MNZ, OPY
    D. MNR, OPS
    E. PQZ, QRY

Jawaban: C

25. Pabrik roti M hanya membuat roti dengan bahan dasar tepung beras atau tepung jagung.
    Untuk bulan ini, roti "pisang crispy" tidak dibuat dengan menggunakan tepung beras.
    Kesimpulan ...
    A. Roti "pisang crispy" selalu dibuat dengan menggunakan tepung jagung.
    B. Untuk bulan ini pabrik roti M hanya membuat roti dengan bahan dasar tepung jagung.
    C. Roti "pisang crispy" selalu dibuat dengan menggunakan bahan dasar tepung beras.
    D. Pabrik roti M hanya membuat roti "pisang crispy" pada bulan ini.
    E. Untuk bulan ini roti "pisang crispy" dibuat dengan meng–gunakan tepung jagung.

Jawaban: E

26. Setiap hari seluruh tiket masuk kebun binatang G habis terjual.
    Hari ini masih tersisa tiga tiket masuk cadangan kebun binatang.
    Kesimpulan ...
    A. Masih ada tiket cadangan yang tidak terjual pada hari libur.
    B. Hari ini bukan hari libur maka tiket tidak terjual habis.
    C. Hanya di kebun binatang G yang semua tiketnya terjual pada hari libur.
    D. Tiket masuk cadangan kebun binatang G tidak terjual habis.
    E. Tiket masuk kebun binatang G kadang tidak terjual habis.

Jawaban: D

27. Setiap boneka yang dijual di toko "imoet" mengenakan pakaian biru atau merah.
    Boneka Barbie yang dibeli Benny di toko "imoet" tidak mengenakan rok merah.
    Kesimpulan ...
    A. Benny membeli satu-satunya boneka Barbie di toko "imoet".
    B. Hanya toko "imoet" yang menjual boneka berpakaian biru.
    C. Boneka Barbie yang dibeli Benny pasti mengenakan pakaian berwarna biru.
    D. Benny hanya membeli boneka yang mengenakan pakaian berwarna biru.
    E. Benny tidak menyukai boneka yang mengenakan rok merah.

Jawaban: C

28. Semua orang Yogja ramah dan baik hati.
Nafis orang Yogya.
Kesimpulan ...
A. Nafis orangnya baik hati.
B. Nafis orang yang ramah.
C. Nafis baik hati dan ramah.
D. Nafis tinggal di Yogya.
E. A, B, C, D tidak benar.

Jawaban: C

Soal no. 29 didasarkan pada keterangan berikut:

Ada 8 kotak peti, masing-masing diberi nomor 1 sampai 7. Telur, ketela, kentang, buah, bawang, dan cabai akan dimasukkan ke dalam peti-peti tersebut dengan aturan sebagai berikut.

- Cabai harus dimasukkan ke peti nomor 4.
- Kentang tidak boleh diletakkan di samping ketela.
- Buah harus diletakkan di samping bawang.

29. Jika ketela diletakkan di peti nomor 2, maka mana yang tidak boleh dilakukan?
A. Kentang diletakkan di peti nomor 3.
B. Buah diletakkan di peti nomor 5.
C. Bawang diletakkan di peti nomor 7.
D. Kentang diletakkan di peti nomor 5.
E. Telur diletakkan di peti nomor 1.

Jawaban: A

30. Tidak semua sarjana yang pandai lolos ujian CPNS. Semua sarjana yang bodoh tidak lolos ujian CPNS. Tidak semua sarjana yang pandai selalu mempunyai nilai ijazah yang lebih baik daripada yang lebih bodoh. Purdi mempunyai nilai ijazah yang lebih buruk daripada Alan.
Kesimpulan ...
A. Alan lebih pandai daripada Purdi.
B. Tidak mungkin Purdi akan lolos ujian CPNS.
C. Mungkin Purdi dan Alan akan lolos ujian CPNS.
D. Tidak mungkin Purdi dan Alan adalah satu alumni.
E. Tidak mungkin Alan akan lolos ujian CPNS.

Jawaban: B

Paket Soal 4
Tes Inteligensi Umum (TIU)
CPNS CAT

Jumlah Soal : 30 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. KONVENSI : ....
   A. Kebijakan
   B. Kesamaan
   C. Kesimpulan
   D. Kesepakatan
   E. Keputusan

   Jawaban: D

2. APORISMA : ....
   A. Apriori
   B. Maksimal
   C. Bentuk
   D. Pendekatan
   E. Prima

   Jawaban: B

3. DEHIDRASI : ....
   A. Deliberasi
   B. Proses penyusutan air
   C. Kehilangan cairan tubuh
   D. Dekapitalisasi
   E. Proses penyaringan

   Jawaban: C

4. AKUISISI >< ....
   A. Pengeluaran
   B. Masukan
   C. Produk
   D. Pendapat
   E. Saran

   Jawaban: A

5. ARISTOKRAT >< ....
   A. Ningrat
   B. Bangsawan
   C. Jelata
   D. Hartawan
   E. Terpandang

   Jawaban: C

6. ANTIPATI >< ....
   A. Melawan
   B. Setuju
   C. Lekas mati
   D. Simpati
   E. Bertahan hidup

   Jawaban: D

7. 1 MINGGU : 7 HARI = 1 HARI : ...
   A. 1.440 menit
   B. 68.400 detik
   C. 3.600 menit
   D. 365 Hari
   E. 60 detik

Jawaban: C

8. JATUH : SAKIT = MENGANTUK : ...
   A. Berjalan
   B. Tersenyum
   C. Kalori
   D. Tidur
   E. Teriakan

Jawaban: D

9. FEBRUARI : JULI = SELASA : ....
   A. Rabu
   B. Sabtu
   C. Kamis
   D. Minggu
   E. Jumat

Jawaban: D

10. Shireen, Nadifa, dan Dipo masing-masing membawa sedotan plastik yang panjangnya 12 cm, 5 cm, dan 13 cm. Jika ujung-ujung sedotan plastik dipertemukan di atas tanah, maka luas tanah maksimal yang dibentuk dari sedotan-sedotan tersebut adalah …
    A. 65 cm^2
    B. 30 cm^2
    C. 60 cm^2
    D. 780 cm^2
    E. 156 cm^2

Jawaban: B

11. Besar sudut pertama sebuah segitiga adalah dua kali besar sudut kedua. Sementara besar sudut ketiga adalah lima derajat lebih besar daripada sudut pertama. Berapakah ukuran sudut ketiga dikurangi sudut kedua?
    A. 75°
    B. 70°
    C. 40°
    D. 35°
    E. 5°

Jawaban: C

12. Satu galon air dituangkan ke dalam sebuah pengisi yang berbentuk seperti kubus yang panjang sisinya 7 inci. Apabila 1 galon = 231 inci kubik, berapakah kira-kira tinggi air dalam pengisi tersebut?
    A. 3,8 inci
    B. 4,2 inci
    C. 4,7 inci
    D. 5,2 inci
    E. 5,6 inci

Jawaban: C

13. Jika jari-jari lingkaran A adalah 60% dari jari-jari lingkaran B, berapa persenkah luas lingkaran A dari luas lingkaran B?
    A. 36
    B. 40
    C. 64
    D. 80
    E. 120

Jawaban: A

14. Lembaran seng lebarnya $\frac{18}{3}$ kaki (delapan belas per tiga kaki). 1 kaki = 16 cm. Lembaran ini akan dipotong-potong menjadi beberapa bagian yang masing-masing 4 inci (1 inci = $1\frac{1}{2}$ cm). Berapakah potongan yang akan dihasilkan dari lembaran tersebut …
    A. 18 potong
    B. 17 potong
    C. 16 potong
    D. 15 potong
    E. 14 potong

Jawaban: C

15. Dua ratus liter minyak wangi dibeli dengan harga Rp1.820,00 per liter dan menguap dengan kecepatan penguapan minyak wangi senilai Rp1.400,00 per jam. Pada kecepatan lain, berapa lama waktu yang diperlukan untuk menguapkan 400 liter minyak wangi?
    A. 380
    B. 440
    C. 520
    D. 660
    E. 720

Jawaban: C

16. Fahri membeli 5 pasang sepatu dan 4 pasang sandal senilai Rp550.000,00. Salim membeli 4 pasang sepatu dan 2 pasang san–dal senilai Rp360.000,00. Harga masing-masing pasang sepatu dan sandal adalah ...
    A. Rp70.000,00 dan Rp40.000,00
    B. Rp60.000,00 dan Rp50.000,00
    C. Rp55.000,00 dan Rp65.000,00
    D. Rp45.000,00 dan Rp55.000,00
    E. Rp45.000,00 dan Rp40.000,00

Jawaban: A

17. Seorang buruh bekerja 8 jam sehari dengan upah Rp5.000,00 per jam. Jika lebih dari 8 jam, di–kenakan lembur dengan upah Rp3.000,00 per jam. Jika selama seminggu dia bekerja selama 6 hari dan mendapatkan upah sebesar Rp273.000,00, jumlah jam kerjanya adalah ... jam.
    A. 57
    B. 58
    C. 59

D. 61

E. 62

Jawaban: C

18. 1, 2, 5, 10, 17, ...

A. 18

B. 24

C. 26

D. 32

E. 36

Jawaban: C

19. $\frac{1}{3}$ $\frac{4}{5}$ $\frac{3}{2}$ $\frac{8}{3}$ 5 …

A. 12

B. 10

C. $\frac{9}{5}$

D. $\frac{5}{2}$

E. $\frac{3}{5}$

Jawaban: A

20. 405 127 278 128 150 129 …

A. 427

B. 12

C. 249

D. 21

E. 247

Jawaban: D

21. A, D, G, J, M, ...

A. O

B. P

C. Q

D. R

E. S

Jawaban: B

22. A, B, B, C, C, C, D, D, D, D, ...

A. E

B. F

C. G

D. H

E. I

Jawaban: A

23. Roti-roti yang dijual di toko roti LEZAT tidak ada yang rasa selai kacang.
Luki membeli roti rasa selai kacang di toko roti oleh-oleh.
Kesimpulan …

A. Roti rasa selai kacang hanya ada di toko roti oleh-oleh.

B. Luki tidak pernah membeli roti di toko roti LEZAT.

C. Di toko roti LEZAT tidak ada oleh-oleh.

D. Toko roti LEZAT adalah satu-satunya toko roti yang tidak menjual roti rasa selai kacang.

E. Roti isi selai kacang milik Luki tidak dibeli di toko roti LEZAT.

Jawaban: E

24. Sebuah garmen memproduksi baju wanita dengan bahan spandeks atau linen. Untuk bulan ini baju wanita yang diproduksi garmen tidak dibuat dengan bahan spandeks sesuai permintaan pasar.
Kesimpulan …

A. Baju wanita selalu dibuat dengan menggunakan bahan linen.
B. Untuk bulan ini garmen hanya memproduksi baju wanita dengan bahan dasar linen.
C. Baju wanita selalu dibuat dengan menggunakan bahan spandeks.
D. Garmen hanya memproduksi baju wanita pada bulan ini.
E. Untuk bulan ini baju wanita dibuat dengan menggunakan bahan linen.

Jawaban: E

25. Setiap hari libur seluruh tiket naik kereta di stasiun habis terjual.
Hari ini masih tersisa tiga tiket berdiri naik kereta.
Kesimpulan …
A. Masih ada tiket berdiri naik kereta yang tidak terjual pada hari libur.
B. Hari ini bukan hari libur maka tiket tidak terjual habis.
C. Hanya di stasiun yang semua tiketnya terjual pada hari libur.
D. Tiket berdiri naik kereta di stasiun tidak terjual habis.
E. Tiket naik kereta di stasiun kadang tidak terjual habis.

Jawaban: D

26. Setiap roti yang dijual di toko roti UMI menggunakan hiasan cokelat batang atau mesis.
Roti semir yang dibeli Shinta di toko roti UMI tidak menggunakan hiasan mesis.
Kesimpulan …
A. Shinta membeli satu-satunya roti semir di toko roti UMI.
B. Hanya toko roti UMI yang menjual roti berhiaskan cokelat batangan.
C. Roti semir yang dibeli Shinta pasti menggunakan hiasan cokelat batang.
D. Shinta hanya membeli roti yang menggunakan hiasan cokelat batang.
E. Shinta tidak menyukai roti yang menggunakan hiasan mesis.

Jawaban: C

27. Satu negara hanya dipimpin dan diatur oleh seorang Presiden. Negara Belanda dipimpin oleh seorang Presiden dan seorang Ratu. Jika satu hal diatur oleh lebih dari satu pengatur, maka akan mengalami kekacauan. Alam semesta ini sangat teratur. Alam semesta tidak mungkin dipimpin oleh lebih dari satu pengatur. Kesimpulan yang sah dari berbagai pernyataan di atas adalah …

A. Jika ada lebih dari satu Tuhan maka pengaturan alam semes– ta akan tertib.
B. Tuhan itu esa walaupun tidak mengatur alam semesta.
C. Kedudukan Presiden sama de– ngan kedudukan Ratu.
D. Negara Belanda tidak dipimpin oleh seorang Ratu.
E. Negara akan kacau jika dipim– pin oleh seorang Ratu.

Jawaban: D

28. Keluarga Sanarhadi mempunyai 5 orang anak. Zani Hadi lahir sebelum Wana Hadi. Wana Hadi lahir sesudah Yan Hadi, tetapi sebelum Alex Hadi. Yan Hadi lahir sesudah Zani Hadi. Vira Hadi lahir sesudah Alex Hadi. Kesimpulan yang tidak tepat adalah ...
    A. Wana Hadi lebih tua daripada Yan Hadi.
    B. Yan Hadi lebih muda daripada Alex Hadi.
    C. Vira Hadi paling tua.
    D. Zani Hadi paling muda.
    E. Yan Hadi paling tua.

Jawaban: E

29. Ketika ayah dan ibu Hermawan menikah, masing-masing telah memiliki seorang anak.
    Sekarang Hermawan lahir persis setahun setelah perkawinan ter– sebut, dan memiliki 4 saudara.
    Kesimpulan ...
    A. Hermawan memiliki 2 orang adik kandung.
    B. Hermawan merupakan anak tertua dalam keluarga.
    C. Hermawan tidak memiliki sau– dara tiri.
    D. Hermawan memiliki 4 orang adik.
    E. Hermawan merupakan anak tunggal dari perkawinan kedua.

Jawaban: A

30. Susilo adalah siswa yang paling pandai di kelasnya. Edy kalah pandai dibanding Leonardo, tetapi Lonardo sama pandainya dengan Viki.
    Viki lebih pandai dari Natsir.
    Kesimpulan ...
    A. Leonardo tidak lebih pandai daripada Edy.
    B. Edy tidak kalah pandai dari– pada Susilo
    C. Viki lebih pandai daripada Susilo
    D. Viki lebih pandai daripada Edy
    E. Natsir lebih pandai daripada Leonardo

Jawaban: D

Paket Soal 5
Tes Inteligensi Umum (TIU)
CPNS CAT

Jumlah Soal : 30 butir
Waktu : 30 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. PORTO : ...
   A. Segel
   B. Meterai
   C. Prangko
   D. Biaya
   E. Dana

   Jawaban: D

2. SEREBRUM : ...
   A. Otak besar
   B. Otak kecil
   C. Selebritis
   D. Balneum
   E. Upacara

   Jawaban: A

3. MOBILITAS : ...
   A. Motivasi
   B. Lalu-lintas
   C. Dinamis
   D. Gerak
   E. Dorongan

   Jawaban: D

4. KHAS >< ...
   A. Khusus
   B. Wabil khusus
   C. Inklusif
   D. Eksklusif
   E. Umum

   Jawaban: E

5. IBU >< ...
   A. Anak
   B. Putri
   C. Nenek
   D. Kakek
   E. Cucu

   Jawaban: A

6. MUSKIL >< ...
   A. Mustahil
   B. Mungkin
   C. Jahil
   D. Hal
   E. Andil

   Jawaban: B

7. DIAMETER : LINGKARAN = DIAGONAL : ...
   A. Segi empat
   B. Ban
   C. Segitiga
   D. Bola
   E. Elips

Jawaban: A

8. BEROBAT : SEMBUH = TEMBAK : ...
   A. Bunuh
   B. Api
   C. Utang
   D. Bahaya
   E. Mati

Jawaban: E

9. RUMAH : GENTING = KEPALA : ...
   A. Otak
   B. Mata
   C. Tubuh
   D. Rambut
   E. Telinga

Jawaban: D

10. Sebuah travel berangkat dari pool kota Magelang menuju pool kota Yogya dengan kecepatan 72 km/jam dan kembali lagi menggunakan rute yang sama dengan kecepatan 108 km/jam. Kecepatan rata-rata travel tersebut adalah ... km/jam.
    A. 80
    B. 86,4
    C. 90,6
    D. 94,8
    E. 100

Jawaban: B

11. Dalam sebuah tes matematika di akhir semester yang dilaksanakan serentak pada semua kelas sekolah CENDEKIA, kelas X, Y dan Z memperoleh nilai rata-rata berturut-turut adalah 7,2; 7,5; 8. Bila jumlah siswa kelas X, Y, dan Z berturut-turut adalah 35 siswa, 40 siswa, dan 45 siswa, maka nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah ...
    A. 7,560
    B. 7,575
    C. 7,600
    D. 7,628
    E. 7,800

Jawaban: C

12. Rata-rata nilai tes bahasa Inggris kelas berlevel 1 adalah X, kelas berlevel 2 adalah Y, dan nilai rata-rata gabungan tes tersebut adalah Z. Apabila X : Y = 8 : 7 dan Z : Y = 22 : 21, maka perbandingan jumlah siswa kelas berlevel 1 terhadap

jumlah siswa kelas berlevel 2 adalah ...

A. 1 : 2
B. 2 : 1
C. 5 : 4
D. 4 : 5
E. 7 : 5

Jawaban: A

13. Dua karung gabah masing-masing beratnya adalah 15 kg dan 25 kg. Selang beberapa hari terjadi penyusutan yang besarnya berturut-turut adalah 2% dan 2,4%. Apabila isi dari kedua karung tersebut digabung, persentase penyusutan isinya menjadi ...
A. 2,15%
B. 2,25%
C. 3,15%
D. 3,25%
E. 3,75%

Jawaban: B

14. Diketahui panjang sisi persegi ditambah dengan 25% maka luas persegi itu bertambah ...
A. 25,55%
B. 30,75%
C. 45,25%
D. 56,25%
E. 70,25%

Jawaban: D

15. Aliando menjual sebuah jam tangan dengan harga Rp180.000,00. Dari penjualan jam tangan tersebut, Aliando mendapatkan untung sebesar 20%, harga beli jam tangan tersebut adalah ...
A. Rp150.000,00
B. Rp140.000,00
C. Rp120.000,00
D. Rp90.000,00
E. Rp80.000,00

Jawaban: A

16. Sebuah raket dijual dengan harga Rp240.000,00. Penjual memberikan diskon kepada pembeli sebesar 20%, uang yang harus dibayarkan pembeli kepada penjual adalah ...
A. Rp192.000,00
B. Rp196.000,00
C. Rp208.000,00
D. Rp212.000,00
E. Rp224.000,00

Jawaban: A

17. Sebuah telepon genggam dijual dengan harga Rp720.000,00. Toko memberikan diskon pada pelanggannya sebesar 10%. Dari pemberian diskon tersebut, toko masih mendapatkan untung sebesar 20%. Harga telepon genggam sesungguhnya adalah ...
A. Rp540.000,00

B. Rp560.000,00
C. Rp575.000,00
D. Rp640.000,00
E. Rp660.000,00

Jawaban: A

18. 11, 25, 55, 125, 275, 625 ...
    A. 1.226
    B. 1.375
    C. 2.035
    D. 3.125
    E. 3.215

Jawaban: B

19. 15, 8, 45, 64, 75, 512, ...
    A. 105
    B. 128
    C. 600
    D. 4.096
    E. 5.106

Jawaban: A

20. 70, 10, 80, 7, 90, 4, 100, P. Berapakah nilai P?
    A. 1
    B. 2
    C. 90
    D. 110
    E. 115

Jawaban: A

21. T, L, P, N, L, P, ...
    A. H
    B. J
    C. O
    D. Q
    E. R

Jawaban: A

22. Q, E, N, G, K, I, ...,
    A. H
    B. J
    C. L
    D. M
    E. N

Jawaban: A

23. Baju-baju yang dijual di toko pakaian "Mewah" tidak ada yang memiliki renda.
    Neni membeli sebuah baju berenda di toko pakaian remaja.
    Kesimpulan ...
    A. Baju berenda hanya ada di toko pakaian remaja.
    B. Neni tidak pernah membeli baju di toko pakaian "Mewah".
    C. Di toko pakaian "Mewah" tidak ada pakaian remaja.
    D. Toko pakaian "Mewah" adalah satu-satunya toko yang tidak menjual baju berenda.
    E. Baju berenda Neni tidak dibeli di toko pakaian "Mewah".

Jawaban: E

24. Semua pekerja harus mengenakan topi pengaman.
    Sementara pekerja mengenakan sarung tangan.
    Kesimpulan ...
    A. Sementara pekerja tidak menggunakan topi pengaman.
    B. Semua pekerja tidak mengenakan sarung tangan.
    C. Sementara pekerja mengenakan topi pengaman dan sarung tangan.
    D. Sementara pekerja tidak mengenakan topi pengaman dan mengenakan sarung tangan.
    E. Sementara pekerja tidak mengenakan topi pengaman dan tidak mengenakan sarung tangan.

Jawaban: C

25. Semua anggota asosiasi profesi harus hadir dalam rapat.
    Sementara dokter adalah anggota asosiasi.
    Kesimpulan ...
    A. Semua yang hadir dalam rapat adalah dokter
    B. Semua anggota rapat bukan anggota asosiasi profesi
    C. Sementara peserta rapat adalah dokter.
    D. Semua dokter hadir dalam rapat.
    E. Semua yang hadir bukan dokter.

Jawaban: C

26. Semua seniman kreatif.
    Sementara ilmuwan tidak kreatif.
    Kesimpulan ...
    A. Sementara ilmuwan bukan seniman.
    B. Tidak ada seniman yang ilmuwan.
    C. Sementara individu yang kreatif bukan seniman.
    D. Sementara ilmuwan kreatif.
    E. Semua ilmuwan kreatif.

Jawaban: D

27. Tidak semua hipotesis penelitian terbukti benar.
    Sementara penelitian disertasi tidak menguji hipotesis.
    Kesimpulan ...
    A. Sementara doktor tidak menulis disertasi.
    B. Sementara hipotesis disertasi tidak terbukti.
    C. Semua hipotesis disertasi terbukti benar.
    D. Semua hipotesis penelitian terbukti benar.

E. Semua doktor, hipotesis disertasinya benar.

Jawaban: B

Bacalah uraian berikut untuk mengerjakan soal no. 28-30.

Suatu proyek pembangunan terdiri atas beberapa jenis proyek kecil, yakni proyek P, Q, R, S, T, dan U. Proyek kecil ini berkaitan satu dengan yang lain sehingga tiap-tiap jenis pekerjaan diatur sebagai berikut:

- Proyek Q tidak boleh dikerjakan bersamaan dengan proyek S.
- Proyek P boleh dikerjakan bersama dengan proyek T.
- Proyek Q hanya boleh dikerjakan bersama dengan proyek R.
- Proyek T dikerjakan jika dan hanya jika proyek U dikerjakan.

28. Jika pekerja tidak mengerjakan proyek R, maka …
    A. Pekerja tidak akan mengerjakan proyek Q.
    B. Pekerja tidak akan mengerjakan proyek S.
    C. Pekerja tidak akan mengerjakan proyek P.
    D. Pekerja tidak akan mengerjakan proyek U.
    E. Pekerja tidak akan mengerjakan proyek T.

Jawaban: A

29. Jika pekerja sudah mengerjakan proyek T, maka …
    A. Pekerja juga mengerjakan proyek U.
    B. Pekerja tentu akan mengerjakan proyek P.
    C. Pekerja hanya akan mengerjakan proyek R.
    D. Pekerja tidak mengerjakan proyek R.
    E. Pekerja tidak mengerjakan proyek S.

Jawaban: A

30. Jika minggu kedua pekerja wajib mengerjakan proyek U dan tidak boleh mengerjakan proyek R, maka …
    A. Pekerja tidak boleh mengerjakan proyek Q.
    B. Pekerja juga mengerjakan proyek P.
    C. Pekerja juga mengerjakan proyek Q.
    D. Pekerja juga mengerjakan proyek T.
    E. Pekerja juga mengerjakan proyek S.

Jawaban: D

Paket Soal 1
Tes Inteligensi Umum (TIU)
CPNS PBT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 40 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. CAGAR : …
   A. Panjar
   B. Hutan
   C. Warna
   D. Langka

   Jawaban: A

2. AMBISI : …
   A. Peluru
   B. Keinginan
   C. Tujuan
   D. Target

   Jawaban: B

3. FAKULTATIF : …
   A. Tidak wajib
   B. Bersifat ilmu
   C. Dilarang
   D. Anjuran

   Jawaban: A

4. MASA : …
   A. Berat
   B. Kelompok manusia
   C. Asam
   D. Waktu

   Jawaban: D

5. INFERIOR >< …
   A. Bagian dalam
   B. Mebel
   C. Eksterior
   D. Superior

   Jawaban: D

6. PREFIKS >< …
   A. Awalan
   B. Infiks
   C. Sufiks
   D. Konfiks

   Jawaban: C

7. ELUSIF >< …
   A. Nyata
   B. Cepat bertindak menurut gerak hati
   C. Bersifat mendorong
   D. Mudah dimengerti

Jawaban: D

8. KONDUKTOR >< …
   A. Pemeriksa karcis
   B. Perforator
   C. Masinis
   D. Resistor

Jawaban: D

9. MURID : BUKU : PERPUSTAKAAN adalah seperti ...
   A. orang tua : anak : ibu
   B. anak : kelereng : rumah
   C. nasabah : uang : bank
   D. pembeli : makanan : gudang

Jawaban: C

10. DOKTOR : DISERTASI adalah seperti ...
    A. menteri : keppres
    B. kiai : jamaah
    C. sarjana : skripsi
    D. buruh : upah

Jawaban: C

11. AUDITING : PEMBUKUAN adalah seperti ...
    A. data : kenyataan
    B. evaluasi : kebijakan
    C. awal : akhir
    D. sebab : akibat

Jawaban: A

12. ITENSITAS : FREKUENSI adalah seperti ...
    A. hadiah : pengabdian
    B. hak : kewajiban
    C. penghargaan: penghormatan
    D. jauh : jarak

Jawaban: D

13. Suatu seri angka terdiri dari 4 10 8 14 12 18, angka selanjutnya adalah ....
    A. 22
    B. 16
    C. 20
    D. 24

Jawaban: B

14. Suatu seri angka terdiri dari 10 15 12 17 14 19, angka selanjutnya adalah ...
    A. 24
    B. 16
    C. 21
    D. 15

Jawaban: B

15. Seri angka: 17 21 23 27, selanjutnya ....
    A. 31
    B. 33
    C. 32
    D. 29

Jawaban: D

16. Suatu seri huruf terdiri dari B A C A D A E A F A G A, seri selanjutnya adalah ....
    A. LA
    B. HA
    C. AH
    D. KA

Jawaban: B

17. Suatu seri huruf terdiri dari A B C D E F G H I L K J M, seri selanjutnya adalah ....
    A. MO
    B. ON
    C. NO
    D. OM

Jawaban: C

18. E, E, E, I, E, M, ...
    A. E
    B. K
    C. N
    D. Q

Jawaban: A

19. Umur sang ayah saat ini 24 tahun lebih tua daripada anaknya. Dua tahun yang lalu, umur sang ayah 4 kali lebih tua daripada umur anaknya. Berapakah umur anaknya sekarang?
    A. 9 tahun
    B. 10 tahun
    C. 8 tahun
    D. 12 tahun

Jawaban: B

20. Sebuah pohon natal yang tingginya 150 cm difoto dalam ukuran kecil dengan skala 1 : 30, kemudian foto tersebut ukurannya diperbesar dengan skala 4 : 1 maka tinggi pohon natal dalam foto terakhir adalah ... cm.
    A. 18
    B. 45
    C. 20
    D. 100

Jawaban: C

21. Di antara dua suku yang berurutan pada barisan 3, 18, 33, ... disisipkan empat bilangan sehingga terbentuk barisan aritmetika yang baru. Jumlah tujuh suku pertama dari barisan aritmetika yang terbentuk adalah ....
    A. 84
    B. 87

C. 91

D. 108

Jawaban: A

22. Jika panjang setiap sisi persegi adalah (3x/4) + 1. Berapakah keliling persegi tersebut?

A. tidak dapat ditentukan

B. $x + 1$

C. $3x + 1$

D. $3x + 4$

Jawaban: D

23. Sebuah tabung memiliki jari-jari 2 m dan tinggi 5 m. Jika tabung telah terisi air 40%nya, berapa meter kubik lagikah tabung tersebut harus diisi dengan air hingga penuh?

A. 6π

B. 8π

C. 10π

D. 12π

Jawaban: D

24. Bila perbandingan $2p - q$ terhadap $p + q$ adalah $\frac{2}{3}$, maka perbandingan p terhadap q adalah ....

A. 1 : 5

B. 5 : 1

C. 4 : 5

D. 5 : 4

Jawaban: D

25. Di suatu swalayan, Opik membayar tidak lebih dari Rp35.000,00 untuk 6 potong es krim dan 4 potong cokelat, sedangkan Kemal untuk barang dari merek yang sama membayar tidak lebih dari Rp50.000,00 untuk 4 potong es krim dan 8 potong cokelat. Apabila dengan merek yang sama pula Esti membeli 3 potong es krim dan 5 potong cokelat, maka harga maksimum yang harus dibayar oleh Esti adalah ...

A. Rp27.000,00

B. Rp32.000,00

C. Rp32.500,00

D. Rp42.500,00

Jawaban: C

26. Harga sebuah merek kamera digital dinaikkan pada awal tahun sebesar dua puluh lima persen dari harga dasarnya. Persentase penurunan harga di akhir tahun agar harga kamera digital tersebut kembali seperti harga dasarnya adalah ...

A. 20%

B. 25%

C. 40%

D. 50%

Jawaban: A

27. Sebuah koperasi mengenakan bunga pinjaman (kredit) p rupiah per Rp1.000.000,00 untuk bulan pertama dan q rupiah per Rp1.000.000,00 setiap bulan setelah bulan pertama. Berapakah bunga untuk pinjaman Rp10.000.000,00 selama 3 bulan?
    A. 30q
    B. p + 2q
    C. 20p + 10q
    D. 10p + 20q

Jawaban: D

28. Semua binatang adalah makhluk hidup.
    Semua makhluk hidup akan mati.
    Tidak semua binatang berekor bisa memanjat.
    Kuda adalah binatang berekor.
    Kesimpulan ...
    A. Kuda tidak mungkin mati.
    B. Tidak semua binatang yang berekor mati.
    C. Kuda akan mati.
    D. Kuda bukan binatang.

Jawaban: C

29. Sementara Sarjana adalah Dosen.
    Semua Dosen harus meneliti.
    Jadi ...
    A. Sementara sarjana bukan dosen.
    B. Sementara peneliti bukan dosen.
    C. Sementara peneliti adalah dosen.
    D. Sebagian akuntan adalah dosen.

Jawaban: A

30. Semua insinyur sipil pandai mate–matika.
    Susanto bukan insinyur sipil.
    Kesimpulan …
    A. Tidak ada kesimpulan yang tepat.
    B. Susanto bukan seorang sar–jana.
    C. Susanto adalah sarjana sastra.
    D. Susanto tidak pandai dalam matematika.

Jawaban: A

31. Semua pria di rumah Budi memakai celana. Toni seorang anak yang rajin.
    Toni adalah adik laki-laki dari Budi yang masih sekolah SMA.
    Kesimpulan …
    A. Toni hanya bercelana ketika sekolah SMA.
    B. Budi sudah lulus SMA.
    C. Toni memakai celana ketika di rumah Budi.
    D. Semua adik Budi rajin.

Jawaban: D

32. Jika Jakarta adalah kuda, Surabaya adalah sapi, dan Medan adalah …
    A. Unggas
    B. Harimau
    C. Ikan
    D. Merpati

Jawaban: B

Soal No. 33–35 didasarkan pada keterangan berikut.

I. Suatu kubus mempunyai sisi dengan warna hitam, biru, cokelat, hijau, merah, dan putih.
II. Sisi merah berhadapan dengan sisi hitam.
III. Sisi hijau terletak antara sisi merah dan sisi hitam.
IV. Sisi biru ada di sebelah sisi putih.
V. Sisi cokelat ada di sebelah sisi biru.
VI. Sisi merah ada di bawah.

33. Sisi yang berhadapan dengan sisi cokelat adalah ...
    A. biru
    B. putih
    C. merah
    D. hijau

Jawaban: B

34. Jika sisi merah ditukar dengan sisi hijau, sisi biru ditukar dengan sisi hitam, manakah yang salah?
    A. Sisi putih ada di sebelah sisi hijau.
    B. Sisi merah berhadapan dengan sisi hitam.
    C. Sisi putih terletak di sebelah sisi cokelat.
    D. Sisi hijau berhadapan dengan sisi biru.

Jawaban: C

35. Bila hanya ada pernyataan I,II, dan IV maka dapat disimpulkan ...
    A. Sisi cokelat berhadapan de–ngan sisi hitam.
    B. Sisi hitam ada di atas.
    C. Sisi biru ada di atas.
    D. Sisi cokelat ada di atas.

Jawaban: B

Paket Soal 2
Tes Inteligensi Umum (TIU)
CPNS PBT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 40 menit
Petunjuk Pengerjaan :
Pilih jawabannya pada huruf A, B, C, D, atau E yang paling tepat menurut Anda!

---

1. ALEGORI : …
   A. Kias
   B. Penegasan
   C. Dongeng
   D. Legenda

Jawaban: A

2. HIPOKRIT : …
   A. Ahli kritik
   B. Munafik
   C. Darah rendah
   D. Pembual

Jawaban: B

3. SAKSAMA : …
   A. Cermat
   B. Segera
   C. Lambat
   D. Ceroboh

Jawaban: A

4. METODIS : …
   A. Teratur
   B. Cara
   C. Solusi
   D. Uraian tentang metode

Jawaban: A

5. OPONEN >< …
   A. Prominen
   B. Pangkat
   C. Kawan
   D. Ambivalen

Jawaban: C

6. FANA >< …
   A. Nyata
   B. Maya
   C. Sementara
   D. Abadi

Jawaban: D

7. KONSERVASI >< …
   A. Eksposisi
   B. Rehabilitasi
   C. Reboisasi
   D. Eksploitasi

Jawaban: E

8. LANCUNG >< …
   A. Asli
   B. Kotoran
   C. Imitasi
   D. Tumpul

Jawaban: A

9. BELAJAR : PANDAI adalah seperti ...
   A. potret : kamera
   B. cetak : kertas
   C. litografi : batu
   D. berpikir : arif

Jawaban: D

10. LOMBA : ... = SUNGAI : ...
    A. wasit : laut
    B. atlet : teluk
    C. pelatih : tanjung
    D. juara : muara

Jawaban: D

11. INTRODUKSI : PENUTUP : adalah seperti ....
    A. kuda : keledai
    B. kepala : rambut
    C. kepala : ekor
    D. utara : barat

Jawaban: C

12. DOKTER : RESEP = ...
    A. psikiater : ide
    B. montir : rusak
    C. apoteker : obat
    D. koki : dapur

Jawaban: C

13. 12, -24, 36, -48, xx
    Pada soal di atas, berapakah xx?
    A. 80
    B. 50
    C. 60
    D. 70

Jawaban: C

14. 1, 1, 2, 4, 7, 13, 25, ...
    A. 31
    B. 38
    C. 49
    D. 50

Jawaban: C

15. 9, 5, 1, 2, 10, 6, 2, 3, 11, 7, ...
    A. 3
    B. 6
    C. 9
    D. 7

Jawaban: A

16. E, E, E, I, E, M, ...
    A. E
    B. K
    C. N
    D. Q

Jawaban: A

17. Suatu seri huruf terdiri dari C, D, F, F, H, I, K, K, M, N, seri selanjutnya adalah ....
    A. O
    B. P
    C. Q
    D. R

Jawaban: B

18. Suatu seri huruf terdiri dari C, B, A, D, E, F, I, H, G, J, K, L, O, seri selanjutnya adalah ....
    A. M, N
    B. N, M
    C. O, M
    D. M, O

Jawaban: B

19. Berapakah yang harus dikurangkan dari penjumlahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{3}$ agar diperoleh rata-rata $\frac{1}{6}$?
    A. $\frac{1}{4}$
    B. $\frac{4}{5}$
    C. $\frac{1}{2}$
    D. $\frac{1}{3}$

Jawaban: C

20. Diketahui sebuah bilangan pecah–an. Jika pembilang ditambah 1 dan penyebut ditambah 2 maka hasilnya adalah $\frac{3}{5}$. Namun, jika pembilang dikurangi 1 dan penyebut ditambah 4 maka hasilnya adalah ...
    A. $\frac{1}{7}$
    B. $\frac{1}{6}$
    C. $\frac{2}{7}$
    D. $\frac{2}{6}$

Jawaban: A

21. Amir mengemudi mobil menem–puh jarak 735 km dalam waktu lima hari. Hari pertama ia menempuh 185 km, hari kedua 95 km, hari ketiga 120 km, dan hari keempat 175 km. Berapakah jarak yang ditempuh pada hari kelima?
    A. 170 km
    B. 150 km
    C. 180 km
    D. 160 km

Jawaban: D

22. Andi dapat mengisi kolam ikan dalam waktu 30 menit. Bedu dapat melakukan hal yang sama dalam waktu 45 menit. Sementara Catur hanya bisa menyelesaikan dalam waktu $1\frac{1}{2}$ jam, berapa waktu yang dibutuhkan bila mereka bertiga bekerja sama mengisi kolam ikan tersebut?
    A. 23 menit
    B. 12 menit
    C. 15 menit
    D. 21 menit

Jawaban: C

23. Jumlah yang harus dibayar untuk satu tiket dewasa dan dua tiket anak-anak adalah Rp165.000,00. Jika harga sebuah tiket dewasa adalah Rp30.000,00 lebih tinggi daripada sebuah tiket anak-anak, berapakah harga sebuah tiket anak-anak?
    A. Rp60.000,00
    B. Rp25.000,00
    C. Rp45.000,00
    D. Rp55.000,00

Jawaban: C

24. Pak Raden membeli rumah senilai Rp300.000.000,00. Dalam penilaian Pajak, rumah Pak Raden dinilai $\frac{2}{3}$ dari nilai pembelian. Besar pajak yang harus ditanggung sebesar Rp12,50 untuk setiap Rp1.000,00 nilai rumah. Berapakah pajak yang harus dibayar?
    A. Rp25.000.000,00
    B. Rp2.500.000,00
    C. Rp3.750.000,00
    D. Rp12.500.000,00

Jawaban: B

25. Pak Bejo seorang pedagang menjual sebuah barang dengan harga Rp80.000,00 dan memperoleh laba 25% dari harga beli. Berapa harga beli?
    A. Rp60.000,00
    B. Rp64.000,00
    C. Rp100.000,00
    D. Rp120.000,00

Jawaban: B

26. Semua calon mahasiswa harus menempuh tes psikologi.
    Beberapa orang calon mahasiswa mempunyai TOEFL score di atas 500.
    Jadi ...
    A. Tidak dapat ditarik kesimpulan.
    B. Sejumlah calon mahasiswa harus menempuh TOEFL.
    C. Semua calon mahasiswa harus menempuh TOEFL.
    D. Sejumlah calon mahasiswa harus menempuh tes psikologi.

Jawaban: B

27. Semua Dosen adalah pegawai negeri.
    Sebagian dosen adalah akuntan.
    Yang tidak cocok dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah ...
    A. Semua akuntan adalah pegawai negeri
    B. Sebagian akuntan adalah pegawai negeri
    C. Sebagian pegawai negeri adalah dosen

D. Sebagian akuntan adalah do–sen

Jawaban: A

28. Jono dan Jacky memiliki uang lebih banyak daripada Fredy. Sementara itu, Chrisna memiliki uang lebih sedikit daripada Fred. Peter memiliki uang lebih banyak daripada Fredy. Siapakah yang memiliki uang paling sedikit?
    A. Crisna
    B. Jono
    C. Jacky
    D. Fredy dan Peter

Jawaban: A

29. Sebuah gedung memiliki lima lantai. Salah satu di antara kelima lantai tersebut hanya memiliki dua ruangan. Empat lantai lainnya masing-masing memiliki empat ruangan. Jika A = tiga kali jumlah lantai gedung, maka, dan B=jumlah ruangan di dalam gedung, maka ...
    A. Hubungan antara A dan B tidak dapat ditentukan
    B. A lebih besar daripada B
    C. A lebih kecil daripada B
    D. A sama dengan B

Jawaban: C

30. Jika diurutkan secara terbaik untuk pelari-lari cepat jarak 100 m berikut, Janet adalah pelari yang paling lambat, kemudian Mardi, Erika dan Angela yang hampir kalah dari Erika. Setelah dilatih, Janet mengalahkan Erika, meskipun Mardi gagal mengalahkan Erika. Siapakah pelari yang paling cepat setelah memperoleh pelatihan?
    A. Angela
    B. Janet
    C. Mardi
    D. Erika

Jawaban: B

Soal no. 31-33 didasarkan pada keterangan berikut.

Sally, Sherly, Laura, Tomi, dan Sandy masing-masing mengambil permen dari sebuah mangkuk. Pertama, empat anak mengambil satu permen rasa susu. Kemudian Sherly dan Tomi tidak mengambil permen rasa cokelat seperti yang dilakukan oleh anak lainnya. Sherly hanya mengambil satu permen, yaitu permen rasa anggur. Setelah itu, selain Sherly hanya Sally dan Sandy yang tidak mengambil permen rasa kopi.

31. Siapakah yang mengambil satu buah permen rasa kopi dan satu buah permen rasa susu?
    A. Tomi
    B. Sally
    C. Sherly
    D. Laura

Jawaban: A

32. Siapa yang mengambil tiga permen?
    A. Sandy
    B. Sally
    C. Sherly
    D. Laura

Jawaban: D

33. Jika dihitung keseluruhan, berapa–kah jumlah permen yang telah mereka ambil?
    A. 11
    B. 8
    C. 9
    D. 10

Jawaban: D

Soal 33 dan 34 didasarkan pada keterangan berikut.

Di sebuah lemari terdapat 4 rak, buku *the Winter's Tale* dapat ditemukan pada rak di bawah rak buku *The Horse's Mouth*. Buku *The Last Days of the Third Reich* terletak di atas rak tempat buku *A Book of Practical Cats* diletakkan. Pada rak bagian paling atas terdapat buku *The Wind in the Willows*. Buku *The Horse's Mouth* terletak pada rak yang sama dengan buku *Justine*, sementara itu buku *A Book of Practical Cats* terletak di rak di bawah tempat buku *The Winter's Tale*.

34. Buku apakah yang terletak paling bawah?
    A. A Book of Practical Cats.
    B. The Winter's Tale.
    C. The Horse's Mouth.
    D. The Last Days of the Third Reich.

Jawaban: A

35. Buku apakah yang terletak pada rak yang sama?
    A. Tidak ada buku yang terletak pada rak yang sama.
    B. The Winter's Tale dan The Last Days of the Third Reich.
    C. The Horse's Mouth dan A Book of Practical Cats.
    D. A Book of Practical Cats dan The Wind in the Willows.

Jawaban: B

Bab 13

Ringkasan Materi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)

Tes Wawasan Kebangsaan diujikan pada Tes Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baik menggunakan sistem CAT maupun PBT. Tes ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta tes CPNS dalam pemahaman wawasan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemahaman tersebut dapat digunakan dalam dunia pelayanan publik di berbagai kementerian, lembaga nasional, maupun pemerintah daerah tingkat I dan II.

Ringkas 1: Pancasila

A. Arti dan Pengertian Ideologi

1. Arti kata ideologi

Ideologi berasal dari kata idea dan logos.

- Idea artinya pemikiran, konsep atau gagasan.
- Logos artinya pengetahuan.

2. Pengertian ideologi

- Secara sederhana
  Ideologi berarti pengetahuan tentang ide, keyakinan, atau gagasan.
- Secara luas
  Ideologi adalah seperangkat prinsip-prinsip yang dijadikan dasar untuk memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam melangsungkan dan mengembangkan kehidupan nasional suatu bangsa dan negara.

B. Dasar dan Ideologi Negara Republik Indonesia

1. Pancasila sebagai dasar negara
   Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4.
2. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia dapat diartikan sebagai suatu konsep tentang sistem nilai yang secara individu maupun keber–samaan dipandang sebagai prinsip hidup ideal yang dicita-citakan dan diinginkan untuk diwujudkan dalam kehidupan masyarakat dan negara.

3. **Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia**

   Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia dipergunakan sebagai petunjuk atau pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara yang meliputi berbagai bidang kehidupan. Selain itu, Pancasila juga memiliki nilai-nilai dan memberikan arah serta tujuan menuju masyarakat yang adil dan makmur.

C. Sejarah Perumusan Pancasila

Berikut adalah tokoh-tokoh yang mengusulkan konsep dasar negara dalam sidang pertama BPUPKI.

1. **Muh. Yamin**

   Muh. Yamin dalam pidatonya pada tanggal 29 Mei 1945, mengemukakan:

   (i) Peri kebangsaan.
   (ii) Peri keadilan.
   (iii) Peri ketuhanan.
   (iv) Peri kerakyatan.
   (v) Kesejahteraan rakyat.

2. **Soepomo**

   Soepomo dalam pidatonya pada tanggal 31 Mei 1945, mencetuskan:

   (i) Persatuan.
   (ii) Kekeluargaan.
   (iii) Keseimbangan lahir batin.
   (iv) Musyawarah.
   (v) Keadilan rakyat.

3. **Ir. Soekarno**

   Ir. Soekarno dalam pidatonya pada tanggal 1 Juni 1945, mengusulkan:

   (i) Kebangsaan Indonesia.
   (ii) Internasionalisme atau perikemanusiaan.
   (iii) Mufakat atau demokrasi.
   (iv) Kesejahteraan sosial.
   (v) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Usulan rumusan Pancasila dari ketiga tokoh tersebut dibahas lebih lanjut oleh para anggota panitia kecil BPUPKI yang disebut Panitia Sembilan. Panitia Sembilan berhasil menyusun sebuah piagam yang dikenal dengan Piagam Jakarta (Jakarta Charter) yang di dalamnya terdapat rumusan Pancasila sebagai berikut:

(i) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
(ii) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
(iii) Persatuan Indonesia.
(iv) Kerakyatan yang dipimpin oleh

hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

(v) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Namun, sebelum pengesahan UUD 1945, kalimat sila pertama rumusan Pancasila telah diganti menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa".

D. Nilai-Nilai Pancasila

Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara memiliki nilai-nilai sebagai berikut.

1. Nilai-nilai ketuhanan yang Maha Esa

a. Indonesia merupakan negara yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa.

b. Negara melindungi warga negaranya untuk beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

2. Nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab

a. Setiap warga negara mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia.

b. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.

3. Nilai-nilai persatuan Indonesia

a. Setiap warga negara mengutamakan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.

b. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

4. Nilai-nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

a. Selalu mengutamakan musyawarah mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan.

b. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.

5. Nilai-nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

a. Seluruh warga negara bersama-sama menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Memupuk sikap saling menghormati dan bersikap adil antarsesama manusia.

E. Perbandingan Ideologi

Berikut adalah tabel perbandingan antara ideologi komunisme, liberalisme, dan Pancasila.

No	Komunisme	Liberalisme	Pancasila
1	HAM diabaikan	HAM dijunjung secara mutlak	HAM dilindungi tanpa melupakan kewajiban asasi
2	Nasionalisme ditolak	Nasionalisme diabaikan	Nasionalisme dijunjung tinggi
3	Keputusan di tangan pimpinan partai	Keputusan melalui suara terbanyak (voting)	Keputusan melalui musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat maka diadakan pemungutan suara.
4	Dominasi partai	Dominasi mayoritas	Tidak ada dominasi
5	Tidak ada oposisi	Ada oposisi	Ada oposisi dengan alasan (sebagai penyeimbang)
6	Tidak ada perbedaan pendapat	Ada perbedaan pendapat	Ada perbedaan pendapat, dan dihargai
7	Kepentingan negara	Kepentingan mayoritas	Kepentingan seluruh rakyat

F. Sikap Positif terhadap Pancasila

Berikut adalah sikap positif terhadap Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan.

1. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik
   a. Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.
   b. Menjalankan pemerintahan secara jujur dan konsekuen.
2. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi
   a. Memanfaatkan sumber daya alam secara baik.
   b. Menjalankan kegiatan perekonomian secara jujur.
3. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan lokal
   a. Menghormati dan menghargai sesama manusia tanpa melihat asal usul, agama, ras, dan latar belakang kehidupannya.
   b. Bersikap adil dan tidak mengambil hak orang lain.

Ringkas 2:
Undang-Undang Dasar 1945

A. Hakikat Konstitusi

Pengertian Konstitusi

- Dalam arti sempit
  Konstitusi adalah hukum dasar yang memuat aturan pokok atau aturan-aturan dasar negara.
- Dalam arti luas
  Konstitusi adalah keseluruhan sis–tem aturan yang menetapkan dan mengatur kehidupan kenegaraan melalui sistem pemerintahan negara dan tata hubungan secara timbal balik antarlembaga negara dan antara negara dengan warga negara.

B. Macam-Macam Konstitusi

Macam-macam konstitusi sebagai be–rikut.

1. Konstitusi tertulis disebut Undang-Undang Dasar.
2. Konstitusi tidak tertulis disebut konvensi.

C. Sifat Konstitusi

Sifat konstitusi berdasarkan jumlah pasalnya sebagai berikut.

1. **Fleksibel (luwes)**
   Artinya, pasal-pasal dalam konstitusi jumlahnya sedikit sehingga mudah diubah dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.
2. **Rigid (kaku)**
   Artinya, pasal-pasal dalam konstitusi jumlahnya banyak dan sulit diubah-ubah.

D. Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia

Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. **Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945)**
   - UUD 1945 atau UUD Proklamasi, berlaku pada 18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949.
   - UUD 1945 ditetapkan dan disahkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945.
   - Pada saat ditetapkan, sistematika UUD 1945 terdiri dari:
     a. Pembukaan
        Ada empat alinea.
     b. Batang tubuh
        Terdiri dari:
        - ada 16 bab,
        - 37 pasal,
        - 4 ayat aturan peralihan, dan
        - 2 ayat aturan tambahan.
     c. Penjelasan
        Terdiri dari:

- penjelasan umum, dan
- penjelasan khusus (pasal demi pasal).

- Bentuk negara Indonesia adalah kesatuan, berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) UUD 1945.
- Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) UUD 1945.
- Sistem pemerintahan adalah kabinet presidensial.
  Presiden sebagai kepala negara sekaligus sebagai kepala pe–merintahan. Dalam menjalankan tugasnya, presiden dibantu oleh wakil presiden dan para menteri.

2. Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) 1949

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Serikat 1949 (UUD RIS 1949) berlaku pada 27 Desember 1949 – 17 Agustus 1950.
- Sistematika UUD RIS 1949 terdiri dari sebagai berikut.
  a. Mukadimah
     Terdiri dari empat alinea.
  b. Batang tubuh
     Terdiri dari:
     - 6 bab, dan
     - 197 pasal.
- Bentuk negara Indonesia adalah serikat atau federasi.
- Bentuk pemerintah Indonesia adalah republik, berdasarkan Pasal 1 Ayat (2) Konstitusi RIS.
- Sistem pemerintahan adalah kabinet parlementer.
  Presiden sebagai kepala negara dan perdana menteri sebagai kepala pemerintahan.

3. Undang-Undang Dasar Sementara 1950 (UUDS 1950)

- UUDS 1950 berlaku pada 17 Agustus 1950 – 5 Juli 1959.
- Sistematika UUDS 1950 terdiri dari:
  a. Mukadimah
     Terdiri dari empat alinea.
  b. Bab I : Negara Republik Indonesia
  c. Bab II : Alat-alat kelengkapan negara
  d. Bab III : Tugas alat-alat ke–lengkapan negara
  e. Bab IV : Pemerintahan dan daerah-daerah swapraja
  f. Bab V : Konstituante
  g. Bab VI : Perubahan, keten–tuan-ketentuan peralihan, dan ketentuan-ketentuan penutup
- Bentuk negara Indonesia adalah kesatuan, berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) UUDS 1950.
- Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, berdasarkan

Pasal 1 Ayat (1) dan Mukadimah alinea IV UUDS 1950.

- Sistem pemerintahan adalah kabinet parlementer dengan demokrasi liberal yang masih bersifat semu.

  Berdasarkan sistem ini, DPR dapat membubarkan kabinet, sedangkan presiden memiliki kedudukan yang kuat dan dapat membubarkan DPR.

4. UUD 1945 hasil Dekret Presiden

- UUD 1945 hasil Dekret Presiden disebut juga UUD 1945 periode kedua, berlaku pada 5 Juli 1959 – 2000.
- Gagalnya Badan Konstituante dalam menetapkan rancangan Undang-Undang Dasar berdam–pak pada keadaan politik yang tidak stabil sehingga pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekret Presiden. Salah satu isi dekret tersebut memberlakukan kem–bali UUD 1945.
- Ketentuan mengenai bentuk negara, bentuk pemerintahan, pembagian kekuasaan, dan sistem pemerintahan sama seperti yang tercantum dalam UUD 1945.

5. UUD 1945 hasil amandemen

- UUD 1945 hasil amandemen berlaku dari tahun 2000 sampai sekarang.
- Sistematika UUD 1945 Amandemen terdiri dari:
  a. Pembukaan
     Ada empat alinea.
  b. Batang tubuh
     Terdiri dari:
     - 37 pasal, dan
     - 16 bab.
- Beberapa perubahan mendasar dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, antara lain:
  a. Kedudukan yang sejajar dan proporsional antara Presiden dan DPR.
  b. Masa jabatan presiden diatur dengan tegas, yaitu maksimal dapat dipilih untuk dua kali masa jabatan.
  c. Dilaksanakannya otonomi daerah.
  d. Penyelenggaraan pemilu oleh lembaga nonpemerintahan yang netral dan mandiri.

E. Berbagai Penyimpangan terhadap Konstitusi

Berikut adalah berbagai penyim–pangan terhadap konstitusi yang pernah terjadi di Indonesia.

1. **Penyimpangan terhadap UUD 1945 periode 1945–1949**
   - Kekuasaan presiden tidak terbatas
     Masa awal proklamasi dianggap sebagai masa peralihan sehingga pada masa ini, kekuasaan presiden sangat luas. Selain menjalankan kekuasaan eksekutif, presiden juga menjalankan kekuasaan MPR dan DPR.
   - Di samping presiden, hanya ada wakil presiden dan KNIP sebagai pembantu presiden.
   - Pergantian sistem kabinet presidensial menjadi kabinet parlementer menjadikan para menteri diangkat dan bertanggung jawab kepada parlemen/DPR.

2. **Penyimpangan terhadap UUD RIS 1949**
   - Penyimpangan bentuk negara
     Bentuk negara serikat bertentangan dengan konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia.
   - Pergantian UUD 1945 menjadi UUD RIS.
   - Pemerintahan parlementer tidak sesuai dengan semangat UUD 1945.

3. **Penyimpangan terhadap UUDS 1950**
   - Persaingan tidak sehat
     Dengan ditetapkannya demokrasi liberal, ditafsirkan sebagai kebebasan mutlak bagi setiap individu dan partai politik sehingga timbulnya persaingan tidak sehat yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
   - Instabilitas nasional
     Terjadinya instabilitas nasional akibat dari sering berganti-gantinya kabinet sehingga program-program yang disusun sebelumnya tidak berjalan.

4. **Penyimpangan terhadap UUD 1945 periode 1959–1965 (Orde Lama)**
   - Presiden membubarkan DPR
     Presiden membubarkan DPR karena tidak menyetujui RAPBN yang disusulkan pemerintah.
   - Penetapan pidato presiden yang berjudul Penemuan Kembali Revolusi Kita/Manifesto Politik Republik Indonesia (Manipol) menjadi GBHN yang bersifat tetap oleh MPRS.
   - Pengangkatan presiden seumur hidup
     Pengangkatan presiden seumur hidup melalui Tap MPR No.III/MPRS/1963.

- Rangkap jabatan
  Pimpinan lembaga tinggi dan tertinggi negara diangkat sebagai menteri negara.
- Kekuasaan presiden tidak terbatas
  Kekuasaan presiden melebihi wewenang yang ditetapkan dalam UUD 1945.
- Tidak berjalannya hak bujet DPR karena pemerintah tidak mengajukan rancangan undang-undang APBN untuk mendapatkan persetujuan DPR.

5. **Penyimpangan terhadap UUD 1945 periode 1965 (Orde Baru)**
   Berikut adalah penyimpangan terhadap UUD 1945 periode 1965, yaitu pada masa orde baru sampai munculnya Gerakan Reformasi 1998.
   - Sistem demokrasi yang dijalankan bersifat feodalisme.
   - Pembatasan aspirasi
     Kebebasan berbicara terutama yang berkaitan dengan arah kebijakan pemerintah dibungkam.
   - Ekonomi kerakyatan tidak berjalan
     Ekonomi kerakyatan berubah menjadi ekonomi kapitalisme, monopoli oleh negara berubah menjadi monopoli oleh keluarga.
   - Supremasi hukum tidak berjalan
     Supremasi hukum berubah menjadi supremasi kekuasaan presiden.
   - Lembaga legislatif tidak berjalan
     Lembaga legislatif tidak mewakili rakyat bahkan tidak inspiratif karena hasil rekayasa politik.
   - Bermunculnya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

F. Amandemen UUD 1945

Amandemen adalah penambahan atau perubahan pada sebuah konstitusi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari naskah aslinya.

1. **Kesepakatan dasar dalam mengamandemen UUD 1945**
   a. Tidak mengubah Pembukaan UUD 1945.
   b. Tetap mempertahankan bentuk nyata Negara Kesatuan Republik Indonesia.
   c. Tetap mempertahankan sistem presidensial.
   d. Penjelasan UUD 1945 yang bersifat normatif dimasukkan ke dalam pasal-pasal.
   e. Perubahan dilakukan secara "addendum".

2. **Tujuan amandemen UUD 1945**
   a. Memenuhi tuntutan-tun-

tutan reformasi.

b. Untuk merevisi ulang UUD 1945.

c. Agar isi UUD 1945 lebih jelas setelah diamandemen.

3. Perbaikan dan perubahan (amandemen UUD 1945) yang dimaksud adalah:

a. Adanya pembatasan-pembatasan atas kekuasaan Presiden di Indonesia.

b. Memperkuat dan menegaskan kembali peran kekuasaan legislatif di Indonesia.

c. Mencantumkan Hak Asasi Manusia Indonesia.

d. Menegaskan kembali hak dan kewajiban negara ataupun warga negara.

e. Otonomi daerah dan hak-hak rakyat di daerah.

f. Perbaruan lembaga-lembaga negara sehingga tidak ada lagi istilah lembaga tertinggi negara dan lembaga tinggi negara.

4. Tahap-tahap amandemen UUD 1945

a. Tahap pertama

- Diputuskan dalam Sidang MPR pada 19 Oktober 1999.
- Menyangkut 5 persoalan pokok:
  - Perubahan tentang lembaga pemegang kekuasaan membuat undang-undang.
  - Perubahan masa jabatan presiden.
  - Perubahan tentang hak prerogatif presiden.
  - Perubahan tentang fungsi menteri.
  - Perubahan redaksional.
- 9 pasal yang diamandemen adalah: Pasal 5, 7, 9, 13, 14, 15, 17, 20, dan 21.

b. Tahap kedua

- Diputuskan dalam Sidang MPR pada 18 Agustus 2000.
- Menyangkut 9 persoalan pengaturan mengenai:
  - Wilayah negara.
  - Hak-hak asasi manusia.
  - DPR.
  - Pemerintahan Daerah.
  - Pertahanan dan keamanan.
  - Lambang negara.

- Lagu kebangsaan.
- 5 bab dan 25 pasal yang diamandemen adalah:
  - Bab IXA, X, XA, XII, dan XV.
  - Pasal 18, 18A, 18B, 19, 20, 20A, 22A, 22B, 25E, 26, 27, 28A, 28B, 28C, 28D, 28E, 28F, 28G, 28H, 28I, 28J, 30, 36B, 36C, dan 36A.

c. Tahap ketiga
- Diputuskan dalam Sidang MPR pada 9 November 2001.
- Berkenaan dengan 16 persoalan pokok, meliputi:
  - Kedaulatan rakyat.
  - Tugas MPR.
  - Syarat-syarat Presiden dan Wakil Presiden.
  - Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung.
  - Pemberhentian Presiden.
  - Presiden berhalangan tetap.
  - Kekosongan Wakil Presiden.
  - Perjanjian internasional.
  - Kementerian negara.
  - Pemilihan umum.
  - APBN, pajak, dan keuangan negara.
  - Komisi Yudisial.
  - Mahkamah Konstitusi.
- 3 bab dan 22 pasal yang diamandemen adalah:
  - Bab VIIA, VIIB, dan VIIIA.
  - Pasal 1, 3, 6, 6A, 7A, 7B, 7C, 8, 11, 17, 22C, 22D, 22E, 23, 23A, 23C, 23E, 23F, 23G, 24, 24A, 24B, dan 24C.

d. Tahap keempat
- Diputuskan dalam Sidang MPR pada 10 Agustus 2002.
- Berkenaan dengan 12 persoalan sebagai berikut.
  - Komposisi keanggotaan MPR.
  - Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
  - Presiden dan Wakil Presiden tidak dapat menjalankan kewajiban dalam masa jabatan secara bersamaan.
  - Dewan Pertimbangan

yang bertugas memberi nasihat Presiden.
- Mata uang.
- Bank sentral.
- Badan-badan lain dalam kekuasaan kehakiman.
- Pendidikan.
- Kebudayaan.

• 2 bab dan 13 pasal yang diamandemen adalah:
  - Bab XIII, dan XIV.
  - Pasal 2, 6A, 8, 11, 16, 23B, 23D, 24, 31, 32, 33, 34, dan 37.

Rangkuman setelah 4 kali amandemen UUD 1945

- Sebanyak 25 butir tidak diubah,
- 46 butir diubah atau ditambah dengan ketentuan lainnya.
- Secara keseluruhan, saat ini berjumlah 199 butir ketentuan, 174 ketentuan baru.

Ringkas 3:
Bhinneka Tunggal Ika

A. Sejarah Penemuan Bhinneka Tunggal Ika

- Sesanti atau semboyan Bhinneka Tunggal Ika diungkapkan pertama kali oleh Mpu Tantular, pujangga agung kerajaan Majapahit yang hidup pada masa pemerintahan Raja Hayamwuruk pada abad XIV (1350–1389).
- Sesanti tersebut terdapat dalam karyanya, kakawin Sutasoma yang berbunyi "Bhinna ika tunggal ika, tan hana dharma mangrwa" yang artinya, "Berbeda-beda, tak ada pengabdian yang mendua". Kutipan tersebut berasal dari pupuh 139, bait 5, kekawin Sutasoma.

Semboyan yang kemudian dijadikan prinsip dalam kehidupan dalam pemerintahan kerajaan Maja–pahit itu mengantisipasi adanya keanekaragaman agama yang dipeluk oleh rakyat Majapahit pada waktu itu. Meskipun mereka berbeda agama, mereka tetap satu pengabdian.

Sasanti yang merupakan karya Mpu Tantular diharapkan dijadikan acuan bagi rakyat Majapahit dalam berdharma, sedangkan oleh bangsa

Indonesia dijadikan semboyan dan pegangan bangsa dalam membawa diri dalam hidup berbangsa dan bernegara.

B. Landasan Hukum Bhinneka Tunggal Ika

- Pada 1951 semboyan Bhinneka Tunggal Ika ditetapkan oleh pemerintah Indonesia sebagai semboyan resmi Negara Republik Indonesia dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 1951.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 1951 menyatakan bahwa:
  Sejak 17 Agustus 1950, Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan yang terdapat dalam Lambang Negara Republik Indonesia, Garuda Pancasila. Kata bhinna ika kemudian dirangkai menjadi satu kata bhinneka.
- Pada perubahan UUD 1945 yang kedua, Bhinneka Tunggal Ika dikukuhkan sebagai semboyan resmi yang terdapat dalam lambang negara, dan tercantum dalam pasal 36A UUD 1945.

Seperti halnya Pancasila, istilah Bhinneka Tunggal Ika juga tidak tertera dalam UUD 1945 (asli), namun esensinya terdapat di dalamnya.
Sebagai contoh:

- Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai penjelmaan seluruh rakyat Indonesia, terdiri atas anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), ditambah dengan utusan-utusan dari daerah-daerah dan golongan-golongan.
- Penjelasan UUD 1945 yang menyatakan:
  Di daerah yang bersifat otonom, akan diadakan badan perwakilan daerah, oleh karena di daerah pun pemerintahan akan bersendi atas dasar permusyawaratan. Dalam teritori negara Indonesia terdapat lebih kurang 250 *zelfbesturende landschappen* dan *voksgemeenschappen*. Daerah-daerah itu mempunyai susunan asli, dan oleh karenanya dapat dianggap sebagai daerah yang bersifat istimewa.

Makna dari contoh di atas adalah dalam menyelenggarakan kehidupan kenegaraan perlu ditampung keanekaragaman atau kemajemukan bangsa dalam satu wadah, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Lambang Negara Indonesia

- Dalam Konstitusi RIS dan UUDS 1950, Pasal 3 Ayat (3) menentukan perlunya ditetapkan lambang negara oleh pemerintah.
- Sebagai tindak lanjut dari

pasal tersebut, terbit Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1951 tentang Lambang Negara.

- Baru setelah diadakan amandemen UUD 1945, dalam pasal 36A menyebutkan bahwa lambang negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- Pasal 1 Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1951, menyebutkan lambang negara terdiri atas tiga bagian, yaitu
  1. Burung Garuda yang menengok dengan kepala lurus ke sebelah kanannya.
  2. Perisai berupa jantung yang digantung dengan rantai pada leher Garuda.
  3. Semboyan yang ditulis di atas pita yang dicengkeram oleh Garuda. Di atas pita, tertulis dengan huruf latin sebuah semboyan dalam bahasa Jawa Kuno yang berbunyi "Bhinneka Tunggal Ika".

Bhinneka Tunggal Ika tidak dapat dipisahkan dari Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Dasar Negara Pancasila. Hal ini sesuai dengan komponen yang terdapat dalam Lambang Negara Indonesia.

D. Konsep Dasar Bhinneka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan yang merupakan kese–pakatan bangsa yang ditetapkan dalam UUD-nya. Oleh karena itu, untuk dapat dijadikan acuan secara tepat dalam hidup berbangsa dan bernegara, makna Bhinneka Tunggal Ika perlu dipahami secara tepat dan benar untuk selanjutnya dipahami cara untuk mengimplementasikan secara tepat dan benar pula.

Dalam menerapkan Bhinneka Tunggal Ika di kehidupan bangsa Indonesia, perlu mengacu pada prinsip yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mengutamakan kepentingan bangsa, bukan kepen–tingan individu. Berikut isi dalam Pembukaan UUD 1945:

1. Sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa.
2. Kemerdekaan yang dinyatakan oleh bangsa Indonesia supaya rakyat dapat berkehidupan kebangsaan yang bebas.
3. Salah satu misi negara Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Salah satu dasar negara Indo–nesia adalah Persatuan Indo–nesia yang merupakan wa–wasan kebangsaan.

5. Ingin diwujudkan dengan berdirinya negara Indonesia yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dari isi dalam Pembukaan UUD 1945 tersebut, jelas bahwa prinsip kebangsaan mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara bagi bangsa Indonesia. Istilah individu atau konsep individualisme tidak terdapat dalam Pembukaan UUD 1945. Dengan kata lain, Bhinneka Tunggal Ika yang diterapkan di Indonesia tidak berdasar pada individualisme dan liberalisme.

E. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika

- Prinsip Bhinneka Tunggal Ika, yaitu Asas yang mengakui adanya kemajemukan bangsa dilihat dari segi agama, keyakinan, suku bangsa, adat budaya, keadaan daerah, dan ras.
- Beberapa cara menyikapi kemajemukan di antaranya adalah:

- Kemajemukan dihormati dan dihargai serta didudukkan dalam suatu prinsip yang dapat mengikat keanekaragaman tersebut dalam kesatuan yang kokoh.
- Kemajemukan bukan dikembangkan dan didorong menjadi faktor pemecah bangsa, tetapi kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing komponen bangsa.
- Kemajemukan diikat secara sinergi menjadi kekuatan yang luar biasa untuk dimanfaatkan dalam menghadapi segala tantangan dan persoalan bangsa.

F. Paham Bhinneka Tunggal Ika

Paham Bhinneka Tunggal Ika oleh Ir. Sujamto disebut sebagai paham Tantularisme, bukan paham sinkretisme. Paham Bhinneka Tunggal Ika dicoba untuk mengembangkan konsep baru dari unsur asli dengan unsur dari luar.

Contoh:

Adat istiadat tetap diakui eksistensinya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berwawasan kebangsaan.

G. Prinsip-Prinsip yang Terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Bhineka Tunggal Ika, yaitu:

1. Toleransi

Pembentukan kesatuan dari keanekaragaman (bukan pembentukan konsep baru dari keanekaragaman) pada unsur atau komponen bangsa.

Contoh:

terdapat keanekaragaman aga–

ma dan kepercayaan.

Artinya:

- Ketunggalan Bhinneka Tunggal Ika tidak dimaksudkan untuk membentuk agama baru.
- Setiap agama diakui seperti apa adanya, tetapi dicari common denominator dalam kehidupan beragama di Indonesia.

  Common denominator adalah prinsip-prinsip yang ditemui dari setiap agama yang memiliki kesamaan.
- *Common denominator* ini dipe–gang sebagai ketunggalan yang dipergunakan sebagai acuan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

2. Bhinneka Tunggal Ika tidak bersifat sektarian dan eksklusif, melainkan bersifat inklusif.

- Bhinneka Tunggal Ika tidak bersifat sektarian dan eksklusif

  Artinya:

  Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidak dibenarkan merasa dirinya yang paling benar, paling hebat, dan tidak mengakui harkat dan martabat pihak lain.

◆ Kelemahan pandangan sekta–rian dan eksklusif (tertutup):

- Menghambat terjadinya per–kembangan dalam meng–hadapi arus globalisasi dan keanekaragaman budaya bangsa.
- Memicu terbentuknya keaku–an yang berlebihan.

  Cirinya: tidak atau kurang memperhitungkan pihak lain, memupuk kecurigaan, ke–cemburuan, dan persaingan yang tidak sehat.

◆ Cara menyikapi pandangan sektarian dan eksklusif:

Perlu adanya sifat terbuka yang terarah agar memungkinkan terbentuknya masyarakat yang pluralistik secara koeksis–tensi, mamiliki sifat saling menghormati, tidak merasa dirinya yang paling benar, dan tidak memaksakan kehendak pribadi kepada pihak lain. Sehingga dapat berkembangnya menjadi masyarakat modern.

- Bhinneka Tunggal Ika bersifat inklusif.

  Artinya:

  Golongan mayoritas dalam hidup berbangsa dan ber–negara tidak memaksakan kehendaknya pada golong–an minoritas.

  Kelebihan:

  Kelebihan dari Bhinneka Tunggal Ika yang bersifat in–

klusif ada pada segala per-aturan perundang-undang-an khususnya peraturan da-erah dibuat agar mampu

- Mengakomodasi masyarakat yang pluralistik dan multikultural dengan tetap berpegang teguh pada dasar negara Pancasila dan UUD 1945.
- Menghindari hal-hal yang memberi peluang terjadinya perpecahan bangsa.

3. **Bhinneka Tunggal Ika tidak bersifat formalitas yang hanya menunjukkan perilaku semu.**
   Bhinneka Tunggal Ika dilandasi oleh sikap saling mempercayai, saling menghormati, saling mencintai, dan rukun. Hanya dengan cara demikian, keanekaragaman ini dapat dipersatukan.
4. **Bhinneka Tunggal Ika bersifat konvergen (tidak divergen).**
   Hal ini bermakna bahwa perbedaan yang terjadi dalam keanekaragaman tidak untuk dibesar-besarkan, me-lainkan dicari titik temu dalam bentuk kesepakatan bersama. Kese-pakatan tersebut akan terwujud jika dilandasi oleh sikap toleran, nonsektarian, inklusif, akomodatif, dan rukun.
5. **Terbuka**
6. **Koeksistensi damai dan kebersamaan**
7. **Kesetaraan**
8. **Musyawarah disertai dengan penghargaan terhadap pihak lain yang berbeda.**
   Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, secara konsistensi akan terwujud masyarakat yang damai, aman, tertib, dan teratur sehingga kesejahteraan dan keadilan akan terwujud.

H. Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Dalam Pembukaan UUD 1945, alinea pertama disebutkan bahwa:
"*Sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.*"

Awalnya, kemerdekaan atau kebebasan diberi makna bebas dari penjajahan negara asing, namun saat ini memiliki makna yang lebih luas yaitu menyangkut harkat dan martabat manusia, serta hak asasi

manusia, karena di era globalisasi berkembang neoliberalisme dan neokapitalisme. Paham neoliberal–isme dan neokapitalisme menye–babkan penjajahan dalam bentuk baru, yaitu penjajahan dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan bidang kehidupan yang lain. Dengan begitu, kemerdekaan dimaknai sebagai bebas dari berbagai eksploitasi manusia oleh manusia dalam segala dimensi kehidupan, baik dari luar maupun dari dalam negeri.

Manusia memiliki kebebasan dalam berpikir, berkehendak, memilih, dan bebas dari segala macam ketakutan yang merupakan aktualisasi dari konsep hak asasi manusia, yaitu menundukkan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya.

Sementara itu, penerapan Bhin–neka Tunggal Ika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus berdasar pada Pancasila (dasar negara) yang telah ditetapkan oleh bangsa Indonesia. Dengan demikian, penerapan Bhinneka Tunggal Ika harus dijiwai oleh konsep religiositas, humanitas, nasionalitas, sovereinitas, dan sosialitas. Hanya dengan ini maka Bhinneka Tunggal Ika akan teraktualisasi.

Ringkas 4:
Sistem Tata Negara di Indonesia

A. Hakikat Demokrasi

1. Arti kata dekorasi

Demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu demos dan kratos.

- *demos* artinya rakyat,
- *kratos* artinya pemerintahan.

2. Pengertian demokrasi

Secara sederhana demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan yang berasal dari rakyat dan rakyat memiliki proporsi yang sangat penting serta melibatkan rakyat dalam pemerintahan negara.

B. Sejarah Perkembangan Demokrasi

- Sistem demokrasi pertama kali diterapkan di polis-polis (negara-negara kota) Yunani Kuno dengan bentuk demokrasi langsung.
- Selanjutnya, munculnya Magna Charta di Inggris pada tahun 1215 sebagai awal kebangkitan kembali demokrasi setelah sekian lama dilupakan.
- Berikut adalah beberapa tokoh pendukung berkembangnya demo–krasi.

1. John Locke
   John Locke berasal dari Inggris, memberikan tiga rumusan hak-hak dasar manusia, yaitu
   - hak atas hidup (*life*),
   - hak atas kebebasan (*liberty*), dan
   - hak atas kepemilikan (*property*).
2. Montesquieu
   Montesquieu berasal dari Prancis, mengemukakan konsep "Trias Politika", yaitu suatu sistem yang dapat menjamin hak-hak politik dengan pembatasan kekuasaan. Pembatasan kekuasaan bertujuan agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang antarlembaga negara (antara legislatif, eksekutif, dan yudikatif).

C. Prinsip-Prinsip Demokrasi

Prinsip-prinsip demokrasi adalah sebagai berikut.

1. Pemerintahan berdasarkan konstitusi.
2. Pemilihan umum yang bebas, jujur, dan adil.
3. Terjaminnya hak asasi manusia.
4. Persamaan kedudukan di hadapan hukum.
5. Peradilan yang bebas dan tidak memihak.
6. Keterlibatan warga negara dalam pembuatan keputusan publik (*public policy*).
7. Kebebasan berserikat atau berorganisasi dan mengeluarkan pendapat.
8. Kebebasan pers atau media massa.

D. Macam-Macam Demokrasi

- Berdasarkan cara penyaluran kehendak rakyat:
  1. Demokrasi langsung
     Demokrasi yang melibatkan seluruh rakyat secara langsung untuk turut serta dalam menyelesaikan masalah kenegaraan.
  2. Demokrasi perwakilan atau demokrasi modern
     Demokrasi yang dijalankan melalui suatu lembaga perwakilan.
- Berdasarkan paham yang dianut:
  1. Demokrasi barat/demokrasi liberal/demokrasi konstitusional
     Demokrasi yang menitikberatkan pada kebebasan individu (*individualisme*).
  2. Demokrasi timur/demokrasi parlemen/demokrasi rakyat
     Demokrasi yang banyak dianut oleh negara yang berpaham Marxisme-Komunisme.
  3. Demokrasi Pancasila

Demokrasi yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila.

E. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia

Berikut adalah Demokrasi yang pernah dilaksanakan di Indonesia.

1. Demokrasi liberal/parlementer

Demokrasi liberal/parlementer berlaku pada 3 November 1945–5 Juli 1959 dengan ciri-ciri:

a. Para menteri diangkat dan bertanggung jawab kepada parlemen atau DPR.
b. Sistem multipartai.
c. *Over power* legislatif/partai politik.
d. Keterbatasan presiden/eksekutif.

2. Demokrasi terpimpin

Demokrasi terpimpin berlaku pada tahun 1959–1965 dengan ciri-ciri:

a. Over power presiden/eksekutif.
b. Keterbatasan hak pesertaan rakyat/legislatif.
c. Berkembangnya pengaruh komunis.
d. Meluasnya peranan TNI sebagai unsur sosial politik.

3. Demokrasi Pancasila (1965 – sekarang)

Demokrasi Pancasila berlaku mulai tahun 1965 sampai sekarang dengan ciri-ciri:

a. Keseimbangan tuntutan masyarakat.
b. Keseimbangan kekuasaan kelembagaan negara.
c. Stabilitas masyarakat.
d. Pesertaan rakyat.
e. Persamaan hak warga negara di dalam hukum, pemerintahan, berserikat/berkumpul dan mengeluarkan pendapat.

F. Sikap Positif terhadap Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia

Berikut adalah sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan.

1. Menghormati sepenuhnya perbedaan pendapat, keyakinan, dan kepentingan orang lain dengan tidak mempertentangkannya.
2. Menghindari sikap dan perilaku yang angkuh, mementingkan diri sendiri dan kelompok, keras kepala, fanatik, ekstrem, serta meremehkan orang lain.
3. Sifat damai dan antikekerasan atas setiap permasalahan dan perbedaan.
4. Selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
5. Menaati hukum dan peraturan yang berlaku.

G. Demokrasi Pancasila

Demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila. Dasar hukum pelaksanaan demokrasi Pancasila sebagai berikut.

1. Pancasila sila ke-4.
2. Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4.
3. UUD 1945 Pasal 1 Ayat (2).
4. UUD 1945 Pasal 2 Ayat (1).

H. Pentingnya Demokrasi di Indonesia

Berikut adalah pentingnya demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

1. Demokrasi dalam kehidupan politik
   Demokrasi dalam kehidupan politik diterapkan dalam kegiatan pemilu.
2. Demokrasi dalam kehidupan ekonomi
   Pertumbuhan perekonomian harus ditunjang dengan kondisi institusi publik yang bersih dan kredibel, serta memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk ikut menciptakan dan menikmati kemakmuran.

I. Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia

1. Dasar hukum pelaksanaan pemilu

Dasar hukum pelaksanaan pemilu sebagai berikut.

a. Pancasila sila ke-4
b. UUD 1945 Pasal 22 E Ayat 1-6
c. UU No. 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum

2. Asas pemilu

Asas pemilu sebagai berikut.
L-U-BE-R-JUR-DIL
(Langsung-Umum-Bebas-Rahasia-Jujur-Adil)

a. Langsung artinya pemilih memberikan suaranya tanpa perantara.
b. Umum artinya setiap warga negara yang memenuhi syarat berhak untuk memilih dan dipilih.
c. Bebas artinya pemilih memberikan suaranya tanpa ada paksaan.
d. Rahasia artinya pilihan pemilih dijamin tidak akan diketahui oleh siapapun.
e. Jujur artinya semua pihak yang terlibat dalam pemilu harus jujur.
f. Adil artinya semua pihak yang terlibat dalam pemilu

diperlakukan sama dan bebas dari kecurangan.

3. **Tujuan pemilu dan peserta pemilu**

   Tujuan pemilu dan peserta pemilu sebagai berikut.

   a. Memilih anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, pesertanya adalah partai politik.
   b. Memilih anggota DPD, pesertanya adalah perseorangan.
   c. Memilih presiden dan wakil presiden, pesertanya adalah pasangan yang dicalonkan oleh partai atau gabungan partai politik.

4. **Penyelenggaraan pemilu**

   Penyelenggaraan pemilu adalah sebuah badan independen, yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU).

5. **Sistem pemilu**

   Sistem pemilu sebagai berikut.

   a. Distrik

      Sistemnya adalah pemilih dikelompokkan ke dalam distrik-distrik yang ditentukan berdasarkan jumlah penduduk yang ada. Satu distrik memiliki jatah satu kursi di parlemen (DPR/DPRD).

   b. Proporsional

      Sistemnya menekankan pada perbandingan perolehan wakil dengan perolehan dukungan suara.

J. Hakikat Kedaulatan rakyat

1. **Asal istilah kedaulatan**

   Kedaulatan berasal dari bahasa Latin, yaitu supremus yang berarti kekuasaan tertinggi.

2. **Makna kedaulatan**

   Kedaulatan dapat diartikan sebagai kekuasaan tertinggi atau kekuasaan yang tidak terletak di bawah kekuasaan lain.

3. **Sifat kedaulatan**

   Menurut Jean Bodin, sifat kedaulatan sebagai berikut.

   a. Asli

      Kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi.

   b. Abadi

      Kekuasaan itu tetap ada selama negara itu berdiri meskipun pemegang kedaulatannya berganti-ganti.

   c. Tunggal

      Kekuasaan merupakan satu-satunya kekuasaan tertinggi dalam negara yang tidak di–

serahkan atau dibagi-bagikan kepada badan lain.

d. Tidak terbatas
   Kekuasaan itu tidak dapat dibatasi oleh kekuasaan lain.

K. Macam-Macam Kedaulatan

Macam-macam kedaulatan:

1. Kedaulatan ke dalam (*Interne Souvereiniteit*)
   Kekuasaan tertinggi di dalam negara untuk mengatur fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kedaulatan ke luar (*Externe Souvereiniteit*)
   Kekuasaan tertinggi untuk mengatur pemerintahan serta memelihara keutuhan wilayah dan kesatuan bangsa yang harus dihormati oleh bangsa dan negara lain untuk mengadakan hubungan dan kerja sama dengan negara lain.

L. Teori-Teori Kedaulatan

Berikut ini adalah beberapa teori-teori kedaulatan.

1. Teori kedaulatan Tuhan

Teori kedaulatan Tuhan memiliki ciri-ciri:

a. Kekuasaan tertinggi ada pada Tuhan atau bersumber pada Tuhan.
b. Negara dan pemerintah mendapatkan kekuasaan yang tertinggi dari Tuhan (raja mengaku sebagai keturunan Dewa).

2. Teori kedaulatan Raja

Teori kedaulatan Raja memiliki ciri-ciri:

a. Kekuasaan tertinggi berada di tangan raja.
b. Raja memiliki kekuasaan yang mutlak dan tidak terbatas sehingga raja berada di atas undang-undang.
c. Tokoh pencetus:
   - Nicollo Machiavelli,
   - Thomas Hobbes, dan
   - Hegel.

3. Teori kedaulatan negara

Teori kedaulatan negara memiliki ciri-ciri:

a. Kekuasaan tertinggi ada pada negara.
b. Negara dianggap sebagai sumber kedaulatan.
c. Tokoh pencetus:
   - Jean Bodin, dan
   - George Jellinek.

4. Teori kedaulatan hukum

Teori kedaulatan hukum memiliki ciri-ciri:

a. Kekuasaan tertinggi dalam suatu negara adalah hukum.
b. Penguasa ataupun rakyat wajib tunduk pada hukum, dan negara

yang menciptakan hukum.
c. Tokoh pencetus: Krabbe.

5. Teori kedaulatan rakyat

Teori kedaulatan rakyat memiliki ciri-ciri:

a. Kedaulatan berada di tangan rakyat.
b. Sumber teori ini adalah ajaran demokrasi.
c. Tokoh pencetus:
   - John Locke,
   - Montesquie, dan
   - J. J. Rousseau.

M. Struktur Ketatanegaraan

Terdapat perbedaan yang mencolok pada struktur ketatanegaraan yang berlaku di Indonesia pada masa sebelum dan sesudah amandemen UUD 1945.

1. Sebelum amandemen UUD 1945
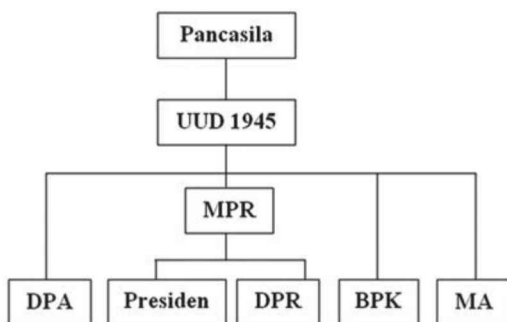
2. Setelah amandemen UUD 1945
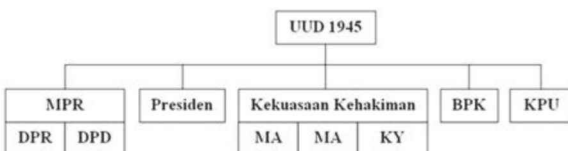
N. Kedaulatan Rakyat di Indonesia

1. Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat

Lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat, antara lain:

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)
b. Presiden
c. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
d. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
e. Mahkamah Agung (MA)
f. Mahkamah Konstitusi (MK)
g. Komisi Yudisial (KY)
h. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)
i. Komisi Pemilihan Umum (KPU)
j. Pemerintah Daerah (Pemda)
k. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

2. Landasan pelaksanaan kedaulatan rakyat

a. Landasaan idiil: Pancasila.
b. Landasan Konstitusional: Undang-Undang Dasar 1945.

3. Peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

Tugas dan wewenang MPR adalah:

(1) Mengubah dan menetapkan UUD.

(2) Melantik Presiden dan Wakil Presiden.
(3) Memberhentikan Presiden dan Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut UUD.

b. Presiden

Tugas dan wewenang Presiden adalah:

(1) Menjalankan UU.
(2) Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri.
(3) Mengajukan RUU.
(4) Membentuk Perppu.
(5) Mengajukan RAPBN.
(6) Memegang kekuasaan tertinggi atas angkatan perang.
(7) Menetapkan perang dengan persetujuan DPR.
(8) Mengangkat duta dan konsul.
(9) Menerima duta dari negara lain.
(10) Memberi grasi, amnesti, abolisi, dan rehabilitasi.
(11) Memberi gelar dan tanda jasa.

c. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

- Tugas DPR adalah:
  (1) Menetapkan RAPBN bersama presiden.
  (2) Menetapkan RUU.
  (3) Mengawasi jalannya pemerintahan.
- Hak-hak yang dimiliki DPR sebagai berikut.
  (1) Hak angket
  Hak untuk melakukan penyelidikan terhadap kebijakan pemerintah.
  (2) Hak interpelasi
  Hak untuk meminta keterangan kepada presiden.
  (3) Hak imunitas
  Hak untuk tidak dituntut dalam pengadilan dalam sidang karena pernyataannya dalam sidang.
  (4) Hak mengajukan usul atau pendapat.
  (5) Hak mengajukan usul RUU.
  (6) Hak budget
  Hak untuk membahas RAPBN.

d. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Tugas BPK adalah:

(1) BPK berkewajiban memeriksa tanggung jawab keuangan negara.
(2) Hasil pemeriksaan BPK dilaporkan kepada DPR, DPD, dan DPRD.

e. Mahkamah Agung (MA)

Tugas MA adalah:

(1) Mengawasi jalannya UU.
(2) Memberi sanksi atas pelanggaran UU.
(3) Mengadili pada tingkat kasasi.

f. Mahkamah Konstitusi (MK)

Tugas dan wewenang MK adalah:

(1) Menguji kekuatan UU terhadap UUD.
(2) Memutus sengketa kewe–nangan lembaga negara.
(3) Memutuskan pembubaran partai politik.
(4) Memutus perselisihan hasil pemilu.

g. Dewan Perwakilan Daerah (DPD)

Tugas DPD adalah:

(1) Mengajukan RUU kepada DPR berkaitan dengan oto–nomi daerah.
(2) Ikut membahas UU yang berkaitan dengan otonomi daerah.
(3) Memberikan masukan ke–pada DPR atas RUU APBN pajak, pendidikan dan aga–ma.
(4) Mengawasi pelaksanaan UU yang berkaitan dengan otonomi daerah.

h. Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Tugas dan wewenang KPU adalah:

(1) Merencanakan penyeleng–garaan pemilu.
(2) Menetapkan organisasi dan tata cara semua tahapan pelaksanaan pemilu.
(3) Mengkoordinasikan, menye–lenggarakan, dan mengen–dalikan semua tahapan pe–laksanaan pemilu.
(4) Penetapan peserta pemilu.
(5) Menetapkan daerah pemi–lihan, jumlah kursi, dan calon anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.
(6) Melakukan evaluasi dan pe–laporan pelaksanaan pemilu.
(7) Melaksanakan tugas dan kewenangan lain yang di–atur undang-undang.

i. Komisi Yudisial (KY)

Tugas dan wewenang KY adalah:

(1) Mengawasi perilaku hakim agung.
(2) Mengusulkan pengangkatan hakim agung.
(3) Mengusulkan nama calon hakim agung.
(4) Ikut menjaga dan menegakkan kehormatan dan martabat hakim.

O. Sistem Pemerintahan

Berikut adalah macam-macam sistem pemerintahan.

1. **Presidensial**

   Presidensial merupakan sistem pemerintahan negara republik, yaitu kekuasaan eksekutif dipilh melalui pemilu dan terpisah dari kekuasaan legislatif.

   Ciri-cirinya:

   a. Presiden sebagai kepala negara sekaligus sebagai kepala pemerintahan.

   b. Presiden dipilih langsung oleh sebuah badan atau dewan pemilih.

   c. Presiden tidak termasuk pemegang kekuasaan legislatif dan tidak dapat memerintahkan pemilihan umum.

   d. Presiden tidak dapat membubarkan kekuasaan legislatif.

   e. Presiden memiliki hak prerogatif untuk mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri yang memimpin departemen dan non departemen.

   f. Para menteri bertanggung jawab kepada presiden.

2. **Parlementer**

   Parlementer merupakan sistem pemerintahan yang parlemennya memiliki peranan penting dalam pemerintahan. Dalam hal ini, parlemen berwenang mengangkat perdana menteri dan dapat menjatuhkan pemerintahan.

   Ciri-cirinya:

   a. Kabinet dipimpin oleh seorang perdana menteri yang dibentuk berdasarkan kekuasaan yang menguasai parlemen.

   b. Anggota kabinet sebagian atau seluruhnya berasal dari anggota parlemen.

   c. Perdana menteri bersama kabinet bertanggung jawab kepada parlemen.

   d. Kepala negara (raja/ratu atau presiden) dengan saran atau nasihat perdana menteri dapat membubarkan parlemen dan memerintahkan diadakan pemilihan umum.

3. **Semipresidensial**

   Semipresidensial merupakan sistem pemerintahan yang menggabungkan sistem pemerintahan presidensial dan sistem pemerintahan parlementer, sering disebut dualisme eksekutif atau kepemimpinan rangkap karena memimpin presiden dan perdana menteri.

   Ciri-cirinya:

   a. Presiden republik dipilih melalui hak pilih umum.

   b. Presiden memiliki kekuasaan yang cukup besar.

c. Perdana menteri mengepalai kabinet yang bertanggung jawab kepada parlemen dan parlemen dapat menjatuhkan perdana menteri melalui mosi tidak percaya.

P. Sistem Pemerintahan di Indonesia

Sistem pemerintahan yang berlaku di Indonesia adalah presidensial.

Ciri-cirinya:

1. Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar.
   Sumber: UUD 1945 Pasal 1 Ayat 2.
2. Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas hukum.
   Sumber: UUD 1945 Pasal 1 Ayat 3.
3. Anggota MPR (DPR dan DPD), presiden dan wakil presiden, anggota DPRD, dan kepala daerah dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum.
   Sumber: UUD 1945 Pasal 4 Ayat 1.
4. Presiden tidak dapat membubarkan DPR, artinya kekuasaan antara presiden dan DPR adalah sejajar.
   Sumber: UUD 1945 Pasal 7C.
5. Menteri-menteri negara sebagai pembantu presiden diangkat dan diberhentikan oleh presiden.
   Sumber: UUD 1945 Pasal 17 Ayat 1 dan 2.
6. DPR memegang kekuasaan mem–bentuk undang-undang.
   Sumber: UUD 1945 Pasal 20 Ayat 1.

Q. Tata Urutan Perundang-undangan Nasional

1. Undang-Undang Dasar 1945

UUD 1945 merupakan peraturan negara tertinggi dan sebagai hukum dasar tertulis yang memuat dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan negara.

2. Ketetapan MPR

Ketetapan MPR merupakan putusan MPR yang ditetapkan dalam sidang-sidang MPR. Terdapat dua macam putusan MPR, yaitu sebagai berikut.

a. Ketetapan
   Yaitu putusan MPR yang me–ngikat ke dalam dan ke luar majelis.
b. Keputusan
   Yaitu putusan MPR yang me–ngikat ke dalam majelis saja.

3. Undang-Undang (UU)

Undang-undang merupakan produk bersama antara DPR dan presiden untuk melaksanakan UUD 1945 dan Ketetapan MPR.

4. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang (Perppu)

Perppu merupakan peraturan yang

dibuat oleh pemerintah dalam hal kepentingan yang memaksa (sumber: Pasal 22 UUD 1945). Ketentuannya adalah:

a. Perppu harus diajukan ke DPR dalam persidangan berikut.
b. DPR dapat menerima atau menolak Perppu dengan tidak mengadakan perubahan.
c. Jika ditolak DPR, Perppu harus dicabut.

5. Peraturan Pemerintah (PP)

Peraturan pemerintah merupakan peraturan yang dibuat oleh peme–rintah untuk melaksanakan UU.

6. Keputusan presiden (Keppres)

Keppres merupakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk menjalankan fungsi.

7. Peraturan daerah (Perda)

Perda merupakan peraturan yang dibuat oleh Pemerintah Daerah (Pemda) untuk melaksanakan aturan hukum di atasnya dan menampung kondisi khusus dari daerah yang bersangkutan.

Jenis-jenis Perda:

a. Perda provinsi
   Perda provinsi dibuat oleh DPRD provinsi bersama dengan gubernur.
b. Perda Kabupaten/Kota
   Perda Kabupaten/Kota dibuat oleh DPRD Kabupaten/Kota bersama dengan Bupati.
c. Peraturan desa atau yang se–tingkat
   Peraturan desa atau yang se–tingkat dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa atau lembaga yang setingkat.

R. Fungsi dan Kedudukan Peraturan Perundang-undangan

1. Fungsi peraturan perundang-undangan

a. Untuk memberikan kepastian hukum.
b. Untuk melindungi dan meng–ayomi hak-hak warga negara.
c. Untuk memberikan rasa keadilan.
d. Untuk menciptakan ketertiban dan ketenteraman.

2. Kedudukan peraturan perundang-undangan

a. Sebagai hukum bagi warga negara.
b. Menjamin hak-hak dan kewajiban warga negara.

S. Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Nasional

1. Asas penyusunan peraturan perundang-undangan

a. Asas hierarki

Artinya, suatu peraturan perundang-undangan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya.

b. Undang-undang tidak dapat diganggu gugat
   Artinya, hanya boleh diuji oleh lembaga yang berwenang (DPR dan MK).
c. Undang-undang yang bersifat khusus mengesampingkan undang-undang yang bersifat umum.
d. Peraturan perundang-undangan yang masih berlaku hanya dapat dicabut atau diubah oleh peraturan yang sederajat atau lebih tinggi.
e. Undang-undang tidak berlaku surut
   Artinya, peraturan tidak berlaku di waktu sebelum diundangkannya, kecuali dinyatakan secara tegas dalam peraturan tersebut.
f. Undang-undang yang baru mengesampingkan undang-undang yang lama.
g. Konsistensi
   Artinya, tidak ada pasal-pasal yang bertentangan, baik dalam peraturan maupun atau dengan peraturan lain.

2. Alur proses penyusunan peraturan perundang-undangan

a. Proses penyiapan Rancangan Undang-Undang (RUU)
   (1) RUU yang berasal dari presiden
       RUU yang berasal dari presiden dipersiapkan oleh presiden dan diproses serta dibahas oleh pembantunya dan staf ahli menjadi draf RUU untuk kemudian diajukan kepada DPR.
   (2) RUU yang berasal dari DPR
       RUU yang berasal dari DPR akan diproses oleh Panitia Ad Hoc DPR yang selanjutnya dimasukkan dalam agenda pembahasan rapat DPR.
b. Proses pengajuan RUU
   (1) RUU diajukan oleh presiden kepada DPR dan oleh DPR itu sendiri.
   (2) DPR berwenang untuk mengubah, baik menambah maupun mengurangi RUU tersebut sehingga menjadi Undang-Undang (UU).
c. Proses pembahasan RUU
   RUU yang diajukan oleh presiden atau oleh DPR diproses melalui permusyawaratan dalam masa persidangan DPR

d. Proses penetapan RUU menjadi UU
   RUU diproses untuk ditetapkan menjadi UU oleh DPR dalam forum rapat pleno DPR.
e. Pengesahan dan pemberlakuan UU
   Setelah DPR menetapkan RUU menjadi UU, UU tersebut disahkan oleh presiden untuk diundangkan oleh menteri sekretaris negara dalam lembaran negara tentang berlakunya UU tersebut.

3. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan peraturan perundang-undangan

a. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
b. Presiden

4. Kerangka peraturan perundang-undangan

a. Judul
   Pada bagian ini berisi:
   - jenis,
   - nomor,
   - tahun perundangan, dan
   - nama peraturan perundang-undangan.
b. Pembukaan
   Pada bagian ini berisi:
   - Kata-kata "Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa",
   - jabatan pembentuk peraturan perundang-undangan,
   - konsideran, dasar hukum, dan
   - dictum.
c. Batang tubuh atau isi
   Pada bagian ini terdiri atas:
   - bab,
   - pasal,
   - ayat,
   - ketentuan peralihan,
   - ketentuan penutup,
   - pengesahan, dan
   - pengundangan.

T. Otonomi Daerah

1. Arti kata otonomi

Istilah "otonomi" berasal dari bahasa latin, yaitu
- auto artinya sendiri, dan
- nomos artinya aturan.

Jadi, arti kata otonomi adalah pengaturan sendiri.

2. Pengertian otonomi daerah

Otonomi daerah atau desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah (pusat) kepada daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sumber: UU No. 32 Tahun 2004.

3. Nilai dasar otonomi daerah

a. Kebebasan
Kebebasan masyarakat dan pemerintah daerah dalam mengambil tindakan dan kebijakan untuk memecahkan masalah bersama.

b. Partisipasi
Masyarakat berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan publik di daerahnya.

c. Efektivitas dan efisiensi
Melalui kebebasan dan partisipasi masyarakat, jalannya pemerintahan akan lebih tepat sasaran (efektif), dan tidak menghamburkan anggaran atau tidak terjadi pemborosan (efisiensi).

4. Tujuan otonomi daerah

a. Peningkatan pelayanan dan kesejahteraaan masyarakat yang semakin baik.
b. Pengembangan kehidupan demokrasi.
c. Keadilan.
d. Pemerataan.
e. Pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antardaerah dalam rangka keutuhan NKRI.
f. Mendorong untuk memberdayakan masyarakat.
g. Menumbuhkan prakarsa dan kreativitas, meningkatkan peran serta masyarakat, dan mengembangkan peran dan fungsi DPRD.

5. Asas dan prinsip pemerintahan daerah

a. Digunakannya asas desentra–lisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan.
b. Penyelenggaraan asas desentra–lisasi secara utuh dan bulat yang dilaksanakan di daerah kabupaten dan kota.
c. Asas tugas pembantuan yang dapat dilaksanakan di daerah provinsi, kabupaten, kota, dan desa.

6. Kewenangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah

a. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang.
c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman ma–syarakat.
d. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
e. Penanganan bidang kesehatan.
f. Penyelenggaraan pendidikan

dan alokasi sumber daya manusia potensial.

g. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota.

h. Pengendalian lingkungan hidup.

i. Pelayanan administrasi umum dan pemerintahan.

j. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.

7. Bentuk dan susunan pemerintah daerah

a. DPRD sebagai badan legislatif daerah

DPRD merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah. DPRD memiliki fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan.

- Tugas dan wewenang DPRD, antara lain:
  (1) Membentuk Peraturan Daerah (Perda) yang dibahas dengan kepala daerah untuk mendapatkan persetujuan bersama.
  (2) Membahas dan menyetujui rancangan perda tentang APBD bersama dengan kepala daerah.
  (3) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Perda dan peraturan perundang-undangan lainnya, APBD, dan kerja sama internasional di daerah.
  (4) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/wakil kepala daerah kepada presiden melalui menteri dalam negeri.
  (5) Menerima laporan keterangan pertanggungjawaban kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- Hak-hak yang dimiliki anggota DPRD, antara lain:
  (1) Hak interpelasi
  (2) Hak angket
  (3) Hak menyatakan pendapat mengajukan rancangan Perda
  (4) Hak memilih dan dipilih
  (5) Hak imunitas

b. Kepala daerah sebagai badan eksekutif daerah

- Pemerintah daerah provinsi dipimpin oleh gubernur.

- Pemerintah daerah kabupaten/kota dipimpin oleh bupati/walikota.
- Gubernur/bupati/walikota yang biasa disebut kepala daerah memiliki kedudukan yang sederajat dan seimbang dengan DPRD masing-masing daerah.
- Kepala daerah memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut.
  (1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD.
  (2) Mengajukan rancangan Perda.
  (3) Menetapkan Perda yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
  (4) Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah.
  (5) Mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan, dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  (6) Melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

U. Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan Publik

1. Pengertian kebijakan publik

Kebijakan publik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh pemerintah yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat (publik).

2. Tujuan penerapan kebijakan publik

a. Mewujudkan ketertiban dalam masyarakat.
b. Melindungi hak-hak masyarakat.
c. Mewujudkan ketenteraman dan kedamaian dalam masyarakat.
d. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Komponen yang terlibat pada pelaksanaan kebijakan publik

Pelaksanaan kebijakan publik akan melibatkan berbagai komponen, seperti:

a. manusia,
b. dana,
c. sarana dan prasarana.

Sebagai warga yang baik, kita harus ikut berpartisipasi dalam perumusan kebijakan publik. Partisipasi tersebut dapat dilakukan

pada tahap perencanaan, pelak–sanaan, pengawasan, maupun dalam menikmati hasilnya. Akibat ketidakaktifan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan publik akan menimbulkan gejolak dalam masyarakat yang mengganggu stabilitas nasional karena kebijakan yang diambil tidak sesuai dengan harapan masyarakat.

Ringkas 5:
Hak Asasi Manusia (HAM)

A. Hakikat Hak Asasi Manusia

1. Pengertian HAM

- Hak Asasi Manusia (HAM) adalah pokok atau hak dasar yang dimiliki manusia sejak lahir sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
- Menurut UU No. 39 Tahun 1999, hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, serta dilindungi oleh negara, hukum, dan pemerintah.

2. Ruang lingkup HAM

HAM meliputi:

a. Bersifat pokok atau dasar
   (1) Hak hidup
   (2) Hak kebebasan/ kemerdekaan
   (3) Hak memiliki sesuatu

b. Berkembang dalam kehidupan sehari-hari
   (1) Hak asasi pribadi
   Contoh:
   Hak memeluk agama, hak mengemukakan pendapat, dan hak berorganisasi.
   (2) Hak asasi ekonomi
   Contoh:
   Hak memiliki sesuatu, hak membeli dan menjual, serta hak mengadakan suatu perjanjian atau kontrak.
   (3) Hak asasi politik
   Contoh:
   Hak untuk diakui sebagai warga negara yang sederajat dan hak untuk memilih serta dipilih dalam pemilu.
   (4) Hak asasi mendapatkan perlakuan yang sama di muka hukum dan pemerintahan.
   (5) Hak asasi sosial budaya
   Contoh:
   Hak mendapatkan pendidikan dan hak mengembangkan kebudayaan.

B. Latar Belakang HAM

Latar belakang lahirnya perundang-undangan tentang HAM adalah:

1. Pada hakikatnya manusia sebagai makhluk Tuhan yang paling mulia, maka harus mengedepankan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.
2. Masih banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran HAM dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara.
3. Desakan masyarakat untuk lebih mengembangkan kehidupan demokratis dengan memberikan kesempatan kepada warga negara dalam menyalurkan hak-hak yang dimilikinya.

C. Instrumen HAM

Instrumen HAM adalah alat yang digunakan untuk melindungi dan menegakkan HAM. Instrumen HAM di dunia internasional:

1. Piagam PBB (Universal Declaration of Human Rights) atau deklarasi umum hak-hak asasi manusia disahkan tanggal 10 Desember 1948.
2. Instrumen hukum lainnya yang telah disahkan dan diterima di Indonesia.

D. Piagam Perlindungan dan Penegakan HAM

Piagam yang memuat perlindungan dan penegakan HAM di dunia internasional (PBB) adalah Universal Declaration of Human Rights lahir pada tanggal 10 Desember 1948.

Berikut adalah piagam yang memuat perlindungan dan penegakan HAM di berbagai negara.

1. Inggris
   a. Magna Charta (Piagam Agung) lahir pada tahun 1215.
   b. Petition of Rights lahir pada tahun 1628.
   c. Hobeas Corpus Act lahir pada tahun 1679.
   d. Bill of Rights lahir pada tahun 1689.
2. Amerika Serikat
   Declaration of Independence of The United States lahir pada tahun 1776.
3. Prancis
   Declaration des droits de l'hommes et du Citoyen lahir pada tahun 1789.
4. Indonesia
   Undang-Undang Dasar 1945 lahir pada tanggal 18 Agustus 1945.

E. Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia

1. Latar belakang lahirnya perundang-undangan tentang HAM di Indonesia
   a. Adanya komitmen untuk melaksanakan UUD 1945 hasil amandemen.
   b. Melaksanakan amanat TAP MPR No.XVII/MPR/1998 HAM.
   c. Pada hakikatnya manusia se–

bagai makhluk Tuhan yang paling mulia, maka harus mengedepankan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

d. Masih banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran HAM dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara.

e. Desakan masyarakat untuk lebih mengembangkan kehidupan demokratis dengan memberikan kesempatan kepada warga negara dalam menyalurkan hak-hak yang dimilikinya.

2. Instrumen HAM di Indonesia:
   a. UUD 1945 Pasal 27, 28, 28 A-J, 29 Ayat (2), 30, dan 31.
   b. TAP MPR No.XVII/MPR/1998 tentang HAM.
   c. UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM.
   d. UU No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
   e. UU No. 2 Tahun 2002 tentang tata cara perlindungan korban dan saksi dalam pelanggaran HAM.
   f. PP No. 3 Tahun 2003 tentang kompensasi, restitusi, dan rehabilitasi terhadap korban pelanggaran HAM.

F. Kasus Pelanggaran HAM di Indonesia

Menurut UU No. 39 Tahun 1999, pelanggaran HAM adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara baik disengaja atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan atau mencabut hak seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh UU ini.

Contoh kasus pelanggaran HAM di Indonesia sebagai berikut.

- Kasus Tanjung Priok tahun 1984 di Jakarta.
- Kasus terbunuhnya aktivis buruh Marsinah tahun 1994 di Nganjuk, Jawa Timur.
- Kasus terbunuhnya wartawan harian umum Bernas, Udin, di Yogyakarta tahun 1996.
- Kasus penembakan mahasiswa Trisakti.

  Contoh kasus pelanggaran HAM yang sering dilaporkan ke Komnas HAM sebagai berikut.

- Masalah agama.
- Masalah tanah.
- Masalah perburuhan.
- Masalah perbuatan oknum aparat birokrasi yang menyimpang atau tidak terpuji.

G. Cara Menangani Pelanggaran HAM

Cara untuk menangani terjadinya pelanggaran HAM, antara lain.

1. Memproses setiap pelanggaran HAM menurut ketentuan hukum yang berlaku.
2. Mengajukan semua pelanggaran HAM ke pengadilan HAM.
3. Memberikan hukuman yang berat kepada semua pelanggar HAM dengan maksud memberikan efek jera agar tidak mengulangi perbuatannya.

H. Lembaga Perlindungan HAM di Indonesia

Berikut adalah lembaga-lembaga perlindungan HAM di Indonesia.

1. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

a. Tujuan Komnas HAM

Tujuan dibentuknya Komnas HAM menurut UU No.39 Tahun 1999 Pasal 75 adalah:

(1) Mengembangkan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan HAM sesuai dengan Pancasila, UUD 1945, Piagam PBB, serta Deklarasi Universal HAM.

(2) Meningkatkan perlindungan dan penegakan HAM untuk berkembangnya pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan kemampuan berpartisipasi dalam berbagai bidang kehidupan.

b. Fungsi Komnas HAM

(1) Pengkajian dan penelitian tentang HAM.

(2) Penyuluhan tentang HAM.

(3) Pemantauan tentang HAM.

(4) Mediasi tentang HAM.

c. Tugas dan wewenang Komnas HAM

(1) Mengamati pelaksanaan HAM kemudian menyusunnya menjadi sebuah laporan.

(2) Menyelidiki dan memeriksa peristiwa yang timbul dalam masyarakat berdasarkan sifat dan ruang lingkup yang diduga terdapat pelanggaran HAM.

(3) Memanggil pihak pengadu atau korban juga pihak yang diadukan untuk dimintai dan didengar keterangannya.

(4) Memanggil saksi untuk dimintai dan didengar kesaksiannya.

(5) Meninjau tempat kejadian atau tempat yang dianggap perlu.

(6) Memanggil pihak terkait untuk memberikan dan

menyerahkan dokumen asli tertulis dengan persetujuan ketua pengadilan.

(7) Melakukan pemeriksaaan terhadap rumah, pekarang–an, bangunan, dan tempat lain dengan persetujuan ketua pengadilan.

(8) Memberikan pendapat ber–dasarkan persetujuan ketua pengadilan terhadap per–kara tertentu yang sedang dalam proses peradilan.

2. Pengadilan HAM

Menurut pasal 104 UU No. 39 Tahun 1999, Pengadilan HAM dibentuk di lingkungan peradilan umum. Pengadilan HAM adalah pengadilan khusus terhadap pelanggaran HAM berat.

a. Jenis pelanggaran HAM berat

(1) Kejahatan genosida

Kejahatan genosida adalah setiap perbuatan yang di–lakukan dengan maksud menghancurkan atau me–musnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, etnis, dan agama.

Contoh:

- Membunuh anggota kelompok.
- Memaksakan tindakan-tindakan yang bertujuan mencegah kelahiran dalam kelompok.
- Memindahkan anak-anak secara paksa dari kelompok tertentu ke kelompok lain.

(2) Kejahatan terhadap kemanusiaan

Kejahatan terhadap kema–nusiaan adalah setiap per–buatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas dan sistematik yang diketahuinya bahwa serangan tersebut ditujukan secara langsung terhadap penduduk sipil.

Contoh:

- Perbudakan.
- Pengusiran secara paksa.
- Perampasan kemerdekaan.
- Penghilangan orang secara paksa.

b. Tugas dan wewenang Pengadilan HAM

(1) Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat.

(2) Memeriksa dan menurut perkara pelanggaran HAM

berat yang dilakukan di luar batas teritorial wilayah negara RI oleh warga Negara Indonesia.

(3) Memeriksa dan memutus perkara pelanggaran HAM berat yang dilakukan oleh seseorang yang berumur di bawah 18 tahun pada saat pelanggaran dilakukan.

3. **Lembaga Bantuan Hukum (LBH)**

LBH adalah organisasi independen yang memberi bantuan dan pelayanan hukum kepada masyarakat.

Peran dan fungsi LBH sebagai berikut.

a. Relawan yang membantu pihak-pihak yang membutuhkan bantuan hukum.
b. Pembela dalam menegakkan keadilan dan kebenaran.
c. Pembela dalam melindungi HAM.
d. Penyuluh dan penyebar informasi di bidang hukum dan HAM.

4. **Biro konsultasi dan bantuan hukum perguruan tinggi**

Biro konsultasi dan bantuan hukum perguruan tinggi merupakan kantor pusat kegiatan untuk memberikan layanan kepada semua pihak yang ingin berkonsultasi dan meminta bantuan di bidang hukum dan HAM.

Tujuan:

a. Sebagai pelaksanaan program tri dharma perguruan tinggi di bidang hukum dan HAM.
b. Sebagai wahana pelatihan, pembelaan, dan penegakan hukum serta HAM.

Ringkas 6:
Sejarah Nasional Indonesia

A. Latar Belakang Munculnya Pergerakan Nasional

Kegagalan para pendahulu bangsa Indonesia dalam melakukan perlawanan terhadap Kolonialis Barat membuat para pejuang mencari strategi baru dalam mencapai kemerdekaan. Strategi baru yang dilakukan dengan mendirikan organisasi modern.

B. Faktor-Faktor yang Mendorong Timbulnya Pergerakan Nasional

1. **Faktor intern (dari dalam)**
   a. Penderitaan rakyat yang berkepanjangan.
   b. Kenangan kejayaan masa lalu.
   c. Lahirnya golongan terpelajar.

2. Faktor ekstern (dari luar)

a. Timbulnya paham-paham baru seperti nasionalisme, demokrasi, liberalisme, dan sosialisme.
b. Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905.
c. Gerakan Turki Muda.
d. Revolusi nasional Cina.

C. Organisasi Pergerakan Nasional di Indonesia

1. Budi Utomo

Tokoh pelopor:
Wahidin Sudirohusodo.
Lahir : 20 Mei 1908
Ketua : dr. Sutomo

2. Sarekat Islam (SI)

Tokoh pendiri : H. Samanhudi
Lahir : di Surakarta
pada tahun 1911

Organisasi SI semula bernama Sarekat Dagang Islam (SDI), untuk memperluas gerak usahanya maka SDI diubah menjadi SI. Pada tahun 1921 SI pecah menjadi dua, yaitu: SI Merah pimpinan Semaun dan SI Putih pimpinan H.O.S. Cokroaminoto.

3. Indische Partij

Tokoh pendiri: Tiga serangkai

- Dr. Douwes Dekker,
- dr. Cipto Mangunkusumo, dan
- Suwardi Suryaningrat.

Lahir: di Bandung, tanggal 25 Desember 1912

Usaha-usaha yang dilakukan, antara lain:

a. menerapkan cita-cita kesatuan nasional Indonesia;
b. berusaha mendapatkan persamaan hak bagi semua orang Indonesia (Hindia);
c. memperbesar pengaruh pro Hindia (Indonesia) di dalam pemerintahan;
d. memperbaiki ekonomi rakyat Indonesia dengan memperkuat mereka yang lemah ekonominya.

4. Perhimpunan Indonesia (PI)

Tokoh pendiri:
Para mahasiswa Indonesia yang ada di Belanda, antara lain

- R.P. Sosrokartono dan
- R. Husein Jayadiningrat.

Kegiatan PI pada mulanya mengadakan pertemuan antar-anggota untuk mendiskusikan nasib bangsa. PI menerbitkan majalah *Hindia Poetera* untuk memuat tulisan para anggotanya.

5. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Tokoh pendiri : Ir. Soekarno
Lahir : di Bandung pada 4 Juli 1927

Pada tahun 1930, para tokoh PNI ditangkap karena kegiatan-kegiatannya dianggap membahayakan kolonialis Belanda.

6. **Partai Indonesia Raya (Parindra)**
   Lahir: 25 Desember 1935
   Parindra merupakan gabungan dari Budi Utomo dan Persatuan Bangsa Indonesia.
   Usaha-usaha yang dilakukan Parindra, antara lain:
   a. Pendidikan kepada rakyat.
   b. Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa.
   c. Meningkatkan esejahteraan rakyat.

7. **Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)**
   Tokoh pendiri : A.K. Gani, Mr. Moh. Yamin, dan Mr. Amir Syarifudin.
   Lahir : di Jakarta pada 24 Mei 1937
   Tujuan Gerindo untuk Indonesia merdeka dengan asas nasionalis dan demokrasi.

8. **Gabungan Politik Indonesia (GAPI)**
   Lahir: 21 Mei 1939
   GAPI merupakan gabungan dari partai-partai politik yang ada di Indonesia.
   Latar belakang terbentuknya GAPI, yaitu menuntut kemerdekaan Indonesia dari pemerintahan Belanda secara berangsur-angsur dalam jangka waktu 10 tahun.

9. **Pergerakan wanita**
   Tokoh pelopor: R.A. Kartini
   R.A. Kartini memengaruhi kaum wanita untuk memperjuangkan emansipasi. Oleh karena itu, muncullah tokoh-tokoh wanita, antara lain:
   a. Dewi Sartika mendirikan "Sekolah Kautamaan Istri" di Bandung, pada 1954.
   b. R.A. Sabarudin dan R.A. Sutinah Joyopranoto mendirikan Putri Merdiko.
   Perkembangandaripergerakanwanita adalah kongres wanita Indonesia yang diadakan pada 22-28 Desember 1928 di Yogyakarta. Berdasarkan hasil kongres, terbentuklah Perserikatan Istri Indonesia (PII).

D. Pendudukan Militer Jepang di Indonesia

1. **Awal masuknya Jepang di Indonesia**
   Faktor-faktor penyebab Jepang berhasil masuk ke Asia Timur dan Asia Tenggara adalah
   a. Jepang berhasil menghancurkan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawai, pada tanggal 7 Desember 1941.

b. Negara-negara induk (Inggris, Prancis, dan Belanda) sedang menghadapi peperangan di Eropa melawan Jerman.
c. Bangsa-bangsa Asia sangat percaya dengan semboyan Jepang "Tiga A".
    - Jepang Pemimpin Asia
    - Jepang Cahaya Asia
    - Jepang Pelindung Asia

2. Tujuan masuknya Jepang di Indonesia

Tujuan awal Jepang masuk ke Indonesia untuk menanamkan ke–kuasaannya dan menjajah Indo–nesia.

3. Kebijakan pemerintah Jepang

a. Bidang ekonomi
    (1) Perluasan areal persawahan untuk meningkatkan pro–duksi beras.
    (2) Melakukan pengawasan pertanian dan perkebunan yang bertujuan untuk me–ngendalikan harga barang.
b. Bidang pemerintahan
    (1) Pemerintahan pendudukan Jepang adalah pemerin–tahan yang sangat diktator.
    (2) Untuk memudahkan peng–awasan, pemerintahan di–bagi menjadi beberapa ba–gian yang bertujuan agar semua daerah dapat di–kendalikan untuk kepen–tingan pemerintahan bala tentara Jepang.
c. Bidang militer
    (1) Bangsa Indonesia hampir selalu dilibatkan dalam ber–bagai organisasi, baik mi–liter maupun semiliter, de–ngan tujuan bangsa Indo–nesia mau membantu pe–merintahan Jepang dalam usaha untuk memenang–kan peperangan melawan sekutu.
    (2) Beberapa organisasi militer yang dibentuk pemerintah–an Jepang sebagai berikut.
        - Seinendan (barisan pemuda)
        - Keibodan (barisan pembantu polisi)
        - Fujinkai (barisan wanita)
        - Heiho (pembantu prajurit Jepang)
        - Syuisyintai (barisan pelopor)
        - Jawa Hokokai (perhimpunan kebaktian rakyat Jawa)
        - PETA (Pembela Tanah Air)
d. Bidang sosial budaya
    (1) Pada masa pemerintahan

Jepang, media massa diawasi dengan ketat.

(2) Namun demikian, surat kabar dan radio ikut berfungsi memperluas perkembangan bahasa Indonesia.

E. Perlawanan Rakyat Indonesia terhadap Jepang

Perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang melalui berbagai perjuangan seperti berikut.

1. Perjuangan melalui organisasi buatan Jepang
   Dengan cara: Memanfaatkan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA).
   Lahir : 1 Maret 1943
   Pimpinan : Empat serangkai
   - Ir. Soekarno,
   - Moh. Hatta,
   - Ki Hajar Dewantara, dan
   - K.H. Mas Mansyur.

   Tujuan PUTERA:
   - Agar kaum nasionalis dan intelektual menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan Jepang.
   - Namun, oleh para pemimpin Indonesia, PUTERA justru dimanfaatkan untuk membela rakyat dari kekejaman Jepang.

2. Memanfaatkan Barisan Pelopor (Syuisyintai)
   Ketua : Ir. Soekarno
   Kepala sekretariat : Sudiro
   Anggota:
   - Chaerul Saleh,
   - Asmara Hadi,
   - Sukardjo Wiryopranoto, dan
   - Otto Iskandar Dinata.

   Tujuan: Penyalur aspirasi nasionalisme.

3. Memanfaatkan Badan Penasihat Pusat (Chuo Sangi In)
   Lahir: 5 September 1943, atas dasar anjuran Jenderal Hideki Tojo (Perdana Menteri Jepang).
   Ketua : Ir. Soekarno
   Anggota: 23 orang Jepang dan 20 orang Indonesia
   Tujuan:
   - Tugas badan ini adalah memberi nasihat atau pertimbangan kepada Seiko Shikikan (penguasa tertinggi militer Jepang di Indonesia).
   - Para pemimpin Indonesia memanfaatkan Chuo Sangi In untuk menggembleng kedisplinan.

4. Perjuangan melalui organisasi Islam Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)
   Lahir : 21 September 1937
   Tokoh pelopor:
   - K.H. Mas Mansur,
   - K.H. Wahab Hasbullah, dan
   - Wondoamiseno.

     MIAI merupakan perkumpulan

organisasi Islam. Pada masa pendudukan Jepang di Indo–nesia, organisasi ini tetap diperbolehkan berdiri. Hal ini merupakan pendekatan Jepang terhadap golongan nasionalis Islam agar umat Islam tidak melakukan kegiatan-kegiatan politik.

5. Perjuangan melalui gerakan bawah tanah (sembunyi-sembunyi)
   a. Gerakan kelompok Sutan Syahrir
   b. Gerakan kelompok Amir Syarifuddin
   c. Golongan persatuan mahasiswa
   d. Kelompok Sukarni
   e. Kelompok pemuda Menteng 31

6. Perjuangan bersenjata
   Perjuangan bersenjata adalah perla–wanan menggunakann senjata.
   a. Perjuangan bersenjata yang dilakukan rakyat
      - Perlawanan rakyat di Cot Pleing, Aceh, pada 10 No–vember 1942.
      - Perlawanan rakyat di Ponti–anak pada 16 Oktober 1943.
      - Perlawanan rakyat di Singa–parna, Jawa Barat, pada 25 Februari 1944.
      - Perlawanan rakyat di Ci–dempet, Indramayu, pada 30 Juli 1944.
      - Perlawanan rakyat di Irian Jaya, pada 1944.
   b. Perlawanan bersenjata yang di–lakukan PETA
      - Perlawanan PETA di Blitar, pada 29 Februari 1945.
      - Perlawanan PETA di Meureudu, Aceh, pada November 1944.
      - Perlawanan PETA di Gumilir, Cilacap, pada April 1945.

F. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

1. Alasan Jepang membentuk BPUPKI

- Pada akhir 1944, posisi Jepang di berbagai kawasan mulai terdesak. Keadaan ini terjadi karena beberapa hal sebagai berikut.
  a. Jepang terus menerus mengalami kekalahan dari serbuan Sekutu dalam Perang Pasifik.
  b. Perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Indonesia dan tentara PETA.
- Pada 17 Juli 1944, Perdana Menteri Hideki Tojo meletakkan jabatan dan diganti oleh Jenderal Kuniaki Koiso.

Tugas utama perdana menteri baru (Jenderal Kuniaki Koiso) adalah memulihkan kewibawa–an Jepang di hadapan bangsa-bangsa Asia yang baru saja dibebaskan oleh Jepang dari cengkeraman imperialis Eropa.

Langkah politik Perdana Menteri Koiso terhadap Indonesia, antara lain:

a. Menjanjikan kemerdekaan Indonesia di depan parle–men Jepang.
b. Bendera merah putih boleh dikibarkan berdampingan dengan bendera Jepang.

   Jepang memberikan janji tersebut agar rakyat Indo–nesia tidak mengadakan perlawanan terhadap Je–pang.

- Pada 1 Maret 1945, diumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemer–dekaan Indonesia (BPUPKI) atau dalam bahasa Jepangnya Dokuritsu Junbi Cosakai.

2. Peresmian BPUPKI

- BPUPKI secara resmi berdiri pada 28 Mei 1945.
- Ketua : K.R.T. Radjiman Wediodiningrat.
- Anggota:
  67 orang yang terdiri dari tokoh-tokoh utama pergerakan nasional Indonesia dari berbagai daerah dan aliran.

3. Sidang BPUPKI

Sidang BPUPKI diselenggarakan untuk menyusun dasar dan konstitusi Negara Indonesia

a. Sidang I : 29 Mei–1 Juni 1945
   Tujuan : Merumuskan dasar negara Indonesia.
   1) Pada 29 Mei 1945
      Muh. Yamin mengemukakan lima asas dasar negara kebangsaan Republik Indo–nesia, yaitu:
      (i) Peri kebangsaan
      (ii) Peri kemanusiaan
      (iii) Peri ketuhanan
      (iv) Peri kerakyatan
      (v) Kesejahteraan rakyat
   2) Pada 31 Mei 1945
      Prof. Dr. Mr. Soepomo menyampaikan dasar-dasar untuk Indonesia merdeka, yaitu
      (i) Persatuan
      (ii) Kekeluargaan
      (iii) Keseimbangan lahir batin
      (iv) Musyawarah
      (v) Keadilan rakyat
   3) Pada 1 Juni 1945
      Ir. Soekarno mengemukakan lima rumusan dasar Negara

Indonesia merdeka, yaitu
(i) Kebangsaan Indonesia
(ii) Internasionalisme atas perikemanusiaan
(iii) Mufakat dan demokrasi
(iv) Kesejahteraan sosial
(v) Ketuhanan Yang Maha Esa

BPUPKI membentuk panitia kecil yang dikenal Panitia Sembilan, terdiri dari:

Ketua : Ir. Soekarno

Anggota:

- Drs. Moh. Hatta
- Muh. Yamin
- Ahmad Soebarjo
- A.A. Maramis
- Abdulkahar Muzakkir
- Wahid Hasyim
- Haji Agus Salim
- Abikusno Cokrosuyoso

b. Pada 22 Juni 1945

Ir. Soekarno melaporkan hasil kerja Panitia Sembilan yang memuat rancangan asas dan tujuan Indonesia merdeka. Dokumen laporan tersebut dikenal dengan nama Piagam Jakarta. Rumusan dasar Negara Indonesia merdeka berdasarkan Piagam Jakarta sebagai berikut.

(i) Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
(ii) (Menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
(iii) Persatuan Indonesia.
(iv) (Dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
(v) (Serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

c. Sidang II : 10-17 Juli 1945

Tujuan : Membahas rencana undang-undang dasar, termasuk pembukaan atau preambulenya oleh Panitia Perancangan Undang-Undang Dasar yang diketahui oleh Ir. Soekarno.

Hasil keputusan sidang II:

1) Rancangan Hukum Dasar Negara Indonesia Merdeka.
2) Piagam Jakarta menjadi pembukaan Hukum Dasar itu.

   Pembukaan Hukum Dasar diambil dari Piagam Jakarta dengan beberapa perubahan sebagai berikut.

   1) Pada alinea ke-4, perkataan Hukum Dasar diganti dengan Undang-Undang Dasar.
   2) "… berdasarkan kepada ketuhanan, dengan

kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya menurut dasar kema–nusiaan yang adil dan beradab",
diganti dengan "berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab".

3) Di antara "Permusya–waratan perwakilan" da–lam Undang-Undang Dasar ditambah dengan garis miring (/).

G. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

1. Pembentukan PPKI

- Pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan.
  Sebagai gantinya, dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau dalam bahasa Jepangnya Dokuritsu Junbi Inkai.
  Ketua : Ir. Soekarno
  Wakil : Drs. Mohammad Hatta
  Penasihat : Ahmad Subardjo
- Pada 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Wediodiningrat dipanggil menghadap Marsekal Terauchi di Dalath, Vietnam. Hasil pertemuan tersebut sebagai berikut.
  a. Pemerintah Jepang memu–tuskan untuk memberi ke–merdekaan kepada Indo–nesia.
  b. Untuk pelaksanaan kemer–dekaan telah dibentuk PPKI.
  c. Pelaksanaan kemerdekaan segera setelah persiapan selesai dan berangsur-angsur dimulai dari Pulau Jawa kemudian pulau-pulau lain.
  d. Wilayah Indonesia akan meliputi seluruh bekas wilayah Hindia Belanda.

2. Perbedaan pandangan antarkelompok pejuang

Setelah Jepang mengalami keka–lahan di berbagai kawasan, muncul perbedaan antarkelompok pejuang mengenai masalah proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

a. Kelompok pejuang senior (golongan tua)
   Kelompok pejuang senior anggota PPKI dipimpin oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan harus dipersiapkan secara matang

dan harus dibicarakan dalam rapat PPKI terlebih dahulu.

b. Kelompok pemuda (golongan muda)

Kelompok pejuang bawah tanah yang dipimpin oleh Sutan Syahrir dan kelompok pemuda yang dipimpin oleh Chaerul Saleh berpendapat proklamasi kemerdekaan harus dilaksanakan secepat mungkin tanpa menunggu rapat PPKI yang dibentuk oleh Jepang.

Pada 15 Agustus 1945, pihak pemuda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta memproklamasikan kemerde–kaan pada 16 Agustus 1945, tetapi Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta menolak usulan kelompok pemuda yang dipimpin oleh Wikana dan Darwis.

Tidak adanya kesepakatan antara kelompok pejuang senior dengan kelompok pejuang muda menyebabkan kelompok pejuang muda mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta keluar dari Jakarta. Para pemuda beranggapan kedua tokoh tersebut telah dipengaruhi oleh pihak Jepang.

3. Sidang PPKI

PPKI mengadakan sidang-sidang untuk melengkapi syarat terben–tuknya negara serta upaya meme–nuhi kelengkapan pemerintahan yang diperlukan.

a. Sidang PPKI I : 18 Agustus 1945

Pimpinan sidang : Soekarno dan Hatta.

Anggota : 27 orang

Hasil keputusan sidang:

1) Mengesahkan dan mene–tapkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.
2) Memilih dan menetapkan Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden.
3) Rencana pembentukan Ko–mite Nasional Indonesia yang akan membantu tugas presiden.

b. Sidang PPKI II: 19 Agustus 1945.

Hasil keputusan sidang:

1) Menetapkan 12 kementerian sebagai pembantu presiden.
2) Menetapkan wilayah Indo–nesia menjadi 8 provinsi dan menunjuk para guber–nurnya.
3) Diusulkan kepada Presiden Republik Indonesia untuk membentuk tentara ke–bangsaan.

c. Sidang PPKI III: 22 Agustus 1945.

Hasil keputusan sidang:

1) Membentuk Komite Nasional Indonesia.
2) Membentuk PNI sebagai satu-satunya partai di Indo–nesia (tetapi kemudian dibatalkan).
3) Membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR).

H. Peristiwa Rengasdengklok

- Peristiwa Rengasdengklok adalah peristiwa yang diawali oleh adanya perbedaan pandangan antara kelompok muda dengan kelompok tua tentang waktu dan cara pelaksanaan proklamasi.
- Rengasdengklok adalah nama daerah yang berada di sebelah Utara Karawang, Jawa Barat.
- Alasan memilih Rengasdengklok karena Rengasdengklok menjadi satu-satunya daerah yang bebas dari kekuasaan Jepang serta letaknya yang jauh dari Jakarta.
- Arti pertemuan Rengasdengklok, bukti adanya keinginan semua pihak untuk hidup merdeka.
- Tokoh yang terkait dalam peristiwa Rengasdengklok:
  1. Golongan tua:
     - Ir. Soekarno,
     - Drs. Moh. Hatta, dan
     - Ahmad Soebardjo.
  2. Golongan muda :
     - Sudanco Singgih,
     - Yusuf Kunto,
     - Sukarni,
     - Sudanco Subeno, dan
     - Iwa Kusumasumantri.

I. Arti Penting Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi merupakan puncak kesadaran berbangsa dan cita-cita kemerdekaan sejak lahirnya Boedi Utomo 1908. Proklamasi bukan akhir perjuangan dalam bentuk pemerintahan yang berdaulat, tetapi awal perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan.

J. Kronologi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

1. Perumusan naskah proklamasi kemerdekaan
   - Tempat perumusan: rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta.
   - Tokoh-tokoh penyusun naskah proklamasi:
     - Ir. Soekarno,
     - Drs. Moh. Hatta, dan
     - Ahmad Soebardjo.
   - Tokoh-tokoh saksi penyusunan naskah proklamasi:
     - Sudiro,
     - B.M. Diah, dan

- Sukarni.
- Tokoh pengetik naskah proklamasi: Sayuti Melik
- Tokoh yang menanda–tangani naskah proklamasi:
  - Ir. Soekarno, dan
  - Drs. Moh. Hatta

  Atas usul Sukarni, naskah proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia.

2. Upacara proklamasi kemerdekaan
   - Awalnya, sesuai kesepakat–an teks Proklamasi Kemer–dekaan Indonesia akan dibacakan pada 17 Agustus 1945 di lapangan Ikada namun ternyata pasukan Jepang telah mengepung.
   - Kemudian, pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan di–selenggarakan di rumah Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta untuk menghindari bentrokan an–tara rakyat dan pasukan Jepang.
   - Proses proklamasi dilaksa–nakan pada pukul 10.00 WIB.
3. Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan

   Berita proklamasi kemerdekaan disebarluaskan melalui:
   - Kantor berita Domei
   - Radio
   - Kawat telepon
   - Surat kabar
   - Utusan (kurir) ke berbagai daerah
   - Pamflet, poster, dan coretan-coretan pada tembok
4. Proses pembentukan negara dan pemerintahan Republik Indonesia

   Unsur-unsur yang harus dileng–kapi bagi berdirinya negara baru adalah:
   a. Rakyat
   b. Wilayah
   c. Pemerintahan yang berdaulat
   d. Pengakuan dari negara lain
      Indonesia memperoleh pe–ngakuan dari negara lain pertama kali, yaitu Mesir.

K. Konflik Indonesia dengan Belanda

Faktor penyebab konflik Indonesia-Belanda adalah kedatangan tentara Sekutu dan NICA

- **Pada 14 Agustus 1945**

  Peristiwa menyerahnya Jepang kepada Sekutu menunjukkan se–cara de jure (berdasarkan hukum)

wilayah jajahan Jepang dikuasai Sekutu sebagai pihak yang menang dalam Perang Dunia II.

- **Pada 29 September 1945**
  Pasukan Sekutu mendarat di Indo–nesia bertugas melucuti ten–tara Jepang. Namun, komando pertahanan Sekutu di Asia Tenggara yaitu South East Asia Command (SEAC) membentuk suatu komando khusus yang diberi nama Allied Forces Netherland East Indies (AFNEI) di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison. AFNEI memiliki tugas utama mengambil alih Indonesia dari tangan Jepang. Karena Sekutu secara diam-diam membawa orang-orang Netherland Indies Civil Administration (NICA) atau pegawai-pegawai Belanda, bangsa Indonesia curiga dan akhirnya menimbulkan permusuhan.

  Kedatangan Belanda (NICA) berupaya untuk menegakkan kem–bali kekuasaannya di Indonesia dengan cara mempersenjatai kembali Koninklijk Netherland Indisch Leger (KNIL). KNIL adalah tentara kerajaan Belanda yang ditempatkan di Indonesia. Orang-orang NICA dan KNIL yang berada di Jakarta, Surabaya, dan Bandung mengadakan provokasi sehingga memancing kerusuhan.

L. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda

1. Terbentuknya negara-negara bagian

Belanda menghendaki sebanyak mungkin negara bagian dalam RIS sebagai negara bonekanya. Negara-negara yang dibentuk Belanda sebagai berikut.

a. Negara Indonesia Timur (Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku).
b. Negara Sumatra Timur.
c. Negara Madura.
d. Negara Pasundan.
e. Negara Sumatra Selatan.
f. Negara Jawa Timur.

2. Perjuangan kembali ke Negara Republik Indonesia

Pada 17 Agustus 1950, bangsa Indonesia kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pre–siden Soekarno menandatangani rancangan undang-undang yang dikenal dengan UUDS pada 15 Agustus 1950.

M. Perjuangan Rakyat Indonesia di Berbagai Daerah

Konflik Indonesia-Belanda menim–bulkan pergerakan dalam bentuk perjuangan oleh rakyat Indonesia di berbagai daerah sebagai berikut.

1. **Pertempuran Surabaya**
   Pada awalnya, pemerintah Jawa Timur tidak mau menerima kedatangan Sekutu, namun akhirnya ada kesepakatan sebagai syarat Sekutu Inggris diperbolehkan memasuki kota Surabaya, yaitu
   a. Inggris berjanji tidak mengikutsertakan angkatan perang Belanda.
   b. Menjalin kerja sama antara Inggris dengan Indonesia untuk menciptakan keamanan dan perdamaian.
   c. Akan dibentuk kontak biro agar kerja sama berjalan lancar.
   d. Inggris hanya akan melucuti senjata Jepang.
      Ternyata, pada pelaksanaannya Inggris mengingkari kesepakatan tersebut berupa:
      - Pada tanggal 26 Oktober 1945, Inggris melakukan penyergapan ke penjara Kalisosok.
      - Inggris menyebarkan pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata mereka.
        Rakyat Surabaya meresponsnya dengan mengangkat senjata melawan Sekutu Inggris pada 27 Oktober 1945.

   Untuk menghindari kontak senjata yang meluas, Presiden Soekarno mengadakan perundingan dengan Jenderal D.C. Hawthorn. Namun, hasil perundingan tersebut dilanggar kembali oleh Sekutu Inggris. Akhirnya, kontak senjata tidak dapat dihindari dan kembali meletus pada 10 November 1945 yang dikenal sebagai Pertempuran Surabaya. Pada pertempuran tersebut, Bung Tomo melalui siaran radio berpidato untuk membangkitkan semangat juang arek-arek Surabaya.

2. **Pertempuran Ambarawa**
   Penyebab Pertempuran Ambarawa adalah kedatangan tentara Sekutu di Semarang, yang pada awalnya bertujuan untuk mengurus tawanan perang. Namun, secara diam-diam Sekutu yang diboncengi NICA telah mempersenjatai para bekas tawanan perang di Ambarawa dan Magelang sehingga pecahlah Pertempuran Ambarawa antara TKR dengan tentara Sekutu pada 21 November–15 Desember 1945.

3. **Pertempuran Medan Area**
   Pemicu Pertempuran Medan Area adalah ketika lencana merah putih

diinjak-injak oleh tamu di sebuah hotel. Para pemuda kemudian menyerbu hotel tersebut sehingga mengakibatkan banyak korban luka-luka. Pertempuran pertama kali pecah pada 13 Oktober 1945. Bentrokan antara tentara Sekutu dengan rakyat kemudian menjalar ke seluruh Kota Medan, yang dikenal dengan nama Pertempuran Medan Area.

N. Perjuangan Bangsa Indonesia merebut Irian Barat

Konflik Indonesia-Belanda kembali memanas dalam hal perebutan Irian Barat. Merujuk pada salah satu keputusan dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) yang diselenggarakan pada 23 Agustus – 2 September 1949, kejelasan mengenai kedudukan Irian Barat akan ditentukan selambat-lambatnya satu tahun setelah pengakuan kedaulatan.

Namun nyatanya setelah ditunggu bertahun-tahun, Belanda tidak juga mau membicarakannya. Oleh karena itu, bangsa Indonesia memutuskan untuk berjuang merebut Irian Barat kembali. Dalam perjuangan tersebut, bangsa Indonesia menggunakan berbagai upaya melalui:

- jalur konfrontasi, dan
- jalur diplomasi.

a. Jalur konfrontasi

Perjuangan melalui konfrontasi dilakukan dengan cara konfrontasi politik, ekonomi, dan militer.

- Pada 19 Desember 1961
  Presiden Soekarno mengeluarkan komando yang terkenal sebagai Tri Komando Rakyat (Trikora) dalam suatu rapat raksasa di Yogyakarta.
  Isi Trikora adalah sebagai berikut.
  1) Gagalkan pembentukan Negara Papua buatan Belanda kolonial.
  2) Kibarkan sang merah putih di Irian Barat, tanah air Indonesia.
  3) Bersiaplah untuk mobilitas umum untuk mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

  Dengan dikeluarkannya Trikora, mulailah konfrontasi total yang bersifat menyeluruh terhadap Belanda.
- Pada Januari 1962
  Pemerintahan membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat yang berkedudukan di Makassar.

Panglima Komando Mandala: Mayor Jenderal Soeharto.

Operasi-operasi yang direncanakan Komando Mandala di Irian Barat, dibagi dalam tiga fase yaitu:

1) Fase infiltrasi (sampai akhir 1962).
2) Fase eksploitasi (mulai awal 1963).
3) Fase konsolidasi (awal 1964).

b. Jalur diplomasi

Kesungguhan Indonesia merebut kembali Irian Barat mengundang simpati diplomat Amerika Serikat (AS) untuk mengusulkan rencana penyelesaian masalah Irian Barat. Atas desakan Amerika Serikat, Belanda menerima dan menandatangani Persetujuan New York pada 15 Agustus 1962.

Isi Perjanjian New York sebagai berikut.

1) Pemerintah Belanda akan menyerahkan Irian Barat kepada penguasa pelaksana sementara PBB, yaitu United Nation Temporary Executive Authority (UNTEA) pada 1 Oktober 1962.
2) Pada 1 Oktober 1962, bendera PBB akan berkibar di Irian Barat, berdampingan dengan bendera Belanda yang selanjutnya akan diturunkan pada 31 Desember 1962 untuk digantikan oleh bendera Indonesia mendampingi bendera PBB.
3) Pemerintah UNTEA berakhir pada 1 Mei 1963 dan pemerintahan selanjutnya diserahkan kepada pihak Indonesia.
4) Pemulangan orang-orang sipil dan militer Belanda harus sudah selesai pada 1 Mei 1963.
5) Rakyat Irian Barat diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya tetap dalam wilayah RI atau memisahkan diri dari RI.

Wujud nyata dari pelaksanaan Persetujuan New York adalah diselenggarakannya Pepera. Hasil Pepera disetujui PBB pada 19 November 1969 dan membuktikan bahwa Irian Barat tetap bagian dari Republik Indonesia.

O. Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 1955

Pemilu di Indonesia diselenggarakan pertama kali pada tahun 1955. Pemilu ini dilaksanakan dalam dua gelombang sebagai berikut.

1. Gelombang I

Dilaksanakan pada 29 Desember 1955

Agenda: memilih anggota-anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

2. **Gelombang II**

   Dilaksanakan pada 15 Desember 1955

   Agenda: memilih anggota-anggota Konstituante (badan pembuat UUD). Tugas Konstituante adalah menyu–sun atau merumuskan rancangan Undang-Undang Dasar.

   Dalam pelaksanaannya, Indonesia dibagi dalam 16 daerah pemilihan yang meliputi:

   - 208 kabupaten,
   - 2.139 kecamatan, dan
   - 43.429 desa.

   Pemilu tahun 1955 diikuti oleh banyak partai politik, organisasi, maupun perorangan (independen) sehingga DPR terbagi dalam banyak fraksi sebagai berikut.

   - Fraksi Masyumi, merupakan fraksi terbesar dengan jumlah anggotanya ada 60 orang.
   - Fraksi PNI beranggotakan 58 orang.
   - Fraksi NU beranggotakan 47 orang.
   - Fraksi PKI beranggotakan 32 orang.

   Seluruh anggota DPR hasil Pemilu tersebut berjumlah 272 anggota, sedangkan anggota Konstituante berjumlah 542 orang.

P. Dekret Presiden 5 Juli 1959

- Konstituante (badan pembuat UUD) hasil Pemilu 1955, ternyata sampai tahun 1958 belum berhasil menyusun atau merumuskan ran–cangan Undang-Undang Dasar. Oleh karena itu, Konstituante diang–gap gagal menetapkan UUD.
- Pada 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan dekret yang di–umumkan di Istana Merdeka yang dinamakan Dekret Presiden 5 Juli 1959.
- Isi dari Dekret Presiden adalah:
  1. Pembubaran Konstituante.
  2. Pemberlakuan kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950.
  3. Pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Q. Kehidupan Politik Nasional dan Daerah Setelah Kemerdekaan

Indonesia mengalami berbagai situasi sebagai dampak dari keadaan politik nasional sejak diakuinya kedaulatan RI tanggal 27 Desember 1949 sampai tahun 1960. Beberapa hal yang menjadi persoalan adalah

1. **Hubungan pemerintah pusat dan daerah kurang harmonis**

   Hal ini disebabkan oleh masalah

otonomi serta perimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Akhir tahun 1956 beberapa panglima militer di berbagai daerah membentuk dewan-dewan yang ingin memisahkan diri dari pemerintah pusat, antara lain:

a. Di Padang, Sumatra Barat
   Berdiri : Dewan Banteng
   Pimpinan : Letnan Kolonel Achmad Husein
b. Di Medan, Sumatra Utara
   Berdiri : Dewan Gajah
   Pimpinan : Kolonel Simbolon
c. Di Sumatra Selatan
   Berdiri : Dewan Garuda
   Pimpinan : Kolonel Barlian
d. Di Manado, Sulawesi Utara
   Berdiri : Dewan Manguni
   Pimpinan : Kolonel Ventje Samual

2. **Persaingan ideologi**

Sejak tahun 1950 persaingan antara kelompok Islam dan kelompok nasionalis mulai terlihat.

Ciri-ciri:

- Partai-partai politik terpecah-pecah dalam berbagai ideologi yang sukar dipertemukan, dan
- hanya mementingkan golongannya sendiri.

  Pada saat itu, kabinet yang berkuasa silih berganti hanya dalam waktu singkat, yaitu tahun 1950-1955. Terdapat empat kabinet yang memerintah, antara lain:

a. Kabinet Natsir
   Masa kerja: 6 September 1950–20 Maret 1951.
b. Kabinet Sukirman
   Masa kerja: 26 April 1951–Februari 1952.
c. Kabinet Wilopo
   Masa kerja: April 1952–2 Juni 1953.
d. Kabinet Ali Sastroamidjoyo I
   Masa kerja: 31 Juli 1953 – 24 Juli 1955.

R. Pemberontakan-Pemberontakan di Daerah

Berikut adalah beberapa pemberontakan yang pernah terjadi di daerah.

1. Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) di Bandung, pada 23 Januari 1950.
2. Pemberontakan Andi Azis di Makassar, pada 5 April 1950.
3. Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS) di Ambon, pada 25 April 1950.
4. Pemberontakan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta) di Indonesia bagian timur, pada 1 Maret 1957.

5. Pemberontakan Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Sumatra, pada 15 Februari 1958.

6. Peristiwa Madiun (Pemberontakan PKI)
   - Pemberontakan PKI di Madiun, merupakan pengkhianatan terhadap bangsa Indonesia.
   - Pemimpin: Amir Syarifudin dan Musso.
   - Tujuan:
     Meruntuhkan pemerintah RI untuk kemudian diganti dengan pemerintah yang berdasar paham komunis.
   - Pada 18 September 1948
     PKI berhasil menguasai Madiun dan sekitarnya kemudian mengumumkan berdirinya Soviet Republik Indonesia.
   - Dalam usaha mengatasi keadaan, Panglima Jenderal Sudirman segera memerintahkan kepada Kolonel Gatot Soebroto di Jawa Tengah dan Kolonel Soengkono di Jawa Timur agar mengerahkan kekuatan TNI dan polisi untuk menumpas kaum pemberontak.
   - Pada 30 September 1948
     Seluruh kota Madiun dapat direbut kembali oleh TNI. Musso yang melarikan diri ke luar kota dapat dikejar dan ditembak TNI, sedangkan Amir Syarifuddin tertangkap di hutan Ngrambe, Grobogan, lalu dihukum mati.

7. Peristiwa G 30 S/PKI
   Pada awal tahun 1960, kondisi ekonomi begitu memprihatinkan dan kondisi sosial politik penuh gejolak. Memanfaatkan situasi tersebut PKI berusaha menyusun kekuatan dan melakukan pemberontakan.

   Puncak ketegangan politik terjadi secara nasional pada dini hari 30 September 1965, yaitu terjadinya penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira Angkatan Darat di bawah pimpinan Letnan Kolonel Untung. Para perwira TNI AD yang diculik dan dibunuh oleh sekelompok G 30 S/PKI dikenal dengan nama pahlawan revolusi. Berikut daftar nama pahlawan revolusi.
   a. Letnan Jenderal Ahmad Yani
   b. Mayor Jenderal R. Suprapto

c. Mayor Jenderal M.T. Haryono
d. Mayor Jenderal S. Parman
e. Brigadir Jenderal D.I. Panjaitan
f. Brigadir Jenderal Sutoyo Siswomiharjo
g. Letnan Satu Pierre Andreas Tendean

Peristiwa pembunuhan oleh G 30 S/PKI juga terjadi di Yogyakarta, yang mengakibatkan gugurnya dua orang perwira TNI AD yaitu Kolonel Katamso dan Letnan Kolonel Sugiyono.

Dalam peristiwa tersebut, Jenderal Abdul Haris Nasution berhasil meloloskan diri dari pembunuhan. Akan tetapi puteri beliau yang bernama Ade Irma Nasution tewas akibat tembakan para penculik.

Sebagai reaksi dari pemberontakan ini Presiden Soekarno memberi tugas kepada Mayor Jenderal Soeharto yang pada saat itu menjabat sebagai Panglima Kostrad, untuk memimpin operasi penumpasan terhadap Gerakan 30 September. Tindakan-tindakan yang dilakukannya adalah:

a. Pada 1 Oktober 1965
Berhasil merebut kembali RRI dan Kantor Telekomunikasi.
b. Pada 2 Oktober 1965
Operasi yang dilakukan oleh RPKAD di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edhi Wibowo berhasil menguasai beberapa tempat penting termasuk daerah sekitar Bandara Halim Perdanakusuma yang menjadi pusat kegiatan Gerakan 30 September.
c. Pada tanggal 3 Oktober 1965
Dilakukan operasi pembersihan di daerah Lubang Buaya. Atas petunjuk seorang anggota polisi, akhirnya ditemukan sebuah sumur tua tempat jenazah para perwira Angkatan Darat dikuburkan.

8. Peristiwa DI/TII
   a. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat
      - Pada 7 Agustus 1949
        Di Tasikmalaya, Jawa Barat, Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia.
      - Gerakannya dinamakan Darul Islam (DI) sedangkan tentaranya dinama–

kan Tentara Islam Indo–nesia (TII). Pembron–takan ini dikenal de–ngan nama Pemberon–takan DI/TII.

- Gerakan ini dibentuk saat Jawa Barat diting–gal oleh pasukan Sili–wangi yang berhijrah ke Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- Dalam menghadapi aksi DI/TII, pemerintah me–ngerahkan pasukan TNI untuk menumpas ge–rakan ini.
- Pada 1960
  Pasukan Siliwangi ber–sama rakyat melakukan operasi "Pagar Betis" dan operasi "Bratayudha".
- Pada 4 Juni 1962
  Kartosuwiryo beserta para pengawalnya dapat ditangkap oleh pasukan Siliwangi dalam operasi "Bratayudha" di Gunung Geber, daerah Majalaya, Jawa Barat.

b. Pemberontakan DI/TII di Jawa Tengah
   - Pemimpin: Amir Fatah
   - Wilayah: Brebes, Tegal, dan Pekalongan.
   - Pada Januari 1950
     Pemerintah melakukan operasi kilat yang di–sebut Gerakan Ban–teng Negara (GBN) un–tuk menumpas pembe–rontakan ini, di bawah pimpinan Letnan Ko–lonel Sarbini.

c. Pemberontakan DI/TII di Aceh
   - Pimpinan : Teuku Daud Beureuh
   - Latar belakang:
     Daud Beureuh merasa kecewa karena status Aceh pada 1950, ditu–runkan dari daerah is–timewa menjadi kare–sidenan di bawah Pro–vinsi Sumatra Utara.
   - Semula pemerintah menggunakan kekuat–an senjata dalam meng–hadapi pemberontakan ini.
   - Selanjutnya atas pra–karsa Kolonel M. Yasin yang menjabat sebagai Pangdam I/Iskandar Mu–da, pada 17-21 Desem–ber 1962 diselengga–rakan "Musyawarah Ke–rukunan Rakyat Aceh"

yang mendapat dukungan tokoh-tokoh masyarakat Aceh sehingga pemberontakan dapat dipadamkan.

d. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan
   - Pimpinan: Kahar Muzakar
   - Latar belakang:
     Pada 30 April 1950, Kahar Muzakar menuntut kepada pemerintah agar pasukannya dimasukkan ke dalam Angkatan Perang RIS (APRIS). Tuntutan ini ditolak karena harus melalui penyaringan.
   - Untuk menghadapi pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan ini, pemerintah melakukan operasi militer.
   - Pada Februari 1965 Kahar Muzakar berhasil ditangkap dan ditembak mati.

e. Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan
   - Pimpinan: Ibnu Hajar
   - Pada awalnya pemerintah memberi kesempatan kepada Ibnu Hajar untuk menyerah. Akan tetapi setelah menyerah, Ibnu Hajar melarikan diri dan melakukan pemberontakan lagi. Selanjutnya, pemerintah mengerahkan pasukan TNI sehingga akhir tahun 1959, Ibnu Hajar beserta seluruh anggota gerombolannya tertangkap.

S. Peristiwa Politik Penting pada Masa Orde Baru

1. Tri Tuntutan Rakyat (Tritura)

- Latar belakang

- Sikap pemerintah yang tidak tegas terhadap PKI yang telah melakukan pengkhianatan terhadap negara.
- Kondisi ekonomi yang memburuk.
  Hal-hal di atas melatarbelakangi munculnya kesatuan-kesatuan aksi.
- Pada tanggal 10 Januari 1966 Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia (KAMI) dan Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia (KAPPI) memelopori kesatuan-kesatuan aksi untuk menuntut Tiga Tuntutan Hati Nurani Rakyat yang terkenal dengan Tri

Tuntutan Rakyat (Tritura).

Isi Tritura sebagai berikut.

a. Pembubaran PKI.
b. Pembersihan kabinet dari unsur-unsur G 30 S/PKI.
c. Penurunan harga dan perbaikan ekonomi.

2. Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar)

Pada tanggal 11 Maret 1966 Presiden Soekarno menyetujui memberikan perintah kepada Letnan Jenderal Soeharto untuk memulihkan keadaan dan wibawa pemerintah. Surat mandat ini diberikan di Istana Bogor dan dikenal dengan nama Surat Perintah Sebelas Maret 1966 (Supersemar).

3. Sidang Umum MPRS

Sidang Umum IV MPRS diseleng–garakan pada 17 Juni 1966 menghasilkan beberapa ketetapan yang dapat memperkokoh tegaknya Orde Baru, yaitu

a. Ketetapan MPRS No. IX tentang pengukuhan Surat Perintah Sebelas Maret.
b. Ketetapan MPRS No. XXV tentang pembubaran PKI dan ormas-ormasnya serta larangan penyebaran ajaran Marxisme-Komunisme di Indonesia.
c. Ketetapan MPRS No. XXIII tentang pembaruan landasan kebijakan ekonomi, keuangan, dan pembangunan.
d. Ketetapan MPRS No. XIII tentang pembentukan Kabinet Ampera yang ditugaskan kepada Peng–emban Tap MPRS No. IX.

4. Nawaksara

- MPRS meminta pertanggung–jawaban Presiden Soekarno da–lam Sidang Umum MPRS 1966 atas terjadinya Pemberontakan G 30 S/PKI, kemerosotan eko–nomi dan moral.
- Presiden Soekarno menyam–paikan amanatnya pada 22 Juni 1966 yang berjudul Nawaksara (sembilan pasal).
- Amanat tersebut oleh MPRS dipandang tidak memenuhi ha–rapan rakyat karena tidak me–muat secara jelas kebijaksanaan presiden.
- Pada 22 Februari 1967
  Presiden Soekarno menyerah–kan kekuasaan kepada pengem–bangan Ketetapan MPRS No. IX, yaitu Jenderal Soeharto.

5. Pemilihan umum (Pemilu)

- Pemilihan umum pertama pada masa orde baru dilaksanakan pada 3 Juli 1971. Diikuti oleh 10 partai, yaitu

- PKRI,
- Nahdatul Ulama (NU),
- Parmusi,
- Parkindo,
- Musyawarah Rakyat Banyak (Murba),
- Partai Nasional Indonesia (PNI),
- Perti,
- Ikatan Pendukungan Kemerdekaan Indonesia (IPKI), dan
- Golongan Karya (Golkar).

  Pemilu ini dimenangkan Golkar.

- Pemilu selanjutnya dilaksanakan pada 1977, 1982, 1987, 1992.

  Pemilu tahun 1977-1997 diikuti oleh tiga organisasi peserta pemilu, yaitu
  - Partai Persatuan Pembangunan (PPP),
  - Golongan Karya (Golkar), dan
  - Partai Demokrasi Indonesia (PDI).

    Pemilu-pemilu di Indonesia, selama Orde Baru selalu dimenangkan oleh Golkar.

6. **Sidang MPR Tahun 1973**

   Pada Maret 1973, diadakan sidang MPR yang menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut.
   a. Tap No. IV/MPR/1973 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) sebagai ganti Manipol/ Manifestasi Politik.
   b. Tap No. IX/MPR/1973 tentang pemilihan Jenderal Soeharto sebagai Presiden RI.
   c. Tap No. XI/MPR/1973 tentang pemilihan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Wakil Presiden RI.

7. **Berakhirnya orde baru**

- **Latar belakang:**
   a. Sejak pertengahan tahun 1996, situasi politik memanas di Indonesia.
   b. Rakyat menuntut adanya perubahan di bidang politik, ekonomi, dan demokratisasi dalam kehidupan sosial serta dihormatinya hak asasi manusia.
   c. Hasil pemilu 1997 yang dimenangkan Golkar dan menguasai DPR/MPR banyak mengandung unsur nepotisme.
   d. Terpilihnya lagi Soeharto sebagai Presiden RI banyak mendapat reaksi masyarakat.
   e. Pembentukan Kabinet Pembangunan VII dianggap berbau Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN).
   f. Indonesia dilanda krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997 sebagai pengaruh krisis moneter yang melanda wilayah Asia Tenggara.

Melihat kondisi bangsa Indonesia tersebut, para mahasiswa memelopori demonstrasi memprotes kebijakan pemerintah Orde Baru.

- Aksi demonstrasi ini berhasil menggulingkan Orde Baru sehingga tanggal 21 Mei 1998 Presiden Soeharto menyerahkan jabatannya kepada Wakil Presiden B.J. Habibie.

T. Orde Reformasi

- **Pada 7 Juni 1998**
  Dilaksanakan pemilu pertama pada orde reformasi yang diikuti 48 partai politik. Suara terbanyak diraih oleh Partai Demokrasi Perjuangan (PDIP).

- **Pada Oktober 1999**
  Dalam Sidang Umum MPR bulan Oktober 1999, terpilihlah K.H. Abdurrahman Wahid sebagai presiden dan Megawati Soekarnoputri sebagai wakil presiden.

- **Masa pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid** tidak berlangsung lama dan digantikan oleh Megawati Soekarnoputri.
- **Kepemimpinan Presiden Megawati** didampingi oleh **Hamzah Haz** yang dipilih melalui voting (pemungutan suara).

- **Pada 5 April 2004**
  Dilaksanakan pemilu untuk memilih anggota DPR, DPD, dan DPRD.
- **Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung**
  Pemilu untuk memilih presiden secara langsung dilaksanakan dua putaran, yaitu 5 Juli dan 20 September 2004. Presiden dan wakil presiden terpilih adalah Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla. Pemilihan presiden dan wakil presiden oleh rakyat secara langsung ini merupakan pertama kali dalam sejarah di Indonesia.

- **Pada pemilu 2009**
  Susilo Bambang Yudhoyono kembali terpilih menjadi presiden dengan wakilnya adalah Boediono.

- **Pada pemilu 2014**
  Joko Widodo terpilih menjadi presiden dengan Jusuf Kalla sebagai wakil presiden.

Ringkas 7:
Hubungan Internasional Indonesia Semasa Perjuangan

Hubungan internasional yang dilakukan Indonesia semasa perjuangan antara lain sebagai berikut.

A. Peranan Perserikatan Bangsa-Bangsa

Dewan keamanan PBB berperan dalam menyelesaikan pertikaian antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN).

KTN terdiri dari:

1. Australia (diwakili oleh Richard C. Kirby), atas pilihan Indonesia.
2. Belgia (diwakili oleh Paul Van Zeeland), atas pilihan Belanda.
3. Amerika Serikat (diwakili oleh Dr. Frank Porter Graham), atas pilihan Australia dan Belgia.

   KTN berhasil mempertemukan Indonesia-Belanda dalam perundingan yang berlangsung pada 8 Desember 1947 di atas kapal perang Amerika Serikat "Renville" yang sedang berlabuh di teluk Jakarta. Perundingan ini dikenal dengan Perundingan Renville.

B. Peranan Konferensi Asia di New Delhi

- Waktu Belanda melakukan aksi militernya, Perdana Menteri India Pandit Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma U Aung San memprakarsai Konferensi Asia yang diselenggarakan di New Delhi, pada 20-23 Januari 1949. Konferensi Asia menghasilkan resolusi yang disampaikan kepada PBB.

  Isinya:
  1. Pengembalian pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta.
  2. Pembentukan pemerintahan ad interim yang mempunyai kemerdekaan dalam politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1949.
  3. Penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia.
  4. Penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat tanggal 1 Januari 1950.
- Pada 28 Januari 1949

  Dewan Keamanan PBB mengeluarkan resolusi kepada Belanda dan Indonesia, yang isinya:
  1. Penghentian semua operasi militer dengan segera oleh Belanda dan penghentian semua aktivitas gerilya oleh Indonesia.

2. Pembebasan dengan segera tanpa bersyarat semua tahanan politik di dalam daerah Indonesia oleh Belanda.
3. Belanda harus memberikan kesempatan kepada para pemimpin Indonesia untuk kembali ke Yogyakarta.
4. Perundingan-perundingan akan dilakukan dalam waktu secepatnya.
5. Komisi Tiga Negara diganti namanya menjadi Komisi PBB untuk Indonesia (UNCI/*United Nations Commision for Indonesia*). Tugas UNCI untuk membantu melancarkan perundingan- perundingan.

C. Usaha Diplomasi Indonesia

Berikut beberapa usaha diplomasi Indonesia.

1. Perundingan Linggajati

- Diadakan pada 10 November 1946 di Linggajati, Kuningan, Jawa Barat.
  Pimpinan delegasi Belanda: Prof. Scermerhorn.
  Pimpinan delegasi Indonesia: Perdana Menteri Sjahrir.
- Pada 25 Maret 1947
  Hasil Perundingan Linggajati ditandatangani di Istana Rijswijk (Istana Merdeka), Jakarta.
- Isi Perundingan Linggajati adalah sebagai berikut:
  a. Belanda mengakui secara de facto (berdasarkan kenyataan) Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura. Belanda harus sudah meninggalkan daerah *de facto* paling lambat 1 Januari 1949.
  b. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat dengan nama Republik Indonesia Serikat yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
  c. Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

2. Perundingan Renville

- Perundingan ini diadakan pada 8 Desember 1947 di atas kapal perang Renville.
  Pimpinan delegasi Indonesia: Amir Syarifuddin.
  Pimpinan delegasi Belanda: R. Abdulkadir Widjojoatmodjo.
- Hasil Perundingan Renville ditandatangani pada 17 Januari 1948.

- Isi perundingan Renville adalah:
  a. Pemerintah RI harus meng–akui kedaulatan Belanda atas Hindia-Belanda sampai pada waktu yang ditetapkan oleh Kerajaan Belanda untuk mengakui Negara Indonesia Serikat (NIS).
  b. Akan diadakan pemungutan suara untuk menentukan penduduk di daerah-daerah Jawa, Madura, dan Sumatra menginginkan daerahnya bergabung dengan RI atau negara bagian lain dari Negara Indonesia Serikat (NIS).
  c. Setiap negara (bagian) ber–hak tinggal di luar NIS atau menyelenggarakan hu–bungan khusus dengan NIS atau Belanda.

3. Persetujuan Roem-Royen

- Persetujuan Roem-Royen dise–lenggarakan pada 7 Mei 1949.
- Persetujuan Roem-Royen meru–pakan pernyataan-pernyataan dari dua tokoh, yaitu
- Mr. Moh. Roem selaku ketua delegasi Indonesia.
- Dr. Van Royen selaku ketua delegasi Belanda
- Pernyataan Mr. Moh. Roem, berisi:
  a. Mengeluarkan perintah ke–pada "Pengikut Republik yang bersenjata" untuk menghentikan perang ge–rilya.
  b. Bekerja sama dalam hal mengembalikan perdamaian dan menjaga kemanan.
  c. Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag, dengan maksud untuk mempercepat "penyerahan" kedaulatan kepada Negara Indonesia Serikat (NIS) dengan tidak bersyarat.
- Pernyataan Dr. Van Royen, berisi:
  a. Menyetujui kembalinya Pe–merintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
  b. Menjamin penghentian ge–rakan-gerakan militer dan pembebasan semua tahan–an politik.
  c. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang berada di daerah-daerah yang dikuasai RI sebelum tanggal 19 De–sember 1948.
  d. Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Se–rikat (NIS).
  e. Berusaha dengan sungguh-

sungguh agar Konferensi Meja Bundar segera diadakan setelah Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.

4. Konferensi Meja Bundar

- Pada 23 Agustus–2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.
- Isi dari persetujuan KMB adalah:
  a. Belanda mengakui kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat pada akhir Desember 1949.
  b. Mengenai Irian Barat penyelesaiannya ditunda satu tahun setelah pengakuan kedaulatan.
  c. Antara RIS dengan Kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia-Belanda yang akan diketuai Ratu Belanda.
  d. Segera akan dilakukan penarikan mundur seluruh tentara Belanda.
  e. Pembentukan Angkatan Perang RIS (APRIS) dengan TNI sebagai intinya.

Ringkas 8:
Politik Luar Negeri Indonesia

A. Politik Luar Negeri Indonesia

- Landasan kebijakan politik luar negeri Orde Baru telah ditetapkan dalam Tap No. XII/MPRS/1966.
- Menurut rumusan yang telah ditetapkan MPRS, politik luar negeri RI adalah bebas dan aktif, yaitu tidak mengikat diri pada salah satu blok ataupun pakta militer.

B. Wujud Pelaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia

Sebagai wujud pelaksanaan politik luar negeri Indonesia, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghentikan politik konfrontasi dengan Malaysia.
2. Indonesia kembali menjadi anggota PBB pada tanggal 28 September 1966.
3. Indonesia ikut memprakarsai terbentuknya Association of South East Asian Nations (ASEAN) pada 8 Agustus 1967.

C. Konferensi Asia Afrika (KAA)

1. Latar belakang KAA

a. Bangsa-bangsa Asia Afrika memiliki persamaan nasib dan sejarah, yakni sama-sama per–

nah dijajah oleh bangsa-bangsa Eropa.
b. Semakin meningkatnya kesa–daran bangsa-bangsa Asia-Afrika yang masih terjajah untuk memperoleh kemerdekaan.
c. Perubahan politik setelah Perang Dunia II berakhir, yaitu situasi internasional diliputi kecemasan akibat perlombaan senjata antara Blok Barat dan Blok Timur.
d. Di antara bangsa-bangsa Asia yang telah merdeka, masih belum terdapat kesadaran untuk bersatu.
e. Kepentingan politik luar negeri Indonesia untuk menggalang kekuatan dari negara-negara Asia-Afrika agar mendukung merebut Irian Barat.
f. Bangsa-bangsa Asia-Afrika tidak ingin terlibat dalam perang dingin.

2. Sejarah terwujudnya KAA

- Terwujudnya KAA didahului oleh Konferensi Colombo dan Konferensi Bogor.
- Konferensi Colombo
  Pelaksanaan: 28 April–2 Mei 1954
  Dihadiri oleh wakil dari 5 negara, yaitu
  - Indonesia : Ali Sastroamidjoyo
  - India : Jawaharlal Nehru
  - Pakistan : Mohamma Ali Jinnah
  - Birma : U Nu
  - Sri Lanka : Sri John Kotelawala
- Konferensi Bogor
  Pelaksanaan: 28-31 Desember 1954
  Tujuan: sebagai kelanjutan dari Konferensi Colombo

3. Tujuan KAA

a. Mengembangkan saling pe–ngertian dan kerja sama antar bangsa-bangsa Asia-Afrika.
b. Meninjau masalah-masalah hu–bungan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dalam hubungan–nya dengan negara-negara pe–serta.
c. Mempertimbangkan masalah-masalah mengenai kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika.
d. Meninjau kedudukan Asia-Afrika dan rakyatnya, serta membe–rikan sumbangan untuk me–ningkatkan perdamaian dan kerja sama internasional.

4. Pelaksanaan KAA

Waktu pelaksanaan: 18–25 April 1955.
Tempat: Gedung Merdeka, Bandung

5. **Peserta KAA**

Konferensi ini dihadiri oleh 29 negara (termasuk 5 negara sponsor), yaitu

1) Indonesia
2) India
3) Birma (Myanmar)
4) Pakistan
5) Sri Lanka
6) Afganistan
7) Kamboja
8) Laos
9) Libanon
10) Liberia
11) Libya
12) Nepal
13) Filipina
14) Saudi Arabia
15) Republik Rakyat Cina
16) Mesir
17) Ethiopia
18) Ghana
19) Iran
20) Irak
21) Jepang
22) Yordania
23) Sudan
24) Syiria
25) Thailand
26) Turki
27) Vietnam Utara
28) Vietnam Selatan
29) Yaman

6. **Hasil-hasil KAA**

Konferensi Asia-Afrika menghasilkan beberapa keputusan antara lain:

a. Kerja sama di bidang ekonomi.
b. Kerja sama di bidang kebuda–yaan.
c. Masalah hak asasi manusia.
d. Masalah bangsa-bangsa yang belum merdeka.
e. Mengusahakan perdamaian dan kerja sama di dunia.

Selain keputusan-keputusan di atas, KAA juga menghasilkan Dasasila Bandung (Bandung Declaration). Isinya adalah mengajak semua bangsa di dunia untuk hidup bersama dalam perdamaian dan men–jalankan kerjasama dalam su–asana persahabatan atas dasar sepuluh prinsip (dasasila).

7. **Pengaruh KAA**

a. Berkurangnya ketegangan dan bahaya pecahnya peperangan yang bersumber dari per–sengketaan masalah Taiwan antara RRC dengan Amerika Selatan.
b. Perjuangan bangsa-bangsa Asia-Afrika untuk mencapai ke–merdekaan semakin mening–kat.
c. Politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia,

India, Birma, dan Sri Lanka mulai diikuti negara-negara lain yang tidak masuk Blok Barat maupun Blok Timur.

D. Association of South East Asia Nations (ASEAN)

1. Latar belakang ASEAN

a. Faktor intern
   Lahirnya negara-negara baru di Asia Tenggara setelah berakhirnya Perang Dunia II.

b. Faktor ekstern
   Adanya kekhawatiran dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara oleh gerakan komunis yang berusaha menguasai seluruh Vietnam, Laos, dan Kamboja sebagai negara komunis.

2. Sejarah berdirinya ASEAN

- Deklarasi ASEAN ditandatangani pada 8 Agustus 1967 di Bangkok oleh utusan dari 5 negara di kawasan Asia Tenggara.
- Kelima tokoh yang menandatangani Deklarasi ASEAN adalah:
  Indonesia : Adam Malik
  Malaysia : Tun Abdul Razak
  Singapura : S. Rajaratnam
  Filipina : Narsisco Ramos
  Thaliland : Thanat Khoman
- Kelima negara di atas merupakan anggota ASEAN pada awal berdirinya.
- Saat ini, anggota ASEAN sudah bertambah 5 negara, yaitu
- Brunei Darussalam,
- Vietnam,
- Laos,
- Myanmar, dan
- Kamboja.

3. Tujuan ASEAN

a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, serta perkembangan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.

b. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.

c. Meningkatkan kerja sama yang aktif serta saling beker jasama dalam masalah ekonomi, sosial, budaya, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.

d. Saling memberikan bantuan dalam bentuk sarana-sarana latihan dan penelitian dalam bidang-bidang pendidikan, profesional, teknik, dan administrasi.

e. Bekerja sama dalam meningkatkan penggunaan pertanian serta industri, perluasan, perdagangan, komoditi internasional, perbaikan sarana-sarana pengangkutan, komunikasi, dan peningkatan taraf hidup rakyat.

4. Peranan Indonesia dalam ASEAN

a. Indonesia termasuk salah satu

negara pemrakarsa berdirinya ASEAN.

b. Indonesia membantu pihak-pihak yang bersengketa untuk mencari penyelesaian dalam masalah Indocina.
c. Indonesia adalah negara pe–nyelenggara KTT pertama ASEAN yang berlangsung di Denpasar, Bali.
d. Indonesia ditunjuk sebagai tempat kedudukan Sekretariat Tetap ASEAN.

E. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)

1. Proses terbentuknya PBB

Terbentuknya PBB merupakan perjalanan panjang dari se–rangkaian pembicaraan yang menghasilkan naskah dan ke–giatan-kegiatan, antara lain:

- Piagam Atlantik,
- Konferensi Washington,
- Konferensi Moscow, dan
- Konferensi San Fransisco.

2. Tujuan PBB

a. Memelihara perdamaian dan keamanan dunia.
b. Mengembangkan hubung–an persahabatan antar–bangsa.
c. Mengembangkan kerja sama internasional dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi, sosial, budaya, dan kemanusiaan.
d. Memajukandanmenghargai hak asasi manusia serta kebebasan atau kemer–dekaan fundamental tanpa membedakan warna, kulit, dan jenis kelamin, bahasa, dan agama.
e. Menjadikan pusat kegiatan bangsa-bangsa dalam men–capai kerja sama yang harmonis untuk mencapai tujuan PBB.

3. Peranan Indonesia terhadap PBB

a. Secara tidak langsung, Indo–nesia ikut menciptakan per–damaian dunia melalui kerja sama dalam Konferensi Asia-Afrika, ASEAN, maupun Ge–rakan Non Blok.
b. Secara langsung, Indonesia mengirimkan Pasukan Ga–ruda sebagai sumbangan terhadap PBB untuk mencip–takan perdamaian dunia.
c. Pada 1985, Indonesia mem–bantu PBB memberikan bantuan pangan ke Ethiopia ketika dilanda bahaya kelaparan.

d. Indonesia pernah dipilih menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB.

F. Gerakan Non Blok (GNB)

1. Latar belakang berdirinya GNB

a. Diilhami oleh KAA di Bandung, tahun 1955.

b. Adanya krisis Kuba, yaitu Uni Soviet membangun pangkalan peluru kendali secara besar-besaran di Kuba.

c. Ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur.

2. Tujuan GNB

Gerakan Non Blok bertujuan untuk meredakan ketegangan dunia sebagai akibat perten–tangan antara blok Barat dan blok Timur.

3. Peranan Indonesia dalam GNB

a. Ikut memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok dengan menandatangani Deklarasi Beogard.

b. Indonesia sebagai tempat penyelenggaraan KTT Ge–rakan Non Blok X yang berlangsung pada tanggal 1-6 September 1992 di Jakarta.

Ringkas 9:
Kemampuan Berbahasa Indonesia

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar merujuk pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Ejaan adalah keseluruhan peraturan yang menggambarkan lambang-lambang bunyi ujaran dan cara interelasi antara lambang-lambang itu dalam suatu bahasa.

A. Abjad

Dalam bahasa Indonesia abjad yang digunakan terdiri dari huruf sebagai berikut.

- Ditulis dalam penulisan huruf kapital (huruf besar)
  A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z
- Ditulis dalam penulisan huruf kecil
  a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, z

B. Pembagian Huruf

Huruf dibagi menjadi dua, yaitu

- Huruf vokal (huruf hidup)
  A, I, U, E, O
- Huruf konsonan (huruf mati)
  Huruf konsonan terdiri dari sisa abjad selain huruf vokal, yaitu
  B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, Z

C. Diftong

- Diftong terdiri dari:
  - ai,
  - au, dan
  - oi.
- Diftong yang dieja dengan ai, au, oi dilafalkan sebagai bunyi vokal yang diikuti oleh bunyi konsonan luncuran w atau y, karena diftong bukanlah gabungan dua bunyi vokal.
- Istilah semivokal yang kadang-kadang dipakai untuk w dan y sudah menunjukkan bahwa keduanya bukan vokal.
- Cermati contoh pemakaian diftong berikut ini.

Huruf	di depan	di tengah	di belakang
ai	-	-	pantai damai
au	aus aula	saudara saudagar	beliau kemarau
oi	-	-	amboi

- Bandingkanlah beda lafal au dan ai dalam:
  - "kemarau" dan "menggulai", au dan ai pada kata tersebut berfungsi sebagai diftong.
  - "mau" dan "menggulai teh", au dan ai pada kata tersebut melambangkan deret dua bunyi vokal.

D. Persukuan

Dalam bahasa Indonesia setiap suku kata ditandai oleh sebuah Vokal (disingkat V). Vokal dapat diikuti maupun didahului oleh Konsonan (disingkat K). Pola umum suku kata, antara lain:

1. V : a-kan, a-ku, ma-u
2. VK : an-dal, la-in, in-dah
3. KV : ra-jut, ma-ju, bi-ru
4. KVK : ban-tah, lam-bat, ram- but

E. Penulisan Huruf

1. Penulisan huruf kapital (huruf besar)

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada:

a. Awal kalimat

Contoh:

Bus itu melaju dengan cepat.

b. Awal petikan langsung

Petikan langsung ditandai dengan ("…")

Contoh:

Ibu berkata, "Ayo bangun, matahari sudah tinggi."

c. Dalam ungkapan yang berhu–bungan dengan hal keagamaan

Ungkapan yang berhubungan dalam hal keagaamaan berupa:

nama Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, dan kitab suci,

Contoh:

- Allah
- Maha Kuasa
- Al-Qur'an
- Alkitab
- Islam
- Hindu
- Hanya kepada-Mu kami memohon.

d. Unsur nama orang

Contoh:

Gunawan Wibisono

e. Unsur singkatan nama orang, gelar, dan sapaan

Untuk menulis singkatan selalu diikuti oleh tanda titik

Contoh:

- Dr. Purwa Hastuti
- Ny. Martha
- Prof. Gunawan
- Lutfi, S.Pd.

f. Nama gelar kehormatan, keagamaan, dan keturunan yang diikuti nama orang

Contoh:

- Haji Zulkarnaen
- Sultan Syahrir

g. Unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang, nama instansi dan nama tempat

Contoh:

- Kepala Dinas Pertanian
- Presiden Joko Widodo
- Kolonel Panjaitan

Bedakan dengan penulisan berikut.

- Siapakah presiden per–tama kita?
- Wakil Kepala Dinas Pertanian Samanhudi naik jabatan menjadi kepala dinas pertanian.

h. Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa

Contoh:

- bahasa Jawa
- suku Baduy
- bangsa Indonesia

Bedakan dengan penulisan berikut.

mengindonesiakan kata-kata asing

i. Nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah

Contoh:

- hari Senin
- bulan Juli
- tahun Hijriah
- hari Natal
- Proklamasi
- Perang Dunia I

j. Nama geografi
   Contoh:
   - Jalan Wisnu
   - Selat Sunda

k. Unsur nama negara, lambang pemerintahan, serta nama dokumen resmi
   Contoh:
   - Pengadilan Tinggi
   - Kementerian Hukum dan HAM
   - Piagam Jakarta

l. Setiap unsur bentuk ulang sempurna yang dipakai sebagai nama badan, lembaga pemerintah, serta nama dokumen resmi
   Contoh:
   Undang-Undang Dasar 1945

m. Semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata tugas
   Kata tugas adalah kata partikel seperti: di, ke, dari, untuk, dan yang.
   Kata tugas tidak terletak pada posisi awal kalimat.
   Contoh:
   Pendidikan Karakter karangan Gunawan Wibisono

n. Kata penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai sebagai sapaan dan pengacuan
   Kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti: bapak, ibu, adik, saudara, kakak, dan paman.
   Contoh:
   - Kapan Paman datang?
   - Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

   Bedakan dengan penulisan berikuti ini.
   Kita wajib menghormati bapak dan ibu kita.

2. Penulisan huruf miring

Huruf miring dipakai pada:

a. Penulisan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan
   Contoh:
   Majalah *Cakrawala* selalu memuat berita terbaru.
b. Penegasan atau pengkhususan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata
   Contoh:
   Jalan ini adalah *saksi* pertempuran arek-arek Surabaya.
c. Penulisan kata nama ilmiah atau ungkapan asing yang belum

disesuaikan ejaannya.

Contoh:

- *Oriza Satifa*
- Rapat kali ini dilaksanakan di *youth centre*.

F. Penulisan Kata

1. Kata dasar

Kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

Contoh:

Ibu pergi ke pasar.

2. Kata turunan

a. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya.

Contoh:

- dibeli
- membersihkan
- bergulat

b. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata, imbuhan ditulis serangkai dengan kata yang mengikuti atau mendahuluinya.

Contoh:

- bertanggung jawab
- mata pelajaran
- persegi panjang

c. Jika bentuk dasarnya berupa gabungan kata dengan sekali–gus mendapat awalan dan akhiran, unsur gabungan itu harus ditulis serangkai.

Contoh:

- mempertanggung-jawabkan
- melipatgandakan

d. Jika salah satu unsur gabungan hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu harus ditulis serangkai.

Contoh:

- Swalayan
- Pancasila
- Dwidharma

Catatan:

1) Jika bentuk terikat tersebut diikuti oleh kata yang huruf awalnya huruf kapital di antara kedua unsur ditulis tanda hubung (-).

Contoh:

non-Islam

2) Kata “maha” sebagai unsur gabungan kata ditulis serangkai.

Contoh:

Pimpinan merupakan orang yang mahabijaksana di kantor ini.

3) Bentuk terikat “maha” ditulis terpisah jika diikuti oleh kata esa dan kata yang bukan kata dasar.

Contoh:

- Maha Esa
- Maha Pengasih

3. Kata ulang

Bentuk kata ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

Contoh:

mata-mata

4. Gabungan kata

Gabungan kata yang biasa disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus. Bagian-bagiannya yang umum ditulis terpisah.

a. Gabungan kata yang belum mendapat afiks (imbuhan) di–tulis terpisah.

Contoh:

- papan tulis
- perdana menteri

b. Gabungan kata yang mendapat prefiks (awalan) atau sufiks (akhiran) ditulis terpisah dan awalannya dirangkaikan kata pertama, sedangkan akhirannya dirangkaikan dengan kata kedua.

Contoh:

pertanggungjawaban

c. Gabungan kata yang mungkin dapat menimbulkan salah arti dapat ditulis dengan menggunakan tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan.

Contoh:

suami-istri

d. Gabungan kata berikut ditulis serangkai karena sudah dianggap sebagai satu kata.

acapkali, adakalanya, bilamana, bismilah, bumiputra, kilometer, daripada, dukacita, halalbihalal, hulubalang, kacamata, kasatmata, keretabahasa, manakala, manasuka, matahari, olahraga, peribahasa, puspawarna, radioaktif, saputangan, sediakala, segitiga, sukacita, sukarela, syahbandar, titimangsa.

5. Kata depan

Kata depan *di, ke, dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikuti, kecuali di dalam gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.

Contoh:

- di sungai
- ke Jakarta
- dari Mekkah

6. Kata ganti/klitik ku, kau, mu, dan nya

Klitik *ku, kau, mu*, dan *nya* ditulis

serangkai.

Contoh:

di hadapannya

7. Kata sandang si dan sang

Kata sandang *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

- sang kancil
- si manis

8. Partikel

a. Partikel *lah, kah,* dan *tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

Apakah ayahmu baik-baik saja?

b. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya

Contoh:

apa pun

Catatan:

Berikut adalah kelompok kata yang sudah dianggap padu ditulis serangkai.

adapun, andaipun, ataupun, bagaimanapun, biarpun, kalaupun, kendatipun, maupun, meskipun, sekalipun, sungguhpun, walaupun.

c. Partikel *per* ditulis terpisah jika berarti mulai, demi, dan setiap.

Contoh:

- Harga bensin saat ini naik per liternya.
- Harga bensin naik per 1 Januari 2016.

Bedakan dengan penulisan berikut.

Satu demi satu pergi meninggalkan induknya.

G. Penulisan Angka dan Lambang Bilangan

Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Angka yang lazim digunakan dalam tulisan adalah:

- Angka Arab

  0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
- Angka Romawi

  I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X

  L (50),

  C (100),

  D (500),

  M (1.000)

Ketentuan penulisan angka dan lambang bilangan sebagai berikut.

1. Angka digunakan untuk menya–takan ukuran panjang, berat, isi, satuan waktu, dan nilai uang.

   Contoh:

   - 10 liter
   - pukul 10.00

2. Angka digunakan untuk menandai nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar pada alamat.

   Contoh:

   Jalan Wisnu No. 3

3. Angka digunakan untuk menomori karangan atau bagiannya.

   Contoh:

   Bab III

   Pasal 28 ayat 1

4. Penulisan lambang bilangan dengan huruf dilakukan sebagai berikut.
   a. Bilangan utuh

      Contoh:

      317 ditulis tiga ratus tujuh belas
   b. Bilangan pecahan

      Contoh:

      $\frac{1}{2}$ ditulis setengah

5. Penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan cara berikut.

   Contoh:
   - Bab I
   - Bab ke-1
   - Bab pertama

6. Penulisan kata bilangan yang mendapat akhiran (-an) mengikuti cara berikut.

   Contoh:
   - tahun 90-an
   - tahun sembilan puluhan

7. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.

   Contoh:

   Kakak ke kamar kecil sampai tujuh kali.

8. Jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan, maka ditulis angka.

   Contoh:

   Alat tulis yang dibeli berjumlah 2 buku tulis, 4 pensil, dan 3 penghapus.

9. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.

   Contoh:

   Dua puluh siswa telah menyelesaikan ujian dengan baik.

10. Angka yang menunjukkan bilangan bulat yang besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca.

    Contoh:

    Rumah baru itu dibangun dengan biaya sebesar 450 juta rupiah.

11. Jika dalam dokumen resmi, seperti berita acara, akta dan kuitansi, maka bilangan ditulis dalam bentuk angka dan huruf sekaligus.

Contoh:

Telah diterima dari benda–hara, uang sejumlah Rp15.000,00 (lima belas ribu rupiah).

Catatan:

Jika bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf maka penulisannya harus tepat.

12. Jika dalam teks (dokumen biasa) maka bilangan ditulis dalam bentuk angka sesuai dengan ketentuan penulisan.

    Contoh:

    Siswa di kelas kami ada 37 anak.

H. Pemakaian Tanda Baca

1. Tanda titik (.)

Tanda titik digunakan pada:

a. Akhir kalimat yang bukan pernyataan seruan.

   Contoh:

   Ibu pergi ke pasar.

b. Akhir singkatan nama orang.

   Contoh:

   M. Lufti Ade

c. Akhir singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan.

   Contoh:

   Elisa, S.E.

d. Akhir singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum.

   Contoh:

   dan sebagainya disingkat menjadi dsb.

   Catatan:

   - Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan yang terdiri dari huruf-huruf awal kata atau suku kata, atau gabungan keduanya, atau yang terdapat di dalam akronim yang sudah diterima oleh masyarakat.

     Misal: Sekjen
   - Tanda titik tidak dipakai dalam singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang.

e. Akhir angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

   Contoh:

   1.1. Tes Penalaran Verbal

   1.1.1. Sinonim

   1.1.2. Antonim

   1.1.3. Analogi

f. Untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik yang me–nunjukkan waktu atau jangka waktu.

Contoh:

pukul 15.03.10

g. Untuk memisahkan angka ribuan, jutaan, dan seterusnya yang menyatakan jumlah.

   Contoh:

   Buku yang baru saja dibeli berisikan 1.350 lembar.

   Catatan:

   Tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan angka ribuan, jutaan, dan seterusnya yang tidak menunjukkan jumlah, seperti tahun dan nomor telepon.

h. Antara nama penulis, judul karangan yang tidak berakhir dengan tanda tanya, tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.

   Contoh:

   Wibisono, Gunawan. 2016.
   Pendidikan Karakter.
   Jakarta: Pelita.

   Catatan:

   Tanda baca titik tidak digunakan pada akhir judul yang merupakan kepala karangan, kepala ilustrasi, tabel, di belakang alat pengirim, dan tanggal surat atau penerima surat.

2. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan pada:

a. Antara unsur-unsur suatu perinci atau pembilangan.

   Contoh:

   Latika membawa tas, tempat minum, dan payung.

b. Untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti, tetapi, atau melainkan.

   Contoh:

   Saya tidak pernah menyesal sekolah di desa, tetapi saya ingin merasakan gemerlapnya kota.

c. Di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya: oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu.

   Contoh:

   Lagi pula, tidak ada model sepatu yang cocok untuk dikenakannya.

d. Untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mendahului induk kalimatnya.

   Contoh:

Jika jalan macet, saya terlambat sampai kantor.

Jika jalan macet = Anak kalimat

saya terlambat sampai kantor = induk kalimat

Catatan:

Tanda koma tidak digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mengiringi induk kalimatnya.

e. Untuk memisahkan kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan dari kata yang lain.

   Contoh:

   Wah, mewah sekali!

f. Untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam penulisan daftar pustaka.

   Contoh:

   Wibisono, Gunawan. 2016. Pendidikan Karakter. Jakarta: Pelita.

g. Di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya, untuk membedakan dari singkatan nama keluarga atau marga.

   Contoh:

   Lukito Edi, S.S.

h. Digunakan di depan angka persepuluhan dan di antara rupiah dan sen dalam bilangan.

   Contoh:

   35,20 cm

i. Untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

   Contoh:

   Kata Lisa, "Ayo berangkat!"

   Catatan:

   Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat apabila petikan langsung tersebut berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan mendahului bagian lain dalam kalimat itu.

j. Digunakan untuk mengapit keterangan tambahan dan keterangan aposisi.

   Contoh:

   Guru Geografi, Pak Lukito, termasuk populer di sekolah ini.

k. Di antara nama dan alamat, bagian-bagian alamat, tempat dan tanggal, nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

   Contoh:

   Yogyakarta, 1 Januari 2016.

3. **Tanda titik dua (:)**

Tanda titik dua digunakan pada:

a. Akhir suatu pernyataan lengkap bila diikuti rangkaian atau perincian.

Contoh:

Bahan roti bolu kukus seperti: tepung terigu, mentega, dan telur.

Catatan:

Tanda titik dua tidak dipakai jika rangkaian atau perincian merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

b. Digunakan sesudah ungkapan atau kata yang memerlukan pemerian.

Contoh:

Ketua : Rajiman
Wakil : Widodo

c. Digunakan dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh:

Galuh : "Wen, maafkan aku."
Wenda : "Pergi dari sini!"

d. Di antara jilid atau nomor dan halaman, di antara bab dan ayat dalam kitab suci, atau di antara judul dan anak judul suatu karangan.

Contoh:

Surat Al-Baqarah : 24

4. **Tanda tanya (?)**

Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

Contoh:

Kapan nikah?

5. **Tanda seru (!)**

Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah, atau yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau rasa emosi yang kuat.

Contoh:

Semangat!

6. **Tanda hubung (-)**

Tanda hubung digunakan pada:

a. Untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.

Contoh:

undang-undang

b. Untuk menyambung huruf kata yang dieja satu per satu dan bagian-bagian tanggal.

Contoh:

i-l-u-s-i
29-07-1994

c. Untuk merangkaikan (se-) dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital.

Contoh:

se-Indonesia

d. Untuk merangkaikan (ke-) dengan angka.
   Contoh:
   putra ke-2

e. Untuk merangkaikan angka dengan akhiran (-an).
   Contoh:
   gaya 90-an

f. Untuk merangkaikan singkatan huruf kapital dengan imbuhan atau kata.
   Contoh:
   SIM-nya

g. Menyambung awalan dengan bagian kata belakangnya, atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.
   Contoh:
   … pesawat jet pribadi itu mendarat di landasan.

h. Digunakan untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.
   Contoh:
   di-charge

I. Kata

1. Kata berimbuhan

Proses yang terjadi karena bentuk dasar ditambahkan imbuhan.
Contoh:
ber + satu = bersatu

2. Kata ulang disebut juga dengan reduplikasi.
   Contoh:
   sayur-mayur
   undang-undang

3. Kata majemuk
   Proses penggabungan dua kata atau lebih sehingga menimbulkan makna baru.
   Contoh:
   sepatu sandal

J. Tata Kalimat

1. Frasa

Frasa atau kelompok kata adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan, tetapi tidak membentuk subjek-predikat dan tidak membentuk makna baru. Menurut tipe strukturnya, frasa dapat dibagi menjadi:

a. Frasa endosentris

1) Subordinatif
   Frasa yang salah satu unsurnya sebagai inti dan unsur lainnya sebagai keterangan.
   Contoh:
   - tas baru
     D M
   - sehelai rambut
     M D

Keterangan:
D : *diterangkan (inti)*
M : *menerangkan (penjelas)*

2) Koordinatif
Frasa yang semua unsurnya dapat berlaku sebagai inti.
Contoh:
suami istri

3) Apositif
Frasa yang salah satu unsur–nya sebagai keterangan, tetapi keterangan itu meng–gantikan kedudukan yang diterangkan.
Contoh:
Lina, gadis yang berambut lurus.
Frasa *gadis yang berambut lurus* berfungsi menjelaskan Lina.

b. Frasa eksosentris

1) Efektif
Contoh: di pasar

2) Objektif
Contoh:
menggenggam tangannya

3) Predikatif
Contoh:
kami membawa

4) Konjungtif
Contoh: jika mereka

2. Klausa

Klausa adalah suatu konstruksi yang di dalamnya terdapat beberapa kata yang mengandung hubungan fungsional yang menurut tata bahasa tradisional dikenal sebagai subjek dan predikat. Klausa terdiri dari:

a. Klausa utama (induk kalimat)
Klausa yang dapat berdiri sebagai kalimat.

b. Klausa bawahan (anak kalimat)
Klausa yang tidak dapat berdiri sebagai kalimat. Biasanya, anak kalimat diawali dengan konjungsi.
Contoh:
Kami mengunjungi nenek tua itu ketika suaminya masih sehat.

Kami mengunjungi nenek tua itu = *Induk kalimat*
ketika suaminya masih sehat = *anak kalimat*

3. Kalimat

Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketata–bahasaan.

a. Kalimat majemuk setara
Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa yang hubungannya setara.

Contoh:

Guru menerangkan materi belajar dan siswa mendengarkannya.

Guru menerangkan materi belajar
= *klausa utama*

siswa mendengarkannya
= *klausa utama*

b. Kalimat majemuk bertingkat
Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat tunggal yang diperluas dan perluasan itu berbentuk klausa baru.
Contoh:

Kami belajar dengan giat agar lulus tes CPNS tahun ini.

Kami belajar dengan giat
= *Induk kalimat*

agar lulus tes CPNS tahun ini
= *anak kalimat*

K. Tata Makna

1. Macam-macam makna

a. Berdasarkan makna tambahan

1) Makna denotatif (makna sebenarnya)
Contoh:
Gulai kepala kambing.

2) Makna konotatif (kiasan)
Contoh:
keras kepala

b. Berdasarkan hubungan makna antara satu kata dengan kata lain

1) Sinonim
Contoh:
nakal = badung

2) Antonim
Contoh:
tinggi >< rendah

3) Homonim
Berdasarkan tingkatannya, homonim terbagi menjadi:

a) Homograf
Ejaan sama, tetapi lafal dan makna berbeda.
Contoh:
Apel (buah) dan apel (upacara).

b) Homofon
Lafal sama, tetapi ejaan dan makna berbeda.
Contoh:
Massa dan masa.

c) Hiponim
Makna kata terwakili makna dari kata yang lebih umum.
Contoh:
Kata umum : bunga
Hiponim : mawar, melati, dan kamboja

d) Polisemi (makna ganda)
Contoh:
Kepala dalam arti pemimpin.
Kepala dalam arti bagian tubuh paling atas.

2. Perpindahan makna kata

a. Majas

1) Perumpamaan (simile)
Contoh:
Kehidupan pernikahan ibarat menulis di lembar baru.
2) Personifikasi
Contoh:
senja merona
3) Metonimia
Contoh:
Mereka pergi dengan menggunakan Kijang.
Kijang yang dimaksud di atas adalah merek mobil.
4) Sinekdok
a) Pars pro toto (sebagian untuk keseluruhan)
Contoh:
Sejak seminggu yang lalu, saya tidak melihat batang hidungnya.
b) Totem pro parte (keseluruhan untuk sebagian)
Contoh:
Indonesia menjadi juara umum pada ajang bergengsi itu.

b. Istilah

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang secara cermat mengungkapkan suatu konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.
Contoh:
rekam medis (istilah kedokteran)

Ringkas 10: Pemahaman Bacaan

Kemampuan bahasa, daya ingat, kemampuan konsentrasi, ketelitian, dan menyelesaikan masalah mendukung kemampuan pemahaman bacaan. Berikut adalah materi seputar bacaan.

A. Gagasan Utama Bacaan

Gagasan utama/gagasan pokok/ide pokok merupakan gagasan atau ide yang menjadi pokok pengembang bacaan. Cara menemukannya adalah sebagai berikut:

1. membaca secara cermat;
2. memahami maksud pembicaraan atau hal pokok yang dibicarakan dalam bacaan;

3. menemukan ide pokok tiap paragraf kemudian digabung-kan dan dirangkum sehingga didapatkan kesimpulan hal po-kok yang dibicarakan dalam ba-caan tersebut.

B. Paragraf

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang berhubungan dan membentuk satu gagasan. Biasanya dalam satu paragraf terdiri dari beberapa kalimat yang padu, dan kalimat pertama dalam suatu paragraf ditulis dengan cara agak menjorok ke dalam.

Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan utama.

a. Paragraf deduktif
   Gagasan utama terletak pada awal paragraf.
b. Paragraf induktif
   Gagasan utama terletak pada akhir paragraf.
c. Paragraf campuran
   Gagasan utama terletak pada awal dan akhir paragraf.

C. Gagasan Utama Paragraf

Gagasan utama/gagasan pokok/ide pokok merupakan gagasan atau ide yang menjadi pokok pengembang paragraf sehingga dalam satu paragraf hanya ada satu gagasan utama.

D. Kalimat Utama

Pada umumnya, kalimat utama terletak di awal atau akhir paragraf. Dalam satu paragraf, terdapat gagasan pokok atau utama yang berada pada kalimat utama. Kalimat utama dikembangkan oleh kalimat penjelas. Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf. Kalimat utama sering disebut kalimat topik sehingga perlu dijelaskan dengan kalimat-kalimat selanjutnya dalam paragraf tersebut yang disebut sebagai kalimat penjelas.

Ciri kalimat utama:

1. Mengandung permasalahan yang dapat diuraikan lebih lanjut.
2. Berupa kalimat lengkap dan dapat berdiri sendiri.
3. Mempunyai arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.
4. Pada paragraf induktif, kalimat utama sering kali ditandai dengan kata-kata seperti: "Sebagai kesimpulan ...", "Yang penting ...", "Jadi, ...", "Dengan demikian ... "

E. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas, yaitu kalimat yang isinya memperjelas, menguraikan,

atau berupa rincian-rincian tentang kalimat utama.

Ciri-ciri kalimat penjelas:

1. merupakan kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri;
2. arti kalimatnya akan lebih jelas setelah dihubungkan dengan kalimat lain dalam satu paragraf;
3. pembentukannya memerlukan bantuan kata sambung atau frasa penghubung atau kalimat transisi;
4. berisi rincian, keterangan, contoh dan data yang mendukung kalimat utama.

TIPS:

Berikut adalah tips untuk meningkatkan pemahaman bacaan.

1. Perbanyak membaca
   Melatih diri dengan banyak membaca menjadikan Anda gemar membaca sehingga Anda akan terlatih dengan bacaan-bacaan panjang dan tidak cepat lelah saat membaca.
   Jangan khawatir bagi Anda yang tidak terlalu senang membaca, ada tips untuk Anda, yaitu awali dengan membaca bacaan pendek, misalnya berita di koran, artikel majalah kesayangan Anda, artikel di internet yang menarik minat Anda untuk membaca.
   Terus lakukan kebiasaan kecil ini dan bertahap Anda coba membaca cerita pendek di koran atau majalah, novel atau buku yang tentunya juga menarik minat membaca Anda sehingga lambat laun Anda akan terbiasa dengan suatu bacaan, terutama saat tes pemahaman bacaan.
2. Latihan membaca cepat
   Waktu yang disediakan dalam tes sangat terbatas sehingga apabila Anda menerapkan kebiasaan cara baca santai seperti saat di rumah tanpa target waktu akan menjadi sangat merugikan saat tes berlangsung. Teknik membaca cepat dapat membantu Anda dalam menjawab soal dengan lebih mudah dan cepat dengan membaca langsung ke inti-intinya karena pada umumnya soal-soal yang ditanyakan dalam tes terdapat di inti bacaan.
3. Ambil intinya
   Saat membaca, bagian yang paling penting Anda baca adalah di awal bacaan (paragraf 1) karena di situlah letak gagasan utama/gagasan pokok/ide pokok bacaan. Lanjutkan dengan membaca awal atau akhir setiap paragraf karena biasanya di situ merupakan letak kalimat utama paragraf.

Setelah mendapatkan kalimat utama paragraf, cobalah me–lanjutkan dengan mengambil inti dari kalimat utama paragraf tersebut karena inti dari kalimat utama merupakan ga–gasan utama/gagasan pokok/ ide pokok paragraf. Terakhir, bacalah bagian akhir bacaan karena biasanya intisari atau kesimpulan bacaan ada di bagian tersebut.

4. Cermati fakta dan data dalam bacaan
   Anda bisa menandai fakta yang terjadi dalam sebuah kejadian atau data yang terdapat di bacaan dengan menandai dengan garis bawah karena bisa jadi fakta dan data ini dapat membantu Anda dalam menjawab soal selanjutnya. Dengan berpedoman fakta dan data dalam bacaan maka Anda dapat terhindar dari opini yang mungkin Anda bentuk selama membaca.

TRIK:
Berikut adalah trik agar mempermudah Anda dalam menyelesaikan soal yang ada kaitannya dengan pemahaman bacaan.

1. Bacalah dengan cepat
   Membaca dengan teknik cepat dapat membantu Anda dalam memanfaatkan waktu dengan baik, dan menemukan beberapa kata kunci yang diperlukan tanpa harus membaca terlalu detail atau tanpa membaca semua kalimat.
2. Konsentrasi
   Membaca dengan konsentrasi dapat membantu Anda dalam hal mengingat kata kunci yang diperlukan, inti bacaan, mengaitkan antarkejadian dan membantu Anda dengan cukup sekali saja membaca bacaan tersebut tanpa harus mengulangnya berkali-kali.
3. Kalimat utama terletak di awal paragraf atau di akhir paragraf
   Soal bacaan sering kali menuntut Anda untuk menemukan beberapa hal yang ada kaitannya dengan kalimat utama sehingga menemukan kalimat utama dalam suatu paragraf menjadi sangat penting dalam hal ini.
4. Pisahkan antara kalimat utama dengan kalimat penjelas
   Dengan memisahkan kalimat utama dengan kalimat penjelas, maka Anda akan lebih mudah menemukan gagasan utama/gagasan po–kok/ ide pokok suatu paragraf.

5. Gagasan utama/gagasan po–kok/ide pokok paragraf me–lekat pada kalimat utama
   Seperti halnya kalimat utama, gagasan utama/gagasan po–kok/ide pokok terletak di awal paragraf atau di akhir paragraf.
6. Gagasan utama/gagasan po–
   kok/ide pokok bacaan ter–dapat di bagian awal bacaan dan kaitkan dengan ide pokok dari tiap paragraf.
7. Cari jawabannya di dalam bacaan
   Semua jawaban dari soal bacaan terdapat di bacaan yang telah disediakan sehingga Anda dapat mencari jawabannya di dalam bacaan sesuai dengan petunjuk soal.
8. Hindari opini
   Hindarilah menjawab soal bacaan menurut pendapat Anda/opini/persepsi Anda melainkan jawablah sesuai dengan apa yang sudah tertulis di bacaan sehingga di antara pilihan jawaban yang disediakan maka pilihlah yang paling sesuai dengan fakta atau data yang telah dijelaskan di bacaan. Namun apabila jawaban yang dimaksud tidak tertulis di bacaan, bisa jadi jawaban yang diinginkan oleh penulis soal merupakan kaitan antarkalimat/kejadian dalam bacaan tersebut (hasil konsekuensi logis).

Bonus Pendalaman Materi

Paket Soal 1
Pemahaman Bacaan

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit

Soal no. 1–5 didasarkan pada informasi berikut.

Pak Sudrajat, kepala bagian peralatan, bertanggung jawab dalam hal penggantian mesin fotokopi yang telah ada. Spesifikasi mesin harus tetap sama,yaitu mesin tersebut bisa membuat 50.000 salinan per bulan, mengerjakan sedikitnya 40 salinan per menit, mempunyai fasilitas memfotokopi dua sisi bolak balik, sebuah baki penaruh kertas, dan kotoran sortiran. Ia diberi tahu bahwa ia bisa mempertimbangkan mesin bekas pakai atau mesin baru, tetapi tidak boleh ada anggaran biaya perbaikan.

Pak Sudrajat menanggapi tugas tersebut dengan hati-hati mengingat reputasi petugas penjual mesin fotokopi yang tidak baik. Ia memutuskan untuk menulis daftar spesifikasi dan mengirimkannya kepada sejumlah perusahaan untuk meminta ketetapan dan rincian produk mereka. Segera setelah itu, ia menerima telepon dari wakil perusahaan yang menawarinya bermacam-macam barang yang dimak–sud.

Petunjuk menjawab no. 1–5:
Jawablah!

A. Jika pernyataan A dan B sama-sama benar.
B. Jika pernyataan A benar, tetapi pernyataan B salah.
C. Jika pernyataan A salah, tetapi pernyataan B benar.
D. Jika pernyataan A dan B sama-sama salah.

1. A : Pak Sudrajat meminta petu–gas penjualan barang untuk meneleponnya.
   B : Ia menginginkan sebuah mesin yang bisa menyalin dua sisi.

Jawaban: C

2. A : Jaminan Servis merupakan bagian dari perjanjian.
   B : Mesin yang harus memiliki fasilitas yang lebih banyak.

Jawaban: B

3. A : Pak Sudrajat meminta petu–gas penjualan barang untuk mengirimkan dua jenis infor–masi.
   B : Ia lebih menyukai mesin baru dibandingkan dengan mesin bekas yang telah diperbarui.

Jawaban: B

4. A : Meskipun bingung, Pak Sudrajat bisa menyimpulkan bahwa ia bukan penanggung jawab satu-satunya atas peng–ambilan keputusan mesin fotokopi mana yang akan dibeli.
   B : Staf penjualan mesin fotokopi mempunyai reputasi tertentu.

Jawaban: C

5. A : Mesin fotokopi Pak Sudrajat harus mampu menghasilkan setengah juta salinan per tahun.
   B : Sebuah mesin yang hanya bisa melakukan penyalinan di bawah 2000 salinan per jam tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh Pak Sudrajat.

Jawaban: A

6. Percabangan suatu bahasa proto menjadi dua bahasa baru atau lebih, serta tiap-tiap bahasa baru itu dapat bercabang pula dan seterusnya, dapat disamakan dengan per–cabangan sebatang pohon. Pada suatu waktu batang pohon tadi mengeluarkan cabang-cabang ba–ru. Cabang-cabang yang baru ini kemudian mengeluarkan ranting-ranting yang baru. Demikian se–terusnya. Begitu pula percabangan pada bahasa.
   Paragraf di atas menggunakan pola pengembangan ...
   A. Sebab-sebab
   B. Akibat-sebab
   C. Generalisasi
   D. Analogi
   E. Proses

Jawaban: D

7. Cina tercatat sebagai negara yang menyumbang polusi terbesar di dunia menggantikan posisi AS sejak tahun 2006. Berdasarkan estimasi BP PLC, salah satu perusahaan minyak raksasa dunia, emisi karbon dioksida yang dihasilkan aktivitas industri di Cina mencapai 2 miliar ton selama tahun 2007 atau naik 7,5 persen dari tahun sebelumnya. Sementara, emisi karbon dioksida dari AS adalah 1,75 miliar ton atau naik 2 persen dari tahun sebelumnya.

Laju pencemaran diperkirakan akan semakin tinggi terutama dari negara-negara berkembang yang tengah mengalami pertumbuhan industri sangat tinggi, seperti Cina. India kini juga menggeser Rusia dari posisi ketiga.

Jika didasarkan pada kutipan di atas, pernyataan berikut benar, **kecuali** ...

A. Sejak tahun 2006, emisi karbon dioksida dari Amerika Serikat lebih rendah daripada Cina.

B. Negara-negara berkembang merupakan penyumbang po–lusi karbon dioksida tertinggi di dunia.

C. Laju pencemaran karbon di–oksida di negara-negara ber–kembang mengalami kenaikan.

D. India menduduki posisi ketiga sebagai negara yang menyum–bang polusi terbesar di dunia.

E. Emisi karbon dioksida dari Amerika Serikat naik dua per–sen dari tahun sebelumnya.

Jawaban: A

8. (1) Sebelum perahu bertolak ke tengah laut, Suhardi disibukkan oleh tugas membenahi semua perlengkapan. (2) Kalau tempat yang dituju sudah dicapai dan jaring telah ditebarkan, anak laki-laki sembilan tahun ini meloncat ke air bersama sepotong bambu sepanjang tiga meter sebagai pelampung. (3) Dia harus men–cebur ke air waktu malam hari sekali pun. (4) Tugasnya saat itu adalah membetulkan jaring atau menjaganya jangan sampai tersangkut di dalam air. (5) Untuk itu, ia mengapung di laut selama satu setengah atau dua jam. (6) Dia akan kembali ke perahu berbarengan dengan naiknya jaring.

Pernyataan yang sesuai dengan kutipan di atas adalah ...

A. Tugas Suhardi hanya mem–betulkan jaring atau menjaga–nya jangan sampai tersangkut di dalam air.

B. Suhardi hanya bekerja pada malam hari.

C. Pekerjaan Suhardi mengapung di laut selama satu setengah atau dua jam.

D. Pekerjaan Suhardi mengharus–kannya mengapung di laut sekitar satu setengah sampai dua jam.

E. Pekerjaan Suhardi baru akan dimulai jika jaring sudah ditebar.

Jawaban: C

9. Presiden pernah berjanji dalam debat calon presiden bahwa pembangunan kesehatan masya–rakat mendatang bukan sekadar program biaya pengobatan yang terjangkau oleh rakyat. Visi ini masih terlalu dangkal jika dibandingkan dengan cita-cita reformasi bidang kesehatan yang ingin mencapai penduduk dengan perilaku hidup sehat, mempunyai kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta mempunyai derajat kesehatan setinggi-tingginya di seluruh Indonesia.

   Pernyataan yang sesuai dengan kutipan di atas ...

   A. Masyarakat mengharapkan pembangunan kesehatan.
   B. Presiden merancang sistem kesehatan masyarakat.
   C. Janji calon presiden tidak se–banding dengan visi reformasi.
   D. Biaya pengobatan akan ter–jangkau oleh rakyat.
   E. Visi reformasi bidang kese–hatan sesuai dengan janji calon presiden.

Jawaban: A

10. Vitamin D dikenal sebagai salah satu unsur penting bagi kesehatan. Jika kekurangan vitamin ini, Anda berisiko menderita beragam penyakit mulai dari keropos tulang, kanker usus, dan problem kekebalan tubuh. Selain itu, para ahli juga mengindikasikan bahwa vitamin D berkaitan dengan penyakit rematik. Indikasi tersebut terlihat dengan tingginya kasus defisiensi vitamin D pada pasien yang dirawat di klinik rematologi.

    Inti kutipan di atas adalah ...

    A. Vitamin D sangat penting bagi kesehatan tulang.
    B. Mengonsumsi vitamin D membuat tulang menjadi sehat.
    C. Kekurangan vitamin D menim–bulkan berbagai problem keke–balan tubuh.
    D. Kekurangan vitamin D menim–bulkan berbagai penyakit.
    E. Vitamin D berhubungan erat dengan penyakit tulang.

Jawaban: D

11. Dalam lapangan apa pun kita bekerja, perbuatan kita sehari-hari akan lebih banyak ditentukan oleh apa yang kita dengar daripada apa yang kita lihat, kita rasakan, dan sebagainya. Apakah kita pekerja kasar atau pekerja halus, masalahnya akan sama saja. Oleh sebab itu, sudah pada tempatnyalah "pandai mendengar" ini mendapat perhatian yang sepatutnya di sekolah-sekolah. Kemampuan mendengar yang sudah dibawa anak sejak lahir itu harus dibina dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

    Kalimat topik yang tepat untuk me–lengkapi paragraf di atas adalah ...

    A. Tidak semua orang suka mendengar dan menghargai pendapat orang lain.
    B. Pada umumnya kegiatan berbi–cara lebih banyak dilakukan daripada mendengar.
    C. Kepandaian mendengar sa–ngat penting peranannya da–lam kehidupan manusia.
    D. Setiap orang yang ingin sukses hidupnya haruslah bekerja keras.
    E. Kegiatan mendengar haruslah dilakukan sebelum melakukan pekerjaan lainnya.

Jawaban: C

12. Untuk memberikan pelayanan bagi para wisatawan yang umumnya adalah keluarga, penduduk setempat membangun dan me–nyewakan puluhan penginapan sederhana yang terbuat dari kayu beratap rumbia.

    Inti kalimat di atas adalah ...

    A. untuk memberikan pelayanan bagi para wisatawan yang umumnya adalah keluarga
    B. penduduk setempat memba–ngun dan menyewakan pu–luhan penginapan seder–hana yang terbuat dari kayu beratap rumbia
    C. untuk memberikan pelayanan bagi para wisatawan yang umumnya keluarga, penduduk setempat membangun dan menyewakan puluhan pengi–napan sederhana
    D. penduduk setempat memba–ngun dan menyewakan pu–luhan penginapan sederhana
    E. para wisatawan menyewa pe–nginapan sederhana

Jawaban: D

13. Bunuh diri pada remaja berkaitan erat dengan kekacauan dalam keluarga yang berkepanjangan, kekerasan dalam keluarga, penolakan anak oleh orang tua, serta ketidakmampuan orang tua mengembangkan keterampilan anak dalam mengatasi berbagai masalah. Remaja yang terus-menerus mengalami penganiayaan dan pengabaian dapat berperilaku agresif, mencederai diri, dan sering melakukan upaya bunuh diri.
    Intisari kutipan di atas adalah ...
    A. Bunuh diri merupakan bukti ketidakmampuan anak mengatasi berbagai masalah.
    B. Anak dan remaja yang berperilaku agresif dan mencederai diri semakin meningkat.
    C. Bunuh diri pada anak dan remaja disebabkan oleh persoalan dalam keluarga.
    D. Angka bunuh diri pada anak dan remaja semakin meningkat karena kekerasan dalam rumah tangga.
    E. Bunuh diri pada anak dan remaja berkaitan erat dengan perilaku mereka dalam menghadapi masalah.

    Jawaban: C

14. Menangani masalah anak jalanan memang tidak mudah. Seharusnya, mereka tidak hidup di jalan. Akan tetapi, jika anak-anak ini diminta untuk tinggal di rumah penampungan, tidak lama kemudian, mereka kembali lagi ke jalan. Alasan mereka, jalanan adalah rumah mereka yang sesungguhnya. Anak-anak berkeliaran di jalan dan sebagian dari mereka hidup dari meminta-minta. Kehadiran mereka di jalan sangat mengkhawatirkan karena setiap saat mereka terancam mengalami kecelakaan.
    Secara singkat dapat dikatakan bahwa ...
    A. Penanganan anak jalanan tidak mudah karena kehadiran mereka sangat mengkhawatirkan.
    B. Anak-anak jalanan sulit ditangani karena setiap saat mereka terancam mengalami kecelakaan.
    C. Anak-anak jalanan hidup dari meminta-minta.
    D. Menangani masalah anak jalanan tidak mudah karena mereka menganggap bahwa jalanan adalah rumah mereka.
    E. Penanganan anak jalanan tidak mudah karena mereka selalu kembali lagi ke jalan.

    Jawaban: A

15. Setiap pagi, lelaki yang hanya menamatkan pendidikan sekolah dasar itu memanjat pohon lontar. Dia membawa alat sadap yang disebut haik untuk menampung nira. Keesokan harinya, ia meng–ambil haik yang sudah dipenuhi nira, lalu menggantinya dengan haik yang baru.

    Kutipan di atas tentang ...

    A. Cara menyadap nira.
    B. Alat yang diperlukan untuk menyadap nira.
    C. Penyadap nira.
    D. Manfaat pohon lontar.
    E. Kegiatan seorang penyadap nira.

Jawaban: E

16. Kedatangan orang Eropa ke Indonesia sedikit banyak ikut menyebarkan pemakaian bahasa Melayu. Orang-orang Portugis yang mula-mula datang ke Indonesia, baik untuk keperluan dagang maupun untuk keperluan penyebaran agama Katolik, memakai Bahasa Melayu sebagai bahasa perantara pada waktu mereka berhubungan dengan pembesar-pembesar di Indonesia. Salah seorang di antara mereka, Antonio Pigafetta, seorang ahli etnografi, pada tahun 1521, pernah datang ke Tidore ikut berlayar bersama Magellan. Dia sempat menyusun daftar kata atau kamus dwibahasa Melayu-Portugis yang terdiri atas kira-kira 500 kata.

    Pernyataan yang tidak sesuai dengan kutipan di atas adalah ...

    A. Bahasa Melayu berkembang di Eropa berkat orang-orang Eropa yang datang ke Indonesia.
    B. Bahasa Melayu digunakan orang-orang Eropa dan penduduk Indonesia sebagai alat komunikasi.
    C. Antonio Pigafetta menyusun daftar kata bahasa Melayu.
    D. Orang-orang Eropa sudah datang ke Indonesia pada sekitar abad ke-16.
    E. Orang-orang Eropa datang ke Indonesia antara lain untuk menyebarkan agama.

Jawaban: B

17. (1) Di sekolah tersebut mencontek itu “haram” hukumnya. (2) Sekolah tidak dapat menoleransi perbuatan tidak jujur itu. (3) Bagi sekolah, kejujuran adalah suatu nilai yang harus dipegang teguh oleh setiap siswanya. (4) Oleh karena itu, sanksi yang diterapkan oleh sekolah bagi siswa yang mencontek juga sangat keras. (5) Di SMP, jika ada siswa yang ketahuan mencontek saat ulangan, sudah dipastikan tidak akan diterima di SMU. (6) Di SMU,

sanksinya lebih keras lagi, yaitu *drop-out* bagi siswa yang didapati mencontek.

Ide pokok kutipan di atas adalah ...

A. Mencontek itu dilarang keras.
B. Sekolah tidak dapat meno–leransi perbuatan tidak jujur itu.
C. Sanksi yang diterapkan sekolah sangat keras.
D. Siswa dipastikan tidak akan diterima di SMU.
E. Siswa *drop-out* begitu ketahuan mencontek.

Jawaban: A

18. Kemarahan membuat sel-sel otot jantung membutuhkan banyak oksigen dan menyebabkan keken–talan pada darah meningkat. Dalam keadaan tersebut, detak jantung meningkat melebihi batas wajar dan menyebabkan kenaikan tekanan darah. Keadaan inilah yang mendorong terjadinya serangan jantung.

    Kutipan di atas membicarakan ...

    A. Penyebab terjadinya serangan jantung.
    B. Peran kemarahan dalam se–rangan jantung.
    C. Hubungan detak jantung dan tekanan darah.
    D. Proses terjadinya serangan jantung.
    E. Hubungan kekentalan darah, detak jantung, dan serangan jantung.

Jawaban: B

19. Selalu ingin melakukan … itulah prinsip yang dipegang Lusi. Ia mencoba mengolah buah salak yang melimpah pada saat musim panen menjadi sebuah keripik yang enak dan unik untuk camilan. Dicobanya beberapa kali agar mempunyai … yang baik. Berkah yang dirasakan dengan … itu, ia banyak mendapat pesanan.

    Kata-kata serapan yang baku penulisannya untuk melengkapi paragraf tersebut adalah …

    A. inovasi, kualitas, sistem.
    B. inovator, berkualitas, sistim.
    C. inovasi, kualitas, sistim.
    D. penginovasi, kwalitas, bersistem.
    E. inovasi, kwalitas, system.

Jawaban: A

20. Di mana pun kita tinggal dan dengan siapa pun kita berteman, sebaiknya bersikap *luwes*. Kata yang bercetak miring memiliki makna …

    A. Berwawasan luas.
    B. Tidak takut kepada siapa pun.
    C. Mempunyai pendirian.
    D. Mudah menyesuaikan diri.
    E. Berhati-hati kepada orang baru.

Jawaban: D

21. (1) Gempa Nepal terjadi pada Sabtu, 25 April 2015 dengan kekuatan 7,9 Skala Richter. (2) Diperkirakan lebih dari tiga ribu korban meninggal akibat gempa ini. (3) Kerugian finansial sekitar 1-10 miliar US dolar. (4) Badan survei asal AS memprediksi kerugian finansial dapat melebihi dari itu. (5) Hal ini karena banyaknya kerusakan yang terjadi.

    Kalimat fakta dalam teks di atas adalah ....

    A. (1)
    B. (2)
    C. (3)
    D. (4)
    E. (5)

Jawaban: A

22. Jeruk nipis memiliki banyak kandungan yang bermanfaat. Pada jeruk nipis, vitamin C lebih banyak dibanding jenis jeruk lainnya. Selain vitamin C, jeruk nipis memiliki kandungan serat pangan, lemak, protein, kalsium, asam folat, mineral, vitamin B1, B2, B3, dan B5. Segala macam kandungan ini bermanfaat untuk meningkatkan imun, menyeimbangkan pH tubuh, memperbaiki saluran cerna, melarutkan asam urat, dan meningkatkan daya penglihatan.

    Gagasan utama dari teks di atas adalah ...

    A. Vitamin B banyak terkandung di jeruk nipis.
    B. Jeruk nipis dapat menyembuhkan berbagai penyakit.
    C. Jeruk nipis memiliki banyak kandungan yang bermanfaat.
    D. Minum jeruk nipis dapat menyehatkan tubuh.
    E. Vitamin C jeruk nipis lebih banyak daripada jeruk lainnya.

Jawaban: C

23. Ragam bahasa tidak baku digunakan dalam penulisan ...

    A. Makalah
    B. Jurnal Ilmiah
    C. Surat dinas
    D. Surat pribadi
    E. Jurnal

Jawaban: D

24. Karena perbuatannya tersebut, citra baik yang selama ini dia bangun harus runtuh dalam sekejap. Peribahasa yang tepat untuk menggambarkan kalimat di atas adalah ...

    A. Habis manis sepah dibuang.
    B. Ada gula ada semut.
    C. Panas setahun dihapuskan hujan sehari.
    D. Tong kosong nyaring bunyinya.
    E. Asam di gunung, garam di laut, akhirnya bertemu di belanga.

Jawaban: C

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal no. 25-27!

Pasar uang pada bursa dunia kembali terusik, tidak terkecuali juga di negara-negara Asia yang masih dilanda krisis. Perkembangan ini tentu saja merisaukan di tengah berbagai upaya negara-negara Asia untuk keluar dari krisis ekonomi dan keuangan yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun ini.

Sebagaimana berita-berita yang bermunculan, penyebab utamanya adalah kebijakan pemerintah Presiden Fernando Cordoso dari Brasil yang mendevaluasi mata uang real sekitar sembilan persen. Real yang tadinya diperdagangkan pada kurs 1,2 real per dolar AS, kini diperdagangkan pada 1,32 real per dolar AS.

Tak bisa dimungkiri, bahwa keberadaan Brasil sebagai salah satu raksasa ekonomi di Amerika Latin membuat setiap kebijakan ekonomi di negara itu akan cepat menimbulkan dampak kawasan. Bobot pengaruhnya bertambah jika melihat posisi Brasil sebagai sasaran investor dan ekspor utama Amerika Serikat ke kawasan itu serta posisinya sebagai negara dengan perekonomian terbesar kedelapan di dunia.

Ketergantungan yang demikian kuat ini membuat setiap perkembangan ekonomi di Brasil akan mengguncang ekonomi AS. Jika ekonomi AS memburuk, hal ini akan berakibat pula pada ekonomi Eropa dan Asia. Dampak psikologis inilah yang berakibat pada jatuhnya harga berbagai saham dunia.

Akibat yang lebih luas dari apa yang terjadi di Brasil ini ialah langkah pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung di Asia, khususnya Indonesia, akan terganggu. Pembahasan tentang utang, rekapitalisasi dan penjualan aset akan terganggu. Ini akan kembali mengguncang kepercayaan investor untuk kembali berinvestasi di negara-negara ini.

25. Pernyataan di bawah ini sesuai dengan bacaan di atas, *kecuali* …
    A. Pasar uang dan bursa di AS terguncang akibat devaluasi mata uang real.
    B. Kebijakan devaluasi mata uang Brasil tidak berdampak terhadap upaya pemulihan ekonomi yang sedang ber–langsung di Asia.
    C. Ekonomi Eropa dapat ikut terpengaruh dengan adanya kebijakan ekonomi di Brasil.
    D. Brasil merupakan salah satu negara di Amerika Latin yang cukup penting bagi Amerika Serikat.
    E. Langkah pemulihan ekonomi di Asia sedang berlangsung

ketika Brasil mengambil kebijakan devaluasi terhadap mata uangnya.

Jawaban: B

26. Ini akan kembali mengguncang kepercayaan investor untuk kembali berinvestasi di negara-negara ini.
    Kata ini dalam frasa di negara-negara ini menunjukkan pada ...
    A. Indonesia
    B. Amerika Serikat
    C. Amerika Latin
    D. Negara-negara di Asia
    E. Negara-negara di Eropa

Jawaban: D

27. Judul yang tepat untuk bacaan di atas ialah ...
    A. Kebijakan Ekonomi Brasil
    B. Keberadaan Brasil Sebagai Salah Satu Raksasa Ekonomi di Amerika Latin
    C. Perkembangan Perekonomian di Brasil
    D. Dampak Devaluasi di Brasil dan Pemulihan Perekonomian di Asia
    E. Guncangnya Perekonomian di Amerika Serikat

Jawaban: D

Bacalah kutipan di bawah ini untuk menjawab soal no. 28-30!

Karena pengaruh globalisasi dan tuntutan kehidupan, masyarakat akan mengalami pergeseran apresiasi dan cara pandang terhadap berbagai aspek kehidupan. Berbagai aspek kehidupan itu sendiri juga mengalami perubahan-perubahan yang berarti. Untuk menjelaskan bagaimana pendidikan masa depan harus dilaksanakan berbagai tuntutan, kebutuhan, dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat perlu dicermati secara saksama. Berbagai tuntutan itulah yang nantinya akan memaksa dunia pendidikan untuk berbenah diri. Dunia kerja misalnya dapat dipastikan akan menuju spesialisasi dan profesionalisasi.

Sementara itu ada pergeseran apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan sehingga masyarakat menjadi longgar terhadap berbagai perilaku yang kurang lazim dalam budaya Indonesia. Misalnya, pergaulan bebas antarremaja. Hal itu menjurus pada penyimpangan norma agama.

28. Kutipan di atas menyatakan …
    A. Fakta
    B. Pendapat
    C. Analisis
    D. Pembuktian
    E. Deskripsi

Jawaban: B

29. Yang dipersoalkan dalam kutipan di atas adalah ….
    A. Pergeseran norma agama.
    B. Perubahan pandangan terhadap berbagai aspek kehidupan.
    C. Pengaruh globalisasi terhadap budaya Indonesia.
    D. Perubahan pendidikan masa depan.
    E. Akibat globalisasi bagi bangsa Indonesia.

Jawaban: B

30. Kalimat topik dalam paragraf pertama terdapat pada …
    A. Kalimat 1
    B. Kalimat terakhir
    C. Kalimat 1 dan 2
    D. Kalimat 3
    E. Kalimat 2 dan 3

Jawaban: B

31. Kedua paragraf di atas menggunakan bentuk …
    A. Narasi
    B. Eksposisi
    C. Deskripsi
    D. Argumentasi
    E. Persuasi

Jawaban: D

32. Dalam perubahan masyarakat dan kebudayaan Indonesia yang amat cepat dalam lima puluh tahun terakhir ini, tentulah bahasa Indonesia sebagai penjelmaan masyarakat dan kebudayaan itu, amat cepat berubah.
    Kalimat inti paragraf di atas adalah …
    A. Perubahan dan kebudayaan Indonesia berubah.
    B. Bahasa Indonesia penjelmaan masyarakat.
    C. Bahasa Indonesia amat cepat berubah.
    D. Kebudayaan amat cepat berubah.
    E. Indonesia berubah.

Jawaban: C

33. Menipisnya lapisan ozon membuat bumi makin panas. Penggunaan bahan kimia yang menipiskan lapisan ozon telah dibatasi berdasarkan perjanjian Interna–sional Montreal 1987.

    Pikiran utama paragraf di atas adalah …

    A. Lapisan ozon di atmosfer bumi akan menipis.
    B. Bahan kimia perusak ozon harus dibatasi pemakaiannya.
    C. Bumi makin panas karena zat kimia perusak lapisan ozon bebas digunakan.
    D. Bumi makin panas karena lapisan ozon menipis.
    E. Perjanjian Montreal 1987 adalah perjanjian internasional untuk menjaga bumi dari kehancuran.

Jawaban: D

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab no. 34 dan 35!

Durian rasanya lezat sehingga disukai banyak orang. Karena ke–lezatannya itu, orang terkadang makan berlebihan. Durian mengandung ber–bagai zat gizi. Apabila dikonsumsi secara berlebihan maka dapat mengakibatkan mabuk. Bila Anda mengalami mabuk durian, atasi dengan cara berikut. Ambil segelas air putih hangat, beri satu sendok makan garam, aduk dan minum. Secara berangsur-angsur mabuk akan mereda.

34. Pernyataan yang sesuai dengan bacaan di atas adalah …

    A. Semua orang suka durian.
    B. Makan garam dapat mengatasi mabuk.
    C. Larutan air garam dapat meng–atasi mabuk durian.
    D. Mabuk durian dapat diatasi dengan seketika.
    E. Mabuk durian hal yang wajar dan berangsur-angsur akan menghilang.

Jawaban: C

35. Ide pokok bacaan di atas adalah ….

    A. Kelezatan durian.
    B. Durian mengandung banyak gizi.
    C. Cara mengatasi mabuk durian.
    D. Larangan mengonsumsi durian secara berlebihan.
    E. Larangan mengonsumsi durian terutama ibu hamil.

Jawaban: C

Paket Soal 2
Pemahaman Bacaan

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit

1. Pertumbuhan tanaman bergantung pada bibit tanaman itu dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya, misalnya kondisi tanah dan udara. Demikian pula halnya dengan perkembangan moral anak yang juga bergantung pada kepribadian dan kondisi lingkungan, seperti keluarga dan tempat tinggalnya.
   Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ...
   A. Pertumbuhan tanaman dapat disamakan dengan perkembangan moral anak.
   B. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral anak dapat dianalogikan dengan faktor-faktor penunjang pertumbuhan tanaman.
   C. Bibit tanaman sama dengan kepribadian anak yang sedang mengalami perkembangan moral.
   D. Kondisi lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman.
   E. Kondisi lingkungan merupakan tempat bergantung pertumbuhan anak.

Jawaban: B

2. Masyarakat Amerika, pada umumnya, menyetujui bahwa pendidikan merupakan faktor yang paling berpengaruh pada perubahan hidup seseorang. Pendapat lain menyatakan bahwa perubahan hidup seseorang dipengaruhi oleh faktor keberuntungan. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah lulusan sekolah menengah di Amerika yang memperoleh pekerjaan bergaji lebih besar dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi.
   Pernyataan-pernyataan berikut ini sesuai dengan kutipan di atas, *kecuali* ...
   A. Sebagian besar orang Amerika percaya bahwa pendidikan dapat mengubah hidup seseorang.

B. Keberuntungan merupakan salah satu faktor yang ber–pengaruh dalam perubahan hidup.
C. Lulusan sekolah menengah di Amerika selalu memperoleh pekerjaan dengan gaji lebih besar daripada lulusan per–guruan tinggi.
D. Lulusan perguruan tinggi di Amerika tidak selalu mem–peroleh pekerjaan bergaji be–sar.
E. Dalam pandangan banyak orang Amerika, pendidikan merupakan faktor yang paling berpengaruh pada perubahan hidup seseorang.

Jawaban: C

3. Sejak dahulu Nusantara telah terkenal akan kekayaan rempah-rempahnya. Selain itu, Nusantara juga merupakan jalur perdagangan yang strategis untuk dilalui para saudagar asing, termasuk saudagar Cina. Selain membeli rempah-rempah, bangsa Cina datang ke Nusantara juga untuk menjual sutra khas Cina yang menjadi produksi utama bangsa Cina pada masa lalu.
Dapat dikatakan bahwa ...
A. Bangsa Cina tertarik ke Nusan–tara karena dahulu Nusantara terkenal akan kekayaan rem–pah-rempahnya.
B. Nusantara terkenal karena bangsa Cina datang ke Nusan–tara untuk berjual-beli.
C. Jalur perdagangan yang stra–tegis merupakan daya tarik Nusantara bagi bangsa Cina.
D. Hal utama yang menjadi pe–nyebab kedatangan bangsa Cina ke Indonesia adalah per–dagangan.
E. Membeli rempah-rempah dari Nusantara menjadi tujuan uta–ma kedatangan bangsa Cina.

Jawaban: D

4. Untuk mendongkrak jumlah pe–nonton, Barcelona menurunkan harga tiket beberapa laga, terutama di Piala Raja.
Inti kalimat tersebut adalah ...
A. Cara Barcelona mendongkrak jumlah penonton.
B. Barcelona menurunkan harga tiket beberapa laga.
C. Barcelona menurunkan harga tiket di Piala Raja.
D. Barcelona mendongkrak jum–lah penonton.
E. Tujuan Barcelona menurunkan harga tiket.

Jawaban: A

5. Salah satu hal penting dalam manajemen diri adalah keterampilan mengukur diri. Artinya, kita harus mampu melihat diri kita dengan jujur. Contoh kesalahan mengukur diri adalah ketika kita merasa bisa melakukan sesuatu, padahal tidak,sehingga akhirnya tugas yang seharusnya diselesaikan ternyata tidak terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, jangan heran, jika akhirnya kita menjadi stres. Sebaiknya, kita harus terampil mengukur diri dan membaca situasi secara tepat sehingga kita bisa menempatkan segala sesuatu dengan baik.

   Gagasan pokok paragraf di atas adalah ...

   A. Kita harus jujur.
   B. Kita harus bisa mengukur diri.
   C. Pentingnya manajemen diri dan pengukuran diri.
   D. Membaca situasi dengan baik.
   E. Kita dapat menempatkan segala sesuatu dengan baik.

Jawaban: B

6. Masalah eutanasia kini sedang ramai diperdebatkan orang. Beberapa saat yang lalu, kita tercengang kembali atas berita upaya pengesahan eutanasia dalam hukum Belanda. Seseorang yang menderita penyakit yang tak terobati berhak memilih mati untuk mengakhiri penderitaannya dan UU yang menjamin hak tersebut perlu disahkan. Angket yang disebarkan pun menunjukkan paling sedikit tiga perempat penduduk Belanda cenderung memilih hak individu untuk mati. Persentase ini mengecewakan kaum rohaniwan di sana yang selama ini berusaha dengan kukuh dan sengit memerangi upaya bunuh diri.

   Pernyataan yang sesuai dengan kutipan di atas adalah ...

   A. Sebagian besar penduduk di Belanda menyetujui eutanasia.
   B. Sebagian besar penduduk di Belanda kecewa terhadap pelaksanaan eutanasia.
   C. Sebagian besar penduduk di Belanda menoleransi eutanasia.
   D. Sebagian besar penduduk di Belanda memperdebatkan eutanasia.
   E. Sebagian besar penduduk di Belanda menerapkan eutanasia.

Jawaban: C

7. Usaha perikanan di Provinsi Bangka Belitung sangat potensial untuk dikembangkan. Pengembangan tersebut dapat berupa pengem–bangan budidaya perikanan skala kecil-menengah. Selain itu, juga dapat dilakukan pendirian industri pengolahan ikan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi di provinsi tersebut dapat dipacu.
   Pernyataan yang sesuai dengan kutipan di atas adalah ...
   A. Usaha perikanan di Provinsi Bangka Belitung berkembang pesat.
   B. Budidaya perikanan di Bangka Belitung sudah optimal.
   C. Hasil tangkapan ikan di Provinsi Bangka Belitung sangat tinggi.
   D. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bangka Belitung dapat dipacu dengan pengembangan usaha perikanan.
   E. Usaha perikanan di Provinsi Bangka Belitung sangat poten–sial untuk dikembangkan ka–rena terletak di "tengah laut".

Jawaban: D

8. Aktivitas anak Gunung Krakatau di Selat Sunda menunjukkan pening–katan yang cukup tajam dalam dua hari terakhir ini. Setidaknya, Selasa, kemarin, terjadi gempa vulkanik dalam dan dangkal di kawah gu–nung itu sebanyak 32 kali, lebih tinggi dibanding biasanya yang hanya 2-9 kali. Peningkatan aktivitas tersebut terjadi sejak Selasa, pukul 00.00 WIB. Akibat peningkatan aktivitas ini, Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi meningkatkan statusnya menjadi waspada (level II) dari status aktif normal (level I).
   Kutipan di atas dapat diungkapkan dengan kalimat ...
   A. Aktivitas anak Gunung Kraka–tau di Selat Sunda meningkat dalam dua hari terakhir sehingga statusnya menjadi level II.
   B. Aktivitas anak Gunung Kraka–tau di Selat Sunda diakibatkan terjadinya gempa vulkanik da–lam dan dangkal sebanyak 32 kali.
   C. Aktivitas anak Gunung Kraka–tau meningkat sehingga Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi meningkatkan status–nya.
   D. Aktivitas anak Gunung Kraka–tau meningkat sehingga sta–tusnya menjadi Waspada II.
   E. Aktivitas anak Gunung Kraka–tau meningkat sehingga Direk–

torat Vulkanologi dan Mitigasi meningkatkan status.

Jawaban: E

9. Fenomena pekerja anak di Indo–nesia semula lebih berkaitan dengan tradisi atau budaya mem–bantu orang tua. Sebagian besar orang tua beranggapan bahwa memberi pekerjaan kepada anak-anak merupakan upaya proses belajar, yaitu belajar menghar–gai pekerjaan, dan belajar bertang–gung jawab terhadap pekerja–an. Selain dapat melatih dan memperkenalkan anak kepada dunia kerja, mereka juga berharap dapat mengurangi beban kerja keluarga. Namun, sejalan dengan perkembangan waktu, fenomena anak yang bekerja banyak ber–kaitan erat dengan alasan ekonomi keluarga dan kesempatan mem–peroleh pendidikan. Orang tua tidak mampu lagi menutupi kebutuhan hidup keluarga. Di pihak lain, biaya pendidikan di Indonesia yang relatif tinggi telah ikut memperkecil kesempatan mereka untuk mendapatkan pendidikan.
   Intisari kutipan di atas adalah ...
   A. Selain berkaitan dengan tra–disi atau budaya membantu orang tua, anak-anak menjadi pekerja karena alasan ekonomi keluarga.
   B. Orang tua mempekerjakan anak lebih karena masalah ekonomi.
   C. Masalah pekerja anak berkaitan dengan masalah ekonomi dan pendidikan.
   D. Pekerja anak merupakan feno–mena yang berkaitan dengan upaya proses belajar, yaitu belajar menghargai pekerjaan, dan belajar bertanggung ja–wab terhadap pekerjaan.
   E. Orang tua yang anaknya bekerja tidak mampu lagi menutupi kebutuhan hidup keluarga.

Jawaban: C

10. Keterampilan membaca kamus merupakan keterampilan yang penting dimiliki. Keterampilan itu akan sangat membantu Anda dalam mencari dan menemukan arti kata secara cepat. Jika hal itu tidak dimiliki, bisa jadi Anda akan menghabiskan waktu setengah jam atau lebih hanya untuk mencari arti sebuah kata.
    Kalimat berikut yang tepat meng–akhiri paragraf tersebut adalah ...
    A. Oleh karena itu, beli dan

milikilah kamus agar mudah menemukan arti kata.

B. Dengan demikian, keberadaan kamus di perpustakaan sekolah sangat penting.

C. Jadi, Anda perlu mengoleksi berbagai kamus agar mudah mencari arti kata.

D. Dengan demikian, milikilah ka–mus dan biasakan membaca kamus dengan cermat.

E. Oleh sebab itu, biasakanlah membaca kamus secara tepat dan cepat.

Jawaban: E

11. Penggantian Jaksa Agung yang sangat mendadak mengundang keingintahuan masyarakat. Per–tanyaan, dugaan, spekulasi, dan desas-desus menyelimuti peris–tiwa itu. Ada yang menduga Jaksa Agung bukan diganti, te–tapi diberhentikan. Kalau betul diberhentikan, mengapa?
Pesan yang diungkapkan dalam kutipan di atas adalah ...
A. Masyarakat heran akan peng–gantian Jaksa Agung.
B. Penggantian Jaksa Agung sa–ngat mendadak.
C. Masyarakat ingin tahu alasan penggantian Jaksa Agung.
D. Masyarakat menduga Jaksa Agung diberhentikan.
E. Masyarakat mempertanyakan penggantian Jaksa Agung.

Jawaban: C

12. Dr. Handini, peneliti terbaik tingkat internasional, menerima hadiah uang sebesar 100.000 dolar AS.
Gagasan utama kalimat tersebut adalah ...
A. Dr. Handini peneliti terbaik yang menerima hadiah.
B. Dr. Handini peneliti terbaik tingkat internasional.
C. Dr. Handini menerima hadiah.
D. Dr. Handini penerima hadiah sebagai peneliti terbaik tingkat internasional.
E. Dr. Handini menerima hadiah uang sebesar 100.000 dolar AS.

Jawaban: D

13. Berdasarkan penyelidikan ikan lou han secara bersistem, kritis, dan ilmiah melalui berbagai percobaan, nongnong merupakan tempat menyimpan makanan cadangan yang berisi protein dan zat gizi pelengkap lainnya. Nongnong itu dapat menjadi besar jika diberi makanan ternak dengan kandungan protein dan lemak

yang tinggi seperti spirulina.
Kata-kata berikut ini berhubungan dengan apa yang tergambarkan dalam kutipan di atas ...

A. penelitian, tes, nutrisi
B. riset, cara, persediaan
C. pengamatan, cara, pakan
D. riset, nutrisi, pakan
E. pengamatan, memuat, nutrisi

Jawaban: D

14. Di antara reptil raksasa yang hidup di zaman purba, ternyata, terdapat dinosaurus yang hanya seukuran ayam. Mungkin, inilah dinosaurus terkecil yang pernah hidup di Amerika Utara jutaan tahun silam. Spesies dinosaurus yang diberi nama Albertonykus borealis tersebut merupakan anggota kelompok dinosaurus yang disebut Alvarezsaurus. Kelompok satwa purba itu pernah mendiami pula kawasan Asia dan Amerika Selatan.
Pernyataan yang sesuai dengan kutipan di atas adalah ...
A. Albertonykus borealis adalah dinosaurus terkecil di dunia.
B. Albertonykus borealis ditemu–kan jutaan tahun silam.
C. Albertonykus borealis hidup di Asia dan Amerika Selatan.
D. Albertonykus borealis sama dengan alvarezsaurus.
E. Albertonykus borealis ditemu–kan di Amerika Utara.

Jawaban: D

15. Tenis meja berasal dari Eropa pada abad pertengahan sebagai kombinasi dari permainan tenis kuno, *lawn tennis*, dan badminton. Tenis meja mulai populer di Inggris pada pertengahan abad ke-19 dengan beberapa nama, antara lain pingpong, gossima, dan whiff-whaff. Permainan tersebut dikreasikan sebagai permainan hiburan setelah makan malam. Selanjutnya, permainan tenis meja mendapatkan wadah resmi pada 15 Januari 1926 atas prakarsa Dr. Goerge Lehman dari Jerman.
Maksud kalimat terakhir pada kutipan tersebut adalah ...
A. Tenis meja berasal dari Jerman.
B. Pencetus tenis meja adalah Dr. Goerge Lehman.
C. Organisasi tenis meja dunia terbentuk pada 15 Januari 1926 atas ide Dr. Goerge Lehman.
D. Tenis meja ditemukan oleh Dr. Goerge Lehman.
E. Tenis meja ditemukan pada 15 Januari 1926.

Jawaban: C

16. Sebagai seorang profesional, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan persediaan strategi pembelajaran yang memadai.
Kalimat di atas merupakan perluasan dari kalimat ...
A. Sebagai seorang profesional.
B. Pengetahuan dan persediaan strategi pembelajaran.
C. Seorang guru yang profesional.
D. Seorang guru adalah seorang profesional.
E. Seorang guru harus memiliki pengetahuan dan persediaan.

Jawaban: D

17. Seorang empu yang benar-benar matang biasanya mampu menciptakan pamor keris baru yang idenya diserap dari alam.
Gagasan pokok kalimat tersebut adalah ...
A. Empu yang benar-benar matang.
B. Empu mampu menciptakan pamor keris.
C. Ide penciptaan pamor keris diserap dari alam.
D. Penciptaan pamor keris.
E. Seorang empu.

Jawaban: B

18. Ada dua rumah besar bergaya istana tradisional khas Cina di Medan. Satu terletak di pusat kota. Satu lagi di Kecamatan Pulau Berayan. Kedua rumah tersebut adalah milik Tjong A Fie, miliuner Cina Medan.
Pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan kutipan di atas, *kecuali* ...
A. Di Medan dan di Pulau Berayan terdapat istana tradisional Cina.
B. Tjong A Fie memiliki rumah besar.
C. Tjong A Fie penduduk Medan.
D. Rumah Tjong A Fie sangat megah.
E. Tjong A Fie kaya raya.

Jawaban: A

19. Tjong A Fie adalah seorang kuli emigran asal Cina yang kemudian berhasil menjadi pemilik perkebunan, industrialis, bankir, dermawan, dan pemimpin masyarakat Cina di Medan. Ia sangat disegani oleh penjajah Belanda dan penguasa daratan Cina. Ia juga mitra dagang Sultan Deli dan sahabat orang-orang pribumi Medan dan sekitarnya.
Pernyataan yang sesuai dengan

kutipan di atas adalah ...

A. Tjong A Fie pada mulanya seorang kuli.
B. Tjong A Fie adalah penguasa masyarakat Medan.
C. Tjong A Fie adalah orang yang menakutkan bagi Belanda.
D. Tjong A Fie dihormati penjajah dan pribumi.
E. Tjong A Fie mempunyai catatan panjang dalam hidupnya.

Jawaban: A

20. (1) Bagi seorang manusia primitif perbuatan mencari buah-buahan untuk makan pada saat ia lapar merupakan sesuatu yang datang dari nalurinya. (2) Ia berubah maju setingkat apabila ia mencari batu untuk melempar hewan yang hendak dimakannya. (3) Akan tetapi, langkah ke arah sivilisasi baru terwujud apabila ia memasukkan sebutir jagung ke dalam tanah, memelihara anak pohon jagung, serta menunggu musim untuk panen. (4) Jadi, kemajuan nyata dalam peradaban manusia berpangkal pada usaha mengelola sumber daya alam, yaitu tanah, lahan, dan air yang tersedia.

    Gagasan pokok paragraf di atas adalah ...

    A. Bagi seorang manusia primitif perbuatan mencari buah-buahan untuk makan pada saat ia lapar merupakan sesuatu yang datang dari nalurinya.
    B. Manusia primitif berubah maju setingkat apabila ia mencari batu untuk melempar hewan yang hendak dimakannya.
    C. Seorang manusia primitif akan melangkah ke arah sivilisasi baru apabila ia memasukkan sebutir jagung ke dalam tanah, memelihara anak pohon ja–gung, serta menunggu musim untuk panen.
    D. Langkah ke arah sivilisasi baru terwujud apabila ia memasukkan sebutir jagung ke dalam tanah, memelihara anak pohon jagung, serta menunggu musim untuk panen.
    E. Kemajuan nyata dalam per–adaban manusia berpangkal pada usaha mengelola sumber daya alam, yaitu tanah, lahan, dan air yang tersedia.

Jawaban: E

21. (1) Sebenarnya, eutanasia telah lama ditoleransi di Belanda. (2) Sejak tahun 1970-an penerapannya telah diperbincangkan secara ter–buka dan hukum yang berlaku

cenderung merupakan suatu pe–ngendalian, alih-alih larangan mutlak. (3) Hal inilah yang masih menjadi hambatan psikologis bagi para dokter yang melakukan praktik eutanasia ini. (4) Perdebatan selama bertahun-tahun yang kemudian menghasilkan kom–promi pembuatan garis-garis panduan sementara, tetap tidak mengesahkan penerapannya se–cara resmi.

Kalimat keempat pada kutipan di atas tidak menyatakan hal sebagai berikut ...

A. Eutanasia sudah lama dibicara–kan.
B. Perdebatan eutanasia meng–hasilkan penyusunan garis-garis panduan pelaksanaan eutanasia.
C. Garis-garis panduan tentang pelaksanaan eutanasia semen–tara sudah disusun.
D. Pelaksanaan eutanasia secara sah belum dapat dilakukan.
E. Penerapan panduan pelak–sanaan eutanasia dikompro–mikan.

Jawaban: D

22. Kehidupan masyarakat Jawa se–lalu diwarnai oleh kehidupan simbolis. Unsur simbolis itu sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menjalani kehidupan, masyarakat Jawa mengungkapkan perasaan dan perilaku dengan mengaitkannya pada hal-hal yang bersifat simbolis. Kebiasaan yang dilakukannya sering dituangkan dalam bentuk upacara. Tak pelak lagi, dalam upacara tersebut unsur simbolis sangat berperan di dalamnya. Unsur simbolis itu sangat berkaitan dengan pan–dangan hidup masyarakatnya. Oleh karenanya, unsur simbolis itu haruslah dihayati dan dipahami sehingga ungkapan serta keinginan masyarakatnya dapat terkuak dan menjadi pedoman hidupnya.

    Inti kutipan di atas adalah ...

    A. Kehidupan masyarakat Jawa selalu diwarnai kehidupan simbolis.
    B. Kehidupan masyarakat Jawa selalu diwarnai oleh kehidupan simbolis yang harus selalu dihayati dan dipahami.
    C. Kehidupan masyarakat Jawa yang bersifat simbolis selalu dituangkan dalam upacara.
    D. Unsur simbolis dalam upacara yang dilakukan masyarakat Jawa sangat berkaitan dengan pandangan hidupnya.
    E. Masyarakat Jawa menjalani

kehidupan dengan mengait–kannya pada hal-hal yang bersifat simbolis.

Jawaban: B

23. Primordialisme merupakan faktor penting untuk memperkuat ikatan kelompok kebudayaan ketika ada ancaman dari luar terhadap kelompok kebudayaan tersebut. Namun, primordialisme dipandang sangat negatif karena mengganggu kelangsungan hidup suatu bangsa. Primordialisme sering dianggap bersifat primitif, regresif, dan merusak. Primordialisme bahkan dianggap akan menghambat mo–dernisasi, proses pembangunan, dan merusak integritas nasional.

    Kalimat yang dapat ditambahkan sesudah kalimat terakhir kutipan di atas adalah ...
    A. Walaupun dianggap negatif, primordialisme mempunyai nilai positif juga.
    B. Jadi, primordialisme sebenar–nya bukanlah sesuatu yang perlu dipikirkan terlalu serius.
    C. Orang yang mempertahankan primordialisme merupakan salah satu perusak kelang–sungan hidup suatu bangsa.
    D. Kekuatan suatu bangsa tidak ditentukan oleh primordialis–me.
    E. Kekuatan primordialisme akan dapat memicu potensi konflik antara kebudayaan suku-suku bangsa yang ada.

Jawaban: A

24. Menjadi vegetarian dewasa ini semakin populer sebagai gaya hidup sehat. Bukan hanya orang dewasa yang beralih menghindari berbagai produk pangan yang mengandung unsur hewani (sapi, kambing, babi, unggas, ikan dan sebagainya), anak-anak pun tak ketinggalan. Semakin banyak orang yang menjadi vegetarian. Alasan untuk menjadi veggie (sebutan bagi kaum vegetarian) pun beragam. Sebagian orang menjadi vegetarian karena faktor agama, sebagian lagi karena adanya penyakit atau kelainan fungsi organ tubuh, selera, ekonomi, moral, dan yang terpenting karena sebagian orang ingin menjalani pola hidup yang lebih sehat agar tubuh menjadi lebih bugar.
    Kesimpulan yang dapat diambil dari kutipan di atas adalah ...
    A. Gaya hidup menjadi seorang vegetarian dilakukan oleh orang dewasa untuk meng–

hindari produk pangan yang mengandung unsur hewani.

B. Vegetarian adalah gaya hidup dengan tidak mengonsumsi produk pangan yang me–ngandung unsur hewani.

C. Gaya hidup vegetarian semakin diminati orang dewasa dan anak-anak dengan berbagai alasan.

D. Sebagian orang menjadi vege–tarian karena berbagai faktor.

E. Gaya hidup vegetarian dila–kukan agar pola hidup lebih sehat.

Jawaban: E

25. Penggunaan narkotik dapat ber–akibat negatif bagi para pemakai–nya. Apabila digunakan secara berlebihan, narkotik dapat memba–hayakan kesehatan tubuh dan jiwa pemakainya. Tubuh orang yang menggunakan narkotik biasanya lemah dan kurus karena sering sakit-sakitan. Jiwa orang tersebut juga terganggu karena penggunaan narkotik yang berlebihan dapat mempengaruhi fungsi otak dan kejiwaan seseorang. Penggunaan narkotik yang berlebihan juga dapat menimbulkan kecanduan. Orang yang sudah terbiasa meng–gunakannya akan merasa mem–butuhkan narkotik sebagai obat untuk menenangkan jiwanya. Akibat negatif yang terakhir, nar–kotik dapat membuat orang menjadi malas. Karena keadaan orang yang kecanduan tersebut biasanya selalu membutuhkan obat penenang, sering dia malas untuk melakukan kegiatan di dalam hidupnya.

Ikhtisar kutipan di atas adalah ...

A. Jiwa seseorang dapat ter–ganggu jika menggunakan narkotik secara berlebihan.

B. Seseorang yang pernah meng–gunakan narkotik membu–tuhkan narkotik untuk mene–nangkan jiwanya.

C. Pemakaian narkotik berakibat negatif karena dapat memba–hayakan kesehatan tubuh dan jiwa pemakainya.

D. Pemakaian narkotik dapat ber–akibat negatif karena dapat mempengaruhi fungsi otak.

E. Orang yang kecanduan nar–kotik akan selalu membutuh–kan narkotik sebagai pene–nang.

Jawaban: C

Bacalah tajuk rencana di bawah untuk menjawab soal no. 26 dan 30!

Ketika Pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga elpiji dan juga bensin pertamax, kita masih bisa memahami alasan bahwa kenaikan itu harus dilakukan karena komoditas itu lebih banyak dipergunakan masyarakat kelas atas. Namun ketika pemerintah menaikkan harga pupuk ZA dan SP-36, pantas kita bertanya apakah alasannya juga karena komoditas itu dipergunakan masyarakat kelas atas? Terus terang kita bertanya-tanya, ke mana sebetulnya arah keberpihakan pemerintah ini. Kita paham bahwa keuangan negara ini sangat terbatas dan tidak mungkin lagi untuk memberikan subsidi. Tetapi, apakah benar apabila kita kemudian sama sekali tidak mengenal subsidi lagi.

Pupuk jenis SP-36 dan ZA umumnya banyak dipakai oleh petani tebu dan hortikultura. Mereka umumnya bukanlah petani besar, tetapi petani gurem. Luasan lahan yang mereka miliki sangatlah kecil sehingga mereka umumnya tergabung dalam Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia.

Ada dua hal yang membuat petani akan merasa diperlakukan tidak adil. Pertama, kenaikan dilakukan mulai 1 Januari jauh dari masa panen tiba. Artinya, petani harus keluar modal yang lebih banyak terlebih dahulu sebelum memetik hasilnya. Itu sama saja dengan kita meminta petani untuk memberikan subsidi kepada konsumen. Belum lagi tidak adanya jaminan bahwa pemerintah akan menetapkan harga dasar baru yang akan mengompensasi kerugian yang harus dihadapi petani. Sepanjang kondisinya seperti itu berlangsung, tidak usah heran apabila petani seumur-umur akan menjadi kelompok yang tertinggal karena nilai tukar mereka akan terus menurun.

Kedua adalah ketidakmampuan pemerintah untuk memberlakukan perdagangan yang adil (*fair trade*). Bukan sekali-dua kali terjadi penyelundupan gula. Dengan harga jual yang disubsidi ditambah lagi dengan tidak membayar bea masuk, jelas tidak mungkin sampai kapan pun produk petani kita akan mampu bersaing dengan produk impor.

Sumber: *Tajuk Rencana, Kompas 6 Januari 2005.*

26. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah ...
    A. Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Petani
    B. Komitmen Pemerintah Terhadap Nasib Petani
    C. Rencana Kenaikan Harga Pupuk
    D. Perlunya Perlindungan Terhadap Petani

E. Penghapusan Subsidi untuk Petani

Jawaban: B

27. Kata seumur-umur artinya adalah ...
    A. Masih belum berpengalaman
    B. Sampai kiamat
    C. Selamanya
    D. Sebaya
    E. Seumur hidup

Jawaban: C

28. Petani gurem lawan katanya adalah ...
    A. Peladang berpindah.
    B. Tuan tanah.
    C. Petani yang memiliki lahan sangat luas.
    D. Petani yang tidak punya kebun tapi punya sawah.
    E. Petani yang tidak punya sawah tapi punya kebun.

Jawaban: C

29. Sesuai dengan bacaan, produk petani (tebu) kita tidak mampu bersaing dengan produk impor karena alasan-alasan di bawah ini, *kecuali* ...
    A. Produk impor tidak membayar bea masuk.
    B. Produk impor dijual dengan subsidi.
    C. Sering terjadi penyelundupan gula.
    D. Pabrik gula beroperasi secara tidak efisien.
    E. Pemerintah tidak mampu memberlakukan perdagangan yang adil.

Jawaban: D

30. Pernyataan di bawah ini yang tidak benar adalah ...
    A. Kenaikan harga pupuk harus dilakukan karena komoditas itu lebih banyak dipergunakan masyarakat kelas atas.
    B. Pupukjenis SP-36 dan ZA umumnya banyak dipakai oleh petani tebu dan hortikultura.
    C. Mereka umumnya tergabung dalam Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia.
    D. Mereka umumnya bukanlah petani besar, tetapi petani gurem.
    E. Luasan lahan yang mereka miliki sangatlah kecil.

Jawaban: A

Bacalah artikel di bawah untuk menjawab soal no. 31 dan 35!

Berdasarkan perhatiannya ter– hadap orang dan perhatiannya terhadap kinerja, Sethia dan Glinow (dalam Collins dan Mc Laughlin, 1996: 760-762) membedakan adanya empat macam budaya organisasi, yaitu (a) apathetic culture; (b) caring culture; (c) exacting culture; dan integrative culture.

Dalam tipe *Apathetic Culture*, perhatian anggota organisasi terhadap hubungan antarmanusia maupun per– hatian terhadap kinerja pelaksanaan tugas, dua-duanya rendah. Di sini peng– hargaan diberikan terutama berdasarkan permainan politik dan pemanipulasian orang–orang lain. Sedangkan budaya organisasi *Caring Culture* dicirikan oleh rendahnya perhatian terhadap kinerja dan tingginya perhatian terhadap hubungan antar manusia. Penghargaan lebih didasarkan atas kepaduan tim dan harmoni, dan bukan didasarkan atas kinerja pelaksanaan tugas. Sementara itu, ciri utama tipe *Exacting Culture* adalah bahwa perhatian terhadap orang sangat rendah, tetapi perhatian terhadap kinerja sangat tinggi. Di sini secara ekonomis, penghargaan sangat memuaskan, tetapi hukuman atas kegagalan yang dilakukan juga sangat berat. Dengan demikian, tingkat keamanan pekerjaan menjadi sangat rendah. Yang terakhir, dalam organisasi yang memiliki budaya integratif, maka perhatian terhadap orang maupun perhatian terhadap kinerja keduanya sangat tinggi.

Apabila organisasi-organisasi pu– blik di Indonesia dianalisis dengan menggunakan empat tipe budaya tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar organisasi publik memiliki budaya organisasi yang bertipe Caring. Organisasi-organisasi publik di Indonesia biasanya memiliki perhatian yang sangat rendah terhadap kinerja pelaksanaan tugas, tetapi memiliki perhatian yang sangat tinggi terhadap hubungan antaramanusia. Hal ini tam– pak dari ciri-ciri birokrat sebagai berikut: (a) lebih mementingkan kepentingan pimpinan ketimbang kepentingan klien atau pengguna jasa; (b) lebih merasa sebagai abdi negara daripada abdi masyarakat; (c) meminimalkan risiko dengan cara menghindari inisiatif; (d) menghindari tanggung jawab; (e) menolak tantangan; (f) tidak suka berkreasi dan berinovasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Budaya Caring ini tidak cocok dalam pemberian pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Dengan demikian, harus diadopsi budaya organisasi baru yang lebih sesuai dan kondusif dengan

manajemen pelayanan publik. Budaya organisasi seperti ini disebut kultur kinerja (Ivancevich, Lorenzi, Skinner & Cmsby 1997 : 460)

Sumber *: Dikutip dengan perubahan seperlunya dari Ratminto & Winarsih (2005); Manajemen Pelayanan.*

31. Makna kata yang identik de– ngan kata "publik" dalam kata "manajemen pelayanan publik" adalah ...
    A. Rombongan
    B. Orang banyak
    C. Umum
    D. Warga negara
    E. Negara

Jawaban: C

32. Menurut penulis buku tersebut atas, sebagian besar organisasi publik di Indonesia memiliki budaya Caring, hal ini dicirikan dengan hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...
    A. Menolak tantangan.
    B. Menghindari tanggung jawab.
    C. Tidak suka berkreasi.
    D. Tidak suka berinovasi.
    E. Mementingkan kepentingan klien.

Jawaban: E

33. Pernyataan tentang Apathetic Culture di bawah ini yang tidak benar adalah …
    A. Perhatian anggota organisasi terhadap hubungan antar–manusia rendah.
    B. Perhatian anggota organisasi terhadap kinerja pelaksanaan tugas rendah.
    C. Penghargaan diberikan ter–utama berdasarkan permainan politik.
    D. Penghargaan diberikan ter–utama berdasarkan pemanipu–lasian orang-orang lain.
    E. Penghargaan diberikan ter–utama berdasarkan intuisi pimpinan.

Jawaban: E

34. Pernyataan tentang caring culture di bawah ini yang tidak benar adalah …
    A. Perhatian anggota organisasi terhadap hubungan antar manusia tinggi.
    B. Perhatian anggota organisasi terhadap kinerja pelaksanaan tugas rendah.
    C. Penghargaan diberikan ter–utama berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas.

D. Penghargaan diberikan ter–utama berdasarkan kepaduan tim.
E. Penghargaan diberikan ter–utama berdasarkan harmoni.

Jawaban: C

35. Makna kata "diadopsi" dalam paragraf di atas adalah ...
    A. Diterima dan dikembangkan
    B. Diambil anak
    C. Dipungut anak
    D. Kecanduan
    E. Kultur kinerja

Jawaban: A

Bab 14

Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)

Paket Soal 1
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS CAT

Jumlah Soal	: 35 butir
Waktu	: 30 menit

1. Sikap memperhatikan kepentingan orang lain dengan sebaik-baiknya merupakan nilai Pancasila yang mengacu pada hakikat ...
   A. Persatuan
   B. Ketuhanan
   C. Keadilan
   D. Kerakyatan
   E. Kerohanian

   Jawaban: C

2. Ciri khas ideologi tertutup adalah ...
   A. Tidak dapat dipakai untuk melegitimasi kekuasaan seke–lompok orang.
   B. Nilai-nilai tidak dapat dipaksa–kan dari luar.
   C. Tidak dapat diciptakan.
   D. Diambil dari kebudayaan ma–syarakat.
   E. Dijalankan dengan cara totaliter.

   Jawaban: E

3. Nilai Pancasila yang sesuai dengan sila ketiga adalah ...
   A. Ikut mewujudkan perdamaian dunia melalui hubungan kerja sama dengan bangsa lain.
   B. Saling menghargai.

C. Saling menolong.
D. Mewakili wakil rakyat melalui pemilu.
E. Menyelesaikan permasalahan dan perbedaan melalui musyawarah.

Jawaban: A

4. Berikut ini yang bukan termasuk ciri Ideologi Pancasila adalah ...
   A. Keserasian.
   B. Keselarasan.
   C. Keseimbangan.
   D. Reformatif.
   E. Statis dan kaku.

Jawaban: D

5. Konsep dasar negara dengan Peri Kerakyatan dan Peri Kesejahtraan Rakyat diusulkan oleh ...
   A. Soepomo.
   B. Soekarno.
   C. Moh. Yamin.
   D. Moh. Hatta.
   E. Agus Salim.

Jawaban: C

6. Permasalahan awal dalam penyelenggaraan negara justru mengingkari dibentuknya UUD 1945 yang berkeinginan adanya ...
   A. Stabilitas ekonomi.
   B. Swasembada pangan.
   C. Pemusatan kekuasaan.
   D. Pembatasan kekuasaan.
   E. Kontrol sosial.

Jawaban: D

7. Menurut pernyataan dalam pembukaan UUD 1945, perjuangan kemerdekaan merupakan tindakan yang diberkati oleh Allah karena ...
   A. Kehidupan kebangsaan yang bebas merupakan keinginan luhur.
   B. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius.
   C. Kemerdekaan itu sudah lama diperjuangkan.
   D. Banyak pengorbanan yang harus diberikan untuk mendapatkan kemerdekaan.
   E. Kemerdekaan karunia Allah yang tidak perlu diperjuangkan.

Jawaban: B

8. Teks yang termuat dalam konstitusi yang kemudian dikenal sebagai UUD 1945 adalah hasil perumusan apa yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat. Keberadaan konstitusi dalam negara pada prinsipnya untuk ...
   A. Membatasi kekuasaan pemerintah.

B. Memberikan kekuasaan tak terbatas pada pemerintah.
C. Jaminan atas kewajiban politik rakyat.
D. Kekuasaan parlemen di atas lembaga hukum.
E. Kekuasaan hukum di atas par–lemen.

Jawaban: A

9. Setiap warga negara berhak men–dapat pendidikan. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 31 Ayat (1).
   B. Pasal 31 Ayat (2).
   C. Pasal 31 Ayat (3).
   D. Pasal 31 Ayat (4).
   E. Pasal 31 Ayat (5).

Jawaban: A

10. Berikut ini sistem pemerintahan yang tercantum dalam UUD 1945, *kecuali* ...
    A. Indonesia berdasarkan negara hukum, tidak berdasarkan kekuasaan belaka.
    B. Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR.
    C. Kekuasaan tertinggi berada di tangan MPR.
    D. Presiden bertanggung jawab kepada DPR.
    E. Kekuasaan kepala negara tidak terbatas.

Jawaban: D

11. Proses pengadilan didasarkan pada pengaduan dari pihak yang merasa dirugikan (korban) merupakan ciri-ciri dari …
    A. Hukum pidana.
    B. Hukum publik.
    C. Hukum perdata.
    D. Yurisprudensi.
    E. Traktat.

Jawaban: C

12. Dalam membuat yurisprudensi biasanya seorang hakim akan melaksanakan berbagai macam penafsiran. Penafsiran dengan cara mempelajari hakikat tujuan undang-undang yang disesuaikan dengan perkembangan zaman disebut juga sebagai penafsiran ...
    A. Gramatikal.
    B. Historis.
    C. Sistematis.
    D. Teleologis.
    E. Autentik.

Jawaban: D

13. Berdasarkan wujud atau bentuknya, penggolongan tata hukum di Indonesia terdiri atas hukum tertulis dan hukum tidak tertulis. Berikut adalah contoh hukum tertulis, kecuali ...
    A. Hukum pidana.
    B. Hukum perdata.
    C. Hukum adat.
    D. Hukum dagang.
    E. Hukum tata usaha negara.

Jawaban: C

14. Asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan, kepatutan, dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan negara disebut ...
    A. Asas akuntabilitas.
    B. Asas profesionalitas.
    C. Asas proporsionalitas.
    D. Asas kepastian hukum.
    E. Asas tertib penyelenggaraan negara.

Jawaban: D

15. Berikut adalah masalah-masalah yang menjadi jangkauan Pengadilan Tata Usaha Negara, *kecuali* ...
    A. Bidang ekonomi.
    B. Bidang politik.
    C. Bidang sosial.
    D. Bidang hak asasi manusia.
    E. Bidang hukum.

Jawaban: B

16. Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri untuk menyelenggarakan pemilu. Berikut adalah tugas dan kewenangan KPU, *kecuali* ...
    A. Merencanakan penyelenggaraan pemilu.
    B. Menetapkan peserta pemilu.
    C. Menetapkan organisasi dan tata cara semua tahapan pelaksanaan pemilu.
    D. Memutuskan perselisihan tentang hasil pemilu.
    E. Melakukan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemilu.

Jawaban: D

17. Berikut adalah tokoh yang mengemukakan teori perseorangan tentang pengertian negara, *kecuali* ...
    A. Thomas Hobbes.
    B. John Locke.

C. Jean Jacques Rousseau.
D. Karl Marx.
E. Harold J. Laski.

Jawaban: D

18. Pemerintah yang diperbolehkan memiliki Undang-Undang Dasar dalam negara serikat adalah ...
    A. Pemerintah federasi.
    B. Pemerintah negara bagian.
    C. Pemerintah pusat.
    D. Pemerintah daerah.
    E. Pemerintah desentralisasi.

Jawaban: B

19. Asas Ius Soli merupakan asas yang digunakan suatu negara untuk menentukan kewarganegaraan se–seorang berdasarkan ...
    A. Sejarah hidupnya.
    B. Tempat kelahirannya.
    C. Asal-usul kejadiannya.
    D. Asal-usul keturunannya.
    E. Agama yang dianutnya.

Jawaban: B

20. Berikut adalah lembaga-lembaga independen yang dasar pemben–tukannya diatur dalam UUD 1945, *kecuali* ...
    A. Komnas HAM.
    B. KPU.
    C. TNI dan Polri.
    D. Bank Indonesia.
    E. Kejaksaan Agung.

Jawaban: A

21. Moh. Hatta mengusulkan mengenai ... pada teks proklamasi paragraf kedua.
    A. Penandatanganan naskah pro–klamasi atas nama bangsa Indonesia.
    B. Pengalihan kekuasaan.
    C. Tempat pelaksanaan pro–klamasi.
    D. Perumusan teks proklamasi.
    E. Waktu pembacaan teks pro–klamasi.

Jawaban: A

22. Pada 4 Juli 1927, didirikan partai baru bernama ... atas usaha Soekarno dan orang-orang yang tergabung dalam Algemence Studieclub.
    A. Budi Utomo.
    B. Perhimpunan Indonesia.
    C. Perserikatan Nasional Indonesia.
    D. Indische Partij.
    E. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

Jawaban: C

23. Letnan Jenderal Kumakichi Harada sebagai pemimpin pemerintahan Jepang di Jawa membentuk BPUPKI pada tanggal ...
    A. 1 Maret 1945.
    B. 2 Maret 1945.
    C. 10 Maret 1945.
    D. 28 Maret 1945.
    E. 29 Maret 1945.

Jawaban: A

24. Pada tanggal 27–28 Oktober 1928, diadakan Kongres Pemuda II di Jalan Kramat No. 106 Jakarta yang dipimpin oleh ...
    A. Sugondo Joyopuspito.
    B. Muhammad Yamin.
    C. A. K. Gani.
    D. Tjio Djien Kwie.
    E. Wongsonegoro.

Jawaban: A

25. Pergerakan nasional bukan hanya menjadi milik organisasi-organisasi politik tetapi kemudian menjadi milik para pelajar dan pemuda yang terhimpun dalam ...
    A. Taman Siswa.
    B. Budi Utomo.
    C. Tut Wuri Handayani.
    D. Perhimpunan-perhimpunan Pelajar Indonesia.
    E. Perhimpunan Indonesia.

Jawaban: D

26. Konferensi Asia-Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 merupakan proses awal lahirnya ...
    A. Perhimpunan Bangsa-Bangsa.
    B. United Nation Organization.
    C. Gerakan Non Blok.
    D. Interpol.
    E. ASEAN.

Jawaban: C

27. Indonesia mendukung Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) karena ...
    A. APEC mendukung peningkatan ekonomi negara-negara ASEAN.
    B. APEC mendukung proteksi hasil pertanian negara-negara Asia-Pasifik.
    C. APEC mengembangkan sistem ekonomi berbasis kerakyatan.
    D. APEC mengembangkan kerja sama ekonomi antarnegara Asia Pasifik.
    E. APEC melibatkan seluruh ne–gara ASEAN.

Jawaban: D

28. Dalam beberapa tahun terakhir kegiatan yang menonjol antara Indonesia dan Colombo Plan adalah program pelatihan penanganan ....
    A. Banjir.
    B. Baby boom.
    C. Kemiskinan.
    D. Drug abuse.
    E. Tsunami.

Jawaban: D

29. Sekretariat ASEAN berada di ...
    A. Jakarta.
    B. Singapura.
    C. Kuala Lumpur.
    D. Bangkok.
    E. Manila.

Jawaban: A

30. Pada tanggal 3 Agustus 1995, Vietnam dinyatakan sebagai ang–gota ASEAN. ASEAN mengharapkan Vietnam dapat mengubah corak perekonomiannya yang sosialis komunis menjadi ekonomi ....
    A. Industri.
    B. Pasar.
    C. Kapitalis.
    D. Liberalis.
    E. Terpimpin.

Jawaban: D

31. Penulisan alamat surat yang benar adalah ...
    A. Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta
       Jalan Kesehatan No. 10 Jakarta
    B. Yth. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta
       Jln Kesehatan No. 10
       Jakarta
    C. Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta
       Jalan Kesehatan No. 10
       Jakarta
    D. Kepada Yth. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta
       Jl. Kesehatan No. 10
       Jakarta
    E. Yth. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta
       Jln. Kesehatan No. 10
       Jakarta

Jawaban: E

32. Bacalah paragraf berikut!
    (1) Saat ini, menurut ahli kependu–dukan, tingkat pertumbuhan secara nasional memang hanya 1,98% per tahun.
    (2) Namun, angka itu harus tetap diwaspadai.
    (3) Alasannya, usaha menurunkan tingkat pertumbuhan saat ini belum mantap, apalagi ter–

dapat variasi pertumbuhan penduduk di berbagai daerah.
(4) Mungkin ada yang jauh di atas rata-rata.
(5) Kalimantan Timur, misalnya, mencapai 4,4 % per tahun, pulau Sumatra 2,67%, sementara daerah-daerah yang program KB-nya berhasil seperti Pulau Jawa hanya 1,6%.

Yang bukan opini dalam paragraf di atas adalah kalimat nomor ...

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)

Jawaban: E

33. Bacalah paragraf deskripsi berikut!
Pernahkah Anda melihat Badak bercula satu? Culanya terdapat di atas moncong melengkung seperti gading Gajah. Postur tubuhnya lebih pendek daripada Kerbau. Kakinya pendek, begitu pula ekornya...
Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf deskripsi tersebut adalah ...
A. Badak bercula satu berada di Taman Ujung Kulon.
B. Taman Nasional Ujung Kulon masuk wilayah Kabupaten Pandeglang.
C. Jika beruntung dapat melihat aktivitas binatang tersebut.
D. Taman Nasional Ujung Kulon untuk pelestarian Badak bercula satu.
E. Tubuhnya gemuk dan moncongnya agak panjang.

Jawaban: E

34. SMP CENDEKIA akan membangun lapangan basket. Padahal, sudah tidak ada lagi lahan kosong di SMP CENDEKIA. Satu-satunya tempat yang dimungkinkan menjadi lapangan basket adalah taman sekolah. Taman itu letaknya di depan deretan kelas. Oleh para siswa, taman itu dijadikan tempat bersantai saat istirahat tiba. Guru-guru dan siswa juga sering kali melakukan kegiatan pembelajaran di sana. Kepala sekolah telah memutuskan untuk mengubah taman itu menjadi lapangan basket tanpa pertimbangan dari guru dan siswa.
Kritikan yang tepat terhadap sikap kepala sekolah adalah ...
A. Kepala sekolah perlu mengadakan pembicaraan dengan

siswa dan guru mengenai rencana pengubahan taman sekolah menjadi lapangan basket.

B. Lapangan basket juga sangat diperlukan ada baiknya taman sekolah diubah menjadi lapangan basket namun harus ditentukan waktu yang tepat.

C. Kepala sekolah perlu mempertimbangkan keputusan yang diambilnya.

D. Kepala sekolah perlu melakukan pembicaraan dengan guru dan siswa mengenai taman sekolah.

E. Kegiatan pembelajaran sering dilakukan oleh guru dan siswa .

Jawaban: A

35. Penanganan masalah penyalahgunaan narkoba tidak dilakukan dengan tuntas. Banyak peristiwa narkoba yang hilang begitu saja tanpa diketahui proses hukum berikutnya. Satu peristiwa yang mengoyak hati masyarakat adalah vonis 20 tahun penjara terhadap terdakwa pemilik hampir 1 ton narkoba yang ditemukan di Teluk Naga. Semestinya vonis yang dijatuhkan kepada pemilik pabrik narkoba tersebut adalah hukuman mati atau seumur hidup.

Informasi yang bertentangan pada kutipan berita tersebut adalah ...

A. Seharusnya vonis hukuman mati atau seumur hidup, kenyataannya lebih ringan dari itu.

B. Vonis pemilik hampir 1 ton narkoba adalah hukuman mati atau seumur hidup.

C. Banyak peristiwa narkoba yang hilang begitu saja tanpa proses hukum yang jelas.

D. Peredaran gelap narkoba tidak ditangani secara serius sehingga mengoyak hati masyarakat.

E. Vonis dijatuhkan kepada pemilik pabrik narkoba.

Jawaban: B

Paket Soal 2
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit

1. Ideologi secara umum adalah suatu kumpulan gagasan, ide, keyakinan, serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan. Sebagai ideologi, Pancasila termasuk ke dalam ideologi terbuka karena ...
   A. Nilai-nilai dan cita-cita dihasilkan dari pemikiran individu atau kelompok yang berkuasa dan masyarakatnya berkorban demi ideologisnya.
   B. Menolak reformasi.
   C. Masyarakat harus taat kepada ideologi elite penguasa.
   D. Penguasa bertanggung jawab pada masyarakat sebagai pengemban amanat rakyat.
   E. Totaliter.

Jawaban: D

2. Dalam kitab Sutasoma istilah Pancasila diartikan sebagai "pelaksanaan kesusilaan yang lima (Pancasila Krama)" yang isinya sebagai berikut, kecuali ...
   A. Tidak boleh melakukan kekerasan.
   B. Tidak boleh mencuri.
   C. Tidak boleh berbohong.
   D. Tidak boleh marah.
   E. Tidak boleh mabuk minuman keras.

Jawaban: D

3. Ciri khas ideologi Pancasila adalah ...
   A. Reaksi terhadap iberalisme dan kapitalisme.
   B. Reaksi terhadap absolutisme.
   C. Penghargaan atas HAM.
   D. Negara hukum.
   E. Keselarasan, keseimbangan, dan keserasian dalam setiap aspek kehidupan.

Jawaban: E

4. Pancasila disahkan oleh PPKI seba– gai dasar filsafat negara Republik Indonesia pada tanggal ...
   A. 15 Agustus 1945.
   B. 17 Agustus 1945.
   C. 18 Agustus 1945.
   D. 22 Juni 1945.
   E. 26 Juni 1945.

Jawaban: C

5. Pancasila sebagai dasar negara pada hakikatnya telah menjadikan Bangsa Indonesia ber-Pancasila dalam tiga perkara atau tiga asas, yaitu ...
   A. Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan.
   B. Kemanusiaan, persatuan, kerakyatan.
   C. Persatuan, kerakyatan, keadilan.
   D. Kerakyatan, keadilan, kebudayaan.
   E. Kebudayaan, religius, kenegaraan.

Jawaban: E

6. Indonesia menjadi Republik Indo– nesia Serikat pada periode...
   A. Tahun 1945 sampai 1950
   B. Tahun 1949 sampai 1950
   C. Tahun 1945 sampai 1998
   D. Tahun 1949 sampai 1998
   E. Tahun 1950 sampai 1998

Jawaban: B

7. UUD 1945 yang disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945, terdiri atas ...
   A. Pembukaan, Landasan Teori, dan Kesimpulan.
   B. Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan.
   C. Landasan Teori, Batang Tubuh, dan Penjelasan.
   D. Landasan Teori, Penjelasan, dan Kesimpulan.
   E. Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penutup.

Jawaban: B

8. Pada tahun 1983, UUD merupakan konstitusi yang tertulis. Hal ini dinyatakan oleh tokoh ...
   A. Kusnardi dan Ibrahim.
   B. Soekarno dan Hatta.
   C. Mr. Soepomo.
   D. Moh. Yamin.
   E. Ahmad Subarjo.

Jawaban: A

9. Berikut adalah kedudukan UUD 1945, *kecuali* ...
   A. Dasar negara.

B. Hukum dasar tertulis.
C. Sumber hukum positif terting-gi.
D. Undang-undang tentang pembentukan/pendirian NKRI.
E. Wujud kontrak sosial.

Jawaban: A

10. Sistem pemerintahan negara berdasarkan UUD 1945 didasarkan pada tujuh kunci pokok. Kunci yang ketujuh mengandung makna bahwa kekuasaan Presiden selaku kepala negara dibatasi. Ia dibatasi oleh hal-hal berikut, *kecuali* ...
    A. Kewenangan MPR.
    B. Peraturan perundang-undangan.
    C. Kedudukan DPR yang kuat.
    D. Pengaruh para menteri.
    E. Pengaruh Wakil Presiden.

Jawaban: E

11. Salah satu kewenangan pemerintah pusat dalam menyelenggarakan daerah otonom di bidang fiskal adalah ...
    A. Mendirikan dan membentuk kepolisian negara.
    B. Mendirikan dan membentuk angkatan bersenjata.
    C. Mencetak uang dan menentukan nilai mata uang.
    D. Menetapkan kebijakan kehakiman dan keimigrasian.
    E. Memberikan pengakuan terhadap keberadaan suatu agama.

Jawaban: C

12. Kekuasaan kehakiman menjelaskan bahwa pengawasan lembaga peradilan dilakukan oleh dua lembaga. Hal tersebut tercantum dalam ...
    A. UU No. 48 tahun 2007.
    B. UU No. 48 tahun 2009.
    C. UU No. 18 tahun 2009.
    D. UU No. 18 tahun 2000.
    E. UU No. 24 tahun 2000.

Jawaban: B

13. Peradilan dalam lingkungan peradilan militer terdiri atas, kecuali ...
    A. Pengadilan Militer.
    B. Pengadilan Militer Menengah.
    C. Pengadilan Militer Tinggi.
    D. Pengadilan Militer Utama.
    E. Pengadilan Militer Pertempuran.

Jawaban: B

14. Konsep negara hukum sering kali diterjemahkan dengan istilah rechtsstaat atau the rule of low. Secara historis kedua istilah

rechtsstaat atau the rule of law lahir dari sistem politik dan hukum yang berlainan. Perbedaan kedua istilah tersebut adalah, *kecuali* ...

	Rechtsstaat	***The Rule of Law***
A	Mulai populer di Eropa sejak abad XIX.	Mulai populer dengan terbitnya sebuah buku dari Albert Van Dicey tahun 1885.
B	Bersifat revolusioner.	Bersifat evolusioner.
C	Bertumpu pada *civil law system.*	Bertumpu pada *common law system.*
D	Karakteristik administratif.	Karakteristik judisial.
E	Lahir dari kandungan negara konstitusi yang kemudian memunculkan doktrin egalitarian.	Lahir dari suatu perjuangan untuk menentang absolutisme.

Jawaban: E

15. Polisi merupakan lembaga yang berwenang menyelidiki kasus ...
    A. Perdata umum.
    B. Perdata khusus.
    C. Pidana umum.
    D. Pidana khusus.
    E. Korupsi.

Jawaban: C

16. Berikut ini termasuk tugas dan kewenangan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah, *kecuali*...
    A. Eksplorasi.
    B. Hankam.
    C. Eksploitasi.
    D. Konservasi.
    E. Pengelolaan kekayaan laut.

Jawaban: B

17. Bentuk negara yang pemerintah–annya berada di bawah pengawasan Dewan Perwakilan PBB disebut ...
    A. Koloni.
    B. Mandat.
    C. Konfederasi.
    D. Dominion.
    E. Trustee.

Jawaban: E

18. Negara adalah suatu organisasi kesusilaan yang timbul sebagai sintesis antara kemerdekaan uni–versal dengan kemerdekaan indi–vidu. Hal tersebut menjelaskan negara sebagai organisasi kesusila–an yang dikemukakan oleh tokoh ...
    A. Harold J. Laski.
    B. Logemann.
    C. Robert M. Mac Iver.
    D. Friedrich Hegel.
    E. Prof. Soepomo.

Jawaban: D

19. India dan Malaysia adalah contoh negara yang tergabung dalam ikatan The British Commonwealth of National. Hal ini karena bentuk negaranya adalah ...
    A. Mandat.
    B. Protektorat.
    C. Uni.
    D. Dominion.
    E. Koloni.

Jawaban: D

20. Komnas HAM melakukan sebagian dari fungsi peradilan sehingga berada di bawah pengawasan ...
    A. Komisi Yudisial.
    B. Pengadilan Militer.
    C. Pengadilan Agama.
    D. Mahkamah Konstitusi.
    E. Mahkamah Agung.

Jawaban: E

21. Soekarno-Hatta diamankan ke Rengasdengklok atas hasil rapat pemuda yang diselenggarakan di ...
    A. Lembaga Bakteriologi.
    B. Lapangan Ikada.
    C. Asrama Baperpi.
    D. Gedung Rengasdengklok.
    E. Markas Besar Kompi PETA.

Jawaban: C

22. Organisasi perempuan pada bulan Desember tahun 1928 menye–lenggarakan kongres perempuan pertama. Pada saat itu, diputuskan didirikan badan persatuan orga–nisasi perempuan bernama ....
    A. Dharma Wanita.
    B. Gerakan Wanita Indonesia.
    C. Fujinkai.
    D. Wanita Indonesia.
    E. Perserikatan Perhimpunan Istri Indonesia.

Jawaban: E

23. Pemerintah Kolonial Belanda pada abad ke-19 menerapkan tanam paksa di Indonesia. Hal ini merupakan perwujudan dari ...
    A. Belanda berkeinginan memak–murkan masyarakat Jawa.
    B. Pola perdagangan VOC.
    C. Kerja sama dengan Belanda.
    D. Dehuminasi masyarakat Jawa.
    E. Kesombongan Belanda.

Jawaban: D

24. Penyerbuan Jepang ke Hindia Belanda diawali dengan serangan ke Labuhan, Brunei, Singapura, Semenanjung Malaya, Palembang, Tarakan, dan Balikpapan. Daerah-daerah tersebut merupakan sum–ber ...

A. Beras.
B. Minyak.
C. Air.
D. Persenjataan.
E. Teknologi.

Jawaban: B

25. Menurut Konvensi WINA 1969 tahap-tahap perjanjian Internasio–nal meliputi ...
A. Perundingan, penandatangan–an, dan pengesahan.
B. Perundingan, pengesahan, dan penandatanganan.
C. Perundingan, ratifikasi, dan pe–nandatanganan.
D. Perundingan, dan penanda–tanganan.
E. Penandatanganan, dan penge–sahan.

Jawaban: A

26. Kerajaan Kutai adalah kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini terletak di tepi sungai ...
A. Mahakam.
B. Musi.
C. Kapuas.
D. Brantas.
E. Bengawan Solo.

Jawaban: A

27. Salah satu prinsip pada pelaksanaan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif adalah ...
A. Membentuk perdagangan di wilayah ASEAN.
B. Membantu pelaksanaan ke–adilan sosial internasional.
C. Ditujukan untuk kepentingan nasional.
D. Memberi peluang untuk negara maju menanamkan modalnya.
E. Memasarkan produk Indonesia.

Jawaban: B

28. Indonesia masuk menjadi salah satu anggota OPEC (Organization Petroleum Exporting Countries) karena merupakan negara peng–hasil minyak. OPEC didirikan pada awalnya dengan tujuan ...
A. Menghimpun negara-negara produsen dan pengekspor mi–nyak.
B. Memenuhi kebutuhan minyak bagi negara-negara anggota.
C. Menghemat penggalian sumber alam minyak.
D. Meningkatkan produksi minyak anggotanya.
E. Terjadinya persaingan antar–anggotanya.

Jawaban: A

29. Republik Demokrasi Timor Leste (RDTL) belum dikategorikan sebagai anggota ASEAN sepenuhnya sam–pai saat ini. Hal ini dikarenakan RDTL masih diberikan status ...
    A. Spectator.
    B. Observer.
    C. Bystander.
    D. Watcher.
    E. Witness.

Jawaban: B

30. Tenaga kerja terampil dan mampu bekerja dalam lintas sektoral merupakan salah satu tantangan bangsa Indonesia dalam menghadapi era perdagangan bebas dunia (WTO) pada tahun ...
    A. 2000
    B. 2014
    C. 2016
    D. 2020
    E. 2025

Jawaban: D

31. Bacalah dengan cermat tajuk rencana berikut!
    Awak angkutan bus kota rupanya tidak mau ketinggalan dengan menjulangnya harga sembako. Mereka ada yang menaikkan tarif bus kota reguler dari Rp. 300,00 per penumpang. Bagi masyarakat kecil, uang Rp 200,00 untuk tambahan ongkos bus kota memang akan mempengaruhi biaya hidup mereka. Bila bolak-balik berarti sehari harus menambah Rp 400,00 per hari. Bila sebulan Rp 10.000,00 tambahnya. Awak angkutan juga pusing menghadapi naiknya harga beras, gula, minyak goreng, dan kebutuhan lainnya. Belum lagi tuntutan biaya sekolah anak, padahal penghasilannya tetap. Persoalannya adalah penumpang bus reguler tentu orang berkantong serba pas. Bisa jadi serba kurang, sehingga tambahan pengeluaran Rp 10.000,00 per bulan bisa bikin pusing. Maka apapun alasan awak angkutan, menaikkan tarif di luar aturan sulit dibenarkan. Mereka harus menyadari kondisinya sekarang, sama-sama kerepotan untuk memenuhi hidup sehari-hari, sopir susah, rakyat kecil pun susah.
    Kalimat utama yang terdapat pada paragraf di atas adalah ...
    A. Awak angkutan bus kota.
    B. Tarif bus kota reguler.
    C. Menjulangnya harga sembako.
    D. Kenaikan tarif bus reguler.
    E. Alasan awak angkutan manaik–kan tarif.

Jawaban: D

32. Green House, sebuah tempat tinggal di kawasan hijau Jakarta. Kawasan ini memiliki daya tarik khusus bagi penggemar seni. Mereka yang menyukai kehidupan alami dan seni, inilah tempatnya. Banyak seniman yang tampak di rumah mereka menggelar kemampuan seni seperti melukis, latihan drama di kebun, bahkan menari di panggung rumah. Justru inilah daya tarik yang muncul. Setiap orang ingin melihat keunikan ini.

    Unsur intrinsik yang menonjol dalam penggalan cerpen ini adalah ...

    A. Penolakan
    B. Alur
    C. Tema
    D. Latar
    E. Uraian

Jawaban: D

33. Dengan tambahan medali emas dari Taufik, Indonesia untuk sementara mengoleksi dua emas. Bahkan emas Taufik mungkin emas terakhir kontingen RI di Asian Games kali ini. Dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu prestasi olah raga di Indonesia di berbagai kejuaraan seperti Asian Games tetap berada di urutan kelas kambing. Tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang berjumlah lebih dari 200 juta jiwa.

    Kalimat kritikan untuk ilustrasi di atas adalah ...

    A. Minimnya perolehan emas yang terjadi di Asian Games karena atlet-atlet Indonesia kurang disiplin dalam latihan.
    B. Mungkin hubungan atara atlet, pelatih, dan official ku–rang harmonis.
    C. Setelah mereka pulang dari Qatar, panitia harus menahan rasa malu.
    D. Alhamdulillah, taufik merupa–kan penghibur masyarakat yang kecewa.
    E. Kontingen Indonesia berusaha untuk melakukan yang terbaik lagi.

Jawaban: A

Bacalah paragraf di bawah untuk menjawab soal no. 34 dan 35!

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Menurut Jujun S Suria-sumantri, metode keilmuan ini merupakan

gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Dengan cara yang ilmiah, diharapkan data yang akan diperoleh data yang objektif, valid, dan reliabel. Objektf berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama; valid berarti adanya ketepatan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang trejadi pada objek yang sesungguhnya; dan reliabel berarti adanya ketepatan atau konsistensi data yang diambil dari waktu ke waktu.

34. Hal yang tidak sesuai dengan bacaan di atas adalah ...
    A. Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu disebut metode penelitian.
    B. Kegiatan yang dilandasi metode keilmuan disebut cara ilmiah.
    C. Pendekatan rasional memberikan kerangka pikir pengujian suatu kebenaran.
    D. Valid berarti tepat, sesuai antara data yang terkumpul dengan data yang ada.
    E. Reliabel bermakna ketepatan data dari waktu ke waktu.

Jawaban: C

35. Topik yang mendasari alinea pertama adalah ...
    A. Cara ilmiah dalam metode penelitian.
    B. Landasan metode keilmuan.
    C. Pendekatan dalam penelitian.
    D. Metode keilmuan.
    E. Gabungan pendekatan rasional dan Empiris.

Jawaban: A

Paket Soal 3
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit

1. Prinsip-prinsip nasionalisme Indonesia yang berdasarkan Pancasila adalah bersifat "Majemuk Tunggal". Berikut adalah hal-hal yang membentuk nasionalisme bangsa Indonesia, *kecuali* ...
   A. Kesatuan sejarah.
   B. Kesatuan nasib.
   C. Kesatuan kebudayaan.
   D. Kesatuan wilayah.
   E. Kesatuan Tuhan.

Jawaban: E

2. Paham integralistik yang terkandung dalam Pancasila adalah meletakkan asas kebersamaan hidup, mendambakan keselarasan dalam hubungan baik antara individu maupun masyarakat. Bila diperinci, paham negara integralistik memiliki pandangan sebagai berikut, *kecuali* ...
   A. Negara tidak memihak kepada suatu golongan atau perseorangan.
   B. Negara menganggap kepentingan seseorang sebagai pusat.
   C. Negara tidak hanya menjamin kepentingan seseorang atau golongan tertentu.
   D. Negara menjamin kepentingan masyarakat seluruhnya sebagai suatu kesatuan.
   E. Negara menjamin keselamatan hidup bangsa seluruhnya sebagai suatu kesatuan.

Jawaban: B

3. Rumusan dasar negara diungkapkan pada tanggal 1 Juni 1945 oleh ...
   A. Soekarno.
   B. Moh. Hatta.
   C. Moh. Yamin.
   D. Mr. Supomo.
   E. Radjiman Widyodiningrat.

Jawaban: A

4. Pancasila sebagai suatu ideologi tidak bersifat kaku dan tertutup, namun bersifat reformatif, dinamis, dan terbuka. Hal ini dimaksudkan bahwa ideologi Pancasila adalah bersifat ...
   A. Aktual, statis dan antisipatif.
   B. Aktual, dinamis dan antisipatif.
   C. Faktual, statis, dan pragmatis.
   D. Faktual, dinamis, dan preventif.
   E. Aktual, statis, dan responsif.

Jawaban: B

5. Tidak membedakan hukum untuk setiap orang maupun kalangan yang bersalah merupakan wujud sikap yang sesuai dengan Pancasila sila ke-...
   A. 1
   B. 2
   C. 3
   D. 4
   E. 5

Jawaban: E

6. Perubahan UUD 1945 sebagaimana yang termuat dalam UUD 1945 setelah amandemen, pada dasar–nya lebih banyak mengurangi kekuasaan ...
   A. DPR.
   B. MPR.
   C. Presiden.
   D. Wakil Presiden.
   E. MK.

Jawaban: C

7. Untuk pertama kalinya Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh PPKI, hal tersebut berdasarkan aturan peralihan ...
   A. Pasal 1 UUD 1945.
   B. Pasal 2 UUD 1945.
   C. Pasal 3 UUD 1945.
   D. Pasal 4 UUD 1945.
   E. Pasal 5 UUD 1945.

Jawaban: C

8. Pasal yang secara tegas melarang dilakukannya perubahan UUD 1945 yang mengatur tentang amandemen UUD 1945 adalah ...
   A. Pasal 37 Ayat (1) UUD 1945.
   B. Pasal 37 Ayat (2) UUD 1945.
   C. Pasal 37 Ayat (3) UUD 1945.
   D. Pasal 37 Ayat (4) UUD 1945.
   E. Pasal 37 Ayat (5) UUD 1945.

Jawaban: E

9. Undang-Undang No. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI menjelaskan bahwa orang asing dapat menjadi WNI jika memenuhi syarat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, *kecuali* ...
   A. Telah berusia 18 tahun.

B. Mempunyai pekerjaan atau penghasilan tetap.
C. Dapat berbahasa Indonesia dan mengakui dasar negara Pancasila dan UUD 1945.
D. Sudah tinggal di Indonesia selama tiga tahun.
E. Sehat jasmani dan rohani.

Jawaban: D

10. Undang-Undang Dasar 1945 diamandemen sebanyak ... kali.
    A. 1
    B. 2
    C. 3
    D. 4
    E. 5

Jawaban: D

11. Berikut ini merupakan ciri hukum perdata, *kecuali* ...
    A. Mengatur masalah keluarga.
    B. Tersangka sebagai penggugat.
    C. Mengatur pelanggaran dan kejahatan.
    D. Proses peradilan dari laporan pihak korban.
    E. Korban sebagai penggugat.

Jawaban: C

12. Berikut adalah ciri-ciri negara berdasarkan hukum dalam arti materiil, *kecuali* ...
    A. Negara melindungi seluruh warga dan seluruh tumpah darah.
    B. Adanya pembagian kekuasaan dalam negara.
    C. Diakuinya HAM dan dituangkannya dalam konstitusi dan peraturan perundang-undangan.
    D. Adanya dasar hukum bagi kekuasaan pemerintahan.
    E. Adanya peradilan yang bebas dan merdeka serta tidak memihak.

Jawaban: A

13. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah ...
    A. Optimalisasi pemanfaatan kekayaan daerah.
    B. Pelestarian nilai-nilai tradisional di daerah.
    C. Perencanaan terpadu pembangunan di daerah.
    D. Kukuhnya persatuan dan kesatuan bangsa.
    E. Kebebasan dalam memerintah.

Jawaban: D

14. Hugo de Groot mengemukakan bahwa hukum adalah ...
    A. Peraturan tentang perbuatan.
    B. Peraturan yang berisi perintah dan larangan yang mengatur tingkah laku manusia.
    C. Peraturan yang bersifat me–maksa.
    D. Peraturan yang ditentukan oleh penguasa.
    E. Peraturan yang diperoleh badan/lembaga yang berwe–nang.

Jawaban: A

15. Berikut ini yang tidak termasuk hukum perdata adalah ...
    A. Hukum waris.
    B. Hukum perorangan.
    C. Hukum keluarga.
    D. Hukum tata negara.
    E. Hukum kekayaan.

Jawaban: D

16. Gubernur, Deputi Gubernur Senior, dan Deputi Gubernur Bank Indo–nesia diangkat oleh Presiden dengan persetujuan ...
    A. Menteri Perekonomian.
    B. DPR.
    C. KPK.
    D. Mahkamah Agung.
    E. Mahkamah Konstitusi.

Jawaban: B

17. Mahkamah Agung tidak berwe–nang untuk menguji peraturan perundang-undangan yang berla–ku terhadap ...
    A. Undang-undang.
    B. Peraturan Pemerintah.
    C. Keputusan Menteri.
    D. Keputusan Presiden.
    E. Keputusan daerah.

Jawaban: C

18. Berikut ini syarat berdirinya suatu negara, *kecuali* ...
    A. Rakyat.
    B. Pemerintah yang berdaulat.
    C. Pengakuan secara de jure.
    D. Pengakuan secara de facto.
    E. Wilayah.

Jawaban: C

19. Negara yang memiliki Presiden dan Perdana Menteri yang bertugas mengatur jalannya pemerintahan disebut sistem pemerintahan ...
    A. Parlementer.
    B. Presidensial.
    C. Semipresidensial.
    D. Komunis.
    E. Oligarki.

Jawaban: A

20. Negara yang menggunakan sistem pemerintahan presidensial adalah ...
    A. Vietnam.
    B. Inggris.
    C. Jepang.
    D. Korea Utara.
    E. Indonesia.

Jawaban: E

21. Konferensi Meja Bundar yang diadakan akhir tahun 1949 me–rupakan perjanjian tentang ...
    A. Gencatan senjata antara Indo–nesia dan Belanda.
    B. Hubungan bilateral antara Indonesia-Belanda.
    C. Pakta pertahanan bersama an–tara Indonesia–Belanda.
    D. Pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda.
    E. Kerja sama ekonomi antara Indonesia–Belanda

Jawaban: D

22. Sidang BPUPKI I salah satunya membicarakan dasar filsafat ne–gara Indonesia merdeka yang diselenggarakan di ...
    A. Gedung Rengasdengklok.
    B. Gedung Cuo Sangi In.
    C. Lapangan Ikada.
    D. Lembaga Bakteriologi.
    E. Gedung Merdeka.

Jawaban: B

23. Perkembangan Perhimpunan Indo–nesia menjadi organisasi politik, terutama merupakan hasil usaha ....
    A. Sutomo.
    B. Iwa Kusumasumantri.
    C. Nazir Datuk Pamuncak.
    D. Muhammad Hatta.
    E. Sukiman Wiryosanjoyo.

Jawaban: D

24. Berikut merupakan isi dari Dekret Presiden 5 Juli 1959, *kecuali* ...
    A. Pembubaran konstituante.
    B. Akan dibentuk MPRS dalam waktu singkat.
    C. Akan dibentuk DPAS dalam waktu singkat.
    D. Berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950.
    E. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.

Jawaban: E

25. Berikut adalah tokoh-tokoh yang sejak awal memegang peran kunci proses pendirian Gerakan Non Blok, *kecuali* ...
    A. Presiden Mesir, Gamal Abdel Nasser.
    B. Presiden Ghana, Kwame Nkrumah.
    C. Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru.
    D. Presiden Indonesia, Sukarno.
    E. Presiden Yugoslavia, Slobodan Milosevic.

Jawaban: E

26. Perjuangan Serikat Islam merupakan ...
    A. Pergerakan agama.
    B. Pergerakan dagang.
    C. Pergerakan sosial.
    D. Pergerakan nasional.
    E. Pergerakan regional.

Jawaban: B

27. Berikut merupakan instrumen perjanjian internasional tertulis, *kecuali* ...
    A. Convention.
    B. Deklarasi unilateral.
    C. Treaty.
    D. Charter.
    E. Covenant.

Jawaban: B

28. Keterlibatan dan posisi Indonesia dalam proses perundingan Doha Development Agenda (DDA) didasarkan pada kepentingan nasional dalam rangka ...
    A. Meningkatkan mutu pendidikan.
    B. Swasembada pangan.
    C. Perubahan iklim global.
    D. Perdamaian Timur Tengah.
    E. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Jawaban: E

29. Berikut merupakan tugas Sekretariat Jendreal yang merupakan alat perlengkapan PBB, *kecuali* ...
    A. Bertindak sebagai kepala PBB.
    B. Mengatur organisasi PBB.
    C. Mengurus masalah-masalah administrasi.
    D. Membawa ke hadapan Dewan Perwakilan Negara setiap persoalan yang membahayakan perdamaian.
    E. Membuat laporan tahunan kepada Majelis Umum mengenai pekerjaan PBB.

Jawaban: D

30. Suatu perjanjian internasional dinyatakan ditangguhkan jika tujuan perjanjian internasional tersebut ...
    A. Telah dilanggar.
    B. Telah tercapai.
    C. Telah batal.
    D. Telah berakhir.
    E. Telah diamandemen.

Jawaban: B

31. Penulisan penutup surat resmi yang benar adalah ....
    A. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.
    B. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.
    C. Atas perhatian bapak, kami mengucapkan terima kasih.
    D. Atas perhatian saudara, kami mengucapkan terima kasih.
    E. Atas perhatianmu, kami mengucapkan terima kasih.

Jawaban: B

32. Ketua Pusat Studi Lingkungan (PSL) Universitas Haheoleo, Kendari Ir. Abdul Manan, M. Sc. mengatakan dalam setiap program pengelolaan dan penyehatan lingkungan perlu ditanamkan pendidikan lingkungan sejak dini. "Baik pendidikan formal maupun nonformal sangat berpengaruh besar dalam pengelolaan lingkungan karena hanya dengan masyarakat terpelajar, masalah lingkungan dapat dipecahkan dengan masyarakat terpelajar, masalah lingkungan dapat dipecahkan dengan bijaksana." katanya kepada Antara di Kendari.
    Gagasan pokok paragraf di atas adalah ...
    A. Program pengelolaan lingkungan.
    B. Perlunya pengelolaan dan penyehatan lingkungan.
    C. Pentingnya penanaman pendidikan lingkungan.
    D. Peran pendidikan dalam pengelolaan lingkungan.
    E. Pemecahan persoalan lingkungan.

Jawaban: D

33. A.A. Navis, nama lengkapnya Ali Akbar Navis. Lahir di Padang Panjang, Sumatra Barat, tanggal 17 November 1924. Ia tamat perguruan INS di Kayu Tanam tahun 1943. Pada masa Jepang, Navis bekerja pada pabrik porselen di Padang Panjang, kemudian jadi guru, tahun 1952 jadi Kepala Urusan Kesenian perwakilan Jawatan Kebudayaan

Sumatra Tengah. Pada tahun 1950 ia mulai mengikuti perkembangan kesusastraan secara aktif, mengarang cerita pendek dan sandiwara radio. Cerita-ceritanya dalam Mimbar Indonesia, siasat, Kisah, Sastra, dan lain-lain. Ia sebagai pemenang hadiah majalah *Kisah* pada tahun 1955. Karya-karyanya ialah: *Robohnya Surau Kami* (1956), *Bianglala* (1963), *Hujan Panas* (1963), *Kemarau* (1967), semua diterbitkan oleh N. V. Nusantara.

Kalimat tanya yang sesuai dengan isi bacaan biografi di atas adalah ...

A. Kapan A.A. Navis mulai mengikuti perkembangan kesusastraan secara aktif?
B. Bagaimana pandangan A.A. Navis terhadap perkembangan kesusastraan Indonesia?
C. Mengapa A.A. Navis mendapatkan hadiah majalah *Kisah* pada tahun 1955?
D. Mengapa A.A Navis tidak pernah menciptakan karya sastra berbentuk puisi?
E. Bagaimana cara A.A. Navis dalam menciptakan karya sastra berbentuk cerpen?

Jawaban: A

34. Paragraf 1 Hakikat hidup adalah bekerja. Dapat dikatakan bahwa salah satu ciri manusia hidup adalah bekerja. Oleh karena itu, bekerja tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, baik secara fisik maupun psikis.

Paragraf 2 Antara bekerja dan kesehatan manusia saling berhubungan bahkan saling berpengaruh. Hal ini terbukti misalnya dari kenyataan bahwa seseorang menjadi lebih sehat bila ia bekerja daripada tidak bekerja. Atau kenyataan yang lain sebaliknya, yaitu seseorang yang bekerja malah menjadi sakit karena kondisi pekerjaannya tidak sesuai dengan karakteristik orang itu. Titik pandang kedua paragraf di atas adalah ...

A. Paragraf 1 menyoroti hakikat bekerja dan paragraf 2 menyoroti hubungan bekerja dengan kehidupan.
B. Paragraf 1 menyoroti hakikat hidup dan paragraf 2 menyoroti hubungan bekerja dengan kesehatan.
C. Paragraf 1 menyoroti ciri manusia bekerja dan paragraf 2 menyoroti manfaat bekerja.
D. Paragraf 1 menyoroti masalah bekerja dalam kehidupan

manusia dan paragraf 2 menyoroti kesehatan manusia ditentukan pekerjaannya.

E. Paragraf 1 menyoroti faktor fisik dan psikis dan paragraf 2 menyoroti karakteristik se–seorang.

Jawaban: B

35. (1) Peserta Perubahan Inti Rakyat (PIR) kepala sawit, di desa Suka Makmur bukan hanya memerlukan rumah yang layak huni. (2) Mereka tahu betul arti rumah yang sehat dan indah. (3) Untuk bisa memilih rumah, mereka sebaiknya melakukan arisan di antara kelompok tani. (4) Sekarang di desa yang ditempati tahun 1986 itu telah berdiri 2.200rumah permanen dengan ukuran rata-rata 12 x 14 meter. (5) Dua puluh anggota kelompok tani Bunga Kantil memiliki rumah baru dan permanen.

Kalimat yang berisi fakta terdapat pada nomor ...

A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 3 dan 4
D. 3 dan 5
E. 4 dan 5

Jawaban: E

Paket Soal 4
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit

1. Perbandingan ideologi Pancasila de– ngan ideologi liberalisme adalah ...

	Pancasila	Liberalisme
A	Hukum untuk menjunjung tinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat.	Hukum untuk melindungi individu.
B	Kitab suci sebagai dasar hukum.	Demokrasi untuk kolektivitas.
C	Demi kolektivitas berarti demi negara.	Peran negara ada untuk pemerataan.
D	Masyarakat lebih penting daripada individu.	Individu lebih penting dari masyarakat.
E	Individu-individu akan punya arti apabila hidup di tengah masyarakat.	Individu tidak penting.

Jawaban: A

2. Menurut Prof. Notonegoro, nilai-nilai Pancasila terbagi menjadi ...
   A. Nilai material, vital, dan kero– hanian.
   B. Nilai ekonomi, rekreasi, per– serikatan, dan kejasmanian.
   C. Nilai material, kebenaran, dan ekonomi.
   D. Nilai keindahan, moral, dan watak.
   E. Nilai moral, ekonomi, dan ma– terial.

Jawaban: A

3. Pancasila dijadikan sebagai ... dalam sumber tata hukum di Indonesia.
   A. Hukum tertulis tertinggi.
   B. Setingkat dengan UUD 1945.
   C. Sumber dari segala sumber hukum.
   D. Setingkat dengan TAP MPR.
   E. Hukum tertinggi.

Jawaban: C

4. Ekaprasetya Pancakarsa merupa– kan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) ber– dasarkan Ketetapan MPR Nomor II/ MPR/1978 ditetapkan pada ...
   A. 20 Maret 1978.

B. 21 Maret 1978.

C. 22 Maret 1978.

D. 23 Maret 1978.

E. 24 Maret 1978.

Jawaban: C

5. Kenyataan yang bersumber dari akal manusia disebut ...
   A. Nilai kebenaran.
   B. Nilai keindahan.
   C. Nilai moral.
   D. Nilai vital.
   E. Nilai material.

Jawaban: A

6. Fungsi DPR diatur dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 11 Ayat (2).
   B. Pasal 14 Ayat (1).
   C. Pasal 20 A Ayat (1).
   D. Pasal 20 A Ayat (2).
   E. Pasal 22 E Ayat (1).

Jawaban: C

7. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 kedua kali dilakukan pada ...
   A. 18 Agustus 2000.
   B. 19 Oktober 2000.
   C. 16 Juli 2001.
   D. 11 Agustus 2002.
   E. 9 November 2001.

Jawaban: A

8. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha mempertahankan dan keamanan negara. Hal tersebut tercantum dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 30 Ayat (1).
   B. Pasal 30 Ayat (2).
   C. Pasal 30 Ayat (3).
   D. Pasal 30 Ayat (4).
   E. Pasal 30 Ayat (5).

Jawaban: A

9. Berdasarkan UUD 1945, setiap pemberian amnesti dan abolisi, pengangkatan dan penerimaan duta, serta pernyataan perang harus disetujui oleh ...
   A. Menteri Pertahanan.
   B. Panglima TNI.
   C. Panglima Polri.
   D. DPR.
   E. Menteri Hukum dan HAM.

Jawaban: D

10. Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 mengatur tentang ...
    A. Tindak pidana pencucian uang.
    B. Peradilan Militer.
    C. Pengadilan Hak Asasi Manusia.
    D. Tindak pidana korupsi.
    E. Penyelenggara negara yang bersih dari KKN.

Jawaban: C

11. Hukum perdata adalah hukum yang mengatur hubungan antara orang yang satu dengan yang lain dengan menitikberatkan pada kepentingan perseorangan. Berikut adalah ciri-ciri hukum perdata, kecuali ...
    A. Mengatur hubungan antara anggota masyarakat dengan negara yang mengatur tata tertib masyarakatnya.
    B. Mengatur hubungan antar–orang yang satu dengan yang lain.
    C. Mengatur hukum keluarga, hukum harta kekayaan, dan hukum waris.
    D. Korban berlaku sebagai peng–gugat.
    E. Tersangka berlaku sebagai ter–gugat.

Jawaban: A

12. Membina persatuan dan kesatuan dapat dihubungkan dengan sem–boyan Bhinneka Tunggal Ika, yang mengandung makna ...
    A. Dalam bergaul harus dapat menyesuaikan diri.
    B. Kebudayaan daerah harus te–rus dilestarikan.
    C. Dalam pergaulan tidak boleh membedakan suku.
    D. Kebudayaan masyarakat tidak tergantikan budaya lain.
    E. Keanekaragaman tak mungkin dipersatukan.

Jawaban: C

13. Pengadilan kasasi merupakan fung–si dari pengadilan tinggi ...
    A. Mahkamah Agung.
    B. Mahkamah Konstitusi.
    C. MPR.
    D. Komisi Yudisial.
    E. DPR.

Jawaban: A

14. Hukum yang mengatur hubungan antarorang yang menjadi pejabat pemerintahan adalah ...
    A. Hukum perdata.
    B. Hukum pidana umum.
    C. Hukum pidana khusus.
    D. Hukum publik.
    E. Hukum materiil.

Jawaban: D

15. Hukum yang berlaku saat ini pada suatu masyarakat tertentu di da–erah tertentu disebut ...
    A. Lus Constitutum.
    B. Lus Constituendum.
    C. Hukum asasi (hukum alam).
    D. Hukum privat.
    E. Hukum publik.

Jawaban: A

16. Keuntungan sistem presidensial yang diterapkan di bawah UUD 1945 adalah ...
    A. *Executive heavy*
    B. *Legislative heavy*
    C. *Judicative heavy*
    D. Stabilitas pemerintahan
    E. Stabilitas ekonomi

Jawaban: D

17. Pengakuan kedaulatan Republik Indonesia oleh negara lain me–rupakan ...
    A. Pengakuan *de jure*.
    B. Pengakuan *de facto*.
    C. Pengakuan kolektif.
    D. Pengakuan terpisah.
    E. Pengakuan mutlak.

Jawaban: A

18. Berikut adalah wewenang Mah–kamah Konstitusi menurut UUD 1945 Pasal 24 Ayat (1) dan (2), kecuali ...
    A. Menguji undang-undang ter–hadap UUD 1945.
    B. Memutuskan pembubaran par–tai politik.
    C. Memutuskan sengketa kewe–nangan lembaga negara yang kewenangannya tidak diberi oleh UUD 1945.
    D. Memutuskan perselisihan ten–tang hasil pemilu.
    E. Memberikan putusan atas pen–dapat DPR bahwa Presiden atau Wakil Presiden diduga telah melakukan pelanggaran hukum.

Jawaban: D

19. Lembaga kehakiman yang bersifat independen dan mandiri, serta berwenang dalam mengusulkan pengang–katan Hakim Agung, menjaga dan menegakkan kehor–matan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim, merupakan ciri dari …
    A. Mahkamah Agung.
    B. KPK.
    C. Komisi Yudisial.
    D. TNI.
    E. Polri.

Jawaban: C

20. TNI dipimpin oleh seorang panglima yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden setelah mendapat persetujuan dari ...
    A. Mahkamah Agung.
    B. Mahkamah Konstitusi.
    C. DPR.
    D. Menteri Pertahanan.
    E. Komnas HAM.

Jawaban: C

21. Pada tanggal 20 Mei 1908 didirikan organisasi bernama Budi Utomo di STOVIA (School tot Opleiding voor Inlandsche Artsen) oleh pelajar-pelajar di sana. Ketua Budi Utomo adalah ...
    A. Wahidin Sudirohusodo.
    B. Sutomo.
    C. Suraji.
    D. Gunawan mangunkusumo.
    E. Pangeran Ario Noto Dirojo.

Jawaban: B

22. Pada tahun 1913, Suwardi Surya–ningrat alias Ki Hajar Dewantara ketika menjalani pembuangan di Belanda mem–berikan nama biro pers yang didirikannya dengan nama ...
    A. Indonesisch Persebureau.
    B. Indische Vereeniging.
    C. Indonesisch Vereeniging.
    D. Perhimpunan Indonesia.
    E. Hindia Putera.

Jawaban: A

23. Budi Utomo secara resmi mene–tapkan bahwa yang menjadi perhatiannya adalah penduduk ...
    A. Jawa dan Madura.
    B. Betawi dan Sunda.
    C. Batak dan Melayu.
    D. Bali dan Nusa Tenggara.
    E. Seluruh Nusantara.

Jawaban: A

24. BPUPKI membentuk panitia kecil yang beranggotakan sembilan orang pada tanggal 22 Juni 1945. Berikut termasuk anggota Panitia Sembilan, *kecuali* ...
    A. Mr. Achmad Soebardjo.
    B. Mohammad Yamin.
    C. Agus Salim.
    D. Abikusno Cokrosuyoso.
    E. Supomo.

Jawaban: E

25. BPUPKI membentuk panitia kecil yang disebut panitia sembilan, berikut yang bukan anggota panitia sembilan adalah ...
    A. A.A. Maramis.
    B. Supomo.
    C. Moh. Yamin.
    D. Ahmad Subarjo.
    E. Abikusno.

Jawaban: B

26. Nazir Datuk Pamuncak adalah ketua Indische Vereeniging. Beliau menegaskan politik ... sebagai sendi perjuangan rakyat Indonesia.
    A. Etis
    B. Divide et impera
    C. Solidarita

D. Swadaya
E. Nonkooperasi

Jawaban: E

27. Kerajaan besar yang berada di Sumatera dan pernah dipimpin oleh Raja Balaputra Dewa adalah ...
    A. Kerajaan Samudera Pasai.
    B. Kerajaan Sriwijaya.
    C. Kerajaan Majapahit.
    D. Kerajaan Kutai.
    E. Kerajaan Pajang.

Jawaban: B

28. Indonesia telah terpilih sebagai anggota Dewan HAM PBB periode 2011-2014 dengan perolehan suara terbanyak, yaitu 184 pada *resumed session* Sidang Majelis Umum PBB ke-65 yang diselenggarakan di ...
    A. Jakarta.
    B. London.
    C. New York.
    D. Den Haag.
    E. Kyoto.

Jawaban: C

29. Berikut adalah syarat-syarat men–jadi anggota PBB, kecuali ...
    A. Negara cinta damai.
    B. Negara merdeka.
    C. Sanggup mematuhi ketentuan-ketentuan yang tercantum da–lam Piagam PBB.
    D. Diusulkan oleh Dewan Ke–amanan dan disahkan oleh Majelis Umum PBB.
    E. Negara individualis.

Jawaban: E

30. Perjanjian bilateral dan multilateral memiliki beberapa perbedaan, sa–lah satunya adalah ...
    A. Objeknya.
    B. Sifat instrumennya.
    C. Strukturnya.
    D. Cara berlakunya.
    E. Jumlah pesertanya.

Jawaban: E

31. Kalimat berikut yang tidak efektif untuk digunakan adalah ...
    A. "Bagaimana perasaam Anda ketika dilantik sebagai Gu–bernur?" Tanya seorang war–tawan kepada sang Gubernur.
    B. Siapapun yang memalsukan materai, ia harus dihukum dengan seberat-beratnya.
    C. Dia berpendapat bahwa jika kesejahteraan pegawai negeri tidak ditingkatkan, korupsi dan

kolusi akan terus merajalela dan menjadi-jadi.

D. Menurut pendapatya, korupsi dan kolusi akan terus merajalela jika kesejahteraan pegawai negeri tidak bisa ditingkatkan dengan segera.

E. Dia lebih pandai menulis berita daripada puisi.

Jawaban: E

32. Berikut adalah penulisan kata se–rapan yang benar, kecuali …
    A. Dekret
    B. Ekstrem
    C. Konkret
    D. Debit
    E. Malpraktik

Jawaban: E

33. Penutup surat resmi yang benar adalah …
    A. Demikian agar menjadi mak–um. Atas perhatian Saudara Kami ucapkan terima kasih.
    B. Demikian agar menjadi mak–lum, atas perhatian Saudara Kami ucapkan terima kasih.
    C. Demikian agar menjadi mak–lum, atas kerjasama saudara Kami ucapkan terima kasih.
    D. Demikian agar menjadi mak–lum, atas kerjasama Saudara Kami ucapkan terima kasih.
    E. Demikian agar menjadi mak–lum, atas kerjasama saudara kami ucapkan terima kasih.

Jawaban: B

34. Kalimat yang menggunakan tanda baca yang benar sesuai EYD adalah …
    A. Berapa harga pokok penjualan tersebut!
    B. Sebutkan siapa saja yang ber–tanggung jawab atas insiden tersebut?
    C. Presiden Jokowi mengundang para bupati, walikota, dan camat dari Provinsi Jawa Tengah ke resepsi pernikahan anaknya.
    D. Andri bisa melaksanakan iba–dah umroh, karena mena–bung sejak ia masih muda.
    E. Setelah meraih penghargaan tersebut, Herdian meng–ucapkan terima kasih kepada orangtuanya, Tuhan dan Pak Sukatno.

Jawaban: C

35. Perhatikan kalimat berikut!

Bukan seribu, sejuta, atau seratus, tetapi berjuta-juta rupiah, telah disumbangkan kepada korban bencana alam.

Kalimat di atas masih rancu. Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat di atas adalah …

A. Bukan seribu, sejuta, atau se–ratus, tetapi berjuta-juta rupiah, telah diberikan sumbangan kepada korban bencana alam.
B. Bukan seratus, seribu, atau sejuta, tetapi berjuta-juta ru–piah, telah disumbangkan ke–pada korban bencana alam.
C. Bukan seratus, seribu, atau sejuta rupiah, tetapi berjuta-juta, telah disumbangkan ke–pada korban bencana alam.
D. Bukan seribu, seratus, atau sejuta, tetapi berjuta rupiah, telah disumbangkan kepada korban bencana alam.
E. Bukan seribu rupiah, seratus, atau sejuta, tetapi berjuta rupiah, telah disumbangkan kepada korban bencana alam.

Jawaban: B

Paket Soal 5
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir

Waktu : 30 menit

1. Ideologi Pancasila berdasar pada hakikat sifat kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Oleh karena itu ideologi Pancasila mengakui kebebasan hak-hak masyarakat. Kebebasan manusia dalam rangka demokrasi tidak melampaui hakikat ...
   A. Nilai Ketuhanan.
   B. Nilai kemanusiaan.
   C. Nilai persatuan.
   D. Nilai kerakyatan.
   E. Nilai keadilan.

   Jawaban: A

2. Ideologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu idea dan logos. Kata idea berarti ...
   A. Ilmu.
   B. Pengetahuan.
   C. Gagasan.
   D. Melihat.
   E. Ajaran.

   Jawaban: C

3. Ideologi Pancasila melindungi seluruh agama di seluruh wilayah tumpah darah Indonesia sebagaimana tersebut dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 28 B Ayat (1).
   B. Pasal 28 B Ayat (2).
   C. Pasal 29 Ayat (1).
   D. Pasal 29 Ayat (2).
   E. Pasal 28 Ayat (1).

   Jawaban: D

4. Makna Pancasila sebagai falsafah hidup adalah ...
   A. Kepribadian bangsa yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
   B. Wawasan bersama untuk berdaulat.
   C. Inspirasi dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.
   D. Inti semangat bersama dari berbagai moral yang secara nyata terdapat di Indonesia.
   E. Paham yang harus ditaati dan dilaksanakan dalam bernegara.

Jawaban: D

5. Berikut adalah perangkat negara yang memuat nilai instrumental Pancasila, kecuali ...
   A. UUD 1945.
   B. Keputusan Presiden dan Wakil Presiden.
   C. Ketetapan MPR.
   D. Undang-Undang.
   E. Peraturan Pemerintah.

Jawaban: B

6. Fungsi DPR berdasarkan UUD 1945 tercantum pada ...
   A. Pasal 20 A Ayat (1).
   B. Pasal 20 A Ayat (2).
   C. Pasal 20 A Ayat (3).
   D. Pasal 21 A Ayat (1).
   E. Pasal 22 A Ayat (1).

Jawaban: A

7. Amandemen UUD 1945 yang per–tama menghasil perubahan pada Pasal ...
   A. 5, 7, 9, 13, 14, 15, 17, 20, dan 21.
   B. 18, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 30, dan 36.
   C. 1, 3, 6, 7, 8, 11,17, 22,23, 24, dan 24.
   D. 2, 6, 8, 11,16,23, 24, 31, 32, 33, 34, dan 37.
   E. 5, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 23, 24, 31, 32, 33, 34, dan 37.

Jawaban: A

8. MPR berhak untuk ... sesuai dengan ketentuan menurut UUD 1945 setelah amandemen.
   A. Membuat UUD.
   B. Menetapkan GBHN.
   C. Memilih Presiden dan Wakil Presiden.
   D. Memilih keanggotaannya.
   E. Melantik Presiden dan Wakil Presiden.

Jawaban: E

9. Terdapat beberapa perubahan UUD 1945 yang mempengaruhi sistem politik Negara Republik Indonesia, salah satunya adalah pembatasan masa jabatan Presiden. Hal tersebut diatur dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 6A.
   B. Pasal 7.
   C. Pasal 7A.
   D. Pasal 7B.
   E. Pasal 7C.

Jawaban: B

10. Bentuk negara Indonesia adalah Republik. Hal tersebut dinyatakan

dalam UUD 1945 pada ...
A. Pasal 1 Ayat (1).
B. Pasal 1 Ayat (2).
C. Pasal 1 Ayat (3).
D. Pasal 2 Ayat (1).
E. Pasal 2 Ayat (2).

Jawaban: A

11. Sumber hukum Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu sumber hukum material dan formal. Berikut yang termasuk sumber hukum formal, kecuali ...
A. Undang-Undang.
B. Kebiasaan.
C. Keputusan-keputusan hakim.
D. Traktat.
E. Pancasila.

Jawaban: E

12. Berikut yang bukan fungsi hukum di Indonesia adalah ...
A. Alat kontrol sosial.
B. Mempertahankan aturan tata tertib di masyarakat.
C. Melindungi kepentingan manusia dalam masyarakat.
D. Untuk menyelesaikan pertikaian.
E. Menata kehidupan masyarakat dalam pergaulan.

Jawaban: E

13. Tata urutan sumber hukum di Indonesia diatur dalam ...
A. Pembukaan UUD 1945 alinea keempat.
B. TAP MPRS No. XX/MPRS/1996.
C. Undang-Undang No. 10/2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
D. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012.
E. Penetapan Presiden Nomor 2 Tahun 1964.

Jawaban: C

14. Mencetak dan menentukan nilai mata uang merupakan kewenangan pemerintah pusat dalam menyelenggarakan daerah otonom pada ...
A. Bidang ekonomi.
B. Bidang hukum.
C. Bidang fiskal.
D. Bidang sosial.
E. Bidang administrasi.

Jawaban: C

15. Yang termasuk sumber hukum formil adalah ...
A. Pendapat hukum.
B. Agama.
C. Traktat (treaty).
D. Politik hukum.

E. Pemerintah.

Jawaban: C

16. Presiden dan Wakil Presiden merupakan institusi penyelenggara kekuasaan eksekutif negara yang tertinggi di bawah UUD 1945. Dalam sistem ini tidak dikenal dan tidak perlu dibedakan adanya ...
    A. Kepala negara dan kepala pemerintahan.
    B. Kepala negara dan kepala militer.
    C. Kepala pemerintahan dan kepala militer.
    D. Kepala negara dan kepala agama.
    E. Kepala pemerintahan dan kepala agama.

Jawaban: A

17. Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (BPPN) dibentuk dan anggotanya diangkat oleh Presiden sebagai wujud ...
    A. Lembaga pembantu Presiden dalam bidang pendidikan.
    B. Pengawasan pemerintah dalam mutu pengendalian pendidikan.
    C. Lembaga nonpemerintah yang bergerak dalam bidang pendidikan.
    D. Institusi nondepartemen dalam perumusan kebijakan pendidikan.
    E. Lembaga pengawas pendidikan dan kebudayaan.

Jawaban: A

18. Pemerintah pusat memberikan kekuasaan kepada daerah dikarenakan ...
    A. Pemerintah daerah lebih berhasil melaksanakan pembangunan daerah.
    B. Pemerintah pusat kurang bertanggung jawab atas daerah.
    C. Pemerintah daerah lebih bertanggung jawab atas daerahnya.
    D. Pemerintah pusat tidak dapat menyelesaikan semua urusan di daerah.
    E. Pemerintah daerah agar turut membantu tugas pemerintah pusat.

Jawaban: D

19. Suatu unsur yang membedakan antara kenegaraan adalah ...
    A. Kedaulatan.
    B. Rakyat negara.
    C. Kekayaan negara.
    D. Wilayah negara lain.

E. Pengakuan dari negara.

Jawaban: B

20. Lembaga yang dibentuk untuk me–wujudkan lembaga yang mandiri dan bebas dari pengaruh penguasa dan pihak lain adalah ...
    A. Mahkamah Agung.
    B. Mahkamah Konstitusi.
    C. Kepolisian.
    D. Komisi Yudisial.
    E. Pengadilan Ad Hoc.

Jawaban: D

21. Indonesia resmi menjadi anggota PBB ke-60 pada tanggal 28 Sep–tember 1950 dengan suara bulat dari para negara anggota. Hal ter–sebut terjadi kurang dari setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda melalui ...
    A. Perjanjian Roem-Royen.
    B. Konferensi Meja Bundar.
    C. Perjanjian Renville.
    D. Perjanjian Linggarjati.
    E. Konferensi Postdam.

Jawaban: B

22. Letnan Jenderal Kumakici Harada merupakan Panglima Tentara ke-16 Jepang yang melantik anggota BPUPKI secara resmi pada ...
    A. 1 Maret 1945.
    B. 27 Mei 1945.
    C. 28 Mei 1945.
    D. 29 Mei 1945.
    E. 1 Juni 1945.

Jawaban: C

23. Peristiwa Perang Bubat terjadi pada masa pemerintahan ...
    A. Hayam Wuruk.
    B. Gajah Mada.
    C. Raja Pajajaran.
    D. Balaputradewa.
    E. Prabu Maharaja Linggabuana.

Jawaban: A

24. Konstitusi Republik Indonesia Se–rikat (RIS) berlangsung di Indo–nesia pada ...
    A. 18 Agustus 1945–27 Desember 1949.
    B. 27 Desember 1949–17 Agustus 1950.
    C. 17 Agustus 1950–5 Juli 1959.
    D. 5 Juli 1959–3 Mei 1998.
    E. 3 Mei 1998–sekarang.

Jawaban: B

25. Pada tahun 1955 terselenggara Pe–milu pertama di Indonesia yang me–munculkan empat partai besar, *kecuali* ...
    A. Masyumi.
    B. PNI.

C. NU.
D. PKI.
E. PSI.

Jawaban: E

26. Berikut ini yang merupakan salah satu dari tokoh tiga serangkai Indonesia adalah …
    A. Dr. Tjipto Mangunkusumo.
    B. Soekarno.
    C. Moh. Yamin.
    D. Prof. Soepomo.
    E. Sutan Sjahrir.

Jawaban: A

27. Sejalan dengan perubahan politik pemerintah kolonial, Wahidin Sudirohusodo yang sejak tahun 1901 menjadi redaktur majalah Retnodumilah. Beliau melalui majalahnya mempropagandakan akan pentingnya ...
    A. Kesehatan.
    B. Koperasi.
    C. Pendidikan.
    D. Politik.
    E. Militer.

Jawaban: C

28. Berikut adalah latar belakang terbentuknya Konferensi Asia Afrika, kecuali ...
    A. Banyak negara di kawasan Asia dan Afrika masih dijajah negara-negara Eropa setelah Perang Dunia ke-2.
    B. Meningkatnya kesadaran berbangsa yang dimulai dari golongan elite atau pelajar.
    C. Perang Dingin antara Blok Barat dan Blok Timur.
    D. Memajukan kerjasama dalam bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan antara negara di Asia dan Afrika.
    E. Letaknya yang saling berdekatan dan melengkapi satu sama lain secara geografis.

Jawaban: D

29. Konferensi Asia Afrika atau yang dikenal KAA dilaksanakan pertama kali di Bandung pada ...
    A. Tahun 1945
    B. Tahun 1955
    C. Tahun 1959
    D. Tahun 1965
    E. Tahun 1995

Jawaban: B

30. Tanggal 1 Mei merupakan Hari Buruh Dunia. Wadah yang menampung isu buruh internasional dan berada di bawah PBB adalah ...
    A. WHO
    B. IFC
    C. WTO
    D. ILO
    E. UNCTAD

Jawaban: D

31. Jangan buang air besar di tempat kamu makan.
    Makna peribahasa tersebut adalah …
    A. Jangan buang air besar di sembarang tempat.
    B. Jangan melakukan hal yang sia-sia.
    C. Jangan menjalin hubungan asmara di tempat kerja.
    D. Jangan hanya memikirkan ke–hidupan duniawi.
    E. Jangan makan makanan sem–barangan.

Jawaban: C

32. Musyudul Haq atau biasa dikenal dengan nama Haji Agus Salim, lahir pada 8 Oktober 1884 di Sumatera Barat. Beliau pernah belajar di sekolah dasar Belanda (Europeese Lager School). Setelah itu, dia pergi ke Batavia untuk belajar di Hogere Burger School (HBS), sekolah yang sebenarnya hanya untuk orang Eropa. Saat lulus dari HBS, Agus Salim mendapat nilai tertinggi di tingkat nasional. Awalnya, beliau ingin sekolah kedokteran di Belanda. Namun, akhirnya, beliau bekerja sebagai penerjemah di konsulat Belanda yang berada di Arab Saudi. Di sana, beliau belajar berbagai bahasa seperti Inggris, Jerman, Prancis, Arab, Turki, dan Jepang. Ketika pulang ke Indonesia, Agus Salim bergabung dengan Serikat Islam.
    Kalimat tanya yang sesuai dengan biografi tersebut adalah …
    A. Mengapa Agus Salim tidak ku–liah di Belanda?
    B. Siapa yang menyebabkan Agus Salim dapat belajar di HBS?
    C. Berapa lama Agus Salim me–nempuh pendidikan di sekolah dasar Belanda?
    D. Di mana Agus Salim belajar berbagai bahasa?
    E. Kapan Agus Salim kembali ke Indonesia?

Jawaban: D

33. Penulisan kata serapan yang benar adalah …
    A. Malfungsi
    B. Mesjid
    C. Akte
    D. Teoretis
    E. Amandemen

Jawaban: D

34. Sebagai salah satu negara dengan hutan terluas di dunia, Indonesia menjadi incaran investor ekonomi ekstraktif. Kini, luas hutan di Indonesia yang mengalami deforestasi atau penggundulan dan degradasi atau penurunan kualitas tutupan hutan mencapai 56 juta hektar. Perbaikan hutan tahun ini diharapkan dapat mencapai 1 juta hektar. Akan tetapi, itu bergantung pada anggaran. Tahun ini Departemen Kehutanan mengajukan anggaran Rp8,5 triliun ke Departemen Keuangan.
    Ide pokok paragraf di atas adalah …
    A. Penggundulan hutan.
    B. Luas hutan di Indonesia.
    C. Keadaan hutan di Indonesia.
    D. Anggaran perbaikan hutan.
    E. Penurunan kualitas hutan tutupan.

Jawaban: B

35. Kalimat yang memakai tanda baca yang benar sesuai dengan EYD adalah …
    A. Kepala bagian umum membeli alat tulis kantor: pensil, penghapus, dan kertas.
    B. Hingga tengah malam aku, dan petugas piket lainnya masih terjaga di bangsal rumah sakit.
    C. Mengapa majalah tersebut baru diterbitkan sekarang!
    D. Jelaskan bagaimana kerusakan bangunan itu terjadi?
    E. Saya/kamu saja yang bisa presentasi besok.

Jawaban: A

Paket Soal 6
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS CAT

Jumlah Soal : 35 butir
Waktu : 30 menit

1. Sila pertama Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagaimana ter–dapat dalam pembukaan UUD 1945 telah memberikan sifat yang khas kepada negara kebangsaan Indonesia, yaitu ...
   B. Merupakan negara sekuler.
   C. Merupakan negara agama.
   D. Bukan merupakan negara se–kuler maupun negara agama.
   E. Merupakan negara agraris.
   F. Merupakan negara maritim.

Jawaban: C

2. Nilai instrumental dalam ideologi Pancasila adalah ...
   A. Saling menghormati.
   B. Keadilan.
   C. Ketuhanan.
   D. Peraturan-peraturan.
   E. Kemanusiaan.

Jawaban: D

3. Pembangunan Indonesia yang di–laksanakan mengacu pada standar nilai Pancasila, merupakan maksud dari ...
   A. Pancasila sebagai ideologi ter–buka.
   B. Pancasila sebagi ideologi ter–tutup.
   C. Pancasila sebagai nilai instru–mental.
   D. Pancasila sebagai dasar negara.
   E. Pancasila sebagai paradikma pembangunan.

Jawaban: E

4. Pancasila sebagai jiwa dan kepri–badian bangsa, maksudnya adalah ...
   A. Bangsa Indonesia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh bangsa lain.
   B. Kehidupan Bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadiannya.
   C. Pembangunan dilaksanakan mengacu pada standar nilai Pancasila.

D. Selalu menunjukkan bangsa dan negaranya.
E. Menjadi sumber ukuran baik atau buruk adalah kepribadiannya.

Jawaban: A

5. Pancasila termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada ...
   A. Alinea pertama.
   B. Alinea kedua.
   C. Alinea ketiga.
   D. Alinea keempat.
   E. Alinea ketiga dan keempat.

Jawaban: D

6. Pada awal kemerdekaan, Negara Indonesia belum mempunyai infrapolitik lengkap, yaitu lembaga-lembaga negara yang mestinya ada sesuai UUD 1945. Berdasarkan aturan peralihan UUD 1945 pasal IV, kekuasaan lembaga negara dijalankan oleh ...
   A. Perdana menteri
   B. Presiden
   C. Wakil Presiden
   D. BPUPKI
   E. PPKI

Jawaban: B

7. Undang-Undang Dasar 1945 sebelum diamandemen menegas-kan bahwa kedaulatan diatur di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh ...
   A. Mahkamah Agung.
   B. Perdana Menteri.
   C. Presiden.
   D. Majelis Permusyawaratan Rakyat.
   E. Dewan Perwakilan Rakyat.

Jawaban: D

8. Berikut ini adalah pasal-pasal yang diubah pada Amandemen Kedua UUD 1945, kecuali ...
   A. Pasal 18.
   B. Pasal 20.
   C. Pasal 24.
   D. Pasal 28.
   E. Pasal 36.

Jawaban: C

9. UUD 1945 sebagai hukum dasar Negar Kesatuan Republik Indonesia dipenuhi perdebatan yang sengit pada proses pembentukannya, terutama antara para founding fathers sebagai berikut, kecuali ...
   A. Soepomo.
   B. Mohammad Hatta.
   C. Mohammad Yamin.

D. Soekarno.
E. H.O.S Tjokroaminoto.

Jawaban: E

10. Konstitusi Indonesia yang dikenal sebagai UUD 1945 dalam konteks klasifikasi konstitusi merupakan konstitusi yang ...
    A. Tertulis, fleksibel, dan solid.
    B. Tidak tertulis, fleksibel, dan rigid.
    C. Tertulis, fleksibel, dan rigid.
    D. Tidak tertulis, toleran, dan rigid.
    E. Tertulis, toleran, dan solid.

Jawaban: C

11. Pendapat sarjana hukum (doktrin) merupakan salah satu sumber hukum formil. Pendapat tersebut dapat dipegang apabila termasuk ...
    A. Seseorang atau beberapa orang sarjana hukum yang terkenal dalam ilmu hukum.
    B. Sekumpulan orang di lembaga bantuan hukum.
    C. Para sarjana muda dari lulusan fakultas hukum.
    D. Orang-orang yang bekerja di Mahkamah Konstitusi.
    E. Orang yang berkaitan dengan penegak hukum.

Jawaban: A

12. Anggota komnas HAM yang berjumlah 35 orang dipilih oleh ...
    A. Presiden.
    B. DPR.
    C. Menteri hukum dan HAM.
    D. Mahkamah Agung.
    E. Mahkamah Konstitusi.

Jawaban: B

13. Berdasarkan UU No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman dijelaskan bahwa pengawasan dalam lembaga peradilan dilakukan oleh dua lembaga, pengawasan secara internal dilakukan oleh ...
    A. Menteri Hukum dan HAM.
    B. Mahkamah Konstitusi.
    C. Komisi Yudisial.
    D. Presiden.
    E. Mahkamah Agung.

Jawaban: E

14. Berikut adalah lembaga-lembaga independen yang dasar pembentukannya tidak diatur dalam UUD 1945, *kecuali* ...
    A. Komnas HAM.
    B. KPK.
    C. Komisi Ombudsman.
    D. KPPU.
    E. Bank Indonesia.

Jawaban: E

15. Kekuatan di parlemen tidak dapat menjatuhkan pimpinan eksekutif. Keadaan ini menunjukkan sistem pemerintahan ...
    A. Presidensial.
    B. Parlementer.
    C. Monarki absolut.
    D. Demokrasi liberal.
    E. Quasi parlementer.

Jawaban: D

16. Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat dimintakan pertanggung–jawabannya secara hukum apabila Presiden dan/atau Wakil Presiden melakukan pelanggaran hukum konstitusi. Dalam hal demikian, Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat dituntut pertanggungjawab–annya untuk disidangkan dalam MPR, yaitu sidang gabungan antara ...
    A. MA dengan MK.
    B. KY dan KPK.
    C. DPR dan DPD.
    D. DPR dan MK.
    E. DPR dan MA.

Jawaban: C

17. Pengakuan dalam bentuk deklarasi bersama oleh sekelompok negara dan pengakuan yang diberikan melalui penerimaan suatu negara baru merupakan definisi dari ...
    A. Pengakuan *de jure*.
    B. Pengakuan *de facto*.
    C. Pengakuan kolektif.
    D. Pengakuan terpisah.
    E. Pengakuan mutlak.

Jawaban: A

18. Perbedaan sistem pemerintahan kerajaan dan republik salah satunya adalah ...
    A. Pengangkatan masa jabatan kepala negara.
    B. Jumlah orang yang memegang kekuasaan.
    C. Gaya kekuasaan yang dilaksa–nakan .
    D. Tujuan kekuasaan yang dilak–sanakan pemerintah.
    E. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan negara.

Jawaban: A

19. Kepercayaan animisme di Indonesia berakulturasi dengan budaya Hindu-Buddha dalam bentuk ...
    A. Patung dan arca.
    B. Seni tari.
    C. Seni musik.
    D. Pahat dan relief.
    E. Lukisan.

Jawaban: A

20. Perjanjian Renville terjadi pada 17 Januari 1947. Perjanjian tersebut berisi tentang ...
    A. Kesepakatan Indonesia dan Belanda untuk melakukan perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB).
    B. Pemerintah Indonesia kembali ke Yogyakarta.
    C. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia yang terdiri dari Jawa, Madura, dan Sumatera.
    D. Melalui PBB, Belanda menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia.
    E. Indonesia mengakui daerah-daerah yang diduduki Belanda pada Agresi Militer 1.

Jawaban: E

21. Secara singkat dapat disebutkan bahwa ASEAN berdiri karena adanya persamaan nasib dijajah oleh bangsa Barat dan Jepang. Satu-satunya negara ASEAN yang tidak pernah dijajah adalah ...
    A. Malaysia.
    B. Filipina.
    C. Brunei Darussalam.
    D. Thailand.
    E. Vietnam.

Jawaban: D

22. Berikut ini yang tidak termasuk tahapan perkembangan konstitusi di Indonesia adalah ...
    A. Konstitusi UUD 1945.
    B. Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) 1949.
    C. Konstitusi UUDS 1950.
    D. Konstitusi UUD Negara RI Tahun 1945 (Amandemen).
    E. Konstitusi Republik Indonesia Bersatu.

Jawaban: E

23. Pada tanggal 5 hingga 8 Agustus 1967 terdapat lima tokoh yang merupakan menteri luar negeri dari negara-negara Asia Tenggara, mereka mengandakan pertemuan di Bangkok selama 3 hari. Berikut adalah tokoh-tokoh yang dimaksud, kecuali ...
    A. Ruslan Abdulgani dari Indonesia.
    B. Tun Abdul Razak dari Malaysia.
    C. Thanat Khoman dari Thailand.
    D. Rajaratnam dari Singapura.
    E. Narciso Ramoz dari Filipina.

Jawaban: A

24. Trikora merupakan salah satu usaha yang dilakukan pemerintah RI dalam rangka ...

A. Pembebasan Irian Barat.
B. Mendirikan negara boneka.
C. Pembebasan Timor-Timur.
D. Mengawasi pergerakan penja–jah.
E. Pendirian negara Papua.

Jawaban: A

25. Kitab Bharatayudha diubah oleh Empu Sedah, namun dia tidak dapat meneruskannya karena ...
A. Jatuhnya kerajaan Kediri.
B. Perebutan kekuasaan antara Jenggala dan Kediri.
C. Empu Sedah meninggal dunia.
D. Pergantian raja.
E. Munculnya para pujangga baru.

Jawaban: C

26. Salah satu contoh kerja sama negara-negara ASEAN dalam bi–dang ekonomi adalah ...
A. Meningkatkan kerjasama dalam pencegahan dan penyalah–gunaan narkotika.
B. Menyelenggarakan berbagai festival seni dan budaya antar–negara ASEAN.
C. Menyelenggarakan pemba–ngunan proyek pabrik pupuk di Aceh.
D. Memperkenalkan negara-negara ASEAN melalui institusi pendidikan.
E. Meningkatkan kerja sama untuk menanggulangi jumlah pendu–duk di wilayah ASEAN.

Jawaban: C

27. Berikut adalah agenda pokok pem–bicaraan KAA, kecuali ...
A. Kerjasama ekonomi.
B. Kerjasama penentuan wilayah.
C. Kerjasama budaya.
D. Masalah perdamaian dunia.
E. Masalah kolonialisme dan im–prealisme.

Jawaban: B

28. Menurut Moh. Hatta, tujuan politik luar negeri Indonesia adalah ...
A. Mempertahankan kemerde–kaan dan menjaga keselamatan negara.
B. Membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.
C. Membentuk masyarakat yang adil dan makmur.
D. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
E. Menguatkan perekonomian In–donesia dengan menjalin kerja sama luar negeri.

Jawaban: A

29. Berikut ini yang bukan tahapan dari diadakannya perjanjian internasional adalah ...
    A. Negotiatif.
    B. Clarification.
    C. Signature.
    D. Pengesahan.
    E. Penandatanganan.

Jawaban: B

30. Politik luar negeri Indonesia berlandaskan beberapa hal, kecuali ...
    A. Sila kedua Pancasila.
    B. Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-1 dan ke-4.
    C. TAP MPR yang membuat GBHN pada bagian hubungan luar negeri dan politik luar negeri.
    D. Batang tubuh Pasal 11 dan 13, UUD 1945.
    E. Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-2.

Jawaban: E

31. Sudah semestinyalah pemimpin Amerika tersebut mengambil langkah tegas seperti itu. Kalau tidak, bukan saja kepentingan rakyat Amerika yang akan dirugikan tetapi lebih besar lagi kepentingan ekonomi Amerika dalam kaitannya dengan kepercayaan asing yang akan dirugikan. Dengan langkah baru seperti yang diumumkan oleh Presiden Bush, kelak 213 tindak korupsi akan disiarkan ke publik dan dihukum. Akuntansi perusahaan juga akan ditarik keluar sistem yang kurang terbuka (out of the shadows). Dengan langkah itu pula, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi. Pandangan redaksi pada tajuk rencana terdapat dalam kalimat ...
    A. Kepentingan ekonomi AS dirugikan cukup besar gara-gara skandal akuntansi yang dilakukan presiden.
    B. Perusahaan akuntansi akan ditarik dari sistem yang kurang terbuka (out of the shadows).
    C. Dengan keterbukaan, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.
    D. Sudah semestinyalah pemimpin AS mengambil tindakan tegas terhadap perusahaan yang korupsi.
    E. Kelak, tindak korupsi akan disiarkan ke publik dan dihukum sebagai langkah awal dari presiden.

Jawaban: C

32. Doktor Mumu Sutisno dari Bandung telah menemukan hormon yang bisa mengembangkan produksi padi sampai 200%. Mumu Sutisno menamakan hormon temuannya ini Bioregulator (Bioreg). Dengan menyemprotkan hormon itu pada tanaman padi muda, rumpun-rumpun padi akan cepat beranak-pinak. Rumpun padi normal pada umumnya berisi 35 anakan. Bioreg dapat membuat jumlah anakan padi itu meningkat menjadi 60-70 batang per rumpun. Sawah semakin rimbun, produksi berlipat. "Penambahan gabah panen mencapai 55-220%", ujar Mumu.

    Konsep yang tepat sesuai dengan wacana di atas adalah ...
    A. Bioregulator adalah hormon temuan Doktor Mumu.
    B. Bioregulator merupakan hormon yang dapat meningkatkan produksi padi sampai dua kali lipat.
    C. Bioregulator dapat meningkatkan rumpun padi sampai 60-70%.
    D. Bioregulator dapat menjadikan sawah makin rimbun.
    E. Doktor Mumu Sutisno adalah penemu hormon bioregulator yang dapat meningkatkan produksi padi.

Jawaban: E

33. Di antara kalimat-kalimat berikut, yang merupakan kalimat pasif adalah …
    A. Kakak membantu Ibu menyirami tanaman di taman.
    B. Susilo berdagang sayur mayur di pasar.
    C. Ketika mobil dikemudikan supir dengan kecepatan tinggi, para penumpang berteriak histeris.
    D. Kanya bersihkan meja setelah makan.
    E. Setelah membangun monorel, Jakarta berencana mengoperasikan kereta cepat.

Jawaban: D

34. Berbagai suku bangsa yang berbeda dapat saling komunikasi dengan satu bahasa yang dapat dipahami bersama, yaitu bahasa Indonesia. Tanpa menghilangkan identitas kesukuan dan kesetiaan pada nilai-nilai sosial budaya serta bahasa daerahnya. Pernyataan di atas menyatakan fungsi bahasa Indonesia sebagai …
    A. Alat pemersatu bangsa.
    B. Alat penghubung antardaerah.
    C. Alat penghubung antarkebudayaan.

D. Lambang identitas nasional.

E. Lambang kebanggaan kebang–saan.

Jawaban: A

35. Kalimat di bawah ini yang merupa–kan kalimat efektif adalah …

A. Meskipun negara ini merupa–kan penghasil pala nomor satu dunia, tetapi harga rempah-rempah sangat tinggi.

B. Tempat wisata Jogja terdiri dari wisata religi, wisata peman–dangan alam dan wisata bu–daya, dan wisata pelestarian fauna langka.

C. Bagi yang menyukai liburan di daerah pantai, Pantai Pangandaran adalah salah satu tempat wisata yang dapat Anda pertimbangkan untuk dikunjungi.

D. Kegagalan proyek itu karena perancangan yang tidak baik dan pengawasan yang kurang cermat.

E. Pendidikan karakter harus se–gera dilaksanakan di seluruh jenjang pendidikan mulai ta–hun ajaran 2012/2013.

Jawaban: A

Paket Soal 1
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS PBT

Jumlah Soal : 40 butir
Waktu : 40 menit

1. Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara pada ...
   A. 1 Juni 1945.
   B. 10 Juli 1945.
   C. 17 Juli 1945.
   D. 18 Agustus 1945.

Jawaban: D

2. Sikap memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa merupakan pengamalan Pancasila pada ...
   A. Sila kesatu.
   B. Sila kedua.
   C. Sila ketiga.
   D. Sila keempat.

Jawaban: B

3. Rumusan Pancasila sebagai dasar negara tercantum dalam Pembuka–an UUD 1945 pada ...
   A. Alinea ke-1.
   B. Alinea ke-2.
   C. Alinea ke-3.
   D. Alinea ke-4.

Jawaban: D

4. Makna yang terkandung Pancasila sebagai *philosophie grondslag* ada–lah ...
   A. Pancasila sebagai dasar falsafah negara.
   B. Pancasila sebagai alat pemer–satu.
   C. Pancasila sebagai ideologi bang–sa Indonesia.
   D. Pancasila sebagai tujuan yang hendak dicapai negara Indo–nesia.

Jawaban: A

5. Berikut adalah fungsi dan kedu–dukan Pancasila bagi bangsa Indonesia, kecuali ...
   A. Dasar negara.
   B. Kepribadian bangsa.
   C. Pandangan hidup (*way of life*).
   D. Dasar hukum.

Jawaban: D

6. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dalam satu pasangan dan dipilih secara langsung oleh rakyat. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 5 Ayat (1).
   B. Pasal 6 A.
   C. Pasal 7 A.
   D. Pasal 8 Ayat (2).

Jawaban: B

7. Amandemen UUD 1945 ketiga dilakukan pada ...
   A. 18 Agustus 2000.
   B. 19 Oktober 2000.
   C. 11 Agustus 2002.
   D. 9 November 2001.

Jawaban: D

8. Pada Amandemen ketiga UUD 1945 terjadi perubahan pasal sebanyak ...
   A. 9 pasal.
   B. 17 pasal.
   C. 19 pasal.
   D. 23 pasal.

Jawaban: D

9. Dalam UUD 1945 pengakuan Indonesia sebagai negara hukum diatur oleh ...
   A. Pasal 3 Ayat (1).
   B. Pasal 1 Ayat (3).
   C. Pasal 1 Ayat (1).
   D. Pasal 2 Ayat (1).

Jawaban: B

10. Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Hal ini tercantum dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 23.
   B. Pasal 24.
   C. Pasal 31.
   D. Pasal 32.

Jawaban: D

11. Amandemen UUD 1945 keempat dilakukan pada ...
   A. 18 Agustus 2000.
   B. 19 Oktober 2000.
   C. 10 Agustus 2002.
   D. 9 November 2001.

Jawaban: C

12. Hakim sebagai penegak hukum dan keadilan wajib menggali, mengikuti, dan memahami nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Hal ini terdapat pada ...
   A. Pasal 27 Undang-Undang No. 14 tahun 1970.

B. Pasal 28 Undang-Undang No. 11 tahun 1970.
C. Pasal 25 Undang-Undang No. 14 tahun 1978.
D. Pasal 20 Undang-Undang No. 20 tahun 1971.

Jawaban: A

13. Pengertian yurisprudensi di negara-negara *Common Law* adalah ...
    A. Ilmu hukum.
    B. Putusan pengadilan.
    C. Pendapat para ahli hukum.
    D. Perjanjian antar bangsa.

Jawaban: A

14. Dalam artian putusan pengadilan, yusrisprudensi dibedakan menjadi dua yaitu ...
    A. Putusan perdamaian dan peng–adilan.
    B. Yurisprudensi biasa dan tetap.
    C. Yurisprudensi tetap dan *vaste jurisprudentie.*
    D. Yurisprudensi dan putusan pengadilan.

Jawaban: B

15. Hukum pidana termasuk hukum publik. Pernyataan yang dimaksud adalah ...
    A. Hukum pidana berlaku bagi semua orang.
    B. Hukum pidana mengatur hu–bungan antarindividu dengan masyarakat dan hanya diterap–kan jika masyarakat itu benar-benar membutuh–kannya.
    C. Hukum pidana mengatur hu–kuman antara para individu dengan negaranya.
    D. Hukum pidana hanya diterap–kan jika masyarakat memin–tanya.

Jawaban: B

16. Hak setiap pekerja untuk mem–peroleh upah layak sesuai dengan standar upah minimum regional (UMR) yang ditetapkan. Hal ini diatur dalam ...
    A. UU No. 17 tahun 2003.
    B. UU No. 8 tahun 1981.
    C. UU No. 13 tahun 2003.
    D. UU No. 1 tahun 2004.

Jawaban: C

17. Hukum pidana telah berkembang menjadi hukum publik. Hal tersebut merupakan dari tokoh ...
    A. Soekotjo Soeparto.
    B. J. E. Sahetapy.

C. Van Hamel.
D. Paul Schlten.

Jawaban: C

18. Kelebihan negara kesatuan dengan sistem sentralisasi adalah ...
   A. Keseragaman peraturan di seluruh wilayah negara.
   B. Meringankan tugas pemerintah pusat.
   C. Demokrasi berkembang ke daerah-daerah.
   D. Pembangunan berkembang di daerah-daerah.

Jawaban: A

19. Kepala pemerintahan dipegang Perdana Menteri, sedangkan kepala negara dipegang oleh Presiden atau Raja. Hal ini merupakan ciri-ciri dari ...
   A. Sistem pemerintahan monarki.
   B. Sistem pemerintahan parlementer.
   C. Sistem pemerintahan presidensial.
   D. Sistem pemerintahan aristokrasi.

Jawaban: B

20. Kekurangan sistem pemerintahan presidensial adalah ...
   A. Keputusan tidak tegas karena pembuatan keputusan atau kebijakan publik secara tawar-menawar antara eksekutif dengan legislatif.
   B. Kedudukan badan eksekutif sangat tergantung pada mayoritas dukungan parlemen.
   C. Kabinet dapat bubar sewaktu-waktu karena kedudukan badan eksekutif atau kabinet berakhir sesuai masa jabatannya.
   D. Parlemen dikendalikan oleh kabinet.

Jawaban: A

21. Di Indonesia, lembaga negara yang menjalankan undang-undang adalah lembaga eksekutif, termasuk eksekutif di antaranya adalah ...
   A. DPRD.
   B. Mahkamah Agung.
   C. KPK.
   D. Walikota.

Jawaban: D

22. Presiden dipilih langsung sehingga memiliki kekuatan yang sama kuat dengan Perdana Menteri. Hal ini merupakan salah satu ciri dari ...

A. Sistem pemerintahan parlementer.
B. Sistem pemerintahan presidensial.
C. Sistem pemerintahan semiparlementer.
D. Sistem pemerintahan komunis.

Jawaban: C

23. Kekuasaan Kerajaan Majapahit pada masa Hayam Wuruk meliputi ...
    A. Kepulauan Indonesia, Singapura, dan Semenanjung Melayu.
    B. Kepulauan Indonesia, India, Muangthai, dan Kamboja.
    C. Jawa, Birma, Kamboja, dan Vietnam.
    D. Jawa, Sumatera, dan Singapura.

Jawaban: A

24. Berikut adalah isi kesepakatan Perjanjian Roem-Roijen yang diselenggarakan pada 14 April 1949 –7 Mei 1949, kecuali ...
    A. Pemerintah Indonesia menghadiri Konferensi Meja Bundar.
    B. Pemerintah Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
    C. Angkatan bersenjata Belanda menghentikan semua operasi militer dan melepaskan tawanan perang.
    D. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai wilayah Indonesia.

Jawaban: D

25. Tokoh yang mendengar berita tentang menyerahnya Jepang kepada sekutu lewat radio adalah ...
    A. Soekarno.
    B. Radjiman Wedyodiningrat.
    C. Sutan Syahrir.
    D. Ahmad Soebardjo.

Jawaban: C

26. Alasan golongan tua tidak mau terburu-buru memproklamasikan kemerdekaan adalah ...
    A. PPKI sebagai bentukan Jepang.
    B. Jepang menyerah kepada Sekutu.
    C. Keinginan merdeka dengan usaha sendiri.
    D. Tidak ingin terjadinya pertumpahan darah ketika proklamasi.

Jawaban: D

27. Berikut ini yang termasuk Panitia Sembilan, kecuali...
    A. Moh. Hatta.

B. Agus Salim.
C. Kahar Muzaki.
D. Soepomo.

Jawaban: D

28. Awalnya, Trimurti diminta untuk menaikkan bendera ketika proklamasi. Akan tetapi, dia menolak dan mengusulkan prajurit PETA yang berhak menaikkan bendera. Akhirnya prajurit PETA yang ditunjuk menaikkan bendera Merah Putih adalah ...
    A. Darwis.
    B. Sukarni.
    C. Chaerul Saleh.
    D. Latief Hendradiningrat.

Jawaban: D

29. Konsepsi pokok yang menyatakan laut milik bersama masyarakat dunia sehingga setiap negara tidak dapat dimiliki adalah ...
    A. Res Communis.
    B. Res Nulius.
    C. Continental.
    D. *Freedom of Navigation Territorial*.

Jawaban: A

30. Asas hukum internasional yang mempunyai kekuatan eksteritorial adalah ...
    A. Asas kebangsaan.
    B. Asas teritorial.
    C. Asas kepentingan umum.
    D. Reciprioritas.

Jawaban: A

31. Pertemuan Indonesia, Singapura, Filipina, Malaysia, dan Thailand pada 5 Agustus 1967 menghasilkan persetujuan ...
    A. Konferensi Asia Afrika.
    B. ASEAN.
    C. Forum regional ASEAN.
    D. MEA.

Jawaban: B

32. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi dibentuk berdasarkan ...
    A. UU No. 31 Tahun 2001.
    B. UU No. 30 Tahun 2002.
    C. UU No. 31 Tahun 1999.
    D. TAP MPR NO. 11 Tahun 1998.

Jawaban: B

33. Berikut ini adalah tokoh-tokoh yang merupakan Menteri Luar Negeri pada saat menandatangani Persetujuan Bangkok, *kecuali* ...
    A. H. Adam Malik.
    B. Tun Abdul Razak.

C. Moh. Hatta.
D. S. Rajaratnam.

Jawaban: C

34. Organisasi internasional yang bertujuan untuk mengukuhkan pertumbuhan ekonomi dan mempererat hubungan negara-negara di Asia-Pasifik adalah ...
    A. APEC
    B. ASEAN
    C. AFF
    D. Perbara

Jawaban: A

35. Penulis : Gunawan Wibisono
    Judul buku : Pendidikan Berkarakter dalam Kurikulum
    Tahun terbit : 2015
    Tempat terbit : Yogyakarta
    Penerbit : Pustaka Karya
    Penulisan daftar pustaka yang tepat adalah …
    A. Gunawan Wibisono. 2015. *Pendidikan Berkarakter dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Pustaka Karya.
    B. Gunawan, Wibisono. 2015. Pendidikan Berkarakter dalam Kurikulum. Yogyakarta: Pustaka Karya.
    C. Wibisono, Gunawan. 2015. *Pendidikan Berkarakter dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Pustaka Karya.
    D. Wibisono, Gunawan. Yogyakarta: Pustaka Karya. Pendidikan Berkarakter dalam Kurikulum. 2015.

Jawaban: C

36. Perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja tahun 1974 diberlakukan terhadap semua orang di tempat kerja. Anjuran kesehatan dan keselamatan kerja adalah tugas penting manajemen yang baik di semua wilayah. Perusahaan, bagaimanapun, berkewajiban melindungi semua karyawan di seluruh tempat kerja dan khususnya fasilitas kendaraan, antara lain kapal, pesawat atau instalasi darat. Berbagai peraturan dibuat sehingga perusahaan tidak perlu memberikan salinan tertulis undang-undang tersebut pada karyawan.

    Pernyataan berikut yang sesuai dengan kutipan di atas adalah ...
    A. Tidak ada peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sebelum 1974.

B. Undang-undang kesehatan dan keselamatan kerja hanya–lah tanggung jawab karyawan.
C. Semua instalasi darat dan kendaraan digolongkan ke dalam kewajiban utama.
D. Undang-undang menyatakan bahwa semua karyawan harus menerima salinan tertulis.

Jawaban: C

37. Penulisan nama dengan gelar akademis yang tepat terdapat pada kalimat …
A. Indraswuri Wulandari, S.H
B. Faza Seno M.HUM.
C. Kala Madali, MPd
D. Zauja Abiyyi, S.T.

Jawaban: D

38. Pemerintah telah berusaha menya–tukan pembersihan lingkungan industri di bawah satu sistem. Untuk meminimalkan kerusakan lingkungan, volume polutan yang dikeluarkan oleh pabrik harus diawasi oleh badan peninjau pengendalian polusi yang resmi. Industri telah berulang kali mengeluhkan waktu dan biaya operasi di bawah sistem yang baru. Para peninjau bersikeras bahwa industrilah yang patut disalahkan atas keterlambatan ini, seperti banyaknya permohonan yang tidak disertai dengan data yang lengkap. Industri juga mengkhawatirkan respon masyarakat terhadap infor–masi yang dikeluarkan untuk mendapatkan pengesahan dari pemerintah. Informasi ini boleh disembunyikan dari masyarakat berdasarkan pertimbangan kera–hasiaan komersial dan dilengkapi dengan bukti-bukti bahwa hal ini tidak akan merugikan masyarakat.

Pernyataan berikut yang sesuai dengan kutipan di atas adalah ...
A. Tidak akan ada kerusakan ling–kungan jika tidak ada polu–tan.
B. Sistem pengendalian polusi dirancang untuk mengurangi jumlah racun yang digunakan oleh industri.
C. Memperoleh pengesahan hasil operasi sama halnya dengan informasi rahasia pada kom–petitor.
D. Industri belum menginginkan adanya peninjauan pengenda–lian polusi.

Jawaban: B

39. Kalimat yang menggunakan majas metafora adalah …
    A. Hidup manusia bagaikan aliran sungai yang mengalir.
    B. Cuaca terlihat mendung, mung–kin karena raja siang enggan menampakkan dirinya.
    C. Matahari mulai merangkak naik.
    D. Mereka bersama-sama menda–yung bahtera rumah tangga.

Jawaban: B

40. Kalimat yang memakai kata serapan secara tepat adalah …
    A. Farhan berhasil memenangkan lomba essay tingkat nasional.
    B. Agnes Monica enggan jika masalah pribadinya di-expose di media.
    C. Liburan kenaikan kelas ini kami akan berlibur ke Bogor dan menginap di vila.
    D. Peserta lomba olimpiade harus memiliki pemikiran konseptual yang tajam.

Jawaban: C

Paket Soal 2
Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS PBT

Jumlah Soal : 40 butir
Waktu : 40 menit

1. Persatuan dan kesatuan dalam arti ideologi, ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan adalah salah satu nilai Pancasila yang ter–kandung dalam ...
   A. Sila pertama.
   B. Sila kedua.
   C. Sila ketiga.
   D. Sila keempat.

Jawaban: C

2. Segala sesuatu yang berguna bagi fisik atau jasmani seseorang oleh Notonegoro disebut dengan ...
   A. Nilai vital.
   B. Nilai dominan.
   C. Nilai materiil.
   D. Nilai kerohanian.

Jawaban: A

3. Konsekuensi logis sebagai warga negara Indonesia yang mengakui dan meyakini Pancasila sebagai dasar negara dan sumber nilai adalah ...
   A. Patuh dengan syarat.
   B. Menjadikan Pancasila sebagai ideologi tertutup.
   C. Mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan.
   D. Menjadikan Pancasila sebagai simbol negara.

Jawaban: C

4. Nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila adalah ...
   A. Nilai Ketuhanan.
   B. Nilai kemanusiaan.
   C. Nilai persatuan dan kesatuan.
   D. Nilai keadilan sosial.

Jawaban: D

5. Perhatikan rumusan Pancasila ber–ikut!
   (1) Peri Kebangsaan.
   (2) Peri Kemanusiaan.
   (3) Peri Ketuhanan.
   (4) Peri Kerakyatan.
   (5) Kesejahteraan Rakyat.

   Rumusan Pancasila di atas dikemu–

kakan oleh ...

A. Mohammad Yamin.
B. Soekarno.
C. Soepomo.
D. Muhammad Hatta.

Jawaban: A

6. Inti nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila adalah ...
   A. Segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara harus dijiwai nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.
   B. Kehidupan berbangsa dan bernegara harus didasarkan kepada sistem demokrasi.
   C. Keadilan harus terwujud dalam kehidupan bersama (kehidupan sosial).
   D. Negara harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

Jawaban: D

7. Indonesia adalah negara hukum. Pernyataan ini terdapat dalam UUD 1945 pada ...
   A. Pasal 1 Ayat (1).
   B. Pasal 1 Ayat (2).
   C. Pasal 1 Ayat (3).
   D. Pasal 2 Ayat (1).

Jawaban: C

8. Dalam sistem kabinet presidensial, pemerintahan dipegang oleh ...
   A. Presiden.
   B. Perdana menteri.
   C. Panglima TNI.
   D. Hakim Agung.

Jawaban: A

9. Lembaga negara yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 22 D Ayat (3) adalah ...
   A. Komisi Yudisial.
   B. Dewan Perwakilan Rakyat.
   C. Mahkamah Agung.
   D. Komisi Pemilihan Umum.

Jawaban: A

10. Berikut merupakan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, kecuali ...
    A. Peraturan daerah.
    B. Undang-undang.
    C. Perpres.
    D. Perpu.

Jawaban: A

11. *Ubi societas ibi ius* adalah pernyataan yang berarti jika ada masyarakat,

pasti ada ...

A. Norma.
B. Nilai.
C. Politik.
D. Hukum.

Jawaban: E

12. Berikut adalah penggolongan hukum berdasarkan sumbernya, *kecuali* ...
    A. Undang-undang.
    B. Kebiasaan.
    C. Hukum nasional.
    D. Traktat.

Jawaban: B

13. Tujuan hukum positif di Indonesia sebagaimana tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 adalah ...
    A. Mendukung kemerdekaan segala bangsa.
    B. Membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
    C. Mendapatkan kemerdekaan Indonesia.
    D. Menjamin kebebasan berpendapat.

Jawaban: B

14. Seseorang yang melakukan pelanggaran undang-undang sebaiknya ...
    A. Dihukum berat.
    B. Diberikan sanksi adat.
    C. Dihukum sesuai peraturan yang berlaku.
    D. Diasingkan.

Jawaban: C

15. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 mengatur tentang perlindungan ...
    A. Hak-hak anak.
    B. Hak Asasi Manusia.
    C. Tenaga Kerja Indonesia.
    D. Lingkungan hidup.

Jawaban: C

16. Menurut UUD 1945, pemegang kekuasaan eksekutif adalah ... menurut UUD 1945.
    A. DPR
    B. MPR
    C. DPD
    D. Presiden

Jawaban: D

17. Berikut adalah tugas dan wewenang DPR, kecuali ...
    A. Membentuk undang-undang.
    B. Menetapkan APBN bersama Presiden.

C. Memberikan persetujuan calon hakim agung yang diusulkan Komisi Yudisial.
D. Mengubah dan menetapkan UUD 1945.

Jawaban: D

18. Berikut adalah lembaga negara menurut UUD 1945, kecuali ...
    A. MPR.
    B. Partai politik.
    C. DPR.
    D. Presiden.

Jawaban: B

19. Perhatikan beberapa kewenangan lembaga tinggi negara di bawah ini!
    (1) Berwenang mengadili pada tingkat kasasi.
    (2) Menguji peraturan perundang-undangan di bawah UU.
    (3) Memberikan pertimbangan kepada Presiden dalam memberi grasi dan rehabilitasi.
    Kewenangan lembaga tinggi negara di atas merupakan kewenangan ...
    A. Presiden
    B. DPR
    C. Mahkamah Agung
    D. Jaksa Agung

Jawaban: C

20. Ibukota negara Indonesia sempat dipindahkan ke Yogyakarta pada tanggal ...
    A. 4 Januari 1946.
    B. 14 Januari 1946.
    C. 4 Januari 1947.
    D. 14 Januari 1947.

Jawaban: A

21. Berdasarkan perundingan Linggar–jati, wilayah Indonesia terdiri atas ...
    A. Jawa dan Sumatera.
    B. Jawa, Sumatera, dan Madura.
    C. Kalimantan dan Sulawesi.
    D. Jawa, Kalimantan, dan Madura.

Jawaban: B

22. Dengan dikeluarkannya Dekrit Pre–siden 5 Juli 1959, Indonesia me–masuki periode Demokrasi Terpim–pin. Pada masa ini, banyak terjadi penyimpangan terhadap isi UUD 1945. Di bawah ini merupakan pe–nyimpangan terhadap UUD 1945, kecuali ...
    A. Presiden mengangkat dan memberhentikan anggota DPR/ MPR.
    B. Politik luar negeri Indonesia condong pada Blok Timur/ negara sosialis-komunis.
    C. Presiden membubarkan DPR

karena menolak RAPBN 1960.

D. Politik luar negeri Indonesia bebas dan aktif.

Jawaban: D

23. Pada masa mempertahankan kemerdekaan, sering terjadi pertempuran antarbangsa Indonesia melawan Sekutu dan NICA. Di bawah ini yang bukan termasuk pertempuran pada masa awal kemerdekaan adalah ...
   A. Pertempuran Ambarawa.
   B. Medan Area.
   C. Bandung Lautan Api.
   D. DI/TII Ibnu Hajar.

Jawaban: E

24. Periode 17 Agustus 1950–5 Juli 1959, UUD yang berlaku di Indonesia adalah ...
   A. UUDS 1950.
   B. Konstitusi RIS.
   C. UUD 1948.
   D. UUD 1950.

Jawaban: D

25. Kegagalan Dewan Konstituante dalam merancang UUD yang baru mengakibatkan lahirnya Dekrit Presiden yang menyatakan Indonesia kembali pada ...
   A. UUD 1945.
   B. UUDS 1950.
   C. Konstitusi RIS.
   D. UUD 1948.

Jawaban: A

26. Bentuk pemerintahan Indonesia berdasarkan UUDS 1950 adalah ...
   A. Monarki absolut.
   B. Republik.
   C. Presidensial.
   D. Parlementer.

Jawaban: E

27. Dalam menjalankan politik luar negerinya, Indonesia menganut sistem politik bebas dan aktif. Sistem politik ini merupakan ide dari ...
   A. Soekarno.
   B. Syahrir.
   C. Amir Syarifudin.
   D. Moh. Hatta.

Jawaban: D

28. Dekrit Presiden yang dikeluarkan oleh Presiden Soekarno pada 5 Juli 1959 salah satunya adalah pembubaran ...
   A. Mahkamah Agung

B. Dewan Konstituante
C. Kejaksaan Agung
D. MPRS

Jawaban: B

29. Indonesia pernah menyatakan keluar dari keanggotaannya di PBB. Peristiwa tersebut terjadi pada masa pemerintahan Presiden ...
    A. Soekarno
    B. Soeharto
    C. Habibie
    D. Abdurahman Wahid

Jawaban: A

30. Kerjasama regional negara-negara di kawasan Asia Pasifik adalah ...
    A. APEC
    B. OPEC
    C. MEE
    D. AFTA

Jawaban: A

31. Indonesia keluar dari OPEC pada tahun ...
    A. 2005
    B. 2006
    C. 2007
    D. 2008

Jawaban: D

32. Diplomasi adalah salah satu cara praktik komunikasi di antara negara-negara di dunia dalam kaitannya dengan hubungan antarnegara. Di bawah ini yang bukan perundingan yang dilakukan Indonesia pada masa mempertahankan kemerdekaan adalah ...
    A. Hooge Veluwe
    B. Malino
    C. Helsinki
    D. Linggarjati

Jawaban: C

33. Perang Dunia II tahun 1945 menghasilkan hubungan interna–sional yang bersifat bipolar dengan munculnya dua negara adidaya, yaitu...
    A. Uni Soviet dan Amerika Serikat.
    B. Amerika Serikat dan RRT.
    C. Uni Soviet dan Inggris.
    D. Inggris dan RRT.

Jawaban: A

34. Perdana Menteri Srilanka yang merupakan salah satu pencetus Konferensi Asia-Afrika adalah ...
    A. Muh. Ali Jinnah
    B. Sir John Kotelawala
    C. Jawaharlal Nehru

D. U Nu

Jawaban: B

35. Indonesia memiliki ratusan ba–hasa daerah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Namun bahasa Indonesia tetap digunakan antarsuku bangsa ketika mereka saling berkomunikasi.
    Pernyataan tersebut merupakan fungsi bahasa Indonesia sebagai …
    A. Lambang identitas nasional.
    B. Lambang kebanggan nasional.
    C. Pengembangan budaya.
    D. Pemersatu berbagai suku bangsa.

Jawaban: D

36. Perhatikan unsur-unsur karangan ilmiah yang belum urut di bawah ini!
    1. Halaman judul
    2. Kata pengantar
    3. Daftar isi
    4. Bab isi
    5. Bab pendahuluan
    6. Bab penutup
    7. Lampiran
    8. Daftar pustaka

    Urutan yang benar dari unsur-unsur di atas adalah …
    A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
    B. 1, 4, 3, 2, 8, 7, 6, 5
    C. 1, 3, 2, 5, 4, 6, 7, 8
    D. 1, 3, 4, 7, 5, 8, 2, 6

Jawaban: C

37. Hikayat sebagai bentuk karya sastra lama muncul pada …
    A. Zaman sastra lisan.
    B. Zaman Hindu.
    C. Peradaban Islam Melayu.
    D. Peralihan Hindu-Islam.

Jawaban: D

38. Kalimat yang menggunakan majas litotes adalah ….
    A. Bagus benar ucapanmu, sampai menyakitkan hatiku.
    B. Bingkisan yang tak ada harganya ini mohon dapat diterima dengan senang hati.
    C. Gedung pencakar langit mulai memenuhi Kota Yogyakarta.
    D. Sejak kemarin tidak tampak batang hidungnya.

Jawaban: B

39. Illustrasi di bawah ini yang meng–gambarkan peribahasa "habis manis sepah dibuang" secara tepat adalah …
    A. Saat masa jaya, banyak orang yang berteman dengannya.

Namun, sekarang saat jatuh bangkrut, teman-temannya mu–lai meninggalkannya.

B. Kebiasaan sering menjelek-jelekkan orang lain, namun tidak menyadari bahwa ke–biasaan itu justru memper–buruk citranya sendiri.

C. Seseorang yang memiliki ba–nyak impian, namun dia tidak mau berusaha mewujudkan impiannya itu.

D. Seseorang yang selalu merasa kekurangan atas yang apa yang dimiliki. Sebagai contoh, pemasukannya selalu habis karena pengeluaran untuk me–menuhi gaya hidup mewah.

Jawaban: A

40. Penulisan kata serapan yang salah adalah …
    A. Sentral, akumulasi, dan aktivis.
    B. Analisis, varietas, dan efisien.
    C. Konggres, kordinasi, dan equ–ator.
    D. Kalbu, hak, dan metode.

Jawaban: C

Paket Soal 3 Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) CPNS PBT

Jumlah Soal : 40 butir
Waktu : 40 menit

1. Pancasila sebagai sumber hukum di Indonesia disebut juga ....
   A. *Way of life*.
   B. *Staatsphilosophienorm*.
   C. *Staatsfundamentalnorm*.
   D. Ideologi.

   Jawaban: B

2. Berikut ini adalah dokumen yang memuat penetapan Pancasila sebagai dasar negara, kecuali ...
   A. Pembukaan UUD 1945.
   B. Mukaddimah Konstitusi Repu–blik Indonesia Serikat.
   C. Mukaddimah UUDS 1950.
   D. Sidang PPKI 22 Agustus 1945.

   Jawaban: D

3. Perhatikan rumusan Pancasila ber–ikut!!
   (1) Kebangsaan.
   (2) Internasionalisme.
   (3) Mufakat.
   (4) Kesejahteraan.
   (5) Ketuhanan.

   Rumusan Pancasila di atas dike–mukakan oleh ...
   A. Soepomo.
   B. Soekarno.
   C. Moh. Yamin.
   D. Moh. Hatta.

   Jawaban: B

4. Sikap yang sesuai dengan penga–laman sila ketiga Pancasila pada perbuatan beikut ini adalah ...
   A. Menjaga persatuan dan kesatu–an bangsa.
   B. Menjalankan kewajiban agama sesuai agama yang dianut.
   C. Melaksanakan musyawarah dan mufakat.
   D. Perlakuan yang adil bagi se–luruh rakyat Indonesia.

   Jawaban: A

5. Tanggal 1 Juni diperingati sebagai ...
   A. Hari lahirnya Pancasila.
   B. Hari lahirnya UUD 1945.

C. Hari Kebangkitan Nasional.
D. Hari Pendidikan Nasional.

Jawaban: A

6. Berikut adalah tiga tokoh yang berpidato dalam sidang BPUPKI tanggal 29 Mei–1 Juni 1945, yaitu ...
   A. Soepomo, Soekarno, dan Hatta.
   B. Sopemo, Soekarno, dan Moh. Yamin.
   C. Soekarno, Moh. Yamin, dan Hatta.
   D. Soekarno, Moh Yamin, dan Syahrir.

Jawaban: B

7. Pasal 31 Ayat (1) UUD 1945 mengatur tentang ...
   A. Perekonomian disusun berdasarkan asas kekeluargaan.
   B. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.
   C. Hak untuk hidup.
   D. Hak warga negara untuk memperoleh pendidikan.

Jawaban: D

8. Dalam kurun waktu 1999-2002 telah dilaksanakan Amandemen UUD 1945 sebanyak 4 kali yang dilaksanakan pada waktu berikut, *kecuali* ...
   A. Sidang tahunan MPR 2000 tanggal 7–8 Agustus 2000.
   B. Sidang tahunan MPR 2001 tanggal 1–9 November 2001.
   C. Sidang tahunan MPR 2002 tanggal 1–11 Agustus 2002.
   D. Sidang tahunan MPR 2002 tanggal 14–21 Oktober 2002.

Jawaban: D

9. Konstitusi berikut pernah berlaku di Indonesia.
   (1) Konstitusi RIS.
   (2) UUD 1945.
   (3) UUS 1950.
   (4) UUD 1945 setelah amandemen.
   (5) UUD NIT.

   Konstitusi yang digunakan pada periode 27 Desember 1949 hingga 17 Agustus 1950 adalah ...
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

Jawaban: A

10. UUD 1945 pernah mengalami Amandemen. Salah satu faktor penyebab Amandemen UUD 1945 adalah ...
    A. Tuntutan peristiwa Malari.

B. Peristiwa Tanjung Priok.
C. Peristiwa Talangsari.
D. Reformasi 1998.

Jawaban: D

11. Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan bangsa Indonesia ber–asal dari Kitab ...
    A. Sutasoma.
    B. Negarakertagama.
    C. Pararaton.
    D. Babad Tanah Jawi.

Jawaban: A

12. Menurut Prof. Subekti, tujuan hu–kum adalah ...
    A. Menjaga kepentingan masya–rakat.
    B. Mewujudkan kebahagiaan masyarakat.
    C. Menjaga kepentingan individu tanpa mempedulikan hak individu yang lain.
    D. Menyelenggarakan ketertiban dan keadilan sebagai syarat untuk mendatangkan kemak–muran dan kebahagiaan.

Jawaban: D

13. Sebagai tempat penyelesaian sengketa antara pemerintah dan warga negara akibat kebijakan negara yang dianggap merugikan atau melanggar hak warga negara. Pengertian tersebut adalah tujuan dibentuknya ...
    A. Pengadilan Tata Usaha Negara.
    B. Pengadilan adat.
    C. Pengadilan perdata.
    D. Pengadilan pidana.

Jawaban: A

14. Asas Trias Politca dalam sistem ketatanegaraan adalah ...
    A. Sistem pemerintahan ber–dasarkan monarki.
    B. Sistem pemerintahan yang dipimpin oleh diktator.
    C. Sistem pemerintahan yang membagi kekuasaan dalam tiga lembaga yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
    D. Sistem pemerintahan ber–dasarkan paham liberalisme.

Jawaban: C

15. Berdasarkan Pasal 5 Ayat 1 UUD 1945, Presiden berhak mengajukan Rancangan Undang-Undang ke–pada ...
    A. DPA
    B. MA
    C. MK
    D. DPR

Jawaban: D

16. Norma yang paling tegas dan mengikat masyarakat adalah ...
    A. Norma hukum.
    B. Norma kesopanan.
    C. Norma kesusilaan.
    D. Norma adat.

Jawaban: A

17. Untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas, Kepolisian Republik Indonesia membuat himbauan berupa spanduk tata tertib lalu lintas. Bentuk pengendalian yang dilakukan adalah ...
    A. Pengendalian represif.
    B. Pengendalian koersif.
    C. Pengendalian persuasif.
    D. Pengendalian kuratif.

Jawaban: C

18. Hukum bersifat memaksa, artinya adalah ...
    A. Tidak apa-apa jika dilanggar selama aparat hukum tidak mengetahuinya.
    B. Harus ditaati dan dipatuhi oleh seluruh warga negara.
    C. Hukum harus diikuti meski hak warga negara dilanggar.
    D. Dimonopoli oleh lembaga dan aparat negara.

Jawaban: B

19. Sistem atas pendidikan nasional yang mengatur tentang wajib belajar diatur dalam ...
    A. UU No. 20 tahun 2003.
    B. UU No. 2 tahun 2004.
    C. UU No. 40 tahun 2004.
    D. UU No. 2 tahun 2002.

Jawaban: A

20. Dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia yang menjadi pemegang kekuasaan kehakiman bersama-sama dengan Mahkamah Konstitusi adalah ...
    A. Komisi Yudisial
    B. Presiden
    C. Dewan Pertimbangan Agung
    D. Mahkamah Agung

Jawaban: D

21. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum tertinggi adalah ...
    A. Peraturan Presiden
    B. Undang-undang
    C. Doktrin
    D. Undang-Undang Dasar 1945

Jawaban: D

22. Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang salah satu keputusan–nya adalah mengubah sistem ke–tatanegaraan Indonesia, yaitu ...
    A. Memberlakukan kembali UUD 1945 dan menyatakan tidak berlakunya UUDS 1950.
    B. Mengeluarkan keputusan meng–gunakan UUDS 1950 sebagai Undang-Undang Dasar.
    C. Menggunakan Konstitusi RIS sebagai Undang-Undang Dasar.
    D. Mengamandemen UUD 1945.

Jawaban: B

23. Berikut adalah tugas dan wewenang DPR, kecuali ...
    A. Menetapkan APBN bersama Presiden.
    B. Memperjuangkan aspirasi rak–yat dan daerah untuk mewu–judkan pemerataan pemba–ngunan.
    C. Mendorong perhatian yang lebih besar dari pemerintah pusat terhadap isu-isu penting di daerah.
    D. Meningkatkan fungsi dan we–wenang DPR RI untuk mem–perkuat sistem *check and balance* melalui amandemen UUD 1945.

Jawaban: A

24. Pada 21 Juli 1947, Belanda me–lancarkan serangan Agresi Militer Belanda I. Serangan ini merupakan bentuk pelanggaran terhadap isi ...
    A. Perjanjian Linggarjati.
    B. Perjanjian Renville.
    C. Perjanjian Roem-Royen.
    D. Perjanjian Hooge Veluwe.

Jawaban: A

25. Perubahan sistem kabinet dari sistem Presidensial menjadi Parle–menter pada masa awal kemer–dekaan Indonesia dilandasi oleh ...
    A. Maklumat No. X tahun 1945.
    B. Maklumat tanggal 3 November 1945.
    C. Maklumat tanggal 14 Novem–ber 1945.
    D. Sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945.

Jawaban: C

26. Berikut ini yang bukan merupakan kebijakan yang dikeluarkan Presiden Soekarno pada masa Demokrasi Terpimpin adalah ...
    A. Politik mercusuar.
    B. Ideologi Nasakom.
    C. Pembentukan DPR GR.
    D. Pembekuan hubungan diplo–

matik dengan Republik Rakyat Tiongkok.

Jawaban: D

27. Soewardi Suryaningrat, Ciptomangunkusumo, dan Setiabudi Danudirdjo adalah tiga serangkai yang mendirikan ...
    A. Perhimpunan Indonesia.
    B. Partai Nasional Indonesia.
    C. Sarekat Islam.
    D. Indische Partij.

Jawaban: D

28. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
    (1) Bubarkan PKI beserta ormas-ormasnya.
    (2) Bersihkan kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI.
    (3) Turunkan harga.

    Ketiga pernyataan di atas adalah isi dari...
    A. Trikora
    B. Tritura
    C. Tugu rakyat
    D. Dwikora

Jawaban: B

29. Di bawah ini yang bukan temasuk dalam peristiwa yang terjadi di negara-negara Blok Timur setelah berakhirnya Perang Dingin, yaitu ...
    A. Dibubarkannya Pakta Warsawa.
    B. Diturunkannya Presiden Rumania, Nicolae Ceasescu.
    C. Diturunkannya Presiden Uni Soviet, Nikita Khrushchev.
    D. Runtuhnya tembok Berlin.

Jawaban: C

30. Latar belakang terbentuknya Gerakan Nonblok adalah ...
    A. Tidak harmonisnya hubungan di antara negara-negara dunia ketiga.
    B. Adanya polarisasi kekuatan dunia dengan terbentuknya Blok Barat dan Blok Timur.
    C. Munculnya ketegangan di negara Asia dan Afrika.
    D. Kemiskinan yang melanda negara-negara Asia dan Afrika.

Jawaban: B

31. Indonesia aktif dalam menjaga perdamaian dunia. Hal tersebut menjadi salah satu landasan politik luar negeri Indonesia yang bebas dan aktif. Perwujudan politik luar negeri bebas aktif terlihat dengan pengiriman pasukan penjaga per–damaian Garuda sebagai bagian dari misi perdamaian PBB. Salah

satu pengiriman pasukan Garuda adalah ke negara berikut, kecuali ...

A. Mesir pada 1957.
B. Kongo pada 1960.
C. Kongo pada 1962.
D. Vietnam pada 1970.

Jawaban: D

32. Dukungan yang diberikan oleh Indonesia untuk pendirian Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) dilandasi alasan ...
    A. APEC berfungsi sebagai badan kontrol pelaksanaan perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara.
    B. Indonesia mendapatkan posisi tinggi di dalam struktur negara-negara anggota APEC.
    C. APEC merupakan pengembangan kerja sama ekonomi negara-negara di Asia-Pasifik.
    D. APEC memberikan perlindungan militer terhadap stabilitas kawasan di Asia-Pasifik.

Jawaban: C

33. Untuk membantu penyelesaian konflik Kamboja, Indonesia menggagas pertemuan yang dikenal dengan nama Jakarta Informal Meeting (JIM) I yang diselenggarakan di kota ...
    A. Jakarta
    B. Bogor
    C. Bandung
    D. Bekasi

Jawaban: B

34. Indonesia adalah salah satu negara pendiri ASEAN. Tokoh yang mewakili Indonesia dalam pendirian ASEAN adalah ...
    A. Agus Salim
    B. Soekarno
    C. Adam Malik
    D. Soebandrio

Jawaban: C

35. Kalimat yang menggunakan kata ulang yang tepat adalah …
    A. Banyak anak-anak usia sekolah di zaman sekarang bersikap kurang hormat terhadap guru.
    B. Para dosen-dosen di kampus sedang sibuk menyiapkan seminar internasional.
    C. Banyak soal-soal ujian yang tidak dapat kami jawab dengan benar.
    D. Mahasiswa-mahasiswa berdemo pada Hari Pendidikan Nasional menuntut arah kebijakan pendidikan yang lebih maju.

Jawaban: D

36. Penulisan tanggal surat yang benar adalah …
    A. Yogyakarta, 29 07 2016
    B. Yogyakarta 29 Juli 2016
    C. Yogyakarta, 29-Juli-2016
    D. Yogyakarta, 29 Juli 2016

Jawaban: E

37. Kata berimbuhan yang kurang tepat di bawah ini adalah …
    A. Deasy membaca majalah di ruang tamu.
    B. Sepatunya hanyut terbawa arus sungai.
    C. Pekerja sedang mencat tem–bok.
    D. Ruang aula kantor ini akan di–perlebar.

Jawaban: C

38. Kalimat yang menggunakan kata berhomonim adalah …
    A. Karena tidak memiliki mental bertanding yang baik, siswa lomba debat itu tidak dapat mengeluarkan kata-kata karena tekanan dari lawan debatnya.
    B. Di saat satpam yang lain melaksanakan apel pagi, Pak Lukito malah makan apel di pos jaga.
    C. Lukman tidak tahu jika Lusi suka makan tahu.
    D. Setiap wanita berhak meng–gunakan sepatu berhak tinggi.

Jawaban: D

39. Hidup laksana aliran air sungai yang tidak dapat ditebak akhirnya. Majas yang digunakan dalam kalimat tersebut adalah …
    A. Metafora
    B. Personifikasi
    C. Alusio
    D. Alegori

Jawaban: D

40. Kalimat yang menggunakan kata berhomofon adalah …
    A. Bang Andi malas menarik uang–nya di bank karena se–karang ada yang lebih praktis yaitu menarik uang lewat ATM.
    B. Pintu ruangan itu tertutup rapat karena sedang diselenggarakan rapat pimpinan.
    C. Sudah tiga kali dia menyebe–rangi kali itu.
    D. Sudah dua bulan lamanya dia mengamati perubahan bentuk bulan sebagai tugas kuliahnya.

Jawaban: A

Tes Wartegg (Tes Melanjutkan Gambar)

Tes Wartegg pertama kali dicetuskan oleh Krueger dan Sander, kemudian dikembangkan oleh Ehrig Wartegg yang selanjutnya dikembangkan oleh Marian Kinget. Tes yang kemudian dikenal dengan nama Tes Wartegg ditujukan untuk menilai seseorang dari segi emosi, imajinatif, dan pengetahuan. Dalam mengerjakan tes ini, Anda tidak harus mempunyai keterampilan dalam menggambar karena yang dinilai bukanlah baik atau buruknya gambar, melainkan cara menggambar. Cara menggambar yang baik adalah sesuai petunjuk, proporsional, jelas dan detail. Perlu diketahui bahwa tidak ada hal yang salah atau benar dalam Tes Wartegg.

Lembar kerja Tes Wartegg terdiri atas delapan kotak. Setiap kotak berisi pola-pola maupun bentuk tertentu.

Berikut adalah contoh lembar kerja tes Wartegg.

Pada tes ini, Anda diminta untuk menggambar dengan cara melanjutkan bentuk yang sudah tertera pada setiap kotak sesuai dengan kreativitas dan imajinasi Anda agar menjadi suatu gambar yang nyata dan utuh. Gambar yang dihasilkan tidak harus saling berkaitan. Selain itu, terdapat beberapa petunjuk mengerjakan lainnya, misalnya Anda juga diminta untuk memberikan nomor sesuai urutan menyelesaikan gambar.

Waktu yang diberikan untuk mengerjakannya adalah 30 menit. Oleh karena itu usahakan menggambar jangan melebihi waktu yang ditentukan. Saat waktu telah selesai maka letakkan alat tulis dan hentikan pekerjaan. Hal yang perlu diperhatikan pada saat menggambar adalah jangan terlalu banyak menghapus hasil gambar dan gambarlah secara tegas karena kepribadian Anda akan dianalisis melalui goresan pensil yang dihasilkan.

TIPS:

Tahap Persiapan

1. Siapkan peralatan menggam–bar yang dibutuhkan. Biasa–nya yang digunakan adalah kertas HVS, pensil HB, dan tanpa penghapus agar gambar yang dihasilkan merupakan goresan pertama. Pensil HB memiliki tekstur yang lebih keras dibanding hal ini dimaksudkan agar segala perubahan dalam cara gambar anda dapat terlihat meski sudah dihapus dengan menggunakan penghapus. Latihan menggambar tanpa menggunakan penghapus dimaksudkan agar Anda terbiasa seperti kondisi nyata saat tes karena sering kali tidak diizinkan menggunakannya.
2. Pilihlah gambar yang paling disukai dan gambar yang paling tidak disukai.
3. Sebutkan dari gambar terse–but proses menggambar yang paling mudah dan paling sulit. Perbanyaklah latihan meng–gambar sejelas mungkin dan dapat dimengerti.
4. Berilah nomor urut sesuai urutan saat menyelesaikan gambar.
5. Berilah judul pada setiap bentuk yang digambarkan.
6. Apabila pada saat tes diizinkan menggunakan penghapus maka usahakan jangan ada bekas saat menghapus gambar. Dengan kata lain, gambar yang sedang diker–jakan akan lebih baik jika tanpa ada bekas menghapus.
7. Bentuk di setiap kotak juga mempunyai arti yang berbeda, jadi yang harus dilakukan adalah menggambar suatu objek dengan imajinasi Anda.

TRIK:

Tahap Menggambar

1. Pola gambar pada Tes Wartegg dibagi menjadi dua, yaitu garis lurus dan garis lengkung.

   Beberapa pendapat mengatakan untuk garis lengkung sebaiknya adalah gambar yang mengandung unsur kehidupan, misalkan bunga, wajah, pepohonan atau yang lainnya. Berbeda dengan garis lengkung, garis yang lurus sebaiknya digambar menjadi bentuk yang mengandung unsur benda mati Misalkan bangunan, meja, mobil, buku, atau yang lainnya.
2. Pada saat menggambar buatlah kombinasi dalam menggambar jangan terlalu berurutan dan jangan terlalu bebas karena apabila Anda menggambar secara urut maka Anda dapat dikatakan sebagai orang yang kaku. Di lain sisi, apabila Anda menggambar terlalu acak maka Anda akan dilihat sebagai orang yang terlalu kreatif.
3. Setiap pola dalam kotak juga bisa memperlihatkan kepribadian Anda.

   Dari penjelasan sebelumnya, pola garis lengkung dilanjutkan dengan gambar yang mengandung unsur kehidupan, sedangkan pola garis lurus dilanjutkan dengan gambar yang mengandung unsur benda mati. Apabila Anda menggambar dengan cara sebaliknya, maka memberikan kesan bahwa ada sesuatu yang keliru dengan kepribadian Anda.

Contoh:

Anda dapat menggambar dengan pola roda, papan sasaran tembak, atau tata surya sesuai kreativitas Anda.

I
II
III
IV
V
VI
VII
VIII

1
2
3
4
5
6
7
8
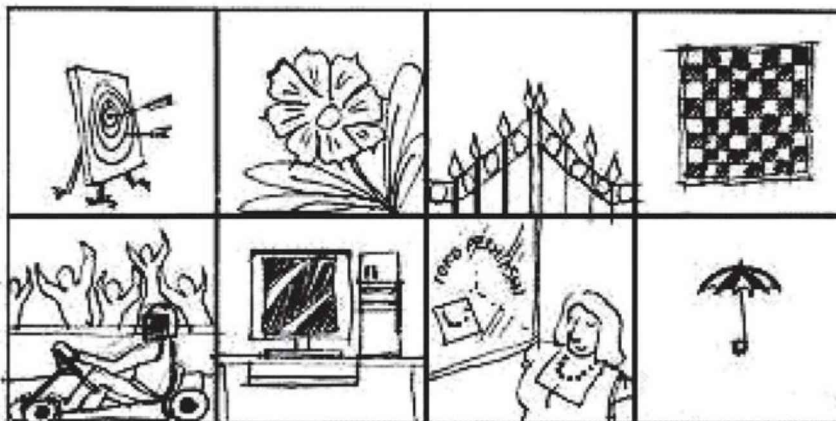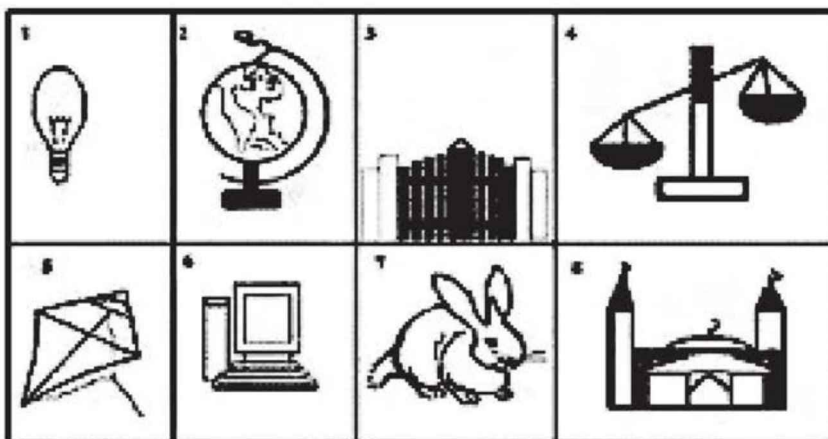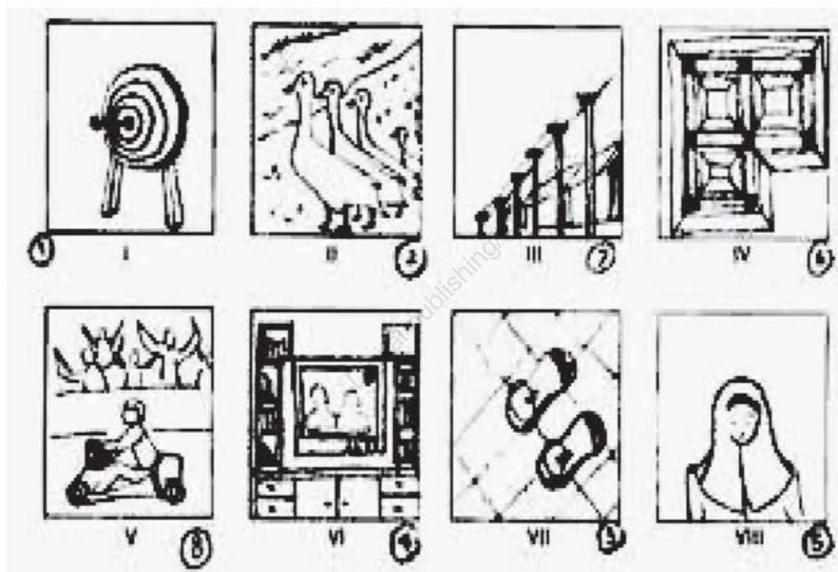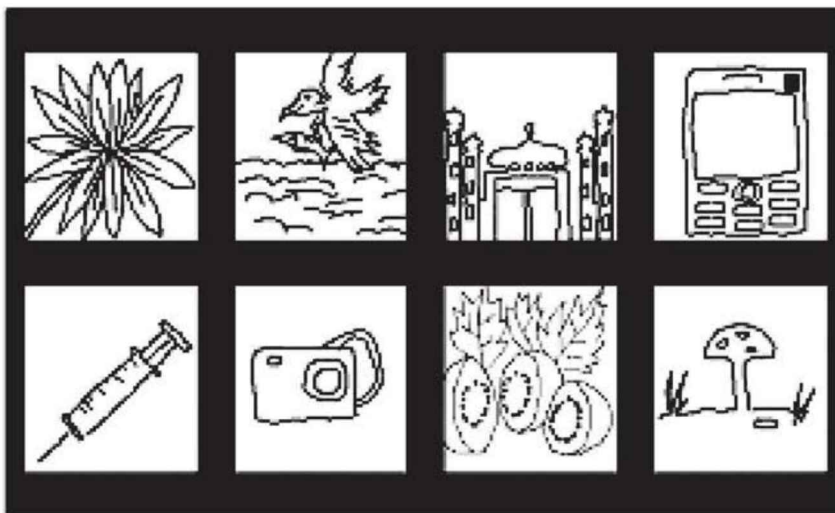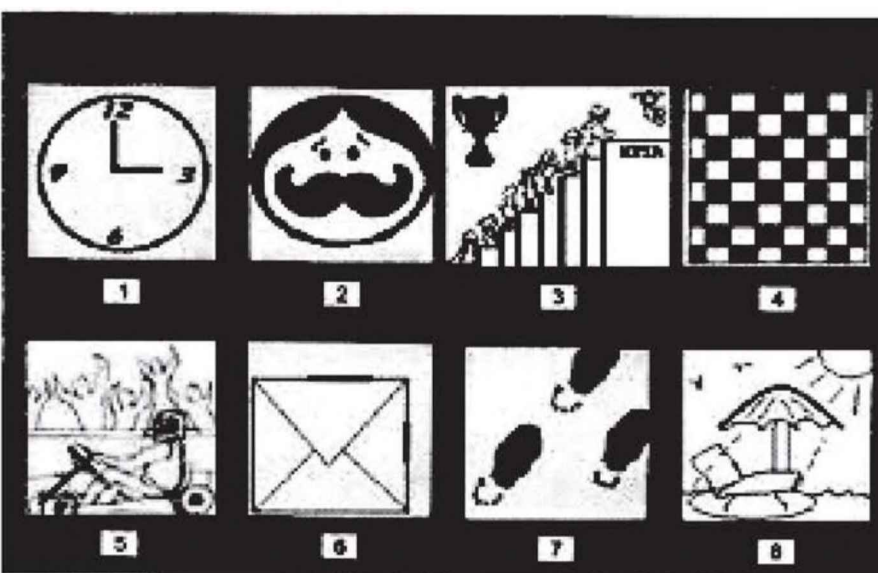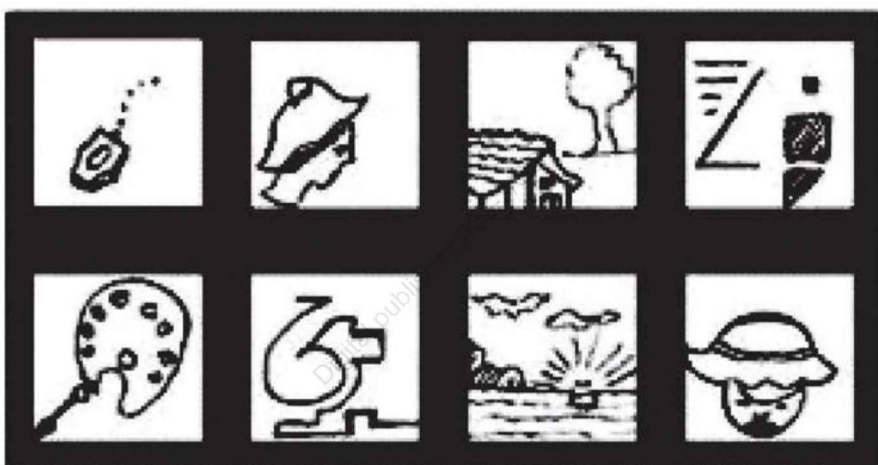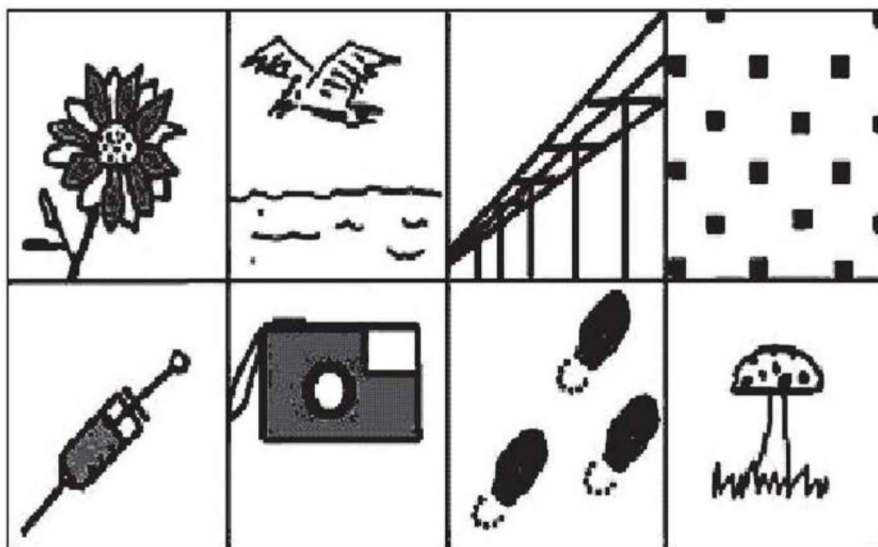
Pembahasan:

1. Potongan gambar pada kotak pertama dari Wartegg tes berupa "titik" di tengah-tengah kotak.
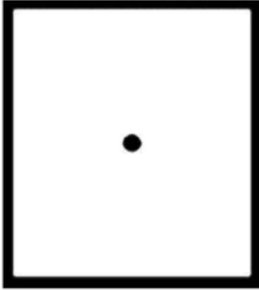
   Pola ini bertujuan untuk menggali hal-hal yang berhubungan dengan penyesuaian diri, misalnya kemam–puan seseorang menempatkan diri dalam lingkungan sehingga sebaik–nya Anda menggambar benda hidup.

   Sebagai alternatif lainnya Anda dapat menggambar atau melanjut–kan pola tersebut dengan gambar yang bersifat mempunyai makna fokus. Misalkan papan sasaran tembak atau sebuah roda, karena orang akan melihat sebuah titik hitam itu sebagai fokus perhatian yang menandakan Anda adalah pribadi yang fokus terhadap suatu pekerjaan.

2. Potongan gambar kotak ke-2 ini berupa " ~ ", yaitu garis kecil melengkung dan sedikit bergelombang.

   Bentuk tersebut mengisyaratkan objek hidup yang selalu bergerak bebas dan dinamis. Pada bagian ini bertujuan untuk menggali daya fleksibilitas perasaan Anda.

   Sebagai contoh, gambarlah garis lengkung tersebut menjadi seekor burung.

3. Potongan gambar pada kotak ke-3 berupa tiga garis vertikal yang semakin meninggi.
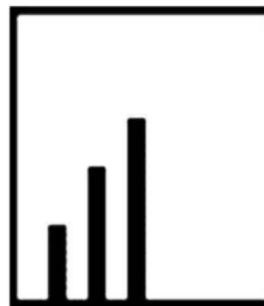
   Pola tersebut memberikan kesan kaku dan keras, tetapi teratur dan ingin maju. Hasil gambar dari stimulus ini dapat menunjukkan seberapa besar ambisi Anda dalam meraih kesuksesan.

Jadi, Anda sebaiknya menggambar benda-benda mati. Contohnya gambarlah sebuah tangga yang di atas tangga tersebut ada seseorang yang sedang naik atau Anda dapat menambahkan garis lagi dan posisinya lebih tinggi. Hal ini memberikan kesan bahwa Anda adalah orang yang mempunyai keinginan untuk maju dan bermotivasi tinggi.

4. Potongan gambar pada kotak ke-4 berupa segi empat berukuran kecil, berwarna hitam, dan terletak di pojok kanan atas.
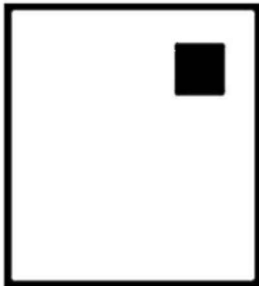
Pola tersebut memberi kesan tidak menarik, diam dan statis, seolah tertekan atau depresif. Bagian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan Anda dalam mengatasi kesulitan.

Jadi, cobalah Anda menggambar gedung-gedung bertingkat, atau papan catur.

5. Potongan gambar pada kotak ke-5 berupa dua garis diagonal yang terpisah, saling berhadapan namun sekilas membentuk sudut 90 derajat.
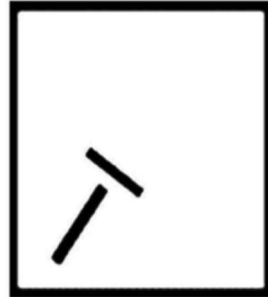
Pola ini bersifat teknis dan konstruktif yang mengisyaratkan gagasan yang kuat tentang konflik dan dinamika. Bentuk tes ini bertujuan untuk mengukur bagaimana cara bertindak.

Sebagai contoh, Anda dapat meng–gambar orang yang sedang balapan. Hal ini menunjukkan bahwa Anda senang berkompetisi untuk memo–tivasi diri Anda bergerak lebih cepat.

6. Potongan gambar pada kotak ke-6 berupa dua garis yang terpisah secara horizontal dan vertikal.

Pola ini berkesan tidak menarik dan pasif, namun menunjukkan kesederhanaan yang tetap menyu–guhkan realitas. Hal ini untuk mengukur cara berpikir atau analisis dan sintesis.

Anda dapat melanjutkan pola tersebut menjadi bentuk segi empat seperti kamera, televisi, komputer, amplop atau gambar lainnya.

7. Potongan gambar pada kotak ke-7 berupa titik-titik membentuk sebuah lengkungan.
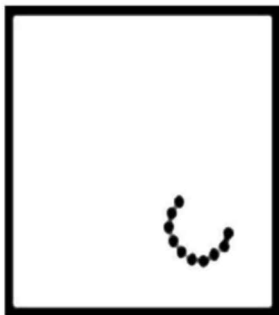
Pola di atas terkesan sesuatu yang harus ditangani dengan hati-hati dan penuh perasaan. Hal ini untuk mengukur kestabilan perasaan dan menggali hal-hal yang menyangkut kehidupan. Selain itu, pada bagian ini menunjukkan sisi feminin Anda.

Sedikit diuntungkan jika Anda berjenis kelamin wanita, tentunya tidak masalah jika menggambar untaian kalung atau sebuah bunga yang ada bening sarinya. Bagi pria mungkin ini akan sedikit aneh, sehingga tinggal menyesuaikan gambar yang ada kaitannya dengan sesuatu yang harus ditangani dengan hati-hati oleh pria.

8. Potongan gambar pada kotak terakhir berupa garis melengkung.
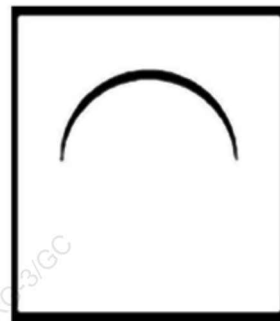
Pola tersebut menunjukkan kebe–saran, kebijaksanaan, dan cara pandang mengenai kehidupan atau hubungan sosial.

Jadi, gambarlah makhluk hidup yang besar untuk menunjukkan kewibawaan, seperti gajah karena menggambar gajah cukup mudah dan sederhana. Contoh gambar lainnya adalah gambar wajah, hati, atau senyuman karena menandakan situasi Anda saat ini. Selain itu, Anda dapat dianggap sebagai pribadi yang menerima dengan baik. Alternatif gambar lainnya adalah gambar payung, memberikan

kesan bahwa Anda adalah orang yang mengayomi, melindungi, dan bijaksana.

TRIK:

- Jika Anda menggambar secara berurutan dari kotak ke-1 sampai 8, Anda akan dianggap sebagai orang yang relatif kaku, hidup Anda penuh dengan rutinitas, sistematis, matang, dan memiliki kepercayaan diri, tapi Anda dianggap memiliki kekurangan susah berinovasi dan berpikir kebiasaan pada umumnya.
- Jika Anda menggambar secara acak atau random, Anda akan dianggap sebagai orang yang kreatif, inovatif dan fleksibel. Akan tetapi, kelemahan Anda adalah tidak konsisten dan cenderung bertindak di luar aturan.
- Jika Anda menyelesaikan terlebih dahulu gambar pada kotak 1, 2, 7, 8 kemudian 3, 4, 5, 6 maka Anda akan dianggap sebagai orang yang kurang peka dengan dunia luar.
- Jika Anda memulai dengan gambar kotak ke-5 maka ini merupakan pertanda yang kurang baik karena me–nunjukkan orientasi negatif •
Jika Anda seorang pria dan Anda memulai dari kotak ke-7 maka Anda akan dianggap sedikit aneh karena umumnya pada kotak ini banyak yang menggambar bunga beserta pernak perniknya.
- Gambarlah secara tegas dan detail karena gambar yang tegas menunjukkan kepri–badian yang berani dan tegas pula, sedangkan gambar yang detail menunjukkan ke–pribadian yang kreatif dan memiliki imajinasi tinggi.
- Bedakanlah arti gambar tegas dengan gambar yang terlalu kuat karena garis yang terlalu kuat menunjukkan Anda pribadi yang keras kepala, spontanitas dan ambisius. Sebaliknya, garis yang lunak atau lembut menunjukkan Anda berperasaan halus, terlalu sederhana dan suka menarik diri.
- Gambarlah garis lurus dan garis lengkung dengan pro–porsional dan sewajarnya. Menggambar garis lurus secara berlebihan dan dominan menandakan kekakuan, ke–tajaman perhatian, sikap waspada, dan tidak bisa membangun hubungan yang menyenangkan. Sedangkan menggambar garis lengkung secara berlebihan dan do–minan menandakan emo–sional, sensual, dan kurang mampu mengontrol diri. Sebaliknya dengan meng–gambar garis lurus dan garis lengkung dengan sewajarnya

dan proporsional menanda–kan Anda bersifat konsisten, kuat meng–hadapi masalah, terbuka, bebas dan bersikap baik kepada orang lain.

- objek tanpa mengulang-ulang atau menghapus gambar karena hal ini menunjukkan Anda bukan termasuk orang peragu melainkan orang yang mempunyai perencanaan.
- Jaga kertas gambar dalam keadaan bersih.

Paket Soal Tes Wartegg

Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengerjaan :

Pada lembar kerja Tes Wartegg terdapat delapan buah kotak berisi gambar yang belum selesai dibuat. Anda diminta untuk:

1. Menyempurnakan gambar yang belum selesai dibuat tersebut.
2. Tuliskan nomor urut di bagian atas kotak (di luar kotak putih), sesuai dengan urutan gambar yang Anda selesaikan terlebih dahulu!
3. Dari kedelapan gambar yang telah Anda selesaikan tersebut, sebutkan gambar mana yang paling Anda sukai dan jelaskan mengapa?
4. Sebaliknya, sebutkan gambar mana yang paling Anda tidak sukai dan jelaskan mengapa?
5. Dari kedelapan gambar yang telah Anda selesaikan tersebut, sebutkan gambar mana yang paling mudah Anda selesaikan!
6. Sebaliknya, sebutkan gambar mana yang paling sulit Anda selesaikan!

Keterangan:

- Untuk instruksi nomor 2, nomor urut harus dituliskan di luar kotak putih. Artinya: apabila Anda menuliskan dalam kotak putih maka dianggap sebagai bagian dari gambar yang Anda buat.
- Untuk instruksi nomor 3 dan 4, hanya satu gambar saja yang harus Anda sebutkan.
- Untuk instruksi nomor 5 dan 6, jawaban Anda boleh sama dengan pilihan instruksi nomor 3 atau 4.

Bab 16

Tes Baum Tree/Tree Test (Tes Menggambar Pohon)

Tes menggambar pohon lebih dikenal dengan nama Baum Tree Test atau Tree Test dikenalkan pertama kali oleh Emil Jucker pada tahun 1928, selanjutnya dikembangkan oleh Karl Koch pada tahun 1959. Awalnya tes ini diterapkan di sekolah untuk menentukan jurusan. Kemudian penerapan tes tersebut meluas penggunaannya sebagai salah satu metode untuk menganalisis karakter atau kepribadian seseorang.

Pohon diidentikkan dengan pe–neduh dan sumber penghidupan bagi sekitarnya sehingga tes menggambar pohon dalam fungsinya menganalisis kepribadian berfokus pada latar belakang emosional, ego, kepekaan, sikap, empati dan kemampuan adaptasi seseorang.

Pada tahap tes menggambar pohon ini sama seperti saat mengerjakan tes menggambarorang. Anda akan diberi selembar kertas kosong dan diminta untuk menggambar pohon dengan kreativitas Anda. Namun ada kriteria tersendiri dalam menggambar pohon ini yaitu: tidak diperkenankan untuk menggambar rerumputan, semak belukar, atau jenis tanaman monokotil (berakar serabut) Anda harus menggambar tanaman dikotil (berkambium, berakar tunggang). Jadi, cobalah menggambar pohon dengan buah maupun dengan detail batang yang bercabang, berakar dan berdaun. Kalaupun Anda menggambar sebuah bambu ataupun pohon cemara yang terbilang mudah digambar, maka pohon itu hanya sebatas variasi karena pohon bambu dan pohon cemara jarang ditemukan yang memiliki batang bercabang. Akan lebih tepat jika sebelum Anda menggambar cermatilah perintah soal atau penjelasan pengawas tes mengenai pohon apa yang boleh dan tidak boleh digambar.

Berdasarkan tujuan dari tes menggambar pohon yang berkaitan dengan kepribadian maka hasil analisis kepribadian diketahui dari bentuk; ukuran (besar atau kecil); detail; kerapian; kejelasan; ketegasan (tebal, tipis); posisi (di atas, di tengah, atau di bawah bidang

gambar); proporsi; goresan (berlekuk-lekuk, garis putus-putus, garis lurus); dan cara gambar. Dalam tahap menggambar pohon ini aspek penilaiannya bukan berdasarkan gambar Anda itu bagus atau tidak, sehingga yang perlu Anda siapkan adalah menggambar sesuai imajinasi dengan memperhatikan ketentuan cara menggambar. Satu hal lagi yang jangan sampai terlewat adalah mencantumkan nama pohon yang Anda gambarkan.

TIPS:

1. Dalam tahap persiapan yang dibutuhkan adalah alat menggambar berupa kertas, alas gambar, pensil HB hitam, tanpa penghapus, dan penerangan yang cukup.
2. Perbanyaklah mencoba dan menggambar pohon yang berbeda agar terbiasa dengan menggambar pohon sehingga pada saat Anda menghadapi tes menggambar pohon, waktu yang diperlukan tidaklah terlalu lama untuk berpikir mau menggambar pohon apa.
3. Perbanyak latihan menggambar yang dibatasi waktu sekitar 10 menit.
4. Dengan sering-sering mengamati pepohonan di jalan ataupun di taman kota, Anda akan semakin memahami variasi pepohonan dan detail dari pohon yang akan digambar. Akan lebih mudah jika Anda sempat mengabadikannya lewat foto sehingga Anda bisa melihat atau memperhatikan sewaktu-waktu.

TRIK:

1. Gambarlah sebuah pohon jenis dikotil (berkambium, berakar tunggang) dengan detail yang spesifik misalkan: bentuk akar, buah, daun; kerapatan buah, daun, cabang, tangkai; cabang dari batang; dan guratan kulit pada pohon.
2. Gambarlah pohon dengan satu tarikan garis, jangan menggambar dengan garis-garis yang berulang-ulang. Usahakan tanpa menggunakan penghapus selama menggambar untuk menghindari analisis yang bias atau tidak akurat.
3. Gambarlah pohon di tengah bidang gambar secara proporsional (tidak terlalu besar atau terlalu kecil) dengan goresan yang tegas, jelas, dan tanpa penekanan yang berlebihan.
4. Manfaatkan kertas bidang gambar yang disediakan dalam tes seefektif mungkin. Jangan menyisakan ruang terlalu banyak pada bidang gambar karena gambar pohon

akan tampak terlalu kecil. Jangan pula menggambar pohon terlalu besar sehingga tampak mendominasi bidang gambar.

5. Fokuslah pada gambar pohon tanpa memberi tambahan gambar seperti awan, gu–nung, burung, sawah, atau yang lainnya karena hal tersebut akan sia-sia, tidak ikut dinilai.

EKSTRIM TRIK:

1. Gambarlah pohon yang me–miliki cabang dan jumlah cabang disesuaikan dengan jumlah anggota keluargamu yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
2. Perhatikan perintah dari penguji, misalkan tentang ketentuan pohon yang tidak boleh digambar. Misalnya, pohon pisang, pohon kelapa, bambu, dan semak belukar.
3. Pohon yang digambar harus memiliki daun yang jelas, kerapatan daun, buah, dan akar yang kuat.

Berikut adalah contoh hasil gambar pohon pada lembar TREE TEST
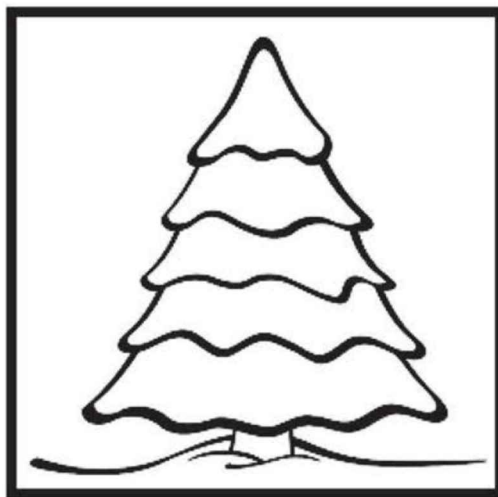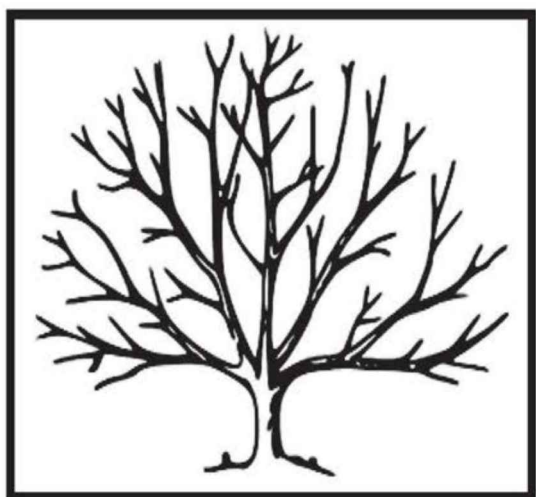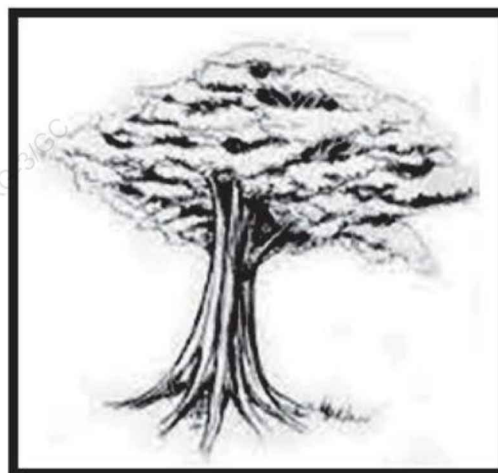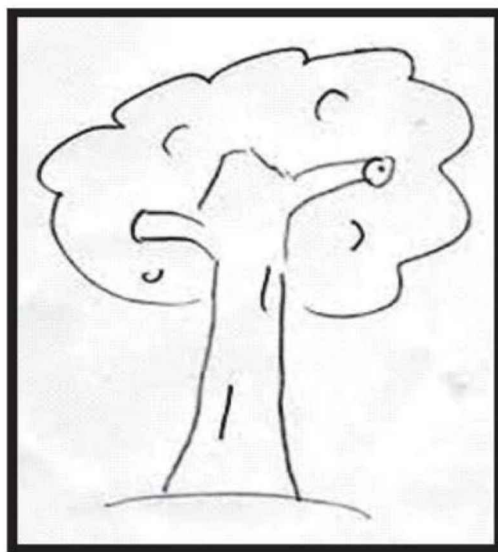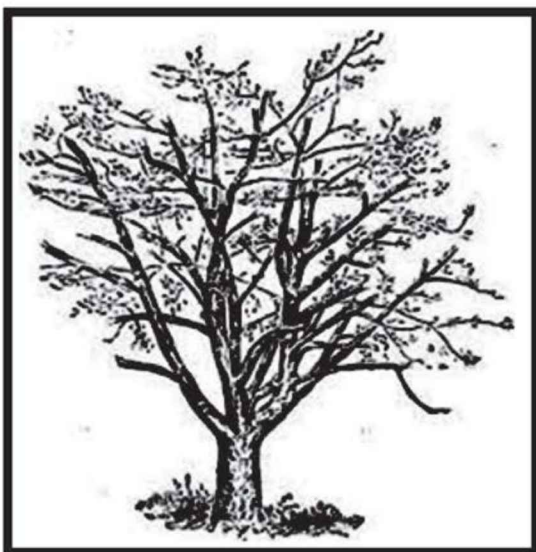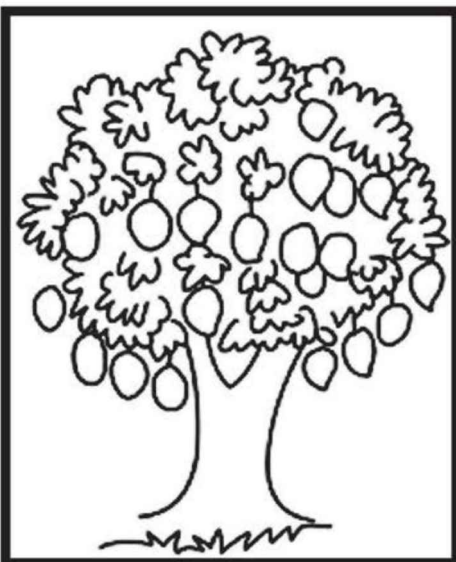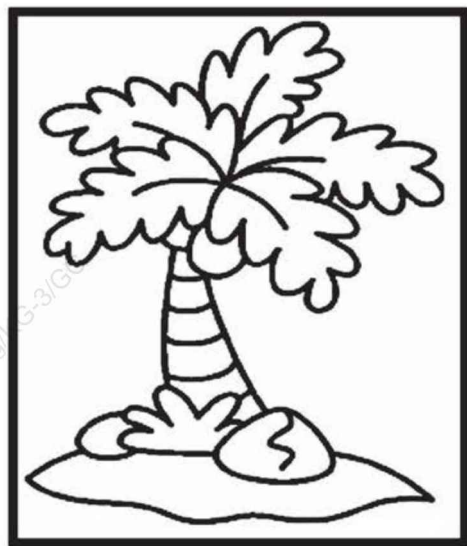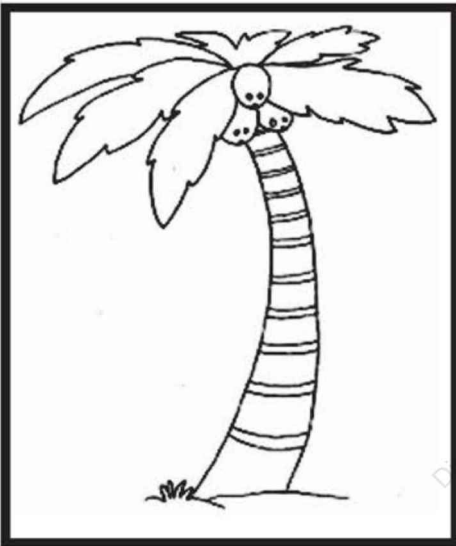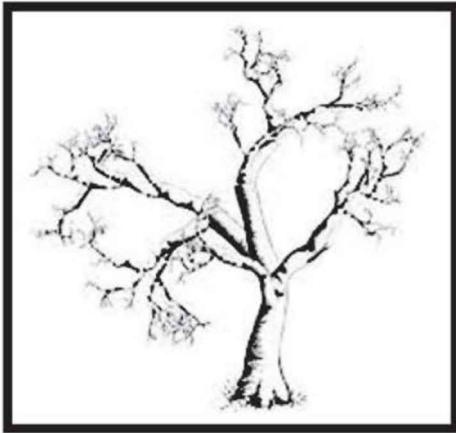
Pembahasan:

Ukuran kuantitatif yang menjadi dasar penilaian pada *tree test* sebenarnya sama dengan psikotes gambar lainnya yaitu aspek proporsionalitas, kelengkapan dan detail gambar. Yang berbeda hanya pada letak detil penilaian, misal pada tes menggambar pohon untuk posisi gambar pohon di atas menunjukkan pribadi yang independen.

Menafsirkan Gambar

1. **Letak Gambar**

   Penafsiran berdasarkan letak gambar pada kertas meliputi:

   a. **Tepat di tengah**

   Menggambar pohon tepat di tengah kertas menunjukkan sifat rendah diri, bisa memendam perasaan, lebih suka yang praktis, berpikir dan bertindak sesuai dengan prioritas, tenang, rendah hati, tidak banyak bicara, dapat diandalkan, koordinatif, dan memiliki kemampuan negosiasi yang baik. Pandangan seseorang dengan ciri tersebut terhadap lingkungannya adalah baik dalam hal selalu mengusahakan kebaikan di setiap masalah yang dihadapi, realistis atau dapat menerima kenyataan.

   b. **Cenderung di atas**

   Seseorang yang menggambar pohon dengan letak cenderung di atas bidang gambar menunjukkan memiliki banyak pengalaman, mampu mengambil hikmah dalam setiap proses kehidupan, dewasa, bijaksana, dan kuat saat meng-hadapi cobaan.

   c. **Cenderung di bawah**

   Jika Anda menggambar pohon dengan letak cenderung di bawah bidang gambar, maka menunjukkan Anda lebih senang diam, mengamati, berpikir dahulu sebelum bertindak, teliti dan cermat, namun pesimistik.

   d. **Cenderung di kiri**

   Menggambar pohon dengan letak cenderung di kiri bidang gambar menunjukkan sifat lebih senang mengerjakan pekerjaan yang rutin dan lebih senang menghindari konflik karena mentalnya kurang mampu menghadapi persoalan yang mengguncang sehingga berusaha stabil dengan cara tersebut, memendam perasaan dan pikiran.

   e. **Cenderung di kanan**

   Apabila gambar pohon Anda cenderung di kanan bidang gambar, hal ini menunjukkan Anda adalah pribadi yang jujur, cepat bereaksi, berusaha selalu jalan sesuai aturan yang ada, dan berani tampil beda.

2. **Letak Pohon**

   a. **Di tanah**

   Mendambakan rasa aman dan nyaman, senang mengerjakan pekerjaan yang rutin, dan senang berada bersama dalam satu keluarga

b. **Di pot**
Senang mengerjakan pekerjaan baru dan bervariasi, mudah beradaptasi dengan orang-orang di lingkungan baru, dan gemar berpetualang.

c. **Di puncak gunung**
Selalu ingin jadi pusat perhatian, dan mudah menarik perhatian orang dengan kemampuan ko–munikasi yang baik.

d. **Melayang (tidak ada dasar)**
Sering bertindak spontan, ima–jinatif, dan terinspirasi dari hik–mah yang diambil .

e. **Di pulau**
Sering menyendiri, memiliki ba–nyak waktu luang, dan imajinatif.

3. Hasil Gambar

Penafsiran gambar berdasarkan hasil gambar meliputi:

a. **Pohon dengan bentuk bagian atas bulat**
Cara berpikir global (melihat persoalan secara umum), me–miliki kemampuan meng–har–gai orang lain, hanya percaya pada fakta bukan isu.

b. **Pohon dengan bentuk bagian atas runcing**
Fokus pada hasil, melakukan segala cara untuk mencapai tujuan, gigih, dan giat bekerja.

c. **Pohon digambar dengan detail**
Menunjukkan cara berpikir de–tail, teliti, dan pekerja keras.

4. Tinggi Pohon

Penafsiran gambar berdasarkan ke–tinggian pohon yang digambar pada bidang gambar meliputi:

a. **Ketinggian pohon lebih dari setengah bidang gambar**
Memiliki keinginan untuk me–ngapai cita-cita setinggi mung–kin, selalu berkeinginan untuk berprestasi dengan berusaha bekerja sebaik mungkin, dan dermawan.

b. **Ketinggian pohon kurang dari setengah bidang gambar**
Terlalu spa adanya, hemat, efisien, dan puas dengan pen–capaian secukupnya.

5. Bagian Pohon

Penafsiran gambar dari bagian pohon yang digambarkan meliputi:

a. **Mahkota (berupa daun, bu–nga, buah)** :
Mau berhubungan sosial de–ngan orang di lingkungan luar, memiliki kemauan yang tinggi sebagai pembuktian diri/ego, mampu berpikir menggunakan logika, serta berjalan dengan menggunakan norma dan etika.

- **Pohon berdaun rimbun**
  Suka menyendiri untuk merenung atau instropeksi diri, tidak dapat mengambil keputusan sendiri karena membutuhkan masukan dari orang lain atau dengan kata lain mengambil keputusan secara hati-hati, dan pandai mengambil hikmah dari setiap kejadian.
- Pohon berdaun jarang (seperti sedang meranggas)
  Tegar, memiliki prinsip, tenang, dewasa, dan pemikir.
- **Pohon tidak memiliki daun**
  Cenderung tegas, tidak mudah goyah, tidak suka membuang waktu untuk memikirkan persoalan yang tidak dalam prioritas, dan cepat bereaksi.
- **Pohon memiliki buah**
  Bangga pada pencapaian, menghargai proses, dan fokus pada tujuan.
- **Pohon memiliki bunga**
  Tidak dapat hidup sendiri, senang apabila dikelilingi dengan orang-orang yang disayangi, dan senang apabila orang disekelilingnya bahagia.

b. Dahan

Memiliki kehidupan yang terorganisir dan sistematik agar dapat mencapai tujuan dengan hasil yang memuaskan, senang mendapat apresiasi dari lingkungan atas keberhasilannya, dan fleksibel dalam berhubungan sosial dalam lingkungan.

- **Pohon memiliki dahan**
  Rasional, cara berpikir dan bertindak didominasi oleh otak kiri, logis, analitis, dan sabar.
- **Pohon tidak memiliki dahan**
  Cara berpikir dan bertindak didominasi oleh otak kanan, bersifat mengalir sesuai dengan keadaan, sehingga cenderung mengandalkan insting atau perasaan saat bertindak.

c. Batang

Menggambarkan perkembangan psikologi, perasaan dan kekuatan ego.

- **Pohon berbatang lebar**
  Memiliki ketenangan dan ketentraman hati karena mampu mengendalikan emosi, tidak mudah marah, dan memiliki pendirian yang kuat.

- **Pohon berbatang ramping**
  Memiliki sifat terbuka, fleksibel, sportif, dapat berempati dengan keadaan orang lain, dan mau menerima saran.
- **Pada ujung pohon bagian atas bercabang**
  Memiliki beberapa pilihan dalam hidup, tidak jarang terpecah fokusnya.

d. Akar

Menggambarkan kebutuhan dasar berkaitan dengan hawa nafsu, fisik dan bersifat pasif.

- **Pohon memiliki akar tunggang yang kokoh**
  Dapat diandalkan, tumpuan keluarga sehingga memiliki tanggung jawab yang besar, sukar melepaskan diri dari persoalan yang dihadapi, terlatih, realistis, cenderung menjaga keharmonisan di dalam keluarga atau lingkungan, memiliki hawa nafsu yang ditekan, dan belum mencapai kedewasaan seutuhnya karena dipaksa menjadi dewasa.
- **Pohon memiliki akar yang tidak kokoh atau tidak terlalu terlihat menonjol, biasa saja**
  Kekanakan, tidak dapat diandalkan, susah diatur, berbuat sesuka hatinya, spontanitas dalam bertindak, fleksibel. Sifat yang demikian biasanya memiliki banyak teman karena mudah bergaul tanpa membedakan dari mana asalnya, mudah beradaptasi di lingkungan mana saja.
- **Pohon tidak memiliki akar yang tampak**
  Dewasa, dan memiliki kebutuhan hawa nafsu yang normal.

6. Kelengkapan

Penafsiran gambar berdasarkan atas kelengkapan gambar lainnya yang ditambahkan (selain bagian pohon: buah, bunga) meliputi:

a. Rumput

Kelengkapan yang terletak pada pangkal pohon ini menunjukkan memiliki hubungan atau komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini berarti menunjukkan memiliki sifat terbuka, mudah bergaul, pandai dalam bersikap, sehingga tidak memiliki kesulitan di lingkungannya ataupun ber–adaptasi di lingkungan baru. Selain itu Anda memiliki rumah tempat

berlindung yang nyaman se–hingga membuat tamu dan keluarga nyaman.

b. **Duri atau bagian batang, daun yang runcing**
   Agresif, temperamental, dan sukar menahan emosi.

c. **Hewan**
   Lebih senang bersosialisasi de–ngan orang lain daripada hidup sendiri.

d. **Ayunan**
   Menikmati hidup dengan cara bersenang-senang, dan tahu caranya menyenangkan diri.

Latihlah diri anda dengan meng–gambar pohon pada lembar *TREE TEST* yang disediakan berikut ini!

Paket Soal Tes Menggambar Pohon

Jenis tes : Visual

Waktu : 10 menit

Petunjuk:

Buatlah sebuah gambar pohon dan berilah nama pohon tersebut!

Tes DAP (*Draw a Person*)/ Menggambar Orang

DAP atau Draw a Person adalah psikotes gambar untuk menggambar orang pada kertas kosong yang telah disediakan, kemudian setelah menggambar Anda diminta untuk mendeskripsikan usia, jenis kelamin, sifat orang yang Anda gambarkan, serta aktivitas yang sedang dilakukan. Tes ini pertama kali dicetuskan oleh Florence Goodenough pada tahun 1926, kemudian dikembangkan oleh Dr. Dale B. Harris pada tahun 1963.

Tes DAP merupakan tes kepribadian karena dengan menggambar orang dapat dinilai bagaimana karakter Anda. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab, kepercayaan diri, kestabilan emosi dan ketahanan kerja. Sampai saat ini, tes tersebut masih digunakan sebagai bagian dari proses perekrutan karyawan di tempat kerja.

Penerapan tes ini dirasa sederhana dan mudah, karena minim kendala bahasa dan komunikasi. Tes DAP bersifat universal yang artinya semua peserta dapat menempuh tes walau tanpa keahlian menggambar. Tidak ada istilah baik atau benar dalam tes ini, yang perlu Anda lakukan hanya menggambar orang sesuai imajinasi. Tentu saja untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan diperlukan latihan dan mengetahui cara gambar yang baik seperti tips dan trik berikut.

TIPS :

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan dibutuhkan peralatan menggambar yaitu pensil hitam HB, kertas HVS, penerangan yang cukup dan penghapus. Usahakan pada saat menggambar tanpa menghapus goresan yang telah dibuat, yang artinya penghapus digunakan hanya jika dibutuhkan dan lakukan tanpa meninggalkan bekas. Analisis terbaik mengenai kepribadian terletak pada goresan pertama.

TIPS :

Tahap Menggambar

1. Pada tahap ini yang perlu diperhatikan adalah apa yang akan Anda gambar, jenis kelaminnya, dan sedang apa yang ia lakukan sehingga menciptakan sebuah gambar dengan suatu aktivitas.
2. Utamakan menggambar dengan posisi tidak membelakangi atau tidak memunculkan wajah karena setiap gambar mencerminkan kepribadian. Selain itu, usahakan agar bagian jari-jari tangan terlihat dan tergambar karena mengartikan Anda mudah beradaptasi dengan lingkungan..

TRIK:

Tahap Menggambar

1. **Gambarlah orang semampu Anda**
   Bebaskan diri Anda dari rasa khawatir jika gambar Anda buruk, jadi gambarlah semampu Anda sesuai dengan imajinasi. Ingat bahwa tidak ada benar atau salah, baik atau buruk pada tes DAP, melainkan yang dinilai adalah cara menggambar, keutuhan gambar, detail gambar dan proporsional ukuran anggota tubuh dari objek yang anda gambar. Objek gambar tersebut sebaiknya sedang beraktivitas (tidak dalam keadaan pasif, misal: melamun, tidur, duduk, atau hanya berdiri).
2. **Semakin detail, semakin baik**
   Semakin detail orang yang anda gambarkan (misalnya: profesi, sedang beraktivitas dalam hal kebaikan, menggunakan peralatan, dan anggota tubuh digambar secara proporsional) maka semakin baik.
3. **Munculkan ekspresi wajah yang menyenangkan**
   Kurangi penekanan yang berlebihan di bagian muka dari orang yang Anda gambarkan, dan usahakan bagian muka menghadap ke depan dengan ekspresi yang menyenangkan atau ceria.
4. **Gambarlah sewajarnya**
   Apabila orang yang Anda gambarkan berjenis kelamin wanita, maka gambarlah sewajarnya saja dengan pakaian sopan dan aksesoris yang tidak berlebihan.
5. **Perbanyak latihan menggambar**
   Berlatihlah terlebih dahulu untuk menggambar manusia minimal dua minggu sebelum tes dilakukan karena hal ini bisa membantu agar tidak merasa grogi dan bingung dengan apa yang akan digambar. Biasanya, banyak waktu yang terbuang di

awal tes karena terlalu lama memikirkan objek apa yang akan dibuat. Hal ini tentu saja merugikan karena waktu yang disediakan sangat terbatas.

EKTRIM TRIK:

1. Cari tahu terlebih dahulu pekerjaan apa yang sedang Anda lamar.
   Sebagai contoh jika Anda melamar menjadi seorang *engineer* maka gambarlah seorang *engineer* yang se–dang bekerja atau dalam aktivitas umum yaitu sedang berangkat kerja ke kantor.
2. Perhatikan arahan dari penguji
   Jika tidak ada perintah untuk menggambar manusia de–ngan jenis kelamin tertentu maka gambarlah manusia dengan jenis kelamin yang sama seperti Anda. Gambarlah manusia tersebut serealistis mungkin, bukan gambar kartun atau karikatur. Umumnya tes DAP meng–hendaki satu gambar saja, tetapi terkadang Anda diminta menggambar
3. Gambarlah secara proporsional dan simetris
   Buatlah gambar manusia tersebut secara proporsional di bagian tengah kertas dan perhatikan ukuran gambar tersebut. Gambarlah manusia dengan ukuran sedang dan tidak perlu berlebihan (terlalu besar ataupun terlalu kecil) karena jika Anda menggambar manusia dengan ukuran yang besar maka Anda akan terlihat sebagai orang yang dominan, sedangkan jika terlalu kecil maka Anda dinilai sebagai orang yang rendah diri.
4. Deskripsi gambar mirip seperti Anda
   Apabila diminta memberi keterangan atau deskripsi gambar, maka deskripsikanlah gambar tersebut sedemikian mungkin orang itu adalah Anda. Khusus tentang umur cobalah tulis 2 tahun lebih tua dari umur Anda sekarang. Contohnya jika Anda sekarang berumur 23 tahun tulislah pada gambar tersebut menjadi 25 tahun. Selain umur, deskripsikanlah cita-cita Anda untuk bekerja di perusahaan tersebut da–lam jangka waktu lama. Sebagai contoh Anda sedang tes di Pertamina, tulislah cita-cita Anda ingin menjadi manajer eksplorasi suatu saat nanti. Di samping itu, apabila ada deskripsi tambahan yang diminta seperti kelebihan dan kekurangan diri maka deskripsikanlah kelebihan Anda yang menunjang karier.

Sedangkan masalah kele–mahan, anda harus memilih kelemahan yang terbaik diantara yang terburuk.

Contoh :

- Jika Anda akan meng–gambar seorang polisi maka buatlah dia seakan sedang mengatur lalu lintas, atau Anda bisa membuatnya dengan le–bih detail lagi,
- Begitu pula saat akan menggambar pemain se–pak bola, bisa dibuat de–ngan sosok laki laki dan gerakan tubuh seolah sedang menendang bola, atau
- Seorang guru yang sedang mengajar di depan kelas lengkap dengan papan tulis di belakangnya, atau
- Seorang wanita karir yang bekerja di kantoran dapat Anda gambar di ruang kerjanya, atau
- Seorang petani yang be–kerja dengan riang gem–bira melakukan akti–vitas mencangkul di area per–sawahan yang asri.

Berikut adalah contoh hasil gambar tes DAP

• Aku
• 30 tahun
• sebagai engineer sedang menjelaskan perihal proyek kepada owner
Sifat positif
• ambisius
• rasional
• realistis
Sifat negatif
- ambigu
- naif
- perfeksionis
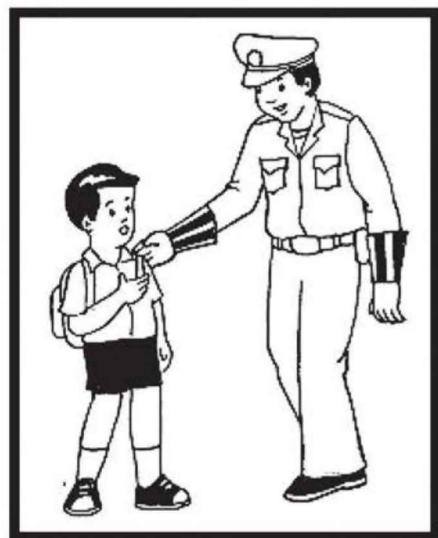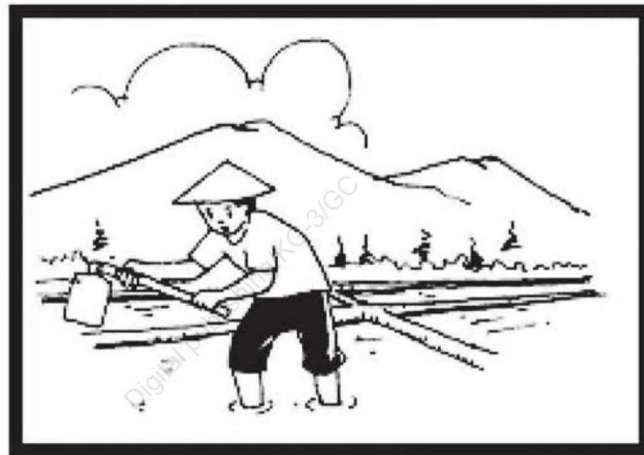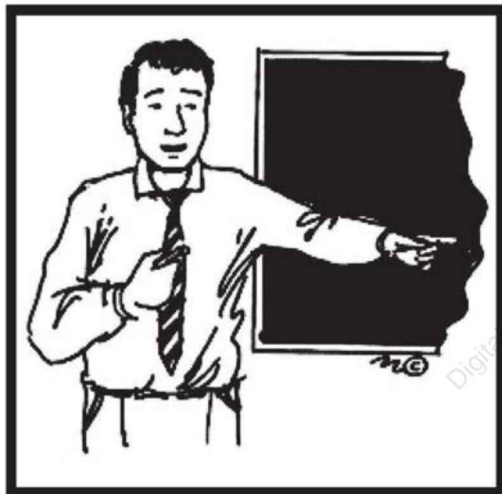
Menafsirkan Gambar

1. **Ruang**

   Penafsiran ruang meliputi posisi gambar orang pada kertas gambar. Letaknya bisa bervariasi, seperti di atas, di bawah, di tengah, di kiri, atau di kanan. Posisi dari gambar orang tersebut merupakan proyeksi dari *self concept* dan proyeksi dari sikap individu terhadap lingkungan. Menggambar di posisi tengah cenderung menunjukkan Anda dapat bersikap wajar di lingkungan.

2. **Gerak**

   Penafsiran gerak pensil di atas kertas yang bergerak membentuk gambar manusia. Penafsiran ini mencakup tekanan pensil, cara Anda membuat garis dan bayangan. Analisis terbaik adalah pada goresan pertama yang Anda torehkan.

3. **Bentuk**

   Penafsiran bentuk meliputi proporsi gambar; bentuk gambar; elaborasi; distorsi; tingkat detail; sampai pada bagian tubuh gambar yang diberi tambahan yaitu bayangan, arsiran, dipertebal, atau pernah diperbaiki dengan cara menghapus. Selain dari bentukyangtelahdigambartersebut, penafsiran dapat juga mengenai bagian tubuh yang tidak digambar. Karena keputusan seseorang telah menggambar anggota bagian tubuh tertentu dengan detail, atau tidak menggambarnya, atau bahkan hanya menggambar sepintas lalu memungkinkan adanya indikasi konflik kepribadian dalam diri Anda.

Berikut adalah analisis anggota tubuh yang digambar:

a. **Kepala**

   Kepala merupakan anggota tubuh teratas sebagai pusat

berpikir, imajinasi, dan kendali emosi. Orang yang memiliki kecenderungan menarik diri, ada riwayat ketidakpuasan dalam sosialisasi dan komunikasi akan menggambarkan kepala sekenanya saja. Pada kepala terdapat mata, telinga, hidung, dan mulut yang merupakan bagian dari panca indera. Menggambar bagian tersebut dengan lengkap dan proporsional menunjukkan Anda dapat berhubungan dengan lingkungan secara baik.

b. Leher

Leher memiliki fungsi sebagai penghubung kepala dengan badan. Menggambar bagian ini menunjukkan ego, rasio, ide, dan dorongan seseorang. Apabila pada saat menggambar bagian leher terdapat tambahan penekanan seperti bayangan, arsiran, dipertebal, atau pernah diperbaiki dengan cara menghapus maka menandakan ada pemikiran yang dirasa mengancam Anda mengenai kebutuhan untuk mengontrol rangsangan, dorongan hati yang timbul secara tiba-tiba untuk melakukan sesuatu tanpa pertimbangan.

c. Badan

Badan memiliki fungsi paling utama dibanding bagian tubuh yang lain. Kecenderungannya seseorang akan menggambar mirip seperti bentuk tubuhnya sendiri. Gambar bentuk badan yang sederhana seperti yang dilakukan anak kecil yaitu persegi empat atau lonjong menunjukkan Anda memiliki kemungkinan gangguan psikologis.

d. Bahu

Gambar bentuk bahu mencerminkan perasaan dan kekuatan seseorang. Menggambar bahu dengan jelas menandakan Anda dapat bersikap wajar, seimbang dalam mengekspresikan perasaan dan menggunakan kekuatan. Sedangkan menggambar bahu dengan ukuran yang tidak proporsional (bahu lebar sebelah) menunjukkan Anda memiliki rasa percaya diri yang rendah karena memiliki kekurangan. Jika sampai terjadi Anda melewatkan menggambar bahu, maka ada kemungkinan Anda memiliki kondisi kerusakan otak seperti skizofrenia.

e. **Lengan dan tangan**

Lengan dan tangan memiliki fungsi penggerak dan pusat aktivitas tubuh. Fungsi ini ditafsirkan sebagai hubungan antara manusia dengan ling–kungannya. Semakin Anda menggambar lengan dan tangan yang menjauh dari tubuh, maka menunjukkan sikap Anda yang menjauh dari lingkungan. Menggambar le–ngan dengan meletakkannya secara tersembunyi di balik punggung menandakan Anda kurang nyaman dalam memiliki hubungan dengan orang lain atau lingkungan. Sedangkan menggambar tangan dengan posisi dimasukkan ke dalam saku sehingga bentuk tangan tersebut menjadi tidak terlihat menunjukkan Anda pernah memiliki konflik dan memiliki perasaan bersalah yang men–dalam.

f. **Tungkai kaki dan kaki**

Tungkai kaki dan kaki memiliki fungsi sebagai landasan dan penopang. Menggambar bentuk tungkai kaki dan kaki dengan cara tidak biasa ada hubungan–nya dengan perasaan seseorang dalam hal keamanan.

Untuk tingkat detail gambar selain dari anggota tubuh yang digambar, dapat juga dilihat dari gambar pakaian atau aksesori yang ditam–bahkan, seperti:

a. Dasi menandakan Anda memiliki keterikatan atau hambatan saat ini.
b. Kancing baju menandakan Anda membutuhkan perhatian, rasa nyaman, dan aman.
c. Perhiasan menandakan Anda memiliki rasa kurang percaya diri. Hal yang biasa Anda lakukan adalah mengenakan riasan mencolok, menambahkan per–hiasan (anting-anting, cincin, kalung) yang dapat mencuri perhatian orang lain sehingga dapat menumbuhkan rasa per–caya diri Anda.
d. Saku baju menandakan Anda memiliki ketergantungan de–ngan orang lain.
e. Ikat pinggang memiliki makna yang sama seperti dasi, na–mun gambar ikat pinggang selain berhubungan dengan keterikatan juga menandakan Anda memiliki kedisiplinan, kaku, dan rasa tertekan.

4. **Ketegasan**

Ketegasan dari gambar yang Anda hasilkan juga dapat ditaf–

sirkan dengan melihat kualitas ketegasannya seperti:

a. **Kabur/samar/memudar**
Kualitas gambar yang kabur/ samar/memudar menunjukkan Anda sering ragu-ragu dalam bertindak, kurang semangat dalam menjalani aktivitas, kurang berani dalam mengekspresikan diri, menarik diri karena merasa tidak cocok dengan lingkungan, kurang mendapat dukungan dari orang lain sehingga cenderung tidak tegas.

b. **Sketsa**
Kualitas gambar sketsa me–nunjukkan Anda adalah pence–mas, penakut, dan penghindar. Biasanya yang sering Anda lakukan adalah melakukan sesuatu asal cepat selesai.

c. **Mempertahankan garis dasar saat menggambar**
Ketika Anda menggambar na–mun mempertahankan garis dasar yang telah dibuat dalam bentuk sketsa atau garis putus-putus, menandakan Anda me–nyimpan perasaan terasingkan dari lingkungan.

Setelah mempelajari tips, trik, penafsiran gambar, dan melihat berbagai contoh gambar, maka sekarang saatnya latihlah diri anda dalam persiapan tes DAP pada lembar kerja berikut!

Paket Soal Tes DAP

Jenis tes : Visual
Waktu : 20 menit

Petunjuk:

Buatlah Sebuah Gambar Manusia!

Selesai menggambar, peserta tes diminta menuliskan:

1. Berapa usianya dan apa jenis kelaminnya?
2. Apa yang sedang ia lakukan?
3. Apa cita-cita atau keinginan yang terpendam dari orang tersebut?
4. Uraikan kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan pribadi orang tersebut!

BONUS:

Cara Menggambar Orang pada Tes DAP dengan Benar

1. **Gambar sesuai dengan jenis kelamin**

   Gambarlah manusia sesuai dengan jenis kelamin Anda. Apabila Anda perempuan maka gambarlah objek perempuan dan jika Anda laki-laki gambarlah objek laki-laki. Saat mulai menggambar, gambar objek tersebut tepat berada di tengah kertas agar simetris.

2. **Gambar dengan detail, lengkap, utuh, dan proporsional**

   Hindari menggambar dalam bentuk kartun atau sketsa. Meski terlihat sederhana dan mudah, namun bentuk tersebut dirasa kurang memberikan hasil yang maksimal. Gambar yang dibuat harus berbentuk manusia secara lengkap dari ujung rambut sampai ujung kaki. Caranya adalah gambar dengan detail pada bagian wajahnya kemudian gambarlah bagian tubuh yang lain. Selain itu, gambar juga perlu memperlihatkan bagian-bagian tubuh sehingga tidak ada satu bagian vital yang terlewatkan. Sebagai contoh menggambar tangan dengan terbuka dan memperlihatkan detail jari tangan. Ketika menggambar bagian wajah, jangan lupa untuk menyertakan alat indera secara lengkap, seperti hidung, mata, rambut, telinga, mulut, bibir dan sebagainya.

3. **Profesi**

   Jenis profesi orang yang Anda gambar harus jelas, mulai dari kelengkapan pakaian sampai aksesoris yang dikenakan. Gambar aksesoris tidak perlu berlebihan. Selain itu, gambarkan ekspresi wajah bahagia atau tersenyum saat orang yang Anda gambar melakukan aktivitas.

4. **Gaya posisi objek**

   Anda bebas menggambarkan segala aktivitas objek, seperti duduk, berdiri, berbaring, hadap kanan, dan sebagainya. Pilihan-pilihan gaya tersebut bisa disesuaikan dengan kemampuan Anda dalam menggambar manusia. Pastikan orang yang digambar sedang melakukan aktivitasnya sesuai dengan profesi yang telah Anda tetapkan.

5. **Perhatikan garis gambar**

   Terdapat beberapa makna saat Anda memberikan tekanan pada gambar. Misalnya, jangan memberikan penekanan berlebihan pada wajah sebab akan menunjukkan bahwa Anda orang yang tidak percaya diri. Anda juga harus memperhatikan ukuran gambar, karena dengan menggambarkan objek yang terlalu besar maka dapat diartikan bahwa Anda termasuk orang yang dominan.

Bab 18

Tes HTP (*House Tree Person Test*)/ Tes Menggambar Rumah – Pohon – Orang

House Tree Person Test atau lebih dikenal dengan nama tes HTP pertama kali dicetuskan oleh John N. Buck pada tahun 1948 dan mengalami beberapa perkembangan. Awalnya tes ini dipercaya bahwa goresan gambar dapat mewakili kepribadian seseorang. Kemudian tes tersebut digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai kemajuan seseorang yang diberikan suatu perlakuan (treatment). Tes HTP berorientasi terhadap ruang dan daya abstraksi seseorang, meliputi bagaimana interaksi seseorang dengan lingkungan secara umum (aktivitas sosial di lingkungan tempat tinggal) atau khusus (keluarga).

Tes HTP sama seperti tes menggambar orang dan tes menggambar pohon dapat memberikan analisis mengenai kepribadian seseorang, karena ketiga objek (rumah, pohon, orang) paling dikenal oleh manusia. Selain itu, menggambar rumah, pohon, dan orang adalah hal yang mudah sehingga jarang mendapatkan pertentangan pada saat menggambarkannya. Ketiga objek yang digambar dapat merefleksikan bahasa verbal yang jujur dan bebas.

Pada saat tes HTP, Anda disediakan satu lembar kertas kosong untuk menggambar sebuah rumah, pohon, dan ada aktivitas manusia dalam satu bidang gambar. Dari hasil gambar tersebut dapat dilihat bagaimana pola pikir, cara pandang, dan mengetahui hubungan keserasian pada diri Anda. Dalam tes ini yang dinilai bukan baik atau buruknya gambar, melainkan cara gambar sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Terkadang penguji akan meminta Anda untuk menceritakan apa yang Anda gambar.

TIPS:

Anda harus menggunakan logika pada saat menggambar, karena kenyataannya orang tidak lebih tinggi dari rumah. Jadi, dalam menggambar tes bagian ini usahakan gambar orang tidak lebih tinggi dari gambar rumah. Gambar pohon yang dibuat harus detail. Kalau Anda menggambar sebuah pohon mangga maka pada umumnya gambar pohon lebih tinggi dari gambar rumah. Saat Anda menggambar pun lebih baik memperlihatkan suatu aktivitas dan keharmonisan dalam rangkaian gambar tersebut.

TRIK:

1. Buatlah gambar orang terlebih dahulu dan akitifitas apa yang sedang dikerjakan, sebagai patokan. Kemudian buatlah pohon agar Anda tahu nantinya akan membuat rumah agar tidak lebih tinggi dari pohon.
2. Gambarlah rumah, pohon dan orang secara lengkap dan proporsional.
3. Gunakan garis yang tegas dan tidak berulang.
4. Usahakan jangan menggunakan penghapus selama menggambar.

EKSTREM TRIK:

1. Pada saat menggambar rumah, buatlah rumah dengan pondasi yang kuat. Caranya bisa dengan memberi warna atau arsiran yang lebih tebal namun tidak terlalu tebal.
2. Beri tambahan gambar detail pada rumah tersebut seperti pintu, jendela, daun jendela, atap, teras, pagar, dan halaman dengan latar belakang lingkungan yang indah.
3. Gambarlah jendela dan pintu sebaiknya dalam keadaan terbuka.
4. Pagar rumah digambar jangan terlalu tinggi, apalagi sampai menyembunyikan gambar bentuk rumah (gambar rumah tidak terlihat dengan jelas dan detail).
5. Pada saat menggambar pohon, gambarlah pohon lengkap dengan buahnya.
6. Pada saat menggambar orang, gambarlah dengan posisi seolah orang yang Anda gambar sedang beraktivitas.
7. Akan lebih baik jika Anda dapat menyatukan suatu aktivitas yang dinamis menggabungkan ketiga objek (rumah, pohon, orang) dalam suatu alur.

Contoh:

Jika anda akan menggambar se–seorang yang sedang melaksa–nakan aktivitas misalnya gambar seseorang yang sedang beristirahat di bawah pohon atau sedang mela–kukan santap siang di bawah pohon lalu di sampingnya ada sebuah rumah yang sederhana namun gambarnya terlihat harmonis de–ngan pohon dan manusia.

Berikut adalah contoh hasil gambar tes HTP
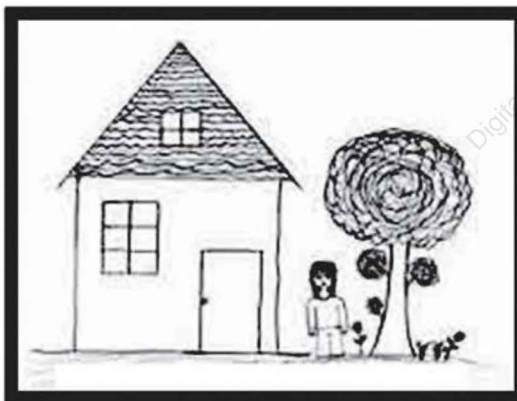
Menafsirkan Gambar

Dalam tes HTP, penilaian karakter se–seorang berdasar pada:

1. **Kelengkapan gambar**
   Kelengkapan gambar yang dimak–sud adalah apakah ketiga objek (rumah, pohon, orang) sudah ter–gambarkan semuanya, ataukah hanya beberapa objek saja yang digambarkan. Semakin lengkap menunjukkan Anda semakin peduli terhadap lingkungan.

2. **Proporsi Gambar**
   Proporsi gambar meliputi letak, pe–nempatan objek, rasio gambar dari ketiga objek gambar (rumah, pohon, orang). Hal ini ada hubungannya dengan kebutuhan perhatian dan penghargaan seseorang.

3. **Komposisi Gambar**
   Komposisi gambar rumah, pohon, orang yang digambarkan dengan seimbang menunjukkan keluarga Anda dalam keadaan yang harmonis dan saling mendukung. Namun apabila gambar orang cenderung mendekat dengan gambar rumah, ini artinya Anda cenderung dekat dengan figur ibu, sedangkan apabila gambar orang cenderung dekat dengan gambar pohon, artinya Anda lebih dekat dengan figur ayah.

4. **Detail Gambar**
   Gambar yang detail pada gambar rumah, pohon, orang menunjukkan Anda memiliki kepercayaan diri, wawasan luas, dan cermat dalam berpikir.

5. **Bentuk Rumah**
   Rumah sebagai fungsinya sebagai tempat hunian atau tempat berlindung (identik dengan figur ibu) beserta kehidupan di dalamnya mencerminkan kehidupan sosial, pola interaksi individu. Rumah yang baik tentunya yang nyaman dan selalu terpelihara dengan baik. Sehingga gambar bentuk rumah dapat menunjukkan perasaan Anda. Rumah yang berbentuk asimetris dan tanpa jendela seolah seperti rumah yang tidak nyaman dihuni serta tidak mampu membahagiakan penghuninya. Hal ini menunjukkan Anda tidak menyukai kehidupan di rumah atau di dalam keluarga.

6. **Detail Gambar Rumah**

   a. **Garis dan dinding**
      Garis dan dinding mewakili ego seseorang dan persepsi terhadap kenyataan. Garis dan dinding yang terlalu samar menunjukkan ego yang lemah, sedangkan bila terlalu tebal

menunjukkan kecemasan yang berlebihan.

b. Tanah

Tanah tempat landasan atau pondasi rumah menunjukkan penerimaan terhadap realita yang ada. Jika peserta tes menggambar rumah sekaligus ada tanah tempat rumah berpijak maka bisa diartikan orang tersebut bisa menerima realita kehidupannya dengan baik.

c. Jalan

Jalan yang digambar dapat berupa jalan utama atau jalan setapak. Gambar jalan berhubungan dengan akses untuk melakukan interaksi dalam hubungan interpersonal.

7. Kelengkapan Rumah

a. Atap

Atap mewakili fantasi, dan ego seseorang terhadap dirinya, keluarga serta lingkungan. Jika peserta tes terlalu memperhatikan atap, maka artinya dia terlalu memperhatikan fantasi dalam kehidupannya, terkadang Anda hanya terbuai dalam imajinasi namun tidak memiliki tindakan nyata untuk mewujudkan cita-cita. Rumah dengan cerobong asap pada bagian atapnya menunjukkan sikap positif sehingga bahagia dalam kehidupan rumah, sedangkan bentuk atap yang sederhana namun kokoh menunjukkan Anda dapat mengendalikan emosi.

b. Pintu dan jendela

Pintu dan jendela mewakili interaksi atau keterbukaan dengan orang lain dan lingkungan sekitar sehingga sebaiknya pintu dan jendela digambarkan dalam keadaan terbuka. Keberadaan pintu dan jendela menunjukkan Anda memiliki hubungan baik dengan lingkungan. Sebaliknya, apabila gambar rumah tidak memiliki pintu dan jendela maka menunjukkan Anda adalah pribadi yang tertutup dan sering menarik diri dari pergaulan.

Jika pada tes, Anda menggambar tirai pada jendela maka dapat diartikan Anda kurang terbuka dalam interaksi dengan orang lain. Wajarnya rumah sederhana memiliki satu pintu, satu jendela, satu atap dan empat dinding. Menggambar bentuk sederhana tersebut dianggap wajar pada usia anak-anak. Namun

seorang yang dewasa apabila menggambar seperti itu akan dianggap memiliki gangguan emosional, sedangkan penam–bahan bagian rumah yang berlebihan menunjukkan Anda adalah pribadi pencemas.

c. **Pagar**

Gambar pagar identik dengan batas antara lingkungan luar dengan dalam atau dapat diartikan sebagai aturan yang jelas.

8. **Bentuk Pohon**

Pohonyangdigambaridentikdengan figur ayah dalam keluarga. Hal ini menunjukkan interaksi kehidupan seseorang di lingkungannya, peran seseorang dalam suatu hubungan, dan kemampuan seseorang dalam bersikap sosial. Adanya gambar pohon dalam hasil tes HTP juga menggambarkan Anda memiliki motivasi untuk mencapai cita-cita.

9. **Bentuk Orang**

Biasanya orang yang digambarkan mencerminkan diri pribadi sese–orang sehingga kondisi yang di–tampilkan hampir menyerupai diri–nya.

Latihlah diri Anda dengan meng–gambar rumah-pohon-orang pada lembar kerja tes HTP berikut ini!

Paket Soal Tes HTP

Jenis tes : Visual

Waktu : 10 menit

Petunjuk:

Gambarlah sebuah rumah, pohon dan orang pada kertas gambar yang telah disediakan!

BONUS:

Hal yang dipertimbangkan pada saat Penilaian Tes HTP

1. **Urutan bagian gambar yang dibuat**
   Bagian gambar mana yang pertama dibuat dan yang terakhir dibuat.

2. **Cara menggambar**
   a. Bagian gambar mana yang mendapatkan penekanan dan penegasan.
   b. Arah goresan, gerakan meng–gambar, dan tekanan garis ber–dasarkan bentuk ujung pensil.
   c. Penghapusan, penggantian, atau perubahan gambar.

3. **Waktu**
   Waktu yang digunakan untuk menggambar dari awal mulai menggambar sampai dengan se–lesai.

4. **Komentar**
   a. Komentar pada saat menerima instruksi menggambar
   b. Komentar spontan selama menggambar

Bab 19

Tes EPPS (*Edward Personal Preference Schedule*)

Tes *Edwards Personal Preference Schedule* atau sering disebut tes EPPS adalah tes kepribadian yang terdiri atas pilihan-pilihan pernyataan yang mencerminkan diri seorang individu. Tujuan menggunakan tes ini untuk mengetahui seberapa besar motivasi, kebutuhan, dan motif seseorang. Hal yang istimewa dalam bentuk soal tes EPPS ini adalah tidak ada jawaban salah atau benar dalam tes ini.

Tes EPPS merupakan psikotes yang pemyataan-pernyataannya dipa–kai untuk mengetahui 15 variabel kepri–badian seseorang, yaitu:

1. Kemampuan untuk berprestasi (*Achievement*).
2. Kemampuan menyesuaikan diri (*Deference*).
3. Kemampuan menunaikan tugas (*Order*).
4. Kebutuhan untuk menunjukkan diri (*Exhibition*).
5. Kebutuhan untuk mandiri (*Autonomy*).
6. Kebutuhan untuk berempati (*Intraception*).
7. Kebutuhan perhatian terhadap sesama (*Succorance*).
8. Kebutuhan akan hubungan so–sial (*Affiliation*).
9. Keinginan untuk memimpin (*Dominance*).
10. Keinginan untuk kompromi (*Abasement*).
11. Kebutuhan memberikan perha–tian (*Nurturance*).
12. Kebutuhan akan stimulasi dari luar (*Change*).
13. Kemampuan menghadapi ber–bagai rintangan (*Endurance*).
14. Kebutuhan memberikan perhatian dari lawan jenis (*Heterosexuality*).
15. Kebutuhan untuk bertentangan dengan orang lain (*Aggression*).

Alat tes ini tergolong Tes Inventori kepribadian di mana Anda diberi satu buku tes EPPS berisi deretan pasangan pernyataan, dan Anda diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang disukai. Beberapa pasangan adalah mengenai hal-hal yang disuka sedang–kan pasangan-pasangan pernyataan yang lain adalah mengenai perasaan anda. Tes EPPS disajikan dengan mu–dah yang artinya tidak menuntut ke–mampuan lebih dari peserta tes selain kemampuan menyampaikan petunjuk mengerjakan soal.

Tes EPPS termasuk tes kepribadian yang obyektif. Ciri-cirinya adalah:

1. Dalam mengerjakannya tidak diberi batasan waktu.
2. Ekspresi jawaban dibatasi oleh pilihan pernyataan yang tersedia.
3. Respon merupakan gambaran dari kondisi internal subyek.
4. Norma memberi gambaran tentang kondisi subyek.

TIPS:

- Pastikan tubuh anda dalam keadaan bugar pada saat mengerjakan tes EPPS. Tujuannya adalah agar Anda dapat berkonsentrasi di setiap pernyataan yang disajikan. Tes EPPS ini juga menyajikan dua pernyataan yang mengung–kapkan korelasi yang berbeda dalam setiap nomor.
  Selain itu, kondisi tubuh yang bugar membuat Anda lebih rileks saat mengerjakan soal tes sehingga harapannya Anda dapat menyelesaikan tes dengan baik.
- Perhatikan perintah dari pe–nguji
- Cermati setiap pertanyaan tes EPPS
- Serius dalam menjawab soal
  Artinya dengan mencermati soal dan tidak asal mem–berikan jawaban karena da–pat berpengaruh terhadap hasil tes.
- Jujur
  Artinya pilih pernyataan yang benar-benar sesuai dengan gambaran pribadi. Selain itu, Anda sebaiknya berlatih setiap hari untuk berbuat baik dan jujur, karena harapannya hal-hal baik ini akan otomatis dapat tercermin dari diri Anda dalam keseharian atau saat menghadapi tes kepri–badian. Seperti halnya tes kepribadian lainnya yang telah disusun sedemikian rupa sehingga hasil tes men–dekati kepribadian Anda yang sebenarnya.

TRIK:

- Pada umumnya tes ini tidak dibatasi oleh waktu, namun sebaiknya anda selesaikan dalam waktu sekitar 60 menit sehingga perlu daya konsentrasi tinggi pada saat mengerjakan tes ini.
- Karena pada tes EPPS ini tidak terdapat jawaban benar ataupun salah, kerjakanlah semua nomor yang diujikan dengan cara pilihlah pernya–taan yang mendekati diri Anda.
  Namun, apabila terpaksanya Anda tidak dapat menjawab/ memilih pernyataan maka usahakan jangan lebih dari 3 nomor soal.
- Pilihlah pernyataan yang sesuai atau mendekati sifat apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan atau jabatan yang Anda lamar. Jangan menjawab di luar dari pernyataan yang telah disediakan. Pertim–bangkanlah pernyataan yang menunjang keprofesionalan anda saat bekerja.

Berikut adalah contoh soal tes EPPS untuk memberikan gambaran jenis tes ini secara umum.

Contoh soal tes EPPS:

Pilihlah salah satu dari pilihan pernyataan (A atau B) yang sesuai dengan pribadi Anda!

1. A. Saya suka menolong teman-teman saya bila mereka berada dalam kesulitan.
   B. Saya ingin melakukan peker–jaan apa saja sebaik mungkin.

2. A. Saya suka memuji orang yang saya kagumi.
   B. Saya ingin merasa bebas untuk melakukan apa saja yang saya kehendaki.

3. A. Saya merasa bahwa dalam banyak hal saya kalah diban–dingkan orang lain.
   B. Saya suka mengelakkan tang–gung jawab dan kewajiban-kewajiban.

4. A. Saya suka menolong teman bila mereka sedang mengalami masalah.
   B. Saya senang melakukan peker–jaan bersama hingga selesai.

5. A. Saya adalah pemimpin yang baik.
   B. Saya menyusun dokumen-dokumen, kuitansi, dan alat-alat kerja secara teratur dan rapi.

Jumlah soal dalam tes EPPS ada 225 pasang pernyataan dengan bentuk lembar jawab seperti di bawah ini.

EPPS

NOMOR :____________________ Jenis Kelamin :____________________

NAMA :____________________ Umur :____________________

															o	r	c	s
1 A B	6 A B	11 A B	16 A B	21 A B	26 A B	31 A B	36 A B	41 A B	46 A B	51 A B	56 A B	61 A B	66 A B	71 A B	Ach	___	___	___
2 A B	7 A B	12 A B	17 A B	22 A B	27 A B	32 A B	37 A B	42 A B	47 A B	52 A B	57 A B	62 A B	67 A B	72 A B	Def	___	___	___
3 A B	8 A B	13 A B	18 A B	23 A B	28 A B	33 A B	38 A B	43 A B	48 A B	53 A B	58 A B	63 A B	68 A B	73 A B	Ord	___	___	___
4 A B	9 A B	14 A B	19 A B	24 A B	29 A B	34 A B	39 A B	44 A B	49 A B	54 A B	59 A B	64 A B	69 A B	74 A B	Exh	___	___	___
5 A B	10 A B	15 A B	20 A B	25 A B	30 A B	35 A B	40 A B	45 A B	50 A B	55 A B	60 A B	65 A B	70 A B	75 A B	Aut	___	___	___
76 A B	81 A B	86 A B	91 A B	96 A B	101 A B	106 A B	111 A B	116 A B	121 A B	126 A B	131 A B	136 A B	141 A B	146 A B	Aff	___	___	___
77 A B	82 A B	87 A B	92 A B	97 A B	102 A B	107 A B	112 A B	117 A B	122 A B	127 A B	132 A B	137 A B	142 A B	147 A B	Int	___	___	___
78 A B	83 A B	88 A B	93 A B	98 A B	103 A B	108 A B	113 A B	118 A B	123 A B	128 A B	133 A B	138 A B	143 A B	148 A B	Suc	___	___	___
79 A B	84 A B	89 A B	94 A B	99 A B	104 A B	109 A B	114 A B	119 A B	124 A B	129 A B	134 A B	139 A B	144 A B	149 A B	Dom	___	___	___
80 A B	85 A B	90 A B	95 A B	100 A B	105 A B	110 A B	115 A B	120 A B	125 A B	130 A B	135 A B	140 A B	145 A B	150 A B	Aba	___	___	___
151 A B	156 A B	161 A B	166 A B	171 A B	176 A B	181 A B	186 A B	191 A B	196 A B	201 A B	206 A B	211 A B	216 A B	221 A B	Nur	___	___	___
152 A B	157 A B	162 A B	167 A B	172 A B	177 A B	182 A B	187 A B	192 A B	197 A B	202 A B	207 A B	212 A B	217 A B	222 A B	Chg	___	___	___
153 A B	158 A B	163 A B	168 A B	173 A B	178 A B	183 A B	188 A B	193 A B	198 A B	203 A B	208 A B	213 A B	218 A B	223 A B	End	___	___	___
154 A B	159 A B	164 A B	169 A B	174 A B	179 A B	184 A B	189 A B	194 A B	199 A B	204 A B	209 A B	214 A B	219 A B	224 A B	Het	___	___	___
155 A B	160 A B	165 A B	170 A B	175 A B	180 A B	185 A B	190 A B	195 A B	200 A B	205 A B	210 A B	215 A B	220 A B	225 A B	Agg	___	___	___

Bab 20

Tes Koran
(Tes Pauli/Tes Kraeplin)

Disebut dengan tes koran karena soal pada tes ini dicetak dalam kertas seukuran koran atau dua kali ukuran kertas folio. Pada saat mengerjakan tes ini dibutuhkan kemampuan ketelitian dan kecepatan berhitung. Bentuk soal dari tes koran berupa sederetan angka dari 0 – 9 yang tersusun secara acak. Penyusunan angka tersebut secara vertikal atau menurun kebawah seperti kolom kolom di koran. Tes koran ini tidak hanya terdiri atas satu baris vertikal saja, melainkan ada banyak baris dan di dalamnya terdapat angka yang memenuhi bagian kertas.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan soal tes koran adalah menggunakan metode penjumlahan dasar dari angka 0 – 9. Namun ada perbedaan dengan penjumlahan seperti biasanya karena di tes koran ini yang digunakan adalah angka (digit) terakhir dari hasil penjumlahan angka pada soal tersebut.

Contoh:

- 1 + 3 = 4,
  Karena hasil dari penjumlahan tersebut adalah satu digit, maka cukup ditulis 4 seperti apa adanya.
- 6 + 7 = 13,
  Karena hasil dari penjumlahan tersebut adalah dua digit (1 dan 3), maka penulisannya ditulis angka 3 saja, yaitu bagian akhirnya saja.

TIPS:

- Disaat Anda akan memulai mengerjakan soal tes koran ini alangkah baiknya menge–cek dulu lembar soal yang diberikan
- Perhatikan cara mengerjakan tes koran
- Dengarkan arahan dari pe–ngawas, termasuk apakah ada peluit tanda berhenti/ jeda antar waktu pengerjaan sehingga anda perlu memberi tanda di angka mana yang terakhir Anda kerjakan.

- Penulisan jawaban ditulis se–cara menurun, yaitu di sam–ping kanan soal (disela sela kedua soal)
- Pergunakanlah waktu de–ngan baik karena untuk me–ngerjakan diberi batas waktu
- Saat waktu Anda mengerjakan telah selesai berilah tanda garis untuk menandakan sampai sejauh mana Anda dapat mengerjakan soal.

TRIK:

- Perbanyaklah mengasah ke–mampuan Anda dalam me–ngerjakan soal tes koran
- Jangan mengerjakan secara acak karena saat Anda salah menjawab satu digit saja akan berakibat fatal karena hasil yang Anda kerjakan akan salah semua
- Jangan terlalu banyak men–corat-coret.
- Agar tidak meleset saat me–ngerjakan gunakanlah jari-jemari Anda untuk menunjuk bagian soal yang dikerjakan, sehingga mengurangi ke–mungkinan salah atau me–leset dari angka yang Anda jumlahkan.

EKSTRIM TRIK:

Perhatikan tabel penjumlahan berikut!

Tertulis di dalam tabel adalah digit terakhir hasil penjumlahan.

+	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
2	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1
3	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2
4	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3
5	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4
6	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5
7	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6
8	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7
9	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8

5	7	8	0	3	2	0	2	8	5	1
5	8	7	3	6	1	3	5	1	0	5
0	4	2	8	7	2	0	8	4	5	2
5	2	0	0	9	6	4	7	9	6	7
2	1	6	4	6	2	5	5	1	9	1
6	1	3	5	7	3	8	3	4	1	3
3	2	5	5	7	4	5	6	5	1	5
5	2	7	1	1	7	4	3	6	4	0
4	8	7	1	1	7	9	7	0	1	2
0	1	8	0	2	3	9	8	1	9	6
7	3	6	2	3	1	8	4	8	7	1
5	5	9	7	3	8	5	8	4	1	1
4	5	1	9	8	1	9	4	9	3	8
4	0	9	6	4	2	1	8	7	0	7
1	8	7	3	5	7	5	3	2	9	6
6	7	3	1	4	7	4	8	3	1	0
1	4	6	7	7	4	0	1	1	7	6
1	2	5	9	4	9	3	6	0	3	6
3	7	0	1	6	8	1	5	4	1	1
1	4	5	8	2	3	9	2	7	1	6
9	8	5	6	0	5	5	9	8	5	8
9	4	6	6	9	2	5	3	7	6	2
4	4	0	2	1	1	3	1	9	6	1
8	0	4	7	2	0	2	5	0	7	1
2	0	9	4	5	2	3	0	6	9	5
9	5	1	2	8	3	1	0	7	1	4
1	8	9	8	3	4	8	9	7	3	3
6	7	8	4	4	3	8	1	6	0	6
9	9	2	0	0	0	7	5	4	3	3
8	4	4	6	9	1	9	4	5	7	9

0	6	3	8	8	3	9	5	1	9	5
2	8	6	5	1	0	4	5	4	5	5
2	4	9	4	9	9	5	7	2	9	2
3	6	2	5	4	0	0	8	4	8	8
7	9	5	7	2	1	7	4	1	9	2
1	6	4	5	7	7	9	7	1	2	6
8	4	0	2	2	2	4	7	1	6	4
7	1	0	4	0	4	0	9	9	4	8
6	3	3	9	6	3	2	6	4	8	1
2	0	8	5	6	9	2	9	2	7	2
0	3	8	7	0	2	6	8	5	7	2
8	8	4	9	8	6	8	7	6	1	4
2	1	7	3	6	6	5	6	1	2	3
0	5	7	9	5	8	3	5	0	6	4
4	0	2	5	7	0	5	4	1	7	3
2	8	6	7	2	3	4	5	0	8	3
6	5	6	0	1	8	4	2	8	5	4
5	2	4	5	4	8	9	6	9	8	2
6	9	1	8	9	4	3	5	4	4	4
7	4	2	2	0	0	4	1	8	3	6
6	5	9	3	8	4	9	8	4	0	2
4	2	7	5	5	3	7	0	7	0	8
8	0	7	1	2	0	5	7	5	1	9
8	8	0	7	7	4	3	8	7	3	4
1	5	6	4	2	7	6	4	5	3	2
2	4	1	0	2	4	9	3	8	9	4
0	8	6	1	7	0	6	3	9	2	9
8	6	9	5	4	0	8	0	8	9	6
9	1	2	4	7	7	3	5	2	4	6
0	7	3	9	7	6	8	0	0	8	1

8	7	9	1	2	3	9	8	3	9	7
0	8	7	7	8	7	9	5	7	4	8
1	7	7	3	3	4	3	2	9	9	8
7	2	5	0	0	2	8	0	0	7	9
6	5	5	7	1	9	4	3	2	5	0
0	3	5	4	9	8	9	5	7	9	7
9	9	4	3	0	4	2	5	4	9	6
0	3	9	7	3	6	4	1	4	5	5
3	0	6	5	5	6	6	2	5	3	7
2	3	4	5	0	4	3	5	9	6	6
2	9	1	7	7	9	9	8	9	9	9
8	6	2	2	4	4	7	0	5	3	5
5	6	9	3	0	2	6	0	6	5	5
3	6	0	4	0	6	0	2	7	6	5
9	0	8	7	1	9	8	9	3	7	0
3	4	7	5	9	5	2	6	1	1	7
6	0	4	5	9	2	6	4	8	0	2
9	2	8	8	2	4	3	4	0	7	6
0	8	1	3	7	6	3	5	4	4	6
4	2	5	9	7	2	5	9	9	2	0
4	9	7	3	1	7	2	3	5	9	0
1	3	1	0	2	7	0	4	1	9	0
6	1	5	9	3	6	4	2	6	3	3
2	9	6	3	6	4	7	3	5	5	2
6	0	9	9	7	0	4	4	9	7	3
3	5	9	0	3	6	6	0	8	6	2
6	6	5	9	6	3	0	6	7	5	3
0	2	0	2	8	4	6	1	2	8	2
9	1	4	9	9	8	0	6	5	0	0
0	1	5	5	9	5	5	6	7	8	7

4	3	1	5	7	5	9	2	8	7	5
8	7	2	7	6	4	7	7	0	2	2
4	9	8	8	8	5	5	1	5	9	3
9	3	5	3	4	6	6	1	9	3	2
1	5	5	9	8	1	2	4	3	7	9
2	2	8	6	8	6	5	9	4	5	8
8	1	5	9	7	1	1	8	2	6	6
5	6	4	7	8	9	5	5	1	9	9
1	1	0	8	0	2	4	1	7	1	4
6	4	6	6	5	7	5	1	3	6	6
5	9	0	0	6	6	1	0	9	0	5
7	8	8	7	9	3	6	5	9	1	2
1	0	6	7	4	9	9	6	0	5	5
1	2	6	4	0	1	8	4	1	7	5
0	0	1	0	0	7	5	0	7	1	8
7	2	3	9	2	4	7	1	5	1	9
0	6	1	9	6	1	6	2	7	7	4
7	3	1	1	4	5	7	1	8	7	0
9	2	9	3	7	0	1	3	7	0	1
1	5	7	9	4	0	8	9	3	0	1
3	8	8	2	0	8	3	5	0	7	9
1	1	3	6	7	0	5	6	3	0	1
7	6	1	3	0	9	1	3	7	6	4
5	6	0	8	5	2	4	7	1	8	8
0	2	9	1	1	4	4	4	6	6	5
8	4	2	0	3	9	6	3	5	7	8
9	7	5	7	6	9	0	9	8	2	3
1	8	5	4	7	3	2	3	8	8	8
8	8	5	6	9	5	8	0	4	2	1
8	8	5	5	2	2	6	5	9	7	9

9	1	2	9	8	5	0	5	5	7	7
5	8	7	9	8	0	4	7	3	5	4
3	9	8	5	2	7	2	8	9	8	3
3	7	4	4	0	2	9	6	9	0	9
3	3	4	7	0	9	6	5	7	0	6
0	4	3	4	7	4	6	5	6	8	4
9	0	3	5	5	9	9	6	1	4	4
3	2	1	5	0	4	5	0	6	4	8
2	7	9	2	4	2	1	6	3	5	0
0	1	8	8	7	4	1	0	7	6	4
9	1	6	8	1	7	8	9	4	2	0
1	7	7	6	3	5	6	9	0	2	0
1	7	5	2	9	6	8	3	2	4	1
7	0	6	1	7	6	6	3	5	9	7
2	8	5	7	2	8	2	2	7	6	7
0	4	4	4	6	9	7	7	1	5	9
8	7	3	9	7	6	7	5	7	8	3
9	4	1	0	1	4	4	5	2	3	4
1	4	7	2	2	4	5	3	8	8	8
5	0	1	5	6	1	3	3	7	4	6
9	5	4	7	2	7	9	4	4	7	3
3	8	7	0	0	9	7	6	5	9	1
4	5	5	5	4	0	7	6	5	4	1
4	2	4	6	6	0	8	3	8	6	0
6	4	4	9	4	1	5	9	1	8	5
9	0	9	2	5	7	0	8	9	7	8
0	4	5	3	0	8	5	3	7	6	0
6	6	8	4	4	3	0	1	0	6	8
4	7	1	9	2	9	4	5	9	3	4
7	7	1	9	1	4	1	3	1	9	6

8	1	2	2	6	9	1	9	7	5	3
7	7	3	2	8	6	9	3	9	2	3
3	2	1	0	3	9	9	6	2	6	0
4	4	4	0	7	8	9	2	8	9	6
8	6	5	8	4	5	1	2	9	3	1
0	5	3	7	6	4	1	8	0	4	3
2	8	2	4	1	1	0	1	7	2	0
0	1	3	0	0	8	0	3	6	9	7
5	3	0	9	2	5	6	0	3	2	2
0	8	9	0	8	4	0	0	4	9	3
8	6	6	7	9	2	9	4	8	6	1
6	5	6	1	1	5	9	7	6	7	0
6	4	3	4	5	9	4	8	1	7	6
9	4	3	6	5	4	6	6	0	5	8
8	4	7	6	4	0	8	2	1	5	1
8	1	1	5	5	1	3	5	3	4	6
4	2	5	6	6	2	3	1	9	4	1
3	7	3	3	5	8	4	8	3	1	2
1	3	5	2	7	6	6	9	1	8	9
1	9	4	0	4	7	3	4	8	0	8
7	2	0	8	9	8	2	1	1	7	3
1	7	6	4	6	0	7	5	9	0	4
3	7	3	1	7	8	1	8	7	9	4
2	4	1	1	9	8	8	8	1	6	9
3	2	8	0	4	7	7	2	9	6	9
2	2	4	3	9	3	7	8	3	5	4
5	7	6	2	9	1	0	7	9	9	3
5	2	5	5	9	5	0	6	4	4	7
2	3	3	9	0	1	6	7	6	8	2
9	6	3	0	8	2	4	1	5	1	1

0	1	0	3	7	4	5	2	9	0	2
8	7	1	5	5	5	0	3	5	3	9
3	7	4	6	0	2	2	8	6	5	6
3	4	0	4	9	6	6	1	9	7	9
3	8	9	6	0	0	4	5	8	1	8
9	6	5	3	2	9	3	1	3	5	2
5	0	4	6	0	1	2	2	3	8	1
1	3	7	4	4	4	8	5	8	3	5
0	1	6	5	3	1	7	9	1	3	9
4	6	0	0	1	6	5	9	4	0	5
9	5	2	0	1	5	5	1	9	0	9
2	5	9	2	6	6	0	6	5	3	1
0	1	7	4	9	8	9	7	9	2	9
4	7	5	1	6	5	4	7	9	8	6
7	6	5	1	0	9	7	7	3	3	4
5	3	3	3	8	0	8	7	4	4	0
3	9	0	0	5	0	0	7	2	1	0
7	2	7	9	4	6	4	5	9	7	2
8	5	4	3	0	8	2	6	6	9	6
8	5	0	4	2	9	1	2	5	9	0
1	9	6	8	8	6	7	9	9	6	6
4	4	0	5	6	5	8	6	5	8	0
2	4	1	2	5	4	5	5	0	8	2
8	3	7	6	1	4	4	9	0	6	6
8	8	0	2	4	5	6	4	4	3	9
3	5	3	0	3	4	9	1	9	4	8
9	7	5	5	4	5	5	6	1	6	0
4	4	8	8	9	7	1	7	6	1	8
6	8	6	3	4	6	9	4	5	1	8
3	9	7	3	1	7	8	3	9	5	6

1	3	6	2	2	2	3	5	6	8	2
0	4	9	7	3	9	4	5	1	1	0
3	5	8	4	4	8	3	1	5	1	0
8	8	9	1	2	5	9	9	5	1	1
6	6	8	7	8	9	3	0	9	4	9
7	4	2	4	9	2	8	6	9	6	3
1	0	6	5	6	5	8	8	5	5	2
1	2	7	3	9	7	0	4	9	2	9
9	7	8	4	2	3	2	6	7	9	7
0	9	9	2	1	9	7	1	4	6	7
3	1	0	5	8	5	7	1	6	1	0
9	3	6	4	4	5	0	8	5	2	2
1	7	6	5	8	4	8	1	8	0	3
5	6	7	3	8	1	6	6	0	2	8
9	7	1	4	2	0	6	2	8	7	3
5	2	5	2	8	6	9	0	6	8	9
8	4	3	1	6	9	5	3	3	4	6
0	4	0	4	2	7	0	1	8	9	8
5	9	8	9	3	1	4	0	2	0	1
8	6	7	4	5	7	9	8	9	2	8
4	6	8	5	9	0	3	0	8	2	8
4	2	9	9	9	0	8	9	5	4	9
1	9	7	9	6	5	5	1	5	4	2
9	6	7	8	2	1	3	2	3	5	8
1	7	3	6	1	4	2	2	1	7	7
0	6	6	7	0	0	2	6	1	1	2
2	5	1	6	5	2	4	4	1	0	1
3	3	6	9	4	5	0	0	3	4	3
3	3	4	0	9	1	4	1	2	2	2
7	3	3	4	9	4	3	9	6	9	8

0	0	4	3	4	6	7	6	0	9	0
4	0	4	0	0	7	8	7	4	8	1
2	3	7	6	5	3	4	5	2	3	1
3	8	7	1	8	9	7	4	3	7	5
9	0	8	7	4	4	7	3	5	5	4
5	2	7	7	0	9	4	5	6	7	5
4	0	2	3	3	6	6	7	7	1	7
5	1	5	5	2	3	5	7	6	6	2
0	5	2	0	9	2	6	0	5	1	2
9	9	0	4	4	4	4	1	6	6	7
5	2	8	4	8	5	8	3	3	2	9
1	3	8	8	6	2	4	6	4	3	8
8	7	0	2	8	6	0	8	1	5	6
0	3	4	2	8	3	4	4	6	8	0
9	0	0	4	7	8	7	5	1	3	1
0	7	8	7	7	7	0	6	5	1	9
9	5	8	9	4	5	4	4	6	3	4
9	9	3	1	3	9	8	5	9	4	9
2	4	9	9	3	9	5	6	6	8	4
9	7	4	7	5	0	8	3	5	8	3
9	3	7	9	1	5	8	2	0	0	1
0	5	5	9	9	1	5	8	8	8	8
0	8	4	2	9	6	7	6	4	6	4
9	5	7	0	0	2	6	3	2	1	6
2	8	7	5	0	1	5	0	1	7	9
6	2	3	6	0	7	1	2	3	8	1
9	6	7	6	7	8	8	2	7	2	0
0	8	4	5	1	1	4	0	7	6	4
2	6	9	9	3	2	4	0	5	6	7
7	1	4	6	1	8	8	8	9	8	5

4	1	0	2	4	0	5	2	2	7	0
0	4	4	3	2	3	2	9	1	4	1
0	8	9	3	7	9	0	8	5	6	7
0	0	4	1	9	5	3	8	1	0	2
8	6	7	4	8	4	5	5	9	7	4
1	9	7	1	1	8	8	1	4	8	7
8	3	7	0	0	5	7	0	5	9	8
4	3	0	2	2	6	6	6	6	1	5
8	9	1	3	0	0	3	4	9	7	8
7	0	4	7	0	0	0	0	0	9	0
2	3	7	2	6	1	4	8	1	4	5
6	4	2	2	3	2	7	1	7	5	4
6	2	7	1	8	6	9	2	9	2	1
7	4	7	0	8	7	4	3	9	4	1
2	7	1	0	6	7	6	0	2	3	1
4	8	0	3	4	5	4	3	2	9	3
5	4	1	4	4	4	6	5	6	0	0
4	3	8	4	6	5	2	3	0	3	9
0	0	7	8	3	2	9	0	7	6	1
8	4	9	0	8	8	3	2	9	2	3
5	0	6	7	0	9	4	4	8	9	1
4	1	5	7	5	3	6	3	7	3	5
3	9	2	6	0	7	4	3	2	0	3
6	1	3	3	7	7	2	1	4	1	6
6	0	1	1	2	1	6	9	4	9	2
2	6	0	0	9	4	7	3	4	4	5
7	8	5	9	7	2	1	3	8	7	5
7	9	7	2	4	5	6	5	6	4	7
0	8	7	2	2	6	1	2	5	7	3

LAMPIRAN

Contoh Surat Lamaran Kerja Resmi dalam Bahasa Indonesia

Hal : Lamaran Pekerjaan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan ...
Di ...

Dengan hormat,

Berdasarkan info lowongan kerja yang dimuat di ..., saya bermaksud mengajukan lamaran kerja pada perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk menempati posisi sebagai ...

Data singkat saya, seperti berikut ini.

Nama : ....

Tempat, tanggal lahir : ....

Pendidikan akhir : ....

Alamat : ....

Telepon (HP) : ....

e-mail : ....

Status perkawinan : ....

Saya memiliki kondisi kesehatan yang sangat baik dan dapat berbahasa Inggris dengan baik secara lisan maupun tulisan. Latar belakang pendidikan saya sangat memuaskan serta memiliki kemampuan ... yang baik. Saya telah terbiasa bekerja dengan menggunakan komputer, terutama mengoperasikan aplikasi paket MS Office, internet, maupun surat-menyurat dalam Bahasa Inggris.

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan:

1. Daftar riwayat hidup.
2. Fotokopi ijazah S-1 dan transkrip nilai yang telah dilegalisasi.
3. Fotokopi sertifikat kursus/pelatihan.
4. Pas foto terbaru.

Saya berharap Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kesempatan wawancara sehingga saya dapat menjelaskan secara lebih terperinci tentang potensi diri saya.

Demikian surat lamaran ini, dan terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu.

Hormat saya,

(....)

Contoh Surat Lamaran Kerja Resmi dalam Bahasa Inggris

Yogyakarta, July 26th 2015

Attention To: Human Resources Department
PT. ...
Jl. ...

Dear Sir/Madam,

I have read from your advertisement at Kompas that your company is looking for employees to hold some position. Based on the advertisement, I am interested in applying application for Engineer position according with my background educational as Engineering Physics.

My name is Sanjaya, I am twenty three years old. I have graduated from Engineering Physics Department ISTN on June 2015. My specialization in Engineering Physics is Instrumentation and Control specialist. I consider myself that I have qualifications as you want. I have good motivation for progress and growing, eager tolearn, and can work with a team (team work) or by myself. Beside that I posses adequate computer skill and have good command in English (spoken and written).

With my qualifications, I confident that I will be able to contribute effectively to your company. Here with I enclose my:

1. Copy of bachelor degree (S-1) certificate and academic transcript.
2. Curriculum vitae.
3. Copy of job training certificate from Unocal Indonesia Company.
4. Recent photograph with size of 4 x 6

I would express my gratitude for your attention and I hope I could follow your recruitment test luckily.

Sincerely,

Sanjaya

Contoh Curriculum Vitae dalam Bahasa Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Photo

I. Data Pribadi

1. Nama : ....
2. Tempat dan tanggal lahir : ....
3. Jenis kelamin : ....
4. Agama : ....
5. Status pernikahan : ....
6. Warga negara : ....
7. Alamat KTP : ....
8. Alamat sekarang : ....
9. Nomor telepon / HP : ....
10. e-mail : ....
11. Kode pos : ....

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	IPK / UAN/ RAPOR
	-					
	-					
	-					
	-					
	-					

III. Pendidikan Nonformal/Training – Seminar

Tahun	Lembaga / Instansi	Keterampilan

I. Riwayat Pengalaman Kerja

Periode			Instansi / Perusahaan	Posisi
	-			
	-			
	-			
	-			
	-			

II. Penguasaan Bahasa

No.	Bahasa	Kemampuan			
		Membaca	Menulis	Berbicara	Mendengar

III. Lain-lain

……………………………………………...…………………………………………….

…………………………………………………………………..……………………………...

…………………………………………………………………..……………………………...

Demikian, CV ini saya buat dengan sebenarnya.

…..…………,………………..

(......................................)

Contoh Curriculum Vitae dalam Bahasa Inggris

Photo

Jl. Murai No. 3
Magelang 56124
Phone (0293) 327129/ 0812345678
Email : surya@gmail.com

Surya Sanggita

Personal Details	
Place/Date of Birth	Magelang, July 13st1983
Sex	Male
Age	28 Years old
Religion	Islam
Marital Status	Single
Health	Excellent
Nationality	Indonesian

Formal Education	[2005 – 2009] Universitas Muhammadiyah Surakarta In English department
	[2002 – 2003] Yasa Luhur Salatiga In Accounting Program
	[1998 – 2002] SMU Assalaam Surakarta
	[1995 – 1998] SLTPN IV Salatiga
	[1989 – 1995] SDN II Salatiga

Extracurricular	[2005 - 2009] Member of Unit Seni dan Film
Non-formal Education	[July – August 2008] Work Study in SMA MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
Skills	Able to operate Computer: • Microsoft Word • Microsoft Excel • Microsoft Power Point • Microsoft Acces • Corel Draw • Adobe Photoshop
Languanges	• Indonesian Both Written and Oral • English Both Written and Oral

Sincerely,

Surya

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Tempat dan tanggal lahir :
Agama :
Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya

1. Tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan keputusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena melakukan sesuatu tindak pidana kejahatan :
2. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
3. Tidak berkedudukan sebagai Calon Pegawai Negeri/Pegawai Negeri.
4. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh pemerintah;
5. Tidak menjadi pengurus dan/atau anggota partai politik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

............................, ... 2016

Yang membuat pernyataan

Materai

Rp. 6.000,-

(Nama Terang)

SURAT PERNYATAAN
TIDAK AKAN MENGAJUKAN PINDAH / MUTASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah CPNS Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota ...... Formasi Tahun ..... :

Nama lengkap :
Tempat / Tanggal Lahir :
Agama :
Jenis Kelamin :
Nomor KTP / SIM :
Alamat :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan mengajukan mutasi/pindah unit kerja minimal 8 (delapan) tahun sejak saya diangkat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia dituntut dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

..........................., ... 2016

Yang membuat pernyataan

Materai

Rp. 6.000,-

(Nama Terang)

Daftar Pustaka

Agus, dkk. 2008. *Guide Buku Panduan Menuju USM STAN 2009*. Jakarta: Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Akhyanto, Arif. 2008. *Soal-soal Tes CPNS Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Candra, Aristo dkk. 2013. *Fresh Update Top No.1 Psikotes*. Jakarta: Wahyumedia.

Naskah soal tes kemampuan dasar SIMAK UI kode paket 203-209. 2010.

Naskah soal tes kemampuan dasar SIMAK UI kode paket 211-214. 2011.

Naskah soal tes kemampuan dasar SIMAK UI kode paket 315-318. 2011.

Naskah soal tes kemampuan dasar SIMAK UI kode paket 911, 921, 931, 941, 915, 961. 2009.

Prasetyono, D. S. 2013. *Ragam Tes Psikologi*. Yogyakarta: DIVA Press.

Saefudin, A. Aziz. 2011. *Tes TPA untuk masuk pascasarjana*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Supriyoko, Agus. 2007. *Menguasai Tes Potensi Akademik TPA untuk CPNS dan Pegawai BUMN*. Malang: Karya Pustaka

www.si-pedia.com

www.yaminsetiawan.com

www.tesskalakematangan.com

http://lokerdirektori.com

http://sentraloker.com.Taklukkan Soal-Soal Psikotest BANK-BUMN.

http://www.geniusedukasi.com/soal-tes-karakteristik-pribadi-tkp-tes-cpns/

Tes Inteligensi Umum (TIU)

Penalaran Verbal/Kebahasaan

Sinonim/Persamaan Kata
Antonim/Lawan Kata
Analogi/Korelasi Makna
Tes Aritmetika dan Aljabar

Penalaran Nonverbal/Angka/ Numerik/Kuantitatif

Bilangan
Kelipatan dan Faktor Bilangan
Pecahan, Perbandingan, dan Skala
Aritmetika Sosial
Debit
Pengukuran
Bangun Datar
Bangun Ruang
Sistem Koordinat
Statistika
Barisan dan Deret
Aljabar (Kecepatan Hitung)
Kemampuan Kuantitatif

Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)

Pancasila
Undang-Undang Dasar 1945
Bhinneka Tunggal Ika
Sistem Tata Negara
Hak Asasi Manusia (HAM)
Sejarah Nasional Indonesia
Hubungan Internasional Indonesia Semasa Perjuangan
Politik Luar Negeri Indonesia
Kemampuan Berbahasa Indonesia
Pemahaman Bacaan

PnP (Paper n Pencil)

Tes Wartegg (Tes Melanjutkan Gambar)

Tes BAUM Tree/Tree Test /(Tes Menggambar Pohon)

Tes DAP (Draw A Person)/Menggambar Orang

Tes HTP (House Tree Person Test)/Tes Menggambar Rumah–Pohon–Orang

Tes EPPS (Edward Personal Preference Schedule)

Tes Koran (Tes Pauli/Tes Kraeplin)
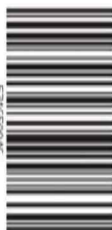
Psikologi
9 786023 755417
GRASINDO
PT Gramedia Widiasarana Indonesia
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat No. 33-37, Jakarta 10270
Telp. (021) 5365 0110, 5365 0111 ext. 3300-3305
Fax: (021) 53698098
www.grasindo.id
Twitter: grasindo_id
Facebook: Grasindo Publisher